













Strength through Ecosystem and Innovation

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2025
2025 ANNUAL REPORT THEME



Tema Laporan Tahunan GoTo 2025 adalah Kekuatan melalui Ekosistem dan Inovasi (*Strength through Ecosystem and Innovation*), yang mencerminkan evolusi strategis GoTo menuju masa depan yang lebih tangguh dan terintegrasi, yang dibangun dengan landasan visi utama kami untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi setiap orang untuk meraih kesuksesan dalam ekonomi digital. Tema ini menegaskan komitmen Perseroan untuk mendorong kemajuan yang transformatif dengan memanfaatkan kekuatan kolektif seluruh ekosistem kami dan memprioritaskan teknologi mutakhir. Pada akhirnya, dengan memastikan integrasi lintas platform tanpa hambatan, GoTo terus memberdayakan para pemangku kepentingannya dengan infrastruktur digital esensial yang mereka butuhkan untuk berkembang dan meraih kesuksesan.

The theme of GoTo's 2025 Annual Report is Strength through Ecosystem and Innovation, reflecting GoTo's strategic evolution toward a more resilient and integrated future, built upon our core vision of providing universal opportunity for everyone to succeed in the digital economy. This theme underscores the Company's commitment to driving transformative progress by leveraging the collective power of our entire ecosystem and prioritizing cutting-edge technology. Ultimately, by ensuring seamless cross-platform integration, GoTo continues to empower its stakeholders with the essential digital infrastructure they need to thrive and succeed.

DAFTAR ISI
CONTENTS

PENDAHULUAN
PREFACE

Tema Laporan Tahunan 2025 1
2025 Annual Report Theme

Daftar isi 2
Contents

Panduan Umum dan Sanggahan 4
General Use of Terms and Disclaimers

Ekosistem Digital Kami yang Terintegrasi untuk Menunjang Keseharian 6
Our Integrated Digital Ecosystem for Daily Life

GoTo dalam Angka 8
GoTo in Numbers

Apa Kata Mereka Tentang GoTo 10
What Do They Say About GoTo

01 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Utama 14
Key Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Berdasarkan Segmen Operasi 15
Performance Highlights by Operating Segment

Ikhtisar Keuangan Utama 16
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 21
Share Highlights

Aksi Korporasi 23
Corporate Actions

Penghargaan dan Sertifikasi 24
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 2025 27
2025 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 38
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 50
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan 62
Corporate Identity

Sekilas GoTo 63
GoTo in Brief

Perubahan Nama dan Status Perusahaan 65
Change of Company Name and Status

Jejak Langkah 66
Milestone

Visi, Misi, dan Tata Nilai Kerja Korporasi 68
Vision, Mission, and Corporate Ways of Working

Kegiatan Usaha Kami Berdasarkan Anggaran Dasar 72
Our Businesses According to Articles of Association

Skala Bisnis 74
Business Scale

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku 75
Business Activities in the Financial Year

Produk dan Layanan 76
Products and Services

Teknologi 85
Technology

Keanggotaan pada Asosiasi 93
Association Membership

Struktur Organisasi 94
Organizational Structure

Jajaran Manajemen Kami 96
Our Management

Profil Dewan Komisaris 98
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 112
Board of Directors' Profile

Informasi Pemegang Saham 120
Shareholders Information

Informasi Tentang Pemegang Saham Pengendali Perseroan 126
Information on the Company's Controlling Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 126
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 128
Listing Chronology of Other Securities

Demografi Karyawan 129
Employee Demography

Struktur Grup 130
Group Structure

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Kami 132
Our Subsidiaries and Associate Entities

Akuntan Publik 141
Public Accountant

Biro Administrasi Efek (Biro Efek Saham) 141
Securities Administration Bureau (Share Registrar)

Notaris 141
Notary

Informasi pada Situs Web 142
Information on Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum Makroekonomi dan Industri 146
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Operasional 148
Operational Review

Tinjauan Keuangan 153
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek 164
Ability to Pay Short-Term Debt

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang 164
Ability to Pay Long-Term Debt

Kolektibilitas 165
Collectibility

Pengelolaan Modal 165
Capital Management

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 166
Material Commitment for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal 166
Realization of Capital Goods Investment

Situasi Musiman 166
Seasonality

Prospek Bisnis 166
Business Prospects

Target dan Realisasi Tahun Buku 167
Target and Realization for the Fiscal Year

Target Tahun 2026 167
Target for 2026

Penjualan dan Pemasaran 168
Sales and Marketing

Dividen 170
Dividends

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 170
The Use of Proceeds from Public Offering

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Audit 173
Material Information and Facts Occured After the Date of the Audit Report

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal 175
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau dengan Pihak Berelasi 176
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or with Related Parties

Realisasi Transaksi Pihak Terafiliasi 176
Realization of Affiliated Party Transactions

Perubahan Peraturan Perundang-undangan 180
Changes in Legislation

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berlaku pada Tahun Fiskal 183
Changes in the Accounting Policy Applied in the Fiscal Year

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 186
Corporate Governance

Pedoman dalam Penerapan GCG 187
Fundamental References for GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham 188
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 235
Board of Commissioners

Direksi 242
Board of Directors

Kebijakan Keterbukaan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris 250
Policy on Information Disclosure of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Shareholdings

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 251
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 252
Nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 253
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi 254
Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 256
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit 259
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 268
Nomination and Remuneration Committee

Tata Kelola Organ yang Bertanggung Jawab kepada Direksi 274
Governance of Organs Reporting to the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 274
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 277
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 281
Internal Control System

Komite di Bawah Direksi 285
Committee under the Board of Directors

Sistem Manajemen Risiko 289
Risk Management System

Kasus atau Proses Hukum Material 296
Material Legal Cases or Proceedings

Sanksi Administratif Material 296
Material Administrative Sanction

Kode Etik dan Budaya Perseroan 296
Code of Conduct and Corporate Culture

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang 298
Long-Term Compensation Policy

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran 306
Whistleblowing Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 306
Whistleblowing System

Kebijakan Antisuap & Antikorupsi 308
Anti-Bribery & Anti-Corruption Policy

Kebijakan Transaksi Perdagangan Orang Dalam 310
Insider Trading Policy

Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa 310
Goods and Services Procurement Procedure

Kode Etik Vendor 311
Vendor Code of Conduct

Hubungan dengan Pemegang Saham dan Akses Informasi 312
Relationship With Shareholders and Access to Information

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 311
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 327

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025
RESPONSIBILITY FOR 2025 ANNUAL REPORT 328

07 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS 334

PANDUAN UMUM DAN SANGGAHAN
GENERAL USE OF TERMS AND DISCLAIMERS

Panduan Umum

Laporan Tahunan 2025 ini menggunakan kata 'Perseroan' untuk menyebut PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup GoTo', 'GoTo', 'Grup', dan 'kami' juga dipergunakan untuk mengacu pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan entitas anaknya.

Sanggahan dan Pernyataan Kehati-hatian

Laporan Tahunan 2025 PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan termasuk namun tidak terbatas pada diskusi atas strategi, rencana ke depan dan kinerja keuangan indikatif di masa mendatang (selanjutnya secara bersama-sama disebut "*forward-looking information*"). Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan ini yang secara jelas bukan termasuk informasi historis atau yang harus bergantung pada kejadian di masa depan atau yang terjadi selanjutnya merupakan *forward-looking information* yang dipersiapkan sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini didasarkan pada opini dan estimasi manajemen serta informasi yang disiapkan untuk manajemen sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini. Dalam kondisi tertentu, *forward-looking information* dapat diidentifikasi dengan penggunaan istilah berwawasan ke depan seperti "diharapkan", "mungkin", "dapat", "akan", "harus", "bertekad", "mengantisipasi", "berpotensi", "direncanakan", "memperkirakan", dan kata-kata, ekspresi, atau frasa serupa, termasuk juga variasi-variasinya dalam bentuk negatif atau tata bahasa tertentu, atau pernyataan bahwa kejadian tertentu "dapat" atau "akan" terjadi, atau pada saat mendiskusikan strategi.

Forward-looking information didasarkan pada sejumlah ekspektasi, estimasi, proyeksi, dan asumsi manajemen saat ini. Meskipun dianggap wajar, *forward-looking information* ini tunduk pada risiko dan ketidakpastian yang signifikan, termasuk bisnis, ekonomi, persaingan, serta faktor lainnya. *Forward-looking information* bukan merupakan suatu jaminan atas kinerja di masa mendatang, dan untuk tidak sepenuhnya dijadikan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi apa pun karena melibatkan risiko ketidakpastian, dan faktor lain yang diketahui maupun yang belum diketahui (termasuk risiko dan ketidakpastian dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Analisis dan Pembahasan Manajemen yang tersedia melalui situs web Perseroan dan/atau terdapat pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini), yang mungkin dapat menyebabkan hasil

General Use of Terms

This 2025 Annual Report uses the word 'the Company' to refer to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk as the parent company. 'GoTo Group', 'GoTo', 'Group', 'us' and 'our' is used to refer to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and its subsidiaries.

Disclaimer and Cautionary Statements

The 2025 Annual Report of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk may contain forward-looking information or forward-looking statements including, but not limited to discussions of strategy, future plans and indicative financial performance (collectively, "forward-looking information"). All information contained in this Annual Report that is not clearly historical in nature or that necessarily depends on future or subsequent events is forward-looking information prepared as of the date of this Annual Report is based upon the opinions and estimates of management as well as the information available to management as of the date of this Annual Report. In some cases, forward-looking information can be identified by the use of forward-looking terminology such as "expect", "likely", "may", "will", "should", "intend", "anticipate", "potential", "proposed", "estimate" and other similar words, expressions and phrases, including negative and grammatical variations thereof, or statements that certain events or conditions "may," or "will" happen, or by discussion of strategy.

Forward-looking information is based on the management's current expectations, estimates, projections, and assumptions. While considered reasonable, these are subject to significant risks and uncertainties, including business, economic, competitive, or other factors. Forward-looking information is not a guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as a basis of making any investment decision as they involve known and unknown risks, uncertainties and other factors (including the risks and uncertainties in the Company's consolidated financial statements and Management's Discussion & Analysis available on the Company's website and/or included elsewhere in this Annual Report), that may cause actual or future results to differ materially from those expressed or implied by such forward-

aktual menjadi berbeda secara material dari yang dipaparkan atau tersirat oleh *forward-looking information* tersebut. Segala estimasi, strategi investasi, atau pandangan yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada kondisi pasar saat ini, dan/atau data dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi, dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Perseroan tidak melakukan verifikasi secara independen atas informasi apa pun yang diperoleh dari sumber pihak ketiga, yang dapat mempengaruhi keakuratan asumsi yang dibuat dan kesimpulan yang diambil. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan menyangkal adanya tanggung jawab apa pun untuk memperbarui informasi atau melakukan revisi terhadap *forward-looking information* apa pun, baik sebagai akibat dari adanya informasi atau peristiwa baru, atau lainnya. Para pembaca diminta untuk tidak bergantung semata-mata dan sepenuhnya pada *forward-looking information* tersebut, sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi.

Metrik Operasional

Nilai Transaksi Bruto (GTV) merupakan ukuran operasional yang mencakup: (i) jumlah nilai transaksi dari segmen *On-Demand Services* serta berbagai biaya tambahan termasuk biaya tol dan tip, (ii) jumlah nilai produk dan layanan yang tercatat dari platform *e-commerce* kami, tidak termasuk Tokopedia, (iii) jumlah nilai total volume pembayaran, atau TPV (*Total Payments Volume*) yang diproses melalui platform *Financial Technology* kami, dan (iv) pengecualian transaksi antarperusahaan antara entitas di dalam perusahaan yang telah dieliminasi saat konsolidasi.

looking information. Any estimates, investment strategies or views expressed in this Annual Report are based upon current market conditions, and/or data and information provided by unaffiliated third parties, and are subject to change without notice. The Company did not independently verify any information obtained from third-party sources, which may impact the accuracy of the assumptions made and conclusions drawn. Except as required by law, the Company disclaims any obligation to update or revise any forward-looking information, whether as a result of new information, events or otherwise. Readers are cautioned not to put undue reliance on this forward- looking information, which should not be viewed, in and of itself, as any basis for making any investment decision.

Operating Metrics

GTV means gross transaction value, an operating measure representing: (i) the sum of the value of the transactions from On-Demand Services and any additional fees such as tolls and tips, (ii) the sum of the value of the product and services recorded on our remaining e-commerce platforms, excluding Tokopedia, (iii) the sum of the total payments volume, or TPV (Total Payments Volume) processed through GoTo's Financial Technology platform, and (iv) the exclusion of inter-company transactions between entities within the company that are eliminated upon consolidation.



EKOSISTEM DIGITAL KAMI YANG TERINTEGRASI UNTUK MENUNJANG KESEHARIAN

OUR INTEGRATED DIGITAL ECOSYSTEM FOR DAILY LIFE

1

goride

Jangan sampai terlambat bekerja. Mitra pengemudi GoRide kami siap mengantarkan Anda ke kantor. Perjalanan semakin cepat dan selalu ada pilihan harga terjangkau.

Don't be late for work. Our GoRide driver-partner is ready to take you to the office, with faster trips and affordable fares.

3

gopay

Jangan sampai biaya admin menghambat Anda kirim uang jajan harian ke keluarga. Di aplikasi GoPay, gratis transfer ke sesama GoPay dan ke bank mana saja.

Don't let admin fees get in the way of sending daily allowance to your family. With the GoPay app, enjoy free transfers to other GoPay users and to any bank.

5

gocar

Membutuhkan transportasi nyaman bagi tim Anda menuju lokasi pertemuan selanjutnya? Saatnya beralih menggunakan layanan GoCar.

Need to get your team to the next meeting location comfortably?
It's time to use GoCar.

7

gofood

Beli makanan dan minuman pakai GoFood untuk setiap momen Anda, mulai dari bersantap pribadi, kumpul keluarga, atau *hangout* seru. Kami menyuguhkan beragam pilihan restoran dan opsi pengantaran yang disesuaikan dengan kebutuhan!

Order food and drinks from GoFood for every moment – from personal meals and family gatherings to fun hangouts. We offer a diverse selection of restaurants and delivery options tailored to your needs!

2

gotransit

Tujuanmu cukup jauh dan kamu membutuhkan pilihan transportasi yang lebih cepat? Gunakan GoTransit untuk beli tiket kereta komuter dan GoRide dalam satu kali transaksi.

Heading somewhere further and need a faster way to get there?
Use GoTransit to purchase commuter train tickets and GoRide in a single seamless transaction.

4

gobox

Gunakan layanan GoBox untuk mengirim barang berukuran besar ke mana saja—baik untuk kebutuhan bisnis, pindahan rumah, dan lainnya!

Use GoBox to transport large items anywhere— for business needs, home moves, and more!

6

gosend

Butuh layanan pengiriman yang cepat, aman, dan terpercaya?
Kirim dokumen, paket, atau barang dagangan pakai GoSend! Kirim instan dengan cepat, ada jaminan 1 jam sampai.

Looking for a fast and reliable delivery service?
Send documents, packages, or goods with GoSend – safe, convenient, hassle-free, and guaranteed to arrive within 1 hour.

8

gopay

Bayar makan siang pakai GoPay, Anda bisa dengan mudah membagi tagihan makanan dengan rekan kerja menggunakan fitur *Split Bill* dari GoPay.

Pay for your lunch with GoPay, and easily split the bill with your colleagues using the Split Bill feature on the GoPay App.

Kami memiliki ekosistem digital yang komprehensif untuk mendukung kegiatan sehari-hari para pengguna kami.

We have a comprehensive digital ecosystem that supports our users' daily activities.

gomart

Gunakan layanan GoMart untuk membeli keperluan sehari-hari dari sembako, produk segar, kesehatan, sampai produk kecantikan, dengan pengantaran dalam 30 menit.

Use our GoMart service for everyday essentials, from groceries and fresh, to health and beauty products, with delivery in 30 minutes.

9

godinein

Nikmati pengalaman makan di tempat bersama GoDineIn — pas untuk nongkrong santai, coba menu yang lagi hit, atau merayakan momen spesial bersama keluarga. Temukan beragam restoran dengan penawaran eksklusif, langsung melalui aplikasi Gojek.

Enjoy dining in with GoDineIn — perfect for casual hangouts, trying out today's trending menus, or spending quality time with family. Discover a wide selection of restaurants with exclusive offers, all through the Gojek app.

11

gogreenSM

Rasakan kenyamanan dan kemudahan menggunakan layanan transportasi ramah lingkungan yang bermitra dengan operator taksi listrik GreenSM melalui aplikasi Gojek.

Enjoy a more comfortable and convenient way to book eco-friendly transportation in partnership with GreenSM through Gojek.

13

gopay later

Sampai rumah, token listrik habis? Jangan takut, langsung isi sekarang dengan GoPay Later dan bayar nanti.

Running out of electricity tokens? Don't worry, top up now with GoPay Later, and pay later.

15

10

gobluebird

Pakai layanan GoBluebird kami untuk mengantar Anda ke tempat tujuan.

Use our GoBluebird service to take you to your destination.

12

gopay pinjam

Butuh dana cepat untuk berbagai keperluan? Tenang, langsung ajukan di aplikasi GoPay melalui GoPay Pinjam, pinjaman tunai aman yang diawasi OJK.

Need quick funds for various needs? Relax, simply apply via the GoPay app with GoPay Pinjam, a safe cash loan supervised by OJK.

14

goshop

Gunakan layanan GoShop untuk membeli segala kebutuhan Anda, mulai dari kebutuhan sehari-hari, hadiah, hingga kebutuhan lainnya. Apa pun yang Anda perlukan, kami siap beli dan antarkan ke tempat Anda.

Use GoShop to buy everything you need, from daily essentials and gifts to more. Whatever you need, we'll shop for it and deliver it to you.

16

gopay tabungan by Jago

Tidur lebih tenang karena Anda telah menyisihkan sebagian uang di Rekening Simpanan GoPay Tabungan dengan menggunakan fitur menabung otomatis di aplikasi GoPay.

You sleep better because you have saved some of your money in Simpanan Saving GoPay Tabungan using autosave through GoPay App.

GOTO DALAM ANGKA
GOTO IN NUMBERS

Lebih dari
Over

6,4 **juta** million — **Pedagang*** Merchants*

3 **juta** million — **Mitra pengemudi*** Driver-partners*

66 **juta** million — **Pengguna yang Bertransaksi Tahunan (ATU)** Tahun 2025** Annual Transacting Users (ATU)** FY 2025

*) **Berdasarkan jumlah yang terdaftar per 31 Desember 2025.**
Jumlah pedagang mencakup Gojek dan GoTo Financial. Jumlah mitra pengemudi mencakup mitra di Indonesia dan Singapura.
Based on registered numbers as of December 31, 2025.
Merchant numbers cover Gojek and GoTo Financial. Driver-partner numbers include those in Indonesia and Singapore.

) **Pengguna yang Bertransaksi Tahunan berarti jumlah pengguna unik yang menggunakan produk *On-Demand Services*, atau *Financial Technology*, baik di dalam platform maupun di luar platform, selama dua belas bulan terakhir hingga akhir periode pelaporan.
Annual Transacting Users means the number of unique users who are using On-Demand Services products, or Financial Technology Services, on-platform or off-platform, over the past twelve months as of the end of stated period.


gojek
Mulai dari
5rb
GORIDEAJA
let's goride

APA KATA MEREKA TENTANG GOTO
WHAT DO THEY SAY ABOUT GOTO

Yennita Vera
Pemilik Prasmanan Cigeulis
Owner of Prasmanan Cigeulis

Sejak pakai aplikasi GoPay Merchant, menerima pembayaran digital dari pelanggan jadi jauh lebih gampang. *Nggak* perlu lagi hitung uang manual atau ribet *nyiapin* kembalian. Ditambah pakai GoPay Spiker, saya juga jadi lebih tenang karena tidak khawatir transaksi palsu. Tinggal dengar suara dari Spiker, saya sudah tahu pembayaran masuk sesuai nominal. Jadi bisa langsung fokus *siapin* pesanan, apalagi pas lagi ramai pembeli. Pelayanan jadi lebih cepat dan praktis.

Since adopting the GoPay Merchant app, accepting digital payments has become seamless. It has eliminated the need for cash handling or managing change. The GoPay Spiker's audio confirmation also provides security and peace of mind by reducing the risk of fraudulent transactions. Just listening to the sound from the speaker, I already know the payment has come in with the correct amount. This allows me to focus fully on preparing orders, even during busy hours, resulting in faster, more efficient service.





Didit Helditia
Pemilik Nasi Kuning Roemah Naskoen
Owner of Nasi Kuning Roemah Naskoen

Saya bergabung dengan GoFood sejak 2017 dan merasakan langsung inovasi GoFood yang terus berkembang. Proses pendaftaran untuk bergabung yang dulu mengharuskan datang ke kantor, kini bisa dilakukan langsung dari aplikasi GoFood Merchant di ponsel dan hanya membutuhkan waktu sekitar 5 menit. Dukungan ekosistem GoFood juga membantu usaha kami untuk terus tumbuh, termasuk melewati masa sulit saat pandemi. Sekarang, Nasi Kuning Roemah Naskoen memiliki 27 karyawan, dengan sebagian besar pendapatan berasal dari penjualan *online*.

I have partnered with GoFood since 2017 and have witnessed firsthand its continuous innovation. The onboarding process, which once required an in-person office visit, can now be completed in about five minutes via the GoFood Merchant app. The support of the GoFood ecosystem has been instrumental to our sustained growth, particularly in navigating the challenges of the pandemic. Today, Nasi Kuning Roemah Naskoen employs 27 staff members, with the majority of our revenue generated through online sales.

Pammusureng

Mitra Pengemudi GoCar
GoCar Driver-Partner

Anak saya adalah salah satu penerima Beasiswa Anak Mitra dari Gojek. Tidak pernah terpikir sebelumnya, dari pekerjaan saya sebagai mitra *driver* GoCar, anak saya bisa melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Perhatian Gojek tidak hanya saya rasakan sebagai mitra, tetapi juga oleh keluarga saya. Saya sangat bersyukur karena program beasiswa ini menjadi dukungan nyata yang sangat berarti, membantu pendidikan anak saya, memberi semangat bagi saya untuk terus bekerja dan berkembang bersama Gojek, dan mendukung masa depan keluarga saya. Alhamdulilah berkat program beasiswa anak mitra dari Gojek, anak saya sudah mendapatkan pekerjaan sebagai tenaga IT.

My child is a recipient of the Gojek Partner's Child Scholarship (Beasiswa Anak Mitra). As a GoCar driver-partner, I never imagined I would be able to send my child to university. Gojek's care extends beyond me as a partner to my family as a whole. I am deeply grateful for this scholarship; it provides tangible, meaningful support for my child's education and motivates me to continue working and growing with Gojek to support my family's future. Through this program, my child has since secured employment as an IT professional.



Wawan

Mitra Pengemudi GoRide
GoRide Driver-Partner



Tahun ini menjadi momen yang sangat berarti bagi saya. Untuk pertama kalinya, mitra *driver* Gojek mendapatkan Bonus Hari Raya (BHR), dan saya bersyukur bisa menerimanya sebagai Mitra Juara Utama, kategori tertinggi bagi mitra *driver* yang produktif dan berkinerja baik. Sebagai Mitra Juara GoRide, saya merasakan bagaimana Gojek benar-benar memperhatikan kesejahteraan mitranya. Selain BHR, ada juga BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan gratis. Program-program ini terasa tepat sasaran dan membuat saya semakin termotivasi untuk terus berkembang serta memberikan layanan terbaik bersama Gojek.

This year marks a significant milestone for me. For the first time, Gojek driver-partners received Bantuan Hari Raya (BHR), and I am grateful to have received it as a *Mitra Juara Utama*—the highest tier for productive, high-performing partners. As a GoRide Champion Partner, I have truly felt Gojek's attention to partner well-being. Beyond the BHR, the provision of free BPJS Employment and Healthcare coverage shows that these programs are impactful and well-targeted. This support motivates me to continue developing professionally and to deliver the best possible service with Gojek.

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS


gojek

IKHTISAR KINERJA UTAMA
KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Pro Forma Grup GoTo

Ikhtisar kinerja pro forma dengan mengasumsikan Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics didekonsolidasi pada tanggal 1 Januari 2024.

GoTo Group Pro Forma Performance Highlights

The performance highlights are on a pro forma basis which assumes that Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics were deconsolidated as of January 1, 2024.

(Dalam miliar Rupiah)/(In billions of Rupiah)

Nilai Transaksi Bruto (GTV)
Gross Transaction Value (GTV)

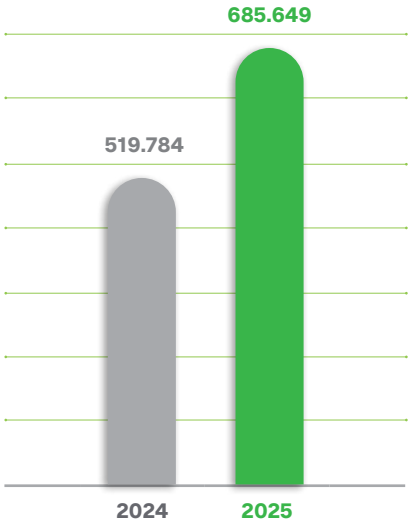

Pendapatan Bersih
Net Revenue

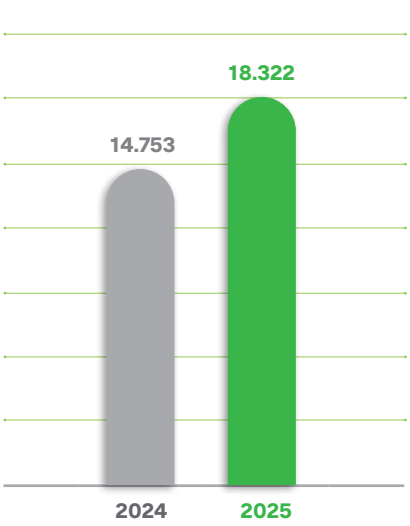

EBITDA yang Disesuaikan
Adjusted EBITDA

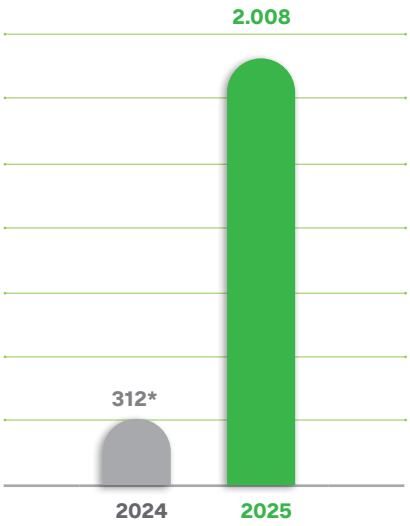

*) EBITDA yang disesuaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali agar sesuai dengan definisi EBITDA yang disesuaikan yang digunakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2025, Grup GoTo merevisi definisi EBITDA yang disesuaikan dengan memperhitungkan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang terealisasi.
Adjusted EBITDA for the year ended December 31, 2024 has been restated to conform with the adjusted EBITDA definition applied in the current year. In 2025, GoTo Group revised the adjusted EBITDA definition to also include realized foreign exchange gains/losses.

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMEN OPERASI

PERFORMANCE HIGHLIGHTS BY OPERATING SEGMENT

FINANCIAL TECHNOLOGY

(Dalam miliar Rupiah)/(In billions of Rupiah)

Nilai Transaksi Bruto (GTV)
Gross Transaction Value (GTV)

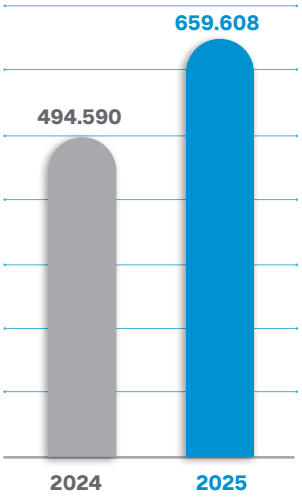

Nilai Transaksi Bruto (GTV) Inti *
Core Gross Transaction Value (GTV) *

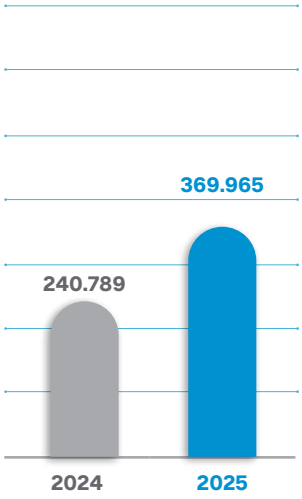

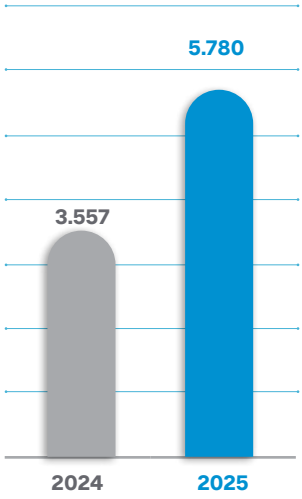

EBITDA yang Disesuaikan
Adjusted EBITDA

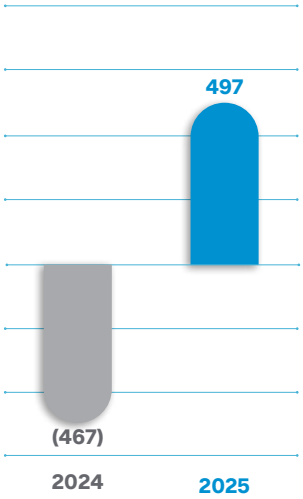

ON-DEMAND SERVICES

(Dalam miliar Rupiah)/(In billions of Rupiah)

Nilai Transaksi Bruto (GTV)
Gross Transaction Value (GTV)

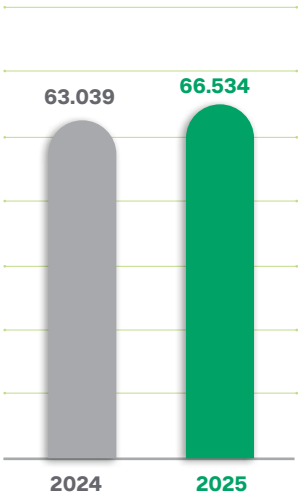

Nilai Transaksi Bruto (GTV) Inti *
Core Gross Transaction Value (GTV) *

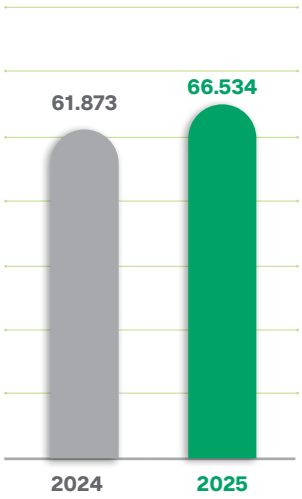

Pendapatan Bersih**
Net Revenue**

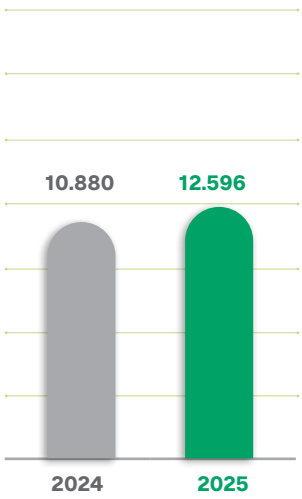

EBITDA yang Disesuaikan
Adjusted EBITDA

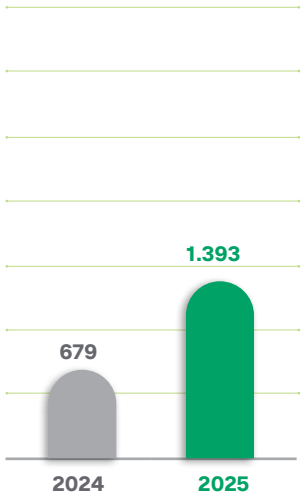

*) GTV inti adalah GTV yang tidak termasuk *merchant payment gateway* di *Financial Technology* (GTV inti *fintech)* dan *On-Demand services* di Vietnam (GTV inti ODS).
Core GTV means GTV (or Gross Transaction Value) excluding merchant payment gateway in Financial Technology (Fintech Core GTV) and On-Demand services in Vietnam (ODS Core GTV).

**) Pendapatan bersih *On-Demand services* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengecualikan pendapatan bersih entitas-entitas Vietnam setelah GoTo menutup bisnis di Vietnam pada September 2024.
On-Demand services net revenue for the year ended December 31, 2024 excludes Vietnam entities' net revenues as GoTo exited the Vietnam business in September 2024.

IKHTISAR KEUANGAN UTAMA
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Aktual Grup GoTo

Ikhtisar kinerja aktual termasuk Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics yang telah didekonsolidasi masing-masing sampai dengan Januari 2024 dan Mei 2024.

GoTo Group Actual Performance Highlights

The performance highlights are on an actual basis which includes Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics up until January 2024 and May 2024, respectively.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Uraian	**2025**	**2024**	**2023**	**Description**
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	21.755.165	19.177.524	25.143.935	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	304.955	1.747.595	2.225.788	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000	1.000.000	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	268.342	260.228	598.017	Third parties
Pihak berelasi	278.951	199.741	3.227	Related parties
Piutang pembiayaan dan pinjaman – pihak ketiga	2.730.813	1.581.770	505.161	Financing and lending receivables – third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.237.595	1.025.454	1.965.265	Third parties
Pihak berelasi	463.818	392.502	247.024	Related parties
Persediaan	14.093	27.404	71.426	Inventories
Uang muka	177.814	66.853	1.256.234	Advances
Biaya dibayar di muka	196.792	138.103	288.174	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	8.188	6.561	23.858	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	621.903	711.117	890.457	Other taxes
Investasi lain-lain	797	2.840	388.611	Other investments
Aset lancar lain-lain	-	-	10,114	Other current assets
Jumlah aset lancar	**29.059.226**	**26.337.692**	**33.617.291**	**Total current assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain	461.835	607.599	146.208	Other receivables
Aset takberwujud	1.565.101	1.451.268	8.036.379	Intangible assets
Aset tetap	622.356	456.997	1.038.618	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	10.594.799	10.416.327	3.119.605	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	503.054	411.108	360.693	Investment in joint ventures

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Uraian	**2025**	**2024**	**2023**	**Description**
Investasi lain-lain	2.327.235	3.047.655	3.581.563	Other investments
Aset pajak tangguhan	54.079	5.421	12.639	Deferred tax assets
Goodwill	15.745	372.575	4.065.549	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	554.212	101.242	118.711	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	**16.698.416**	**16.870.192**	**20.479.965**	**Total non-current assets**
JUMLAH ASET	**45.757.642**	**43.207.884**	**54.097.256**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.129.649	1.054.163	1.341.240	Third parties
Pihak berelasi	124.740	186.722	-	Related parties
Utang *escrow* dan lain-lain				Escrow and other payables
Pihak ketiga	2.623.458	2.310.683	5.380.396	Third parties
Pihak berelasi	419.920	241.097	117.635	Related parties
Pendapatan yang ditangguhkan	69.012	78.198	205.208	Deferred revenue
Akrual	3.939.255	3.314.874	4.027.375	Accruals
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	600.178	365.648	563.287	Employee benefits obligation – short-term
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	23.652	171.864	41.454	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	193.902	112.222	243.245	Other taxes
Pinjaman jangka pendek	1.001.625	1.351.796	299.983	Short-term borrowings
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
Pinjaman dari bank	318.389	677.997	414.980	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	137.475	121.215	25.439	Non-bank loans
Liabilitas sewa	66.269	58.411	162.302	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	**10.647.524**	**10.044.890**	**12.822.544**	**Total current liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	18.703	20.016	1.915.704	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	160.873	129.558	206.447	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang				Long-term debts:
Pinjaman dari bank	3.343.953	-	678.538	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	2.785.644	2.468.571	2.290.488	Non-bank loans
Liabilitas sewa	89.288	141.048	463.535	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	**6.398.461**	**2.759.193**	**5.554.712**	**Total non-current liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**17.045.985**	**12.804.083**	**18.377.256**	**TOTAL LIABILITIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Uraian	**2025**	**2024**	**2023**	**Description**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to owners of the parent**
Modal saham	1.191.145	1.191.145	1.201.410	Share capital
Tambahan modal disetor	254.897.581	252.673.764	249.803.454	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(5.539.854)	(5.222.504)	(8.199.511)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.606.158	5.637.276	11.233.019	Share-based compensation reserve
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	196.972	28.505	45.773	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(7.212.977)	(7.199.731)	(7.224.976)	Transaction with non-controlling interests
Akumulasi rugi	(215.334.000)	(214.119.215)	(208.928.904)	Accumulated losses
	31.805.025	**32.989.240**	**37.930.265**	
Kepentingan nonpengendali	**(3.093.368)**	**(2.585.439)**	**(2.210.265)**	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS	**28.711.657**	**30.403.801**	**35.720.000**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**45.757.642**	**43.207.884**	**54.097.256**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)

Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Uraian	**2025**	**2024**	**2023**	**Description**
Pendapatan bersih	18.322.117	15.894.462	14.785.492	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(7.746.034)	(7.413.392)	(5.093.179)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(3.988.925)	(4.396.253)	(5.647.458)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(3.090.124)	(2.849.934)	(6.430.776)	Sales and marketing expenses
Beban pengembangan produk	(2.152.272)	(1.756.068)	(3.517.369)	Product development expenses
Beban operasional dan pendukung	(974.464)	(975.514)	(1.704.532)	Operational and support expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(748.552)	(744.175)	(2.671.148)	Depreciation and amortization expenses
Jumlah biaya dan beban	**(18.700.371)**	**(18.135.336)**	**(25.064.462)**	**Total costs and expenses**
Rugi usaha	**(378.254)**	**(2.240.874)**	**(10.278.970)**	**Loss from operations**
Pendapatan/(beban) lain-lain				**Other income/(expenses)**
Penghasilan keuangan	573.105	736.449	635.780	Finance income
Biaya keuangan	(535.152)	(494.053)	(369.285)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	111.862	289.924	(174.214)	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(126.718)	(373.204)	Loss on impairment of investment in associates and joint ventures
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	(356.830)	(308.114)	(78.767.510)	Loss on goodwill
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	(217.133)	(24.421)	(51.625)	Loss on impairment of intangible assets and fixed assets

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)

Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Uraian	**2025**	**2024**	**2023**	**Description**
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(596.703)	(482.134)	(991.570)	Fair value adjustment of financial instruments
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	249.100	(2.305.125)	(211.826)	Share of net profits/(losses) in associates and joint ventures
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	63.401	(320.764)	(51.994)	Other income /(expenses), net
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(1.086.604)**	**(5.275.830)**	**(90.634.418)**	**Loss before income tax**
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(415.081)	(189.025)	115.692	Income tax (expenses)/benefits
Rugi tahun berjalan	**(1.501.685)**	**(5.464.855)**	**(90.518.726)**	**Loss for the year**
Penghasilan/(beban) komprehensif Lain				**Other comprehensive income/ (expenses)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4.162)	(5.809)	96.915	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing	8.915	(62.253)	11.104	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(24.969)	343	-	Share of other comprehensive income of associate
	(16.054)	(61.910)	11.104	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	(20.216)	(67.719)	108.019	Total other comprehensive income/ (expenses) for the year
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	(1.521.901)	(5.532.574)	(90.410.707)	Total comprehensive income/(expenses) for the year
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada:				**Loss attributable to:**
Pemilik entitas induk	(1.185.654)	(5.154.924)	(90.395.629)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(316.031)	(309.931)	(123.097)	Non-controlling interests
	(1.501.685)	**(5.464.855)**	**(90.518.726)**	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income/ (expenses) attributable to:**
Pemilik entitas induk	(1.046.318)	(5.113.999)	(90.299.292)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(475.583)	(418.575)	(111.415)	Non-controlling interests
	(1.521.901)	**(5.532.574)**	**(90.410.707)**	
Rugi per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(1)	(5)	(85)	Losses per share - basic and diluted (full amount)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rugi usaha/Pendapatan bersih (%)	(2)	(14)	(70)	Loss from operation/Net revenues (%)
Rugi usaha/Jumlah ekuitas (%)	(1)	(7)	(29)	Loss from operation/Total equity (%)
Rugi usaha/Jumlah aset (%)	(1)	(5)	(19)	Loss from operation/Total assets (%)
Jumlah liabilitas/Jumlah ekuitas (x)	0,6	0,4	0,5	Total liabilities/Total equity (x)
Jumlah liabilitas/Jumlah aset (x)	0,4	0,3	0,3	Total liabilities/Total assets (x)
Jumlah aset lancar/Jumlah liabilitas jangka pendek (x)	2,7	2,6	2,6	Total current assets/Total current liabilities (x)

Grafik Ikhtisar Keuangan
Graph of Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah)/(In billions of Rupiah)

Pendapatan Bersih
Net Revenues

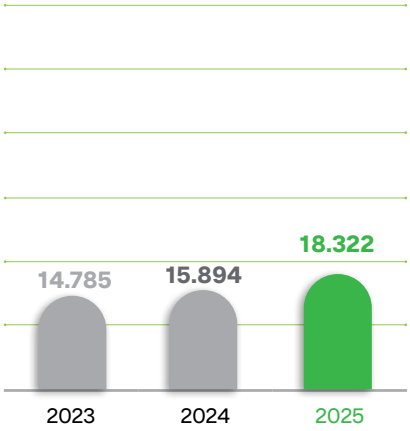

Jumlah Aset
Total Assets

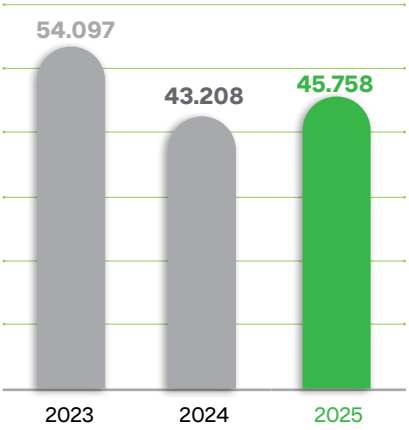

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

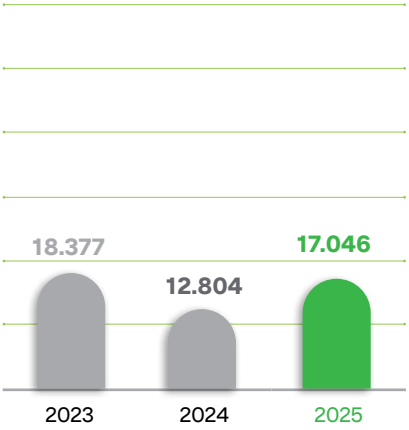

Jumlah Ekuitas
Total Equity

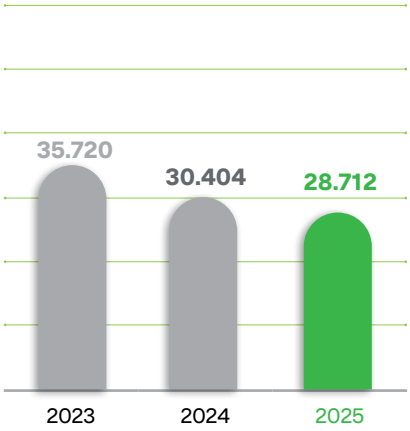

Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

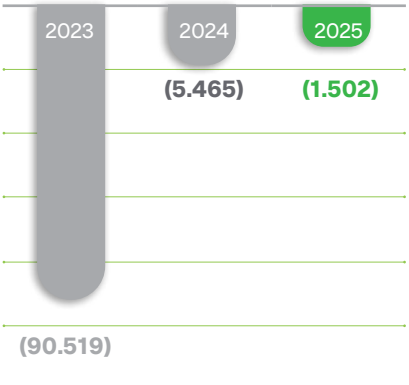

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Pergerakan Saham Perseroan

Sejak saham GoTo tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 April 2022, saham GoTo diperdagangkan di indeks LQ45, IDX30, dan IDX80 serta MSCI Indonesia Index dan FTSE Global Equity Index Series pada tahun 2025. Ringkasan pergerakan harga saham GoTo selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Company's Share Price Movement

Since GoTo listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2022, GoTo shares have been traded on the LQ45, IDX30, and IDX80 indices, as well as the MSCI Indonesia Index and FTSE Global Equity Index Series in 2025. GoTo's share price movement in 2025 is summarized below:

2025						
Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Rata-rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada akhir periode (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization as at the end of the period (in millions of Rupiah)
Kuartal I 1st Quarter	89	67	83	1.191.144.997.220	3.741.421.064	98.865.035
Kuartal II 2nd Quarter	87	55	58	1.191.144.997.220	4.671.898.100	69.086.410
Kuartal III 3rd Quarter	67	53	54	1.191.144.997.220	2.848.237.802	64.321.830
Kuartal IV 4th Quarter	73	53	64	1.191.144.997.220	3.966.491.256	76.233.280

2024						
Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Rata-rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada akhir periode (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization as at the end of the period (in millions of Rupiah)
Kuartal I 1st Quarter	92	63	69	1.201.409.662.836	3.225.655.791	82.897.267
Kuartal II 2nd Quarter	74	50	50	1.201.409.662.836	3.299.076.929	60.070.483
Kuartal III 3rd Quarter	72	50	66	1.201.409.662.836	2.899.594.891	79.293.038
Kuartal IV 4th Quarter	81	58	70	1.191.144.997.220	4.041.619.445	83.380.150

Pada penutupan perdagangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GoTo memiliki kapitalisasi pasar masing-masing sebesar Rp76.233.280 juta dan Rp83.380.150 juta.

At the closing of trading on December 31, 2025 and 2024, GoTo's market capitalization stood at Rp76,233,280 million and Rp83,380,150 million, respectively.

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2025
Graph of Share Performance in 2025

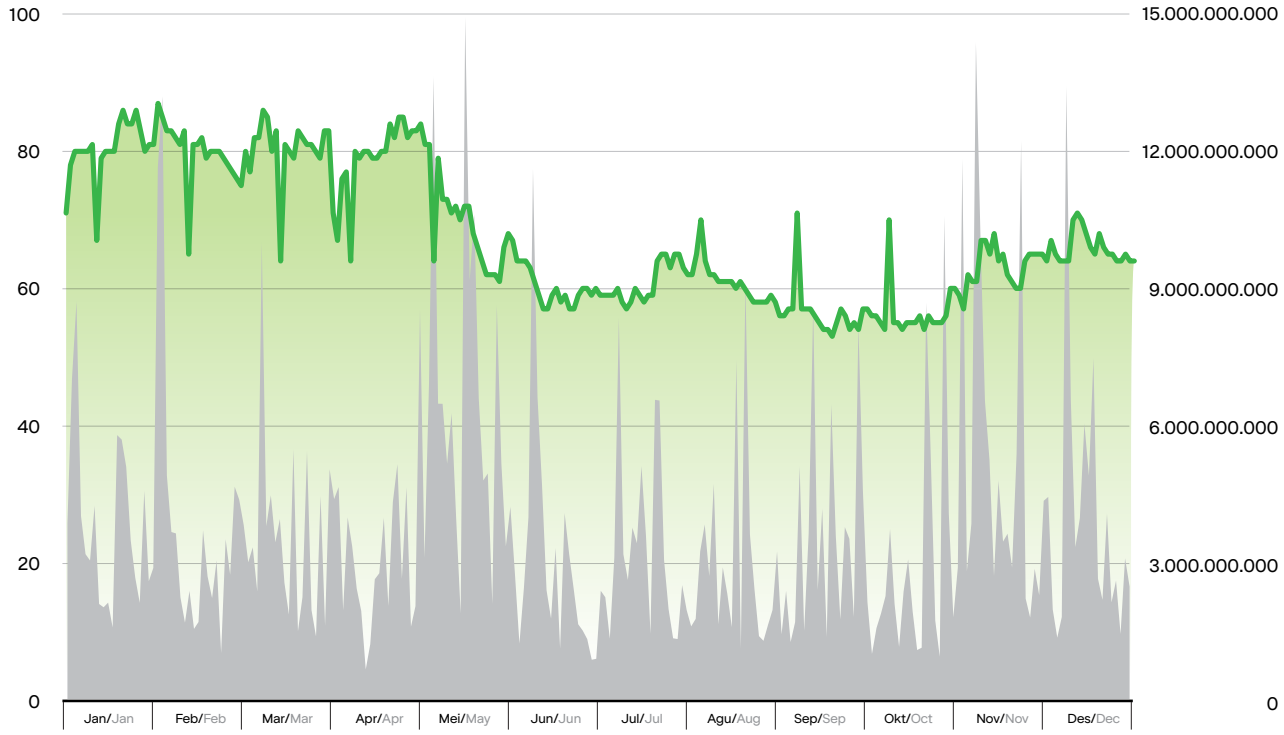

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2024
Graph of Share Performance in 2024

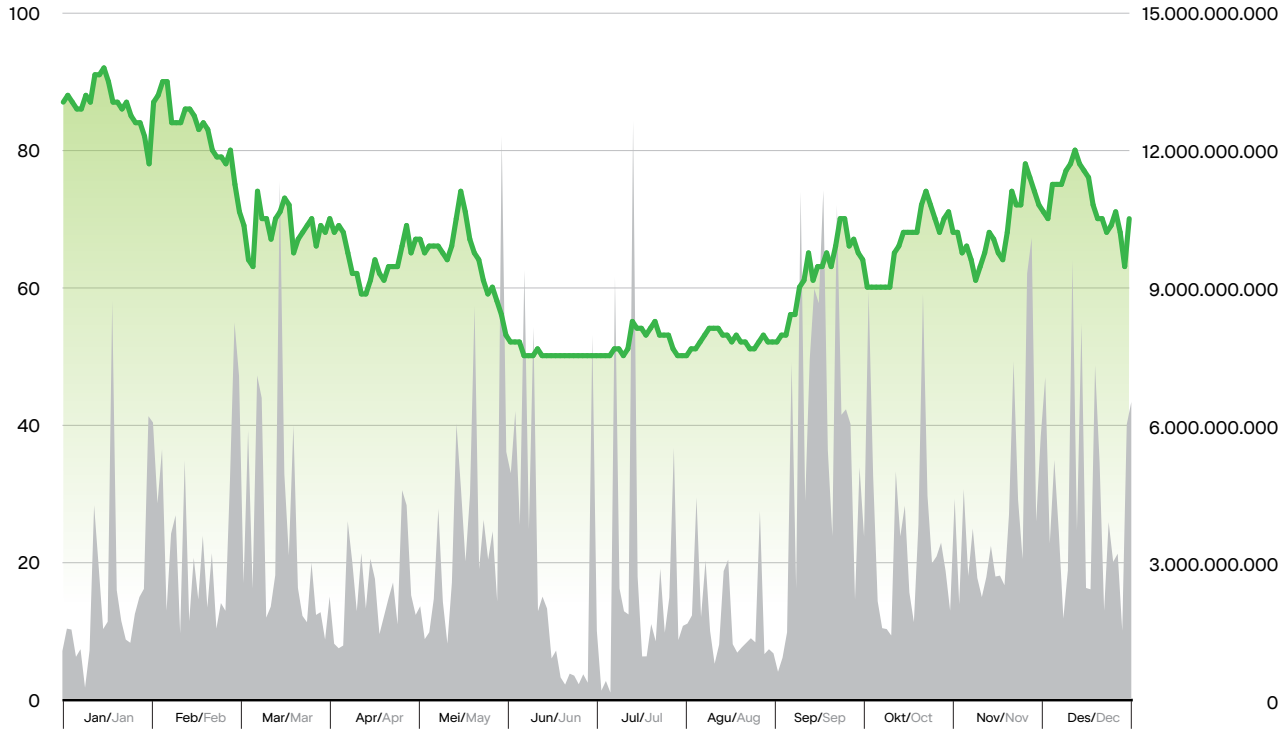

Harga saham penutupan (Rp)/Closing share price (Rp)

Volume transaksi (lembar saham)/Transaction volume (shares)

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Pembelian Kembali Saham

Pada tanggal 11 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB Juni 2024) telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan (*shares buyback*) dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.200.000.000.000 atau setara dengan USD200.000.000, dengan asumsi bahwa USD1 adalah setara dengan Rp16.000, dengan periode *buyback* yaitu sejak 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 (Program Pembelian Kembali Saham 2024-2025).

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB Juni 2025) telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar USD200.000.000 atau setara dengan Rp3.300.000.000.000, dengan asumsi bahwa USD1 adalah setara dengan Rp16.500, dengan periode *buyback* yaitu sejak 19 Juni 2025 sampai dengan 18 Juni 2026 (Program Pembelian Kembali Saham 2025-2026).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah melaksanakan pembelian kembali sebanyak 13.324.975.100 saham melalui Program Pembelian Kembali Saham 2024-2025 dan Program Pembelian Kembali Saham 2025-2026.

Penghentian Sementara Perdagangan/ Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan (*suspension*) atau penghapusan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia.

Shares Buyback

On June 11, 2024, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS June 2024) has approved the Company's share buyback plan, with the amount of fund allocated by the Company up to Rp3,200,000,000,000 or equivalent to USD200,000,000 with the assumption that USD1.00 is equivalent to Rp16,000, with a buyback period from June 12, 2024 to June 11, 2025 (2024-2025 Share Buyback Program).

Furthermore, on June 18, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS June 2025) has approved the Company's share buyback plan, with the amount of fund allocated by the Company up to USD200,000,000 or equivalent to Rp3,300,000,000,000 with the assumption that USD1.00 is equivalent to Rp16,500, with a buyback period from June 19, 2025 to June 18, 2026 (2025-2026 Share Buyback Program).

For the year ended on December 31, 2025, the Company has bought back a total of 13,324,975,100 shares in accordance with the 2024-2025 Share Buyback Program and the 2025-2026 Share Buyback Program.

Trading Suspension/Delisting

Throughout the financial year of 2025, the Company has not been subject to any sanctions, either temporary trading suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Di bawah ini adalah penghargaan yang diterima Grup GoTo sepanjang tahun 2025:

Below are the awards received by GoTo Group in 2025:

Penghargaan
Awards

No.	Penghargaan Awards	Penerima Recipient	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Acara Event
1.	*Best Woman Empowerment Company* 2025 (Program Pencegahan Kekerasan Seksual melalui #AmanBersamaGojek)	Gojek	HerStory (Warta Ekonomi)	Women Empowerment Companies Awards (WECA) 2025
2.	Digital Wallet Category	GoPay	Investor Trust	Most Trusted Financial Brand Awards 2025
3.	*Top In-House Teams* 2025	GoTo	Asian Legal Business (ALB)	ALB Top 15 In-House Teams 2025
4.	100 *Most Influential* HR *Leaders from the Southeast Asia Region* (*Number* 65 – Monica Oudang)	GoTo	ET HR World South Southeast Asia	HR Icons 2025
5.	*Outstanding Tech Industry Leader* (Catherine Hindra Sutjahyo)	GoTo	CNN Indonesia	Leading Women Awards 2025
6.	20 *Top Companies to Watch in* 2025	GoTo	Bloomberg Technoz	20 Top Companies to Watch in 2025
7.	*The Most Honored Company* 2025 – *Internet Sector Category in Asia (ex-China)*	GoTo	Extel Insight	Extel's 2025 Asia Executive Team Survey
8.	*The Best* CEO (Patrick Walujo) – *Internet Sector Category in Asia (ex-China)*	GoTo	Extel Insight	Extel's 2025 Asia Executive Team Survey
9.	*Top 3* CFO (Simon Ho) – *Internet Sector Category in Asia (ex-China)*	GoTo	Extel Insight	Extel's 2025 Asia Executive Team Survey
10.	*The Best* ESG – *Internet Sector Category in Asia (ex-China)*	GoTo	Extel Insight	Extel's 2025 Asia Executive Team Survey
11.	*The Best* IR Team – *Internet Sector Category in Asia (ex-China)*	GoTo	Extel Insight	Extel's 2025 Asia Executive Team Survey
12.	*Best Corporate Website*	Gojek	Mix Marcomm, SWA Group	Indonesia PR of The Year 2025
13.	Perusahaan *Financial Technology* Penyedia Zakat Terbaik	GoPay	BAZNAS RI	BAZNAS Award 2025
14.	*Top* 10 *The Best Contact Center Indonesia* 2025	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
15.	*The Best Contact Center Indonesia Platinum Award for Customer Experience*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
16.	*The Best Contact Center Indonesia Platinum Award for Cost Savings*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
17.	*The Best Contact Center Indonesia Platinum Award for Technology Innovation*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025

No.	Penghargaan Awards	Penerima Recipient	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Acara Event
18.	*The Best Contact Center Indonesia Platinum Award for Contact Center Operations*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
19.	*The Best Contact Center Indonesia Gold Award for Employee Engagement*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
20.	*The Best Contact Center Indonesia Silver Award for Team Work – Quality*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
21.	*The Best Contact Center Indonesia Bronze Award for Team Work – Reporting*	GoTo	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	The Best Contact Center Indonesia 2025
22.	*Top* 50 *Emiten BigCap* PLC	GoTo	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	IICD Award 2025
23.	*Technology, Media, and Telecommunications In-House Team of the Year*	GoTo	Asian Legal Business (ALB) Indonesia	ALB Indonesia Law Awards 2025
24.	*Gold Star Award – Big Cap (Emiten Category)*	GoTo	InvestorTrust	InvestorTrust ESG Awards 2025
25.	Penyedia Layanan *Ride Hailing* Terbaik	Gojek	Bisnis Indonesia	Bisnis Indonesia Logistic Awards 2025
26.	Penyedia Layanan Pengantaran Makanan Terbaik (GoFood)	Gojek	Bisnis Indonesia	Bisnis Indonesia Logistic Awards 2025
27.	*Contact Center Association of Asia Pacific Gold Award for Customer Experience*	GoTo	Contact Center Association of Asia Pacific (CC-APAC)	CC APAC Awards 2025
28.	Entrepreneurship & Creative Economy Support Award	GoTo	Beritasatu	Entrepreneurship & Creative Economy Support Award - Beritasatu
29.	*Popular Indonesian Brand – Land Transportation Category* (Gojek)	Gojek	Disway	Disway Awards 2025
30.	*Popular Indonesian Brand – Logistics Services Category* (GoSend)	GoSend	Disway	Disway Awards 2025
31.	*Popular Indonesian Brand – Financial Services Category – Digital Wallet* (GoPay)	GoPay	Disway	Disway Awards 2025
32.	*The Best Product Knowledge Video Commercial* (Semeton Gojek/Bali United)	Gojek	Mix MarComm, SWA Group	Indonesia Brand Communication Excellence 2025
33.	*The Best Consumer Promo Video Commercial* (Go Go Let's GoCar)	Gojek	Mix MarComm, SWA Group	Indonesia Brand Communication Excellence 2025
33.	*The Best Event Recap Video Commercial* (Maulid Nabi Mitra Driver Gojek)	Gojek	Mix MarComm, SWA Group	Indonesia Brand Communication Excellence 2025

Sertifikasi IT dan Keamanan Data yang Berlaku di Tahun 2025
IT and Data Security Certification Valid in 2025



PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS

25 Januari | January



GoTo mewakili industri teknologi nasional dalam Indonesia-India Business Forum di New Delhi pada 25 Januari 2025. Bersama delegasi Kadin, partisipasi GoTo berfokus pada pengembangan AI, ekonomi digital, dan *fintech* sebagai upaya memperkuat kolaborasi strategis kedua negara.

GoTo represented the national technology industry at the Indonesia-India Business Forum in New Delhi on January 25, 2025. Alongside the Kadin delegation, GoTo focused on AI development, the digital economy, and fintech to strengthen strategic bilateral collaboration.

12 Februari | February



GoTo menghadirkan cita rasa kopi Indonesia ke Paviliun Indonesia, World Economic Forum 2025 di Davos melalui Makmur Jaya Coffee Roasters, kedai kopi yang merintis sebagai UMKM di GoFood dan kini menjadi salah satu bisnis kopi lokal terbesar di Bandung.

GoTo brings the taste of Indonesian coffee to the Indonesian Pavilion World Economic Forum 2025 in Davos through Makmur Jaya Coffee Roasters, a coffee shop that started as an MSME on GoFood and has since grown into one of the largest local coffee businesses in Bandung.

17 Maret | March



GoPay menginisiasi "Aliansi Judi Pasti Rugi" guna memberantas judi *online* dengan dukungan penuh Kementerian Komunikasi dan Digital. Kolaborasi strategis ini melibatkan ekosistem GoTo, Telkomsel, Google, TikTok, dan berbagai media massa.

GoPay has initiated the "*Aliansi Judi Pasti Rugi*" to combat online gambling, with the full support of the Ministry of Communication and Digital. This strategic collaboration involves the GoTo ecosystem, Telkomsel, Google, TikTok, and various mass media.

17 Maret | March



GoPay meluncurkan fitur QRIS *Tap* untuk memberikan pengalaman pembayaran yang lebih cepat, praktis, dan aman. Fitur ini dapat digunakan di *Light Rail Transit* (LRT), *Mass Rapid Transit* (MRT), Transjakarta (TJ) dan KRL *commuter*.

GoPay launched the QRIS Tap feature to deliver a faster, more convenient, and secure payment experience. This feature is available across public transportation services, including Light Rail Transit (LRT), Mass Rapid Transit (MRT), Transjakarta (TJ), and KRL commuter line.

21 Maret | March



Berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan, Gojek melaksanakan Cek Kesehatan Gratis untuk mitra pengemudi, hal ini agar memastikan kesehatan dan keamanan mereka sebagai hal yang utama bagi ekosistem transportasi kami.

In collaboration with the Ministry of Health, Gojek held a Free Health Check-up for driver-partners, putting their health and safety at the centre of a more resilient transportation ecosystem.

22 Maret | March



Gojek menyalurkan Bonus Hari Raya (BHR) sebagai bentuk apresiasi kepada mitra pengemudi berkinerja baik sebagai bentuk dukungan untuk perayaan Idulfitri, hal ini selaras dengan arahan pemerintah.

Gojek distributed the Holiday Bonus (BHR) to high-performing driver-partners as a token of appreciation for their hard work and to support their *Idulfitri* celebrations, in alignment with government guidelines.

24 Maret | March



GoTo mengumumkan kolaborasi strategis dengan Google Maps Platform yang mengintegrasikan data lokasi terkini Gojek dengan teknologi pemetaan canggih milik Google.

GoTo announced a strategic collaboration with Google Maps Platform, integrating Gojek's real-time location data with Google's advanced mapping technology.

29 April



GoTo mengumumkan kinerja kuartal pertama 2025 dengan pencapaian rekor profitabilitas, mencatat EBITDA Grup yang disesuaikan sebesar Rp393 miliar, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan GTV inti sebesar 54% menjadi Rp83,2 triliun dan peningkatan pendapatan bersih sebesar 37% menjadi Rp4,2 triliun, didukung oleh kinerja rekor dari unit bisnis *Financial Technology* dan *On-Demand Services*.

GoTo announced its first-quarter 2025 results, achieving record profitability with Group adjusted EBITDA reaching Rp393 billion, a turnaround from a loss in the same period the previous year. This growth was driven by a 54% increase in core GTV to Rp83.2 trillion and a 37% rise in net revenue to Rp4.2 trillion, supported by record performance from the Financial Technology and On-Demand Services business units.

15 Mei | May



GoPay menegaskan kembali komitmennya dalam memberantas judi *online* melalui kampanye 'Judi Pasti Rugi Keliling'. GoPay mengajak masyarakat untuk bersatu melawan praktik ini demi melindungi keluarga dan masa depan. Inisiatif ini mengerahkan armada keliling untuk menjangkau komunitas di puluhan kota yang tersebar di Indonesia.

GoPay reaffirms its commitment to eradicate online gambling through the '*Judi Pasti Rugi Keliling*' campaign. The initiative invites the wider public to unite against online gambling to safeguard families and their futures using a special van, the campaign reaches communities in dozens of cities across Indonesia.

2 Juni | June



GoTo dan Indosat Ooredoo Hutchison meluncurkan fase kedua Sahabat-AI, sebuah ekosistem *Large Language Model* (LLM) *open-source* berkapasitas 70 miliar parameter untuk Bahasa Indonesia dan bahasa daerah lainnya. Aplikasi AI ini dikembangkan hasil kolaborasi lintas sektor nasional.

GoTo and Indosat Ooredoo Hutchison launched the second phase of Sahabat-AI, an application based on an open-source Large Language Model (LLM) with 70 billion parameters for Bahasa Indonesia and its regional languages, developed through a national, cross-sector collaboration.

5 & 6 Juni | June



GoTo berkolaborasi dengan Tencent dan Alibaba, telah merampungkan migrasi infrastruktur komputasi awan (*cloud*) yang strategis guna memperkuat ketangguhan platform, skalabilitas, serta kedaulatan data. Dengan mengalihkan layanan *On-Demand* dan layanan GoTo Financial ke pusat data lokal, Perseroan terus mendukung pengelolaan data yang aman serta patuh regulasi bagi jutaan mitra dan pengguna.

GoTo, in collaboration with Tencent and Alibaba, completed a strategic cloud infrastructure migration to strengthen platform resilience, scalability, and data sovereignty. By transitioning its On-Demand services and GoTo Financial services to local cloud data centers, the Company continues to support secure, compliant data management for millions of partners and users.

11 Juni | June



Gojek menggandeng Green SM untuk meluncurkan GoGreen SM, sebuah layanan taksi listrik bebas emisi yang memperluas opsi mobilitas ramah lingkungan bagi pengguna aplikasi Gojek.

Gojek has partnered with Green SM to launch GoGreen SM, a zero-emission electric taxi service that expands sustainable mobility options for Gojek users.

14 Juni | June



GoTo menggelar Mitra Juara Gojek & GoPay (MJG) 2024, sebuah penghargaan tahunan yang memasuki tahun ke-6, untuk mengapresiasi lebih dari 40.000 mitra berprestasi sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengapresiasi dan menyejahterakan mitra.

GoTo held its 6th *Mitra Juara* Gojek & GoPay (MJG) 2024 awards, recognizing over 40,000 outstanding partners as part of the Company's ongoing commitment to appreciating and improving the welfare of its partners.

18 Juni | June



GoTo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana para pemegang saham menyetujui seluruh agenda yang diajukan, termasuk persetujuan atas perubahan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembaruan strategi pengelolaan modal yang mencakup program pembelian kembali saham (*share buyback*) senilai hingga USD200 juta.

GoTo held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), where shareholders approved all agenda items, including changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as updates to the capital management strategy, which includes a share buyback program of up to USD200 million.

7 Juli | July



GoTo melalui Gojek berpartisipasi sebagai sponsor pendukung Piala Presiden 2025 untuk mewujudkan kontribusi Perseroan dalam memajukan olahraga dan pembangunan bangsa.

GoTo, through Gojek, participated as a supporting sponsor for the 2025 President's Cup, reaffirming the Company's contribution to sports advancement and national development.

8 Agustus | August



Menyambut Hari UMKM Nasional, GoFood memperluas jangkauan Pojok Belajar dari 8 ke 24 kota se-Indonesia. Pojok Belajar merupakan program edukasi intensif bagi para Pedagang GoFood agar dapat berbagi pengalaman mencapai bisnis yang sukses, dengan materi seputar *branding*, strategi pemasaran, hingga pengelolaan keuangan.

In celebration of National MSME Day, GoFood expanded the reach of *Pojok Belajar* from 8 to 24 cities across Indonesia. *Pojok Belajar* is an intensive education program for GoFood merchant-partners, designed to facilitate experience-sharing and support business success through learning modules on branding, marketing strategies, and financial management.

13 Agustus | August



Grup GoTo melaporkan kinerja kuartal kedua 2025 dan mencetak rekor tertinggi baru untuk GTV inti, pendapatan bersih, serta EBITDA Grup yang disesuaikan yang positif sebesar Rp427 miliar. Capaian ini menandai EBITDA Grup yang positif selama tiga kuartal berturut-turut, didukung oleh kinerja kuat dari segmen bisnis *On-Demand Services* dan *Financial Technology*.

GoTo Group reported its second-quarter 2025 results, achieving new record highs for GTV, net revenue, and Group adjusted EBITDA of Rp427 billion. This marks three consecutive quarters of positive Group EBITDA, driven by strong performance across On-Demand Services and Financial Technology business segments.

17 Agustus | August



Gojek memecahkan rekor MURI melalui konvoi 2.025 mitra pengemudi dan 80 Srikandi Gojek dalam rangka memeriahkan peringatan HUT RI ke-80.

Gojek achieved a MURI record with a convoy of 2,025 driver-partners and 80 Gojek Srikandi to commemorate the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia.

18 September



GoTo mengumumkan perolehan fasilitas pinjaman berjangka baru senilai Rp4,65 triliun dengan tenor empat tahun dari PT Bank DBS Indonesia dan United Overseas Bank Limited, yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman *existing* serta mendukung pertumbuhan dan efisiensi operasional Perseroan.

GoTo announced that it has secured a new four-year term loan facility of Rp4.65 trillion from PT Bank DBS Indonesia and United Overseas Bank Limited, to be used to repay outstanding loans and support the Company's growth and operational efficiency.

Oktober | October



Gojek memperingati hari jadinya yang ke-15 dengan mengusung tema #GojekB15A "Bersama Kita Bisa!", menandai pencapaian satu setengah dekade yang terwujud berkat kolaborasi dan dukungan penuh dari seluruh ekosistem, meliputi mitra pengemudi, *merchant*, mitra bisnis, serta pengguna setia.

Gojek commemorated its 15th anniversary under the theme #GojekB15A "*Bersama Kita Bisa*!", marking a decade-and-a-half milestone made possible by the collective support of the entire ecosystem, including driver-partners, merchants, business partners, and loyal users.

7 & 8 Oktober | October



GoPay menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Surakarta untuk mengakselerasi digitalisasi layanan publik, serta mendorong pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini mencakup akses ke platform layanan pengaduan masyarakat, informasi Posyandu melalui aplikasi GoPay, dan pelatihan bagi UMKM dan pedagang pasar.

GoPay partnered with the Surakarta City Government to accelerate the digitalization of public services and foster community empowerment. The collaboration provides access to the public complaint services platform and Posyandu (health centers) information via the GoPay app, as well as training programs for MSMEs and traditional market sellers.

9 Oktober | October



GoTo berkolaborasi dengan Dewan Pers menyelenggarakan forum literasi media guna mendorong jurnalisme yang etis dan bertanggung jawab di era kecerdasan buatan.

GoTo collaborated with the Press Council to organize a media literacy forum to promote ethical and responsible journalism in the era of Artificial Intelligence.

28 Oktober | October



GoTo meluncurkan Yayasan GoTo Merah Putih bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda sebagai wujud komitmen untuk menyejahterakan, melindungi, dan mendengarkan seluruh keluarga ekosistem GoTo.

GoTo launched Yayasan GoTo Merah Putih on Youth Pledge Day, demonstrating its commitment to enhancing the welfare of, protecting, and listening to the entire GoTo ecosystem.

29 Oktober | October



Pada Kuartal 3 (Q3) 2025, GoTo mencatatkan tonggak sejarah baru dengan mencapai laba sebelum pajak yang disesuaikan untuk pertama kali sebesar Rp62 miliar. Capaian tersebut menaikkan pedoman EBITDA Grup yang disesuaikan untuk tahun penuh 2025 menjadi antara Rp1,8 triliun hingga Rp1,9 triliun.

In Q3 2025, GoTo reached another milestone, generating an adjusted pre-tax profit for the first time, amounting to Rp62 billion. It raised its full-year 2025 Group adjusted EBITDA guidance to between Rp1.8 trillion to Rp1.9 trillion.

15 November



GoTo sukses menyelenggarakan GoTo Hackathon 2025 yang diikuti oleh 345 talenta digital dari seluruh ekosistem Perseroan. Ajang maraton inovasi selama 24 jam ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan pengembangan solusi teknologi yang berfokus pada pertumbuhan bisnis serta penguatan strategi *super app* melalui kategori *Innovation Track* dan *Mini App Track*.

GoTo held the GoTo Hackathon 2025, bringing together 345 digital talents from across the Company's ecosystem. This 24-hour innovation marathon aimed to foster collaboration and develop technological solutions focused on business growth and strengthening the digital ecosystem strategy through the Innovation Track and Mini App Track categories.

19 November



Melalui inisiatif "Maju Bersama GoFood", GoFood mengajak ratusan UMKM kuliner bergabung secara *online* hanya dalam 5 menit melalui aplikasi GoFood Merchant. Inisiatif ini sekaligus memperkuat komitmen dalam mendorong digitalisasi dan pertumbuhan UMKM kuliner.

Through the *Maju Bersama* GoFood initiative, GoFood onboarded hundreds of culinary MSMEs online in just 5 minutes via the GoFood Merchant app. The initiative also reinforces GoFood's commitment to driving the digitalization and growth of culinary MSMEs.

19 November



GoPay meluncurkan fitur baru di Game dan Hiburan untuk membeli tiket bioskop Cinema XXI. Melalui fitur baru ini, pengguna dapat melakukan pembelian tiket, serta pemilihan kursi secara langsung dalam satu aplikasi.

GoPay launched a new feature in its Games and Entertainment category for Cinema XXI ticket purchases, enabling users to buy tickets and select seats directly from the app.

21 November



GoTo dan Pemerintah Kota Bandung menyepakati kolaborasi strategis percepatan transformasi digital melalui integrasi transportasi publik, penguatan ekosistem UMKM, pembayaran digital, serta pengembangan pariwisata.

GoTo and the Bandung City Government entered into a strategic collaboration to accelerate digital transformation, focusing on the integration of public transportation, strengthening the MSME ecosystem, digital payments, and tourism development.

3 Desember | December

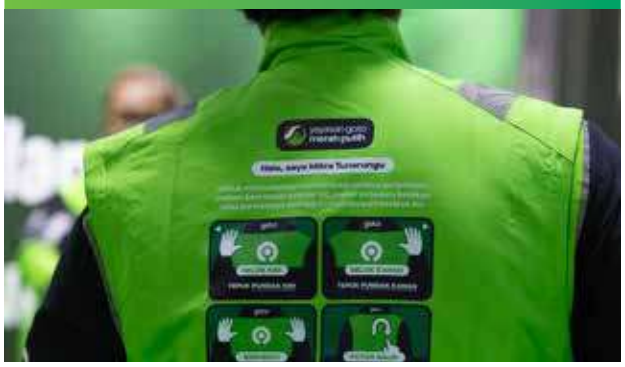

Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP) membagikan rompi khusus bagi ratusan mitra pengemudi tunarungu guna mendukung inklusivitas, serta mempermudah komunikasi dengan pelanggan.

Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP) distributed specially designed vests to hundreds of deaf driver-partners to support inclusivity and improve communication with customers.

10 Desember | December



GoTo mengumumkan akan menanggung iuran BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) dan BPJS Kesehatan bagi mitra pengemudi roda dua dan roda empat berprestasi di ekosistem Gojek sebagai bagian dari Program Apresiasi Mitra.

GoTo announced it would cover BPJS Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and BPJS Health (BPJS Kesehatan) contributions for high-performing two-wheel and four-wheel driver-partners within the Gojek ecosystem as part of the Partner Appreciation Program.

16 Desember | December



GoPay bersinergi dengan BAZNAS mengintegrasikan fitur donasi digital BAZNAS di aplikasi GoPay untuk mempermudah penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), dan dana sosial lainnya.

GoPay partnered with BAZNAS to integrate BAZNAS digital donation feature that supports the distribution of *Zakat, Infaq, Sadaqah* (ZIS), and other social funds.

17 Desember | December



GoTo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di mana para pemegang saham menyetujui penunjukan Hans Patuwo sebagai Direktur Utama Grup GoTo, menggantikan Sugito Walujo.

GoTo held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where shareholders approved the appointment of Hans Patuwo as Group CEO of GoTo, succeeding Sugito Walujo.

17 Desember | December



GoTo meluncurkan platform bursa kerja bagi mitra pengemudi dan keluarga guna mendukung pengembangan karier profesional mereka.

GoTo launched a job marketplace platform for driver-partners and their families to support their professional career development.

23 Desember | December



Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP) meningkatkan kuota beasiswa hingga lima kali lipat untuk tahun 2026 serta memperluas akses penerima bagi para mitra pengemudi.

Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP) increased its scholarship quota fivefold for 2026 and expanded access for driver-partners.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT


gojek

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Dewan Komisaris menghargai pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 yang menunjukkan pertumbuhan bisnis yang solid, peningkatan profitabilitas, penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta suksesi kepemimpinan yang berjalan dengan lancar sehingga memberikan dampak positif untuk seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners appreciates the Company's achievements throughout 2025, which demonstrated solid business growth, improved profitability, strengthened implementation of good corporate governance practices, as well as a well-executed and seamless leadership succession that has delivered positive impacts for all stakeholders.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif, profesional, dan independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi baik formal maupun informal, sehingga dapat menjangkau seluruh aspek operasional dan strategis Perseroan.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil Direksi telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang memadai, serta kepatuhan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan terstruktur.

Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan strategis guna memastikan keberlanjutan usaha, penguatan fundamental keuangan, serta penciptaan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Seluruh fungsi tersebut dijalankan dengan integritas, profesionalisme, dan komitmen terhadap keberlanjutan.

Untuk ini Dewan Komisaris bermaksud untuk memberikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan ini.

Pandangan atas Kondisi Umum

Ekonomi global pada tahun 2025 masih dihadapkan pada berbagai risiko dan ketidakpastian yang semakin kompleks. Ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan, termasuk konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, eskalasi di Timur Tengah, serta dinamika strategis antara Amerika Serikat dan Tiongkok, terus mempengaruhi stabilitas global. Di sisi lain, fragmentasi geoekonomi juga semakin nyata melalui meningkatnya praktik proteksionisme dan perang tarif antarnegara, yang berdampak pada terganggunya rantai pasok global serta menurunnya efisiensi perdagangan internasional.

Tantangan tersebut diperparah oleh isu perubahan iklim yang semakin nyata, yang tercermin dari meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana alam di berbagai wilayah. Di Indonesia, sepanjang 2025 tercatat sejumlah kejadian bencana seperti banjir dan tanah longsor di wilayah Jawa Barat dan Sumatera, kekeringan di beberapa wilayah Jawa Tengah dan Nusa Tenggara, serta aktivitas vulkanik di kawasan Indonesia Timur. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga mengganggu aktivitas ekonomi, distribusi logistik, serta menimbulkan risiko ketidakpastian tambahan terhadap prospek pertumbuhan, khususnya pada sektor-sektor yang sensitif terhadap gangguan operasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in a professional and independent manner, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such oversight was conducted through various forms of communication, both formal and informal, enabling comprehensive coverage of all operational and strategic aspects of the Company.

The Board of Commissioners also ensured that every strategic policy undertaken by the Board of Directors has duly considered prudential principles, adequate risk management, as well as compliance with Good Corporate Governance (GCG) practices. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by Committees under the Board of Commissioners, which carry out supervisory functions in an effective and structured manner.

In addition, the Board of Commissioners consistently provides strategic direction to ensure business sustainability, strengthen financial fundamentals, and create long-term value for all shareholders and stakeholders. All of these functions are carried out with integrity, professionalism, and a strong commitment to sustainability.

Accordingly, the Board of Commissioners hereby presents its accountability report through this Annual Report.

View on the General Economic Conditions

The global economy in 2025 continued to face increasingly complex risks and uncertainties. Geopolitical tensions across various regions, including the prolonged conflict between Russia and Ukraine, escalating tensions in the Middle East, as well as strategic dynamics between the United States and China, have continued to affect global stability. At the same time, geoeconomic fragmentation has become more pronounced, as reflected in rising protectionism and tariff wars among countries, which have disrupted global supply chains and reduced the efficiency of international trade.

These challenges have been further exacerbated by increasingly evident climate change issues, as indicated by the rising frequency and intensity of natural disasters across various regions. In Indonesia, throughout 2025, several natural disasters were recorded, including floods and landslides in West Java and Sumatra, droughts in parts of Central Java and Nusa Tenggara, as well as volcanic activity in Eastern Indonesia. These conditions have not only impacted social aspects but also disrupted economic activities, logistics distribution, and introduce additional uncertainties to growth prospects, particularly in sectors sensitive to operational disruptions.

Di tengah dinamika global tersebut, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada kisaran 2,92%, sejalan dengan target pemerintah. Dari sisi eksternal, fundamental ekonomi juga diperkuat oleh kinerja neraca perdagangan yang konsisten mencatatkan surplus sepanjang tahun. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia periode Januari–Desember 2025 mencatat surplus sebesar USD41,05 miliar, didorong oleh surplus sektor nonmigas sebesar USD60,75 miliar, meskipun sektor migas masih mencatat defisit sebesar USD19,70 miliar. Stabilitas ini turut didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang adaptif dalam menjaga momentum pertumbuhan serta stabilitas sektor keuangan nasional.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Di saat yang sama, ekonomi digital terus berkembang dan semakin memainkan peran strategis sebagai motor pertumbuhan baru. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kualitas dan pemerataan infrastruktur digital, akselerasi adopsi teknologi, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan berbasis digital dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks tersebut, ekosistem GoTo terus menunjukkan perkembangan yang kuat dan berkelanjutan. Melalui inovasi yang konsisten, Perseroan mampu memberdayakan jutaan mitra pengemudi dan pedagang, sekaligus melayani jutaan konsumen di seluruh Indonesia. Peran ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam memperluas inklusi ekonomi serta memperkuat fondasi ekonomi digital nasional.

Dengan ekosistem yang semakin terintegrasi dan komitmen yang kuat terhadap inovasi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat daya saing di tengah lanskap industri yang terus berkembang dinamis.

Penilaian atas Kinerja Bisnis dan Operasional

Dewan Komisaris menilai kinerja bisnis dan operasional yang solid sepanjang tahun 2025 dan kemampuan Direksi yang baik dalam menavigasi berbagai tantangan eksternal, internal maupun dinamika industri yang berkembang cepat. Di tengah ketidakpastian global, volatilitas pasar, serta kompetisi yang semakin intens di sektor ekonomi digital, Direksi mampu menjaga fokus pada penguatan fundamental, disiplin finansial, serta keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Pendekatan yang terukur, adaptif, dan berbasis data menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis, sehingga Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan terkendali.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025, with inflation maintained at around 2.92%, in line with the government's target. From an external perspective, economic fundamentals were further strengthened by a consistently positive trade balance throughout the year. Cumulatively, Indonesia's trade balance for the January–December 2025 period recorded a surplus of USD41.05 billion, driven by a non-oil and gas surplus of USD60.75 billion, despite a deficit of USD19.70 billion in the oil and gas sector. This stability was supported by adaptive monetary and fiscal policies in maintaining growth momentum and national financial sector stability.

Household consumption remained the backbone of the national economy. At the same time, the digital economy continued to expand and increasingly play a strategic role as a new engine of growth. This development has been supported by improvements and broader distribution of digital infrastructure, accelerated technology adoption, and evolving consumer behavior that increasingly relies on digital-based services in daily life.

In this context, the GoTo ecosystem continued to demonstrate strong and sustainable growth. Through consistent innovation, the Company has been able to empower millions of driver and merchant partners while serving millions of consumers across Indonesia. This reflects the Company's tangible contribution to expanding economic inclusion and strengthening the foundation of the national digital economy.

With an increasingly integrated ecosystem and a strong commitment to innovation, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to create long-term value for all stakeholders, while enhancing its competitiveness in an increasingly dynamic industry landscape.

Assessment of Business and Operational Performance

The Board of Commissioners acknowledges the Company's solid business and operational performance throughout 2025, as well as the Board of Directors' strong capability in navigating various external and internal challenges as well as rapidly evolving industry dynamics. Amid global uncertainty, market volatility, and intensifying competition in the digital economy sector, the Board of Directors has remained focused on strengthening fundamentals, maintaining financial discipline, and ensuring the Company's long-term sustainability. A measured, adaptive, and data-driven approach has served as the foundation for strategic decision-making, enabling the Company to stay on a healthy and well-managed growth trajectory.



Kinerja Keuangan yang Solid dan Pertumbuhan

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkualitas sekaligus mempercepat akselerasi perbaikan profitabilitas sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah pengguna bertransaksi tahunan Grup sebesar 24% menjadi 66 juta pengguna, serta pertumbuhan GTV inti Grup secara proforma sebesar 49% secara tahunan yang diikuti oleh pertumbuhan pendapatan bersih proforma sebesar 24% secara tahunan. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA Grup yang disesuaikan sebesar Rp2 triliun, melampaui pedoman yang sebelumnya ditetapkan sebesar Rp1,8–1,9 triliun. Selain itu, Grup juga berhasil membukukan arus kas bebas yang disesuaikan positif sebesar Rp966 miliar, yang mencerminkan semakin kuatnya kualitas pendapatan dan efisiensi operasional Perseroan.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kinerja positif dan semakin solidnya dua lini bisnis utama Perseroan, yaitu *Financial Technology* (*Fintech*) dan *On-Demand Services* (ODS). Pada segmen *fintech*, GTV inti tumbuh 54% secara tahunan, sejalan dengan peningkatan jumlah pengguna bertransaksi tahunan sebesar 36% menjadi 57 juta pengguna. Di sisi bisnis pinjaman, nilai buku pinjaman konsumen tumbuh signifikan sebesar 68% menjadi Rp8,8 triliun, yang turut mendorong pertumbuhan pendapatan bersih *fintech* sebesar 62% secara tahunan. Secara keseluruhan, *fintech* mencatatkan EBITDA yang disesuaikan kumulatif sebesar Rp497 miliar atau membaik Rp964 miliar secara tahunan, mencerminkan keberhasilan dalam mengintegrasikan pertumbuhan dengan menerapkan manajemen risiko yang berhati-hati.

Sementara itu, pada segmen ODS, Direksi juga berhasil menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dengan GTV yang tumbuh 7,5% secara tahunan dan pendapatan bersih yang meningkat 16% secara tahunan. Lebih dari itu, peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi monetisasi turut mendorong EBITDA yang disesuaikan tumbuh signifikan sebesar

Solid Financial Performance and Growth

The Board of Commissioners also expresses its appreciation for the Board of Directors' success in driving quality growth while accelerating profitability improvement throughout 2025. This is reflected in the 24% year-on-year increase in the Group's annual transacting users to 66 million users, as well as a 49% year-on-year growth in Group Core GTV on a proforma basis, accompanied by a 24% year-on-year increase in proforma net revenue. From a profitability perspective, the Company recorded Group adjusted EBITDA of Rp2 trillion, exceeding its previously established guidance of Rp1.8–1.9 trillion. In addition, the Group successfully generated positive adjusted free cash flow of Rp966 billion, reflecting the strengthening quality of earnings and improved operational efficiency.

These achievements were driven by the strong and increasingly solid performance of the Company's two core business segments, namely Financial Technology (Fintech) and On-Demand Services (ODS). In the fintech segment, Core GTV grew by 54% year-on-year, in line with a 36% increase in annual transacting users to 57 million users. In the lending business, the consumer loan book grew significantly by 68% to Rp8.8 trillion, contributing to a 62% year-on-year increase in fintech net revenue. Overall, the fintech segment recorded cumulative adjusted EBITDA of Rp497 billion, improving by Rp964 billion year-on-year, reflecting the successful integration of growth with prudent risk management implementation.

Meanwhile, in the ODS segment, the Board of Directors maintained a sustainable growth trajectory, with GTV growing by 7.5% year-on-year and net revenue increasing by 16% year-on-year. Furthermore, enhanced operational efficiency and monetization optimization drove a significant 105% year-on-year increase in adjusted EBITDA to Rp1.4 trillion. The Board of

105% secara tahunan menjadi Rp1,4 triliun. Dewan Komisaris menilai bahwa capaian ini mencerminkan keberhasilan strategi berbasis ekosistem yang terintegrasi, serta kemampuan Direksi dalam menyeimbangkan pertumbuhan dengan profitabilitas secara disiplin.

Ekosistem yang Semakin Kuat dan Inovatif

Direksi berhasil memperkuat posisi GoTo sebagai ekosistem digital yang terintegrasi dan semakin inovatif. GoTo tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan, tetapi sebagai platform yang menghubungkan konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang dalam suatu ekosistem yang saling menguatkan. Inovasi yang dilakukan tidak terbatas pada penyempurnaan fitur produk dan peningkatan pengalaman pengguna, namun juga mencakup pengembangan kapabilitas teknologi yang strategis.

Memperbarui infrastruktur teknologi dan pemanfaatan teknologi kecerdasan artifisial (AI) untuk meningkatkan pengembangan produk, efisiensi operasional, personalisasi layanan, layanan *customer service*, serta pengelolaan risiko menjadi salah satu tonggak penting. Selain itu, migrasi *cloud* yang kompleks dan merupakan salah satu yang terbesar serta paling menantang di industri berhasil diselesaikan lebih cepat dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak hanya memastikan peningkatan keandalan sistem dan skalabilitas layanan, tetapi juga menghasilkan penghematan biaya *cloud* tahunan lebih dari 50%, sekaligus memberikan kelincahan operasional yang lebih tinggi serta mempercepat waktu peluncuran fitur-fitur baru sehingga semakin memperkuat daya saing Perseroan dan menjadikannya sebagai *benchmark* di industri.

Transisi Kepemimpinan Menuju Fase Pertumbuhan Berkelanjutan

Dewan Komisaris turut meyakini dan mengawasi pelaksanaan suksesi Direksi dan transisi kepemimpinan secara mulus dan lancar. Proses transisi kepemimpinan dilakukan dengan tata kelola yang baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel, termasuk dalam merespons aspirasi dan permintaan dari pemegang saham terkait perubahan kepemimpinan. Seluruh proses tersebut dijalankan dengan komunikasi yang efektif serta tetap menjaga kesinambungan strategi dan stabilitas organisasi. Transisi tersebut tidak mengganggu operasional maupun momentum transformasi Perseroan. Sebaliknya, hal ini semakin memperkuat fondasi organisasi untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan struktur kepemimpinan yang solid dan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Commissioners views these achievements as a reflection of the success of the integrated ecosystem-based strategy, as well as the Board of Directors' ability to balance growth and profitability in a disciplined manner.

A Stronger and More Innovative Ecosystem

The Board of Directors has successfully strengthened GoTo's position as an integrated and increasingly innovative digital ecosystem. GoTo serves not only as a service provider, but also as a platform that connects consumers, driver-partners, and merchants within a mutually reinforcing ecosystem. The innovations implemented go beyond enhancing product features and improving user experience, encompassing the development of strategic technological capabilities.

The upgrading of technology infrastructure and the utilization of artificial intelligence (AI) to enhance product development, operational efficiency, service personalization, customer service, and risk management have become key milestones. In addition, the Company successfully completed a complex cloud migration, one of the largest and most challenging in the industry ahead of its targeted timeline. This achievement not only ensures improved system reliability and service scalability, but also delivers more than 50% annual cloud cost savings, while enhancing operational agility and accelerating the rollout of new features. As a result, the Company's competitiveness is further strengthened, positioning it as a benchmark within the industry.

Leadership Transition Towards the Next Phase of Sustainable Growth

The Board of Commissioners has closely overseen and expresses its confidence in the smooth and seamless succession of the Board of Directors and leadership transition. The leadership transition process was conducted in accordance with good governance practices, prevailing laws and regulations, and through transparent and accountable mechanisms, including in addressing shareholder aspirations and requests related to leadership changes. The entire process was carried out with effective communication while maintaining strategic continuity and organizational stability. The transition did not disrupt operations nor the Company's transformation momentum. On the contrary, it has further strengthened the organizational foundation to enter the next phase of growth with a solid leadership structure aligned with the Company's long-term vision.

Selain tiga pencapaian utama tersebut, Dewan Komisaris juga mengapresiasi konsistensi Direksi dalam memperkuat manajemen risiko, meningkatkan tata kelola, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas. Direksi menunjukkan komitmen dalam memastikan bahwa setiap inisiatif strategis memiliki dasar analisis risiko yang memadai dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah berhasil mengelola Perseroan dengan baik, tidak hanya dalam mempertahankan kinerja operasional yang kuat, tetapi juga dalam memperkuat fondasi keuangan dan meningkatkan kualitas pertumbuhan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menjaga momentum ini dengan tetap berfokus pada inovasi, efisiensi, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan eksternal, penunjukan auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga secara aktif memantau tindak lanjut atas temuan audit dan memastikan manajemen risiko berjalan secara memadai dalam operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dan 2 (dua) inisiatif strategis meliputi evaluasi rencana belanja modal tertentu, melakukan penelaahan, dan mengawasi investigasi yang dilakukan oleh tim *Ethics* serta Internal Audit. Seluruh rapat tersebut dihadiri dengan tingkat kehadiran mencapai 100%, yang mencerminkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Jumlah rapat yang diselenggarakan juga telah melampaui ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam piagam Komite Audit, yaitu sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Selain itu, Komite Audit juga turut memperkuat penerapan manajemen risiko di Perseroan, antara lain melalui penelaahan atas efektivitas kerangka manajemen risiko, evaluasi terhadap profil risiko dan langkah mitigasinya, serta pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit untuk memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dapat dikelola secara memadai dan berkelanjutan.

Beyond these key achievements, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' consistency in strengthening risk management, enhancing governance practices, and maintaining a balance between growth and profitability. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment to ensuring that every strategic initiative is supported by adequate risk analysis and aligned with sustainability principles.

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has managed the Company effectively, not only in sustaining strong operational performance but also in reinforcing financial fundamentals and improving the quality of growth. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain this momentum by continuing to focus on innovation, efficiency, and long-term value creation for all stakeholders.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee in 2025 have performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

The Audit Committee has carried out its functions in reviewing financial statements, assessing the effectiveness of internal control systems, overseeing the implementation of internal and external audits, recommending the appointment of external auditors, and ensuring compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee has also actively monitored the follow-up of audit findings and ensured that risk management is adequately implemented in the Company's operations.

Throughout 2025, the Audit Committee convened 6 (six) meetings and undertook 2 (two) strategic initiatives, including the planning evaluation of certain capital expenditures, as well as reviewing and overseeing investigations conducted by the Ethics and Internal Audit teams. All meetings were attended with a 100% attendance rate, reflecting the strong commitment of all Audit Committee members in fulfilling their duties and responsibilities.

The number of meetings held exceeded the minimum requirement as stipulated in the Audit Committee Charter, which requires at least 4 (four) meetings annually. In addition, the Audit Committee has also strengthened the implementation of risk management within the Company, including through reviewing the effectiveness of the risk management framework, evaluating the risk profile and mitigation measures, and monitoring the follow-up of audit recommendations to ensure that identified risks are managed appropriately and sustainably.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi evaluasi terhadap struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengelolaan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penetapan kebijakan dan kriteria nominasi, serta perumusan kebijakan remunerasi yang selaras dengan kinerja dan praktik tata kelola yang baik. Komite ini memastikan bahwa sistem remunerasi mendukung pencapaian kinerja jangka panjang sekaligus menjunjung prinsip kewajaran. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan berbagai diskusi, termasuk 6 (enam) rapat, jumlah yang melampaui ketentuan minimum yaitu 3 (tiga) kali rapat sebagaimana diwajibkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat tersebut dihadiri dengan rata-rata kehadiran mencapai 100%.

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its function in evaluating the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, managing the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners—including the establishment of nomination policies and criteria—as well as formulating remuneration policies aligned with performance and good governance practices. The Committee ensures that the remuneration system supports long-term performance while upholding the principle of fairness. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held several discussions including 6 (six) meetings, exceeding the minimum requirement of 3 (three) meetings as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. These meetings were attended with an average attendance rate of 100%.

Pandangan atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran telah diinternalisasikan dalam proses pengambilan keputusan maupun kegiatan operasional sehari-hari.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris secara formal dilaksanakan melalui rapat berkala seperti rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi, serta penelaahan berkala atas kinerja dan pelaksanaan strategi Perseroan. Kegiatan ini difokuskan pada evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan bisnis serta strategi yang dijalankan Perseroan. Melalui rapat-rapat berkala yang diselenggarakan tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan masukan, mengajukan usulan serta memberikan persetujuan untuk berbagai hal strategis, termasuk persetujuan atas rencana anggaran Perseroan di periode berikutnya maupun persetujuan lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta Direksi untuk melaksanakan rapat yang bersifat insidental apabila terdapat hal-hal penting yang perlu disampaikan maupun didiskusikan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Di samping mekanisme secara formal tersebut, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan secara informal melalui komunikasi yang intensif dengan Direksi. Komunikasi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan bisnis, isu-isu strategis, maupun tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Dewan Komisaris merespon dinamika bisnis secara lebih cepat sekaligus menjaga efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan lebih lanjut kepada Direksi sehubungan dengan penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (Governance, Risk, and Compliance/GRC).

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been carried out effectively and in accordance with prevailing regulations. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been well internalized in both decision-making processes and daily operational activities.

The supervisory function of the Board of Commissioners is formally conducted through regular meetings, including Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as periodic reviews of the Company's performance and strategic execution. These activities are focused on evaluating and monitoring the implementation of business activities and strategies undertaken by the Company. Through such regular meetings, the Board of Commissioners holds the authority to provide input, propose recommendations, and grant approvals on various strategic matters, including the approval of the Company's budget plan for the following period as well as other approvals as stipulated in the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners may request the Board of Directors to convene ad hoc meetings when necessary to discuss important matters.

In addition to these formal mechanisms, the Board of Commissioners also performs its supervisory role through informal channels, including intensive communication with the Board of Directors. This communication enables the Board of Commissioners to gain a more comprehensive understanding of business developments, strategic issues, and challenges faced by the Company. Such an approach allows for a more responsive oversight process while maintaining the effectiveness of supervision and advisory functions. The Board of Commissioners may also request further clarification from the Board of Directors regarding the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC).

Dalam upaya memperkuat implementasi GCG, Dewan Komisaris juga bekerja sama secara erat dengan Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan manajemen risiko yang efektif, antara lain melalui penelaahan terhadap usulan rencana aksi korporasi, penilaian serta penetapan terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta evaluasi dan pengawasan atas tindak lanjut permintaan informasi dari aparat penegak hukum. Setiap kebijakan strategis dievaluasi dengan mempertimbangkan aspek tata kelola dan keberlanjutan usaha. Perseroan juga secara konsisten menjalankan program perlindungan konsumen serta kampanye anti-judi *online*, anti-korupsi, dan anti-penyuapan sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan tata kelola yang baik. Program-program tersebut memperkuat kepercayaan publik dan menjaga reputasi Perseroan.

Budaya kepatuhan terus diperkuat melalui sosialisasi kebijakan di internal dan eksternal, pelatihan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran termasuk implementasi *whistleblowing system* yang efektif. Dewan Komisaris memantau pelaksanaan kebijakan tersebut secara berkala. Ke depan, Dewan Komisaris akan semakin memperkuat koordinasi dengan Direksi dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola, guna memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Menavigasi Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan berada pada posisi yang semakin kokoh dengan fondasi ekosistem yang lebih kuat, struktur biaya yang lebih efisien, serta kapabilitas teknologi yang semakin matang. Transformasi yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir telah memperkuat fundamental bisnis, sehingga GoTo tidak hanya bertumbuh dari sisi skala, tetapi juga dari sisi kualitas pendapatan, ketahanan arus kas, dan kedisiplinan operasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2026 disiapkan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk proyeksi kondisi makroekonomi, dinamika industri digital, perubahan perilaku konsumen, serta lanskap kompetisi yang terus berkembang. Direksi juga telah mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru, baik melalui optimalisasi sinergi dalam ekosistem maupun melalui inovasi produk dan teknologi yang lebih relevan dan bernilai tambah tinggi.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, Perseroan telah menetapkan pedoman kinerja EBITDA Grup yang disesuaikan pada kisaran Rp3,2–3,4 triliun untuk tahun 2026, atau tumbuh sekitar 59%–69% dibandingkan capaian tahun 2025. Dewan Komisaris menilai target ini bersifat realistis dan dapat dicapai, mengingat telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai tantangan eksternal yang ada saat ini, serta didukung oleh strategi yang terarah, disiplin eksekusi, dan penguatan fundamental bisnis yang telah dibangun dalam beberapa tahun terakhir.

To further strengthen GCG implementation, the Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to ensure compliance with laws and regulations as well as the effective implementation of risk management. This includes reviewing proposed corporate action plans, assessing and determining matters related to the implementation of Extraordinary General Meetings of Shareholders, and evaluating and monitoring the follow-up of information requests from law enforcement authorities. Each strategic policy is evaluated with due consideration of governance and business sustainability aspects. The Company also consistently implements consumer protection programs as well as anti-online gambling, anti-corruption, and anti-bribery campaigns as part of its commitment to integrity and good governance. These initiatives strengthen public trust and safeguard the Company's reputation.

A culture of compliance continues to be reinforced through the dissemination of policies internally and externally, training programs, and the implementation of an effective whistleblowing system. The Board of Commissioners regularly monitors the implementation of these policies. Going forward, the Board of Commissioners will further enhance coordination with the Board of Directors to improve the quality of governance, ensuring that the Company remains adaptive to evolving regulatory dynamics and stakeholder expectations.

Navigating 2026

Entering 2026, the Board of Commissioners views the Company as being in an increasingly stronger position, supported by a robust ecosystem foundation, a more efficient cost structure, and more mature technological capabilities. The transformation undertaken over the past few years has strengthened business fundamentals, enabling GoTo to grow not only in scale but also in the quality of earnings, cash flow resilience, and operational discipline.

The Board of Commissioners assesses that the strategy formulated by the Board of Directors for 2026 has been comprehensively prepared, taking into account various factors, including macroeconomic projections, digital industry dynamics, evolving consumer behavior, and an increasingly competitive landscape. The Board of Directors has also identified new growth opportunities, both through optimizing synergies within the ecosystem and through the development of more relevant and high value-added products and technologies.

In line with this strategic direction, the Company has set a Group adjusted EBITDA guidance in the range of Rp3.2–3.4 trillion for 2026, representing growth of approximately 59%–69% compared to the 2025 achievement. The Board of Commissioners considers this target to be realistic and achievable, as it has been formulated with due consideration of current external challenges and supported by a clear strategy, disciplined execution, and strengthened business fundamentals built over recent years.

Dalam menghadapi potensi risiko, termasuk perlambatan ekonomi global, tekanan daya beli, serta kompetisi harga, Direksi telah merancang langkah mitigasi yang terukur melalui penguatan manajemen risiko, efisiensi biaya yang berkelanjutan, serta fokus pada monetisasi yang sehat. Pendekatan yang seimbang antara pertumbuhan dan profitabilitas menjadi landasan utama dalam menetapkan pedoman kinerja tahun 2026.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa investasi berkelanjutan pada teknologi, termasuk pengembangan kecerdasan artifisial (AI) dan optimalisasi infrastruktur berbasis *cloud* akan meningkatkan daya saing Perseroan. Peningkatan kapabilitas teknologi tersebut diharapkan dapat mendorong produktivitas, meningkatkan pengalaman pengguna, serta menciptakan efisiensi operasional yang semakin baik.

Selain aspek bisnis dan finansial, kesejahteraan mitra pengemudi dan pedagang tetap menjadi perhatian utama. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan berjalan seiring dengan peningkatan kualitas pendapatan, akses terhadap peluang ekonomi, serta program dukungan yang berkelanjutan bagi para mitra. Ekosistem yang sehat dan inklusif akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan strategi yang terarah, fondasi yang semakin kuat, serta komitmen terhadap inovasi dan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris optimistis bahwa pedoman kinerja tahun 2026 dapat dicapai secara optimal. GoTo diharapkan tidak hanya mampu mempertahankan momentum pertumbuhan, tetapi juga semakin memperkuat kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada bulan Juni 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah menyetujui pengunduran diri Bapak Garibaldi Thohir dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan juga menyetujui pengangkatan Bapak Pablo Malay sebagai Komisaris Perseroan. Selanjutnya, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada bulan Desember 2025 juga terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh para pemegang saham, yaitu pengunduran diri Bapak Winato Kartono dan Bapak Pablo Malay, serta pengangkatan Bapak Andre Soelistyo dan Bapak Santoso Kartono sebagai anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/President Commissioner:	Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Independen/Independent Commissioner:	John A. Prasetio
Komisaris IndependenIndependent Commissioner:	Dirk Van den Berghe
Komisaris IndependenIndependent Commissioner:	Marjorie Tiu Lao
Komisaris/Commissioner:	Wishnutama Kusubandio
Komisaris/Commissioner:	Andre Soelistyo
Komisaris/Commissioner:	Santoso Kartono

In addressing potential risks, including global economic slowdown, pressure on purchasing power, and pricing competition, the Board of Directors has designed measured mitigation strategies through strengthened risk management, sustained cost efficiency, and a focus on healthy monetization. A balanced approach between growth and profitability remains the key foundation in setting the 2026 performance guidance.

The Board of Commissioners also notes that continued investment in technology, including the development of artificial intelligence (AI) and optimization of cloud-based infrastructure, will further enhance the Company's competitiveness. These technological advancements are expected to drive productivity, improve user experience, and create greater operational efficiencies.

Beyond business and financial aspects, the welfare of driver and merchant partners remains a key priority. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to ensure that the Company's growth goes hand in hand with improved income quality, access to economic opportunities, and sustainable support programs for partners. A healthy and inclusive ecosystem will serve as the foundation for long-term sustainable growth.

With a clear strategy, stronger fundamentals, and a strong commitment to innovation and good governance, the Board of Commissioners is optimistic that the 2026 performance guidance can be achieved optimally. GoTo is expected not only to sustain its growth momentum but also to further strengthen its contribution to the development of the digital economy and financial inclusion in Indonesia.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In June 2025, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the resignation of Mr. Garibaldi Thohir from his position as Commissioner of the Company and also approved the appointment of Mr. Pablo Malay as Commissioner of the Company. Furthermore, at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held in December 2025, additional changes to the composition of the Board of Commissioners were approved by the shareholders, namely the resignation of Mr. Winato Kartono and Mr. Pablo Malay, as well as the appointment of Mr. Andre Soelistyo and Mr. Santoso Kartono as members of the Board of Commissioners. Accordingly, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang menjadi bagian penting dari ekosistem GoTo, yaitu para mitra pengemudi, pedagang, konsumen, pemegang saham, serta regulator dan pemerintah, atas kontribusi, kolaborasi, dan komitmen yang telah diberikan dalam mendorong kemajuan bersama di Indonesia.

Saya juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan GoTo atas kepemimpinan, kegiatan operasional dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika dan tantangan sepanjang tahun buku 2025. Dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan telah memperkuat fondasi Perseroan serta menjaga arah transformasi tetap berada pada jalur yang tepat.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Bapak Sugito Walujo atas kepemimpinannya selama menjabat sebagai Direktur Utama yang telah berperan penting dalam memperkuat fundamental bisnis dan mengarahkan Perseroan menuju jalur profitabilitas yang berkelanjutan. Apresiasi juga disampaikan kepada Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Winato Kartono, Bapak Pablo Malay, Bapak Thomas K. Husted, Ibu Nila Marita dan Bapak Ade Mulyana atas kontribusinya dalam membangun dan mengembangkan Perseroan sehingga menjadi lebih kuat dan sehat.

Apresiasi yang sama saya sampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konstruktif kepada Direksi dan manajemen guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Ke depan, mari kita terus melangkah dengan keyakinan dan semangat kolaborasi untuk mewujudkan visi dan misi GoTo dalam memberdayakan kemajuan melalui pemanfaatan teknologi, sehingga semakin banyak individu dan pelaku usaha dapat memperoleh akses terhadap peluang di era ekonomi digital.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation and gratitude to all parties who are integral to the GoTo ecosystem, our driver-partners, merchants, consumers, shareholders, as well as regulators and the government for their contributions, collaboration, and commitment in driving shared progress in Indonesia.

I would also like to extend my appreciation and gratitude to the entire Board of Directors, management, and all GoTo employees for their leadership, operational activities and resilience in navigating the dynamics and challenges throughout the 2025 financial year. Their dedication and hard work have strengthened the Company's foundation and ensured that its transformation remains on the right track.

In particular, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to Mr. Sugito Walujo for his leadership during his tenure as President Director, which has played a crucial role in strengthening business fundamentals and steering the Company toward a path of sustainable profitability. Appreciation is also extended to Mr. Garibaldi Thohir, Mr. Winato Kartono, Mr. Pablo Malay, Mr. Thomas K. Husted, Mrs. Nila Marita and Mr. Ade Mulyana for their contributions in building and developing the Company to become stronger and healthier.

I would also like to extend my appreciation to all members of the Board of Commissioners who have continuously carried out their supervisory and advisory functions in a constructive manner to support the achievement of the Company's strategic objectives.

Moving forward, let us continue to move ahead with confidence and a spirit of collaboration to realize GoTo's vision and mission of empowering progress through the use of technology, enabling more individuals and businesses to access opportunities in the digital economy era.

Jakarta, 27 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS





Depan dari kiri ke kanan/Front from left to right:

John A. Prasetio
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner

Belakang dari kiri ke kanan/Back from left to right:
Dirk Van den Berghe
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Wishnutama Kusubandio
Komisaris/Commissioner
Marjorie Tiu Lao
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Andre Soelistyo
Komisaris/Commissioner
Santoso Kartono
Komisaris/Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Tahun 2025 menjadi bukti nyata bahwa inovasi dan profitabilitas dapat berjalan beriringan. Kami mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat ekosistem, serta mencapai EBITDA Grup yang disesuaikan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan sebagai cerminan keberhasilan strategi kami. Dengan sembilan kuartal berturut-turut pertumbuhan GTV Inti, enam kuartal peningkatan EBITDA, serta pencapaian laba sebelum pajak yang disesuaikan dan arus kas bebas yang positif, kami telah membangun fondasi yang kokoh untuk menciptakan nilai jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus menjadikan GoTo sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

2025 demonstrated that innovation and profitability can go hand in hand. We delivered sustained growth, strengthened our ecosystem, and achieved record Group adjusted EBITDA, reflecting the success of our strategy. With nine consecutive quarters of Core GTV growth, six quarters of EBITDA improvement, as well as positive adjusted pre-tax profit and free cash flow, we have built a solid foundation for long-term value creation for all stakeholders. Moving forward, we remain committed to making GoTo an integral part of everyday life for all Indonesians.

HANS PATUWO
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika sekaligus momentum penting bagi Perseroan. Lingkungan global masih dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi, dipicu oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, meningkatnya fragmentasi geoekonomi yang mendorong proteksionisme dan perang tarif, serta volatilitas pasar keuangan global. Selain itu, dampak perubahan iklim yang semakin terasa, termasuk meningkatnya intensitas bencana alam, turut memperbesar risiko ketidakpastian terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Di tengah tekanan tersebut, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang tetap terjaga. Sepanjang tahun 2025, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% dengan tingkat inflasi yang stabil di kisaran 2,92%, mencerminkan efektivitas kebijakan makroekonomi dalam menjaga stabilitas. Dari sisi eksternal, kinerja perdagangan juga memberikan kontribusi positif dengan mencatatkan surplus sebesar USD41,05 miliar sepanjang tahun, yang didorong oleh kinerja kuat sektor nonmigas sebesar USD60,75 miliar, meskipun sektor migas masih mencatatkan defisit sebesar USD19,70 miliar. Kondisi ini memperkuat fundamental ekonomi domestik sekaligus memberikan ruang bagi sektor-sektor berbasis konsumsi dan digital untuk terus berkembang.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat serta perubahan preferensi konsumen yang kian terdigitalisasi turut membentuk lanskap industri yang lebih dinamis dan kompetitif. Perseroan melihat perubahan ini tidak hanya sebagai tantangan, tetapi juga sebagai peluang untuk memperkuat posisi strategis melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

Dalam konteks tersebut, GoTo mampu menjaga kinerja secara konsisten dengan mengedepankan disiplin operasional dan fokus pada penguatan model bisnis berbasis ekosistem yang terintegrasi. Perseroan tidak hanya berhasil mempertahankan pertumbuhan, tetapi juga mencapai titik balik penting dengan mencatatkan profitabilitas tertinggi sepanjang sejarah. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam mengelola skala usaha secara lebih efisien, mengoptimalkan sinergi antar lini bisnis, serta meningkatkan monetisasi.

Keberhasilan ini juga didukung oleh pendekatan manajemen yang adaptif dan berbasis data, penguatan kapabilitas teknologi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk menghadapi dinamika ke depan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

2025 was a year of heightened complexity and, for our Company, a pivotal one. The global backdrop remained uncertain, geopolitical tensions persisted across multiple regions, geo-economic fragmentation deepened through protectionist measures and tariff disputes, and financial markets remained volatile. The accelerating effects of climate change, including a rising frequency of natural disasters, added further uncertainty to the global economic outlook.

Against this backdrop, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience. GDP grew 5.11% in 2025, with inflation holding steady at around 2.92%, a reflection of effective macroeconomic management. Trade performance was also strong: Indonesia recorded a full-year surplus of USD41.05 billion, driven by a non-oil and gas surplus of USD60.75 billion, partially offset by a USD19.70 billion deficit in the oil and gas sector. Together, these fundamentals created a supportive environment for consumption-driven and digital sectors to grow.

At the same time, rapid technological change and increasingly digital consumer behaviour have reshaped the competitive landscape. The Company sees these shifts not only as challenges, but as opportunities to strengthen its strategic position through innovation and service quality.

In this context, GoTo delivered strong performance, maintaining operational discipline and deepening its integrated ecosystem model. The Company sustained its growth trajectory and reached a significant milestone: its highest level of profitability to date. This reflects GoTo's ability to manage scale more efficiently, optimise cross-business synergies, and improve monetisation.

Supporting this performance were an adaptive, data-driven approach, stronger technological capabilities, and consistent application of good corporate governance. With these foundations in place, the Company is well-positioned to navigate future challenges and continue creating long-term value for all stakeholders.

Rekor Kinerja Terbaik Sepanjang Masa di 2025

Sepanjang tahun 2025, GoTo membukukan kinerja keuangan yang melampaui pedoman yang telah ditetapkan. EBITDA Grup yang disesuaikan mencapai Rp2 triliun, meningkat signifikan sebesar 544% secara tahunan dari Rp312 miliar di 2024 secara proforma dan melampaui kisaran pedoman sebelumnya sebesar Rp1,8–1,9 triliun. Pencapaian ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan yang kuat seiring dengan ekspansi ekosistem serta peningkatan daya ungkit operasional.

Skala ekosistem digital GoTo yang semakin besar tercermin dari meningkatnya jumlah pengguna bertransaksi tahunan (ATU) sebesar 24% tahun ke tahun menjadi 66 juta pengguna. Selain itu, GTV inti juga tumbuh signifikan sebesar 49% tahun ke tahun secara proforma, menunjukkan meningkatnya aktivitas dan relevansi platform di tengah masyarakat. Perseroan juga berhasil mencatatkan arus kas bebas yang disesuaikan positif sebesar Rp966 miliar sepanjang tahun, yang mencerminkan fundamental keuangan yang semakin kuat serta kemampuan dalam melakukan alokasi modal secara efektif.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kontribusi dua lini bisnis utama Perseroan, yaitu *Financial Technology* (*Fintech*) yang dikenal dengan GoPay dan *On-Demand Services* (ODS) yang dikenal dengan Gojek, yang menunjukkan pertumbuhan yang solid sekaligus peningkatan profitabilitas. Sinergi antar lini bisnis ini semakin memperkuat ekosistem GoTo, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

GoPay: Akselerasi Pertumbuhan yang Profitabel

GoPay mencatatkan kinerja yang sangat solid sepanjang tahun 2025. EBITDA yang disesuaikan sebesar Rp497 miliar, berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya sebesar Rp467 miliar yang menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menyeimbangkan pertumbuhan dengan monetisasi yang sehat, sekaligus mengoptimalkan basis pengguna dalam ekosistem Gojek untuk mendorong adopsi layanan pembayaran dan pinjaman secara lebih luas.

Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan pengguna yang kuat dan peningkatan aktivitas transaksi. GTV inti tumbuh 54% dari tahun ke tahun, mencerminkan keterlibatan dan intensitas penggunaan yang lebih tinggi di seluruh layanan keuangan digital serta menunjukkan peran GoPay yang semakin penting dalam menjawab kebutuhan keuangan sehari-hari pengguna dalam ekosistem GoTo.

Record Breaking Performance in 2025

In 2025, GoTo delivered financial performance that exceeded its guidance. Group adjusted EBITDA reached Rp2 trillion, a 544% year-on-year increase from Rp312 billion in 2024 on a proforma basis and above the guided range of Rp1.8–1.9 trillion. This was driven by strong revenue growth, an expanding ecosystem, and improved operating leverage.

The scale of GoTo's digital ecosystem continued to grow: Annual Transacting Users (ATU) rose 24% year-on-year to 66 million, while Core GTV grew 49% year-on-year on a proforma basis, reflecting stronger platform engagement. The Company also recorded positive adjusted free cash flow of Rp966 billion for the year, underscoring a stronger financial foundation and more effective capital allocation.

These results were underpinned by the strong performance of GoTo's two core segments – Financial Technology (GoPay) and On-Demand Services (Gojek) – both of which delivered solid growth and improved profitability. The ongoing synergy between these segments continues to reinforce GoTo's ecosystem and create sustainable value for stakeholders.

GoPay: Accelerating Profitable Growth

GoPay delivered strong performance throughout 2025. Adjusted EBITDA reached Rp497 billion, a turnaround from a loss of Rp467 billion in the prior year, demonstrating the Company's ability to balance growth with sustainable monetisation while leveraging the Gojek user base to expand adoption of payment and lending services.

This was underpinned by robust user growth and increased transaction activity. Core GTV grew 54% year-on-year, reflecting higher engagement and usage intensity across digital financial services, and pointing to GoPay's growing role in users' everyday financial lives within the GoTo ecosystem.

Dari perspektif pengguna, jumlah Pengguna yang Bertransaksi Tahunan (ATU) tumbuh 36% menjadi 57 juta, memperkuat posisi GoPay sebagai salah satu platform pembayaran digital terkemuka di Indonesia dan memberikan fondasi yang kuat untuk monetisasi berkelanjutan.

Pada lini bisnis pinjaman, GoPay mencatatkan akselerasi pertumbuhan yang kuat dengan nilai buku pinjaman konsumen meningkat 68% secara tahunan menjadi Rp8,8 triliun, melampaui target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan ini mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan yang cepat dan inklusif. Meskipun ekspansi dilakukan secara cepat, kualitas aset tetap terjaga dengan baik, dengan rasio kredit bermasalah yang tetap berada di kisaran yang aman sebagai hasil dari manajemen risiko kredit yang disiplin, penjaminan berbasis data, dan analitik risiko tingkat lanjut.

Keberhasilan ini didukung oleh investasi berkelanjutan pada teknologi, termasuk penguatan arsitektur *backend*, pengembangan sistem *credit scoring* yang lebih presisi, serta peran aplikasi GoPay sebagai saluran akuisisi utama. Teknologi kecerdasan buatan (AI) diterapkan di seluruh proses utama seperti KYC, deteksi penipuan, penilaian kredit, dan penagihan, yang semakin memperkuat ekosistem secara keseluruhan.

Ke depan, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang masih sangat besar di segmen *fintech*. Tingkat penetrasi pengguna yang memanfaatkan layanan pinjaman saat ini masih relatif rendah dibandingkan total basis pengguna ekosistem. Mengingat sekitar seperempat populasi Indonesia telah terhubung dengan ekosistem GoTo, ruang untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui perluasan akses pembiayaan masih terbuka lebar. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi GoPay untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kualitas aset.

Gojek: Penguatan Profitabilitas dan Perluasan Jangkauan Pasar

Gojek mencatatkan peningkatan profitabilitas yang signifikan sepanjang tahun 2025, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola skala bisnis secara lebih efisien dan disiplin. EBITDA yang disesuaikan mencapai Rp1,4 triliun atau tumbuh 105% secara tahunan dari Rp679 miliar di 2024, dengan margin EBITDA yang disesuaikan meningkat menjadi 2,1%, hampir dua kali lipat dibandingkan 1,1% pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi monetisasi yang lebih terarah serta pengelolaan biaya yang semakin optimal mulai memberikan hasil yang berkelanjutan.

From a user perspective, ATUs grew 36% to 57 million, reinforcing GoPay's position as one of Indonesia's leading digital payment platforms and providing a strong foundation for continued monetisation.

On the lending side, GoPay saw strong acceleration as the consumer loan book grew 68% year-on-year to Rp8.8 trillion, exceeding its target. This reflects sustained demand for accessible, inclusive financing. Despite rapid expansion, asset quality remained well-managed, with non-performing loan ratios held within a comfortable range, the result of disciplined credit risk management, data-driven underwriting, and advanced risk analytics.

This performance was supported by continued investment in technology, including backend architecture, enhanced credit scoring systems, and the GoPay app as a primary acquisition channel. AI was deployed across key processes KYC, fraud detection, credit scoring, and collections, further strengthening the overall ecosystem.

Looking ahead, GoTo sees significant untapped potential in fintech. The share of ecosystem users accessing lending services remains relatively low, and with roughly a quarter of Indonesia's population connected to the GoTo ecosystem, there is substantial room to deepen financial inclusion. This gives GoPay a strong platform to continue growing sustainably, while maintaining prudent risk management and asset quality.

Gojek: Strengthening Profitability and Expanding Market Reach

Gojek delivered a significant improvement in profitability in 2025 as the business scaled while embedding stronger operational discipline. Adjusted EBITDA reached Rp1.4 trillion, up 105% year-on year from Rp679 billion in 2024, while adjusted EBITDA margin nearly doubled to 2.1% from 1.1%, demonstrating that more focused monetisation strategies and improved cost management are producing sustainable results.

Dari sisi volume, GTV Gojek tercatat sebesar Rp66,5 triliun atau tumbuh 7,5% secara tahunan. Meskipun menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, capaian ini masih berada di bawah target internal, sehingga menjadi fokus utama untuk terus ditingkatkan ke depan, khususnya dalam mendorong frekuensi penggunaan serta memperluas jangkauan layanan ke lebih banyak pengguna.

On volume, Gojek recorded GTV of Rp66.5 trillion, representing year-on-year growth of 7.5%. While this reflects a positive trajectory, performance remained below expectations, making it a priority to drive higher usage frequency and expand service reach across a broader user base.

Kinerja yang kuat pada kelompok pengguna menengah atas mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kualitas permintaan sekaligus mendorong monetisasi yang lebih baik. Di sisi lain, Perseroan melihat peluang yang besar untuk memperkuat penetrasi di pasar yang lebih luas, guna menciptakan pertumbuhan yang lebih seimbang dan inklusif. Dengan pendekatan yang lebih tersegmentasi secara strategis, Perseroan berupaya mengoptimalkan kualitas permintaan sekaligus memperluas basis pengguna secara berkelanjutan.

Strong performance among higher-value users reflects progress in improving demand quality and monetisation. The Company continues to see significant opportunity to expand penetration across a wider market, supporting more balanced and inclusive growth, and will pursue this through a more refined approach that optimises demand quality while growing the user base sustainably.

Memperkuat Kapabilitas Teknologi Bertaraf Global

Perseroan terus menempatkan teknologi sebagai fondasi utama dalam mendorong efisiensi, skalabilitas, serta keunggulan kompetitif jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, fokus utama diarahkan pada transformasi infrastruktur teknologi melalui migrasi *cloud* berskala besar, yang menjadi salah satu inisiatif strategis paling kompleks sekaligus krusial bagi Perseroan.

Migrasi yang selesai lebih cepat dari jadwal ini memberikan dampak yang signifikan: penghematan biaya *cloud* tahunan lebih dari 50%, biaya per transaksi yang jauh lebih rendah, dan struktur biaya yang jauh lebih baik secara keseluruhan. Selain efisiensi biaya, inisiatif ini telah meningkatkan ketangkasan operasional mempercepat siklus pengembangan produk, mengurangi waktu peluncuran fitur baru ke pasar, dan memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Kinerja sistem juga meningkat, dengan latensi yang lebih rendah, stabilitas layanan yang lebih besar, dan peningkatan skalabilitas untuk menangani volume transaksi yang terus meningkat. Infrastruktur yang lebih modern dan fleksibel juga menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat untuk mengintegrasikan AI di seluruh lini bisnisnya.

Secara paralel, GoTo memperluas teknologi globalnya melalui kantor teknologi baru di Tiongkok, dengan entitas di Beijing dan kantor cabang di Shanghai, Chengdu, dan Hangzhou. Inisiatif ini dirancang untuk mengakses talenta global, mempercepat inovasi, dan membangun kedalaman rekayasa khususnya dalam sistem skala besar, AI, dan analitik data sambil mendukung transfer pengetahuan ke talenta lokal.

Strengthening World Class Technology Capabilities

Technology remains a core foundation for driving efficiency, scalability, and long-term competitive advantage. In 2025, the central focus was a large-scale cloud migration, one of the most complex and strategically significant initiatives the Company has undertaken.

Completed ahead of schedule, the migration delivered substantial impact: annual cloud cost savings of more than 50%, a meaningfully lower cost per transaction, and a materially improved cost structure overall. Beyond cost efficiency, the initiative has enhanced operational agility, accelerating product development cycles, reducing time-to-market for new features, and enabling faster response to evolving user needs. System performance also improved, with lower latency, greater service stability, and increased scalability to handle growing transaction volumes. A more modern, flexible infrastructure also puts the Company in a stronger position to integrate AI across its business lines.

In parallel, GoTo expanded its global technology footprint through new technology offices in China, with an entity in Beijing and branch offices in Shanghai, Chengdu, and Hangzhou. The initiative is designed to access global talent, accelerate innovation, and build engineering depth, particularly in large-scale systems, AI, and data analytics, while supporting knowledge transfer to local talent.

Penguatan Tata Kelola, Kepemimpinan dan Manajemen Risiko

Perseroan terus menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun

Strengthening Governance, Leadership and Risk Management

The Company places strong emphasis on Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for building a sustainable business. Throughout 2025, the Board of Directors reinforced

2025, Direksi secara konsisten memperkuat implementasi GCG melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi, selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik yang diakui secara global.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis telah melalui proses evaluasi yang komprehensif dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, kecukupan manajemen risiko, serta keselarasan dengan kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Direksi juga secara aktif menjalin komunikasi yang konstruktif dan berkelanjutan dengan Dewan Komisaris, baik melalui forum formal seperti rapat gabungan maupun melalui diskusi strategis secara berkala, guna memastikan adanya keselarasan antara eksekusi dan pengawasan.

Perseroan juga berhasil melaksanakan proses transisi kepemimpinan secara terstruktur. Proses ini dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mekanisme tata kelola yang akuntabel, termasuk dalam mengakomodasi dinamika dan aspirasi pemegang saham. Transisi tersebut berlangsung tanpa mengganggu stabilitas operasional maupun kesinambungan strategi Perseroan.

Sejalan dengan itu, Direksi terus memperkuat fungsi manajemen risiko dan kepatuhan sebagai bagian integral dari operasional Perseroan, meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, tindak lanjut yang disiplin atas temuan audit, serta penguatan budaya kepatuhan di seluruh organisasi. Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) juga terus dikembangkan untuk memastikan tersedianya saluran yang kredibel dalam menjaga integritas dan akuntabilitas.

Dalam menghadapi percepatan transformasi digital, Perseroan juga memperkuat kerangka pengelolaan risiko siber. Berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan sistem keamanan, melindungi data pengguna, serta menjaga keandalan platform, khususnya dalam mendukung inovasi berbasis AI. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan operasional yang aman dan berkelanjutan.

Melalui penguatan tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan memastikan inisiatif strategisnya mendorong pertumbuhan sambil menjunjung tinggi kepatuhan, integritas, dan manajemen risiko yang berhati-hati.

Prospek Bisnis 2026: Pertumbuhan dan Profitabilitas Berbasis Ekosistem

Memasuki tahun 2026, Perseroan menyadari bahwa dinamika makro ekonomi global masih akan diwarnai dengan ketidakpastian, termasuk eskalasi ketegangan geopolitik seperti konflik di Timur Tengah, potensi gangguan pasokan energi global, serta volatilitas harga komoditas yang dapat berdampak pada inflasi dan daya beli. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap fokus pada penguatan fundamental bisnis serta menciptakan

governance practices by enhancing transparency, accountability, and integrated risk management, in line with applicable regulations and globally recognised best practices.

In carrying out its management function, the Board ensures all strategic decisions undergo comprehensive evaluation against prudent principles, risk management adequacy, and the Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework. The Board also maintains constructive, ongoing engagement with the Board of Commissioners, through formal joint meetings and broader strategic dialogue, to ensure alignment between management execution and oversight.

The Company also completed a structured leadership transition, conducted in accordance with principles of transparency, regulatory compliance, and accountable governance, while accommodating shareholder dynamics. The process concluded without disrupting operational stability or strategic continuity.

In parallel, the Company continued to strengthen risk management and compliance as integral parts of operations, improving internal control effectiveness, ensuring disciplined follow-up on audit findings, and reinforcing a compliance culture across the organisation. The whistleblowing system was further developed to provide a credible channel for upholding integrity and accountability.

In response to accelerating digital transformation, the Company also strengthened its cybersecurity risk management framework. Initiatives undertaken covered security system enhancements, user data protection, and platform reliability — particularly in the context of AI-driven innovation. These efforts are essential to maintaining stakeholder trust and ensuring secure, sustainable operations.

Through continuous governance strengthening, the Company ensures its strategic initiatives drive growth while upholding compliance, integrity, and prudent risk management.

Business Outlook 2026: Ecosystem Driven Growth and Profitability

As we look ahead to 2026, the Company recognises that the global macroeconomic environment will remain uncertain, driven by geopolitical tensions in the Middle East, potential disruptions to global energy supply, and commodity price volatility that may weigh on inflation and consumer purchasing power. Against this backdrop, the Company remains focused on strengthening its business fundamentals and delivering sustainable growth through

pertumbuhan yang berkelanjutan melalui disiplin eksekusi dan optimalisasi ekosistem.

Strategi "One GoTo" adalah kerangka kerja inti untuk membangun ekosistem yang lebih terintegrasi. Perseroan terus mengoptimalkan bisnisnya agar beroperasi lebih padu, memungkinkan penciptaan nilai yang lebih besar bagi konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang.

Dari sisi permintaan, fokus tetap pada peningkatan proposisi nilai di seluruh basis pengguna: mengembangkan penawaran yang relevan bagi pengguna premium (*affluent users*) yang memprioritaskan kualitas, kecepatan, dan kenyamanan, sekaligus melayani segmen *mass market* dengan solusi yang terjangkau dan terprediksi. Perseroan juga tetap berkomitmen untuk meningkatkan manfaat untuk mitra pengemudi dan pedagang melalui perluasan peluang pendapatan, peningkatan efisiensi operasional, dan pembangunan ekosistem yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Secara paralel, Perseroan akan terus berinvestasi pada teknologi sebagai pendorong pertumbuhan utama dengan meningkatkan keandalan infrastruktur, kecepatan eksekusi, dan memperluas adopsi AI di seluruh organisasi. Investasi ini diharapkan dapat mendorong efisiensi, mendukung inovasi produk, dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri yang terus berkembang.

Berbekal strategi yang jelas dan disiplin operasional yang kuat, Perseroan telah menetapkan padoman EBITDA Grup yang disesuaikan sebesar Rp3,2–3,4 triliun untuk tahun 2026. GoPay diperkirakan akan berkontribusi sebesar Rp1,4–1,5 triliun, sementara Gojek ditargetkan menghasilkan Rp1,7–1,8 triliun. Perseroan meyakini target ini dapat dicapai, didukung oleh fondasi bisnis yang lebih kuat, sinergi ekosistem yang optimal, dan kapabilitas teknologi yang lebih maju dan tetap berada pada posisi yang baik untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan manajemen Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 dan juga 17 Desember 2025.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perseroan telah menerima pengunduran diri Bapak Thomas K. Husted sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, Ibu Nila Marita dan juga Bapak Pablo Malay, masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, para pemegang saham juga telah menyetujui pengangkatan Bapak Sudhanshu Raheja, Ibu R.A. Koesoemohadiani, Bapak Wuzhen (William) Xiong, Ibu Monica Lynn Mulyanto dan Bapak Ade Mulyana, masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Pemegang saham juga menyetujui pengalihan tugas dan wewenang dari Ibu Catherine Hindra Sutjahyo yang semula sebagai Direktur Perseroan, menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan.

disciplined execution and ecosystem optimisation.

The "One GoTo" strategy is our core framework for building a more integrated ecosystem. The Company continues to optimise its businesses so they operate more cohesively, enabling greater value creation for consumers, driver-partners, and merchants alike.

On the demand side, the focus remains on enhancing value propositions across the user base: developing relevant offerings for affluent users who prioritise quality, speed, and convenience, while also serving the mass market with affordable and predictable solutions. The Company also remains committed to improving outcomes for driver-partners and merchants, expanding income opportunities, improving operational efficiency, and building a more productive and sustainable ecosystem.

In parallel, the Company will continue to invest in technology as a key growth enabler, improving infrastructure reliability, execution speed, and expanding AI adoption across the organisation. These investments are expected to drive efficiency, support product innovation, and improve adaptability to evolving industry dynamics.

With a clear strategy and strong operational discipline, the Company has set adjusted Group EBITDA guidance of Rp3.2–3.4 trillion for 2026. GoPay is expected to contribute Rp1.4–1.5 trillion, while Gojek is targeted to deliver Rp1.7–1.8 trillion. The Company believes these targets are achievable, supported by a stronger business foundation, optimised ecosystem synergies, and more advanced technology capabilities, and remains well-positioned to deliver long-term value for all stakeholders.

Change in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the management of the Company had several changes, which were approved pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on June 18, 2025 and December 17, 2025.

During the EGMS convened on June 18, 2025, the Company's shareholders approved the resignations of Mr. Thomas K. Husted as the Company's Vice President Director, Mrs. Nila Marita and Mr. Pablo Malay, each as a Director of the Company. Furthermore, the shareholders also approved the appointments of Mr. Sudhanshu Raheja, Mrs. R.A. Koesoemohadiani, Mr. Wuzhen (William) Xiong, Mrs. Monica Lynn Mulyanto, and Mr. Ade Mulyana, each as a Director of the Company. The shareholders also approved the assignment of duties and authorities of Mrs. Catherine Hindra Sutjahyo from previously a Director of the Company, to become a Vice President Director of the Company.

Selanjutnya, pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2025, para pemegang saham telah menerima pengunduran diri dari Bapak Sugito Walujo selaku Direktur Utama serta Bapak Ade Mulyana selaku Direktur Perseroan Pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Hans Patuwo sebagai Direktur Utama Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Subsequently, at the EGMS convened on December 17, 2025, the shareholders approved the resignations of Mr. Sugito Walujo as President Director and Mr. Ade Mulyana as a Director of the Company. Shareholders also approved the appointment of Mr. Hans Patuwo as President Director of the Company. Accordingly, the current composition of the Board of Directors is as follows:

Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama/President Director:	Hans Patuwo
Wakil Direktur Utama/Vice President Director:	Catherine Hindra Sutjahyo
Direktur/Director:	Simon Tak Leung Ho
Direktur/Director:	Sudhanshu Raheja
Direktur/Director:	R.A. Koesoemohadiani
Direktur/Director:	Wuzhen (William) Xiong
Direktur/Director:	Monica Lynn Mulyanto

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh ekosistem GoTo, karyawan, Dewan Komisaris, mitra pengemudi, pedagang, mitra bisnis, konsumen, regulator, dan pemerintah atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, sehingga GoTo mencapai pencapaian tertinggi baru di tahun 2025.

Kami tetap berkomitmen menghadirkan manfaat nyata bagi perekonomian Indonesia dengan terus meningkatkan kesejahteraan mitra pengemudi dan pedagang, karena kami percaya pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai jika kita tumbuh bersama.

Dengan fondasi yang semakin kuat di tahun 2025 dan arah strategis ke depan yang jelas, GoTo berada pada posisi yang solid untuk melanjutkan perjalanan menuju profitabilitas dan keberlanjutan, sembari terus memberdayakan kemajuan melalui teknologi dan menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to GoTo's employees, Board of Commissioners, driver-partners, merchants, business partners, consumers, regulators, and government, whose continued trust and support made 2025's milestone performance possible.

We remain committed to delivering meaningful impact to Indonesia's economy, and to improving the welfare of driver-partners and merchants. Sustainable progress, we believe, can only be achieved when we grow together.

With a stronger foundation built in 2025 and a clear strategic direction ahead, GoTo is well-positioned to continue its journey toward sustainable profitability, empowering progress through technology and creating lasting value for all stakeholders.

Jakarta, 27 April 2026

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Hans Patuwo
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS





Depan dari kiri ke kanan/Front from left to right:

Simon Tak Leung Ho
Direktur/Director
Hans Patuwo
Direktur Utama/President Director
Catherine Hindra Sutjahyo
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Belakang dari kiri ke kanan/Back from left to right:
Sudhanshu Raheja
Direktur/Director
Monica Lynn Mulyanto
Direktur/Director
R.A. Koesoemohadiani
Direktur/Director
Wuzhen (William) Xiong
Direktur/Director

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE




gofood
goto

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan Company Name	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Desember 2015 December 11, 2015
Bursa Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	11 April 2022 April 11, 2022
Kode Saham Ticker	1. GOTO 2. GOTOM*
Papan Pencatatan Listing Board	Papan (Utama) Ekonomi Baru New Economy (Main) Board
Jumlah Karyawan Grup GoTo Total Employees of GoTo Group	3.553 karyawan tetap 3,553 permanent employees
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000 Rp4,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp1.191.144.997.220 Rp1,191,144,997,220
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 133 tanggal 10 Desember 2015, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. sebagai pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) melalui Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kemenkumham sesuai No. AHU-3591774.AH.01.11.TAHUN 2015, keduanya tertanggal 11 Desember 2015. Deed of Establishment No. 133 dated December 10, 2015, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., as the substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was ratified by the Minister of Laws and Human Rights (MOLHR) through Decree No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 and was registered in the Company Registry maintained by the MOLHR under No. AHU-3591774.AH.01.11.TAHUN 2015, both dated December 11, 2015.
Bidang Usaha Perseroan Line of Business of the Company	Perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan layanan *On-Demand, e-commerce,* dan produk digital dan teknologi keuangan, secara langsung dan tidak langsung melalui entitas bisnis di bawah grup GoTo. A holding company and digital platform provider integrating On-Demand services, e-commerce and digital products, and financial technology, directly and indirectly through GoTo group's entities.
Alamat Address	Gedung Pasaraya Blok M, 6-7/F Jl. Iskandarsyah II No. 2 Jakarta 12160 (021) 2910 1072 (021) 2709 7877 corpsecretary@gotocompany.com ir@gotocompany.com corporate.affairs@gotocompany.com www.gotocompany.com

* Kode saham GOTOM merupakan kode atas saham Seri B atau Saham Dengan Hak Suara Multipel dengan penjelasan lebih lanjut pada Bab 3 - Profil Perusahaan - Kronologi Pencatatan Saham.
* The GOTOM Ticker is the code to all of the Series B shares or Multiple Voting Shares of the Company, with further explanation under Chapter 3 - Company Profile - Share Listing Chronology.

SEKILAS GOTO
GOTO IN BRIEF



Grup GoTo adalah ekosistem digital terbesar di Indonesia, yang menyatukan konsumen, pedagang dan mitra pengemudi untuk menyediakan layanan yang meliputi mobilitas, pengantaran makanan, belanja, serta pembayaran, layanan keuangan, dan solusi teknologi bagi para pedagang.

Sejak awal didirikan, kami termotivasi untuk meningkatkan akses terhadap teknologi dan menciptakan peluang sosial ekonomi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, GoTo berpegang teguh pada etos kerja yang sama, bahwa kami sepenuhnya percaya bahwa "*if we go together, we'll go far*." Dengan semangat inilah, kami memulai misi untuk 'mendorong kemajuan' yang didukung oleh infrastruktur teknologi dan solusi yang akan memberdayakan setiap orang untuk dapat meraih peluang di era ekonomi digital.

Menyusul keberhasilan GoTo menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022, kami terus mengakselerasi perjalanan kami untuk mewujudkan profitabilitas jangka panjang, sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis agar setiap bagian ekosistem dapat memberikan nilai tambah kepada unit bisnis lainnya.

Pada tahun 2025, GoTo terus melangkah maju dengan memperkuat ekosistemnya melalui kemitraan baru dan investasi berkelanjutan pada teknologi terdepan. Perseroan berfokus pada penguatan kemampuan sistem fitur dan layanan *platform*, penyempurnaan pengalaman pengguna, serta memperkokoh kedaulatan data di seluruh lini operasionalnya.

GoTo Group is Indonesia's largest digital ecosystem, bringing together consumers, merchants and driver-partners to provide services including mobility, food delivery, groceries, as well as payments, financial services and technology solutions for merchants.

Since our inception, we have been fueled by the desire to increase access to technology and create socioeconomic opportunities for all Indonesians. To this day, GoTo is driven by that same ethos, truly believing that "if we go together, we'll go far." It is in this spirit that we have embarked on our mission to 'empower progress' by offering technology infrastructure and solutions that help everyone thrive in the digital economy.

As GoTo became a publicly listed Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022, we have remained steadfast in our journey towards long-term profitability, while also growing the business with each part of our ecosystem adding value to the others.

In 2025, GoTo continued to advance this by strengthening its ecosystem through new partnerships and sustained investment in advanced technology. The Company focused on enhancing platform capabilities, improving user experience, and reinforcing data sovereignty across its operations.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, GoTo mengintegrasikan data lokasi aktual Gojek dengan Google Maps untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta menyelesaikan perpindahan *cloud* GoTo ke pusat data lokal di Jakarta untuk memperkuat kinerja platform dan kedaulatan data. Perseroan juga memperkuat kemampuan teknologi kecerdasan buatan (AI) melalui peluncuran Sahabat-AI dengan 70 miliar parameter yang bekerja sama dengan Indosat Ooredoo Hutchison, yang mendukung pengembangan model bahasa besar (*Large Language Model* atau LLM) *open-source* untuk Bahasa Indonesia, serta bahasa daerah lainnya.

Seiring dengan beberapa inisiatif teknologi tersebut, GoTo terus memprioritaskan dampak sosial dan kesejahteraan mitra dengan meluncurkan Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP). Melalui yayasan tersebut dan program terkait lainnya, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk kesejahteraan mitra dan keberlanjutan ekosistem secara jangka panjang.

Sebagai ekosistem digital terdepan di Indonesia, GoTo mendorong kemajuan melalui teknologi yang mudah diakses dan infrastruktur yang terintegrasi. Dengan memfasilitasi mitra, pelanggan, dan karyawan untuk berpartisipasi dan berkembang dalam ekonomi digital, Perseroan mendorong pertumbuhan berkelanjutan, serta dampak sosial ekonomi yang sejalan dengan filosofinya, *"Go Together, Go Far."* Dengan fundamental yang kuat, momentum strategis, dan fokus yang jelas pada misinya, GoTo berada pada posisi yang tepat untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

As part of these efforts, GoTo integrated Gojek's real-time location data with Google Maps to enhance the user experience and completed GoTo's cloud migration to locally domiciled data centers in Jakarta, strengthening platform performance and data sovereignty. The Company also advanced its artificial intelligence capabilities with the launch of Sahabat-AI's 70-billion-parameter model in collaboration with Indosat Ooredoo Hutchison, supporting the development of open-source large language models (LLM) for Bahasa Indonesia and its regional languages.

Alongside these technology initiatives, GoTo continued to prioritize social impact and partner well-being through the launch of Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP). Through this foundation and related programs, the Company reinforced its commitment to partner excellence and long-term ecosystem sustainability.

As Indonesia's leading digital ecosystem, GoTo empowers progress through accessible technology and integrated infrastructure. By enabling partners, customers, and employees to participate and thrive in the digital economy, the Company drives sustainable growth and socioeconomic impact in line with its philosophy of "Go Together, Go Far." With strong fundamentals, strategic momentum, and a clear focus on its mission, GoTo is well positioned to deliver greater value to all stakeholders in the years ahead.



PERUBAHAN NAMA DAN STATUS PERUSAHAAN

CHANGE OF COMPANY NAME AND STATUS

Pergantian nama Perseroan pertama kali dilakukan seiring dengan integrasi bisnis antara PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dan PT Tokopedia pada tahun 2021. Perseroan secara resmi mengumumkan perubahan nama dari PT Aplikasi Karya Anak Bangsa menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia untuk mencerminkan penyelarasan bisnis Grup GoTo yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 10 November 2021, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 44 tanggal 9 November 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Kemenkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0063145. AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0196604. AH.01.11.tahun 2021 tanggal 10 November 2021.

The Company firstly changed its name following the integration between PT Aplikasi Karya Anak Bangsa and PT Tokopedia that was made official in 2021. The Company officially announced that its name changed from PT Aplikasi Karya Anak Bangsa to PT GoTo Gojek Tokopedia to reflect the realignment of GoTo Group's business, which came into effect as of November 10, 2021, as outlined in Deed No. 44 dated November 9, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by MOLHR based on Decree No. AHU-0063145. AH.01.02.Tahun 2021 dated November 10, 2021 and registered in the Company Registry maintained by the MOLHR under No. AHU-0196604.AH.01.11. tahun 2021 dated November 10, 2021.

Setelah pencatatan saham kami di BEI pada tanggal 11 April 2022, nama Perseroan kembali mengalami perubahan nama, yaitu menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang ditujukan untuk menegaskan statusnya sebagai perusahaan terbuka. Nama Perseroan yang baru tersebut tercantum dalam Akta No. 135 tanggal 15 Desember 2021, dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 106 tanggal 11 April 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Kemenkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224350 tanggal 11 April 2022.

Following our public listing on IDX on April 11, 2022, our Company name experienced another name change, to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk to indicate its status as a public Company. The new Company name was contained in Deed No. 135 dated December 15, 2021, and was reaffirmed in Deed No. 106 dated April 11, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by MOLHR based on Decree No. AHU-AH.01.03-0224350 dated April 11, 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun 2022, para pemegang saham juga sepakat bahwa status Perseroan berubah dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri.

In the Company's 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shareholders also agreed to change the Company's status from a foreign investment Company to a domestic investment company.



JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2009
Tokopedia lahir sebagai platform perdagangan berbasis situs web.
Tokopedia started as a web commerce platform.

2010
Gojek mulai beroperasi secara komersial.
Gojek kicked off its commercial operations.

2014
Peluncuran aplikasi Tokopedia.
The launch of the Tokopedia app.

2015
- Mulai menawarkan produk digital melalui aplikasi Tokopedia.
- Meluncurkan aplikasi *On-Demand services* Gojek di Indonesia.
- Kicked off the offering of digital goods via the Tokopedia app.
- The launch of the Gojek On-Demand services app in Indonesia.

2016
Meluncurkan dompet *mobile* GoPay.
The launch of mobile wallet GoPay.

2017
Meluncurkan B2C *official store marketplace* di Tokopedia.
The launch of the B2C official store marketplace on Tokopedia.

2023
- GoTo dan TikTok jalin kemitraan *e-commerce* strategis untuk dukung UMKM Indonesia.
- Inklusi FTSE *Large Cap,* FTSE *All-World,* FTSE *All- Cap,* FTSE *Total-Cap* - Maret 2023; Inklusi MSCI *Global Standard Indexes and* MSCI *Indonesia Index*-Mei 2023.
- Peluncuran aplikasi GoPay.
- Peluncuran berbagai fitur untuk mendukung pengguna dengan sensitivitas kontras yang berkurang di aplikasi Gojek, Tokopedia, dan GoPay.
- GoTo menjadi perusahaan publik Indonesia pertama yang menerima validasi dari inisiatif *Science-Based Targets* atas target nol emisi bersih.
- Di kinerja kuartal keempat, GoTo mencatatkan EBITDA Grup yang disesuaikan kuartalan positif untuk pertama kalinya sebesar Rp77 miliar.

- GoTo and TikTok entered a strategic e-commerce partnership to support Indonesian MSMEs.
- FTSE Large Cap, FTSE All-World, FTSE All-Cap, FTSE Total-Cap inclusion - March 2023; MSCI Global Standard Indexes and MSCI Indonesia Index inclusion - May 2023.
- The launch of the GoPay app.
- The launch of various features to support users with reduced contrast sensitivity on the Gojek, Tokopedia, and GoPay apps.
- GoTo becomes the first Indonesian public Company to receive validation from the Science-Based Targets initiative on its net-zero emission target.
- In its fourth quarter earnings, GoTo achieved positive quarterly Group adjusted EBITDA for the first time at Rp77 billion.



2024
- GoTo Financial meluncurkan Moka Prime.
- Peluncuran Gojek PLUS, paket berlangganan untuk layanan Gojek.
- Peluncuran Dira, asisten suara berbahasa Indonesia pertama di industri *Fintech*.
- GoTo Financial luncurkan aplikasi GoPay Merchant.
- GoPay Later tersedia di ShopTokopedia.
- Peluncuran fitur *Split Bill* di aplikasi GoPay.
- Memperkenalkan GoPay Asuransi bagi pengguna GoPay.
- GoTo dan Indosat Ooredoo Hutchinson memperkenalkan Sahabat-AI, LLM *open-source* berbahasa Indonesia dan bahasa daerah.
- EBITDA Grup yang disesuaikan mencapai rekor tertinggi sebesar Rp326 miliar pada kuartal keempat dan Rp312 miliar untuk setahun penuh mengacu pada basis kinerja pro forma*, melampaui panduan titik impasnya.

- GoTo launched Moka Prime.
- The launch of Gojek PLUS, a subscription package for Gojek services.
- The launch of Dira, the first ever AI-enabled fintech voice assistant in Bahasa Indonesia.
- GoTo Financial launched the GoPay Merchant app.
- GoPay Later is available on ShopTokopedia.
- The launch of Split Bill feature on the GoPay app.
- Introduced GoPay Asuransi for GoPay users.
- GoTo and Indosat Ooredoo Hutchinson introduced Sahabat-AI, open source LLMs for Bahasa Indonesia and its regional languages.
- Group adjusted EBITDA reached a record high Rp326 billion for the fourth quarter and Rp312 billion for the full year on a pro forma basis*, exceeding its breakeven guidance.

2025
- Gojek menyalurkan Bonus Hari Raya (BHR) untuk pertama kalinya, memberikan insentif tambahan bagi mitra pengemudi berkinerja tinggi.
- GoTo dan Indosat Ooredoo Hutchison meluncurkan Sahabat-AI dengan 70 miliar parameter serta layanan percakapan multibahasa, sebuah aplikasi AI berbasis *Large Language Model* (LLM) *open-source* berbahasa Indonesia dan bahasa daerah.
- GoTo telah menyelesaikan migrasi ke pusat data yang berada di dalam negeri untuk memperkuat kedaulatan data dan ketahanan infrastruktur.
- GoTo menggelar acara tahunan Mitra Juara Gojek & GoPay (MJG) 2024 sebagai bentuk apresiasi bagi 40.000 mitra berprestasi atas keunggulan layanan, serta kontribusi yang telah diberikan.
- Gojek memecahkan rekor MURI dengan konvoi 2.025 mitra pengemudi dalam rangka HUT ke-80 RI.
- GoTo meluncurkan Yayasan GoTo Merah Putih bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda sebagai langkah memperkokoh dukungan kesejahteraan mitra pengemudi beserta keluarga.
- GoPay meluncurkan fitur QRIS Tap untuk pembayaran lebih cepat dan aman.
- GoFood sukses ajak ratusan UMKM kuliner di Jakarta dan Makassar bergabung, sekaligus perkenalkan inovasi "Daftar Cepat 5 Menit" di aplikasi GoFood Merchant.

2018

› Meluncurkan Mitra Tokopedia.
› Meluncurkan aplikasi *on-demand services* Gojek di Vietnam dan Singapura.
› Akuisisi layanan *payment gateway* Midtrans serta penyedia layanan pembayaran *offline* Kartuku.
› The launch of Mitra Tokopedia.
› The launch of the Gojek app in Vietnam and Singapore.
› Acquired payment gateway Midtrans and offline payment processor Kartuku.

2019

Logo baru Gojek diluncurkan.
The launch of Gojek's new logo.

2020

› Investasi dan kemitraan dengan Bank Jago.
› Akuisisi penyedia *Point-of-Sales* (POS) berbasis *cloud* Moka.
› Investment in and partnership with Bank Jago.
› Acquisition of cloud Point-of-Sales (POS) provider Moka.



2021

› Kombinasi Gojek dan Tokopedia untuk membentuk ekosistem digital terbesar di Indonesia.
› Integrasi logistik dan *fulfillment* untuk pengalaman pengiriman yang lebih baik.
› GoPay dan GoPayLater terintegrasi di Tokopedia.
› Meluncurkan GoPay Coins dan program *Loyalty Status Matching*.
› Gojek and Tokopedia's business combination to form the largest digital ecosystem in Indonesia.
› Integration of logistics and fulfillment for better delivery experience.
› GoPay and GoPayLater integrated into Tokopedia.
› The launch of GoPay Coins and the Loyalty Status Matching program.

2022

› Tercatat di BEI pada tanggal 11 April 2022 dan meluncurkan Program Saham Gotong Royong sebagai bagian dari IPO.
› Inklusi IDX30, LQ45, dan IDX80 - Juni 2022; Inklusi LQ45 *Low Carbon* - November 2022.
› Pembentukan GoTo *Future Fund* - dana abadi untuk mendukung proyek-proyek amal/*Environmental, Social, and Governance* (ESG) di masa depan.

› Meluncurkan:
- GoPayLater Cicil di Platform Tokopedia.
- Dilayani Tokopedia.
- GoFood di Tokopedia.
- Plus by GoTo.
- Mode Hemat di GoFood.
- Menguji coba GoPay Pinjam di Gojek.

› GoPay Coins tersedia di platform Gojek dan Tokopedia.
› Investasi GoTo di Gogoro dan Electrum untuk memberikan solusi bagi pengembangan kendaraan listrik yang efisien di Indonesia.
› Publikasi perdana peta jalan Perseroan untuk masing-masing komitmen Tiga Nol pada tahun 2030.

› Listing on the IDX on April 11, 2022 and launch of the Gotong Royong Share Program as part of the IPO.
› IDX30, LQ45, and IDX80 inclusion - June 2022; LQ45 Low Carbon inclusion - November 2022.
› The establishment of GoTo Future Fund - an endowment fund to support charitable/Environmental, Social, and Governance (ESG)-related projects in the future.

› The launch of:
- GoPayLater Cicil Feature on Tokopedia platform.
- *Dilayani* Tokopedia.
- GoFood available on Tokopedia platform.
- Plus by GoTo.
- Mode Hemat feature on GoFood.
- Piloted GoPayPinjam on Gojek platform.

› GoPay Coins available on the Gojek and Tokopedia platforms.
› GoTo's Investment in Gogoro and Electrum to strengthen the development of the two-wheel electric vehicle ecosystem in Indonesia.
› First public disclosure of GoTo's roadmaps for each of our Three Zeros by 2030 commitments.

› GoPay meluncurkan fitur pembelian tiket bioskop XXI di kategori *Game* dan Hiburan.
› GoTo luncurkan platform bursa kerja bagi mitra pengemudi dan keluarga.
› GoTo mencapai EBITDA Grup yang disesuaikan Rp2,0 triliun melampaui pedoman Rp1,8-1,9 triliun untuk tahun 2025.

› Gojek distributed Holiday Bonus (BHR) for the first time, providing additional incentives to high-performing driver-partners.
› GoTo and Indosat Ooredoo Hutchison launched Sahabat-AI's 70-billion parameter model and multilingual chat service, an AI application based on an open-source Large Language Model (LLM) for Bahasa Indonesia and its regional languages.
› GoTo completed the migration to locally domiciled data centers to strengthen data sovereignty and infrastructure resilience.
› GoTo held the largest ever 2024 Mitra Juara Gojek & GoPay (MJG) event, recognizing over 40,000 outstanding partners for their service excellence and contributions.
› Gojek broke a MURI record with a convoy of 2,025 driver-partners to commemorate Indonesia's 80th Independence Anniversary.
› GoTo launched Yayasan GoTo Merah Putih (YGMP) on Youth Pledge Day to strengthen support for the well-being of driver-partners and their families.
› GoPay launched the QRIS Tap feature for faster and more secure payments.
› GoFood onboarded hundreds of culinary MSMEs in Jakarta and Makassar and launched the "5-Minute Fast Registration" feature in the GoFood Merchant app.
› GoPay launched the XXI cinema ticket purchase feature in the Games and Entertainment category.
› GoTo launched the job marketplace platform for driver-partners and their families.
› GoTo achieved Rp2.0 trillion in adjusted Group EBITDA, exceeding its Rp1.8-1.9 trillion guidance for 2025.

2026 dan Seterusnya
2026 and Beyond

Ke depannya, prioritas strategis kami tertuju pada akselerasi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dengan memperkokoh fundamental ekosistem. Kami senantiasa berdedikasi pada komitmen Perseroan terhadap visi kami untuk 'mendorong kemajuan' bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the coming years, our strategic focus will be on driving the Company's sustainable growth by fortifying our ecosystem. We remain steadfast in our commitment to our vision to 'empower progress' for all stakeholders.

*) Indikator pro forma mengasumsikan Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics telah didekonsolidasi dari Grup GoTo sejak 1 Januari 2023.
*) Pro forma numbers assume Tokopedia and its related delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics were deconsolidated as of January 1, 2023.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI KERJA KORPORASI
VISION, MISSION, AND CORPORATE WAYS OF WORKING

Manajemen Perseroan telah melakukan penelaahan atas Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi yang ditanamkan pada tahun 2025 dan karenanya menyimpulkan bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai masih selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Our management has reviewed the Company's Vision, Mission, and Values in 2025 and concluded that they continue to be in line with the Company's businesses.

Visi
Vision



Visi Grup GoTo adalah memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk berpartisipasi dan meraih keberhasilan dalam ekonomi digital.

GoTo Group has a vision to give everyone the opportunity to participate and succeed in the digital economy.

Misi
Mission



Misi Grup GoTo adalah untuk ‘mendorong kemajuan’ bagi para pelanggan, termasuk konsumen, pedagang dan mitra pengemudi, di dalam ekonomi digital. Kami memanfaatkan teknologi dan inovasi guna memenuhi misi ini, memberdayakan pelanggan untuk dapat saling terhubung dan membantu. Seperti slogan kami, *“go together, go far”.*

GoTo Group’s mission is to ‘empower progress’ for customers, including consumers, merchants, and driver-partners, in the digital economy. We leverage technology and innovations to carry out this mission, empowering customers to connect with and help each other as well as benefit from the growing digital economy. As we always say, “go together, go far”.

Prinsip dan Tata Nilai Kerja Korporasi

Prinsip dan Tata Nilai Kerja GoTo mengatur bagaimana kami bertindak dan berperilaku sebagai komitmen untuk melaksanakan Prinsip Perseroan. Tata Nilai Kerja yang berlaku untuk seluruh entitas pada Grup GoTo ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh insan GoTo dalam mendukung misi Perseroan untuk Mendorong Kemajuan.

Corporate Principles and Ways of Working

GoTo Principles and Ways of Working define how we act and behave as a commitment to our principles. These unified Ways of Working for GoTo Group serve as a compass for us as people in GoTo to support our mission to Empower Progress.

PRINSIP GOTO
GOTO PRINCIPLES

Pelanggan adalah prioritas utama kami
Our customers come first

Kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman, nilai, pilihan, dan kenyamanan terbaik dalam segala hal yang kami lakukan untuk pelanggan kami.

We achieve this by providing the best experience, value, assortment, and convenience in everything we do for our customers.



Kami meraih kemakmuran bersama dengan para pemangku kepentingan kami
We prosper together with our stakeholders

Komitmen kami untuk mewujudkan kesuksesan bersama tercermin dalam slogan "*Go Together, Go Far*". Ini memastikan semua orang di ekosistem kami juga menikmati manfaat dari kesuksesan GoTo, sehingga memungkinkan kami untuk menjadi perusahaan yang dapat bertahan untuk jangka panjang.

Our commitment to shared success is reflected in our tagline, "Go Together, Go Far." Ensuring that everyone in our ecosystem can benefit from our success will enable us to become a company that can endure long into the future.

Kami berambisi untuk menang
We are hungry to win

Untuk mencapai keberhasilan di semua bidang bisnis kami, kami akan bergerak lebih cepat dan lebih terfokus, tetap gesit dan inovatif sebagai perusahaan teknologi kelas dunia yang bertanggung jawab yang dapat memberikan hasil yang lebih berdampak dengan sumber daya yang lebih efisien.

To succeed in all areas of our business, we will execute faster and sharper while remaining agile and innovative as a responsible world-class tech Company that can do more, with less.

TATA NILAI KERJA GOTO
GOTO WAYS OF WORKING



Kami melakukan yang terbaik untuk seluruh insan GoTo
We do what's best for all of GoTo

Setiap insan GoTo didorong untuk berpikir seperti pemilik GoTo yang memiliki fokus mendorong kinerja dan bertanggung jawab tidak hanya pada satu, tetapi seluruh aspek bisnis. Kami bekerja sebagai satu tim GoTo dalam menyusun strategi dan membuat perencanaan dengan seksama, menyelesaikan masalah dengan cepat, saling berkomunikasi, dan memprioritaskan yang terbaik untuk seluruh insan GoTo.

We think like the owners of GoTo, who are performance-driven and accountable in not just one, but all aspects of the business. We work as one GoTo team in strategizing and planning carefully, solving problems swiftly, communicating frequently, and prioritizing what's best for all of GoTo.

Kami saling menghormati satu sama lain
We treat people with respect

Kami mewujudkan komitmen ini dengan selalu bersikap terbuka terhadap masukan orang lain; bersikap transparan menghadapi peluang dan kesalahan, terhadap satu sama lain, dan memahami berbagai kebutuhan masing-masing individu.

We show this by being open to others' perspectives, transparent with opportunities and mistakes, as well as with each other, and understanding the varying needs of each individual.

Kami bercita-cita tinggi, dengan penuh tanggung jawab
We aim high, responsibly

Kami menjalankan bisnis dengan memperhatikan keunggulan dan efisiensi, mendorong inovasi tanpa henti, dan memberikan solusi cerdas. Kami melakukannya sesuai dengan standar etika dan integritas yang tinggi.

We execute with excellence and efficiency, relentlessly pursue innovations, and deliver exceptional solutions. And we do so by adhering to the highest standards of ethics and integrity.

KEGIATAN USAHA KAMI BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

OUR BUSINESSES ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana ditegaskan kembali berdasarkan Akta No. 135 tanggal 15 Desember 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan piranti lunak (*software*), penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem elektronik, periklanan dan manajemen data.

A. Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau pengendalian kelompok anak perusahaannya.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi; keputusan yang berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan jadwal dan pengontrolan produksi.
- Penerbitan piranti lunak.
- Portal web dan/atau platform digital untuk tujuan komersial (berbasis platform *marketplace* untuk penjualan barang dan jasa).
- Layanan periklanan, termasuk layanan pendukung penasihat, kreatif, pembuatan materi iklan, perencanaan, pembelian media, penempatan media dan manajemen kampanye.
- Pengolahan dan tabulasi data, termasuk segmentasi data.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut serta dalam rangka menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- **Bertindak sebagai penasihat (*counselor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.**
- **Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.** Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia;

Pursuant to the Article 3 of the Company's Articles of Association, which was further ratified based on Deed No. 135 dated December 15, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the purposes and objectives of the Company are to operate businesses of a holding Company, other management consulting activities, software publishing, organizing trade transactions through electronic systems, advertising and data management.

A. Main Business Activities

To fulfil its purpose and objective, the Company may carry out the following main business as follows:

- Holding Company activities including the ownership and/or control of a group of its subsidiaries.
- Other management consulting activities in which the main business activities include (as applicable) the provision of advisory services, guidance and business operations and other organizational and management services, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; schedule planning and production control.
- Software publishing.
- Web portal and/or digital platform for commercial purposes (marketplace platform-based for the sale of goods and services).
- Advertising service, including advisor supporting services, creative, production of advertisement material, planning, media purchase, media placement and campaign management.
- Data processing and tabulation, including data segmentation.

B. Supporting Business Activities

To succeed its purpose and objective and in order to support the main business activities of the Company, the Company is allowed to engage in the following supporting business activities:

- **Acting as a counselor and negotiator in designing corporate mergers and acquisitions.**
- **Other management consulting activities.** This service includes the provision of advisory services, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance, marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; schedule planning



perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur. Penerbitan perangkat lunak. Ini termasuk menerbitkan perangkat lunak siap pakai (tidak berdasarkan pesanan), seperti sistem operasi, bisnis dan aplikasi lain serta *video game* yang berjalan di semua platform sistem operasi.

and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

› **Penerbitan piranti lunak (*software*).** Kelompok ini mencakup penerbitan perangkat lunak siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan *video game* untuk semua platform sistem operasi.

› **Software publishing**. This includes publishing ready- to-use (not based-on order) software, such as operating systems, business and other applications and video games that run on all operating system platforms.

› **Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial**. Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang dapat dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke Internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs web/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pengalihan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau metode sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial

› **Web portal and/or digital platform with commercial purpose**. This service includes operating websites for commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes; operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities of facilitation and/or mediation of transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods carried out with a commercial purpose (profit) which includes activities either one, part of, or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery for these activities. Included in this group are sites/web portals and/or digital platforms with commercial (profit) purposes, which are applications that are used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant collectors

(profit), yaitu aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *On-Demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup teknologi *financial technology* (*fintech*), *fintech Peer to Peer* (P2P), *lending* (6495) dan *fintech* jasa pembayaran (6641).

› **Periklanan.** Kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan *frames*, iklan jendela, desain ruang pamer, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; pembuatan stan dan struktur serta pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan layanan iklan lainnya untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, titik penjualan, iklan melalui surat secara langsung, konsultasi pemasaran.

› **Kegiatan Pengolahan Data.** Ini termasuk memproses dan mentabulasi data dan mencakup seluruh tahap pemrosesan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan. Ini juga termasuk distribusi fasilitas *mainframe* kepada klien dan penyediaan data *entry* dan kegiatan pengelolaan *big data*.

Namun, dari semua layanan yang tercantum dalam Anggaran Dasar yang berlaku saat ini, Perseroan saat ini berfokus pada kegiatan menjadi perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan layanan *On-Demand, e-commerce* dan produk digital dan teknologi keuangan digital, secara langsung atau tidak langsung, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang berlokasi di Indonesia dan luar negeri, di mana Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung per tanggal 31 Desember 2025.

(marketplaces), digital advertising and On-Demand online services. This service category does not include financial technology (fintech), fintech peer to peer (P2P) lending (6495) and fintech payment services (6641).

› **Advertising.** This service includes various advertising services (either on their own or on a subcontract basis), including advisory, creative, production of advertising materials, media planning and purchasing. Activities that include the creation and placement of advertisements on newspapers, magazines and tabloids, radio, television, internet and other media; creation and placement of field advertisements, for example bulletin boards, panels, types of posters and pictures, leaflets, pamphlets, circulars, brochures and frames, window advertisements, showroom designs, car and bus advertisements and others; depiction media, namely the sale of space and time for various kinds of application advertising media; aerial advertising, distribution or delivery of advertising material or samples; provision of advertising space on bulletin boards or billboards and others; creation of booths and other structures and exhibits; and lead marketing campaigns and other advertising services to attract and retain customers, such as product promotion, point of sale marketing, direct mail advertising, marketing consultation.

› **Data Processing Activities.** This includes processing and tabulating data and covers the entire stage of processing and writing reports from customer-provided data. This also includes the distribution of mainframe facilities to clients and the provision of data entry and big data management activities.

However, of all services unveiled in the currently applied Articles of Association, the Company today focuses on the activities of being the holding Company and digital platform provider integrating On-Demand services, e-commerce and digital products and financial technology, directly or indirectly, through Subsidiaries and Associate Entities, having business locations in Indonesia and overseas, where the Company has direct and indirect ownerships as of December 31, 2025.

SKALA BISNIS
BUSINESS SCALE

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Grup GoTo

Per tahun 2025, Grup GoTo mempertahankan operasional bisnis inti di Indonesia dan Singapura, didukung oleh pusat teknologi (*tech hubs*) khusus di India. Di tahun yang sama, GoTo mendirikan pusat teknologi baru di Tiongkok dengan entitas di Beijing dan

GoTo Group's Business Network and Areas of Operation

As of 2025, GoTo Group maintains its core business operations in Indonesia and Singapore, supported by a dedicated tech hubs in India. During the year, the Group expanded its technology footprint by establishing new tech hubs in China with an entity in Beijing

membuka kantor cabang di Hangzhou, Chengdu, dan Shanghai. Ekspansi ini ditujukan untuk mendukung akses GoTo terhadap ahli *engineering* global dan mempercepat pengembangan produk, sekaligus memperkuat kapabilitas teknis pada seluruh tim *engineering* GoTo di Indonesia dan pasar lainnya melalui pertukaran pengetahuan.

and branch offices in Shanghai, Chengdu, and Hangzhou. This expansion supports access to global engineering expertise and is intended to accelerate product development while strengthening technical capabilities across GoTo's engineering teams in Indonesia and other markets through knowledge transfer.



KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU
BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

Pada tahun buku 2025, Grup GoTo menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In the financial year of 2025, GoTo Group ran business activities that were in line with the objective and purpose contained in the Articles of Association of the Company.

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

Grup GoTo telah membangun ekosistem digital terintegrasi dan inklusif yang menghubungkan konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang melalui platform Gojek dan GoTo Financial. Ekosistem Grup GoTo menyediakan berbagai layanan yang terdiri dari layanan mobilitas, pengantaran makanan dan belanja, pengiriman barang, serta layanan keuangan dan solusi teknologi bagi pedagang.

Menurut studi yang dilakukan oleh Center for Policy and Public Management (CPPM), School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) pada 2025, ekosistem GoTo diperkirakan memberikan kontribusi sebesar Rp664,76 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang setara dengan 2,79% dari PDB Indonesia tahun 2025. Dengan demikian, dapat digarisbawahi bahwa ekosistem GoTo adalah komponen krusial dalam kerangka ekonomi nasional.

Gojek — *On-Demand Services*

Dirancang berdasarkan prinsip memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan tantangan dalam kehidupan sehari-hari, Gojek menghubungkan konsumen dengan penyedia barang dan jasa terbaik yang ada di pasar. Didirikan pada tahun 2010, Gojek telah memberdayakan sektor pekerja informal, pelaku usaha kuliner termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pelaku usaha lainnya di sektor kuliner di seluruh wilayah operasionalnya, guna memungkinkan mereka untuk merasakan banyak manfaat dari pertumbuhan ekonomi digital.

Bisnis Gojek dibangun di atas tiga pilar di bawah ini:

GoTo Group has established an integrated and inclusive digital ecosystem that connects consumers, driver-partners, and merchants through the Gojek and GoTo Financial platforms. The GoTo ecosystem provides a wide range of services, including mobility, food delivery, groceries, and delivery services, as well as payments, financial services, and technology solutions for merchants.

According to a 2025 study by the Center for Policy and Public Management (CPPM), School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB), the GoTo ecosystem was estimated to contribute Rp664.76 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), equivalent to approximately 2.79% of Indonesia's 2025 GDP. This underscores the GoTo ecosystem's position as a crucial component of the national economic framework.

Gojek — On-Demand Services

Built on the principle of leveraging technology to reduce daily friction, Gojek connects consumers with the best providers of goods and services in the market. Founded in 2010, Gojek has been empowering the informal sector, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and other businesses in the culinary sector across its markets, enabling them to benefit from the growing digital economy.

Gojek's business is built on the three pillars below:

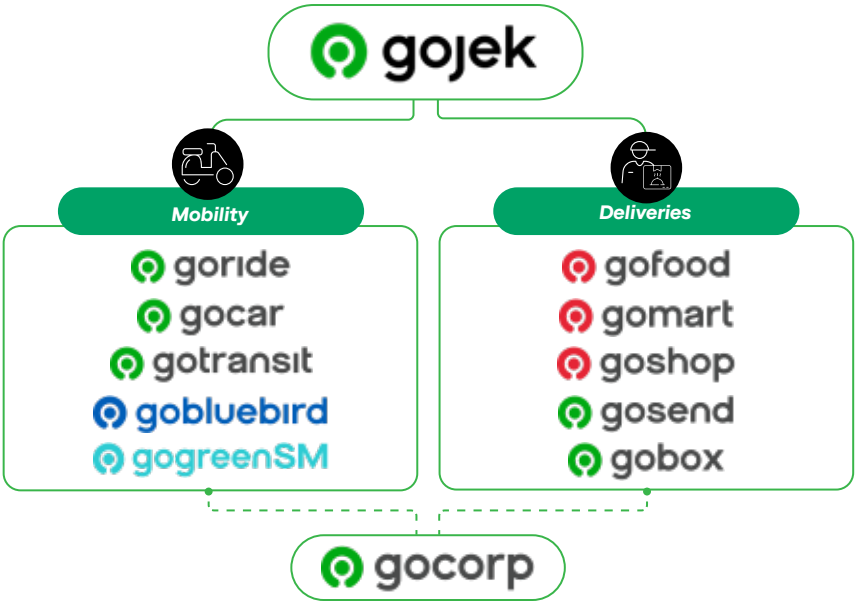



Mobilitas

Produk dan layanan mobilitas yang kami hadirkan telah menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi yang menyediakan akses ke layanan transportasi berdasarkan permintaan dengan aman, terjangkau, andal, dan nyaman menggunakan ragam jenis kendaraan, dari sepeda motor hingga mobil pribadi dan taksi. Sejak tahun 2022, Gojek mulai menghubungkan konsumen dengan transportasi umum melalui layanan GoTransit, sehingga menjadikan Gojek sebagai penyedia layanan multimoda pertama yang mengintegrasikan layanan transportasi daring (*ride-hailing*) dan transportasi publik dalam satu transaksi. Layanan mobilitas utama kami meliputi:

1. **GoRide**: Layanan transportasi dengan kendaraan roda dua ini membawa konsumen ke tujuan mereka menggunakan kendaraan pribadi mitra pengemudi yang telah terdaftar. Selain layanan GoRide reguler, kami juga menawarkan layanan khusus GoRide lainnya, termasuk:
   - **GoRide Hemat**: Layanan transportasi kendaraan roda dua dengan harga lebih terjangkau.
   - **GoRide Comfort**: Solusi mobilitas dengan jenis kendaraan roda dua yang lebih nyaman.
   - **GoRide Electric**: Pilihan layanan transportasi roda dua yang ramah lingkungan, yang mewakili komitmen Nol Emisi kami untuk mencapai transisi semua kendaraan di ekosistem Gojek ke kendaraan listrik.
   - **GoRide Instant**: Layanan yang memungkinkan pengguna berangkat langsung bersama pengemudi terdekat yang tersedia di sekitarnya maupun di titik-titik instan seperti stasiun kereta commuter.

Mobility

Our mobility products and services connect consumers with driver-partners who provide access to safe, affordable, reliable, and convenient On-Demand rides using a variety of vehicles, from motorcycles to private cars and taxis. Since 2022, Gojek has also connected consumers with public transportation through its GoTransit service, making it the first multimodal service provider that integrates ride-hailing services and public transportation in a single transaction. Our key mobility offerings include:

1. **GoRide**: Our two-wheel motorcycle ride-hailing service takes consumers to their destination by registered private hire driver- partners. In addition to the regular GoRide service, we also offer specialized GoRide products including:
   - **GoRide Hemat**: An affordable option for our two-wheel ride- hailing service.
   - **GoRide Comfort**: A more comfortable choice of two-wheel vehicles for mobility solutions.
   - **GoRide Electric**: Eco-friendly two-wheel mobility, as part of our Zero Emissions commitment to transition the Gojek ecosystem to electric vehicles.
   - **GoRide Instant**: Instant GoRide booking with nearby drivers, including drivers available at instant pick-up points such as commuter train stations.



2. **GoCar:** Layanan transportasi dengan kendaraan roda empat yang siap membawa konsumen ke tempat tujuan. Dilayani oleh mitra pengemudi pribadi berlisensi kami, layanan GoCar saat ini tersedia di Indonesia dan Singapura. Selain layanan GoCar reguler, Gojek juga menawarkan layanan khusus lainnya termasuk:
   - **GoCar Hemat**: Layanan transportasi dengan kendaraan roda empat dengan harga yang lebih terjangkau.
   - **GoCar Prioritas**: Layanan transportasi prioritas yang menawarkan waktu penjemputan yang lebih cepat.
   - **GoCar Comfort**: Layanan transportasi yang lebih nyaman dengan tipe kendaraan terbaru.
   - **GoCar Luxe**: Layanan transportasi dengan kendaraan roda empat premium.
   - **GoCar Prestige**: Pengalaman mobilitas dengan dengan SUV listrik premium yang menawarkan kenyamanan dan fasilitas kelas atas. Tersedia di pusat distrik bisnis dan bandara di Jakarta serta di bandara Bali.
   - **GoCar XL**: Layanan transportasi yang menggunakan kendaraan berkapasitas lebih besar untuk keluarga dan rombongan besar.
   - **GoCar Instant**: Layanan yang memungkinkan pengguna mendapatkan pengemudi GoCar secara langsung di titik-titik instan seperti bandara.
   - **GoBluebird**: Layanan taksi berargo yang dioperasikan secara kemitraan dengan Bluebird. Layanan serupa juga tersedia di Singapura, yang dioperasikan dengan mitra pengemudi dari berbagai operator taksi.
   - **GoGreen SM**: Layanan transportasi ramah lingkungan yang bermitra dengan operator taksi listrik Green SM.

3. **GoTransit:** Layanan ini menggabungkan layanan mobilitas kami dengan transportasi umum untuk perjalanan *first mile, middle mile*, dan *last mile*. Pada Juni 2022, kami memulai kerja sama dengan PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), perusahaan penyedia layanan transportasi kereta komuter,

2. **GoCar**: Four-wheel ride-hailing service that brings consumers to their destination. Served by our licensed private-hire driver- partners, GoCar is currently available in Indonesia and Singapore. In addition to the regular GoCar service, Gojek also offers specialized products including:
   - **GoCar Hemat**: An affordable option for our four-wheel ride-hailing service.
   - **GoCar Priority**: A priority service that offers a shorter pick-up duration.
   - **GoCar Comfort**: More comfortable rides with the newer vehicle models.
   - **GoCar Luxe**: Four-wheel ride-hailing service with premium vehicle models.
   - **GoCar Prestige**: Elevated electric SUV experience offering high-end comfort and top-tier amenities. The service is available throughout Jakarta's central business districts and airports, as well as the airport in Bali.
   - **GoCar XL**: Larger capacity rides for families and larger groups.
   - **GoCar Instant**: Instant GoCar booking is available on instant pick-up points such as airports.
   - **GoBluebird**: Metered taxi ride-hailing service that is operated in partnership with Bluebird. A similar service is also available in Singapore, with driver-partners of multiple taxi operators.
   - **GoGreen SM**: Eco-friendly transportation service that is operated in partnership with the electric taxi operator Green SM.

3. **GoTransit:** The service integrates our mobility services with public transportation across the first mile, middle mile, and last mile. In June 2022, we began a collaboration with PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), a Company which provides commuter rail transportation services, to further enhance

dalam rangka meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan transportasi umum. Melalui kerja sama tersebut, konsumen dapat membeli tiket kereta api komuter melalui aplikasi Gojek, sekaligus melakukan pemesanan layanan GoRide untuk rute dari atau ke stasiun dalam satu transaksi.

consumer interest in using public transportation. With this collaboration, consumers can purchase commuter line tickets through the Gojek application and book GoRide services from and to the train station, in one transaction.

Layanan Pengantaran

Layanan pengantaran makanan kami menghubungkan konsumen secara langsung dengan para pedagang yang menawarkan produk makanan dan minuman. GoFood menghadirkan beragam pelaku bisnis makanan dan minuman (*Food & Beverage* atau *F&B*), baik yang berskala kecil atau rumahan, hingga pedagang berskala besar.

Sedangkan layanan belanja kami, yaitu GoMart, memungkinkan konsumen untuk membeli kebutuhan sehari-hari, seperti sembako, produk segar, kesehatan, sampai produk kecantikan, dengan pengantaran dalam 30 menit.

Berdasarkan hasil penelitian dari Center for Policy and Public Management (CPPM), School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) tahun 2025, sektor *On-Demand Services* mencatatkan kontribusi ekonomi sebesar Rp55,06 triliun. Layanan pengantaran yang mencakup GoFood dan GoSend menjadi penggerak utama dengan porsi 66,24% dari total kontribusi PDB sektor tersebut. Dominasi ini menegaskan peran strategis GoTo dalam memperkuat ekosistem UMKM kuliner Indonesia, di mana setiap transaksi tidak hanya memfasilitasi logistik, tetapi juga menstimulasi aktivitas ekonomi di sektor makanan dan minuman secara luas.

Layanan pengantaran makanan dan belanja kami terdiri dari:

1. **GoFood:** Layanan pengantaran makanan yang menawarkan berbagai pilihan restoran dan opsi pengantaran yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
   - **GoFood Express**: Pilihan pengantaran makanan yang memungkinkan konsumen mendapatkan pengantaran prioritas.

Deliveries

Our food delivery services directly connect consumers to merchants that offer food and drinks. GoFood offers a variety of Food & Beverage business from small to the big merchant enterprises.

Our shopping product solution, GoMart, allows consumers to shop for everyday essentials, from groceries and fresh products, to health and beauty, with delivery within 30 minutes.

According to a 2025 study conducted by the Center for Policy and Public Management (CPPM), School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB), the On-Demand Services sector contributed Rp55.06 trillion to the economy. Deliveries services, including GoFood and GoSend, were the main drivers, making up 66.24% of the sector's total GDP contribution. This dominance highlights GoTo's strategic role in supporting Indonesia's culinary MSME ecosystem, where each transaction goes beyond logistics to broadly boost economic activity across the food and beverage industry.

These food delivery and groceries services include:

1. **GoFood:** Food delivery service with various selection of merchants and delivery options to meet consumer needs.
   - **GoFood Express**: Food delivery option that allows users to get priority delivery.



- **GoFood Pick-up**: Fitur penjemputan yang memungkinkan konsumen untuk melakukan pemesanan terlebih dahulu, dan mengambil makanan dan minuman kemudian secara langsung di pedagang.
- **GoFood Ekonomis**: Pilihan pengantaran makanan dengan biaya layanan yang lebih terjangkau.
- **GoFood Hemat**: Layanan yang menawarkan berbagai pilihan menu dengan biaya keseluruhan yang hemat.

2. **GoMart:** Layanan untuk membeli keperluan sehari-hari mulai dari sembako, produk segar, kesehatan, sampai produk kecantikan, dengan pengantaran dalam 30 menit.
3. **GoShop:** Gunakan layanan GoShop untuk membeli segala kebutuhan konsumen, mulai dari kebutuhan sehari-hari, hadiah, hingga kebutuhan lainnya. Apa pun yang konsumen perlukan, mitra pengemudi siap beli dan antarkan ke tempat konsumen.

Layanan pengantaran barang kami beroperasi dengan armada mitra pengemudi Gojek untuk melakukan pengiriman ke tujuan lokal dan dalam kota, termasuk pengiriman produk dari mitra *e-commerce*. Layanan pengantaran barang kami meliputi:

1. **GoSend:** Layanan yang menyediakan solusi pengantaran instan dan sameday yang cepat, efisien, dan andal. GoSend juga memiliki layanan GoSend Car untuk pengantaran barang besar. Selain itu, beberapa fitur seperti *Live Tracking*, Asuransi, Jaminan satu jam sampai, serta *Group Chat* antara pengirim dan penerima paket, maupun mitra pengemudi, hadir memastikan pengalaman pengantaran yang aman dan optimal bagi pelanggan.
2. **GoBox:** Layanan pengantaran *On-Demand* untuk barang berukuran besar dan banyak, serta keperluan mobilisasi pindahan, menawarkan solusi yang cepat dan andal dengan kendaraan yang bervariasi seperti *van, pick up,* hingga truk.

Selain layanan mobilitas dan pengantaran, GoTo menawarkan berbagai platform dan solusi pelengkap untuk konsumen, pedagang, dan perusahaan di berbagai penggunaan yang berbeda:

GoDineIn
Layanan yang menawarkan voucher diskon spesial untuk makan di tempat di berbagai resto.

Gojek PLUS
Gojek PLUS adalah suatu paket yang memberikan voucher, diskon, dan/atau banyak manfaat lainnya yang dapat digunakan pada beragam layanan Gojek.

GoFood Merchant
Platform khusus bagi pedagang makanan dan minuman untuk mengelola dan mengembangkan usahanya di GoFood.

GoCorp
Platform layanan yang dirancang khusus bagi klien korporat, untuk memfasilitasi mereka dalam mengelola pengeluaran terkait bisnis karyawan mereka dengan mudah. GoCorp saat ini tersedia di Indonesia dan Singapura.

- **GoFood Pick-up**: Pickup feature that allows consumers to place orders in advance and pick up items directly from the merchant at their convenience.
- **GoFood Ekonomis**: Food delivery option that allows users to get a more affordable handling fee.
- **GoFood Hemat**: A service that offers various budget friendly menus with an all-in price.

2. **GoMart**: A service to shop for everyday essentials, from groceries and fresh products, to health and beauty, with delivery in 30 minutes.
3. **GoShop:** Use GoShop to buy everything you need, from daily essentials and gifts to more. Whatever you need, our driver-partners will shop for it and deliver it to you.

Our goods delivery services operate using Gojek's driver-partners fleet for local and intracity destinations, including the delivery of products from e-commerce partners. Our goods delivery services include:

1. **GoSend**: Deliveries service that provides consumers access to our fast and hassle-free instant and same-day delivery services. GoSend also offers GoSend Car for large-item deliveries. Meanwhile, features such as Live Tracking, Insurance, One-hour delivery guarantee, as well as Group Chat with sender, recipient and driver, ensure customers a secure and optimal shipping experience.
2. **GoBox**: On-Demand deliveries service for heavy and large-volume items, as well as relocation needs, offering a fast and reliable delivery solution with a diverse fleet from vans and pickup trucks to full-size trucks.

Beyond core mobility and deliveries services, GoTo offers a range of complementary platforms and solutions to support consumers, merchants, and enterprises across different use cases:

GoDineIn
A service offering special dine-in discount vouchers in restaurants.

Gojek PLUS
A subscription package that offers vouchers, discounts, and other benefits that can be used across multiple Gojek services.

GoFood Merchant
A dedicated platform for food and beverage merchants to manage and grow their business on GoFood.

GoCorp
A service platform dedicated to corporate clients, enabling them to easily manage their employees' business-related expenses. GoCorp is currently available in Indonesia and Singapore.



GoTo Financial – *Financial Technology*

GoTo Financial bermula dari GoPay, solusi pembayaran digital yang diluncurkan pada 2016 untuk memfasilitasi konsumen dan mitra pengemudi Gojek dalam melakukan transaksi non tunai dengan mudah. Kini, GoTo Financial (GTF) telah berevolusi menjadi ekosistem *financial technology* yang menyediakan akses ke berbagai layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Layanan konsumen GTF termasuk GoPay, platform pembayaran konsumen terdepan di Indonesia, yang peluncuran aplikasinya dilakukan pada Juli 2023. Selain pembayaran, melalui aplikasi GoPay yang ringan dan mudah, kami juga membantu konsumen untuk dapat mengirimkan uang, meminjam, menabung, melindungi dan mengelola keuangan mereka dengan mudah, semuanya dalam satu aplikasi.

Layanan pinjaman GTF mencakup Beli Sekarang Bayar Nanti dan Pinjaman Tunai melalui aplikasi GoPay, aplikasi Gojek, serta melalui platform Tokopedia dan ShopTokopedia.

GTF juga melayani bisnis dari berbagai skala usaha melalui Midtrans, *payment gateway* terdepan di Indonesia, kemudian aplikasi GoPay Merchant untuk membantu UMKM mengelola bisnis melalui adopsi QRIS yang cepat serta opsi pencairan dana yang fleksibel, serta melalui Moka, penyedia layanan *Point of Sale* (POS) berbasis *cloud* terbesar di Indonesia yang menawarkan solusi *software* manajemen bisnis *end-to-end* untuk usaha kecil dan menengah.

Kami tetap berpegang pada komitmen, yaitu mendorong kemajuan bisnis dari berbagai skala usaha, mulai dari perusahaan besar, pedagang kecil dan pengusaha mikro hingga pekerja harian, dengan menyediakan alat yang mendukung mereka dalam mengelola dan meningkatkan skala bisnis mereka.

GoTo Financial – Financial Technology

GoTo Financial's roots lie in the creation of GoPay, a digital payment solution created in 2016 that was designed to allow Gojek consumers and driver-partners to perform cashless transactions seamlessly. Today, GoTo Financial (GTF) has evolved to become a financial technology ecosystem that provides access to all segments of society. GTF's consumer services include GoPay, Indonesia's leading consumer payments platform, which launched a standalone app in July 2023. Beyond payments, through the light-sized GoPay app, we also help consumers to transfer, borrow, save, protect, and manage their finances with ease, all in one app.

GTF also provides consumer lending services including Buy Now Pay Later loans and Cash Loans through the GoPay app, the Gojek app, as well as through the Tokopedia and ShopTokopedia platforms.

In addition, GTF serves businesses of all sizes through Midtrans, Indonesia's leading payment gateway, the GoPay Merchant App, which helps small and medium enterprises manage their businesses through fast QRIS adoption and flexible disbursement options, and Moka, Indonesia's largest cloud-based Point of Sale (POS) provider offering end-to-end business management solutions for small and medium businesses.

Our commitment remains strong, that is to empower businesses of all sizes, from large enterprises to small social sellers and micro entrepreneurs, by providing them with the supporting tools they need to manage and scale up their businesses.

Layanan utama dari GoTo Financial adalah:

GoTo Financial's key offerings are:

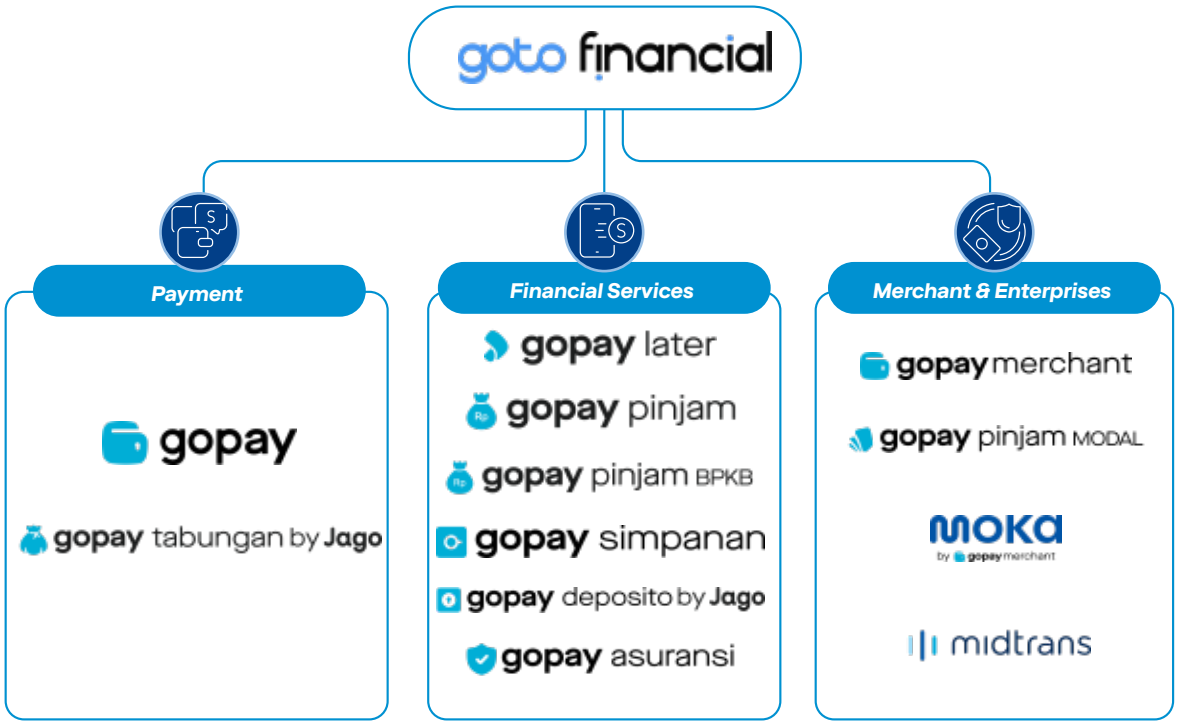

Logo yang ditampilkan akurat per 31 Desember 2025 / Logos displayed are accurate as of 31 December 2025

Pembayaran

Berdasarkan riset Center for Policy and Public Management (CPPM), School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) tahun 2025, sektor *Financial Technology* mencatatkan kontribusi ekonomi yang signifikan sebesar Rp609,70 triliun.

GoPay: GoPay menghadirkan kenyamanan lebih bagi konsumen saat bertransaksi di dalam dan di luar ekosistem GoTo. Konsumen dapat memilih beragam opsi pembayaran untuk bermacam transaksi, seperti pengantaran makanan, pembelian produk *e-commerce*, pembayaran tagihan listrik, pembelian barang di gerai ritel luring dan pedagang kaki lima, serta melakukan donasi secara daring. Opsi pembayaran yang ada sangat lengkap mencakup, seperti *e-money*, *e-wallet*, GoPayLater, kartu kredit/debit, GoPay Coins dan langsung didebit dari rekening bank konsumen, sehingga menjadikan GoPay solusi pembayaran yang diterima secara luas di mana-mana.

Fitur *e-wallet* GoPay memfasilitasi pengguna untuk melakukan transaksi dengan nilai yang lebih tinggi melalui berbagai sumber dana tambahan, seperti kartu debit dan kartu kredit, tanpa perlu melakukan pengisian saldo (*top-up*) atau terkendala oleh batasan saldo *e-money*.

Pada 2023, kami meluncurkan aplikasi GoPay mandiri secara nasional untuk menjangkau lebih banyak pengguna di Indonesia, termasuk mereka yang bukan pengguna layanan di ekosistem GoTo. Berdasarkan informasi dari Bank Indonesia (2021), terdapat 97 juta orang dewasa di Indonesia yang masuk ke dalam

Payment

According to research conducted by the Center for Policy and Public Management (CPPM), School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) in 2025, the Financial Technology sector contributed significantly to the economy, amounting to Rp609.70 trillion.

GoPay: GoPay promotes greater convenience for consumers when making transactions both within and outside the GoTo ecosystem. Consumers can choose from a range of options across use cases, including but not limited to food delivery, e-commerce purchases, utility bills, goods offline at retail outlets and streetside vendors, as well as online donations. Payment methods include e-money, e-wallet, GoPayLater, credit and debit cards, GoPay Coins and directly bank debits, creating a truly ubiquitous and widely-accepted payment offering.

The GoPay e-wallet enables users to make higher-value transactions from additional payment sources, such as debit card and credit card, without the need to top-up or be constrained by e-money balance limits.

In 2023, we launched the standalone GoPay app nationwide to expand access to users beyond the GoTo ecosystem. The app allows us to reach a broader segment of Indonesians, including those who may not previously have used GoTo services. According to Bank of Indonesia (2021), there are 97 million unbanked adults,

kategori *unbanked* atau tidak memiliki akun di bank. Aplikasi GoPay memberikan peluang yang signifikan bagi GTF untuk menghadirkan layanan keuangan yang aman dan andal bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Sejak aplikasi GoPay diluncurkan, kami terus melakukan penyempurnaan dan inovasi layanan pada platform tersebut, di antaranya fitur GoPay Tabungan by Jago dan GoPay Tabungan Syariah by Jago. Dapat diakses melalui aplikasi GoPay dan Gojek, GoPay Tabungan by Jago menggabungkan kemudahan GoPay dengan manfaat dari memiliki rekening bank – sebuah fitur yang pertama kali ada di Indonesia.

GoPay Tabungan by Jago: GoPay Tabungan by Jago menawarkan akses mudah ke berbagai jenis rekening bank, melayani berbagai kebutuhan dan tujuan keuangan, termasuk Rekening Utama untuk pengeluaran sehari-hari dengan penawaran bebas transfer, pembayaran dan *top-up*, tersedia dalam versi konvensional dan syariah.

Layanan Keuangan

Dengan memanfaatkan sumber data eksklusif kami dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengembangkan skor kredit dan produk inovatif, kami dapat menyediakan akses bagi lebih banyak orang terhadap layanan keuangan secara bertanggung jawab, bahkan mungkin untuk yang pertama kalinya bagi sebagian orang.

Layanan pinjaman kami, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, adalah:

1. **GoPay Later**: Layanan pembiayaan multiguna yang dioperasikan oleh PT Multifinance Anak Bangsa (MAB). Dapat digunakan oleh pengguna untuk memesan berbagai kebutuhan melalui partner *merchant* daring dan luring dalam bentuk pembelian barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
2. **GoPay Pinjam**: Layanan pinjaman tunai multiguna tanpa agunan yang dioperasikan oleh PT Mapan Global Reksa (Findaya). Produk ini dapat diakses melalui aplikasi GoPay, Gojek, dan Tokopedia.
3. **GoPay Pinjam BPKB:** Fasilitas pembiayaan untuk berbagai kebutuhan dengan jaminan Bukti Kepemilikan Kendaraan roda dua maupun roda empat melalui kerja sama PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Multifinance Anak Bangsa.
4. **GoPay Simpanan:** Salah satu rekening pada produk GoPay Tabungan by Jago, memungkinkan pengguna untuk menyisihkan uang yang bersifat fleksibel, bisa dicairkan kapan saja jika dibutuhkan, termasuk untuk memenuhi kebutuhan darurat.
5. **GoPay Deposito by Jago** menawarkan fleksibilitas untuk membuat hingga 20 rekening deposito aktif per nasabah, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan. jangka waktu menabung mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, hingga 12 bulan. Uang dari rekening deposito dapat ditarik kapanpun, tanpa dikenakan penalti. GoPay Deposito by Jago merupakan produk dari PT Bank Jago Tbk yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia, dan merupakan

highlighting a significant opportunity to provide secure and reliable financial services to Indonesians from all levels of society.

Since its launch, we continued to enhance the GoPay app with new products and capabilities. A first of its kind in Indonesia, these include GoPay Tabungan by Jago and GoPay Tabungan Syariah by Jago, which combine the simplicity of GoPay with the functionality of a bank account, and are accessible via the GoPay and Gojek apps.

GoPay Tabungan by Jago: GoPay Tabungan by Jago offers easy access to various types of bank accounts, catering to different needs and financial goals, including Main Account for daily expenses and transactions, offering free transfers, payments and top-up, available in both conventional and shariah versions.

Financial Services

By leveraging proprietary data sources and Artificial Intelligence (AI) to develop credit scoring models and innovative products, we expand responsible access to financial services, in many cases for individuals accessing formal credit for the first time.

Our lending products, licensed and supervised by OJK, include:

1. **GoPay Later:** A multipurpose financing service operated by PT Multifinance Anak Bangsa (MAB), enabling users to purchase goods and services through online and offline merchant partners with installment payment options.
2. **GoPay Pinjam:** A multipurpose collateral-free cash loan service operated by PT Mapan Global Reksa (Findaya), accessible through the GoPay, Gojek, and Tokopedia apps.
3. **GoPay Pinjam BPKB:** A financing facility secured by motorcycle or car ownership documents, offered through a partnership between PT BFI Finance Indonesia Tbk and PT Multifinance Anak Bangsa.
4. **GoPay Simpanan:** One of the accounts in the GoPay Tabungan by Jago product allows users to allocate funds with flexibility. These funds can be withdrawn at any time, including for unexpected emergencies.
5. **GoPay Deposito by Jago** offering users the flexibility to open up to 20 active deposit accounts per customer, tailored to their financial needs and goals. Savings tenors range from 1 month, 3 months, 6 months, up to 12 months. Funds in the deposit account can be withdrawn at any time without penalty. GoPay Deposito by Jago is a product of PT Bank Jago Tbk, licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia, and is a participant of the Deposit

peserta penjamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

6. **GoPay Asuransi:** Di 2024, kami meluncurkan GoPay Asuransi, produk asuransi kesehatan bekerja sama dengan Prodigi sebagai broker asuransi, yang bisa diakses melalui aplikasi GoPay. GoPay Asuransi menawarkan produk asuransi dengan harga terjangkau, manfaat lengkap serta proses pendaftaran dan pembayaran yang cepat dan mudah.

UMKM & Badan Usaha

GTF melayani bisnis dari berbagai skala melalui *payment gateway* Midtrans dan jaringan *Point-of-Sale* (POS) berbasis *cloud* Moka. Kami menyediakan berbagai layanan yang memberikan para pedagang kemudahan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka, mulai dari "warung" kecil Indonesia hingga perusahaan berskala besar.

Pada 2024, kami meluncurkan aplikasi GoPay Merchant untuk memberikan layanan keuangan yang aman dan mudah bagi pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM. Aplikasi ini membantu pelaku UMKM mendaftar QRIS untuk menerima pembayaran digital, mencairkan uang mereka kapan saja, dan mencegah transaksi palsu melalui perangkat GoPay Spiker.

- **GoPay Merchant**: Pada 2024, kami meluncurkan aplikasi GoPay Merchant untuk memberikan layanan keuangan yang aman dan mudah bagi pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM. Aplikasi ini membantu pelaku UMKM mendaftar QRIS untuk menerima pembayaran digital, mencairkan uang mereka kapan saja, dan mencegah transaksi palsu melalui perangkat GoPay Spiker.
- **GoPay Pinjam Modal** adalah layanan pinjaman usaha tanpa agunan yang disediakan oleh PT Mapan Global Reksa (Findaya) bagi mitra GoFood dan GoPay yang memenuhi syarat untuk mendukung kebutuhan modal usaha. Layanan ini berizin dan diawasi oleh OJK.
- **Moka** adalah *point-of-sale* yang terintegrasi, memudahkan pengelolaan penjualan dan operasional. Sistem ini memungkinkan pemilik bisnis menerima berbagai jenis pembayaran, mengelola inventaris, memantau pesanan dan produktivitas karyawan, menganalisis bisnis, dan lainnya. Semua dapat diakses dengan mudah melalui perangkat atau tablet.
- **Midtrans** memfasilitasi transaksi daring dan luring bagi pedagang, termasuk platform daring besar. Midtrans terintegrasi dengan semua bank besar di Indonesia dan menyediakan akses ke-25 metode pembayaran. Para pedagang juga dapat menggunakan mesin *disbursement* kami, untuk meneruskan hasil transaksi pembayaran ke rekening bank di Indonesia dengan aman dan mudah.

Insurance Corporation (LPS).

6. **GoPay Asuransi:** In 2024, we launched GoPay Asuransi, health insurance that can be easily accessed through the GoPay app, in partnership with Prodigi as the insurance broker. GoPay Asuransi offers affordable health insurance products with comprehensive benefits, featuring fast registration and a seamless insurance claim process.

Merchant & Enterprise

GTF serves businesses of all sizes through the Midtrans payment gateway and cloud-based Point-of-Sale (POS) network Moka. Our services cater to a diverse range of merchants - from small Indonesian "*warungs*" and social sellers to large enterprises - offering tools that simplify operations and foster business growth.

In 2024, we launched the GoPay Merchant app designed to deliver secure easy-to-use financial services, particularly MSMEs. Through the app, merchants can register for QRIS to accept digital payments, withdraw funds any time with ease and flexibility, and reduce fraud risks using the GoPay Spiker device.

- **GoPay Merchant**: In 2024, we launched the GoPay Merchant app, designed to deliver secure, easy-to-use financial services, particularly MSMEs. Through the app, merchants can register for QRIS to accept digital payments, withdraw funds any time with ease and flexibility, and reduce fraud risks using the GoPay Spiker device.
- **GoPay Pinjam Modal** is a collateral-free business loan provided by PT Mapan Global Reksa (Findaya) for eligible GoFood and GoPay partners to support working capital needs. The service is licensed and supervised by OJK.
- **Moka** is a well-integrated point-of-sale that simplifies business sales and operations. It allows business owners to accept multiple payment methods, track inventory, manage orders and employee productivity, analyze performance, and more - all easily accessible from mobile devices or tablets.
- **Midtrans** facilitates settlement of both online and offline transactions for merchants, including major online platforms. Midtrans is integrated with all major banks in Indonesia and provides access to 25 payment methods. Merchants also use our disbursement engine to securely and easily transfer payment transaction proceeds to bank accounts in Indonesia.

TEKNOLOGI
TECHNOLOGY



Grup GoTo berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk mendukung kelancaran aplikasi kami, *cross-selling* produk dan layanan di seluruh ekosistem kami. Oleh karena itu, kegiatan operasi kami didukung oleh ribuan *engineers* berkelas dunia, *data scientists*, analis, manajer produk, dan tenaga ahli keamanan yang profesional yang ditempatkan di kantor kami di Indonesia dan Singapura, serta jaringan kantor teknologi di India dan Tiongkok. Wawasan mereka diperoleh dari perusahaan teknologi terbaik di kelasnya di seluruh dunia dan pengalaman global mereka memungkinkan kami untuk menarik dan mengembangkan talenta dan teknologi terbaik untuk melayani pelanggan kami.

Dengan memanfaatkan akses data dan pengetahuan dari jutaan transaksi unik setiap harinya di seluruh platform, kami mengambil pendekatan berbasis data yang beragam untuk terus meningkatkan pengalaman semua pengguna di ekosistem kami.

Dalam rangka memperkuat *backbone* teknologi pada ekosistem kami, prioritas utama kami adalah optimalisasi platform, *Artificial Intelligence* (AI), keandalan dan fleksibilitas, serta kepercayaan dan keamanan data.

Optimalisasi Platform

Kami berusaha untuk memberikan layanan terbaik untuk menciptakan pengalaman yang optimal bagi konsumen, pedagang, dan mitra pengemudi saat mereka bertransaksi di ekosistem GoTo. Kami memiliki pengetahuan berbasis data untuk memberikan rekomendasi yang tepat bagi para pedagang

GoTo Group is committed to leveraging the latest technologies to support the smooth running of our applications, cross selling of products and services across our ecosystem. Our operations are therefore supported by thousands of world-class engineers, data scientists, analysts, product managers and security professionals located in our offices in Indonesia and Singapore, as well as tech hubs in India and China. Their knowledge is drawn from the best-in-class technology companies around the world and their global experience allows us to attract and develop the best talent and technology to serve our customers.

With access to data and insights from millions of unique daily transactions across all platforms, we take a diverse data-driven approach to continually improve the user experience for everyone in our ecosystem.

To continually strengthen the technological backbone of our ecosystem, our core priorities are centered around platform optimization, artificial intelligence (AI), reliability and flexibility, and trust and data security.

Platform Optimization

We strive to provide best-in-class services to enable optimal experience for consumers, merchants and driver-partners transacting across GoTo's ecosystem. We have data-driven insights to provide merchants with pricing recommendations and product insights to help them optimize their sales. This in

terkait harga dan informasi produk untuk membantu mereka mengoptimalkan penjualannya. Hal ini memastikan konsumen dapat menikmati pengalaman pengguna sebaik mungkin dengan cara menyeimbangkan *value*, kecepatan pengiriman dan kenyamanan.

Kami telah meluncurkan produk dan layanan untuk mencapai optimalisasi platform, yaitu:

- **Platform *Unified Data* & Platform *Merchant Data***: Platform yang dapat disesuaikan untuk memfasilitasi akses ke profil konsumen dan pedagang yang dibentuk dari ratusan atribut, di mana sebagian atribut ini diperbarui hampir secara *real time*. Kami memiliki *Application Programming Interface* (API) yang memfasilitasi akses dari platform data ke profil secara bersamaan dengan tingkat *latency* yang rendah. Hal ini membentuk fondasi untuk melakukan analisis skala besar terhadap data konsumen dan pedagang melalui segmentasi secara *real-time* dan perancangan algoritma AI.
- ***Chat***: Menghubungkan konsumen dengan mitra pengemudi dan pedagang kami melalui bot yang didukung teknologi *chatting* dan AI, sehingga menciptakan pengalaman yang optimal bagi pengguna serta sekaligus membangun kepercayaan dan meningkatkan penjualan.
- ***Allocation Algorithms:*** Mengoptimalkan alokasi pesanan dengan menggunakan *clustering* dan *batching* untuk menemukan *supply* terdekat dalam melayani pesanan yang masuk. Hal ini memungkinkan kami untuk memastikan waktu pengiriman yang lebih cepat serta ketersediaan tingkat layanan dan efisiensi yang lebih tinggi.
- ***Pricing Algorithms***: Penetapan harga *supply* yang dinamis, didukung oleh AI, dengan mempertimbangkan ratusan parameter seperti cuaca, lalu lintas, jarak, dan lainnya.

- **Platform *Mini Apps*:** *Mini apps* adalah layanan ringan berbasis dalam-aplikasi (in-app) yang terintegrasi langsung pada aplikasi seluler, yang memungkinkan para pengguna untuk mengakses berbagai layanan seperti permainan, hiburan, gaya hidup, dan lain sebagainya, tanpa perlu mengunduh aplikasi terpisah. Melalui perluasan jangkauan layanan yang dapat diakses melalui satu platform terpadu, *mini apps* secara efektif meningkatkan frekuensi dan keterlibatan harian pengguna terhadap aplikasi.

  Bagi bisnis kami, *mini apps* memiliki peran strategis dengan beberapa tujuan utama. *Mini apps* mendorong volume transaksi yang lebih tinggi, dimana pengguna bertransaksi untuk konten digital, hadiah, dan layanan mitra yang terintegrasi dalam aplikasi. *Mini apps* juga memfasilitasi mitra pihak ketiga untuk mengintegrasikan layanan mereka ke dalam ekosistem kami, serta memperluas jangkauan layanan yang tersedia bagi pengguna sekaligus menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi GoTo. Jaringan mitra yang berkembang semakin memperkuat platform kami, karena dengan penambahan layanan akan mendongkrak nilai ekosistem secara keseluruhan, baik bagi pengguna maupun pengguna dan pedagang.

turn ensures consumers enjoy the best possible user experience, balancing value, speed of delivery and convenience.

We introduce products and services to achieve platform optimization, namely:

- **Unified Data Platforms & Merchant Data Platform**: Scalable platforms that enable access to consumer and merchant profiles defined by hundreds of attributes, some of which are updated in near real time. This includes Application Programming Interface (APIs) that enable concurrent, low latency access to profiles from the data platform. This sets up the foundation for real-time segmentation and AI algorithms for large-scale analytics on consumer and merchant data.
- **Chat**: Connects consumers to our driver-partners and merchants through AI powered bots and chat technologies, thus giving them an optimized user experience, while earning trust and boosting sales.
- **Allocation Algorithms**: Optimizing order allocation by using clustering and batching to find the best positioned supply to take on incoming orders. This enables us to achieve faster delivery times, higher service level availability and higher efficiency.
- **Pricing Algorithms**: Dynamic supply pricing powered by AI taking hundreds of parameters into account such as weather, traffic, distance and more.
- **Mini Apps Platform:** Mini apps are lightweight, in-app services available directly within the mobile apps, allowing users to access games, entertainment, lifestyle services, and more without downloading separate applications. By expanding the range of services accessible through a single platform, mini apps increase how frequency with which users open and engage with the app on a daily basis.

  For our business, mini apps serve several purposes. They drive higher transaction volumes, as users spend on digital content, rewards, and partner services within the app. They also enable third-party partners to integrate their offerings into our ecosystem, broadening the range of services available to users while creating additional revenue streams for GoTo. The growing partner network further strengthens our platform, as more services increase the value of the ecosystem's value for both users and merchants.

Mini apps merupakan bagian penting dari strategi kami untuk membangun platform komprehensif di mana pengguna dapat memenuhi berbagai kebutuhannya secara terpusat di satu tempat yang bertujuan memperdalam tingkat interaksi, meningkatkan retensi, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang di seluruh layanan keuangan dan layanan *On-Demand* kami.

- **Platform Alat Pengembangan Perangkat Lunak (SDK) Perusahaan:** Kami mengembangkan platform SDK untuk memperluas kemampuan kami di luar aplikasi kami dan ke dalam ekosistem mitra. Selain mendukung alur pembayaran seperti transfer dana, QRIS, pembayaran tagihan, dan pengisian saldo, platform ini juga menyediakan verifikasi identitas, seperti validasi nomor ponsel dan KTP.

  Seluruh kemampuan ini terintegrasi secara ketat dengan sistem yang diatur oleh regulasi, namun telah disederhanakan agar tetap mudah digunakan. Mitra bisnis dapat mengimplementasikan solusi yang bersifat modular dan siap pakai, sehingga Mitra bisnis tidak perlu membangun dan memelihara alur sistem yang kompleks secara mandiri. Hal ini mengurangi upaya integrasi, mempercepat waktu pemasaran, dan memastikan terpenuhinya aspek kepatuhan sejak tahap perancangan, yang memungkinkan mitra untuk menghadirkan pengalaman keuangan dan *onboarding* yang lancar di dalam aplikasi mereka.
- **Platform Pesan Cerdas:** Platform pesan kami menggunakan perutean cerdas untuk secara otomatis memilih saluran dan vendor SMS atau WhatsApp yang paling optimal secara otomatis berdasarkan biaya dan keandalan *real-time*, yang dapat meningkatkan margin Perseroan tanpa mengurangi kualitas pengalaman pengguna.
- **Sistem Identitas:** Sistem identitas kami menyediakan pengalaman *login* dan verifikasi yang aman, serta terukur di seluruh ekosistem GoTo. Kami mengelola sistem *login* terpusat di semua platform, guna memastikan alur interaksi pengguna yang terpadu dan tanpa hambatan. Untuk menjaga integritas platform, kami melindungi berbagai aktivitas pengguna yang bersifat krusial, seperti pendaftaran dan penonaktifan akun dengan prosedur verifikasi komprehensif dan alat keamanan yang canggih.

Artificial Intelligence (AI)

Pada tahun 2024, GoTo secara resmi memperkenalkan GoTo AI, sebuah program inovasi AI jangka panjang yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi AI terbaru di seluruh ekosistem GoTo. Peta jalan GoTo AI memiliki tiga fokus utama:

1. Meningkatkan pengalaman pengguna yang lebih mudah dan nyaman.
2. Memperkuat keamanan di seluruh platform GoTo.
3. Memperkuat kapabilitas tim GoTo dalam pengembangan dan aplikasi teknologi AI.

Mini apps are a key part of our strategy to build a platform where users can meet multiple needs in one place deepening engagement, improving retention, and supporting long-term growth across our financial and On-Demand services.

- **Enterprise Software Development Kit (SDK) Platform :** We built the SDK to extend our capabilities beyond our app and into partner ecosystems. In addition to payments flows like transfers, QRIS, bills, and top-ups, it also exposes identity solutions such as mobile number and KTP validation.

  These capabilities are tightly integrated with regulatory systems but abstracted for ease of use. Partners can integrate a modular, plug-and-play solution instead of building and maintaining complex flows themselves. This reduces integration effort, accelerates time-to-market, and ensures compliance by design, which enables partners to deliver seamless financial and onboarding experiences within their apps.

- **Intelligent Messaging Platform:** Our messaging platform uses intelligent routing to automatically select the optimal SMS or WhatsApp channel and vendor based on real-time cost and reliability, improving margins while maintaining a seamless user experience.

- **Identity System:** Our identity system delivers a protect, scalable login and verification experience across the GoTo ecosystem. We manage centralized logins across all platforms, ensuring a unified, frictionless user journey. To safeguard platform integrity, we protect critical actions such as signups and account deactivations with comprehensive verification and advanced safety tools.

Artificial Intelligence (AI)

In 2024, GoTo officially introduced GoTo AI, a long-term AI innovation program that will develop and embed the latest AI technology throughout the GoTo ecosystem. The GoTo AI roadmap is centered around three main areas:

1. Creating a more seamless and convenient user experience.
2. Strengthening safety across platforms.
3. Enhancing AI capacity and capability across GoTo.

Sebagai bagian dari program GoTo AI, GoTo meluncurkan beberapa inisiatif pada tahun 2024:

- **Sahabat-AI:** *Large Language Model* (LLM) *open-source* yang dirancang khusus untuk Bahasa Indonesia dan bahasa daerah, dan diluncurkan melalui kolaborasi dengan Indosat Ooredoo Hutchison. Sahabat-AI dikembangkan secara terbuka agar para *developer* dan *engineer* lokal memiliki akses luas untuk mengembangkan solusi berbasis AI sesuai dengan berbagai kebutuhan. Pada fase pertama, Sahabat-AI diluncurkan dengan model LLM berukuran 8 miliar dan 9 miliar parameter.
- **GitHub Copilot:** GoTo berkolaborasi dengan Microsoft Indonesia untuk mengadopsi GitHub Copilot, alat pengembang AI yang paling banyak digunakan di dunia. GitHub Copilot secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kenyamanan para *engineer* dalam tugas sehari-hari, dari memberikan saran *coding* secara *real time*, mendampingi keseluruhan proses *coding* di *integrated development environment* melalui fitur *chat*, hingga menyederhanakan konsep *coding* kompleks dalam bahasa sehari-hari. Selain menghemat waktu, *engineer* GoTo telah menerima 30% rekomendasi kode yang diberikan GitHub Copilot dalam bulan pertama mereka menggunakan solusi AI ini.

As part of the GoTo AI program, GoTo launched the following initiatives in 2024:

- **Sahabat-AI:** Open-source Large Language Models (LLMs) designed specifically for Bahasa Indonesia and its regional languages, launched in collaboration with Indosat Ooredoo Hutchison. Sahabat-AI has been intentionally developed as an open-source ecosystem, allowing local developers and engineers broad access to create AI-based solutions tailored to various needs. In its first phase, Sahabat-AI was launched with 8-billion and 9-billion parameter LLMs.
- **GitHub Copilot:** GoTo is collaborating with Microsoft Indonesia to adopt GitHub Copilot, the world's most widely adopted AI developer tool. GitHub Copilot significantly boosts engineers' productivity and happiness in daily coding tasks with its AI capabilities, from real-time code suggestions, chat assistance in the integrated development environment, to breaking down complex coding concepts using daily conversational language. Aside from time saving, GoTo's engineers already saw an early code acceptance rate of 30% within their first month adopting GitHub Copilot.

Sebagai bagian dari berjalannya bisnis, AI terus digunakan untuk memberikan pengalaman terbaik bagi konsumen saat menggunakan platform kami. Penggunaan AI membantu kami memahami kebutuhan dan preferensi konsumen dengan lebih baik dan membantu kami meningkatkan layanan dan rekomendasi, serta memaksimalkan nilai bagi pedagang dan mitra pengemudi. Contohnya, AI mengarahkan pengguna yang lebih relevan ke pedagang dan mengoptimalkan rute pengiriman bagi mitra pengemudi. AI digunakan dalam berbagai aspek berikut:

- **Personalisasi dan Rekomendasi**: Rekomendasi produk yang muncul di halaman beranda platform kami dan hasil pencarian untuk konsumen dibuat lebih personal dan telah disesuaikan dengan demografi Indonesia dalam rangka meningkatkan keterlibatan dan konversi pembeli, serta meningkatkan penjualan untuk pedagang.
- **Analisis Pedagang:** Informasi berbasis data, rekomendasi harga, dan indeks yang kompetitif membantu pedagang menerapkan diskon dan iklan, untuk menarik konsumen kepada penawaran mereka.
- ***Credit Scoring*:** Penilaian profil kredit konsumen, di mana banyak di antaranya tidak memiliki rekening bank atau kurang terlayani oleh lembaga keuangan yang ada, dilakukan dengan menganalisis perilaku penggunaan, pola penggunaan, frekuensi transaksi, serta jenis data alternatif lainnya. Hal ini memungkinkan kami untuk menawarkan produk pinjaman yang tepat dan solusi *financial technology* lainnya.
- ***Mapping and Routing*:** Teknologi *mapping and routing* adalah platform data dan layanan yang terus berkembang yang memberikan *Estimated Time of Arrival* (ETA) dan *Point of Interest* (POI), pencarian lokasi yang efisien, rute, dan pengalaman navigasi untuk pengguna kami.

As part of the business, AI continues to be used to enable the best experience for consumers when using our platforms. The use of AI helps us better understand consumers' needs and preferences, allowing us to improve our offerings and recommendations, and maximize value for our merchants and driver-partners, such as through directing more relevant user traffic to merchants and optimizing delivery routes for our driver-partners. AI is used in the following areas:

- **Personalization and Recommendation**: Product recommendations that appear on our home page and search results for consumers are personalized and tailored to Indonesian demographics to increase buyer engagement and conversion, and boost sales for merchants.
- **Merchant Analytics**: Data-driven insights, pricing recommendations and competitive indexes that allow merchants to deploy discounting and advertising, thus attracting consumers to their offerings.
- **Credit Scoring**: Credit profile assessment of consumers many of whom are unbanked or underserved by existing financial institutions by analyzing usage behaviors, usage patterns, transaction frequency, as well as other types of alternative data. This enables us to offer the right lending products and other financial technology solutions.
- **Mapping and Routing**: Mapping and routing technology is a continually evolving data and service platform that provides the best-in-class Estimated Time of Arrival (ETA) and Point of Interest (POI) accuracy, efficient location search, routes and navigation experience for our customers.

Platform *mapping* kami membangun *map hyperlocal* yang dirancang secara khusus untuk bisnis *ride hailing* dan *delivery* di beberapa negara operasional kami, dengan memfasilitasi akses gerbang penjemputan, penurunan penumpang, serta pengiriman paket yang dikhususkan bagi kendaraan roda dua dan roda empat.

Selain itu, sistem perutean dan estimasi waktu kedatangan (ETA) internal kami secara konsisten lebih unggul dibandingkan vendor dan layanan berbayar lainnya berdasarkan beberapa indikator utama bisnis kami.

- ***Know Your Customer* (KYC):** Teknologi kami membuat proses KYC pada aspek keuangan berjalan tanpa hambatan bagi pengguna, sehingga memungkinkan mereka untuk mengakses rangkaian produk keuangan kami dengan mudah. Ditambah dengan basis data pelanggan kami yang besar dan terus berkembang, proses KYC kami sebagian besar berjalan otomatis, dan memiliki *drop-rate* yang rendah, serta membutuhkan waktu yang jauh lebih singkat untuk menyelesaikannya.
- **Otomatisasi Pengujian Berbasis AI:** Kami meluncurkan *framework* berbasis AI yang menguji aplikasi seluler menggunakan instruksi bahasa Inggris sederhana, tanpa menggunakan kode yang kompleks. Dengan bertindak cerdas seperti pelanggan untuk menavigasi dan memverifikasi layanan kami, *framework* kami menghilangkan ratusan jam upaya manual, meningkatkan keandalan aplikasi, dan mempercepat waktu peluncuran produk kami ke pasar secara signifikan.

Keandalan dan Fleksibilitas

GoTo melayani jutaan pelanggan melalui ekosistemnya yang luas yang terdiri dari mitra pengemudi dan pedagang. Teknologi kami yang andal memfasilitasi pengelolaan dan ekosistem kami yang besar dan terus berkembang, mendorong mobilitas orang, barang, dan uang, seraya memberikan pengalaman yang menakjubkan bagi pelanggan. Kami akan terus meningkatkan infrastruktur kami, sehingga kami dapat melakukan pengujian dan meluncurkan fitur baru dengan mudah dan mengantisipasi kenaikan jumlah penggunaan. Hasilnya, sistem kami dapat menangani lonjakan *traffic* tanpa masalah saat peristiwa penting. Berikut langkah-langkah dan fitur yang secara khusus kami rancang untuk memperkuat keandalan dan fleksibilitas:

Keandalan :

- **API *Gateway*:** Fitur ini memungkinkan kami menerima puluhan juta panggilan API per detik dari konsumen, pedagang, mitra pengemudi, dan aplikasi penyedia layanan lainnya. Fitur ini memberikan akses terhadap data *real-time* dan penanganan transaksi yang cepat.
- **Platform Komunikasi *Client-Server*:** Kami membangun koneksi tanpa batas antara *mobile client* kami dan *back-end server* yang terbaik di industri. Hal ini memungkinkan klien terhubung dengan server kami dengan sumber daya yang minimal dibandingkan praktik komunikasi tradisional. Hal ini membantu menghemat penggunaan data dan baterai pada perangkat seluler.

Our mapping platform builds hyperlocal maps tailored for ride hailing and delivery business across multiple geographical regions and countries we operate in, providing two-wheeler & four-wheeler specific pickup, dropoff and package delivery gates.

In addition, our in-house routing and ETA lregularly outperform other vendors and paid services in crucial metrics for our business.

- **Know Your Customer (KYC)**: Our proprietary technology makes the financial KYC process seamless for users, enabling them to access our suite of financial products. Coupled with our extensive and growing customer data, our KYC process is mostly automated, has a low drop-rate, and requires a much shorter time to complete.
- **AI Powered Testing Automation**: We launched an AI-driven framework that tests mobile apps using plain English instructions instead of complex code. By intelligently acting like a real customer to navigate and verify our services, it eliminates hundreds of hours of manual effort, boosts app reliability, and significantly accelerates our time-to-market.

Reliability and Flexibility

GoTo services serve millions of customers through its vast ecosystem of driver-partners and merchants. Our reliable technologies manage and serve this large and growing ecosystem, powering the movement of people, goods, and money, while providing a delightful customer experience. We will continue to enhance our infrastructure, so that we can test and roll out new features easily and handle spikes in usage. As a result, our systems are able to seamlessly handle bursts of traffic during key events. In particular, we have rolled out the following measures and features to achieve reliability and flexibility:

Reliability :

- **API Gateway**: Enabling us to ingest tens of millions of API calls per second from our consumers, merchants and driver-partners and other service providers' apps. This provides access to real time data and swift transaction handling.
- **Client-Server Communication Platform**: Establishing a seamless connection between our mobile clients and back-end servers with an industry-leading two-way information highway. This enables clients to talk to our servers at a fraction of resources compared to what traditional communication mechanisms entail. This also considerably reduces data and battery usage on mobile devices.

Fleksibilitas :

- ***Event-Driven Data Lakes*:** Platform berbasis data kami memungkinkan kami untuk mengirimkan data transaksi ke sistem analisis secara aman dan hampir *real time*. Informasi ini kemudian digunakan untuk membuat keputusan *runtime* oleh berbagai algoritma AI.
- ***Media Processing*:** Penanganan dan pemrosesan gambar dan video yang mengoptimalkan penggunaan pada perangkat serta menyediakan jaringan untuk pengalaman yang lebih mendalam.
- **Integrasi dengan Mitra Logistik Pihak Ketiga:** Integrasi pada level penyerapan data dan API dengan *user interface* yang mudah disesuaikan sehingga mitra logistik pihak ketiga dapat memberikan pengalaman tanpa batas bagi pengguna akhir.

Investasi infrastruktur ini memposisikan kami untuk berekspansi secara efisien, meluncurkan layanan baru dengan cepat, dan mempertahankan tingkat keandalan yang tinggi seiring dengan ekspansi kami di seluruh Asia Tenggara.

Kepercayaan dan Keamanan Data

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, sangat penting bagi kami untuk menjunjung tinggi privasi pelanggan dan peraturan keamanan untuk menjaga keamanan dan kepercayaan pelanggan kami. Kami memprioritaskan privasi dan keamanan melalui pendekatan komprehensif yang menggabungkan solusi teknologi, kepatuhan terhadap peraturan, dan praktik terbaik yang berlaku di industri.

GoTo memiliki Tim Pelindungan Data Pribadi khusus yang berada di bawah *Group Enterprise Risk* dan bekerja sama erat dengan *Information Security* untuk mengawasi kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait pelindungan data pribadi dan keamanan informasi yang berlaku. Kami mengumpulkan dan memproses data pelanggan kami dengan selalu mengikuti dasar hukum dan mematuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan terkait privasi dan keamanan data yang berlaku. Kami melindungi data dan privasi pelanggan dengan menguraikan secara jelas praktik-praktik yang kami lakukan dalam Pemberitahuan Privasi sebagai wujud komitmen transparansi kami. Pemberitahuan ini dapat diakses di seluruh entitas Grup GoTo dan telah mencakup persyaratan khusus dari suatu negara untuk layanan yang disediakan di luar Indonesia.

Sejalan dengan itu, kami terus meningkatkan pengendalian dan praktik-praktik keamanan, melakukan penilaian rutin seperti tes penetrasi dan penilaian atas kerentanan untuk memastikan daya tahan kami. Komitmen kami terhadap privasi dan keamanan data tercermin pada implementasi standar yang ketat yang kami terapkan untuk data dan sistem kami. Kami juga menetapkan kerangka kerja tata kelola yang kuat dan melakukan peninjauan yang sedang berlangsung untuk memastikan bahwa produk dan fitur yang baru diluncurkan telah selaras dengan tujuan keamanan dan kepatuhan kami.

Selain itu, kami telah mengadopsi langkah-langkah berikut ini untuk memastikan keamanan data:

Flexibility :

- **Event-Driven Data Lakes**: Our data platform enables us to securely transport transactional data to analytical systems in near real time. This information is then used to make runtime decisions by various AI algorithms.
- **Media Processing**: Ingesting and processing images and video to be optimized for a device and providing network conditions for an immersive experience.
- **Integration with Third-Party Logistics (3PLs)**: Integration at the data ingestion and API level with an easy-to-customize user interface that allows partners to provide seamless experience for end users.

These infrastructure investments position us to scale efficiently, launch new services rapidly, and maintain high reliability as we continue to grow across Southeast Asia.

Trust and Data Security

As the Company grows, it is crucial for us to uphold consumer privacy and security regulations to maintain our consumers' safety and trust. We prioritize privacy and security through a comprehensive approach that combines technological solutions, regulatory compliance, and industry best practice.

GoTo has a dedicated Data Protection Team under Group Enterprise Risk that works closely with the Information Security to oversee the compliance to personal data protection and information security related prevailing laws and regulations. We collect and process our consumer data on a lawful basis and in full compliance with the applicable data privacy and security laws and regulations at all times. We safeguard data and consumer privacy by clearly outlining our practices in our Privacy Notices as our transparency commitment. These notices are accessible across all GoTo Group entities and include country-specific requirements for services provided outside Indonesia.

In line with that, we continuously enhance our security practices and controls, investing in regular assessments such as penetration tests and vulnerability assessments to strengthen our defensive capabilities. Our commitment to privacy and data security is reflected in the rigorous implementation standards we uphold for our data and systems. We establish strong governance frameworks and conduct ongoing reviews to ensure that new products and features align with our security and compliance objectives.

In addition, we have adopted the following measures to ensure data security:

› **Keamanan, Pelindungan, dan Privasi Data:**
Kami menjunjung standar privasi dan keamanan yang tinggi dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta melakukan peninjauan terhadap produk baru, fitur dan *cookies*, sembari melindungi data yang tersimpan dalam sistem kami.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik pelindungan data pribadi yang kuat, kami terus mengembangkan kebijakan, standar, dan panduan, sambil memberikan pelatihan rutin untuk memperkuat kesadaran akan privasi data. Melalui langkah-langkah ini, kami memelihara dan memperkuat budaya privasi data di GoTo.

Dalam pengembangan produk, kami memprioritaskan privasi berdasarkan desain (*privacy by design*), dengan menempatkan pelindungan privasi sejak awal. Proses Penilaian Risiko Produk kami memasukkan pertimbangan privasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko bersamaan dengan risiko operasional. Penilaian ini juga mencakup identifikasi potensi risiko terhadap Data Pribadi sejak dini, memfasilitasi perencanaan mitigasi yang proaktif, implementasi solusi yang tepat, dan evaluasi kelayakan sejak dini.

GoTo menghargai kepemilikan pelanggan terhadap data pribadi mereka dan memfasilitasi pengguna untuk melaksanakan hak-hak mereka sebagai subjek data. Kami mengakui kendali individu atas data pribadi mereka dan memastikan data pribadi tersebut dikelola secara adil dan sah. Sesuai dengan hak untuk mendapatkan informasi, semua entitas Grup GoTo menjunjung tinggi transparansi dengan menerbitkan Pemberitahuan Privasi yang mudah diakses di situs kami. Hak-hak subjek data lainnya dapat dilaksanakan secara langsung melalui fitur dalam aplikasi kami atau dengan menghubungi tim layanan pelanggan kami. GoTo akan memastikan penerapan dan pelaksanaan hak-hak subjek data yang tepat di negara-negara di mana kami beroperasi.

Saat membagikan data pribadi dengan pihak ketiga, kami mengikuti proses persetujuan yang ketat sebagai bagian dari praktik tata kelola data kami. Kami mengevaluasi aspek-aspek utama, seperti tujuan, dasar hukum, volume data, alur, dan keamanan selain aspek-aspek lain yang kami pertimbangkan. Semua pihak ketiga wajib memenuhi standar perlindungan data GoTo. Selain itu, vendor wajib mematuhi Kode Etik Vendor GoTo dan mengikuti proses penilaian, yang mencakup pemeriksaan privasi dan keamanan.

› **Unit Operasi Pengamanan Ancaman Siber dan Tanggap Insiden:**
Pusat Operasi Keamanan Siber yang bekerja 24/7 dengan lingkup tanggung jawab mencakup pemantauan, pendeteksian, pemberian peringatan, dan pelaporan ancaman siber secara tepat waktu, didukung oleh tim tanggap insiden keamanan yang memiliki kemampuan untuk menangani dan pulih dari insiden siber dengan cepat guna meminimalkan potensi dampak dari insiden keamanan.

› **Data Security, Protection, and Privacy:**
We uphold high privacy and security standards by ensuring compliance with regulations and reviewing new products, features, and cookies, while safeguarding data stored within our systems.

As part of our commitment to strong personal data protection practices, we continuously develop policies, standards, and guidelines, while providing regular training to strengthen data privacy awareness. Through these efforts, we foster and strengthen a culture of data privacy at GoTo.

In product development, we prioritize privacy by design, embedding privacy protections from the start. Our Product Risk Assessment process includes privacy considerations to identify, assess, and manage risks alongside operational risks. The assessment also incorporates identifying potential risks to Personal Data early, enabling proactive mitigation planning, implementation of appropriate solutions, and early feasibility evaluation.

GoTo values consumer ownership of their personal data and caters users to exercise their rights as data subjects. We recognize individuals' control over their personal data and ensure it is handled fairly and lawfully. In line with the right to be informed, all GoTo Group entities uphold transparency by publishing easily accessible Privacy Notices on our sites. Other data subject rights can be exercised directly through our in-app features or by contacting our customer care team. GoTo will ensure the proper implementation and exercise of all data subject rights in the countries where we operate.

When sharing personal data with third parties, we follow strict approval processes as part of our data governance practices. We assess key aspects such as purpose, legal basis, data volume, flow, and security among other considerations. All third parties are required to meet GoTo's data protection standards. Additionally, vendors must comply with GoTo's Vendor Code of Conduct and undergo an assessment, which includes privacy and security checks.

› **Cyber Security Operations and Incident Response:**

A 24/7 Cyber security Operations Center that includes the monitoring, detection, alerting and reporting of cyber threats in a timely manner are complemented by a security incident response team with capabilities to contain and recover from cyber incidents in a rapid manner to minimize any potential impact from security incidents.

› **Keamanan Aplikasi, *Cloud*, dan *Endpoint*:**
Menerapkan kontrol keamanan pada awal proses pengembangan untuk memastikan produk yang kami rilis telah dibekali oleh langkah-langkah keamanan yang kuat secara desain. Selain itu, kami melakukan uji penetrasi dan pemindaian kerentanan secara berkelanjutan terhadap *endpoint* produksi, aplikasi, dan infrastruktur *cloud* GoTo untuk menciptakan ekosistem yang kuat dan tangguh.

› **Program *Threat Hunting* & *Insider Threat*:**
Kami melakukan investigasi atas keandalan keamanan secara proaktif dan memantau potensi ancaman besar dalam rangka menguji kemampuan pengendalian internal GoTo terhadap ancaman internal dan eksternal. Strategi proaktif ini memperkuat daya tahan kami dan meningkatkan keamanan data GoTo secara keseluruhan dari potensi serangan siber.

› **Pencegahan dan Deteksi Penipuan:**
Kami menerapkan teknologi canggih untuk memerangi potensi penyimpangan yang dapat berdampak pada para pengguna. Dengan memanfaatkan AI yang melekat pada perangkat keamanan kami, secara proaktif kami melakukan identifikasi dan pencegahan terhadap aktivitas mencurigakan, konten yang tidak pantas, dan perilaku yang menyimpang, sehingga memastikan pengguna kami memperoleh pengalaman yang aman dan terpercaya.

Penelitian dan Pengembangan

Investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) sangat penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang bisnis kami. Hal ini juga memastikan bahwa kami dapat terus meningkatkan kemampuan operasional Perseroan dan memberikan pengalaman yang berkualitas kepada pelanggan kami. Inisiatif R&D kami termasuk, namun tidak terbatas pada:

› Komponen pencarian dan *fulfillment* berbasis data dan berbasis AI untuk memberikan pengalaman yang lebih personal bagi konsumen, pedagang, dan mitra pengemudi, dengan cara menyeimbangkan *value*, kecepatan pengiriman, dan kenyamanan.
› Solusi pembayaran yang komprehensif, *credit scoring engine* yang kukuh, dan *risk engine* untuk mempercepat inklusi keuangan.
› Membangun dan meningkatkan teknologi dan infrastruktur dasar yang menghubungkan semua unsur pendukung ekosistem kami, termasuk rantai pasokan, *fulfillment*, dan logistik.
› Terus berinvestasi dalam (i) pengembangan teknologi yang inovatif dan lebih baik, dan (ii) infrastruktur dan jaringan teknologi umum untuk mendukung pertumbuhan bisnis kami.

› **Application, Cloud, and Endpoint Security:**
Implementing security controls early in the development process to ensure our products are released with strong security measures by design. Additionally, we conduct penetration testing and continuous vulnerability scans of GoTo's production endpoint, applications, and cloud infrastructure creating a strong and resilient ecosystem.

› **Threat Hunting & Insider Threat Program:**
We conduct pro-active security investigations and extensive threat monitoring to assess GoTo's internal controls against both internal and external threats. This proactive strategy strengthens our defenses and enhances GoTo's overall security hygiene.

› **Fraud Prevention and Detection:**
We implement advanced technologies to combat fraud throughout the user journey. By leveraging AI embedded in our security tools, we proactively identify and prevent suspicious activity, unethical content, and abusive behaviour, ensuring a secure and trustworthy experience for our users.

Research and Development

Investing in research and development (R&D) is essential to ensure the long-term sustainability of our business. This also ensures that we can continually enhance our operational capabilities and deliver a high-quality experience to our customers. Our R&D initiatives include, but are not limited to:

› AI-driven and data-driven search and fulfillment components to provide a personalized user experience for consumers, merchants, and driver-partners balancing value, speed of delivery and convenience.
› Comprehensive payment solutions, robust credit scoring engine, and risk engine to accelerate financial inclusion.
› Building and improving the underlying technology and infrastructure that connects all supporting elements of our ecosystem, including supply chain, fulfillment, and logistics.
› Continuing to invest in (i) the development of new, upgraded, and innovative technologies, and (ii) general technology infrastructure and network to support our business growth.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Per tanggal 31 Desember 2025, entitas usaha di bawah Grup GoTo telah menjadi anggota dari asosiasi baik skala nasional maupun internasional, berikut:

As of December 31, 2025, entities within GoTo Group were granted a membership of both national and international associations, as follows :

	Keanggotaan Membership	**Tahun Bergabung** Joining Year
GoTo/Gojek	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Publicly-Listed Company Association	2023
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO)	2023
	Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association (AEML)	2023
	American Chamber of Commerce (AMCham Indonesia) American Chamber of Commerce (AMCham Indonesia)	2023
	Global Data Alliance (GDA) Global Data Alliance (GDA)	2023
	Perkumpulan Sistem Transportasi Cerdas (ITS) Intelligent Transport System (ITS)	2023
	Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Indonesia Transportation Society (MTI)	2022
	Jakarta Foreign Correspondents Club (JFCC) Jakarta Foreign Correspondents Club (JFCC)	2021
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	2021
	Asosiasi E-Commerce Indonesia (IdEA) Indonesia E-Commerce Association (IdEA)	2021
	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO) Indonesian Express Delivery Association (ASPERINDO)	2021
	Indonesian Services Dialogue (ISD) Indonesian Services Dialogue (ISD)	2021
	Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Food and Beverage Association (GAPMMI)	2021

	Keanggotaan Membership	**Tahun Bergabung** Joining Year
GoTo Financial	Asosiasi Digital Trust Indonesia (ADTI) Indonesian Digital Trust Association (ADTI)	2023
	Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Indonesian Fintech Association (AFTECH)	2017
	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payments System Associations (ASPI)	2021
	Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Indonesian Joint Funding Fintech Association (AFPI)	2018
	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Institute for Alternative Financial Sector Dispute Settlement	2021
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)	2018
	Rapindo	2018

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:
The organizational structure of the Company is as follows:

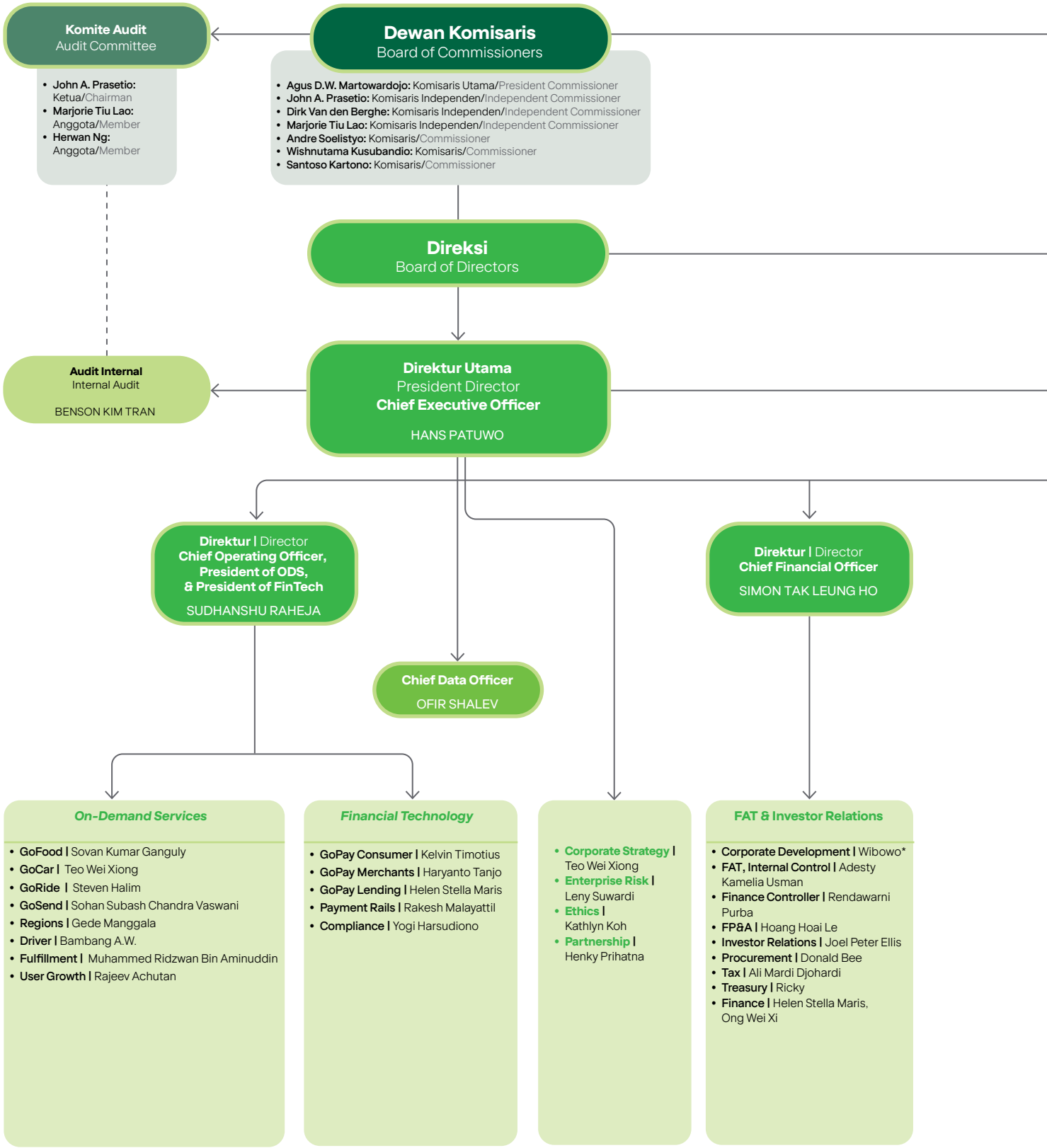

*Efektif per 2026/Effective as of 2026

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Dirk Van den Berghe:** Ketua/Chairman
- **Andre Soelistyo:** Anggota/Member
- **Henny Purnamawati:** Anggota/Member

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

- **Hans Patuwo:** Ketua/Chairman
- **Simon Tak Leung Ho:** Anggota/Member
- **Monica Lynn Mulyanto:** Anggota/Member
- **R.A. Koesoemohadiani:** Anggota/Member
- **Leny Suwardi:** Anggota/Member

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Group President & Deputy CEO
CATHERINE HINDRA SUTJAHYO

Direktur | Director
Chief Technology Officer
WUZHEN (WILLIAM) XIONG

Direktur | Director
Chief People Officer
MONICA LYNN MULYANTO

Direktur | Director
Chief of Legal and Corporate Secretary
R. A. KOESOEMOHADIANI

Technology

- **ODS Product Engineering |** Umang Agarwal
- **ODS Platform Engineering |** Shanmuganandh
- **Payments Engineering |** Venkatesh C. Munireddy
- **Lending Engineering |** Xianshuang Zhang
- **Infrastructure |** Sharma Bhanu
- **Information Security |** Hajduk Boris Pierre Joseph
- **Information Technology |** Wu Hao

Public Affairs & Communications

- **Corporate Affairs & Corporate Engagement |** Rosel Lavina*
- **Corporate Communications |** Darragh Boon-Beng Ooi*
- **Media Relations |** Amanda Valani Nurvadila
- **Public Policy & Government Relations |** Rangga Dian Fadillah

People & Culture

- **Compensation & Benefit |** Anthony Loka
- **People Business Partner |** Yuni Savitri, Pretty S. Aritonang, Herman Cahyadi
- **People & Workplace Management |** Daniel Andreas*
- **Talent Acquisition & Employer Branding |** Cindy C. Tanudjaja
- **Perfomance Management |** Clare Chalfont
- **HR India |** Zeenat Ullah Siddiqui*
- **HR China |** Lara Zhao Fei

Legal, Corporate Secretary and Sustainability

- **Corporate Secretary |** Dhanu Elga Nasti Dhiraja, Ayu Katarina
- **Sustainability |** Andrew Daniel L.
- **Legal Corporate and International Operation |** Eric Gonzalez
- **Legal ODS |** Lasmaroha Simbolon
- **Global Contract Management |** Astrid Amalia N.

JAJARAN MANAJEMEN KAMI
OUR MANAGEMENT

Para pemegang saham Perseroan pada RUPSLB Juni 2025 dan RUPSLB Desember 2025 menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kinerja operasional Perseroan sebagai wujud komitmennya untuk mengoptimalkan nilai Perseroan dan mengakselerasi kinerja guna mencapai profitabilitas. Pada tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPSLB Desember 2025. Berikut rincian komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

Our shareholders at the EGMS June 2025 and EGMS December 2025 approved the changes to the composition of the Boards of Commissioners and of Directors to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance as well as operational performance of the Company to support its commitment to maximizing the Company's value and accelerating its path to profitability. As of the date of the Annual Report submission, there are no changes on the composition of the Boards of Commissioners and Board of Directors as approved in the EGMS December 2025. Below are the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024** Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024	**Komposisi Dewan Komisaris yang disetujui pada RUPSLB Juni 2025** Composition of the Board of Commissioners as approved on EGMS June 2025	**Komposisi Dewan Komisaris yang disetujui pada RUPSLB Desember 2025 sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini** Composition of the Board of Commissioners as approved on EGMS December 2025 up to the date of this Annual Report submission
Komisaris Utama President Commissioner	Agus D.W. Martowardojo	Agus D.W. Martowardojo	Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dirk Van den Berghe	Dirk Van den Berghe	Dirk Van den Berghe
Komisaris Independen Independent Commissioner	John A. Prasetio	John A. Prasetio	John A. Prasetio
Komisaris Independen Independent Commissioner	Marjorie Tiu Lao	Marjorie Tiu Lao	Marjorie Tiu Lao
Komisaris Commissioner	Wishnutama Kusubandio	Wishnutama Kusubandio	Wishnutama Kusubandio
Komisaris Commissioner	Winato Kartono	Winato Kartono	Santoso Kartono
Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir	Pablo Malay (efektif 18 Agustus 2025) (effective as of August 18, 2025)	Andre Soelistyo



Direksi Board of Directors	**Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2024** Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024	**Komposisi Direksi yang disetujui pada RUPSLB Juni 2025** Composition of the Board of Directors as approved on EGMS June 2025	**Komposisi Direksi yang disetujui pada RUPSLB Desember 2025 sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini** Composition of the Board of Directors as approved on EGMS December 2025 up to the date of this Annual Report submission
Direktur Utama President Director	Sugito Walujo	Sugito Walujo	Hans Patuwo
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Thomas Kristian Husted	Catherine Hindra Sutjahyo	Catherine Hindra Sutjahyo
Direktur Director	Simon Tak Leung Ho	Simon Tak Leung Ho	Simon Tak Leung Ho
Direktur Director	Catherine Hindra Sutjahyo	Hans Patuwo	Sudhanshu Raheja
Direktur Director	Hans Patuwo	Sudhanshu Raheja	R.A. Koesoemohadiani
Direktur Director	Nila Marita Indreswari	R.A. Koesoemohadiani	Monica Lynn Mulyanto
Direktur Director	Pablo Malay	Monica Lynn Mulyanto	Wuzhen (William) Xiong
Direktur Director	-	Wuzhen (William) Xiong	-
Direktur Director	-	Ade Mulyana	-

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
69 tahun pada tahun 2025
69 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 155 tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (Akta No. 155/2023). Pengangkatan Komisaris Utama telah diberitahukan kepada Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0142213 tanggal 20 Juli 2023 dan terdaftar pada Daftar Perusahaan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0137271. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Juli 2023.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 155 dated June, 30, 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta (Deed No. 155/2023). The appointment of the President Commissioner has been notified to the MOLHR based on Receipt No. AHU-AH.01.09-0142213 dated July 20, 2023 and registered in the Company Registry maintained by the MOLHR under No. AHU-0137271.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 20, 2023.

Riwayat Pendidikan

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1975)

Mengikuti program pengembangan eksekutif dari:

- State University of New York, Buffalo, AS, "Manajemen Program Pinjaman Komersial Tingkat Lanjut" (1992)
- Stanford University, California, AS, "*Leading Change and Organizational Renewal (LCOR)*" (2001)
- Harvard Business School, Boston, AS, "*Changing the Game: Negotiation and Competitive Decision Making*" (2005)
- Wharton Executive Education, Philadelphia, AS, "*The Strategic Thinking & Management for Competitive Advantage*" (2008)
- Harvard Business School, Boston, AS, "*Achieving Breakthrough Service Leveraging Employee & Customer Satisfaction for Profit & Growth*" (2009)
- Harvard Business School, Boston, AS, "*Leading and Building a Culture of Innovation*" (2022)

Educational Background

Faculty of Economics of University of Indonesia (1975)

Joining executive development programs from:

- State University of New York, Buffalo, USA, "Advanced Commercial Lending Program Management" (1992)
- Stanford University, California, USA, "Leading Change and Organizational Renewal (LCOR)" (2001)
- Harvard Business School, Boston, USA , "Changing the Game: Negotiation and Competitive Decision Making" (2005)
- Wharton Executive Education, Philadelphia, USA, "The Strategic Thinking & Management for Competitive Advantage" (2008)
- Harvard Business School, Boston, USA, "Achieving Breakthrough Service Leveraging Employee & Customer Satisfaction for Profit & Growth" (2009)
- Harvard Business School, Boston, USA , "Leading and Building a Culture of Innovation" (2022)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2023-sekarang)
- Komisaris Perseroan (Maret-30 Juni 2023)
- Komisaris Utama/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Ketua Komite Tata Kelola Integrasi PT PLN (Persero) (2023-2024)
- Komisaris Utama/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)

- Komisaris Utama PT Tokopedia (2019-2023)
- Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2019-2020)
- Komisaris PT AKR Corporindo Tbk (2019-2020)
- Gubernur Bank Indonesia (2013-2018)
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (2010-2013)
- Direktur Utama dan CEO Bank Mandiri (2005-2010)
- Direktur Utama PT Bank Permata Tbk (2002-2005)
- Penasihat Ketua Badan Pemulihan Perbankan Nasional (2002)

- Direktur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2002)
- Presiden Direktur PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1998-1999)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Agus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan.

Employment History

- President Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2023-present)
- Commissioner of the Company (March-June 30, 2023)
- President Commissioner/Chairman of Nomination and Remuneration Committee/Chairman of Integrated Governance Committee of PT PLN (Persero) (2023-2024)
- President Commissioner/Chairman of Nomination and Remuneration Committee/Chairman of Integrated Governance Committee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2023)
- President Commissioner of PT Tokopedia (2019-2023)
- President Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2019-2020)
- Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk (2019-2020)
- Governor of Bank of Indonesia (2013-2018)
- Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2010-2013)
- President Director and CEO of Bank Mandiri (2005-2010)
- President Director of PT Bank Permata Tbk (2002-2005)
- Advisor to Chairman of Indonesian Banking Recovery Agency (2002)
- Director of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2002)
- President Director of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1998-1999)

Concurrent Position

Has no concurrent position within the Company and other companies.

Affiliation

Agus has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Company. As of December 31, 2025, he is one of the Company's shareholders.



John A. Prasetio

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
75 tahun pada tahun 2025
75 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 50/2024.

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1973)
- Berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk Harvard Business School, Amerika Serikat (1980-2000)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen/Ketua Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2024-sekarang)
- Komite Manajemen Risiko Danantara Indonesia (2025-sekarang)
- Komisaris Utama/Ketua Komite Audit PT Indokripto Koin Semesta Tbk (2025-sekarang)
- Komisaris Utama PT Central Finansial X (2023-sekarang)
- Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022-sekarang)
- Senior Advisor Crowe Indonesia (2010-sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024)
- Komisaris Utama dan Anggota Komite Remunerasi PT Bursa Efek Indonesia (2017-2024)
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Korea (2012-2017)
- Ketua Dewan Penasihat Bisnis APEC (ABAC) Indonesia (2005-2012)

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Independent Commissioner based on Deed No. 50/2024.

Educational Background

- Faculty of Economics of University of Indonesia (1973)
- Various executive programs abroad including at Harvard Business School, USA (1980-2000)

Employment History

- Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2024-present)
- Risk Management Committee of Danantara Indonesia (2025-present)
- President Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (2025-present)
- President Commissioner of PT Central Finansial X (2023-present)
- Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022-present)
- Senior Advisor of Crowe Indonesia (2010-present)
- President Commissioner/Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2019- 2024)
- President Commissioner and Member of the Remuneration Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2017-2024)
- Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of Korea (2012-2017)
- Chairman APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia (2005-2012)

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Ketua KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) (2004-2010) dan Anggota Dewan Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (2002-2005)
- Senior Advisory Partner, Ernst & Young Asia Pasifik (2004-2005)
- Executive Chairman Ernst & Young Indonesia (2002-2004)
- Chief Executive Officer/Area Managing Partner Asia Pasifik Andersen Worldwide (1997-2002)
- Executive Chairman Prasetio Utomo (1988-1997)

Rangkap Jabatan

- Komite Manajemen Risiko Danantara Indonesia
- Komisaris Utama/Ketua Komite Audit PT Indokripto Koin Semesta Tbk
- Komisaris Utama PT Central Finansial X
- Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- Senior Advisor Crowe Indonesia

Hubungan Afiliasi

John tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Employment History

- Vice Chairman of KADIN Indonesia (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) (2004-2010) and Board Member of National Economic Recovery Committee (2002-2005)
- Senior Advisory Partner at Ernst & Young Asia Pacific (2004-2005)
- Executive Chairman at Ernst & Young Indonesia (2002-2004)
- Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner at Andersen Worldwide (1997-2002)
- Executive Chairman of Prasetio Utomo (1988-1997)

Concurrent Position

- Risk Management Committee of Danantara Indonesia
- President Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT Indokripto Koin Semesta Tbk
- President Commissioner of PT Central Finansial X
- Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- Senior Advisor at Crowe Indonesia

Affiliation

John has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Company.



Dirk Van den Berghe

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Belgia
Belgium

Usia/Age
62 tahun pada tahun 2025
62 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 50/2024.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Independent Commissioner based on Deed No. 50/2024.

Riwayat Pendidikan

- *Doctor of Philosophy* (Ph.D.) di bidang Ekonomi dari Sofia University St. Kliment Ohridski, Bulgaria (1991)
- *Master in Business Management* dari State University of Ghent, Belgia (1985)
- *Bachelor in Business Management* dari State University of Ghent, Belgia (1983)

Educational Background

- Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Economics from Sofia University St. Kliment Ohridski, Bulgaria (1991)
- Master in Business Management from State University of Ghent, Belgium (1985)
- Bachelor in Business Management from State University of Ghent, Belgium (1983)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2021-sekarang)
- Non-Executive Director Ibex Retail Investments, London, UK (Juni 2025-sekarang)
- Senior Advisor Flipkart Grup (2021-sekarang)
- Non-Executive Chairman of the Board, Takko Fashion (2023-sekarang)
- Non-Executive Chairman of the Board, the Very Group (2021-2024)
- Non-Executive Director, Colruyt Group (2021-2023)
- Board Member, Chairman of the Nomination & Governance Committee *and* Member Audit and Investment Committee, Flipkart (2018-2021)
- Board Observer of JD.com, sebagai Perwakilan Walmart (2016-2018)
- Executive Vice President, Regional Chief Executive Officer Asia & Global Sourcing Walmart Hong Kong (2016-2021)
- Chairman of Walmart Canada Bank (2014-2016)
- Senior Vice President and Chief Executive Officer, Walmart Canada (2014-2016)
- Direktur Utama PT Super Indo (2003-2008)

Employment History

- Independent Commissioner/Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2021-present)
- Non-Executive Director Ibex Retail Investments, London, UK (June 2025-present)
- Senior Advisor of Flipkart Group (2021-present)
- Non-Executive Chairman of the Board, Takko Fashion (2023-present)
- Non-Executive Chairman of the Board, the Very Group (2021-2024)
- Non-Executive Director of Colruyt Group (2021-2023)
- Board Member, Chairman of the Nomination & Governance Committee and Member Audit and Investment Committee of Flipkart (2018-2021)
- Board Observer of JD.com, as Walmart Representative (2016-2018)
- Executive Vice President, Regional Chief Executive Officer Asia & Global Sourcing of Hong Kong-based Walmart (2016-2021)
- Chairman of Walmart Canada Bank (2014-2016)
- Senior Vice President and Chief Executive Officer of Walmart Canada (2014-2016)
- President Director of PT Super Indo (2003-2008)

Riwayat Pekerjaan

- Chief Executive Officer of Delhaize Le-Lion Belgia, Perancis dan Luxemburg dan Group's Global Executive Committee (2011-2014)
- Senior Vice President, Merchandising Delhaize Le-Lion dan Global Sourcing Delhaize untuk Eropa dan Asia, Belgia (2008-2011)
- Senior Vice President, Strategy and Chief Executive Officer Emerging Market, Republik Ceko (2005-2008)
- Senior Vice President, Chief Executive Officer, Delhaize Asia, Thailand (2003-2005)
- Senior Vice President, Chief Executive Officer Delhaize Republik Ceko dan Slovakia, Republik Ceko (2000-2003)
- Vice President, Management Trainee, Belgia (1999-2000)
- Flemish Trade and Investment Association (Belgian Consulate) Trade Commissioner and Managing Director of Flanders Trade Agency, AS (1997-1999)
- Trade Commissioner and Managing Director of Flanders Trade Agency Southeast Asia, Thailand (1994-1997)
- Commercial Attaché (Trade Representative), Kedutaan Besar Belgia untuk Asia Tenggara dan Timur, Thailand (1991-1994)
- Commercial Attaché (Trade Representative), Bulgaria dan Rumania, Bulgaria (1988-1991)
- International Business Development Manager, Metallo-Chimique (1986-1988)
- Sales and Marketing Manager, Edible Fats, Unilever (1986-1988)

Employment History

- Chief Executive Officer of Delhaize Le-Lion in Belgium, France and Luxembourg and Group's Global Executive Committee (2011-2014)
- Senior Vice President, Merchandising of Delhaize Le-Lion and Global Sourcing Delhaize Europe and Asia, Belgium (2008-2011)
- Senior Vice President, Strategy and Chief Executive Officer Emerging Market, Czech Republic (2005-2008)
- Senior Vice President, Chief Executive Officer of Delhaize Asia, Thailand (2003-2005)
- Senior Vice President, Chief Executive Officer of Delhaize Czech and Slovak Republics, Czech Republic (2000-2003)
- Vice President, Management Trainee, Belgium (1999-2000)
- Flemish Trade and Investment Association (Belgian Consulate) Trade Commissioner and Managing Director of Flanders Trade Agency, USA (1997-1999)
- Trade Commissioner and Managing Director of Flanders Trade Agency Southeast Asia, Thailand (1994-1997)
- Commercial Attaché (Trade Representative), Belgian Embassy for Southeast and East Asia, Thailand (1991-1994)
- Commercial Attaché (Trade Representative), Bulgaria and Romania, Bulgaria (1988-1991)
- International Business Development Manager of Metallo-Chimique (1986-1988)
- Sales and Marketing Manager, Edible Fats of Unilever (1986-1988)

Rangkap Jabatan

- Non-Executive Director Ibex Retail Investments, London, UK
- Non-Executive Chairman of the Board of Takko Fashion
- Senior Advisor of Flipkart Group

Concurrent Position

- Non-Executive Director Ibex Retail Investments, London, UK
- Non-Executive Chairman of the Board of Takko Fashion
- Senior Advisor of Flipkart Group

Hubungan Afiliasi

Dirk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Affiliation

Dirk has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Company.



Marjorie Tiu Lao

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Britania Raya
British

Usia/Age
51 tahun pada tahun 2025
51 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 17/2023.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration*, Harvard Business School (2002)
- *Bachelor of Science in Business Administration & Accountancy*, University of Philippines (1996)
- *Certified Public Accountant*, Philippines (1996)
- *Diploma in Cuisine*, Le Cordon Bleu (2012)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen/Anggota Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2023-sekarang)
- Member of the Board of Directors, Monde Nissin UK (Quorn Foods) (2023-sekarang)
- Member of Board of Directors, Sitecore (2021-sekarang)
- Vice Chairperson and Member of the Supervisory Board, and Chairperson of the Audit Committee, LuxExperience BV (sebelumnya MYT Netherlands mytheresa.com) (2020-sekarang)
- Member of the Board of Directors and Chairperson of the Audit Committee, Modern Times Group (2020-2023)
- Member of the Board of Directors, Member of the Audit Committee and Technology and Innovation Committee, Logitech (2018-sekarang)
- Senior Vice President-Finance/ Chief Financial Officer, LEGO Group (2014-2020)
- Vice President – Projects, Seadrill Limited (2013)
- Senior Director for Strategy and Business Analysis, Cisco Systems (2010-2012)
- Senior Vice President, Chief Financial Officer, Tandberg ASA (2006-2010)
- Senior Engagement Manager, Corporate Finance and Strategy, McKinsey & Company Inc. (2002-2005)
- Finance Manager, Procter & Gamble (1996-2000)

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Independent Commissioner based on Deed No. 17/2023.

Educational Background

- Master of Business Administration from Harvard Business School (2002)
- Bachelor of Science in Business Administration & Accountancy from University of the Philippines (1996)
- Certified Public Accountant - Philippines (1996)
- Diploma in Cuisine from Le Cordon Bleu (2012)

Employment History

- Independent Commissioner/Member of Audit Committee of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2023-present)
- Member of the Board of Directors of Monde Nissin UK (Quorn Foods) (2023-present)
- Member of Board of Directors of Sitecore (2021-present)
- Vice Chairperson and Member of the Supervisory Board, and Chairperson of the Audit Committee of LuxExperience BV (previously MYT Netherlands mytheresa.com) (2020-present)
- Member of the Board of Directors and Chairperson of the Audit Committee, Modern Times Group (2020-2023)
- Member of the Board of Directors, Member of the Audit Committee and Technology and Innovation Committee of Logitech (2018-present)
- Senior Vice President-Finance/Chief Financial Officer of The LEGO Group (2014-2020)
- Vice President – Projects of Seadrill Limited (2013)
- Senior Director for Strategy and Business Analysis of Cisco Systems (2010-2012)
- Senior Vice President, Chief Financial Officer of Tandberg ASA (2006-2010)
- Senior Engagement Manager, Corporate Finance and Strategy of McKinsey & Company Inc. (2002-2005)
- Finance Manager of Procter & Gamble (1996-2000)

Rangkap Jabatan

- Member of the Board of Directors, Audit Committee, and Technology and Innovation Committee, Logitech
- Vice-Chairperson of the Board, and Chairperson of the Audit Committee, LuxExperience BV (previously MYT Netherlands)
- Member of the Board of Directors, Sitecore
- Member of the Board of Directors, Monde Nissin UK
- Member of the Harvard Business School European and Global Advisory Board

Hubungan Afiliasi

Marjorie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Concurrent Position

- Member of the Board of Directors, Audit Committee, and Technology and Innovation Committee of Logitech
- Vice-Chairperson of the Board, and Chairperson of the Audit Committee of LuxExperience BV (previously MYT Netherlands)
- Member of the Board of Directors of Sitecore
- Member of the Board of Directors of Monde Nissin UK
- Member of the Harvard Business School European and Global Advisory Board

Affiliation

Marjorie has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Company.



Wishnutama Kusubandio

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia/Age
55 tahun pada tahun 2025
55 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 50/2024.

Riwayat Pendidikan

- Norwich University, The Military College of Vermont, Jurusan Komunikasi dan ROTC (1992)
- Mount Ida College, Newton, MA, Communication Degree (1994)
- Emerson College, Boston, MA, "Coursework in Television Production" (1994)
- GE Management Development Institute, Crotonville, NY, "Program Eksekutif" (2008)
- Harvard Business School, Cambridge, MA, "Pendidikan Eksekutif, Bersaing di Era platform Digital Program" (2021)
- Harvard Kennedy School, Cambridge, MA, "Pendidikan Eksekutif, Transformasi Digital dalam Pemerintahan: Inovasi Program Kebijakan & Layanan Publik" (2021)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2021-sekarang)
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bundamedik Tbk (2021-sekarang)
- Komisaris Utama PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2021-Mei 2025)
- Komisaris PT Tokopedia (2021-2023)
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2019-2020)
- Komisaris PT Tokopedia (2019-2019)
- Komisaris PT Net Mediatama Indonesia (NET TV) (2019-2019)
- Komisaris PT Dynamo Media Network (Kumparan) (2017-2019)

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Commissioner based on Deed No. 50/2024.

Educational Background

- Norwich University, The Military College of Vermont, Communications major and ROTC (1992)
- Mount Ida College, Newton, MA, Communication Degree (1994)
- Emerson College, Boston, MA, "Coursework in Television Production" (1994)
- GE Management Development Institute, Crotonville, NY, "Executive Program" (2008)
- Harvard Business School, Cambridge, MA, "Executive Education, Competing in the Age of Digital Platforms Program" (2021)
- Harvard Kennedy School, Cambridge, MA, "Executive Education, Digital Transformation in Government: Innovating Public Policy & Service Program" (2021)

Employment History

- Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2021-present)
- Vice President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bundamedik Tbk (2021-present)
- President Commissioner of PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2021-May 2025)
- Commissioner of PT Tokopedia (2021-2023)
- Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (2019-2020)
- Commissioner of PT Tokopedia (2019-2019)
- Commissioner of PT Net Mediatama Indonesia (NET TV) (2019-2019)
- Commissioner of PT Dynamo Media Network (Kumparan) (2017-2019)

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Asosiasi Televisi Nasional Indonesia (2017-2019)
- Pengarah Kreatif Acara Pembukaan & Penutupan Asian Games 2018 (INASGOC) (2017-2018)
- Dewan Penasihat Asian Television Awards (2016-2019)
- Direktur Ceremonies and Events of Asian Games 2018 (INASGOC) (2016-2017)
- Direktur Utama PT Net Mediatama Indonesia (NET TV) (2012-2019)
- Direktur PT Agranet Multicitra Siberkom (Detik.com) (2011- 2012)
- Chief Executive Officer PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2006-2012)
- Chief Executive Officer PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans 7) (2006-2008)
- Direktur Pelaksana/Chief Operating Officer di PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2006-2008)
- Chief Operating Officer di PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2004-2006)
- Kepala Divisi Production & Facilities di PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2001-2004)
- Manager Produksi di PT Indosiar Visual Mandiri (1999-2001)
- Production Department, Executive Producer News Department, NonDrama Section Head di PT Indosiar Visual Mandiri (1998-1999)
- Production Department, Produser Eksekutif di PT Indosiar Visual Mandiri (1997-1998)
- Produser & Direktur di PT Indosiar Visual Mandiri (1995-1997)
- Supervisor On Air Promotion di PT Indosiar Visual Mandiri (1994-1995)

Wishnutama menerima tanda kehormatan Bintang Mahaputera Nararya oleh Presiden Republik Indonesia pada tahun 2023.

Employment History

- Chairman of Asosiasi Televisi Nasional Indonesia (2017-2019)
- Creative Director of Opening & Closing Ceremonies Asian Games 2018 (INASGOC) (2017-2018)
- Board of Advisor of Asian Television Awards (2016-2019)
- Director of Ceremonies and Events of Asian Games 2018 (INASGOC) (2016-2017)
- President Director of PT Net Mediatama Indonesia (NET TV) (2012-2019)
- Director of PT Agranet Multicitra Siberkom (Detik.com) (2011-2012)
- Chief Executive Officer of PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2006-2012)
- Chief Executive Officer of PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans 7) (2006-2008)
- Managing Director/Chief Operating Officer of PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2006-2008)
- Chief Operating Officer of PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2004-2006)
- Production & Facilities Division Head of PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) (2001-2004)
- Production Manager of PT Indosiar Visual Mandiri (1999-2001)
- Production Department & Executive Producer News Department, NonDrama Section Head of PT Indosiar Visual Mandiri (1998-1999)
- Production Department, Executive Producer of PT Indosiar Visual Mandiri (1997-1998)
- Producer & Director of PT Indosiar Visual Mandiri (1995-1997)
- Supervisor On Air Promotion of PT Indosiar Visual Mandiri (1994-1995)

Wishnutama was honored by The President of the Republic of Indonesia with The Honorary Medal Bintang Mahaputera Nararya in 2023.

Rangkap Jabatan

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bundamedik Tbk

Concurrent Position

Vice President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bundamedik Tbk

Hubungan Afiliasi

Wishnutama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Affiliation

Wishnutama has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Company.



Andre Soelistyo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia/Age
42 tahun pada tahun 2025
42 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 154 tanggal 17 Desember 2025 (Akta No. 154/2025).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ilmu Teknologi Informasi dari University of Technology Sydney, Australia (2005)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan)/Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Desember 2025-sekarang)
- Direktur PT Saham Anak Bangsa (Juni 2025-sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Energi Kreasi Bersama (2023-sekarang)
- Komisaris Perseroan (2023-2024)
- Direktur Utama – Group CEO Perseroan (2021-2023)
- Co-Chief Executive Officer Perseroan (2019-2021)
- Gojek President (2015-2019)
- EIR - Peak XV Partners (2024-2025)
- Komisaris PT Dompet Karya Anak Bangsa (2023- 2023)
- Direktur PT Go-Jek Indonesia (2022-2023)
- Kepala Badan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Digital Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) (2021-2026)
- Direktur Utama PT Dompet Karya Anak Bangsa (2018-2022) dan Direktur (2022-2023)
- Komisaris PT Gofin Karya Anak Bangsa (2021-2023)
- Komisaris PT Solusi Arta Anak Bangsa (2021-2025)
- Komisaris PT Mapan Global Tech (2021-2024)

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Commissioner based on Deed No. 154 dated December 17, 2025 (Deed No. 154/2025).

Educational Background

Bachelor of Science in Information Technology from University of Technology Sydney, Australia (2005)

Employment History

- Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company)/Member of Nomination and Remuneration Committee (December 2025-present)
- Director of PT Saham Anak Bangsa (June 2025-present)
- Vice President Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama (2023-present)
- Commissioner of the Company (2023-2024)
- President Director – Group CEO of the Company (2021-2023)
- Co-Chief Executive Officer of the Company (2019-2021)
- Gojek President (2015-2019)
- EIR of Peak XV Partners (2024 – 2025)
- Commissioner of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2023-2023)
- Director of PT Go-Jek Indonesia (2022-2023)
- Head of the Digital Economy Ecosystem Development Agency Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) (2021-2026)
- President Director of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2018-2022) and Director (2022-2023)
- Commissioner of PT Gofin Karya Anak Bangsa (2021-2023)
- Commissioner of PT Solusi Arta Anak Bangsa (2021-2025)
- Commissioner of PT Mapan Global Tech (2021-2024)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Saham Anak Bangsa (2021-2023)
- Komisaris PT Saham Anak Bangsa (Januari-Juni 2025)
- Komisaris PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa (2021-2023)
- Komisaris Utama PT Energi Kreasi Bersama (2021-2023)
- Komisaris Utama PT Dompet Anak Bangsa (2019-2023)
- Komisaris PT Pradipa Darpa Bangsa (2019- 2023)
- Komisaris PT Adiwangsa Nata Kirana (2019-2023)
- Komisaris PT Nalendra Adi Kencana (2019-2023)
- Komisaris PT Paket Anak Bangsa (2019-2024)
- Head of Corporate Finance PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2011)
- Executive Director PT Northstar Group (2008-2016)
- Management Trainee PT Triputra Group (2005-2008)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Saham Anak Bangsa
- Wakil Komisaris Utama PT Energi Kreasi Bersama

Hubungan Afiliasi

Andre tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan, kecuali dalam posisinya sebagai pemegang saham dan Direktur PT Saham Anak Bangsa, yang merupakan pemegang saham Seri B Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau adalah salah satu pemegang saham Seri B Perseroan.

Employment History

- Director of PT Saham Anak Bangsa (2021-2023)
- Commissioner of PT Saham Anak Bangsa (January-June 2025)
- Commissioner of PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa (2021-2023)
- President Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama (2021-2023)
- President Commissioner of PT Dompet Anak Bangsa (2019-2023)
- Commissioner of PT Pradipa Darpa Bangsa (2019- 2023)
- Commissioner of PT Adiwangsa Nata Kirana (2019-2023)
- Commissioner of PT Nalendra Adi Kencana (2019-2023)
- Commissioner of PT Paket Anak Bangsa (2019-2024)
- Head of Corporate Finance at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2011)
- Executive Director of PT Northstar Group (2008-2016)
- Management Trainee at PT Triputra Group (2005-2008)

Concurrent Position

- Director of PT Saham Anak Bangsa
- Vice President Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama

Affiliation

Andre has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company, except for his position as a shareholder and Director of PT Saham Anak Bangsa which is a shareholder of the Company's Series B Shares. As of December 31, 2025, he is one of the Company's Series B shareholders.



Santoso Kartono

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia/Age
52 tahun pada tahun 2025
52 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 154/2025.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Commissioner based on Deed No. 154/2025.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (Desember 2025-sekarang)
- Komisaris Utama PT Merdeka Gold Resources Tbk (Desember 2025-sekarang)
- Komisaris Utama PT ESG Industri Energi Baru (2024-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sulawesi Nickel Cobalt (2024-sekarang)
- Komisaris PT Sulawesi Cahaya Mineral (2024-sekarang)
- Komisaris PT Merdeka Industri Anantha (2024-sekarang)
- Komisaris Utama PT ESG New Energy Material (2024-sekarang)
- Direktur Retail JD.ID (2015-2021)

Employment History

- Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (December 2025-present)
- President Commissioner of PT Merdeka Gold Resources Tbk (December 2025-present)
- President Commissioner of PT ESG Industri Energi Baru (2024-present)
- President Commissioner of PT Sulawesi Nickel Cobalt (2024-present)
- Commissioner of PT Sulawesi Cahaya Mineral (2024-present)
- Commissioner of PT Merdeka Industri Anantha (2024-present)
- President Commissioner of PT ESG New Energy Material (2024-present)
- Director of Retail of JD.ID (2015-2021)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Merdeka Gold Resources Tbk
- Komisaris Utama PT ESG Industri Energi Baru
- Komisaris Utama PT Sulawesi Nickel Cobalt
- Komisaris PT Sulawesi Cahaya Mineral
- Komisaris PT Merdeka Industri Anantha
- Komisaris Utama PT ESG New Energy Material

Concurrent Position

- President Commissioner of PT Merdeka Gold Resources Tbk
- President Commissioner of PT ESG Industri Energi Baru
- President Commissioner of PT Sulawesi Nickel Cobalt
- Commissioner of PT Sulawesi Cahaya Mineral
- Commissioner of PT Merdeka Industri Anantha
- President Commissioner of PT ESG New Energy Material

Hubungan Afiliasi

Santoso tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Santoso merupakan salah satu pemegang saham seri A Perseroan.

Affiliation

Santoso has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Company. As of December 31, 2025, Santoso is one of Series A shareholders of the Company.


gojek
80
Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju
Dirgahayu
goto

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Hans Patuwo

Direktur Utama/Chief Executive Officer

President Director/Chief Executive Officer

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Indonesian

Usia/Age

49 tahun pada tahun 2025

49 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 154/2025.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Chemical Engineering dari University of Notre Dame, Indiana, USA (1997)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (Desember 2025-sekarang); Direktur (2018-September 2021) dan (Desember 2021-2025)
- Komisaris PT Dompet Anak Bangsa (2026-sekarang)
- Direktur GoTo Times (Beijing) Technology Co. Ltd. (2025-sekarang)
- Komisaris PT Dompet Karya Anak Bangsa (2020-2023) dan (2025-sekarang)
- Komisaris PT Solusi Arta Anak Bangsa (2025-sekarang)
- Komisaris PT Energi Kreasi Bersama (2025-sekarang)
- Direktur PT Games Karya Nusantara (2023-sekarang)
- Direktur Utama PT Dompet Karya Anak Bangsa (2023-2025)
- Komisaris Utama PT Midtrans (2023-2026)
- Direktur Utama PT Mapan Global Tech (2021-2022) dan Direktur PT Mapan Global Tech (2022-sekarang)
- Direktur Utama PT Dompet Anak Bangsa (2020-2026)
- Komisaris PT Identitas Anak Bangsa (sebelumnya PT Darpa Anak Bangsa) (2023-2024)
- Komisaris PT Gofin Karya Anak Bangsa (2023-2024)
- Komisaris PT Moka Teknologi Indonesia (2022-2024)
- Komisaris Utama PT Kripto Maksima Koin (2022-2024)
- Direktur PT Gofin Karya Anak Bangsa (2022-2023)
- Direktur PT Identitas Anak Bangsa (sebelumnya PT Darpa Anak Bangsa) (2021)
- Direktur Utama PT Gofin Karya Anak Bangsa (2021-2022)
- Direktur PT Pradipa Darpa Bangsa (2021)
- Komisaris PT Goto Solusi Niaga (sebelumnya PT Multi Adiprakarsa Manunggal) (2021-2023)

Legal Basis of Appointment

Appointed as the President Director based on Deed No. 154/2025.

Educational Background

Bachelor of Science in Chemical Engineering from University of Notre Dame, Indiana, USA (1997)

Employment History

- President Director of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (December 2025-present); Director (2018-September 2021) and (December 2021-2025)
- Commissioner of PT Dompet Anak Bangsa (2026-present)
- Director of GoTo Times (Beijing) Technology Co. Ltd. (2025-present)
- Commissioner of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2020-2023) and (2025-present)
- Commissioner of PT Solusi Arta Anak Bangsa (2025-present)
- Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama (2025-present)
- Director of PT Games Karya Nusantara (2023-present)
- President Director of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2023-2025)
- President Commissioner of PT Midtrans (2023-2026)
- President Director of PT Mapan Global Tech (2021-2022) and Director of PT Mapan Global Tech (2022-present)
- President Director of PT Dompet Anak Bangsa (2020-2026)
- Commissioner of PT Identitas Anak Bangsa (previously PT Darpa Anak Bangsa) (2023-2024)
- Commissioner of PT Gofin Karya Anak Bangsa (2023-2024)
- Commissioner of PT Moka Teknologi Indonesia (2022-2024)
- President Commissioner of PT Kripto Maksima Koin (2022-2024)
- Director of PT Gofin Karya Anak Bangsa (2022-2023)
- Director of PT Identitas Anak Bangsa (previously of PT Darpa Anak Bangsa) (2021)
- President Director of PT Gofin Karya Anak Bangsa (2021-2022)
- Director of PT Pradipa Darpa Bangsa (2021)
- Commissioner of PT Goto Solusi Niaga (previously of PT Multi Adiprakarsa Manunggal) (2021-2023)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa (2021-2022)
- Direktur Utama PT Midtrans (2020-2023)
- Komisaris Utama PT Gofin Karya Anak Bangsa (2020-2021)
- Komisaris PT Lintas Promosi Global (2019-2023)
- Direktur Utama PT Pradipa Darpa Bangsa (2019-2021)
- Chief Operating Officer PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2018-2021)
- Direktur PT Dompet Karya Anak Bangsa (2018-2019)
- Direktur PT Rekan Anak Bangsa (2018-2021)
- Chief Operating Officer PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017)
- Partner, McKinsey Shanghai, Singapura dan Jakarta (2008-2014)

Employment History

- Director of PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa (2021-2022)
- President Director of PT Midtrans (2020-2023)
- President Commissioner of PT Gofin Karya Anak Bangsa (2020-2021)
- Commissioner of PT Lintas Promosi Global (2019-2023)
- President Director of PT Pradipa Darpa Bangsa (2019-2021)
- Chief Operating Officer of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2018-2021)
- Director of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2018-2019)
- Director of PT Rekan Anak Bangsa (2018-2021)
- Chief Operating Officer of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017)
- Partner of McKinsey Shanghai, Singapura and Jakarta (2008-2014)

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Dompet Anak Bangsa
- Komisaris PT Dompet Karya Anak Bangsa
- Komisaris PT Solusi Arta Anak Bangsa
- Direktur PT Mapan Global Tech
- Direktur GoTo Times (Beijing) Technology Co. Ltd.
- Komisaris PT Energi Kreasi Bersama
- Direktur PT Games Karya Nusanatara

Concurrent Position

- Commissioner of PT Dompet Anak Bangsa
- Commissioner of PT Dompet Karya Anak Bangsa
- Commissioner of PT Solusi Arta Anak Bangsa
- Director of PT Mapan Global Tech
- Director of GoTo Times (Beijing) Technology Co. Ltd.
- Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama
- DirectorPT Games Karya Nusantara

Hubungan Afiliasi

Hans tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan. Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 30 Juni 2023, beliau telah disetujui oleh pemegang saham independen sebagai pihak yang berhak memegang saham Seri B. Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau belum memiliki saham Seri B Perseroan namun beliau merupakan salah satu pemegang saham Seri A Perseroan.

Affiliation

Hans has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company. At the EGMS on June 30, 2023, he was approved by the independent shareholders as an eligible party to hold the Company's Series B shares. As of December 31, 2025, he has not held any Company's Series B shares but he is one of the Company's Series A shareholders.



Catherine Hindra Sutjahyo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia/Age
42 tahun pada tahun 2025
42 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta No. 95 tanggal 18 Juni 2025 (Akta No. 95/2025).

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Business in Banking & Finance dari Nanyang Technological University, Singapura (2004)

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Direktur Utama PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2025-sekarang) dan Direktur (2021-2025)
- Presiden *On-Demand Services* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2023-2025)
- Komisaris PT Go-Jek Indonesia (2023-sekarang)
- Komisaris PT Pradipa Darpa Bangsa (2023-sekarang)
- Direktur PT Rekan Anak Bangsa (2023-2024)
- Direktur Utama PT Antar Makanan Anak Bangsa (sebelumnya PT Festival Kuliner Anak Bangsa) (2018-2020)
- Chief Head of GoFood PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2017-2023)
- Chief Executive Officer PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfacart) (2016-2017)
- Direktur Pelaksana dan Co-Founder PT Fashion Eservice (Zalora Indonesia) (2012-2013)
- Senior Associate, McKinsey & Company (2010-2012)
- Venture Leader, Singapore dan India di Innosight (2006-2009)
- Business Analyst, McKinsey & Company (2004-2006)

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Go-Jek Indonesia
- Komisaris PT Pradipa Darpa Bangsa

Riwayat Pendidikan

Catherine tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan. Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 30 Juni 2023, beliau telah disetujui oleh pemegang saham independen sebagai pihak yang berhak memegang saham Seri B. Pada tanggal 31 Desember 2025, beliau belum memiliki saham Seri B Perseroan namun beliau merupakan salah satu pemegang saham Seri A Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Vice President Director based on Deed No. 95 dated June 18, 2025 (Deed No. 95/2025).

Educational Background

Bachelor of Business in Banking & Finance from Nanyang Technological University, Singapore (2004)

Employment History

- Vice President Director of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2025-present) and Director (2021-2025)
- President On-Demand Services of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2023-2025)
- Commissioner of PT Go-Jek Indonesia (2023-present)
- Commissioner of PT Pradipa Darpa Bangsa (2023-present)
- Director of PT Rekan Anak Bangsa (2023-2024)
- President Director of PT Antar Makanan Anak Bangsa (previously PT Festival Kuliner Anak Bangsa) (2018-2020)
- Chief Head of GoFood of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2017-2023)
- Chief Executive Officer of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfacart) (2016-2017)
- Managing Director and Co-Founder of PT Fashion Eservice (Zalora Indonesia) (2012-2013)
- Senior Associate at McKinsey & Company (2010-2012)
- Venture Leader, Singapore and India of Innosight (2006-2009)
- Business Analyst at McKinsey & Company (2004-2006)

Concurrent Position

- Commissioner of PT Go-Jek Indonesia
- Commissioner of PT Pradipa Darpa Bangsa

Educational Background

Catherine has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company. At the EGMS on June 30, 2023, she was approved by the independent shareholders as an eligible party to hold the Company's Series B shares. As of December 31, 2025, she has not held any Company's Series B shares but she is one of the Company's Series A shareholders.



Simon Tak Leung Ho

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
Kanada
Canada

Usia/Age
51 tahun pada tahun 2025
51 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 105 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (Akta No. 105/2024). Pengangkatan Komisaris telah diberitahukan kepada Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0248475 tanggal 5 September 2024 dan terdaftar pada Daftar Perusahaan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0188576.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 September 2024.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Commissioner based on Deed No. 105 dated August 30, 2024. drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta (Deed No. 105/2024). The appointment of the Commissioner has been notified to the MOLHR based on Receipt No. AHU-AH.01.09-0248475 dated September 5, 2024 and registered in the Company Registry maintained by the MOLHR under No. AHU-0188576.AH.01.11. TAHUN 2024 dated September 5, 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Sains dalam Teknik Sipil, Northwestern University (1992- 1995)

Educational Background

Bachelor of Science in Civil Engineering, Northwestern University (1992-1995)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2024-sekarang)
- Member of the Board of Directors, FinVolution Group, China (2020-sekarang)
- Group Chief Financial Officer, Maya Philippines (2023-Juli 2024)
- Chief Financial Officer, Tianxia Technology (2021-2022)
- Komisaris PT Pembiayaan Digital Indonesia (2020-2024)
- Chief Financial Officer, FinVolution Group (2016-2020)
- Managing Director, Head of Asian Financials Research, Citigroup (2008-2016)

Employment History

- Director of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2024-present)
- Member of the Board of Directors of FinVolution Group, China (2020-present)
- Group Chief Financial Officer of Maya Philippines (2023-July 2024)
- Chief Financial Officer of Tianxia Technology (2021-2022)
- Commissioner of PT Pembiayaan Digital Indonesia (2020-2024)
- Chief Financial Officer of FinVolution Group (2016-2020)
- Managing Director, Head of Asian Financials Research of Citigroup (2008-2016)

Rangkap Jabatan

Member of the Board of Directors, FinVolution Group, China

Concurrent Position

Member of the Board of Directors of FinVolution Group, China

Hubungan Afiliasi

Simon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Affiliation

Simon has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company.



Sudhanshu Raheja

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
India
Indian

Usia/Age
43 tahun pada tahun 2025
43 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 95/2025.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Pune University (2000-2024)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perseroan (2025-sekarang)
- Direktur Utama PT Dompet Karya Anak Bangsa (2025-sekarang), Direktur (Februari-Desember 2025)
- Direktur Utama PT Dompet Anak Bangsa (2026-sekarang) dan Direktur (2023-2026)
- Legal Representative/Member of BOD of Lotus Pay Joint Stock Company (Vietnam) (2024-sekarang)
- Komisaris PT Moka Teknologi Indonesia (2025-sekarang)
- Komisaris PT Gofin Karya Anak Bangsa (2026-sekarang)
- Head of Consumer Payments PT Dompet Karya Anak Bangsa (2022-2025)
- Head of Product and Engineering PT Dompet Karya Anak Bangsa (2020-2022)
- Head of Product GoFood PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2018-2020)
- VP Engineering PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2016-2018)
- Founder and CEO Leftshift Technologies Pvt Ltd (2006-2016)

Rangkap Jabatan

- Legal Representative/Member of BOD Lotus Pay Joint Stock Company (Vietnam)
- Direktur Utama PT Dompet Karya Anak Bangsa
- Direktur Utama PT Dompet Anak Bangsa
- Komisaris PT Moka Teknologi Indonesia
- Komisaris PT GoFin Karya Anak Bangsa

Hubungan Afiliasi

Sudhanshu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Sudhanshu merupakan salah satu pemegang saham Seri A Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Director based on Deed No. 95/2025.

Educational Background

Bachelor of Engineering, Electronics and Telecommunications from Pune University (2000-2004)

Employment History

- Director of the Company (2025-present)
- President Director of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2025-present), Director (February-December 2025)
- President Director of PT Dompet Anak Bangsa (2026-present) and Director (2023-2026)
- Legal Representative/Member of BOD of Lotus Pay Joint Stock Company (Vietnam) (2024 - present)
- Commissioner of PT Moka Teknologi Indonesia (2025-present)
- Commissioner of PT Gofin Karya Anak Bangsa (2026-present)
- Head of Consumer Payments of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2022-2025)
- Head of Product and Engineering of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2020-2022)
- Head of Product GoFood of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2018-2020)
- VP Engineering of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2016-2018)
- Founder and CEO of Leftshift Technologies Pvt Ltd (2006-2016)

Concurrent Position

- Legal Representative/Member of BOD of Lotus Pay Joint Stock Company (Vietnam)
- President Director of PT Dompet Karya Anak Bangsa
- President Director of PT Dompet Anak Bangsa
- Commissioner of PT Moka Teknologi Indonesia
- Commissioner of PT GoFin Karya Anak Bangsa

Affiliation

Sudhanshu has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company. As of December 31, 2025, Sudhanshu is one of the Company's Series A Shareholders.



Wuzhen (William) Xiong

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
Perancis
French

Usia/Age
51 tahun pada tahun 2025
51 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 95/2025.

Riwayat Pendidikan

Ecole National de l'Aviation Civile, Toulouse, Perancis
- Magister Ilmu Komunikasi Sinyal dan Digital
- Sarjana Teknik Elektro dan Komunikasi Digital

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perseroan (2025-sekarang)
- Group Chief Technology Officer Perseroan (September 2024-sekarang)
- Vice President – General Manager of Enterprise Service Cloud Alibaba Cloud (2021-2024)
- Senior Director of Engineering of Ant International, WorldFirst CTO, TNGD CTO and CPO Ant Group (2016-2021)
- CTO Bleum (2015-2016)
- Corporate Vice President yang bertanggung jawab dalam R&D eBao Tech (2010-2015)
- Development Director SAP Business Objects (2001-2010)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

William tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Director based on Deed No. 95/2025.

Educational Background

Ecole National de l'Aviation Civile, Toulouse, France
- Master of Science in Signal and Digital Communication
- Engineering degree in Electronics and Digital Communication

Employment History

- Director of the Company (2025-present)
- Group Chief Technology Officer of the Company (September 2024-present)
- Vice President – General Manager of Enterprise Service Cloud of Alibaba Cloud (2021-2024)
- Senior Director of Engineering of Ant International, WorldFirst CTO, TNGD CTO and CPO of Ant Group (2016-2021)
- CTO of Bleum (2015-2016)
- Corporate Vice President in charge of R&D of eBao Tech (2010-2015)
- Development Director of SAP Business Objects (2001-2010)

Concurrent Position

Has no concurrent position within the Company and other companies.

Affiliation

William has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company.



R.A. Koesoemohadiani

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia/Age
46 tahun pada tahun 2025
46 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 95/2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum, Pritzker School of Law, Northwestern University, United States of America (2010-2011)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1998-2003)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perseroan (2025-sekarang)
- Head of Corporate Secretary Perseroan (Desember 2021-sekarang)
- Co-head Group Legal Corporate Actions Perseroan (Oktober 2019-Desember 2021)
- Partner RSA Advocates (Maret-Oktober 2019)
- Junior Partner/Direktur, Melli Darsa & Co (*member of PwC* Global Network) (2015-2018)
- Managing Associate, Melli Darsa & Co (2011-2015)
- Associate, Melli Darsa & Co (2003-2011)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Koesoemohadiani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Director based on Deed No. 95/2025.

Educational Background

- Master of Law from Pritzker School of Law, Northwestern University, United States of America (2010-2011)
- Bachelor of Law from University of Indonesia (1998-2003)

Employment History

- Director of the Company (2025-present)
- Head of Corporate Secretary of the Company (December 2021-present)
- Co-head Group Legal Corporate Actions of the Company (October 2019-December 2021)
- Partner of RSA Advocates (March-October 2019)
- Junior Partner/ Director of Melli Darsa & Co (member of PwC Global Network) (2015-2018)
- Managing Associate of Melli Darsa & Co (2011-2015)
- Associate of Melli Darsa & Co (2003-2011)

Concurrent Position

Has no concurrent position within the Company and other companies.

Affiliation

Koesoemohadiani has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company.



Monica Lynn Mulyanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia/Age
47 tahun pada tahun 2025
47 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 95/2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Administrasi Bisnis, Bentley University (2003-2004)
- Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis, Boston University (1997-2000)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perseroan (2025-sekarang)
- Group Chief Human Resources Officer Perseroan (2024-sekarang)
- Chairwoman Yayasan Anak Bangsa Bisa (2020-2025)
- Chief Human Resources Officer Perseroan (2015-2021)
- Pendiri People of Manuka (2008-sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Monica tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Monica merupakan salah satu pemegang saham Seri A Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Director based on Deed No. 95/2025.

Educational Background

- Master of Business Administration from Bentley University (2003-2004)
- Bachelor of Science in Business Administration from Boston University (1997-2000)

Employment History

- Director of the Company (2025-present)
- Group Chief Human Resources Officer of the Company (2024-present)
- Chairwoman of Yayasan Anak Bangsa Bisa (2020-2025)
- Chief Human Resources Officer of the Company (2015-2021)
- Founder of People of Manuka (2008-present)

Concurrent Position

Has no concurrent position within the Company and other companies.

Affiliation

Monica has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or shareholders of the Company. As of December 31, 2025, Monica is one of the Company's Series A Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Per tanggal 31 Desember 2025, struktur dan komposisi pemegang saham GoTo adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2025, the structure and composition of GoTo shareholders were as follows:

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Langsung 5% atau Lebih, dengan Pengungkapan Hak Suara
Shareholding Composition of Shareholders with Direct Ownership of 5% or More, with the Disclosure of Voting Rights

Nama Name	Seri Saham Series of Shares	Kategori SDHSM MVS Category	Nilai Nominal saham Nominal Value of Share	
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd. - 27003 4000	A	Tidak No	1	
Taobao China Holding Limited	A	Tidak No	1	
Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders				
Total				

* Termasuk saham treasuri dan saham Seri B Perseroan/Including treasury shares and the Company's Series B shares

Informasi Tentang Pemegang Saham Pengendali Perseroan
Information on the Company's Controlling Shareholders

Nama Name	Seri Saham Series of Shares	Kategori SDHSM MVS Category	Nilai Nominal saham Nominal Value of Share	
Masyarakat Public	A**	Tidak No	1	
Andre Soelistyo	A	Tidak No	1	
	B*	Ya Yes	1	
William Tanuwijaya	A	Tidak No	1	
	B*	Ya Yes	1	
Melissa Siska Juminto	A	Tidak No	1	
	B*	Ya Yes	1	
Kevin Bryan Aluwi	B*	Ya Yes	1	
PT Saham Anak Bangsa	B*	Ya Yes	1	

* Rasio hak suara untuk Saham Seri B adalah 30 suara untuk setiap 1 (satu) Saham Seri B sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel (SDHSM) Oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham (POJK No. 22/2021)./The voting right ratio for Series B Shares is 30 votes for every 1 (one) Series B Share as regulated under Financial Services Authority Regulation Number 22/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Share Classification with Multiple Voting Rights (MVS) by Issuers with Innovation and High Growth that Conduct a Public Offering of Equity Securities in the Form of Shares (POJK No. 22/2021).

** Termasuk saham milik beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang rinciannya diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini/Including the shares owned by some members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which details are disclosed elsewhere in this Annual Report.

	Pada tanggal 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Pada tanggal 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Values	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Persentase Hak Suara** Percentage of Voting Rights	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Values	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Persentase Hak Suara** Percentage of Voting Rights
	91.102.207.128	91.102.207.128	7,65%	3,45%	91.102.207.128	91.102.207.128	7,65%	3,47%
	88.531.124.993	88.531.124.993	7,43%	3,36%	88.531.124.993	88.531.124.993	7,43%	3,37%
	1.011.511.665.099*	1.011.511.665.099*	84,92%		1.011.511.665.099*	1.011.511.665.099*	84,92%	
	1.191.144.997.220	**1.191.144.997.220**	**100%**		**1.191.144.997.220**	**1.191.144.997.220**	**100%**	

	Pada tanggal 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Pada tanggal 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Values	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Persentase Hak Suara** Percentage of Voting Rights	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Values	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Persentase Hak Suara** Percentage of Voting Rights
	934.194.309.544	934.194.309.544	78,43%	35,42%	920.839.334.444	920.839.334.444	77,31%	35,09%
	84	84	0%	0%	84	84	0%	0%
	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,66%	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,7%
	2.460.824.541	2.460.824.541	0,21%	0,09%	2.460.824.541	2.460.824.541	0,21%	0,09%
	12.588.634.432	12.588.634.432	1,06%	14,32%	12.588.634.432	12.588.634.432	1,06%	14,4%
	3.993.358.227	3.993.358.227	0,34%	0,15%	4.023.358.227	4.023.358.227	0,34%	0,15%
	1.087.292.195	1.087.292.195	0,09%	1,24%	1.087.292.195	1.087.292.195	0,09%	1,24%
	3.272.789.432	3.272.789.432	0,27%	3,72%	3.272.789.432	3.272.789.432	0,27%	3,74%
	26.888.988.841	26.888.988.841	2,26%	30,59%	26.888.988.841	26.888.988.841	2,26%	30,74%

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seri Saham Series of Shares	Kategori SDHSM MVS Category	Nilai Nominal saham Nominal Value of Share
Agus D.W. Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	A	Tidak No	1
Andre Soelistyo**	Komisaris Commissioner	A	Tidak No	1
		B	Ya Yes	1
Santoso Kartono**	Komisaris Commissioner	A	Tidak No	1
Hans Patuwo	Direktur Utama President Director	A	Tidak No	1
Catherine Hindra Sutjahyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	A	Tidak No	1
Sudhanshu Raheja*	Direktur Director	A	Tidak No	1
Monica Lynn Mulyanto*	Direktur Director	A	Tidak No	1

Keterangan/Notes
* Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 18 Juni 2025/Serving as a Director of the Company since June 18, 2025
** Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 17 Desember 2025/Serving as a Director of the Company since December 17, 2025.

	Pada tanggal 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Pada tanggal 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Values	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Persentase Hak Suara** Percentage of Voting Rights	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Values	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership	**Persentase Hak Suara** Percentage of Voting Rights
	169.585.462	169.585.462	0,01%	0,01%	169.585.462	169.585.462	0,01%	0,01%
	84	84	0%	0%	84	84	0%	0%
	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,66%	6.734.025.100	6.734.025.100	0,57%	7,7%
	391.490.440	391.490.440	0.03%	0,01%	394.010.440	394.010.440	0,03%	0,02%
	574.829.533	574.829.533	0,05%	0,02%	574.829.533	574.829.533	0,05%	0,02%
	493.717.692	493.717.692	0,04%	0,02%	493.717.692	493.717.692	0,04%	0,02%
	304.854.966	304.854.966	0,03%	0.01%	33.856.910	33.856.910	0%	0%
	110.185.862	110.185.862	0,01%	0%	66.900.481	66.900.481	0,01%	0%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Shares Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2025, the indirect share ownership of the Board of Commisioners and Board of Directors of the Company were as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Hak Suara Percentage of Voting Rights
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Agus D.W. Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
John A. Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Dirk Van den Berghe	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Marjorie Tiu Lao	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Wishnutama Kusubandio	Komisaris Commissioner	-	-
Andre Soelistyo	Komisaris Commissioner	8.962.996.280 Saham Seri B/ Series B Shares*	10,24%
Santoso Kartono	Komisaris Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
Hans Patuwo	Direktur Utama President Director	-	-
Catherine Hindra Sutjahyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Simon Tak Leung Ho	Direktur Director	-	-
Sudhanshu Raheja	Direktur Director	-	-
R.A. Koesoemohadiani	Direktur Director	-	-
Monica Lynn Mulyanto	Direktur Director	-	-
Wuzhen (William) Xiong	Direktur Director	-	-
Total		**8.962.996.280 Saham Seri B/ Series B Shares***	**10,24%**

Keterangan/Notes:
* Angka-angka tersebut mencerminkan pembulatan ke atas (ke bilangan bulat terdekat) melalui kepemilikan saham tidak langsung melalui PT Saham Anak Bangsa/The figures reflected rounding up)to the nearest whole number) through indirect shares ownership via PT Saham Anak Bangsa

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

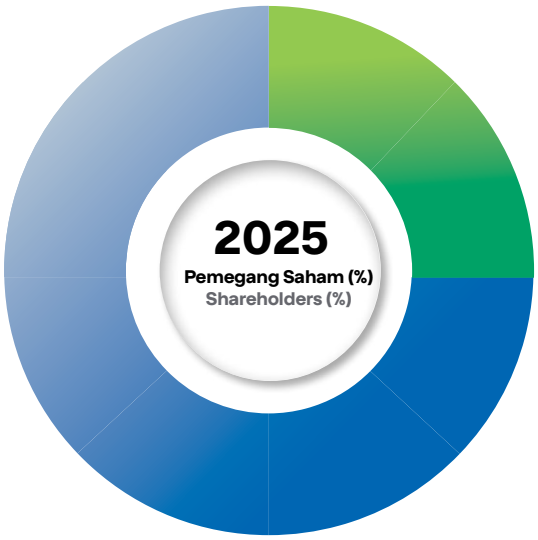

26,97%
Investor Nasional
National Investors

73,03%
Investor Asing
Foreign Investors

2025
Investor Nasional
National Investors

26,97%

Perorangan Indonesia/ Indonesian Individuals	11,90%
Koperasi/Cooperative	0,01%
Yayasan/Foundation	0,06%
Dana Pensiun/Pension Fund	0,41%
Asuransi/Insurance	1,82%
Perbankan/Bank	0,14%
Korporasi/Corporation	8,62%
Saham Treasuri/Treasury Shares	2,74%
Reksadana/Mutual Fund	1,27%

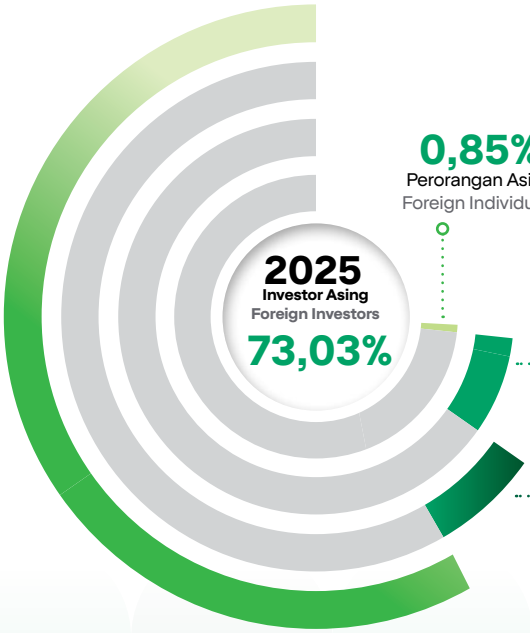

0,85%
Perorangan Asing
Foreign Individuals

57,10%
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing <5%)/
Others (each owns <5%)

7,65%
SVF GT Subco (Singapore) Pte Ltd – 27003 4000

7,43%
Taobao China Holding Limited

Bagan-bagan ini tidak sesuai dengan skala
Charts are not to scale

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Andre Soelistyo, Kevin Bryan Aluwi, William Tanuwijaya, dan Melissa Siska Juminto, yang semuanya memiliki saham Seri B Perseroan.

- Andre Soelistyo memiliki 6.734.025.100 Saham Seri B, atau setara dengan sekitar 7,7% dari hak suara pada Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kevin Bryan Aluwi memiliki 3.272.789.432 Saham Seri B atau sekitar 3,74% dari hak suara Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025.
- William Tanuwijaya memiliki 12.588.634.432 Saham Seri B, atau setara dengan sekitar 14,4% hak suara pada Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Melissa Siska Juminto memiliki 1.087.292.195 Saham Seri B, atau setara dengan sekitar 1,24% hak suara pada Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025.

The controlling shareholders of the Company are Andre Soelistyo, Kevin Bryan Aluwi, William Tanuwijaya, and Melissa Siska Juminto, who all own Series B shares of the Company.

- Andre Soelistyo owns 6,734,025,100 Series B Shares, or equal to approximately 7.7% of the voting rights in the Company as of December 31, 2025.
- Kevin Bryan Aluwi owns 3,272,789,432 Series B Shares, or equal to approximately 3.74% of the voting rights in the Company as of December 31, 2025.
- William Tanuwijaya owns 12,588,634,432 Series B Shares, or equal to approximately 14.4% of the voting rights in the Company as of December 31, 2025.
- Melissa Siska Juminto owns 1,087,292,195 Series B Shares, or equal to approximately 1.24% of the voting rights in the Company as of December 31, 2025.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Perdana Saham

GoTo resmi mencatatkan 40.615.056.000 saham Seri A di BEI pada 11 April 2022 melalui e-IPO (sistem elektronik Penawaran Umum Perdana Saham). Saham Perseroan ditawarkan dengan harga Rp338 per saham dan dengan nilai nominal Rp1 per saham. Saham baru yang diterbitkan mewakili 3,43% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pasca pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Dalam IPO sebesar 40.615.056.000 Saham Seri A, GoTo juga mencatatkan seluruh saham yang semula dimiliki oleh pemegang saham sebelum IPO, yang terdiri dari 1.093.177.143.502 Saham Seri A dan 50.571.730.000 Saham Seri B. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan di BEI menjadi 1.184.363.929.502 saham atau 100,00% dari modal ditempatkan atau disetor penuh GoTo setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham.

Initial Public Offering

GoTo officially listed 40,615,056,000 Series A shares on the IDX on April 11, 2022 through e-IPO (electronic system of Initial Public Offering). The shares were offered at Rp338 per share and at a nominal value of Rp1 per share. The new shares issued represented 3.43% of the Company's total issued and paid-up capital after the completion of the Initial Public Offering.

During the IPO of 40,615,056,000 Series A Shares, GoTo also listed all of the shares initially held by the shareholders prior to the IPO, which consisted of 1,093,177,143,502 Series A Shares and 50,571,730,000 Series B Shares. Accordingly, the total number of shares listed on IDX to 1,184,363,929,502 shares or 100.00% of GoTo's issued or fully paid-up capital after the completion of the Initial Public Offering.

Kronologi Pencatatan Saham GoTo GoTo's Listing Chronology	
Tanggal Efektif Effective Date	30 Maret 2022 March 30, 2022
Periode Penawaran Offering Period	1-7 April 2022 April 1-7, 2022
Tanggal Penjatahan Allotment Date	7 April 2022 April 7, 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Shares Distribution Date	8 April 2022 April 8, 2022
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	11 April 2022 April 11, 2022

Penerbitan Saham melalui Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

GoTo resmi mencatatkan saham tambahan sejumlah 17.045.733.334 lembar saham Seri A di BEI pada tanggal 11 Oktober 2023. Harga pelaksanaan PMTHMETD adalah Rp90 per saham. Saham baru yang diterbitkan mewakili 1,42% dari modal ditempatkan dan disetor baru Perseroan pasca pelaksanaan PMTHMETD. Dengan demikian, pasca pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang dicatatkan di BEI menjadi 1.201.409.662.836 saham atau 100% dari modal ditempatkan atau disetor penuh GoTo.

Non-Preemptive Rights Issue

GoTo officially listed additional 17,045,733,334 Series A shares on the IDX on October 11, 2023. The exercise price of the NPR is Rp90 per share. The new shares issued represented 1.42% of the Company's newly total issued and paid-up capital after the completion of the Non-Preemptive Rights Issue. Accordingly, the total number of shares listed on IDX to 1,201,409,662,836 shares or 100% of GoTo's issued or fully paid-up capital after the completion of the Non-Preemptive Rights Issue.

Pengurangan Modal

Pada tanggal 30 Agustus 2024, RUPSLB telah menyetujui rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali seluruh saham treasuri Perseroan yang berasal dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jumlah sebanyak 10.264.665.616 saham Seri A (Pengurangan Modal). Selanjutnya, Perseroan telah menyampaikan pengungkapan penyelesaian Pengurangan Modal tersebut melalui situs web BEI pada tanggal 11 November 2024.

Dengan dilaksanakannya Pengurangan Modal ini, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan telah berkurang sebesar 0,85%, dengan jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI setelah Pengurangan Modal menjadi sebanyak 1.191.144.997.220 saham, yang terdiri dari 1.140.573.267.220 saham Seri A dan 50.571.730.000 saham Seri B.

Capital Reduction

On August 30, 2024, the EGMS has approved the Company's plan to reduce capital by cancelling all the treasury shares of the Company, resulting from the shares bought back by the Company and recorded as of December 31, 2023, amounting to 10,264,665,616 Series A shares (Capital Reduction). Furthermore, the Company has disclosed the completion of the Capital Reduction through IDX Website on November 11, 2024.

With the implementation of the Capital Reduction, the Company's total outstanding shares has decreased by 0.85%, with the total number of Company's shares listed on the IDX after the Capital Reduction becomes 1,191,144,997,220 shares, which consists of 1,140,573,267,220 Series A shares and 50,571,730,000 Series B shares.

Perubahan Kode Saham Seri B Perseroan

Pada tanggal 13 November 2024, BEI telah menetapkan perubahan kode atas seluruh Saham Seri B atau Saham Dengan Hak Suara Multipel (SDHSM) Perseroan, yang saat ini masih dalam bentuk warkat sehingga belum dapat diperdagangkan di BEI. Total SDHSM adalah 50.571.730.000 Saham Seri B Perseroan, menjadi kode saham GOTOM. Dengan kode saham baru yaitu GOTOM, saat ini Saham Seri B atau SDHSM Perseroan masih berbentuk warkat dan belum dapat diperdagangkan di BEI.

Change of Code to Series B Shares of the Company

On November 13, 2024, the IDX stipulated the change of code to all the Series B shares or Multiple Voting Shares (MVS) of the Company that are currently still in scrip form which is not yet tradeable in the IDX. The total MVS is 50,571,730,000 Series B shares of the Company, under the code GOTOM. Under the new code of GOTOM, the Series B shares or MVS of the Company remain in script form and not yet tradeable on the IDX.

Perubahan kode saham untuk SDHSM Perseroan ini merujuk pada Pengumuman BEI sehubungan dengan Pencatatan Efek Perseroan No. Peng-P-01651/BEI.PP3/11-2024 tanggal 12 November 2024 dan Surat Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-6017/ DIR/1124 terkait Pendaftaran atas Saham Dengan Hak Suara Multipel PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tertanggal 12 November 2024, yang diketahui oleh Perseroan pada tanggal 13 November 2024 yang merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00172/ BEI/10-2024 tanggal 29 Oktober 2024 perihal Ketentuan Pelaksanaan terkait Pencatatan dan Perdagangan Saham Dengan Hak Suara Multipel.

Dengan demikian, total jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI per tanggal 31 Desember 2025 tidak berubah dan masih sebesar 1.191.144.997.220 saham, dengan rincian sebagai berikut:
1. 1.140.573.267.220 saham Seri A dengan kode GOTO; dan
2. 50.571.730.000 saham Seri B dengan kode GOTOM.

The change of code for the MVS of the Company refers to IDX Announcement regarding the Securities Listing of the Company No. Peng-P-01651/BEI.PP3/11-2024 dated November 12, 2024 and Indonesian Central Securities Depository Letter No. KSEI-6017/ DIR/1124 regarding Registration of Shares with Multiple Voting Rights of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dated November 12, 2024, that was acknowledged by the Company on November 13, 2024, which is part of the implementation of Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00172/BEI/10-2024 dated October 29, 2024 concerning Implementation Provisions related to Listing and Trading Shares with Multiple Voting Rights.

Therefore, the total number of shares of the Company listed on the IDX as of December 31, 2025 does not change and remains 1,191,144,997,220 shares, with the following details:
1. 1,140,573,267,220 Series A shares under the code of GOTO; and
2. 50,571,730,000 Series B shares under the code of GOTOM.

Pada tanggal Penawaran Umum Perdana Saham Shares as of the Listing Date					Pada akhir Tahun Buku 2025 At the End of the Year 2025			
Jumlah Saham Didaftarkan Total Shares Listed	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran** Offer Price	**Nilai Penawaran Umum Perdana Saham** Issuance Value	**Bursa Efek di mana Saham Diperdagangkan** The Stock Exchange Where Shares are Traded	**Jumlah Saham** Total Shares	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Saham** Shares Price	**Bursa Efek di mana Saham Diperdagangkan** The Stock Exchange Where Shares are Traded
1.184.363.929.502 saham	Rp1 per saham	Rp338 per saham	Rp13.727.888.928.000	BEI	1.191.144.997.220	Rp1 per saham	Rp64 per saham	BEI
1,184,363,929,502 shares	Rp1 per share	Rp338 per share	Rp13,727,888,928,000	IDX	1,191,144,997,220	Rp1 per share	Rp64 per share	IDX

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, termasuk obligasi, di bursa saham mana pun.

Throughout 2025, the Company did not issue any other securities, including bonds, on any stock exchanges.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 3.775 karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak. Demografi karyawan Perseroan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

In 2025, the Company managed a total of 3,775 employees, comprising both permanent and contract employee. The Company's employee demographic re presented in the tabel below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2025	2024	2023	Employment Status
Grup				Group
Tetap	3.553	3.352	7.522	Permanent
Kontrak	222	113	238	Non-Permanent
Jumlah	**3.775**	**3.465**	**7.760**	**Total**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Permanent Employee Composition by Educational Background

Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023	Educational Background
Grup				Group
S1 dan Lebih Tinggi	3.517	3.308	7.280	Undergraduate and higher
SMA	36	44	242	Senior High
Jumlah	**3.553**	**3.352**	**7.522**	**Total**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Composition by Age

Usia	2025	2024	2023	Age
Grup				Group
18-30 Tahun	1.273	1.446	4.081	18-30 years old
31-40 Tahun	1.958	1.648	3.062	30-40 years old
>40 Tahun	322	258	379	>40 years old
Jumlah	**3.553**	**3.352**	**7.522**	**Total**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan
Permanent Employee Composition by Position

Level Jabatan	2025	2024	2023	Position
Grup				Group
Leadership	53	55	90	Leadership
Manager	1.318	1.190	2.078	Manager
Staf	2.182	2.107	5.354	Staff
Jumlah	**3.553**	**3.352**	**7.522**	**Total**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Permanent Employee Composition by Gender

Gender	2025	2024	2023	Gender
Grup				Group
Pria	2.347	2.237	4.818	Male
Wanita	1.206	1.115	2.679	Female
Tidak Dinyatakan	0	0	25	Others
Jumlah	**3.553**	**3.352**	**7.522**	**Total**

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

Struktur Grup GoTo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
GoTo Group Structure as of December 31, 2025 are as follows:

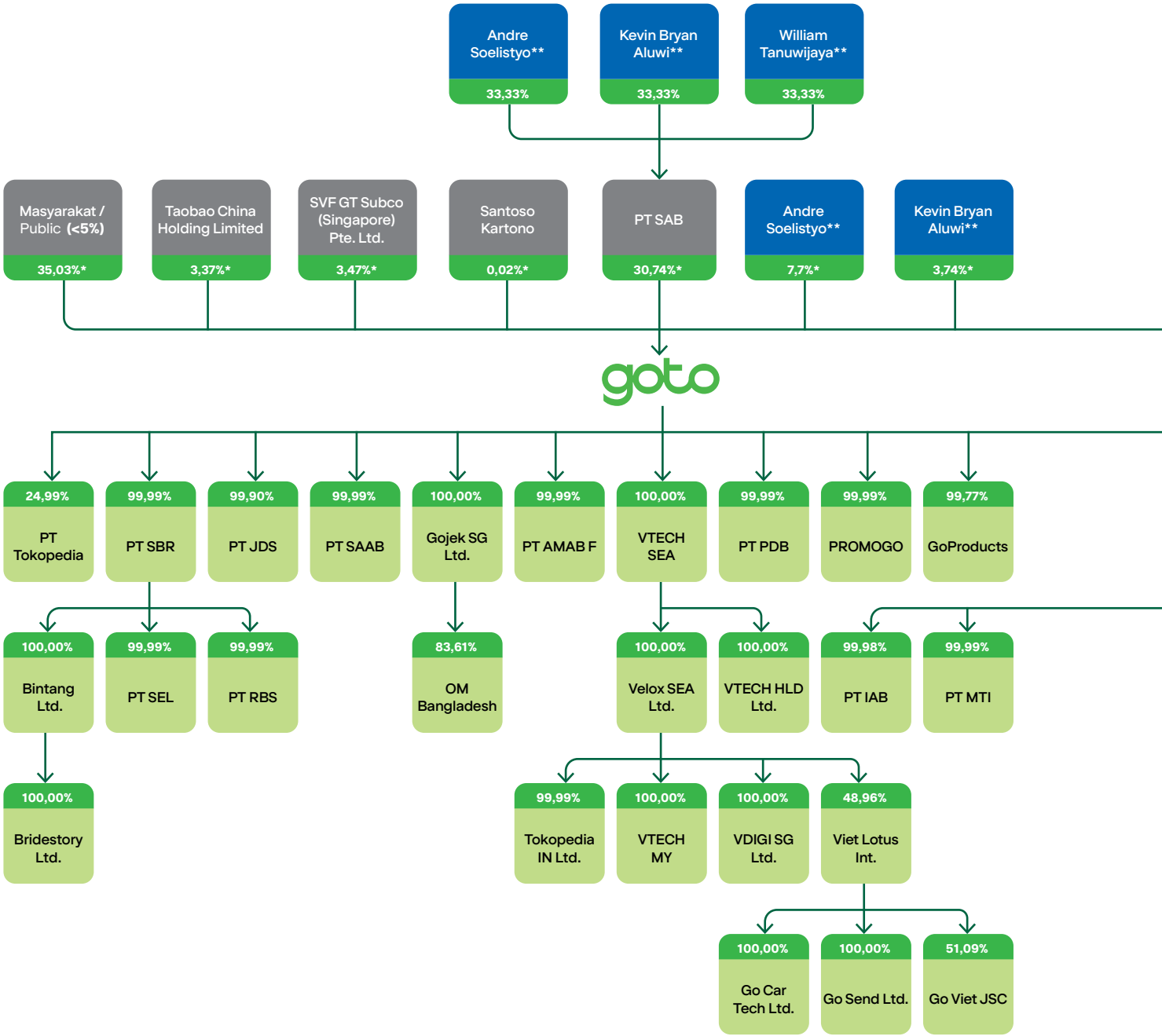

* Persentase berdasarkan hak suara/The percentage is based on voting rights
** Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholders of the Company
*** Telah didekonsolidasikan dari Grup pada Oktober 2024/Deconsolidated by thre Group in October 2024

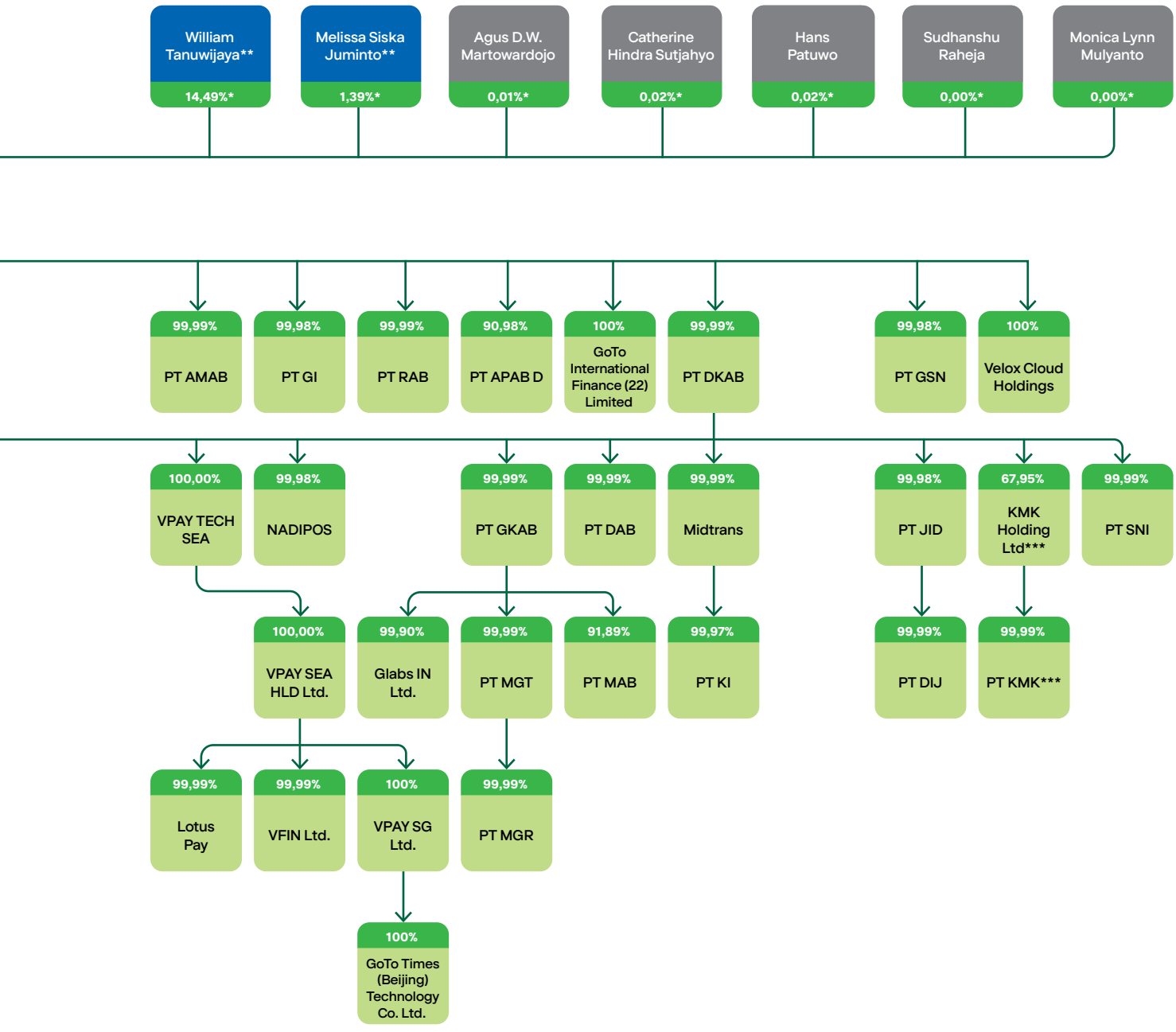
William Tanuwijaya**
14,49%*
Melissa Siska Juminto**
1,39%*
Agus D.W. Martowardojo
0,01%*
Catherine Hindra Sutjahyo
0,02%*
Hans Patuwo
0,02%*
Sudhanshu Raheja
0,00%*
Monica Lynn Mulyanto
0,00%*
99,99% PT AMAB
99,98% PT GI
99,99% PT RAB
90,98% PT APAB D
100% GoTo International Finance (22) Limited
99,99% PT DKAB
99,98% PT GSN
100% Velox Cloud Holdings
100,00% VPAY TECH SEA
99,98% NADIPOS
99,99% PT GKAB
99,99% PT DAB
99,99% Midtrans
99,98% PT JID
67,95% KMK Holding Ltd***
99,99% PT SNI
100,00% VPAY SEA HLD Ltd.
99,90% Glabs IN Ltd.
99,99% PT MGT
91,89% PT MAB
99,97% PT KI
99,99% PT DIJ
99,99% PT KMK***
99,99% Lotus Pay
99,99% VFIN Ltd.
100% VPAY SG Ltd.
99,99% PT MGR
100% GoTo Times (Beijing) Technology Co. Ltd.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI KAMI
OUR SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Hingga akhir tahun 2025, Grup GoTo memiliki total 53 (lima puluh tiga) entitas anak dan 18 (delapan belas) entitas asosiasi (termasuk perusahaan patungan) dengan kepemilikan saham langsung dan/atau tidak langsung. Jajaran entitas anak dan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Until the end of 2025, GoTo Group managed a total of 53 (fifty three) subsidiaries and 18 (eighteen) associate entities (including joint ventures) with direct and/or indirect shareholdings. The Group's subsidiaries and associate entities are:

Entitas Anak
Subsidiaries

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
Entitas Anak di Indonesia Subsidiaries in Indonesia							
1	PT Dompet Karya Anak Bangsa (PT DKAB)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2016	99,99	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	9.765.656
2	PT Antar Makanan Anak Bangsa (PT AMAB F) (sebelumnya/ previously PT Festival Kuliner Anak Bangsa)	Aktivitas kurir, web portal dengan tujuan komersial, jasa penyedia makanan dan minuman Courier activity, web portal for commercial goods, food and beverage provider service	2018	99,99	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 5, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	282.515
3	PT Rekan Anak Bangsa (PT RAB)	Jasa penyewaan kendaraan bermotor, meliputi angkutan penumpang Motor vehicle rental services, including passenger transportation	2016	99,99	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	495.578
4	PT Lintas Promosi Global (PROMOGO)	Layanan periklanan bergerak dan tidak bergerak Mobile and fixed advertising services	2016	99,99	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	11.299
5	PT Pradipa Darpa Bangsa (PT PDB)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2019	99,99	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	320.253
6	PT Solusi Arta Anak Bangsa (PT SAAB)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2020	99,99	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	75.544

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
7	PT Go-Jek Indonesia (PT GI)	Perdagangan eceran untuk perlengkapan pengendara kendaraan bermotor Retail trading of motor vehicle equipment	2010	99,98	Beroperasi Operating	Plaza City View Lantai 3, Jalan Kemang Timur Nomor 22, Rukun Tetangga 001/Rukun Warga 008, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	112.777
8	PT Dompet Anak Bangsa (PT DAB)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, periklanan, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan penyedia jasa pembayaran Other management consulting activities, retail trade through media for various other goods, advertising, computer consulting activities and other computer facilities management, publishing of software, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and provision of payment services	2002	99,99 (melalui PT DKAB) 99.99 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	5.693.325
9	PT GOTO Solusi Niaga	Portal web, ritel daring, jasa pergudangan dan penyimpanan Web portal, online retail, warehousing and storage services	2005	99,98	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	79.061
10	PT Midtrans (Midtrans)	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, dan penyedia jasa pembayaran Rental and leasing activities without option rights, computer consulting activities and other computer facility management, web portals and/or digital platforms for commercial purposes, and payment service providers	2012	99,99 (melalui PT DKAB) 99.99 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	1.616.229
11	PT Identitas Anak Bangsa	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas penyediaan identitas digital, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas hosting Wholesale trading on a fee or contract basis, digital identity provision activities, computer consulting activities and other computer facility management, and hosting activities	2021	99,98 (melalui PT DKAB) 99.98 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	40.808

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
12	PT Gofin Karya Anak Bangsa (PT GKAB)	Aktivitas konsultasi managemen lainnya, aktivitas teknologi Informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pemprograman komputer, dan penerbitan piranti lunak Other management consulting activities, Information technology activities and other computer services, computer programming activities, and software publishing	2019	99,99 (melalui PT DKAB) 99.99 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	6.155.750
13	PT Nadi Solusi Bisnis (NADIPOS)*	Aktivitas pemrograman komputer lainnya Other computer programming activities	2017	99,98 (melalui PT DKAB) 99.98 (through PT DKAB)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	1.349
14	PT Koneksi Integrasi (PT KI)*	Aktivitas pemrograman komputer lainnya Other computer programming activities	2013	99,97 (melalui Midtrans) 99.97 (through Midtrans)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	0
15	PT Mapan Global Tech (PT MGT)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2016	99,99 (melalui PT GKAB) 99.99 (through PT GKAB)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	1.798.701
16	PT Mapan Global Reksa (PT MGR)	Kegiatan jasa keuangan lainnya yang tidak termasuk di tempat lain, bukan asuransi dan dana pensiun *(peer-to-peer lending)* dan perantara moneter lainnya Other financial service activities that are not included elsewhere, not insurance and pension funds (peer-to-peer lending) and other monetary intermediary	2017	99,99 (melalui PT MGT) 99.99 (through PT MGT)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 5, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	1.632.919
17	PT Moka Teknologi Indonesia (PT MTI)	Kegiatan pengolahan data, portal web dan/atau platform digital untuk komersial, perdagangan eceran melalui media internet *(e-commerce)*, perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya selain melalui sistem penjualan langsung *(direct sales system)* Data processing activities, web portals and/or digital platforms for commercial, retail trade through internet media (e-commerce), retail trade not in store, kiosks, street vendors, and other market stalls other than through a direct sales system	2014	99,99 (melalui PT DKAB) 99.998 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	155.068

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
18	PT Aplikasi Perdagangan Anak Bangsa (PT APAB D)	Perdagangan besar Wholesale	2020	90,98	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	38
19	PT Semangat Bambu Runcing (PT SBR)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2017	99,99	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	718.480
20	PT Jagad Inter Data (PT JID)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2020	99,99 (melalui PT DKAB) 99.99 (through PT DKAB)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	41.798
21	PT Semangat Empat Lima (PT SEL)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2019	99.99 (melalui PT SBR) 99.99 (through PT SBR)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	95.914
22	PT Roda Bangun Selaras (PT RBS)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2020	99,99 (melalui PT SBR) 99.99 (through PT SBR)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	492.177
23	PT Digital Investindo Jaya (PT DIJ)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2017	99,99 (melalui PT JID) 99.99 (through PT JID)	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	13.659
24	PT Jaya Data Semesta (PT JDS)	Aktivitas pengolahan data Data processing activities	2021	99,90	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	9.481
25	PT Multifinance Anak Bangsa (PT MAB)	Kegiatan pembiayaan konvensional Conventional financing activities	1993	91.89 (melalui PT GKAB) 91.89 (through PT GKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/ Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	2.514.158
26	PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa (PT AMAB)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2021	99,99	Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 dan 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	5.152

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
27	PT Kripto Maksima Koin (PT KMK) **	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan ecer *software*, pedagang berjangka, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan *e-commerce*, pedagang fisik komoditi, perantara perdagangan berjangka komoditi lainnya, bursa berjangka, dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial Wholesale trading on a fee or contract basis, retail software trading, futures traders, e-commerce trading application development activities, commodity physical traders, other commodity futures trading intermediaries, futures exchanges, and web portals and/or digital platforms with commercial purposes	2021	99,99 (melalui KMH) 99.99 (through KMH)	Beroperasi Operating	Jalan Kebayoran Baru No. 73B dan 73C, Keboayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	278.298
28	PT Solusi Net Internusa (PT SNI)	Aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas penyediaan identitas digital, aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan layanan yang menggunakan sertifikat elektronik Data processing activities, computer consulting activities and other computer facility management, digital identity provision activities, electronic certificate provision activities and services that use electronic certificates	2018	99,99 (melalui PT DKAB) 99.99 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Desa/Kelurahan Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	30.341
Entitas Anak di Luar Indonesia **Subsidiaries Outside Indonesia**							
1	Goproducts Engineering India Limited Liability Partnership (GoProducts)	Pengembangan piranti lunak dan layanan lainnya Software development and other services	2016	99,77	Beroperasi Operating	Tower B, 4th Floor, Diamond District, No. 150, HAL Airport Road, Kodihalli, Bangalore, Bangalore, Karnataka, India, 560008	1.050.198
2	Go-Jek Singapore Pte. Ltd. (GOJEK SG Ltd.)	Kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya Other professional, scientific and technical activities	2016	100,00	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	1.001.567
3	Velox Technology South- East Asia (VTECH SEA)	Perusahaan induk Holding company	2018	100,00	Beroperasi Operating	PO Box 309, Ugland House, Grand Cayman, KY1-1104, Cayman Islands	11.115.209
4	Velox Pay Technology South-East Asia (VPAY TECH SEA)	Perusahaan induk Holding company	2018	100,00 (melalui PT DKAB) 100.00 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	PO Box 309, Ugland House, Grand Cayman, KY1-1104, Cayman Islands	817.242
5	Velox Pay South-East Asia Holdings Pte. Ltd. (VPAY SEA HLD Ltd.)	Perusahaan induk Holding company	2018	100,00 (melalui VPAYTECH SEA) 100.00 (through VPAYTECH SEA)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	118.278

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
6	Velox Fintech Company Limited (VFIN Ltd.)*	Penyediaan layanan pembayaran Provider of payment services	2018	99,99 (melalui VPAY SEA HLD Ltd.) 99.99 (through VPAY SEA HLD Ltd.)	Tidak Beroperasi Not Operating	No.152 Chartered Square Building, Unit 21-04, 21st Floor, North Sathron Road, Silom Sub-district, Bangrak District, Bangkok Metropolis	58.685
7	Velox Pay Singapore Pte. Ltd. (VPAY SG Ltd.)	Jasa pemrosesan pembayaran atau transaksi Transaction or payment processing services	2019	100,00 (melalui VPAY SEA HLD Ltd.) 100.00 (through VPAY SEA HLD Ltd.)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	432.846
8	Gofin Labs India Private Limited (Glabs IN Ltd.)	Pengembangan piranti lunak dan layanan lainnya Software development and other services	2020	99,90 (melalui GKAB) 99.90 (through GKAB)	Beroperasi Operating	Office No. 201 to 224 Tower B, 2nd Floor, Diamond District, PID No. 731- 1-150/C-B-2, No. 150, Airport Road, Kodihalli, H.A.L II Stage, Bangalore, Bangalore North, Karnataka, India, 560008	479.385
9	Lotus Pay Joint Stock Company (Lotus Pay)*	Perusahaan induk Holding company	2019	99,99 (melalui VPAY SEA HLD Ltd.) 99.99 (through VPAY SEA HLD Ltd.)	Tidak Beroperasi Not Operating	Floor 19, Pearl Plaza (Office Area), 561A Dien Bien Phu, Ward 25, Binh Thanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	52.817
10	Ojek Motor Bangladesh (OM Bangladesh)	Perusahaan induk Holding company	2017	83,61 (melalui GOJEK SG Ltd.) 83.61 (through GOJEK SG Ltd.)	Beroperasi Operating	PO Box 309, Ugland House, Grand Cayman, KY1-1104, Cayman Islands	0
11	Velox South-East Asia Holdings Pte. Ltd. (Velox SEA Ltd.)	Perusahaan induk Holding company	2018	100,00 (melalui VTECH SEA) 100.00% (through VTECH SEA)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	318.138
12	Velox Technology Holdings Pte. Ltd. (VTECH HLD Ltd.)	Perusahaan induk Holding company	2018	100,00 (melalui VTECH SEA) 100.00 (through VTECH SEA)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	3.054
13	Velox Digital Singapore Pte. Ltd. (VDIGI SG Ltd.)	Pengembangan piranti lunak dan aplikasi (kecuali games dan keamanan siber) dan mesin pencari internet Development of software and applications (except games and cybersecurity) and internet search engines	2018	100,00 (melalui Velox SEA Ltd.) 100.00 (through Velox SEA Ltd.)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	315.690
14	Velox Technology Malaysia Sdn. Bhd. (VTECH MY)	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi piranti lunak Provision of On-Demand service through electronic media, platforms or software applications	2019	100,00 (melalui Velox SEA Ltd.) 100.00 (through Velox SEA Ltd.)	Tidak Beroperasi Non Operating	Unit 9.01, Pj Tower, Amcorp Trade Centre, 18, Persiaran Barat, 46050 Petaling Jaya Selangor	4
15	Viet Lotus International Joint Stock Company (Viet Lotus Int.)	Perusahaan induk Holding company	2018	48,96 (melalui Velox SEA Ltd.) 48.96 (through Velox SEA Ltd.)	Tidak Beroperasi Non Operating	Floor 19, Pearl Plaza (Office Area), 561A Dien Bien Phu, Ward 25, Binh Thanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	171.533
16	Go Viet Technology Trading Joint Stock Company (Go Viet JSC)*	Penyedia layanan sesuai permintaan melalui media elektronik, platform atau aplikasi piranti lunak Provision of On-Demand service through electronic media, platforms or software applications	2018	51,09 (melalui Viet Lotus Int.) 51.09 (through Viet Lotus Int.)	Tidak Beroperasi Non Operating	Floor 19, Pearl Plaza (Office Area), 561A Dien Bien Phu, Ward 25, Binh Thanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	36.871

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Operasional Operational Status	Alamat Kantor Office Address	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) Total Assets (before elimination) (Rp Juta/ Million)
17	Go Send Co., Ltd.*	Jasa pos (melalui platform yang disediakan oleh Go Viet JSC) Postal services (through platform provided by Go Viet JSC)	2019	100,00 (melalui Viet Lotus Int.) 100.00 (through Viet Lotus Int.)	Tidak Beroperasi Non Operating	Floor 19, Pearl Plaza (Office Area), 561A Dien Bien Phu, Ward 25, Binh Thanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	25.201
18	Go Car Technology Company Limited (Go Car Tech. Ltd.)*	Jasa transportasi (melalui platform yang disediakan oleh Go Viet JSC) Transportation services (through platform provided by Go Viet JSC)	2021	100,00 (melalui Viet Lotus Int.) 100.00 (through Viet Lotus Int.)	Tidak Beroperasi Non Operating	Floor 19, Pearl Plaza (Office Area), 561A Dien Bien Phu, Ward 25, Binh Thanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	65.125
19	Tokopedia India Private Limited (Tokopedia IN Ltd.)	Penyedia layanan teknologi informasi Provider of information technology services	2017	99,99 (melalui Velox SEA Ltd.) 99.99 (melalui Velox SEA Ltd.)	Beroperasi Operating	512, Vishal Chamber, Sector-18, Noida, Gautam Buddha Nagar, Maharishi Nagar, Gautam Buddha Nagar, Noida, Uttar Pradesh, India, 201304	136.228
20	Bintang Kecil Pte. Ltd. (Bintang Ltd.)	Perusahaan induk Holding company	2018	100,00 (melalui PT SBR) 100.00 (through PT SBR)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	7.782
21	Bridestory Pte. Ltd. (Bridestory Ltd.)	Perusahaan induk Holding company	2014	100,00 (melalui Bintang Ltd.) 100.00 (melalui Bintang Ltd.)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	928
22	GoTo International Finance (22) Limited	Jasa konsultasi manajemen usaha Business management consultancy service	2022	100,00	Beroperasi Operating	PO Box 309, Ugland House, Grand Cayman, KY1-1104, Cayman Islands	1.725.214
23	Kripto Maksima Holdings, Pte. Ltd. (KMH)**	Other Holding Companies Perusahaan Induk Lainnya	2024	67,95 (melalui PT DKAB) 67.95 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	262.969
24	Velox Cloud Holdings Pte., Ltd.	Retails sale of Computer Hardware and Development of Software and Applications Perdagangan eceran dari perangkat lunak komputer dan pengembangan piranti lunak dan aplikasi	2025	100,00	Beroperasi Operating	5 Temasek Boulevard #14-03 Suntec Tower Five, Singapore 038985	784
25	GoTo Times (Beijing) Technology Co., Ltd.	Software Development service Jasa Pengembangan piranti lunak	2025	100,00 (melalui VPAY SG Ltd.) 100.00 (through VPAY SG Ltd.)	Beroperasi Operating	Unit 1502AB, 15th Floor, Poly International Plaza Tower 1, Building 19, Wangjing East Road, Chaoyang District, Beijing 100020	61.248

*) Dalam proses likuidasi/In liquidation process
**) Telah didekonsolidasikan dari Grup pada Oktober 2024/Deconsolidated by the Group in October 2024

Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan
Associate Entities and Joint Venture

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Effective (%)	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile
1	PT Tokopedia (Tokopedia) ***	Web portal, Tempat jual beli niaga elektronik dan kegiatan ritel daring, Periklanan Portal Web, Electronic commerce trading places and online retail activities, Advertising	2009	24,99 24.99	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
2	PT Bank Jago Tbk (Bank Jago)	Bank umum Public bank	2020	21,40 (melalui PT DKAB) 21.40 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
Joint Venture/Associated Entities						
3	PT Tri Adi Bersama (PT TAB)	Aktivitas kurir Courier activities	2018	22,50 (melalui PT RBS) 22.50 (through PT RBS)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
4	PT Krida Gawai Abadi (PT KGA)*	Perbaikan perangkat komunikasi Repair of communication equipment	2021	16,00 (melalui PT SBR) dan 68,00 (melalui PT TAB) 16.00 (through PT SBR) and 68.00 through PT TAB)	Tidak Beroperasi Not Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
5	PT Harta Tahta Talenta (PT HTT)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2021	8,18 (melalui PT SEL) dan 3,6 (melalui PT AKI) 8.18 through PT SEL) and 3.6 (through PT AKI)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
6	PT Indonesia Creators Economy (PT ICE)	Periklanan, penyelenggara acara khusus, kegiatan desain khusus untuk film, video, program TV, animasi dan komik, dan portal web dan/atau platform digital untuk tujuan komersial Advertising, special event organizer, custom design activities for movies, videos, TV programmes, animations and comics and web portal and/or digital platform for commercial purposes	2021	50,00 (melalui PT SEL) 50.00 (through PT SEL)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
7	PT Adi Sarana Logistik (PT ASL)	Layanan manajemen transportasi Transportation management services	2012	40,00 (melalui PT RBS) 40.00 (through PT RBS)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
8	PT Angkasa Kreatif Indonesia (PT AKI)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	2018	45,80 (melalui PT SBR) 45.80 (through PT SBR)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
9	PT Rute Enampuluhenam Indonesia	(1) Kegiatan konsultasi bisnis dan perantara, (2) kegiatan telekomunikasi seluler, (3) kegiatan konsultasi manajemen lainnya, (4) kegiatan ilmiah dan teknis profesional lainnya, dan (5) periklanan (1) Business consultation and broker activities, (2) mobile telecommunication activities, (3) other management consultation activities, (4) other professional scientific and technical activities and (5) advertising	2020	15,00 (melalui PT SEL) 15.00 (through PT SEL)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
10	PT Solusi Mobilitas Bangsa (PT SMB)	Penyelenggaraan angkutan sewa khusus Special transportation rental organizer	2019	49,00 (melalui PT PDB) 49.00 (through PT PDB)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta

No.	Nama Name	Bidang Usaha Utama Main Business Activities	Tahun Pendirian Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Percentage of Effective (%)	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile
11	PT Energi Kreasi Bersama (PT EKB)	Ritel sepeda motor (termasuk aksesoris, suku cadang), industri sepeda motor dan perdagangan besar sepeda motor Motorcycle retail (including accessory, spare parts), motorcycle industry and large trading for motorcycle	2021	50,00 (melalui PT RAB) 50.00 (through PT RAB)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
12	PT Rekan Usaha Mikro Anda (PT RUMA)	Ritel elektronik dan portal web E-retail and portal web	2018	41,18 (melalui PT DKAB) 41.18 (through PT DKAB)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
13	PT Swift Enabler Solutions	Perdagangan Eceran melalui Media *Online Retail* Retail Trade via Media Online Retail	2022	50%	Tidak Beroperasi Not Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
14	Pathao Inc.	Jasa transportasi online dan pembayaran Ride hailing and payments services	2017	28,30 (melalui OM Bangladesh) 28.30 (through OM Bangladesh)	Beroperasi Operating	Delaware
15	PT Games Karya Nusantara	Penerbitan games, portal web atau platform digital untuk tujuan komersial, aktivitas pengembangan games, penerbit piranti lunak untuk games, penyedia konten berbayar tertentu sebagai penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, periklanan dan penyelenggara acara khusus yang berkaitan dengan penerbitan games dan/atau aktivitas pengembangan game Publishing games, web portals or digital platforms for commercial purposes, games development activities, software publishers for games, paid content providers, in particular providing content through cellular mobile networks or fixed wireless networks with limited mobility, advertising and organizing special events related to publishing games and/or games development activities	2022	45,00 (melalui PT AMAB) 45.00 (through PT AMAB)	Beroperasi Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
16	Luo Xiao Technology Pte., Ltd.	Kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya serta pengembangan perangkat lunak dan aplikasi Other information technology and computer service activities and development of software and applications	2025	10,00	Beroperasi Operating	Singapura Singapore
17	PT Gerai Cepat Untung*	Ritel online E-retail	2020	11,80	Tidak Beroperasi Not Operating	Jakarta Selatan South Jakarta
18	PT Rebel GoFood Indonesia*	Toko makanan dan minuman, web portal, dan dapur cloud Food and beverage store, portal web and cloud kitchen	2019	50,00	Tidak Beroperasi Not Operating	Jakarta Selatan South Jakarta

* Dalam proses likuidasi
In liquidation process

*** Pada tanggal 31 Januari 2024, kepemilikan Perseroan di Tokopedia terdilusi menjadi 24,99% dan berhenti dikondolidasi oleh Grup efektif pada tanggal 1 Februari 2024
On January 31, 2024, the Company's ownership in Tokopedia was diluted to 24.99% and was deconsolidated from the Group.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Pada RUPST 2025, pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited, sebelumnya bernama KAP Purwantono, Sungkoro & Surja), kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian penugasan disajikan di bawah ini:

Akuntan Publik: Handri Tjendra, CPA
No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1007
Cakupan layanan yang diberikan: untuk melakukan audit dan melaporkan laporan keuangan konsolidasian Grup GoTo pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Jumlah biaya audit untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Grup GoTo: Rp18,3 miliar.

Kantor akuntan publik juga memberikan jasa asurans lainnya dengan jumlah biaya sebesar Rp12,9 miliar.

Kantor akuntan publik beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7, di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta Selatan, 12190.

At the 2025 AGMS, the Company's shareholders approved the appointment of KAP Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited, formerly known as KAP Purwantono, Sungkoro & Surja), a public accounting firm registered in OJK to audit the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2025. Details of the assignment are presented below:

Public Accountant: Handri Tjendra, CPA
Public Accountant Registration No.: AP.1007
Service rendered: to perform an audit and report on the consolidated financial statements of GoTo Group as of December 31, 2025 and for the year then ended pursuant to the Standards on the Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA).

Total audit fee for GoTo Group's Consolidated Financial Statements: Rp18.3 billion.

The public accounting firm also provided other assurance services with a total fee of Rp12.9 billion.

The public accounting firm's address is at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor, on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, 12190.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BIRO EFEK SAHAM)
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU (SHARE REGISTRAR)

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No. 28, 2/F Jakarta 10120, Indonesia

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No. 28, 2/F Jakarta 10120, Indonesia

NOTARIS
NOTARY

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Komplek Taman Gandaria No. 11 A, Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420

The Office of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Komplek Taman Gandaria No. 11 A, Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420

INFORMASI PADA SITUS WEB
INFORMATION ON WEBSITE

Sebagai wujud komitmen kami terhadap pemenuhan transparansi informasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 08/POJK.04/2015, kami telah membuat situs web perusahaan, www.gotocompany.com. Situs web perusahaan kami menampilkan informasi terkini terkait organisasi Perseroan serta kegiatan operasional dan keuangan yang dapat diakses oleh publik dan tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

To represent our commitment to fulfilling information transparency as required in OJK Regulation No. 08/POJK.04/2015, we have established a corporate website, www.gotocompany.com. Our corporate website displays the latest updates of the Company's organization as well as operational and financial activities that are available for access by the public in both English and Indonesian languages.

Informasi yang dapat diakses melalui situs web kami antara lain meliputi:

The information accessible through our website includes:

Jenis Informasi Type of Information	**Alamat URL** URL Address
Informasi Umum General Information	
Nama, alamat, dan kontak kantor pusat/perwakilan Name, address, and contact of head office/representative	www.gotocompany.com/contact-us
Riwayat singkat Perusahaan The Company in brief	www.gotocompany.com/about-us
Nama entitas anak, entitas asosiasi, dan perusahaan patungan Names of subsidiaries, associate entities, and joint ventures	www.gotocompany.com/about-us
Struktur Grup Group Structure	www.gotocompany.com/about-us
Profil Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan Profile of Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary	www.gotocompany.com/about-us
Dokumen Anggaran Dasar Documents of Articles of Association	www.gotocompany.com/corporate-governance/association
Berita Newsroom	www.gotocompany.com/news/press
Informasi bagi Investor Information for Investors	
Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Prospectus of Initial Public Offering	www.gotocompany.com/investor-relations/prospectus
Laporan Keuangan Financial Report	www.gotocompany.com/investor-relations/financialinformation
Informasi Keuangan Financial Information	www.gotocompany.com/investor-relations/financialinformation
Laporan Tahunan Annual Report	www.gotocompany.com/investor-relations/announcement
Rapat Umum Pemegang Umum (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	www.gotocompany.com/investor-relations/gms
Pengungkapan Informasi Information Disclosure	www.gotocompany.com/investor-relations/disclosure



Jenis Informasi Type of Information	**Alamat URL** URL Address
Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders	www.gotocompany.com/investor-relations/stakeholders
Informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan Information on Good Corporate Governance	
Piagam-Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	www.gotocompany.com/corporate-governance/boc-bod www.gotocompany.com/corporate-governance/audit www.gotocompany.com/corporate-governance/nr www.gotocompany.com/corporate-governance/internal-audit
Penunjukan/Pemberhentian atau posisi lowong Sekretaris Perusahaan dan Informasi Pendukung Appointment/Dismissal or vacancy of the Corporate Secretary and Supporting Information	www.gotocompany.com/corporate-governance/secretary
Kode Etik Code of Conduct	www.gotocompany.com/corporate-governance/code
Pedoman Kerja Komite-Komite Work Guidelines for Committees	www.gotocompany.com/corporate-governance/audit www.gotocompany.com/corporate-governance/nr
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	www.gotocompany.com/corporate-governance/nr
Komitmen Keberlanjutan GoTo GoTo's Sustainability Commitment	
Keberlanjutan Sustainability	www.gotocompany.com/our-commitments
Komitmen Kami Our Commitment	www.gotocompany.com/our-commitments

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN UMUM MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI
MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Ekonomi Makro Indonesia dan Singapura

Bisnis kami saat ini beroperasi terutama di Indonesia dan Singapura. Pada tahun 2025, kedua negara terus menghadapi tekanan makroekonomi global di tengah ketidakpastian perdagangan dan geopolitik, sementara permintaan domestik, tetap pemulihan ekspor di sektor tertentu, serta –khususnya di Singapura – dampak positif dari *global AI boom* terhadap manufaktur semikonduktor kelas tinggi, turut mendukung pertumbuhan ekonomi.

Ekonomi Makro Indonesia

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, melampaui pertumbuhan 5,03% yang tercatat pada tahun 2024. Kinerja yang stabil ini terutama didorong oleh pertumbuhan ekspor yang kuat, sementara permintaan domestik tetap bertumpu pada konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, dan investasi. Ketahanan ekonomi Indonesia didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif, serta inisiatif yang berkelanjutan di bidang infrastruktur, industri hilir, konsumsi, dan digitalisasi. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tekanan ekonomi global dan tantangan domestik, Indonesia mampu mempertahankan laju pertumbuhan yang stabil sepanjang tahun 2025. Selama periode tersebut, inflasi tetap terjaga dengan baik dalam rentang target sebesar 2,5% ± 1%, dengan tingkat inflasi per Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%. Hal ini didukung oleh kebijakan moneter yang proaktif dari Bank Indonesia, yang mulai beralih ke arah pelonggaran pada akhir tahun 2025 guna menstimulasi pertumbuhan kredit.

Berdasarkan laporan yang diterbitkan pada April 2026, Bank Dunia memproyeksikan Produk domesti bruto (PDB) Indonesia akan tumbuh 4,7% tahun ke tahun untuk tahun 2026, terutama didorong oleh konsumsi domestik dan stimulus fiskal, meskipun Bank Dunia memperingatkan bahwa ketidakpastian tarif perdagangan global, risiko geopolitik di Timur Tengah yang memicu volatilitas harga energi, ketidakstabilan pasar keuangan, dan keberlanjutan fiskal domestik sebagai risiko penurunan utama.

Ekonomi Digital Indonesia

Pada tahun 2025, ekonomi digital Asia Tenggara melanjutkan pergeserannya dari pertumbuhan semata menuju monetisasi dan profitabilitas. Laporan e-Conomy SEA 2025 yang diterbitkan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company menyoroti bahwa *Gross Merchandise Value* (GMV) kawasan telah melampaui USD300 miliar, meningkat 15% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pendapatan tumbuh 15% menjadi USD100 miliar, mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan diiringi monetisasi yang lebih kuat.

The Macro Economy Outlook in Indonesia and Singapore

Our business now operates primarily in Indonesia and Singapore. In 2025, both Indonesia and Singapore continued to navigate global macroeconomic headwinds, amidst trade and geopolitical uncertainty, while domestic demand, select export recovery, and in the case of Singapore, global AI boom benefiting high-end semiconductor manufacturing supported economic growth.

Indonesia Macro Economy

Indonesia's economy demonstrated resilience, achieving a growth rate of 5.11% in 2025, exceeding the 5.03% growth observed in 2024. This steady performance was primarily driven by strong growth in exports, while domestic demand remained anchored to household consumption, government spending, and investments. The resilience of the Indonesian economy was supported by supportive monetary and fiscal policies alongside continued initiatives in infrastructure, downstream industries, consumption, and digitalisation. Overall, despite the global economic headwinds and domestic challenges, Indonesia maintained a stable growth trajectory in 2025. Throughout the year, inflation remained well-anchored within the target range of 2.5% ± 1%, with December 2025 inflation level at 2.92%. This was supported by a proactive monetary policy from Bank Indonesia, which began a shift toward easing in late 2025 to stimulate credit growth.

Based on the report published in April 2026, the World Bank projected Indonesia Groos Domestic Product (GDP) to grow 4.7% year-on year for the year 2026, mainly driven by domestic consumption and fiscal stimulus, though the World Bank cautioned that global trade tariff uncertainty, geopolitical risks in the Middle East feeding into energy price volatility, financial market instability, and the domestic fiscal sustainability as key downside risks.

Indonesia's Digital Economy

In 2025, Southeast Asia's digital economy continued its shift from pure growth to monetisation and profitability. The e-Conomy SEA 2025 report by Google, Temasek, and Bain & Company highlighted that the region's Gross Merchandise Value (GMV) surpassed USD300 billion, a 15% increase from the previous year, while revenues grew by 15% to USD100 billion, reflecting sustained growth alongside stronger monetisation.

Indonesia tetap menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, dengan GMV yang meningkat menjadi USD99 miliar pada tahun 2025, naik 14% dari tahun 2024. Ekspansi yang berkelanjutan ini menegaskan meningkatnya permintaan konsumen dan semakin luasnya adopsi digital di kalangan masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia juga memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi digital. Berbagai inisiatif untuk meningkatkan infrastruktur internet telah mendorong peningkatan konektivitas, dengan penetrasi internet melampaui 80% pada tahun 2025. Fokus kebijakan terus bergeser ke arah pedalaman inklusi keuangan, interoperabilitas pembayaran, serta digitalisasi usaha kecil dan menengah (UKM) guna memperkuat partisipasi dan mendorong ketahanan struktural di seluruh ekosistem digital.

Financial Technology

Pada tahun 2025, lanskap regulasi di Indonesia terus memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sektor-sektor utama dalam ekonomi digital, khususnya *financial technology*. Melanjutkan inisiatif yang diperkenalkan selama pandemi COVID-19, Bank Indonesia (BI) mempertahankan komitmennya untuk mendorong transaksi nontunai, konektivitas pembayaran lintas batas, serta penyempurnaan standar pembayaran digital, yang semakin mempercepat adopsi pembayaran digital di seluruh negeri.

Pembayaran digital tetap menjadi kontributor terbesar dalam *Gross Transaction Value* (GTV) layanan keuangan digital Indonesia. GTV untuk pembayaran digital, yang mencakup transaksi kartu kredit, debit, prabayar, Akun ke Akun (A2A), dan dompet elektronik, mencapai sekitar USD538 miliar pada tahun 2025, meningkat 27% dari USD423 miliar pada tahun 2024.

Sektor pinjaman digital juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan saldo pinjaman untuk kredit konsumen dan UKM meningkat menjadi sekitar USD13 miliar atau tumbuh 29% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan yang berkelanjutan atas solusi pembiayaan yang mudah diakses dari kalangan konsumen maupun pelaku usaha.

On-Demand Services

Pada tahun 2025, sektor mobilitas dan kuliner di Indonesia terus berkembang seiring pemulihan pasca-pandemi yang kuat pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mendorong peningkatan permintaan perjalanan, sementara layanan pengantaran makanan tetap tumbuh dengan baik. Laporan e-Conomy SEA 2025 oleh Google, Temasek, dan Bain & Company melaporkan kenaikan sebesar 13% pada GMV transportasi dan pengantaran makanan menjadi USD10 miliar pada tahun 2025, didukung oleh perluasan penetrasi platform dan jangkauan geografis yang lebih luas di seluruh Indonesia.

Ekonomi Makro Singapura

Pada tahun 2025, perekonomian Singapura membukukan pertumbuhan PDB penuh tahun yang kuat sebesar 5,0%. Kinerja

Indonesia remained Southeast Asia's largest digital economy, with GMV rising to USD99 billion in 2025, up 14% from 2024. This continued expansion underscores the country's rising consumer demand and broadening digital adoption among its population. The Indonesian government has also played a pivotal role in bolstering the digital economy. Initiatives aimed at improving internet infrastructure have led to increased connectivity, with internet penetration exceeding 80% in 2025. The policy focus has continued to shift toward deepening financial inclusion, payment interoperability, and Small, and Medium-sized Enterprises (SMEs) digitalisation to strengthen participation and foster structural resilience across the digital ecosystem.

Financial Technology

In 2025, Indonesia's regulatory landscape continued to significantly influence the growth of key digital economy sectors, particularly financial technology. Building upon initiatives introduced during the COVID-19 pandemic, Bank Indonesia (BI) maintained its continuous commitment to promote cashless transactions, cross-border payment connectivity, and refining digital payment standards, which further accelerated the adoption of digital payments nationwide.

Digital payments remained the largest contributor to Indonesia's digital financial services GTV. The GTV for digital payments, encompassing credit, debit, prepaid cards, Account-to-Account (A2A), and e-wallet transactions, reached approximately USD538 billion in 2025, up 27% from USD423 billion in 2024

The digital lending sector also experienced robust growth with the loan book balance for consumer and Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) loans expanding to around USD13 billion or a 29% increase from the previous year. The growth was supported by the sustained demand for accessible financing solutions among consumers and businesses.

On-Demand Services

In 2025, Indonesia's mobility and dining sectors continued to expand following the strong post-pandemic recovery in prior years. This led to increased demand for travel, while food delivery remained robust. The e-Conomy SEA 2025 report by Google, Temasek, and Bain & Company has reported a 13% increase in transport and food delivery GMV to USD10 billion in 2025, supported by expanding platform penetration and broader geographic coverage across Indonesia.

Singapore Macro Economy

In 2025, Singapore's economy recorded a robust full-year GDP growth of 5.0%. This performance was primarily fueled

ini terutama didorong oleh kebangkitan sektor manufaktur yang tumbuh sebesar 8,7%, terutama berkat investasi *global AI boom* serta pemulihan di klaster elektronik dan biomedis. Menurut Kementerian Perdagangan dan Industri (MTI), permintaan eksternal untuk semikonduktor dan produk farmasi bernilai tinggi tetap menjadi mesin pertumbuhan utama, sementara sektor keuangan dan asuransi mendapat manfaat dari kondisi keuangan global yang mendukung. Inflasi mengalami penurunan signifikan pada tahun 2025 dengan inflasi inti menurun menjadi 0,7% dan inflasi utama rata-rata 0,9%, karena tekanan rantai pasokan global mereda dan kenaikan harga pangan domestik stabil.

MTI baru-baru ini merevisi naik proyeksi pertumbuhan PDB tahun 2026 menjadi kisaran 2,0% hingga 4,0%, yang terutama ditopang oleh investasi di bidan AI - khususnya untuk sektor elektronik dan perdagangan besar. Namun demikian, *Monetary Authority of Singapore* (MAS) memproyeksikan inflasi inti akan berada dalam kisaran 1,0% hingga 2,0% pada tahun 2026 (dari 0,7% pada tahun 2025), akibat kenaikan biaya impor dan sedikit peningkatan biaya tenaga kerja per unit.

by a resurgence in the manufacturing sector, which expanded by 8.7% mainly driven by the global AI investment boom and a recovery in the electronics and biomedical clusters. According to the Ministry of Trade and Industry (MTI), external demand for semiconductors and high-value pharmaceuticals remained the core engine of growth, while the finance and insurance sectors benefited from supportive global financial conditions. Inflation saw a significant moderation in 2025, with core inflation cooling to 0.7% and headline inflation averaging 0.9%, as global supply chain pressures eased and domestic food price increases stabilized.

MTI recently upgraded its 2026 GDP growth forecast to a range of 2.0% to 4.0% underpinned largely by the AI investment (particularly for the electronics and wholesale trade sectors). However, Monetary Authority of Singapore (MAS) projected that core inflation will be in the range of 1.0% and 2.0% in 2026 (from 0.7% in 2025) due to rising imported costs and a slight increase in unit labor costs.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Berikut ini kami akan menyajikan pembahasan dan analisa tentang kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan, yang harus ditelaah bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup GoTo yang telah diaudit dan catatan terkait yang disertakan di bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. Dalam pembahasan ini, kami menyertakan pernyataan prospektif yang memuat risiko dan ketidakpastian. Hasil aktual dan waktu penyampaian dari suatu peristiwa dapat berbeda secara material dari pernyataan prospektif dikarenakan berbagai faktor termasuk yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. Kami telah menyusun laporan keuangan konsolidasian kami sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan tahun buku kami berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Sebagai ekosistem digital terbesar di Indonesia, misi kami adalah untuk "Mendorong Kemajuan" bagi konsumen, mitra pengemudi, dan pedagang kami. Pendekatan kami adalah melalui inovasi produk yang konsisten dan keunggulan dalam eksekusi. Hasilnya, pada tahun 2025 kami membukukan rekor EBITDA yang disesuaikan dan melampaui panduan profitabilitas kami. Pada saat yang sama, kami mencatat peningkatan signifikan dalam GTV Inti dan Pendapatan Bersih kami, yang menggarisbawahi akselerasi pertumbuhan dan profitabilitas kami.

Ke depannya, kami akan semakin memperkuat bisnis kami dengan berinovasi untuk meningkatkan jumlah pengguna kami, meningkatkan pendapatan, meningkatkan efisiensi biaya, dan memberikan layanan yang lebih terarah dan personal yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

We present the following discussion and analysis of our financial condition and results of operations, which should be read in line with GoTo Group's audited consolidated financial statements and the related notes included elsewhere in this Annual Report. In the discussion, we include forward-looking statements that may involve risks and uncertainties. Our actual results and the timing of selected events could differ materially from what is mentioned in forward-looking statements as a result of various factors including those as set forth in this Annual Report. Our consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and our fiscal year ends on December 31, 2025.

As the largest digital ecosystem in Indonesia, our mission is to "Empower Progress" for our consumers, driver-partners, and merchants. Our approach is through consistent product innovation and excellence in execution. As a result, in 2025 we booked record adjusted EBITDA and exceeded our profitability guidance. At the same time, we recorded significant improvements in our Core GTV and Net Revenues, underscoring our accelerating growth and profitability.

Going forward, we will further strengthen our business by solving fundamental problems for our customers: serving our consumers and prospering together with our driver-partners and merchants through product innovation and building core capabilities while driving operating leverage.

Segmen Operasional

Melalui platform digital kami yang komprehensif, para pengguna dapat mengakses layanan berikut:

- Gojek untuk layanan *On-Demand* (termasuk mobilitas dan jasa pengiriman);
- GoPay untuk layanan *Financial Technology* (termasuk pembayaran dan peminjaman); dan
- *E-commerce* kami terutama berasal dari *e-commerce Service Fees* yang kami terima dari PT Tokopedia yang dihitung sebagai persentase dari GMV Inti PT Tokopedia.

Per tanggal 31 Desember 2025, kami didukung oleh lebih dari 6,4 juta pedagang yang terdaftar dan lebih dari 3 juta mitra pengemudi yang terdaftar.

Berikut adalah metrik operasional untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Our Operating Segments

Through our comprehensive digital platforms, our customers can access the following services:

- Gojek for On-Demand services (including Mobility and Delivery);
- GoPay for Financial Technology (including payments and lending); and
- Our e-commerce segment primarily derives from the e-commerce Service Fees that we received from PT Tokopedia which is calculated as a percentage of the Core GMV of PT Tokopedia.

As of December 31, 2025, we were supported by more than 6.4 million registered merchants and more than 3 million registered driver-partners.

Below are the operating metrics for the fiscal year ending on December 31, 2025:

Metrik Operasional

Operating Metrics

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember / For the years ended December 31			
GTV	**2025**	**2024**	**GTV**
Financial technology	659.608.185	494.590.217	Financial technology
On-Demand services	66.534.265	63.038.645	On-Demand services
*E-commerce**	-	22.090.1576	E-commerce*
Segmen lainnya	-	1.381.699	All other segments
Eliminasi antar perusahaan	(40.493.368)	(42.901.172)	Intercompany eliminations
Grup GoTo	685.649.081	538.199.546	GoTo Group

*Telah didekonsolidasikan dari Grup pada Januari 2024/Deconsolidated by the Group in January 2024

Strategi Komprehensif Grup GoTo

Ke depannya, kami akan terus meningkatkan kapabilitas utama kami untuk menghadirkan solusi bagi konsumen kami, baik di segmen *affluent* maupun *mass market*, sambil terus memastikan kesejahteraan mitra pengemudi dan pedagang.

- Di segmen *Financial Technology*, kami ingin meningkatkan jumlah Pengguna sekaligus interaksi Pengguna, sambil terus meningkatkan buku pinjaman kami dengan memanfaatkan data ekosistem yang lengkap untuk mempertahankan *delinquency rates* yang sehat, *operating leverage* dan meningkatkan profitabilitas.
- Di segmen *On-Demand Services*, Grup bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pendapat dan profitabilitas melalui pengembangan produk yang spesifik untuk segmen tersebut, sekaligus meningkatkan kesejahteraan Mitra Pengemudi dan Pedagang dalam ekosistem. Di segmen premium, kami akan terus memperluas penetrasi melalui peningkatan kualitas layanan, kecepatan, dan kenyamanan. Di segmen *mass market*, kami berfokus untuk menghadirkan harga yang terjangkau dan terprediksi dengan memperkuat kapabilitas

GoTo Group's Overall Strategy

Going forward, we will continue to build core capabilities to deliver solutions for our consumers in both the affluent and mass market segment, while ensuring our driver-partners and merchants prosper together with us.

- In the Financial Technology segment, we want to increase the number of users and user engagement, while continuing to expand our loan book by leveraging rich ecosystem data to maintain healthy delinquency rates, drive operating leverage, and increase profitability.

- In the On-Demand Services segment, the Group aims to drive revenue growth and profitability through segment-specific product development while improving the livelihoods of Driver-Partners and Merchants within the ecosystem. In the premium segment, we will continue expanding penetration through enhanced service quality, speed, and convenience. In the mass market segment, we are focused on delivering low-cost and predictable pricing by strengthening operational capabilities

operasional dan infrastruktur, menurunkan biaya layanan (*cost to serve*), serta memastikan produk secara struktural sesuai dengan daya beli yang lebih luas.

and infrastructure, lowering cost to serve, and ensuring products are structurally suited to broader affordability.

Pada akhirnya, kami memandang peluang-peluang pertumbuhan jangka panjang bisnis kami secara optimis, terlebih dengan besarnya pasar yang dapat dijangkau.

Finally, we are optimistic on the long-term growth opportunities of our businesses within this huge addressable market.

Pada tahun 2025, GTV kami mengalami peningkatan 27% menjadi Rp685,6 triliun dari Rp538,2 triliun pada tahun 2024, sedangkan pendapatan bersih kami meningkat sebesar 15% menjadi Rp18,3 triliun dibandingkan dengan Rp15,9 triliun pada tahun 2024 (kinerja aktual).

For the year 2025, our GTV increased by 27% to Rp685.6 trillion from Rp538.2 trillion in 2024 while our net revenue has increased by 15% to Rp18.3 trillion compared to Rp15.9 trillion in 2024 (actual result).

Dengan mengasumsikan Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* terkait di bawah GoTo Logistics telah didekonsolidasi sejak 1 Januari 2024, GTV kami mengalami peningkatan 32% menjadi Rp685,6 triliun pada tahun 2025 dari Rp519,8 triliun pada tahun 2024, sedangkan pendapatan bersih kami meningkat sebesar 24% menjadi Rp18,3 triliun pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rp14,8 triliun pada tahun 2024 (kinerja proforma).

If we assume that Tokopedia and its related delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics were deconsolidated as of January 1, 2024, our GTV increased by 32% to Rp685.6 trillion in 2025 from Rp519.8 trillion in 2024 while our net revenue increased by 24% to Rp18.3 trillion compared to Rp14.8 trillion in 2024 (pro forma result).

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember For the years ended December 31			
Pendapatan bersih	**2025**	**2024**	**Net revenue**
On-Demand services	12.596.143	10.995.146	On-Demand services
Financial technology	5.780.606	3.557.143	Financial technology
E-commerce	819.724	1.366.213	E-commerce
Segmen lainnya	-	782.695	All other segments
Eliminasi antar perusahaan	(874.356)	(806.735)	Intercompany eliminations
Grup GoTo	**18.322.117**	**15.894.462**	**GoTo Group**

Manfaat Ekosistem

Kami memanfaatkan sinergi dalam ekosistem kami, di mana setiap bagian bisnis harus memberikan nilai tambah kepada bagian lainnya. Ekosistem teknologi digital kami yang terintegrasi telah menciptakan manfaat bagi semua pemangku kepentingan dalam ekosistem kami: konsumen, pedagang, dan mitra pengemudi.

Ekosistem teknologi kami menawarkan akses yang inklusif dengan tingkat hambatan masuk yang rendah, sehingga menciptakan:

Ecosystem Benefits

We leverage synergies within our ecosystem, where each part of the business has to add value to the other. Our integrated digital technology ecosystem has benefited all stakeholders in the ecosystem: consumers, merchants and driver-partners.

Our technology ecosystem offers inclusive access and low entry barriers, thereby it creates:

Peluang yang setara bagi setiap orang
Fair opportunities to everyone

Interaksi dan kolaborasi yang lebih dalam
Richer interaction and collaboration

Pertumbuhan ekonomi
Economic growth

Sumber pendapatan bagi segmen *Financial Technology* terutama diperoleh dari:

- **Layanan Keuangan**: Kami secara konsisten memperkenalkan inovasi baru untuk penawaran layanan keuangan. Hal ini membantu kami untuk meningkatkan pendapatan melalui pendapatan biaya dan pendapatan bunga dari produk pinjaman digital kami, seperti GoPay Later yang dikenal

The Financial Technology segment derives revenues mainly from:

- **Financial Services:** We consistently innovate our financial services. This boosts revenues through fees and interest from our digital lending products, such as GoPay Later, which is known as Buy Now Pay Later (BNPL) and GoPay Pinjam (Cash Loans) developed in collaboration with our banking partner,

sebagai Beli Sekarang Bayar Nanti (*Buy Now Pay Later* atau BNPL) dan GoPay Pinjam, yang kami kembangkan bersama dengan mitra perbankan kami, PT Bank Jago Tbk. Pada akhir tahun 2025, nilai buku pinjaman konsumen mencapai Rp8,8 triliun. Kami terus mendorong monetisasi untuk menarik pengguna dari kelompok masyarakat Indonesia yang belum memiliki rekening bank dan *unbanked*. Melalui sistem *credit scoring* yang memanfaatkan analisa dari data pengguna, kami dapat memberikan layanan produk keuangan yang paling sesuai bagi masing-masing pengguna.

PT Bank Jago Tbk. As of the end of 2025, our consumer loan outstanding balance is Rp8.8 trillion. We continue to drive monetization to attract users from the unbanked and underserved segments of the population in Indonesia. Through our robust credit scoring systems that leverage our unique user data insights, we are able to provide financial services products tailored to the specific needs of each individual.

- **Layanan Pembayaran bagi Konsumen:** Biaya transaksi masih menjadi sumber pendapatan utama kami. Kami mengenakan biaya transaksi kepada pedagang yang menawarkan GoPay sebagai metode pembayaran untuk menyelesaikan transaksi mereka. Kami bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna, frekuensi penggunaan, dan jumlah transaksi dalam ekosistem kami, yang akan mendorong peningkatan pendapatan pada bisnis Layanan Pembayaran bagi Konsumen.

- **Consumer Payments:** Transaction fees remain as our primary source of revenues. We charge transaction fees to merchants who offer GoPay as a payment method to settle their transactions. Our goal is to grow the number of users, frequency, and transactions in our ecosystem, which in turn will increase the revenues in our Consumer Payments business.

- **Layanan bagi Pedagang:** Kami menghadirkan berbagai solusi pedagang termasuk, solusi pedagang berlangganan (terutama dari *Cloud* POS *services*) dan *payment gateways services*, di mana kami mendapatkan pendapatan dari biaya penyediaan layanan pemrosesan transaksi pembayaran. Berbagai layanan tersebut diharapkan dapat menarik pedagang baik yang baru bergabung maupun pedagang dengan pertumbuhan tinggi melalui *cross-selling* berbagai penawaran lain kepada basis pedagang kami lainnya dalam ekosistem.

- **Merchant Services:** Our merchant services consist of various offerings, including subscription-based merchant solutions (notably from Cloud POS services) and payment gateways services, from which we generate revenue by charging fees for the provision of payment processing services. Our suite of merchant services can attract new and high-growth merchants by cross-selling our offerings to our other merchant base in the ecosystem.

Pada tahun 2025, GTV segmen *Financial Technology* meningkat sebesar 33% menjadi Rp659.608 miliar dari Rp494.590 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, pendapatan bersih meningkat 62% menjadi Rp5.780 miliar dari Rp3.557 miliar pada 2024.

In 2025, Financial Technology GTV increased by 33% to Rp659,608 billion from Rp494,590 billion in 2024. Meanwhile, net revenues increased by 62% to Rp5,780 billion from Rp3,557 billion in 2024.

Peningkatan GTV segmen *Financial Technology* ditunjang oleh berbagai faktor, yaitu termasuk:

The increase in GTV for Financial Technology can be attributed to various factors, including the following:

- Aplikasi GoPay telah menjangkau segmen pasar yang lebih luas sehingga menghasilkan pertumbuhan pengguna kami serta peningkatan transaksi yang dilakukan melalui layanan pembayaran kami.
- Perluasan penggunaan layanan pembayaran GoPay kami, yang dapat diterima lebih luas di seluruh platform *online* maupun *offline*.

- GoPay app has been capturing a broader market segment and therefore resulted in the growth of our users and an increase in transactions executed through our payment services.
- Expansion of use cases for our GoPay payment services to be more widely acceptable across online and offline platforms.

Berdasarkan pertumbuhan pengguna, transaksi, dan buku pinjaman, ditambah dengan pengelolaan biaya yang disiplin dan *operating leverage*, segmen *Financial Technology* berhasil membukukan EBITDA yang disesuaikan positif untuk tahun penuh yang pertama, dengan nilai mencapai Rp497 miliar.

As a result of accelerated growth in our users, transaction, and loan book, combined with disciplined cost management to drive operating leverage, the Financial Technology segment booked its first full-year of positive adjusted EBITDA amounting to Rp497 billion

Pendapatan dari segmen *On-Demand Services* terutama dikontribusikan oleh:

The revenues from the On-Demand Services segment are primarily contributed by:

- **Mobilitas:** Pendapatan kami berasal dari komisi yang kami terima dari mitra pengemudi, yang dihitung berdasarkan persentase nilai pesanan ditambah dengan biaya platform tetap yang dikenakan kepada konsumen. Kami bertujuan untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dengan menyediakan solusi yang relevan bagi segmen *affluent* dan segmen *mass market*, yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan bisnis mobilitas.

- **Layanan Pengantaran:** Segmen layanan pengantaran menghasilkan pendapatan berdasarkan komisi yang dikenakan kepada pedagang dan dihitung sebagai persentase dari nilai suatu barang. Selain itu, sumber pendapatan lain dari segmen ini diperoleh melalui biaya pengiriman yang dikenakan kepada pelanggan. Ini merupakan tambahan dari biaya platform tetap yang kami kenakan kepada konsumen. Biaya ini berlaku untuk layanan GoFood dan GoMart. Kami bertujuan untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dengan menyediakan solusi yang relevan bagi segmen *affluent* dan segmen *mass market*, yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan bisnis layanan pengantaran. Sebagai contoh, kontribusi layanan pengiriman *express* yang meningkat dalam setahun terakhir telah mendorong monetisasi yang lebih tinggi, didukung oleh layanan tambahan seperti periklanan.

  Segmen layanan pengantaran juga menghasilkan pendapatan dari jasa *consumer-to-consumer* (C2C) GoSend yang dapat diakses dari aplikasi Gojek, serta pendapatan dari jasa *business-to-business-to-consumer* (B2B2C) GoKilat, yang ditawarkan secara khusus kepada mitra bisnis. Penawaran kami juga termasuk GoBox, layanan pengantaran truk *On-Demand* untuk barang berukuran besar dan GoShop, layanan *On-Demand* memungkinkan konsumen berbelanja barang yang dikirimkan dalam beberapa jam. Sumber pendapatannya adalah biaya pengantaran yang dibebankan kepada konsumen.

GTV *On-Demand Services* mencatat kenaikan 6% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp66,5 triliun dikarenakan oleh inovasi produk yang berkelanjutan untuk melayani konsumen, mitra-pengemudi dan pedagang kami. Dengan mengasumsikan bahwa operasional di Vietnam telah didekonsolidasi per 1 Januari 2024, GTV *On-Demand Services* meningkat sebesar 8% dari tahun ke tahun.

Sebagai hasil pertumbuhan GTV dan disiplin biaya, segmen *On-Demand Services* mencatat EBITDA yang disesuaikan sebesar Rp1.393 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 105% dari tahun ke tahun dibandingkan pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp679 miliar.

E-Commerce

Sumber pendapatan segmen *e-commerce* kami terutama berasal dari *e-commerce Service Fees* yang kami terima dari Tokopedia yang dihitung sebagai persentase dari GMV Inti PT Tokopedia.

- **Mobility:** We derive revenues based on commissions received from driver-partners, which are based on a percentage of the booking value in addition to a flat rate platform fee charged to consumers. Our goal is to grow the business sustainably by providing relevant solutions to the affluent segment and the mass market segment, which in turn will increase the revenues in our mobility business.

- **Deliveries:** The deliveries segment generates revenues based on commissions charged to merchants and is calculated as a percentage of the merchandise value. Adding to that, the segment's other source of revenues is derived from delivery fees charged to end customers. This is in addition to the flat rate platform fee we charge to consumers. These are applicable for our GoFood and GoMart services. Our goal is to grow the business sustainably by providing relevant solutions to the affluent segment and the mass market segment, which in turn will increase the revenues in our deliveries business. For example, the growing contribution of our express delivery service over the past year has driven higher monetization, further supported by value-added services such as advertising.

  The deliveries segment also derives revenue from our consumer- to-consumer (C2C) service GoSend, which is accessible from the Gojek app, as well as from our business-to-business-to-consumer (B2B2C) service GoKilat, offered specifically to business partners. Our offerings also include GoBox, an On-Demand truck logistics service for large-sized deliveries and GoShop, an On-Demand service allowing consumers to shop for items and have them delivered within hours. The source of revenue is the delivery fees charged to customers.

GTV of On-Demand Services increased by 6% year-on-year to Rp66.5 trillion due to continued product innovation to serve our consumers, driver-partners, and merchants. Assuming that the operations in Vietnam were deconsolidated as of January 1, 2024, GTV on On-Demand Services increased by 8% year-on-year.

As a result of the growth in GTV combined with cost discipline, On-Demand Services booked adjusted EBITDA of Rp1,393 billion in 2025, growing by 105% year-on-year from Rp679 billion in 2024.

E-Commerce

Our e-commerce segment primarily derives revenues from the e-commerce Service Fees that we received from Tokopedia which is calculated as a percentage of the Core GMV of PT Tokopedia.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Untuk melengkapi laporan keuangan konsolidasian Grup GoTo, yang disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK di Indonesia, Grup GoTo menggunakan EBITDA yang disesuaikan, yang merupakan pengukuran keuangan non-PSAK, untuk memahami dan mengevaluasi kinerja operasi inti Grup GoTo. Namun, definisi pengukuran keuangan dengan menggunakan standar non-PSAK Grup GoTo mungkin berbeda dari yang digunakan oleh perusahaan lain, dan karenanya, tidak dapat dibandingkan. Selain itu, pengukuran keuangan dengan standar non-PSAK memiliki batasan tertentu karena tidak mencakup dampak dari beban tertentu yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Grup GoTo yang diperlukan untuk menjalankan bisnis Grup GoTo. Dengan demikian, pengukuran keuangan yang menggunakan standar non-PSAK ini harus dipertimbangkan sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti, atau terpisah dari, pelaporan keuangan yang disusun sesuai dengan PSAK.

To supplement GoTo Group's consolidated financial statements, which are prepared and presented in accordance with SFAS in Indonesia, GoTo Group uses adjusted EBITDA, which is a non-SFAS financial measure, to understand and evaluate GoTo Group's core operating performance. However, the definitions of GoTo Group's non-SFAS financial measure may be different from those used by other companies, and therefore, may not be comparable. Furthermore, non-SFAS financial measures have certain limitations in that they do not include the impact of certain expenses that are reflected in GoTo Group's consolidated financial statements that are necessary to run GoTo Group's business. Thus, these non-SFAS financial measures should be considered in addition to, not as substitutes for, or in isolation from, measures prepared in accordance with SFAS.

Grup GoTo menghitung EBITDA yang disesuaikan dimulai dengan rugi sebelum pajak penghasilan, disesuaikan dengan (i) beban penyusutan dan amortisasi; (ii) pendapatan keuangan; (iii) beban bunga; (iv) kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual; (v) kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama; (vi) kerugian penurunan nilai *goodwill*; (vii) penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan; (viii) kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap; (ix) biaya kompensasi berbasis saham; (x) keuntungan selisih kurs, bersih; (xi) bagian (laba)/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama; (xii) (keuntungan)/kerugian pelepasan investasi dan dilusi investasi, bersih; (xiii) pendapatan dividen; dan (xiv) *non-recurring items*.

GoTo Group calculates the adjusted EBITDA beginning with loss before income tax, adjusting for (i) depreciation and amortization expenses; (ii) finance income; (iii) interest expenses; (iv) loss on impairment of assets of disposal group classified as held for sale; (v) loss on impairment of investment in associates and joint ventures; (vi) loss on goodwill; (vii) fair value adjustment of financial instruments; (viii) loss on impairment of intangible and fixed assets; (ix) share-based compensation cost; (x) foreign exchange gain, net; (xi) share of net (gain)/losses in associates and joint ventures; (xii) (gain)/loss on divestment and dilution of investments, net (xiii) dividend income; and (xiv) non-recurring items.

Pelaporan dengan standar non-PSAK ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan penyajian laporan keuangan Grup GoTo berdasarkan standar PSAK. Sebaliknya, Grup GoTo meyakini bahwa penyajian EBITDA yang disesuaikan memberikan informasi tambahan kepada investor dalam membandingkan hasil sebelumnya dengan hasil saat ini, kecuali hal-hal yang Grup GoTo tidak yakini sebagai indikator operasi Grup GoTo yang sedang berjalan dikarenakan ukuran dan/atau sifatnya. EBITDA yang disesuaikan yang disajikan pada laporan ini mungkin tidak dapat dibandingkan dengan laporan yang disajikan oleh perusahaan lain, yang mungkin menggunakan dan mendefinisikan perhitungan ini secara berbeda. Pelaporan dengan non-PSAK ini sebaiknya tidak diperbandingkan dengan laporan yang disajikan oleh perusahaan lain.

These non-SFAS measurements are not intended to replace the presentation of GoTo Group's financial results in accordance with SFAS. Rather, GoTo Group believes that the presentation of adjusted EBITDA provides additional information to investors to facilitate the comparison of past and present results, excluding those items that GoTo Group does not believe are indicative of GoTo Group's ongoing operations due to their size and/or nature. adjusted EBITDA presented herein may not be comparable to similarly entitled measures presented by other companies, who may use and define this measure differently, you should not compare this non-SFAS measure to those presented by other companies.

Tabel berikut menunjukkan penyesuaian rugi sebelum pajak penghasilan (kebijakan PSAK) ke EBITDA yang disesuaikan:

The following table provides reconciliation of loss before income tax (SFAS measure) to adjusted EBITDA:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember For the years ended December 31		In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024*)**	**Description**
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.086.604)	(5.275.830)	**Loss before income tax**
Ditambah/(Dikurangi):			Add/(Deduct):
Penghasilan keuangan	(573.105)	(736.449)	Finance income
Beban bunga [1]	522.716	484.363	Interest expenses [1]
Keuntungan selisih kurs, bersih	(111.862)	(289.924)	Foreign exchange gain, net
Bagian (laba)/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(249.100)	2.305.125	Share of net (profits)/losses in associates and joint ventures, net
(Keuntungan)/kerugian dari pelepasan dan dilusi investasi, bersih	(1.423)	344.437	(Gain)/loss on divestment and dilution of investments, net
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	126.718	Loss on impairment of investment in associates and joint ventures
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	356.830	308.114	Loss on goodwill
Penyesuaian keuangan nilai wajar instrumen	596.703	482.134	Fair value adjustment of financial instruments
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	217.133	24.421	Loss on impairment of intangible assets and fixed assets
Penghasilan dividen [2]	(17.728)	(13.835)	Dividend income [2]
Penghasilan lain-lain, bersih	(31.814)	(148)	Other income, net
Rugi usaha	**(378.254)**	**(2.240.874)**	**Loss from operations**
Beban penyusutan dan amortisasi	748.552	744.175	Depreciation and amortization expenses
Non-recurring items [3]	1.012.407	370.108	Non-recurring items [3]
EBITDA	**1.382.705**	**(1.126.591)**	**EBITDA**
Beban kompensasi berbasis saham [4]	593.356	1.374.008	Share-based compensation expenses [4]
Penghasilan lain-lain, bersih	31.814	148	Other income, net
EBITDA yang Disesuaikan	**2.007.875**	**247.565**	**Adjusted EBITDA**

1. Beban bunga merupakan penjumlahan dari beban bunga pinjaman dan beban bunga sewa.
2. Penghasilan dividen merupakan dividen yang diterima dari aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.
3. *Non-recurring items* memberikan informasi tambahan dalam memperbandingkan kinerja di tahun sebelumnya dan saat ini, tidak termasuk pos-pos yang Grup GoTo tidak yakini sebagai indikasi operasi berkelanjutan Grup GoTo dikarenakan ukuran dan/atau sifatnya. Penyesuaian ini merupakan beban atau biaya yang dikenakan satu kali dan sering kali bernilai besar atau arus kas masuk pada laporan keuangan konsolidasian Grup GoTo dan/atau beban/kerugian yang terjadi pada transaksi atau peristiwa lain dalam kendali manajemen yang bersifat signifikan dan tidak biasa atau jarang terjadi. *Non-recurring items* Grup GoTo adalah sebagai berikut:
   - Pengeluaran terkait merger, akuisisi, pembiayaan, dan divestasi mengacu pada biaya yang dikeluarkan untuk beban profesional dan hukum terkait pelaksanaan aksi korporasi Grup GoTo.
   - Penyelesaian hukum, pajak, dan peraturan mencerminkan biaya dari denda pajak, penyelesaian kasus hukum dan berbagai tindakan terkait kepatuhan pada peraturan.
   - Biaya restrukturisasi sebagian besar terdiri dari kompensasi terkait perampingan karyawan.
4. Beban kompensasi berbasis saham adalah beban imbalan kerja yang berkaitan dengan kompensasi dalam bentuk opsi saham.

*) EBITDA yang disesuaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali agar sesuai dengan definisi EBITDA yang disesuaikan yang digunakan pada tahun berjalan.

1. Interest expenses are the total of borrowing interests expenses and interest expenses from lease.
2. Dividend income is dividends received from financial assets of equity instruments measured at fair value through profit or loss when the right to receive payments has been established.
3. Non-recurring items provide additional information to facilitate the comparison of past and present results, excluding those items that the GoTo Group does not believe are indicative of the GoTo Group's ongoing operations due to their size and/or nature. These adjustment items are of a large, often one-time charge or inflow on a GoTo Group's consolidated financial statements and/or expenses/losses that occurred from significant transactions or other events within the control of management that are either unusual in nature or infrequent in occurrence. GoTo Group's non-recurring items are as follow:
   - Merger, acquisition, financing, and divestitures related expenses refer to the costs incurred for professional and legal fees in the GoTo Group's corporate actions.
   - Legal, tax and regulatory settlements reflect the expenses from the tax penalties, settlements on legal cases and regulatory actions.
   - Restructuring costs primarily consist of the compensation related to the reduction in staffing levels.
4. Share-based compensation expenses are employee benefit expenses related to compensation in the form of share options.

*) Adjusted EBITDA for the year ended December 31, 2024 has been restated to conform with the adjusted EBITDA definition applied in the current year.

Tabel di bawah ini menyajikan rekonsiliasi EBITDA yang disesuaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, dengan angka yang disajikan kembali untuk tujuan perbandingan pada tahun 2025.

The table below presents a reconciliation of adjusted EBITDA for the year ended December 31, 2024, as previously reported, to the restated figures for 2025 comparative purposes.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024** **For the year ended December 31, 2024**	In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan		**Description**
EBITDA yang disesuaikan – dilaporkan sebelumnya	327.486	Adjusted EBITDA – as previously reported
Penyesuaian untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang sudah terealisasi, bersih	(79.921)	Adjusted for realized foreign exchange gains and losses, net
EBITDA yang disesuaikan – disajikan kembali	**247.565**	**Adjusted EBITDA - restated**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember** **For the years ended December 31**		In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
Pendapatan bersih	**18.322.117**	**15.894.462**	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(7.746.034)	(7.413.392)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(3.988.925)	(4.396.253)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(3.090.124)	(2.849.934)	Sales and marketing expenses
Beban pengembangan produk	(2.152.272)	(1.756.068)	Product development expenses
Beban operasional dan pendukung	(974.464)	(975.514)	Operational and support expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(748.552)	(744.175)	Depreciation and amortization expenses
Jumlah biaya dan beban	**(18.700.371)**	**(18.135.336)**	**Total costs and expenses**
Rugi usaha	**(378.254)**	**(2.240.874)**	**Loss from operations**
Penghasilan keuangan	573.105	736.449	Finance income
Biaya keuangan	(535.152)	(494.053)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	111.862	289.924	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(126.718)	Loss on impairment of investment in associates and joint venture
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	(356.830)	(308.114)	Loss on goodwill
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	(217.133)	(24.421)	Loss on impairment of intangible assets and fixed assets
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(596.703)	(482.134)	Fair value adjustment of financial instruments
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	249.100	(2.305.125)	Share of net profits/(losses) in associates and joint ventures, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	63.401	(320.764)	Other income/(expenses), net
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(1.086.604)**	**(5.275.830)**	**Loss before income tax**
Beban pajak penghasilan	(415.081)	(189.025)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	**(1.501.685)**	**(5.464.855)**	**Loss for the year**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember For the years ended December 31		In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			**Other comprehensive income/(expenses)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4.162)	(5.809)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing	8.915	(62.253)	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(24.969)	343	Share of other comprehensive income of associate
	(16.054)	(61.910)	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	(20.216)	(67.719)	Total other comprehensive income/ (expenses) for the year
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	(1.521.901)	(5.532.574)	Total comprehensive income/ (expenses) for the year
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada:			**Loss attributable to:**
Pemilik entitas induk	(1.185.654)	(5.154.924)	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(316.031)	(309.931)	Non-controlling interests
	(1.501.685)	**(5.464.855)**	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:			**Total comprehensive income/ (expenses) attributable to:**
Pemilik entitas induk	(1.046.318)	(5.113.999)	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(475.583)	(418.575)	Non-controlling interests
	(1.521.901)	**(5.532.574)**	
Rugi per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	**(1,12)**	**(4,80)**	**Losses per share - basic and diluted (full amount)**

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Grup GoTo merupakan pendapatan bruto setelah penyesuaian insentif dan promosi kepada pelanggan. Pendapatan bersih Grup GoTo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp2.428 miliar atau 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh pendapatan dari (i) segmen *Financial Technology* sebesar Rp2.208 miliar atau 74% dan (ii) segmen *On-Demand Service* sebesar Rp1.500 miliar atau 14%. Peningkatan ini sebagian diimbangi oleh penurunan akibat dekonsolidasi Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics pada tahun sebelumnya, yang berdampak pada pendapatan bersih sebesar Rp1.305 miliar.

Year Ended December 31, 2025 Compared to Year Ended December 31, 2024

Net Revenues

GoTo Group's net revenues represent gross revenues after deducting the incentives and promotion to customers. GoTo Group's net revenues for the year ended December 31, 2025 increased by Rp2,428 billion or 15% compared to the previous year. The increase was contributed by both (i) the Financial Technology segment by Rp2,208 billion or 74% and (ii) the On-Demand Service segment by Rp1,500 billion or 14%. The increase was partially offset by a decrease due to the deconsolidation of Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics in the prior year impacting net revenues totalling Rp1,305 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp333 miliar atau 4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh peningkatan pada (i) biaya pengiriman, (ii) biaya pinjaman terkait dengan bisnis pinjaman Grup GoTo yang lebih tinggi, sejalan dengan pertumbuhan pada tahun berjalan, serta (iii) beban terkait pengembangan informasi dan teknologi serta infrastruktur yang lebih tinggi. Selanjutnya, peningkatan tersebut diimbangi oleh penurunan pada biaya layanan pengiriman dan beban pokok penjualan barang dagangan akibat dekonsolidasi Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics pada tahun sebelumnya.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp240 miliar atau 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh beban iklan dan pemasaran *online* maupun *offline* dari segmen *On-Demand Service* dan *Financial Technology*. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pada beban penjualan dan pemasaran akibat dekonsolidasi Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics pada tahun sebelumnya.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar Rp407 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh penurunan pada beban kompensasi berbasis saham dan juga dampak dari dekonsolidasi Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diimbangi oleh peningkatan pada beban penurunan nilai piutang, sebagian besar terkait piutang pembiayaan dan pinjaman, serta biaya profesional pada tahun berjalan.

Beban Pengembangan Produk

Beban pengembangan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp396 miliar atau 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh peningkatan beban kompensasi berbasis saham terkait dekonsolidasi Tokopedia dan usaha pengiriman dan *fulfillment* di bawah GoTo Logistics pada tahun sebelumnya. Selain itu, juga terdapat peningkatan pada biaya pengembangan dan infrastruktur teknologi informasi pada tahun berjalan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Tidak ada perubahan signifikan pada beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Operasional dan Pendukung

Tidak ada perubahan signifikan pada beban operasional dan pendukung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cost of Revenues

Cost of revenues for the year ended December 31, 2025 increased by Rp333 billion or 4% compared to the previous year, primarily driven by increases in (i) delivery cost, (ii) higher lending costs related to the GoTo Group's lending business, aligned with the growth in the current year, and (iii) higher information and technology development and infrastructure related costs. Furthermore, the increase was offset by decreases in cost of delivery services and cost of merchandise sold from the deconsolidation of Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics in the prior year.

Sales and Marketing Expenses

Sales and marketing expenses for the year ended December 31, 2025 increased by Rp240 billion or 8% compared to the previous year, primarily driven by online and offline advertising and marketing expenses from both the On-Demand Service and Financial Technology segments. The increase was partially offset by a decrease in sales of marketing expenses due to the deconsolidation of Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics in the prior year.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2025 decreased by Rp407 billion or 9% compared to the previous year, primarily driven by a decrease in share-based compensation expenses and also the impact of prior year's deconsolidation of Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics. The decrease was offset by an increase in impairment of receivables expenses, mainly for financing and lending receivables, and also professional fees in the current year.

Product Development Expenses

Product development expenses for the year ended December 31, 2025 increased by Rp396 billion or 23% compared to the previous year, primarily driven by an increase in share-based compensation expenses due to the deconsolidation of Tokopedia and the delivery and fulfillment businesses under GoTo Logistics in the previous year. In addition, there was also an increase in information and technology development and infrastructure costs in the current year.

Depreciation and Amortization Expenses

There were no significant changes in depreciation and amortization expenses for the year ended December 31, 2025 compared to the previous year.

Operational and Support Expenses

There were no significant changes in operational and support expenses for the year ended December 31, 2025 compared to the previous year.

Bagian Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih

Grup GoTo mengakui bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan bagian rugi bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh Tokopedia yang melaporkan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berbanding terbalik dengan rugi bersih pada periode sebelumnya.

Penghasilan/(Beban) Lain-Lain, Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui beban lain-lain, bersih yang utamanya disebabkan oleh dekonsolidasi dan divestasi entitas anak dan/atau investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Tidak terdapat dekonsolidasi dan divestasi signifikan pada tahun 2025.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Oleh karena itu, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun secara signifikan sebesar Rp4.189 miliar atau 79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp226 miliar atau 120% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh entitas yang menghasilkan laba di dalam Grup GoTo.

Rugi Tahun Berjalan

Oleh karena itu, rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun secara signifikan sebesar Rp3.963 miliar atau 73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Beban komprehensif lain Grup GoTo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar Rp48 miliar, atau 70%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing, yang dikompensasi oleh peningkatan bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi.

Jumlah Penghasilan/(Beban) Komprehensif Tahun Berjalan

Oleh karena itu, jumlah penghasilan/(beban) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun secara signifikan sebesar Rp4.011 miliar atau 72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Share of Net Profits/(Losses) in Associates and Joint Ventures, Net

GoTo Group recognised the share of net profits in associates and joint ventures for the year ended December 31, 2025 compared to the share of net losses in associates and joint ventures in the previous year. This was primarily due to Tokopedia reporting net profit for the year ended December 31, 2025 as opposed to net loss in the previous period.

Other Income/(Expenses), Net

For the year ended December 31, 2024, the Group recognized other expenses, net which was primarily due to deconsolidation and divestments of subsidiaries and/or investments in associates and joint ventures. No such significant deconsolidation and divestment occurred in 2025.

Loss Before Income Tax

As a result, loss before income tax for the year ended December 31, 2025 significantly decreased by Rp4,189 billion or 79% compared to the previous year.

Income Tax Expenses

Income tax expenses for the year ended December 31, 2025 increased by Rp226 billion or 120% compared to the previous year, which was primarily due to profitable entities within GoTo Group.

Loss for the Year

As a result, loss for the year ended December 31, 2025 significantly decreased by Rp3,963 billion or 73% compared to the previous year.

Other Comprehensive Income/(Expenses) for the Year

GoTo Group's other comprehensive expenses for the year ended December 31, 2025 decreased by Rp48 billion, or 70%, compared to the previous year. The decrease was primarily due to exchange differences on translation of financial statements in foreign currency offset by an increase in share of other comprehensive expenses of associates.

Total Comprehensive Income/(Expenses) for the Year

As a result, total comprehensive income/(expenses) for the year ended December 31, 2025 significantly decreased by Rp4,011 billion or 72% compared to the previous year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

ASET

ASSETS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain			In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	21.755.165	19.177.524	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	304.955	1.747.595	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000	1.000.000	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	268.342	260.228	Third parties
Pihak berelasi	278.951	199.741	Related parties
Piutang pembiayaan dan pinjaman – pihak ketiga	2.730.813	1.581.770	Financing and lending receivables – third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.237.595	1.025.454	Third parties
Pihak berelasi	463.818	392.502	Related parties
Persediaan	14.093	27.404	Inventories
Uang muka	177.814	66.853	Advances
Biaya dibayar di muka	196.792	138.103	Prepayments
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	8.188	6.561	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	621.903	711.117	Other taxes
Investasi lain-lain	797	2.840	Other investments
Jumlah aset lancar	**29.059.226**	**26.337.692**	**Total current assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain	461.835	607.599	Other receivables
Aset takberwujud	1.565.101	1.451.268	Intangible assets
Aset tetap	622.356	456.997	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	10.594.799	10.416.327	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	503.054	411.108	Investment in joint ventures
Investasi lain-lain	2.327.235	3.047.655	Other investments
Aset pajak tangguhan	54.079	5.421	Deferred tax assets
Goodwill	15.745	372.575	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	554.212	101.242	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	**16.698.416**	**16.870.192**	**Total non-current assets**
JUMLAH ASET	**45.757.642**	**43.207.884**	**TOTAL ASSETS**

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Aset lancar Grup GoTo meningkat sebesar Rp2.722 miliar atau 10% menjadi Rp29.059 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp26.338 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang pembiayaan dan pinjaman masing-masing sebesar Rp2.578 miliar dan Rp1.149 miliar, diimbangi oleh penurunan deposito berjangka sebesar Rp1.443 miliar.

Kenaikan kas dan setara kas tersebut disebabkan oleh arus kas masuk bersih Grup yang diperoleh dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama tahun 2025, yang masing-masing sebesar Rp307 miliar, Rp519 miliar, dan Rp1.888 miliar. Grup menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp307 miliar, yang didukung oleh kinerja operasional yang kuat selama tahun berjalan. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi utamanya disebabkan oleh pencairan deposito berjangka, bersih, yang diimbangi oleh pembelian aset takberwujud dan aset tetap Grup selama tahun berjalan. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan merupakan hasil dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank yang diimbangi dengan pembelian kembali saham Perseroan selama tahun berjalan.

Piutang pembiayaan dan pinjaman diatribusikan pada pertumbuhan pengguna di bisnis *Financial Technology* Grup, khususnya pada bisnis pinjaman kami.

Aset tidak lancar Grup GoTo mengalami penurunan sebesar Rp172 miliar atau 1% menjadi Rp16.698 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp16.870 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* yang diatribusikan kepada PT Midtrans sebesar Rp357 miliar dan juga penurunan investasi lain-lain sebesar Rp720 miliar sebagai akibat dari penurunan nilai wajar selama tahun berjalan dan penjualan investasi pada instrumen ekuitas.

Penurunan tersebut diimbangi oleh peningkatan pada aset tidak lancar lainnya, aset takberwujud dan aset tetap, serta investasi pada entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp453 miliar, Rp279 miliar, dan Rp178 miliar.

Kenaikan aset takberwujud dan aset tetap disebabkan oleh belanja modal untuk mendukung aktivitas operasional Grup, yang diimbangi dengan beban amortisasi dan penyisihan penurunan nilai.

Kenaikan investasi pada entitas asosiasi dikontribusikan oleh bagian laba bersih Perseroan dari PT Tokopedia pada tahun berjalan.

Oleh karena itu, jumlah aset Grup GoTo meningkat sebesar Rp2.550 miliar atau 6% menjadi Rp45.758 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025 compared to December 31, 2024

GoTo Group's current assets increased by Rp2,722 billion or 10% to Rp29,059 billion as of December 31, 2025, compared to Rp26,338 billion as of December 31, 2024. The increase was mainly contributed by an increase in cash and cash equivalents and financing and lending receivables by Rp2,578 billion and Rp1,149 billion, respectively, offset by a decrease in time deposits by Rp1,443 billion.

The increase in cash and cash equivalents was attributable to the Group's net cash inflows provided from operating activities, investing activities, and financing activities during 2025 amounting to Rp307 billion, Rp519 billion, and Rp1,888 billion respectively. The group generated net cash from operating activities amounting to Rp307 billion, driven by strong operational performance during the year. Net cash provided from investing activities was primarily due to settlements of time deposits, net, offset by the Group's purchase of intangible and fixed assets during the year. The net cash provided from financing activities was a result of proceeds and payments of bank loans offset by the Company's shares buyback during the year.

Financing and lending receivables was attributable to user growth in the Group's Financial Technology business, specifically our lending business.

GoTo Group's non-current assets decreased by Rp172 billion or 1% to Rp16,698 billion as of December 31, 2025, compared to Rp16,870 billion as of December 31, 2024. The decrease was primarily due to impairment of goodwill attributable to PT Midtrans amounting to Rp357 billion and also a decrease in other investments amounting to Rp720 billion due to declining fair value during the year and sale of investments in equity instruments.

The decrease was offset by an increase in other non-current assets, intangible and fixed assets and investment in associates amounting to Rp453 billion, Rp279 billion and Rp178 billion.

The increase in intangible and fixed assets was due to capital expenditures to support the Group's operational activities, offset by amortization expenses and provision for impairment.

The increase in investment in associates was contributed by the Company's share of net profits from PT Tokopedia in the current year.

As a result, GoTo Group's total assets increased by Rp2,550 billion or 6% to Rp45,758 billion as of December 31, 2025.

LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain			In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.129.649	1.054.163	Third parties
Pihak berelasi	124.740	186.722	Related parties
Utang *escrow* dan lain-lain			Escrow and other payables
Pihak ketiga	2.623.458	2.310.683	Third parties
Pihak berelasi	419.920	241.097	Related parties
Pendapatan yang ditangguhkan	69.012	78.198	Deferred revenue
Akrual	3.939.255	3.314.874	Accruals
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	600.178	365.648	Employee benefits obligation – short-term
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan badan	23.652	171.864	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	193.902	112.222	Other taxes
Pinjaman jangka pendek	1.001.625	1.351.796	Short-term borrowings
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debts:
Pinjaman dari bank	318.389	677.997	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	137.475	121.215	Non-bank loans
Liabilitas sewa	66.269	58.411	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	**10.647.524**	**10.044.890**	**Total current liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	18.703	20.016	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	160.873	129.558	Employee benefit obligation
Utang jangka panjang:			Long-term debts:
Pinjaman dari bank	3.343.953	-	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	2.785.644	2.468.571	Non-bank loans
Liabilitas sewa	89.288	141.048	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	**6.398.461**	**2.759.193**	**Total non-current liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**17.045.985**	**12.804.083**	**TOTAL LIABILITIES**

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Liabilitas jangka pendek Grup GoTo meningkat sebesar Rp603 miliar atau 6% menjadi Rp10.648 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp10.045 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh kenaikan utang *escrow* dan lain-lain dan akrual yang secara keseluruhan mencapai Rp1.116 miliar. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pinjaman jangka pendek dan bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp350 miliar dan Rp360 miliar. Pada tahun 2025, Grup GoTo melakukan pelunasan penuh atas cerukan bank dan fasilitas pinjaman GoTo yang diperoleh pada tahun 2022.

As of December 31, 2025 compared to December 31, 2024

GoTo Group's current liabilities increased by Rp603 billion or 6% to Rp10,648 billion as of December 31, 2025, compared to Rp10,045 billion as of December 31, 2024. The increase was driven by the increase in escrow and other payables and accruals totalling Rp1,116 billion. The increase was partially offset by a decrease in short-term borrowings and current portion of long-term bank loans amounting to Rp350 billion and Rp360 billion, respectively. In 2025, GoTo Group made full repayments to the bank overdraft and GoTo loan facility entered in 2022.

Liabilitas jangka panjang Grup GoTo meningkat sebesar Rp3.639 miliar atau 132% menjadi Rp6.398 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp2.759 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman berjangka baru dengan tenor empat tahun, di mana PT Bank DBS Indonesia dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* untuk fasilitas tersebut. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penarikan sebesar Rp3.620 miliar, bersih setelah dikurangi biaya transaksi, dari fasilitas pinjaman tersebut.

GoTo Group's non-current liabilities increased by Rp3,639 billion or 132% to Rp6,398 billion as of December 31, 2025, compared to Rp2,759 billion as of December 31, 2024. The Company entered into a new 4-year term loan facility, whereby PT Bank DBS Indonesia and United Overseas Bank Limited are the Mandated Lead Arrangers of such facility. Throughout 2025, the Company drew down Rp3,620 billion, net of transaction costs, from the loan facility.

Seiring dengan peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tersebut, total liabilitas Grup GoTo meningkat sebesar Rp4.242 miliar atau 33% menjadi Rp17.046 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

As a result of the increase in current and non-current liabilities GoTo Group's total liabilities increased by Rp4,242 billion or 33% to Rp17,046 billion as of December 31, 2025.

EKUITAS **EQUITY**

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain			In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to owners of the parent**
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, 1.191.144.997.220 lembar	1.191.145	1.191.145	Share capital - authorized, issued and fully paid, 1,191,144,997,220 shares
Tambahan modal disetor	254.897.581	252.673.764	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(5.539.854)	(5.222.504)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	3.606.158	5.637.276	Share-based compensation reserve
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	196.972	28.505	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(7.212.977)	(7.199.731)	Transaction with non-controlling interests
Akumulasi rugi	(215.334.000)	(214.119.215)	Accumulated losses
	31.805.025	**32.989.240**	
Kepentingan non-pengendali	**(3.093.368)**	**(2.585.439)**	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS	**28.711.657**	**30.403.801**	**TOTAL EQUITY**

Posisi pada Tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan posisi pada Tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Grup GoTo menurun sebesar Rp1.692 miliar atau 6% menjadi Rp28.712 miliar pada tanggal 31 Desember 2025, dibandingkan dengan Rp30.404 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh laba rugi tahun berjalan dan penghasilan/(beban) komprehensif lain. Silakan merujuk pada tinjauan keuangan atas laporan laba rugi dan penghasilan/(beban) komprehensif lain konsolidasian.

Position as of December 31, 2025 compared to December 31, 2024

GoTo Group's total equity decreased by Rp1,692 billion or 6% to Rp28,712 billion as of December 31, 2025, compared to Rp30,404 billion as of December 31, 2024. The decrease was primarily driven by current year's profit or loss and other comprehensive income/(expenses). Please refer to the financial review of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(expenses).

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember For the years ended December 31		In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	307.025	(622.114)	Net cash provided from/(used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	519.117	(10.324.679)	Net cash provided from/(used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.887.575	4.705.539	Net cash provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2.713.717	(6.241.254)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.827.578	24.843.952	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	213.870	224.880	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	21.755.165	18.827.578	Cash and cash equivalents at the end of the year

Kas Bersih yang diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih Grup GoTo yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi sebagian besar terdiri atas penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembiayaan dan pinjaman yang disalurkan kepada pengguna, pembayaran kepada karyawan dan pihak lainnya, pembayaran pajak penghasilan badan, penerimaan penghasilan keuangan, serta pembayaran beban keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup GoTo melaporkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp307 miliar, berbanding terbalik dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp622 miliar, yang disebabkan oleh kinerja operasional yang kuat selama tahun berjalan.

Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities

GoTo's Group's net cash flows provided from/(used in) operating activities primarily consists of receipts from customers, payments to customers, payments to suppliers, financing and lending disbursed to users, payments to employees and others, payment of corporate income taxes, receipt of finance income and payment of finance costs. For the year ended December 31, 2025, GoTo Group reported net cash flows provided from operating activities of Rp307 billion, as opposed to net cash flows used in operating activities in the previous year of Rp622 billion which was driven by strong operational performance during the year.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Grup GoTo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terutama terkait dengan pencairan deposito berjangka, bersih, yang diimbangi oleh pembelian aset takberwujud dan aset tetap Grup GoTo selama tahun berjalan.

Net Cash Flows Provided from/(Used in) Investing Activities

GoTo Group's net cash provided from investing activities for the year ended December 31, 2025 was primarily due to settlements of time deposits, net, offset by GoTo Group's purchase of intangible and fixed assets during the year.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Grup GoTo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan hasil dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank, yang diimbangi oleh pembelian kembali saham Perseroan selama tahun berjalan.

Net Cash Flows Provided from Financing Activities

GoTo Group's net cash provided from financing activities for the year ended December 31, 2025 was a result of proceeds and payments of bank loans offset by the Company's shares buyback during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK
ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

Grup GoTo menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo, dengan menyajikan perbandingan antara rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar dan kewajiban lancar sedangkan rasio kas dihitung dengan membandingkan antara kas dan setara kas dengan kewajiban lancar.

GoTo Group uses the liquidity ratio to measure its ability to fulfill the current liabilities that will mature, by presenting the comparisons of the current ratio and cash ratio. The current ratio is measured by comparing between current assets and current liabilities while the cash ratio is calculated by comparing between cash and cash equivalents with current liabilities.

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio lancar	2,7 x	2,6 x	Current ratio
Rasio kas	2,0 x	1,9 x	Cash ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG
ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT

Sementara itu untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban lancar dan tidak lancar, Grup GoTo menggunakan rasio solvabilitas yang menyajikan perbandingan rasio total liabilitas terhadap ekuitas dan rasio total liabilitas terhadap total aset.

Meanwhile, to measure its ability to fulfill both current and non-current liabilities, GoTo Group uses the solvency ratio which presents comparisons of total liabilities to equity ratio and total liabilities to total assets ratio.

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	0,6 x	0,4 x	Total liabilities to total equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,4 x	0,3 x	Total liabilities to total assets ratio

Grup GoTo berkomitmen untuk mengelola risiko likuiditasnya secara konsisten memantau proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan juga melakukan kajian atas kebutuhan pembiayaan modal kerja secara berkala dan jika diperlukan.

GoTo Group is committed to manage its liquidity risk by consistently monitoring the rolling forecasts of its liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities. The Company also conducts review over the financing requirements for working capital on a regular basis and as deemed necessary.

KOLEKTIBILITAS
COLLECTIBILITY

Pada tahun 2025, Grup GoTo mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 10 (sepuluh) hari, dibandingkan dengan rata-rata 12 (dua belas) hari pada tahun 2024. Grup GoTo berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

In 2025, GoTo Group recorded an average of 10 (ten) trade receivable days, compared to an average of 12 (twelve) trade receivable days in 2024. GoTo Group believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

PENGELOLAAN MODAL
CAPITAL MANAGEMENT

Pengelolaan permodalan Grup GoTo bertujuan untuk memastikan bahwa Grup GoTo memiliki permodalan yang kuat untuk mendukung keberlanjutan usahanya dan memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan lainnya. Kami juga berkomitmen untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk menekan biaya modal.

GoTo Group's capital management is aimed at ensuring that GoTo Group has strong capitalization to support its business continuity and provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. We also commit to maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Sebagai bagian dari komitmen kami, Grup GoTo telah membuat tinjauan berkala dan mengelola struktur permodalan serta imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan beberapa masalah yang menjadi isu utama dalam operasionalnya. Hal ini termasuk persyaratan modal di masa depan dan efisiensi modal Grup GoTo, proyeksi profitabilitas dan yang berlaku, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis.

As part of the commitment, GoTo Group has launched periodic reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, with respect to several issues that may present ongoing concerns in its operations. This includes the future capital requirements and capital efficiency of GoTo Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Struktur permodalan Grup GoTo terdiri dari:

GoTo Group's capital structure is constituted by:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain			In millions of Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	**2025**	**2024**	**Description**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka pendek	1.001.625	1.351.796	Short-term borrowings
Pinjaman dari bank	318.389	677.997	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	137.475	121.215	Non-bank loans
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman dari bank	3.343.953	-	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	2.785.644	2.468.571	Non-bank loans
EKUITAS	**28.711.657**	**30.403.801**	**EQUITY**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

There were no material commitments for investments in capital goods as at December 31, 2025.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, Grup GoTo membukukan jumlah pengeluaran barang modal sebesar Rp1.182 miliar yang sebagian besar terdiri dari perangkat lunak, hubungan pelanggan, dan kendaraan.

In 2025, GoTo Group recorded total capital expenditure of Rp1,182 billion, mainly for software, customer relationship, and vehicles.

SITUASI MUSIMAN
SEASONALITY

Kegiatan operasi kami di Indonesia terpapar pada dampak negatif yang dipicu oleh berbagai faktor musiman, seperti perubahan perilaku pengguna sehubungan dengan pemakaian internet, aktivitas konsumen menjelang dan selama periode liburan, seperti liburan Idulfitri, liburan sekolah, dan liburan akhir tahun, serta perubahan perilaku pengguna akibat kondisi iklim yang terjadi secara berkala, seperti musim hujan yang dapat mengakibatkan banjir. Namun, ekosistem digital kami yang komprehensif telah dirancang agar mampu berlaku adaptif dan fleksibel untuk mengantisipasi dampak situasi musiman terhadap bisnis kami.

Our operation in Indonesia is exposed to adverse impacts of various seasonal factors, such as changes in user behaviour on internet usage, consumer preference in the lead up to and during holiday periods, such as Idulfitri, school holidays, and year-end holidays, as well as change in user behaviour resulting from seasonal climatic conditions, such as rainy seasons which may result in flooding. However, our comprehensive digital ecosystem is designed to be adaptive and flexible to endure the impacts of the historical seasonality of our business.

PROSPEK BISNIS
BUSINESS PROSPECTS

Ekonomi digital Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat, menghadirkan peluang besar bagi perusahaan seperti GoTo. Menurut laporan e-Conomy SEA 2025 oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital di Indonesia telah mencapai *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar USD99 miliar pada tahun 2025, meningkat 14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Indonesia's digital economy continues to exhibit substantial growth, presenting significant opportunities for companies like GoTo. According to the e-Conomy SEA 2025 report by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economy has reached a Gross Merchandise Value (GMV) of USD99 billion in 2025, a 14% increase from the previous year.

Layanan Keuangan digital, khususnya *fintech lending*, mengalami ekspansi yang pesat. Saldo pinjaman telah meningkat sebesar 29% menjadi USD13 miliar pada tahun 2024. Sektor pembayaran digital mencatat *Gross Transaction Value* (GTV) sebesar USD538 miliar pada tahun 2024, mencerminkan peningkatan 27% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menegaskan adopsi yang semakin luas terhadap solusi keuangan digital, yang menghadirkan peluang besar bagi layanan teknologi keuangan GoTo.

Sektor layanan *On-Demand*, yang mencakup transportasi dan pengantaran makanan, juga mencatat perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2025, transportasi dan pengantaran makanan telah mencapai GMV sebesar USD10 miliar, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 13%. Tren pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya ketergantungan konsumen pada platform digital untuk kebutuhan sehari-hari, yang sejalan dengan bisnis utama GoTo.

Perkembangan ini menggambarkan besarnya potensi dalam ekonomi digital Indonesia, terutama di sektor-sektor yang menjadi inti bisnis GoTo, seperti *Financial Technology* dan layanan *On-Demand*. Seiring dengan terus berkembangnya lanskap digital, GoTo berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang ini, mendorong pertumbuhan lebih lanjut serta inovasi di masa depan.

Digital Financial Services, particularly fintech lending, have experienced significant expansion. Loan book balance has increased by 29% to USD13 billion in 2025. The digital payments sector has reached a Gross Transaction Value (GTV) of USD538 billion in 2025, indicating a 27% increase from the previous year. This growth highlights the increasing adoption of digital financial solutions, presenting substantial opportunities for GoTo's financial technology services.

The On-Demand services sector, encompassing transportation and food delivery, has shown notable progress. In 2025, transport and food delivery has achieved a GMV of USD10 billion, reflecting a 13% year-on-year growth. This upward trend underscores the expanding consumer reliance on digital platforms for daily services, aligning with GoTo's core business offerings.

These developments illustrate the vast potential within Indonesia's digital economy, especially in sectors central to GoTo's operations, such as Financial Technology and On-Demand services. As the digital landscape continues to evolve, GoTo is well-positioned to capitalize on these expanding opportunities, driving further growth and innovation.

TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU
TARGET AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR

Di awal tahun 2025, kami mengumumkan panduan profitabilitas kami untuk mencapai EBITDA Grup yang disesuaikan sebesar Rp1,4–Rp1,6 triliun untuk tahun 2025, yang selanjutnya panduan ini telah dinaikkan menjadi Rp1,8–Rp1,9 triliun di bulan Oktober 2025. GoTo telah melampaui panduan ini dengan mencapai EBITDA yang disesuaikan sebesar Rp2,0 triliun untuk tahun penuh 2025.

In the beginning of 2025, we announced our profitability guidance to reach Group Adjusted EBITDA of Rp1.4–Rp1.6 trillion for the full year of 2025, which was subsequently upgraded to Rp1.8–Rp1.9 trillion in October 2025. GoTo exceeded this guidance by reaching adjusted EBITDA of Rp2.0 trillion for the full year of 2025.

TARGET TAHUN 2026
TARGETS FOR 2026

GoTo terus fokus pada pendorong pertumbuhan utama yang akan memperkuat top line kami dan meningkatkan profitabilitas kami di segmen *Financial Technology* dan *On-Demand Services*.

Perseroan menargetkan untuk mencapai EBITDA Grup yang disesuaikan sepanjang tahun 2026 dalam kisaran Rp3,2 - Rp3,4 triliun.

GoTo continues to focus on key growth drivers that will strengthen our top line and improve our profitability in Financial Technology and On-Demand Services segments.

The Company currently expects to achieve a full-year 2026 Group adjusted EBITDA in the range of Rp3.2 - Rp3.4 trillion.

Di segmen *Financial Technology*, kami ingin meningkatkan jumlah Pengguna sekaligus interaksi Pengguna, sambil terus meningkatkan buku pinjaman kami dengan memanfaatkan data ekosistem yang lengkap untuk mempertahankan *delinquency rates* yang sehat, *operating leverage* dan meningkatkan profitabilitas.

In the Financial Technology segment, we want to increase the number of users and user engagement, while continuing to expand our loan book by leveraging rich ecosystem data to maintain healthy delinquency rates, drive operating leverage, and increase profitability.

Di segmen *On-Demand Services*, Grup bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pendapat dan profitabilitas melalui pengembangan produk yang spesifik untuk segmen tersebut, sekaligus meningkatkan kesejahteraan Mitra Pengemudi dan Pedagang dalam ekosistem. Di segmen premium, kami akan terus memperluas penetrasi melalui peningkatan kualitas layanan, kecepatan, dan kenyamanan. Di segmen *mass market,* kami berfokus untuk menghadirkan harga yang terjangkau dan terprediksi dengan memperkuat kapabilitas operasional dan infrastruktur, menurunkan biaya layanan *(cost to serve*), serta memastikan produk secara struktural sesuai dengan daya beli yang lebih luas.

In the On-Demand Services segment, the Group aims to drive revenue growth and profitability through segment-specific product development while improving the livelihoods of Driver-Partners and Merchants within the ecosystem. In the premium segment, we will continue expanding penetration through enhanced service quality, speed, and convenience. In the mass market segment, we are focused on delivering low-cost and predictable pricing by strengthening operational capabilities and infrastructure, lowering cost to serve, and ensuring products are structurally suited to broader affordability.

Target tersebut ditetapkan dengan memperhatikan kondisi pasar saat ini dan proyeksi awal tahun yang disusun Perseroan, yang dipengaruhi ketidakpastian dan risiko. Termasuk di dalamnya adalah risiko akibat meningkatnya persaingan pasar, yang diperkirakan akan berlanjut pada kuartal mendatang, serta inflasi biaya dan variabel lainnya.

The above outlook is based on current market conditions and reflects the Company's preliminary estimates, which are all subject to various uncertainties and risks. These include increasing market competition, which is expected to continue over future quarters, as well as cost inflation and other variables.

PENJUALAN DAN PEMASARAN
SALES AND MARKETING

Inovasi merupakan DNA Grup GoTo. Untuk memenangkan pasar, kami memastikan *brand message* dan *value proposition* perusahaan disampaikan secara ringkas, menarik, dan relevan bagi para pelanggan kami.

Innovation has always been in the DNA of GoTo Group. To win the market, we make sure our brand message and value proposition are concise, compelling, and relevant to our customers.

Kami menyampaikan pesan yang ditargetkan melalui berbagai kegiatan penjualan dan pemasaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran produk dan pengenalan merek di antara pelanggan *existing* dan potensial.

We deliver targeted messages through various sales and marketing activities, with the aim to boost product awareness and brand recognition among existing and potential customers.

Untuk bisnis *Financial Technology*, kami fokus untuk memberikan akses layanan keuangan bagi kelompok masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau tidak memiliki akses ke layanan perbankan, sehingga pada akhirnya berkontribusi untuk mendorong inklusi keuangan di Indonesia.

On the Financial Technology side, we focus on serving the underserved and the unbanked, ultimately driving financial inclusion in Indonesia.

Untuk bisnis *On-Demand services*, kegiatan tersebut meliputi iklan *online* dan *offline* yang mencakup iklan digital, kampanye kreatif, pemasaran media sosial, papan iklan, acara, dan produksi media. Selain itu, kami melakukan kegiatan pemasaran langsung seperti *cashback*, subsidi pengiriman, diskon, dan hadiah, demi meningkatkan pengguna aktif dan pertimbangan untuk agar hal tersebut dapat digunakan *audiens* potensial kami secara efektif.

On the On-Demand services side, the activities include online and offline brand advertising which encompasses digital advertising, creative campaigns, social media marketing, branded billboards, events, and media production. In addition, we conduct direct marketing activities such as cashbacks, shipping subsidies, discounts, and prizes, to increase the active users and consideration to use among our potential audiences effectively.

Gojek/*On-Demand Services*

Diluncurkan pada November 2025, kampanye **"Let's Go"** menyatukan seluruh layanan Gojek (GoFood, GoRide, GoCar, GoMart, GoSend, dan PLUS) di bawah satu payung komunikasi terpadu. Kampanye ini menegaskan komitmen Gojek dalam menghadirkan solusi yang terjangkau dan kecepatan layanan, sekaligus memperkuat posisi Gojek sebagai mitra andal dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Gojek/On-Demand Services

Launched in November 2025, the **"Let's Go"** campaign brought together all Gojek services (GoFood, GoRide, GoCar, GoMart, GoSend, and PLUS) under a unified communication umbrella. The campaign reinforced Gojek's commitment to delivering affordable and fast solutions, further strengthening its position as a trusted partner in meeting everyday needs.





GoTo Financial/*Financial Services*

Diluncurkan pada 2024 dan terus berjalan hingga kini, kampanye "GoPay Selalu ada Harga MURAAAH" menegaskan komitmen GoPay pada keterjangkauan sebagai fondasi utama layanan keuangan. GoPay menghadirkan harga murah untuk pulsa, paket data, token PLN, dan *top-up game*, serta gratis transfer, *top-up,* dan tarik tunai, membantu pengguna bertransaksi lebih hemat setiap hari.

GoTo Financial/Financial Services

Launched in 2024 and running consistently to this day, the "GoPay Selalu ada Harga MURAAAH" campaign reinforces GoPay's commitment to affordability as the core foundation of its financial services. GoPay offers low prices on mobile credit, data packages, PLN electricity tokens, and game top-ups, along with free transfers, top-ups, and cash withdrawals, helping users transact more affordably every day.



DIVIDEN
DIVIDENDS

Dalam memutuskan untuk membagikan dividen, kami mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan pemegang saham kami pada RUPS tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Direksi. Pembagian dividen GoTo dapat dilakukan setiap tahun hanya jika GoTo mencatat akumulasi saldo laba positif. Namun demikian, jumlah dividen akan ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk, namun tidak terbatas pada: (i) saldo laba GoTo, kinerja operasi, arus kas, prospek bisnis di masa depan dan kondisi keuangan; dan (ii) faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh pemegang saham. Beberapa faktor tersebut pada hakikatnya berada di luar kendali Grup. Pada tahun 2025 dan 2024, GoTo tidak membagikan dividen dikarenakan kinerja keuangan Grup belum memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam kebijakan di atas.

Our decision to distribute dividends follows the Company Law and the Articles of Association, which requires our shareholders' approval at the annual GMS upon the recommendation of the Board of Directors. GoTo's distribution of dividends can be made in any year only if GoTo records positive accumulated retained earnings. However, the amount of dividends is determined with respect to various factors, including, but not limited to: (i) GoTo's retained earnings, operating performance, cash flows, future business prospects and financial condition; and (ii) other factors deemed relevant by the shareholders. Some of those factors are in fact beyond Group's control. In 2025 and 2024, GoTo did not distribute any dividend as the Group's financial performances were beyond requirements as stipulated in the policy above.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh melalui penawaran umum perdana saham Perseroan, dan telah menyampaikan pelaporannya kepada OJK melalui Surat No. 005/GOTO/CS/JKT/I/2026 tanggal 14 Januari 2026. Lebih lanjut, para pemegang saham melalui RUPSLB Juni 2025 telah menyetujui penyesuaian atas rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, sebagai berikut:

As of December 31, 2025, all proceeds from the IPO have been fully realized, and the Company has conveyed this information to OJK through letter No. 005/GOTO/CS/JKT/I/2026 dated January 14, 2025. Furthermore, based on the resolutions of the EGMS June 2025, the Company's shareholders approved the following amendment to the use of IPO proceeds:

Tanggal Efektif Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Gross Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Emission Cost	**Hasil Bersih** Net Proceeds
30 Maret / March 30, 2022	Rp13.727.888.928.000	Rp153.438.379.417	Rp13.574.450.548.583

Perubahan Penggunaan Dana Sebagaimana Disetujui dalam RUPSLB Juni 2025
Amendment to the Use of Proceeds as Approved at the EGMS June 2025

Uraian Description	**Rencana Penggunaan Dana IPO sesuai dengan Prospektus** Plan of Use of Proceeds in accordance with the IPO Prospectus	**Perubahan Rencana Penggunaan Dana IPO sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025** Change of IPO Proceeds as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2025	**Latar Belakang Perubahan** Background of the Changes	**Realisasi** Realization
Modal Kerja Perseroan Working Capital of the Company	Rp4.072.335.164.575	Tidak ada perubahan No changes	-	Rp4.072.335.164.575
Modal Kerja PT Tokopedia Working Capital of PT Tokopedia	Rp4.072.335.164.575	Tidak ada perubahan No changes	-	Rp4.072.335.164.575
Modal Kerja PT Dompet Anak Bangsa (PT DAB) Working Capital of PT Dompet Anak Bangsa (PT DAB)	Rp3.393.612.637.146	Tidak ada perubahan No changes	-	Rp3.393.612.637.146
Modal Kerja PT Multifinance Anak Bangsa Working Capital of PT Multifinance Anak Bangsa	Rp678.722.527.429	Tidak ada perubahan No changes	-	Rp678.722.527.429
Modal Kerja Velox Digital Singapore Pte. Ltd. (VDS) Working Capital of Velox Digital Singapore Pte. Ltd. (VDS)	Rp678.722.527.429	Dana telah direalisasikan untuk VDS: Rp274.866.400.000. Sisa dana yang belum direalisasikan sejumlah Rp403.856.127.429, akan direalokasikan untuk: 1. Modal kerja Perseroan: Rp300.000.000.000 2. Modal kerja PT DAB: Rp103.856.127.429 Funds realized for VDS: Rp274,866,400,000. The remaining unrealized amount of Rp403,856,127,429, will be reallocated for: 1. Company's working capital: Rp300,000,000,000 2. PT DAB's working capital: Rp103,856,127,429	Berdasarkan perhitungan internal yang dilakukan oleh Perseroan, VDS tidak memerlukan tambahan permodalan dikarenakan telah memiliki kemampuan finansial secara mandiri. Perseroan di satu sisi memerlukan tambahan pendanaan yang akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan Perseroan dalam berbagai inisiatif seperti pengembangan dan inovasi produk, program pemasaran untuk akuisisi pelanggan, peningkatan teknologi pendukung dan biaya operasional. Selain itu, PT DAB saat ini sedang terus mengembangkan dan memperkuat bisnis usahanya, di mana hal ini sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu berdasarkan perhitungan internal Perseroan diperlukan tambahan pendanaan untuk PT DAB yang akan digunakan untuk pengembangan dan inovasi produk, program pemasaran untuk akuisisi pelanggan, peningkatan teknologi pendukung dan biaya operasional. Selain dari alokasi dana yang berasal dari dana hasil IPO yang sebelumnya dialokasikan untuk VDS, PT DAB juga direncanakan akan mendapatkan re-alokasi dana hasil IPO yang sebelumnya dialokasikan untuk GVT (sebagaimana didefinisikan di bawah) sebagaimana dijelaskan di bawah ini.	Rp274.866.400.000

Uraian Description	**Rencana Penggunaan Dana IPO sesuai dengan Prospektus** Plan of Use of Proceeds in accordance with the IPO Prospectus	**Perubahan Rencana Penggunaan Dana IPO sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025** Change of IPO Proceeds as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2025	**Latar Belakang Perubahan** Background of the Changes	**Realisasi** Realization
			Based on the internal forecast of the Company, VDS does not require additional capital due to it being self-sustaining. The Company, on one hand, requires additional capital to be used for the Company's working capital to support the Company's growth strategy in various initiatives such as product development and innovation, marketing program for customer acquisition, technology upgrades and operational expenses. In addition, PT DAB is currently continuing to develop and strengthen its business, which is in line with the Company's business strategy. Therefore, based on the Company's internal forecast, additional funding is needed for PT DAB, which will be used for product development and innovation, marketing program for customer acquisition, technology upgrades and operational expenses. In addition to the reallocation of IPO proceeds previously allocated for VDS, PT DAB will receive the reallocation of the IPO proceeds which was previously allocated for GVT (as defined below) as described below.	
Modal Kerja Go Viet Technology Trading Joint Stock (GVT) Working Capital of Go Viet Technology Trading Joint Stock (GVT)	Rp678.722.527.429	Dana telah direalisasikan untuk GVT: Rp273.968.050.000. Sisa dana yang belum direalisasikan sejumlah Rp404.754.477.429, akan direalokasikan untuk modal kerja PT DAB: Rp404.754.477.429 Funds realized for GVT: Rp273,968,050,000. The remaining unrealized amount of Rp404,754,477,429, will be reallocated for PT DAB's working capital: Rp404,754,477,429	Berdasarkan perhitungan dan kajian internal yang dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi terkini dari GVT, GVT tidak lagi memerlukan alokasi dana tersebut karena GVT sudah tidak lagi beroperasi secara komersial. Hal ini sejalan dengan telah ditutupnya wilayah operasional di Vietnam sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan dalam Laporan Informasi Material berdasarkan Surat No. 122/GOTO/CS/JKT/IX/2024, tanggal 4 September 2024. Selanjutnya, sebagaimana telah disampaikan di atas, PT DAB saat ini sedang terus mengembangkan dan memperkuat bisnis usahanya sehingga memerlukan dana yang cukup besar. Oleh karenanya direncanakan agar PT DAB untuk menerima re-alokasi sisa dana hasil IPO dengan jumlah total sebesar Rp508.610.604.858 (lima ratus delapan miliar enam ratus sepuluh juta enam ratus empat ribu delapan ratus lima puluh delapan Rupiah).	Rp273.968.050.000

Uraian Description	Rencana Penggunaan Dana IPO sesuai dengan Prospektus Plan of Use of Proceeds in accordance with the IPO Prospectus	Perubahan Rencana Penggunaan Dana IPO sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 Change of IPO Proceeds as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2025	Latar Belakang Perubahan Background of the Changes	Realisasi Realization
			Based on the internal forecast and assessment conducted by the Company by considering the current condition of GVT, GVT no longer needs such allocated funds as GVT is no longer operating commercially. This is in line with the closure of the Vietnam operation, which has been disclosed by the Company in Report on Material Information through Letter No. 122/GOTO/CS/JKT/IX/2024 dated September 4, 2024. Furthermore, as stated above, PT DAB is currently continuing to develop and strengthen its business and requires a large amount of funds. Therefore, it is planned that PT DAB will receive reallocation of the remaining proceeds from the IPO with a total amount of Rp508,610,604,858 (five hundred eight billion six hundred ten million six hundred four thousand eight hundred fifty-eight Rupiah).	
Modal Kerja Emiten The Company's Working Capital	-	Rp300.000.000.000	-	Rp300.000.000.000
Modal Kerja PT Dompet Anak Bangsa PT Dompet Anak Bangsa's Working Capital	-	Rp508.610.604.858	-	Rp508.610.604.858

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDIT

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE AUDIT REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan audit untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan ini.

There are no material information and facts that have occurred after the date of the audit report for the Company's Consolidated Financial Statements as of and for the year ended December 31, 2025 until the date of the submission of this Annual Report.


gojek
let's gocar instant

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada bulan September 2025, Perseroan menandatangani sebuah perjanjian fasilitas dengan United Overseas Bank Limited dan PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) sebagai agen fasilitas dan jaminan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp4.650.000 (Fasilitas Pinjaman GOTO II). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk:

- Pembayaran lebih awal dan/atau pelunasan atas seluruh jumlah yang terutang berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO yang ditandatangani pada tahun 2022.
- Membiayai keperluan umum korporasi, belanja modal, investasi, dan/atau modal kerja, dengan ketentuan bahwa tidak ada jumlah berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO II yang dapat digunakan untuk bisnis pinjaman Grup GoTo.

Perseroan dapat melakukan pengajuan penarikan Fasilitas Pinjaman GOTO II kepada agen fasilitas jika Perseroan dapat memenuhi perjanjian bahwa *Incurrence Leverage Ratio* (rasio dari jumlah total yang ditarik dan terutang terhadap jumlah komisi GoFood tahunan selama 12 bulan terakhir) tidak melebihi 4 : 1.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO II, Grup GoTo juga memiliki kewajiban rasio keuangan, yang akan diuji setiap triwulan, dimana perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah kekayaan bersih berwujud tidak melebihi 3 : 1 dan saldo kas bersih kondolidasian adalah tidak kurang dari USD300.000.000 (atau setaranya dalam mata uang lain apa pun).

Pinjaman bank ini dijaminkan dengan (1) pengalihan dalam hukum Inggris (sebagai jaminan) atas hak Perseroan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; (2) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak Perseroan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; dan (3) penjaminan rekening-rekening bank Perseroan yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga setara dengan Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA) majemuk 3 bulan + 3,30% per tahun, dibayarkan kuartalan.

Pembayaran pokok atas pinjaman bank ini dibayarkan setiap triwulan dimulai 21 bulan setelah tanggal penggunaan awal. Tanggal pelunasan akhir dari pinjaman ini adalah 48 bulan dari tanggal penggunaan awal dari pinjaman ini.

In September 2025, the Company entered into a facility agreement with United Overseas Bank Limited and PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) as mandated lead arrangers and PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) as facility and security agent with a total facility of Rp4,650,000 million (GOTO Loan Facility II). The purpose of this loan is for:

- Prepayment and/or repayment of all amounts outstanding under the GOTO Loan Facility entered in 2022.
- Financing the general corporate purposes, capital expenditure, investments, and/or working capital of the GoTo Group, provided that no amounts under GOTO Loan Facility II may be used for the lending business of GoTo Group.

The Company may request a drawdown of the GOTO Loan Facility II from the facility agent if the Company satisfies the covenant that the Incurrence Leverage Ratio (the ratio of the total amount drawn and outstanding to the annual GoFood commission amount for the last 12 months) does not exceed 4 : 1.

Under GOTO Loan Facility II, GoTo Group also has a financial ratio covenant, which will be tested on a quarterly basis, whereby the ratio between its total liabilities to total tangible net worth does not exceed 3 : 1 and the consolidated net cash balance is no less than USD300,000,000 (or its equivalent in any other currency or currencies).

This bank loan is secured by (1) an English law assignment (as security) of the Company's right to receive commissions from GoFood transactions on the GOJEK application pursuant to a payment agreement; (2) an Indonesian law conditional assignment of the Company's right to receive commissions from GoFood transactions on the GOJEK application pursuant to a payment agreement; and (3) a pledge of the the Company's bank accounts associated with the loan.

This loan has an annual interest rate equal to the 3-month compounded Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) + 3.30%, paid quarterly.

The principal repayment of this bank loan is paid on a quarterly basis beginning 21 months after the initial utilisation date. The final repayment date of this loan is 48 months from the date of the initial utilisation of this loan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan bisnis secara umum, Grup GoTo melakukan transaksi dengan pihak berelasi, termasuk perjanjian kerja sama bisnis, layanan antar grup, dan perjanjian berbagi teknologi. Kami menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi," yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo terutang, termasuk komitmen, dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, GoTo Group engages transactions with related parties, including business cooperation agreements, intragroup services and technology sharing agreements. We apply SFAS No. 7 "Related Party Disclosure," which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

Kami meyakini akan melakukan transaksi dengan pihak berelasi di masa depan dengan memperhatikan ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku di internal Perseroan dan ketentuan hukum korporasi dan perpajakan yang berlaku. Semua transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Catatan 30 yang tercantum pada Bab 7 Laporan Tahunan ini.

We expect to continue to enter into transactions with related parties in the future in compliance with our internal corporate governance requirements and applicable corporate and tax law. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements under Note 30 disclosed in Chapter 7 Annual Report.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK TERAFILIASI

REALIZATION OF AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

Di bawah ini adalah transaksi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha (misalnya transaksi yang dikategorikan sebagai beban usaha, bukan beban modal) per tanggal 31 Desember 2025, dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau terus menerus, yang dilakukan dengan Pihak Terafiliasi:

Below are the transactions that consist of business activities (eg. those categorized under operating expenses, not capital expenses) as of December 31, 2025, in the framework of generating revenue and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, with the Affiliated Party:

No.	**Tanggal** Date	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Pihak Terafiliasi** Affiliated Party	**Nilai Transaksi** Transactional Value	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
1.	1 Januari 2025 January 1, 2025	Perjanjian Pengadaan Jasa Services Agreement	1. PT Solusi Net Internusa 2. PT Identitas Anak Bangsa	Biaya yang dibayarkan PT Solusi Net Internusa kepada PT Identitas Anak Bangsa sebesar Rp206.193.000 per tahun untuk layanan yang disediakan. Fees paid by PT Solusi Net Internusa to PT Identitas Anak Bangsa is Rp206,193,000 per year for provided services.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transactional Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
2.	27 Januari 2025 January 27, 2025	Perjanjian Jasa Services Agreement	1. PT Solusi Net Internusa 2. PT Mapan Global Reksa	Biaya bervariasi antara Rp600–Rp950 per tanda tangan bergantung pada jumlah penggunaan. Fees vary between Rp600–Rp950 per signature depending on the number of uses.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
3.	20 Februari 2025 February 20, 2025	Perjanjian Kerja Sama Jasa Pemasaran Produk Cooperation Agreement on Product Marketing	1. PT Solusi Net Interusa 2. PT Identitas Anak Bangsa	Biaya layanan bervariasi tergantung dari layanan yang digunakan yang mana berkisar antara Rp441–Rp10.296. The service fee varies depending on the service used, which ranges from Rp441–Rp10,296.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
4.	24 Februari 2025 February 24, 2025	Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pemberian Jasa Novation Agreement of Service Agreement	1. Perseroan/The Company 2. PT Dompet Anak Bangsa 3. PT Gofin Karya Anak Bangsa	Tidak ada. None.	Hubungan antara Perseroan dan anak-anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between the Company and subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
5.	14 Maret 2025 March 14, 2025	Adendum II Perjanjian Kerja Sama Addendum II of the Cooperation Agreement	1. Perseroan/The Company 2. PT Dompet Anak Bangsa	Tidak ada. None.	Hubungan antara Perseroan dan anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between the Company and a subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company.
6.	18 Maret 2025 March 18, 2025	Amendemen Perjanjian Pengadaan Jasa Amendment to the Services Agreement	1. PT Solusi Net Internusa 2. PT Identitas Anak Bangsa	Tidak ada. None.	Hubungan antara anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between a subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company and a subsidiary that it less than 99%.
7.	8 April 2025 April 8, 2025	Perjanjian Pengadaan Jasa Services Agreement	1. PT Kripto Maksima Koin 2. PT Identitas Anak Bangsa	Biaya layanan bervariasi tergantung dari layanan yang digunakan yang mana berkisar antara Rp325 sampai dengan Rp6.750. The service fee varies depending on the service used, which ranges from Rp325–Rp6,750.	Hubungan antara anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between a subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company and a subsidiary that it less than 99%.

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transactional Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
8.	11 April 2025 April 11, 2025	Surat Tambahan atas Transaksi Internet Aset Kripto Side Letter for Internet Transaction on Crypto Asset	1. PT Midtrans 2. PT Kripto Maksima Koin	Biaya layanan *payment gateway* yang dikenakan bervariasi antara 0,7%–1,5% per transaksi atau Rp1.665–Rp3.552 per transaksi. The payment gateway service fees charged vary between 0.7%–1.5% per transaction or Rp1,665–Rp3,552 per transaction.	Hubungan antara anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan yang memiliki kesamaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan. Relationship between the subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company and a company having the common member of Board of Directors and Board of Commissioners with the Company.
9.	25 April 2025 April 25 2025	Perjanjian Kerja Sama Platform Pihak Ketiga Third Party Platform Partnership Agreement	1. PT Identitas Anak Bangsa 2. PT Dompet Anak Bangsa	Tidak ada. None.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
10.	16 Mei 2025 May 16, 2025	Perjanjian *Merchant* Internet Internet Merchant Agreement	1. PT Identitas Anak Bangsa 2. PT Midtrans	Biaya layanan *payment gateway* yang dikenakan oleh PT Midtrans kepada PT Identitas Anak Bangsa adalah sebesar Rp4.000 untuk setiap transaksi *virtual account*. The payment gateway service fee charged by PT Midtrans to PT Identitas Anak Bangsa is Rp4,000 for each virtual account transaction.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
11.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Perjanjian Jasa Services Agreement	1. PT Solusi Net Internusa 2. PT Multifinance Anak Bangsa	Biaya layanan bervariasi tergantung dari layanan yang digunakan yang mana berkisar antara Rp330–Rp11.000. The service fee varies depending on the service used, which ranges from Rp330–Rp11,000.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
12.	2 September 2025 September 2, 2025	Perjanjian Sewa Kendaraan (aktivitas Biasa) Vehicle Rental Agreement (business as usual)	1. Perseroan/The Company 2. PT Rekan Anak Bangsa	Biaya sewa bulanan sebesar Rp20.000.000 (dua puluh juta Rupiah) (sudah termasuk PPN) selama jangka waktu perjanjian. Monthly rental fee in the amount of Rp20,000,000 (twenty million Rupiah) (inclusive of VAT) during the term of the agreement.	Hubungan antara anak perusahaan yang paling sedikit 99% dan kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% and less than 99% directly and indirectly owned by the Company.
13.	15 September 2025 September 15, 2025	Perjanjian Kerahasiaan Confidential Agreement	1. PT Dompet Anak Bangsa 2. PT Kripto Maksima Koin	Tidak ada. None.	Hubungan antara anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan perusahaan yang kurang dari 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between a subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company and a subsidiary that it less than 99%.

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transactional Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
14.	16 September 2025 September 16, 2025	Perjanjian Pembayaran Payment Agreement	1. Perseroan/ The Company 2. PT Dompet Anak Bangsa	Tidak ada. None.	Hubungan antara Perseroan dan anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between the Company and a subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company.
15.	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Perjanjian Kerja Sama Penempatan Penawaran Produk (aktivitas biasa) Cooperation Agreement of Product Offers Placement (business as usual)	1. Perseroan/The Company 2. PT Dompet Anak Bangsa	Biaya platform yang dibayarkan oleh PT Dompet Anak Bangsa kepada Perseroan sebesar 40% (empat puluh persen) dari biaya platform yang diterima PT Dompet Anak Bangsa sehubungan dengan setiap penawaran produk asuransi yang berhasil dibeli oleh mitra Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati Para Pihak. The platform fee paid by PT Dompet Anak Bangsa to the Company is in the amount of 40% (forty percent) of the platform fee received by PT Dompet Anak Bangsa in connection with each insurance product offering successfully purchased by the Company's driver-partners, subject to the terms and conditions agreed upon by the Parties.	Hubungan antara Perseroan dan anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between the Company and a subsidiary that is at least 99% indirectly owned by the Company.
16.	28 Oktober 2025 28 October 2025	Amendemen Perjanjian Jasa Amendment to the Services Agreement	1. PT Mapan Global Reksa 2. PT Solusi Net Internusa	Biaya layanan bervariasi tergantung dari layanan yang digunakan yang mana berkisar antara Rp330–Rp11.000. The service fee varies depending on the service used, which ranges from Rp330–Rp11,000.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.
17.	27 November 2025 November 27, 2025	Adendum VIII Perjanjian Kerja Sama Layanan Gerbang Pembayaran Addendum VIII of Cooperation Agreement on Payment Gateway Services	1. PT Midtrans 2. PT Dompet Anak Bangsa	Biaya yang dibayarkan oleh Midtrans kepada DAB untuk penggunaan sistem DAB adalah sebesar 0,1% dari total nilai biaya harian yang didebet melalui sistem DAB. The fee paid by Midtrans to DAB for using the DAB system is 0.1% of the total daily fee debited through the DAB system.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transactional Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
18.	4 Desember 2025 December 4, 2025	Amendemen Kedua Perjanjian Kerja Sama (aktivitas biasa) Second Amendment of Cooperation Agreement (business as usual)	1. Perseroan/The Company 2. PT Antar Makanan Anak Bangsa	Biaya platform sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari setiap biaya antar yang dibayarkan oleh pelanggan. The platform fee is 7.5% (seven point five percent) of each delivery fee paid by the customer.	Hubungan antara Perseroan dan anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Relationship between the Company and a subsidiary that is at least 99% directly owned by the Company.
19.	10 Desember 2025 December 10, 2025	Adendum I Perjanjian Jasa Addendum I of the Service Agreement	1. PT Dompet Anak Bangsa 2. PT Multifinance Anak Bangsa	Tidak ada. None.	Hubungan antar anak perusahaan yang paling sedikit 99% dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Relationship between subsidiaries that are at least 99% indirectly owned by the Company.

Seluruh transaksi-transaksi di atas telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan prosedur internal Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's length principle)*.

All of the above transactions have been conducted in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction, and internal procedures of the Company in order to ensure the affiliated transactions are conducted in line with common business practice and comply with the arm's length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN LEGISLATION

Pemerintah, melalui Badan Pusat Statistik, menerbitkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang diundangkan pada tanggal 18 Desember 2025 (Peraturan BPS 7/2025). Peraturan tersebut menggantikan peraturan sebelumnya (yaitu Peraturan BPS No. 2 Tahun 2020) dan mengatur perubahan, penyesuaian, serta penegasan kembali atas struktur dan definisi lapangan usaha. Berdasarkan Peraturan BPS 7/2025, setiap pelaku usaha diwajibkan untuk menyesuaikan KBLI dengan Peraturan BPS 7/2025 paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal diundangkannya Peraturan BPS 7/2025. Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyesuaian KBLI sesuai dengan Peraturan BPS 7/2025 guna memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjaga kepatuhan regulasi, serta memastikan keselarasan antara kegiatan usaha Perseroan dengan klasifikasi usaha yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Penyesuaian ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

The Government, through the Central Statistics Agency (BPS), issued BPS Regulation Number 7 of 2025 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI), which was promulgated on December 18, 2025 (BPS Regulation 7/2025). This regulation replaces the previous regulation (namely BPS Regulation No. 2 of 2020) and regulates changes, adjustments, and reaffirmations of the structure and definition of business fields. Based on BPS Regulation 7/2025, every business actor is required to adjust the KBLI to BPS Regulation 7/2025 no later than 6 (six) months from the date of promulgation of BPS Regulation 7/2025. The Company and its subsidiaries are committed to adjusting the KBLI in accordance with BPS Regulation 7/2025 in order to comply with the provisions of applicable laws and regulations, maintain regulatory compliance, and ensure alignment between the Company's business activities and the business classifications established by the relevant authorities. This adjustment does not have a material impact on the Company's operational activities or financial performance.

Di Singapura, *Platform Workers Act* 2024 telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, yang memperkenalkan berbagai bentuk perlindungan bagi pekerja di aplikasi (antara lain kompensasi atas kecelakaan kerja dan kewajiban kontribusi *Central Provident Fund*). Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang baru tersebut, penyelenggara aplikasi juga dibebani dengan tanggung jawab yang lebih luas, termasuk kewajiban untuk membayarkan kontribusi *Central Provident Fund* bagi pengemudi yang terdaftar pada aplikasi mereka, hal ini merupakan komitmen finansial yang signifikan. Dalam rangka mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, Gojek Singapura telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan perlindungan finansial yang memadai kepada para pengemudi dalam hal terjadinya cedera selama pelaksanaan pesanan perjalanan. Selain itu, Gojek Singapura juga telah menerapkan proses-proses baru untuk melakukan pemotongan kontribusi *Central Provident Fund* dari penghasilan pengemudi serta menyetorkan kontribusi *Central Provident Fund* baik yang menjadi porsi pengemudi maupun porsi Gojek Singapura kepada otoritas yang berwenang, serta langkah-langkah kepatuhan lainnya.

In Singapore, a new Platform Workers Act 2024 came into effect from 1 January 2025, introducing a wide range of protections for platform workers (e.g. work injury compensation, Central Provident Fund contribution). Under the new laws, platform operators also have increased responsibilities, such as being required to pay Central Provident Fund contributions for drivers on their platforms – a significant financial outlay. To comply with the new laws, Gojek Singapore has taken the necessary steps to provide drivers with adequate financial protection in the event of any injury during their fulfilment of a trip order, and also implemented new processes to deduct Central Provident Fund contributions from drivers' earnings and pay the authorities both the drivers' and Gojek Singapore's share of Central Provident Fund contributions, among other things.

Pemerintah RI menerbitkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebagai Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 tahun 2008 yang berlaku sejak 2 Januari 2024. Perseroan sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dan PT Solusi Net Internusa sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) berkewajiban memenuhi ketentuan di dalam peraturan tersebut beserta dengan persyaratan turunannya.

The Indonesian Government issued Law No. 1 of 2024 on Information and Electronic Transactions (ITE) as the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 which has been in effect since January 2, 2024. The Company as an Electronic System Provider (PSE) and PT Solusi Net Internusa as an Electronic Certification Organizer (PSrE) is obliged to comply with the provisions in the regulation along with its relevant derivative requirements.

Terkait PT Mapan Global Reksa, sepanjang tahun 2025 Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan regulasi yang berhubungan dengan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi dalam bentuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta aturan pelaksanaannya yang dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK). Regulasi yang memberikan dampak cukup besar kepada bisnis dan operasional PT Mapan Global Reksa selama periode tahun 2025 adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2025 (SEOJK 19/2025) tentang Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) yang ditetapkan pada tanggal 31 Juli 2025. SEOJK 19/2025 ini mengatur banyak hal yang bersifat lebih teknis sebagai peraturan pelaksana dari POJK 40/2024 yang dikeluarkan pada 24 Desember 2024. PT Mapan Global Reksa dalam hal ini berkomitmen penuh untuk memenuhi ketentuan di dalam SEOJK 19/2025 dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

In connection with PT Mapan Global Reksa, throughout 2025 the Financial Services Authority (OJK) issued several regulations related to the Information Technology–Based Peer-to-Peer Lending Services in the form of Financial Services Authority Regulations (POJK) along with their implementing regulations set out in Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK). The regulations that significantly impacted PT Mapan Global Reksa's business and operational activities during the 2025 is Financial Services Authority Circular Letter Number 19 of 2025 (SEOJK 19/2025) on the Implementation of Information Technology–Based Peer-to-Peer Lending Services (LPBBTI) enacted on 31 July 2025. SEOJK 19/2025 regulates technical matters as the implementing provisions of POJK 40/2024 that was issued on December 24, 2024. In this case, PT Mapan Global Reksa is fully committed to complying with the provisions in SEOJK 19/2025 and making the necessary adjustments.

Terkait PT Multifinance Anak Bangsa, pada tanggal 5 Desember 2025, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Beli Sekarang Bayar Nanti (*Buy Now Pay Later*/BNPL) (POJK 32/2025). PT Multifinance Anak Bangsa sebagai perusahaan pembiayaan berkewajiban untuk menerapkan ketentuan yang diatur dalam POJK 32/2025 tersebut. PT Multifinance Anak Bangsa dalam hal ini berkomitmen penuh untuk memenuhi ketentuan di dalam POJK 32/2025 dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

Terkait PT Midtrans dan PT Dompet Anak Bangsa, adapun sepanjang tahun 2025 Bank Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi yang berhubungan dengan sektor sistem pembayaran, termasuk aturan utama dalam bentuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) serta aturan pelaksanaannya yang dituangkan dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG). Regulasi-regulasi ini mencakup berbagai aspek krusial, mulai dari penguatan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber, standardisasi kompetensi bagi pelaku di bidang sistem pembayaran, hingga penyederhanaan prosedur perizinan melalui mekanisme front office di Bank Indonesia. Secara lebih rinci, regulasi-regulasi yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan ketiga atas PADG tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran (QRIS), yang mengatur perkembangan implementasi QRIS salah satunya mencakup teknologi NFC.

2. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 15 Tahun 2025 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Pihak yang Diatur dan Diawasi oleh Bank Indonesia yang ditetapkan tanggal 30 Juni 2025.

3. Peraturan Bank Indonesia No. 4 Tahun 2025 tentang Kebijakan Sistem Pembayaran yang ditetapkan pada tanggal 27 Maret 2025. Peraturan ini mengatur kerangka kebijakan sistem pembayaran yang bertujuan memelihara stabilitas sistem pembayaran nasional, termasuk prinsip, tujuan, ruang lingkup, dan pelaksanaan kebijakan sistem pembayaran oleh BI serta pihak-pihak yang terkait seperti penyelenggara jasa sistem pembayaran dan pihak lain yang memperoleh izin/pengakuan dari Bank Indonesia.

In connection with PT Multifinance Anak Bangsa, on December 5, 2025, Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2025 concerning the Implementation of Buy Now Pay Later (BNPL) (POJK 32/2025). As a financing company, PT Multifinance Anak Bangsa is required to comply with the regulation outlined in such POJK 32/2025. In this regard, PT Multifinance Anak Bangsa is fully committed to comply with the requirements under POJK 32/2025 and making the necessary adjustment.

In connection with PT Midtrans and PT Dompet Anak Bangsa, throughout 2025 Bank Indonesia has issued several regulations related to the payment system sector, including primary regulations in the form of Bank Indonesia Regulations (PBI) and their implementing rules outlined in Bank Indonesia Board of Governors Regulations (PADG). These regulations cover various critical aspects, ranging from strengthening information system security and cyber resilience, standardizing competencies for payment system actors, to streamlining licensing procedures through the front office mechanism at Bank Indonesia. More specifically, the regulations in question are as follows:

1. Bank Indonesia Board of Governors Regulation No. 3 of 2025 concerning the Third Amendment to the Governor's Board Member Regulation concerning the Implementation of the National Standard Quick Response Code for Payment (QRIS), which regulates the development of QRIS implementation, including NFC technology.

2. Bank Indonesia Board of Governors Regulation Number 15 of 2025 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction for Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia enacted on June 30, 2025.

3. Bank Indonesia Regulation No. 4 of 2025 concerning Payment System Policy enacted on March 27, 2025. This Regulation sets out the framework for payment system policy aimed at maintaining the stability of the national payment system, including the principles, objectives, scope, and implementation of payment system policy by BI and related parties such as payment system service providers and other parties that obtain a license/recognition from Bank Indonesia.

4. Peraturan Bank Indonesia No. 10 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran (PBI 10/2025) yang ditetapkan pada tanggal 24 Desember 2025 namun akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2026. PBI 10/2025 mencabut dan menggantikan keberlakuan PBI Sistem Pembayaran No. 22/23/PBI/2020 yang oleh karenanya mengubah rezim pengaturan industri sistem pembayaran.

5. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 32 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran yang merupakan peraturan pelaksana dari PBI 10/2025.

Sebagai entitas yang beroperasi dalam ekosistem sistem pembayaran, PT Midtrans dan PT Dompet Anak Bangsa, dalam kapasitasnya sebagai Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP), memiliki kewajiban penuh untuk mematuhi serta mengimplementasikan seluruh ketentuan yang diamanatkan dalam regulasi-regulasi tersebut. Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap regulasi ini, PT Midtrans dan PT Dompet Anak Bangsa berkomitmen untuk melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan, termasuk peningkatan standar keamanan sistem informasi, pemenuhan persyaratan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja di bidang sistem pembayaran, serta penerapan prosedur kepatuhan terhadap regulasi APU-PPT dan PPPSPM. Dengan langkah-langkah tersebut, PT Midtrans dan PT Dompet Anak Bangsa berupaya menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mendukung stabilitas dan keamanan sistem pembayaran di Indonesia.

4. Bank Indonesia Regulation No. 10 of 2025 concerning the Regulation of the Payment System Industry (PBI 10/2025) enacted on December 24, 2025, but will come into effect on March 31, 2026. PBI 10/2025 revokes and replaces the enforceability of Payment System PBI No. 22/23/PBI/2020, thereby changing the payment system industry regulatory regime.

5. Bank Indonesia Board of Governors Regulation No. 32 of 2025 concerning the Regulation of the Payment System Industry, which is the implementing regulation of PBI 10/2025.

As an entity operating within the payment system ecosystem, PT Midtrans and PT Dompet Anak Bangsa, in its capacity as a Payment Service Provider (PJP), are fully obligated to comply with and implement all provisions mandated by these regulations. To ensure compliance, PT Midtrans and PT Dompet Anak Bangsa are committed to making the necessary adjustments, including enhancing information system security standards, fulfilling competency certification requirements for professionals in the payment system sector, and implementing compliance procedures related to AML-CFT and CPF regulations. Through these measures, PT Midtrans and PT Dompet Anak Bangsa aim to uphold regulatory compliance while contributing to the stability and security of Indonesia's payment system.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERLAKU PADA TAHUN FISKAL
CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY APPLIED IN THE FISCAL YEAR

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku pada tahun fiskal.

There are no changes in the accounting policy applied in the fiscal year.

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE




oto
gang Saham Luar Biasa
ek Tokopedia Tbk
sember 2025
ether, Go Far

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, serta untuk semakin memperkuat posisinya sebagai entitas yang terpercaya di mata para pemangku kepentingan sekaligus menjaga pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, Grup GoTo berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh lini kegiatan usaha dan aktifitas korporasinya. Secara historis, Perseroan mengacu pada pilar GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence,* dan *Fairness* (TARIF) sebagai fondasi praktik tata kelolanya.

Sejalan dengan pedoman terbaru dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Perseroan memahami adanya perkembangan prinsip GCG menjadi empat pilar utama, yaitu *Ethical Behavior, Transparency, Accountability,* dan *Sustainability* (ETAS). Perkembangan ini mencerminkan penekanan yang lebih luas terhadap penguatan perilaku etis serta integrasi aspek keberlanjutan dalam praktik tata kelola perusahaan.

Dengan demikian, meskipun prinsip TARIF masih melekat dalam kerangka tata kelola Perseroan dan tetap diterapkan dalam praktik, Grup GoTo secara bertahap menyelaraskan pendekatan tata kelolanya dengan kerangka ETAS guna memastikan relevansi dengan standar terkini dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini juga terintegrasi dalam komitmen keberlanjutan Perseroan, yang menjadi panduan dalam kinerja usaha serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan bertanggung jawab.

Perseroan juga terus melakukan peningkatan dalam penerapan GCG guna memastikan seluruh kegiatan operasional tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan praktik terbaik di industri.

As a public company, and to further strengthen its position as a trusted entity in the eyes of its stakeholders while ensuring sustainable long-term growth, the Group is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all lines of its business activities and corporate operations. Historically, the Company has referred to the GCG pillars of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) as the foundation of its governance practices.

In line with the latest guidance under the Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia issued by the Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), the Company recognizes the evolution of GCG principles into four key pillars: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAS). This development reflects a broader emphasis on strengthening ethical conduct and integrating sustainability into corporate governance practices.

Accordingly, while TARIF principles remain embedded in the Company's governance framework and continue to be applied in practice, GoTo Group is aligning its governance approach with the ETAS framework to ensure relevance with current standards and stakeholder expectations. These principles are also integrated into the Company's sustainability commitments, guiding business performance and enabling inclusive and responsible growth.

The Company continues to enhance its GCG implementation to ensure that all operations remain in full compliance with applicable laws and regulations, as well as aligned with industry best practices.

PEDOMAN DALAM PENERAPAN GCG
FUNDAMENTAL REFERENCES FOR GCG IMPLEMENTATION

Dalam menjalankan praktik tata kelola, GoTo berpedoman pada kerangka regulasi dan standar yang komprehensif terdiri dari ketentuan hukum, kebijakan internal, serta praktik terbaik yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional yang sejalan dengan bidang usaha GoTo, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
3. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia oleh OJK;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh KNKG;
5. Prinsip Tata Kelola Perusahaan dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD);
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
7. Anggaran Dasar Perseroan; dan
8. Kebijakan internal terkait GCG.

In implementing corporate governance practices, GoTo refers to a comprehensive framework of regulations and standards, encompassing applicable laws, internal policies, and best practices at both national and international levels, in line with the Company's line of business, including but not limited to:

1. Laws of the Republic of Indonesia relating to the Capital Market and Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK);
3. Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK);
4. Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG;
5. Corporate Governance Principles issued by the Organisation for Economic Co-operation and Development;
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum;
7. The Company's Articles of Association; and
8. Internal policies relating to GCG.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dalam struktur tata kelola perusahaan Grup GoTo, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam proses pengambilan keputusan. RUPS diselenggarakan untuk mengambil suara, dan kemudian membuat keputusan akhir berdasarkan usulan mata acara RUPS mengenai aksi korporasi dan hal-hal tertentu yang dapat berdampak secara material pada kelangsungan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. RUPS memiliki hak dan wewenang yang tidak diberikan baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

In GoTo Group's corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ delegated with the highest authority in the decision making process. The GMS is held to vote on, and finalize decisions based on the proposed GMS meeting agenda regarding certain corporate actions and matters that may materially impact the Company's business continuity in accordance with the relevant laws and regulations. The GMS has rights and authorities that are not granted to either the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Pada penyelenggaraan RUPS, pemegang saham wajib menggunakan haknya untuk memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang terkait dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

At the GMS, the shareholders shall exercise their rights to obtain information and updates about the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, provided that it is related to the meeting agenda and has no conflict with the Company's interests.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS atas permintaan (i) satu atau lebih pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan jumlah yang lebih sedikit, atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS disampaikan kepada Direksi melalui surat tertulis yang menyebutkan alasan pemanggilan RUPS. Direksi selanjutnya akan meneruskan surat tertulis tersebut kepada Dewan Komisaris.

GMS Implementation Procedures

According to the Company's Articles of Association, the Company may convene a GMS upon the request of (i) one or more shareholders who in aggregate represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights, unless the Articles of Association determine a smaller number, or upon the request of (ii) the Board of Commissioners. The request for holding a GMS shall be submitted to the Board of Directors with a registered letter stating the reasons for calling a GMS. The Board of Directors will further forward the registered letter to the Board of Commissioners.

Selanjutnya, satu atau lebih pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan usulan tertulis yang memuat usulan mata acara RUPS kepada penyelenggara RUPS dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS.

Then, one or more shareholders who in aggregate represent 1/20 (one-twentieth) or more of the total shares with voting rights may send a written proposal suggesting a meeting agenda for the GMS to the organizer of the GMS within seven days before the date of the GMS.

Perseroan mengundang seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, untuk menghadiri RUPS guna melakukan pembahasan secara konstruktif antara pemegang saham institusi dan manajemen Perseroan. Perseroan menyambut baik setiap masukan dan rekomendasi dari pemegang saham institusi yang sekiranya dapat mendukung bisnis Perseroan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai-nilai perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.

The Company invited all of its shareholders, including its institutional shareholders, to attend GMS in an attempt to provide a constructive discussion between the institutional shareholders and the management of the Company. The Company welcomed any inputs and recommendations from the institutional shareholders so as to support the sustainable business of the Company and increase the corporate values in the mid and long terms.

Kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan wajib menyediakan mata acara RUPS dan materi rapat lain yang berkaitan dengan RUPS kepada pemegang saham dalam format yang dapat diunduh dari

Unless stipulated otherwise under applicable laws and regulations, the Company must prepare the GMS meeting agenda and any other materials relevant to the GMS to shareholders in a form that is available for download from the website of the Company and/

situs web Perseroan dan/atau penyelenggara e-RUPS. Perseroan wajib menyediakan mata acara RUPS dan materi rapat terkait sejak tanggal pemanggilan RUPS hingga tanggal pelaksanaan RUPS.

Untuk dapat memastikan seluruh pemegang saham dapat menghadiri rapat, Perseroan telah membangun infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi pemegang saham baik domestik maupun asing, termasuk pemegang saham institusi, untuk menghadiri RUPS.

Hak Suara

Perseroan menerapkan struktur *dual class voting* sesuai dengan POJK No.22/2021, di mana setiap pemegang Saham Seri A berhak atas satu suara dan setiap pemegang Saham Seri B berhak atas lebih dari satu hak suara untuk setiap saham yang dimilikinya (Struktur *Dual Class Voting*). Kecuali untuk perbedaan hak jumlah suara, pemegang Saham Seri A dan Saham Seri B memiliki hak yang sama.

Rasio maksimum dari hak suara setiap Saham Seri B terhadap hak suara setiap Saham Seri A adalah sampai dengan rasio maksimum sebagaimana ditetapkan di bawah ini, dengan ambang batas yang akan ditentukan satu Hari Kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS:

1. Selama Pemegang Saham Seri B, baik perorangan maupun bersama-sama, memiliki Saham Seri B yang berjumlah paling sedikit 10% (sepuluh persen) hingga paling banyak 47,36% (empat puluh tujuh koma tiga enam persen) dari jumlah modal disetor dan ditempatkan, maka rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A adalah sepuluh banding satu (10:1).
2. Selama Pemegang Saham Seri B, baik perorangan maupun bersama-sama, memiliki Saham Seri B yang berjumlah antara 5% (lima persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor dan ditempatkan, maka rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A adalah dua puluh banding satu (20:1).
3. Selama Pemegang Saham Seri B, baik perorangan maupun bersama-sama, memiliki Saham Seri B yang berjumlah antara 3,5% (tiga koma lima persen) sampai dengan kurang dari 5% (lima persen) dari total modal disetor dan ditempatkan, maka rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A adalah tiga puluh banding satu (30:1).
4. Selama Pemegang Saham Seri B, baik perorangan maupun bersama-sama, memiliki Saham Seri B yang berjumlah antara 2,44% (dua koma empat empat persen) sampai dengan kurang dari 3,5% (tiga koma lima persen) dari total modal disetor dan ditempatkan, maka rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A adalah empat puluh banding satu (40:1).

Rasio kepemilikan Saham Seri B dapat berubah sesuai dengan jumlah kepemilikan saham pemegang saham Seri B baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, tanpa perlu mengubah Anggaran Dasar.

or e-GMS provider. The Company shall provide the GMS meeting agenda and relevant materials from the date that the GMS invitation is distributed until the implementation date of the GMS.

To ensure all shareholders are able to attend the meeting, the Company has established an adequate infrastructure that will facilitate both domestic and foreign shareholders, including institutional shareholders, to attend GMS.

Voting Rights

The Company applies a dual-class voting structure in accordance with POJK No.22/2021, whereby each Series A Share is entitled to one vote and each Series B Share is entitled to multiple voting rights (Dual-Class Voting Structure). Except for the different voting rights, the holders of Series A Shares and Series B Shares have the same rights.

The maximum ratio of voting rights of each Series B Shares relative to the voting rights each of Series A Shares will be up to the maximum ratios as set out below, with the threshold to be determined one Business Day prior to the date of the invitation to the GMS:

1. For so long as the Series B Shareholders, either individually or jointly, own Series B Shares constituting a minimum of 10% (ten percent) to a maximum of 47.36% (forty seven point three six percent) of the total paid-up and issued capital, the voting rights ratio of the Series B Shares to the Series A Shares is ten to one (10:1).
2. For so long as the Series B Shareholders, either individually or jointly, own Series B Shares constituting between 5% (five percent) to less than 10% (ten percent) of the total paid-up and issued capital, the voting rights ratio of the Series B Shares to the Series A Shares is twenty to one (20:1).
3. For so long as the Series B Shareholders, either individually or jointly, own Series B Shares constituting between 3.5% (three point five percent) to less than 5% (five percent) of the total paid-up and issued capital, the voting rights ratio of the Series B Shares to the Series A Shares is thirty to one (30:1).
4. For so long as the Series B Shareholders, either individually or jointly, own Series B Shares constituting between 2.44% (two point four four percent) to less than 3.5% (three point five percent) of the total paid-up and issued capital, the voting rights ratio of the Series B Shares to the Series A Shares is forty to one (40:1).

The ratio of Series B Shares ownership may change according to the number of shareholdings of the Series B shareholders both individually or jointly, without the need to amend the Articles of Association.

Dalam hal hak suara Saham Seri B tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah hak suara, Perseroan dapat meningkatkan rasio hak suara Saham Seri B terhadap Saham Seri A menjadi sebanyak-banyaknya enam puluh banding satu (60:1) dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak terjadinya kondisi tersebut dan dengan persetujuan pemegang saham independen.

In the event that the voting rights of Series B Shares do not exceed 50% (fifty percent) of the total voting rights, the Company may increase the ratio of voting rights of Series B Shares to Series A Shares to a maximum of sixty to one (60:1) within a period of 6 (six) months from the occurrence of such conditions and with the approval of independent shareholders.

Sedangkan hak suara multipel atas saham seri B hanya diperkenankan untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun sejak tanggal diterimanya surat pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana Perseroan dengan syarat Struktur *Dual Class Voting* hanya dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berikutnya, dengan persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS.

Whereas, with respect to multiple voting rights to the Series B Shares, it is only permissible for a maximum period of ten years since the date of the effective statement of the initial public offering of the Company on condition that the Dual-Class Voting Structure can only be extended for another period of 10 (ten) years, with the approval from independent shareholders at a GMS.

Perseroan wajib memastikan setiap saat bahwa hak suara pemegang Saham Seri A yang dimiliki oleh pihak-pihak selain pemegang saham Seri B mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari total hak suara. Di sisi lain, pemegang saham Seri B, baik sendiri-sendiri maupun secara keseluruhan, tidak dapat memiliki saham, sehingga jumlah hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham Seri B tersebut melebihi 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah hak suara tersebut dan, dalam hal ambang batas tersebut terlampaui, hak suara pemegang Saham Seri A dianggap mewakili 10% (sepuluh persen) dari jumlah hak suara.

The Company must ensure at all times that the voting rights of Series A Shares owned by parties other than Series B shareholders constitute at least 10% (ten percent) of the total voting rights. On the other hand, Series B shareholders, either individually or in aggregate, may not own shares, resulting in the number of voting rights owned by such Series B shareholders exceeding 90% (ninety percent) of total voting rights and, in the event that such threshold is exceeded, the voting rights of Series A Shares shall be deemed to constitute 10% (ten percent) of the total voting rights.

Pemegang saham Seri B mempunyai hak suara yang sama dengan pemegang saham Seri A dalam pelaksanaan RUPS yang menyetujui mata acara sebagai berikut:

Series B shareholders shall have equal voting rights with Series A shareholders in a GMS approving the following agendas:

1. Perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum, kecuali untuk perubahan modal dasar.
2. Pengangkatan atau pemberhentian Komisaris Independen.
3. Penunjukan atau pemberhentian akuntan publik atau kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan.
4. Pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit atau membubarkan Perseroan.

1. Amendment to the Articles of Association which require approval from the Ministry of Law, except for changes of the authorized capital.
2. Appointment or dismissal of Independent Commissioners.
3. Appointment or dismissal of a public accountant or public accounting firm that provides audit services on the Company's annual historical financial information.
4. Submission of an application for the Company to be declared bankrupt or to dissolve the Company.

Pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan. Pemegang pecahan dari nilai nominal saham tersebut harus menunjuk salah satu dari mereka atau orang lain sebagai kuasa bersama mereka, dan hanya orang yang ditunjuk atau diberi wewenang yang berhak untuk menggunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham yang relevan.

Holders of a fraction of the nominal value of a share are not granted with individual voting rights. The holders of the fraction of the nominal value of the share must appoint one of them or another person as their joint proxy, and only the appointed or authorized person is entitled to exercise the rights granted by law over the relevant share.

Pemegang Saham dengan hak suara sah yang hadir dalam RUPS tetapi tidak memberikan suara (abstain) dianggap telah mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara.

Shareholders with valid voting rights who attend the GMS but do not vote (abstain) will be deemed to have issued the same vote as the majority shareholders who vote.

Selama tahun 2025, rasio hak suara Saham Seri B adalah 1 saham dengan 30 hak suara.

During 2025, the voting rights ratio of the Series B Shares is 1 share with 30 voting rights.

RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) RUPS, yaitu RUPS Tahunan, dan 2 (dua) RUPS Luar Biasa. Detail lebih lanjut terkait RUPS Perseroan adalah sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS tahunan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan atau sebagaimana ditentukan atau dikondisikan lain oleh OJK. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS tahunan wajib memasukkan pembahasan atas mata acara berikut yang akan disampaikan dan/atau dimintakan persetujuan dari pemegang saham:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan, termasuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
2. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris.
3. Jika Perseroan memiliki saldo laba positif, maka dimintakan persetujuan penggunaan laba Perseroan.
4. Penunjukan akuntan publik yang terdaftar di OJK oleh Perseroan.
5. Mata acara RUPS lainnya yang telah diusulkan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Tahunan Perseroan 2025

RUPS Tahunan (RUPST) 2025 diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 18 Juni 2025. Perseroan telah melaporkan dan mengunggah ringkasan risalah RUPST 2025 pada situs web BEI dan situs web Perseroan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Pasal 49 dan Pasal 51 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan pelaksanaan RUPST 2025 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

GMS in 2025

Throughout the year 2025, the Company held 3 (three) GMS, i.e. the Annual GMS, and 2 (two) Extraordinary GMS. The details of the GMS of the Company are as follows:

ANNUAL GMS

In accordance with applicable laws and regulations, as well as the Articles of Association, the Company is required to convene an annual GMS no later than 6 (six) months after the end of the financial year or as otherwise determined or required by the OJK. In compliance with the relevant laws and regulations, the annual GMS shall discuss the following agenda items, which will be presented to and/or approved by the shareholders:

1. Approval of the annual report and ratification of the financial statements of the Company, including the ratification, discharge, and release of the Board of Directors and Board of Commissioners from liability for actions taken, as reflected in the Annual Report and financial statements.
2. Presentation by the Board of Commissioners on their implementation of their supervisory duties.
3. If the Company has positive retained earnings, approval of the allocation of profits of the Company.
4. Appointment of the registered public accountant of the Company.
5. Any other GMS agenda that has been properly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company's 2025 Annual GMS

The AGMS 2025 of the Company was convened on Wednesday, June 18, 2025. The Company has reported and uploaded the summary of minutes of the AGMS 2025 on IDX and Company's websites in compliance with Article 49 and Article 51 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Planning and Convening a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of the AGMS 2025 are illustrated in the following table:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
1.	Pengumuman RUPST 2025 kepada Pemegang Saham Announcement of AGMS 2025 to the Shareholders	9 Mei 2025 May 9, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
2.	Panggilan RUPST 2025 kepada Pemegang Saham AGMS 2025 Invitation to the Shareholders	27 Mei 2025, dan telah direvisi pada tanggal 11 Juni 2025 May 27, 2025 and revised on June 11, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pemanggilan RUPST 2025 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 27 Mei 2025. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of AGMS 2025 invitation has been reported by the Company to OJK and IDX on May 27, 2025.
3.	Pelaksanaan RUPST 2025 Implementation of AGMS 2025	18 Juni 2025 June 18, 2025	RUPST 2025 dimulai pada pukul 09.43 WIB dan berakhir pada pukul 11.03 Waktu Indonesia Barat yang bertempat di Ballroom 3, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta Selatan. The AGMS 2025 started at 09.43 AM Western Indonesian Time and ended at 11.03 AM Western Indonesian Time at Ballroom 3, Ritz Carlton Pacific Place Hotel, South Jakarta.
4.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST 2025 Announcement of the AGMS 2025 Summary Result	19 Juni 2025 June 19, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST 2025 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 19 Juni 2025. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of AGMS 2025 summary result has been reported by the Company to OJK and IDX on June 19, 2025.

Anggota Dewan yang Menghadiri RUPST 2025 Secara Fisik maupun Daring
The Board Members who Attended the AGMS 2025 Physically and Online

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
	Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: John A. Prasetio
Direksi Board of Directors	Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	: Thomas K. Husted
	Direktur/Director	: Simon Tak Leung Ho
	Direktur/Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
	Direktur/Director	: Hans Patuwo
	Direktur/Director	: Nila Marita Indreswari
	Direktur/Director	: Pablo Malay

Kuorum Kehadiran

Kuorum Kehadiran untuk Mata Acara Rapat selain Mata Acara Rapat Ketiga, di mana setiap pemegang saham Seri B dihitung memiliki 30 (tiga puluh) hak suara, adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The attendance quorum for the the Meeting Agendas, except for the Third Meeting Agenda, where each Series B shares owned 30 (thirty) voting rights, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	1.140.573.267.220	1.111.026.849.417	803.330.086.161	30,57
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	50.571.730.000	1.517.151.900.000	1.517.151.900.000	57,72
Total	**1.191.144.997.220**	**2.628.178.749.417**	**2.320.481.986.161**	**88,29**

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat Ketiga dimana setiap pemegang saham Seri A dan pemegang saham Seri B memiliki satu hak suara, adalah sebagai berikut:

The attendance quorum for the Third Meeting Agenda where all each of Series A shares and Series B shares had one voting right, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	1.140.573.267.220	1.111.026.849.417	803.330.086.161	69,16
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	50.571.730.000	50.571.730.000	50.571.730.000	4,35
Total	**1.191.144.997.220**	**1.161.598.579.417**	**853.901.816.161**	**73,51**

Pada penyelenggaraan RUPST 2025 tersebut, Perseroan menugaskan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan untuk membantu proses pemungutan suara.

At the AGMS 2025, the Company assigned an independent external party to assist with the voting process.

Tata Tertib Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus D.W. Martowardojo, Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPST 2025 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 April 2025.

Meeting Rules of Conduct

The Meeting was chaired by Mr. Agus D.W. Martowardojo, the President Commissioner of the Company, who was appointed by the Board of Commissioners to lead the AGMS 2025 pursuant to the Minutes of Meeting of the Board of Commissioner dated April 28, 2025.

Dalam setiap pembahasan mata acara rapat, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait hal-hal yang sedang dibahas.

In each discussion of the meeting agenda, the shareholders or their legal proxies were given the opportunities to raise questions and/or provide responses related to the matters being discussed.

Keputusan rapat diambil dengan (i) pemungutan suara secara lisan, dimana suara akan dihitung dengan aklamasi dan dengan cara mengangkat tangan; serta (ii) pemungutan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem KSEI.

The meeting resolutions were made by (i) physical votes, where votes were counted by acclamation and by a show of hands; and (ii) electronic voting using the KSEI system.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 1	**1st Meeting Agenda**
Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma dari Ernst & Young Global Limited) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin jelas dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit.	Approval on the Company's annual report for the financial year of 2024 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the financial year ended on December 31, 2024, which has been audited by public accounting firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on December 31, 2024, provided that those actions are clearly reflected under the Company's annual report for the financial year of 2024 and audited consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year which ended on December 31, 2024.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma dari *Ernst & Young Global Limited*) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas seluruh dan segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024 tanpa terkecuali, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit dan bukan merupakan tindak pidana.	1. Approve and well-receive the Annual Report of the Company for the financial year of 2024 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of and for the financial year which ended on December 31, 2024, which has been audited by the public accountant firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) with unqualified opinion. 2. By approving the Annual Report of the Company for the financial year of 2024 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of and for the financial year which ended on December 31, 2024, therefore granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for any and all of their management and supervisory duty carried out throughout the financial year of 2024 without exemption, provided that those actions are clearly reflected under the Company's Annual Report and/or the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year which ended on December 31, 2024 and does not constitute as criminal offense.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.296.063.019.205 hak suara Abstain : 24.350.260.656 hak suara Tidak setuju : 68.706.300 hak suara	Agree : 2,296,063,019,205 votes Abstain : 24,350,260,656 votes Disagree : 68,706,300 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025	These resolutions have been implemented in 2025

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 2	**2nd Meeting Agenda**
Persetujuan atas penentuan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan penentuan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.	Approval on the determination of the salary and benefits of the Board of Directors and the determination of the honorarium and/or benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025.

Keputusan	Resolutions
1. Sesuai dengan keputusan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan total honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 serta mengesahkan pembayaran honorarium dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.	1. In accordance with the resolution of and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, stipulate the total honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025, effective from January 1, 2025 until December 31, 2025 and ratify the honorarium and other benefits that have been paid to the Board of Commissioners starting from January 2025 until June 2025.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, bonus dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan mengesahkan pembayaran honorarium dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.	2. Granting power of attorney and authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the amount of honorarium, bonuses and other benefits for each of the members of the Board of Commissioners for the financial year which ended on December 31, 2025 and ratify the honorarium and other benefits that have been paid to the Board of Commissioners of the Company starting from January 2025 until June 2025.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak untuk melimpahkan kewenangan tersebut kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan total besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi seluruh dan masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Direksi Perseroan terhitung dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.	3. Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company with the rights to delegate the authorization to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the total amount of salaries, bonuses and other benefits for all and each members of the Board of Directors of the Company for the financial year which ended on December 31, 2025, and ratify the salaries and other benefits that have been paid to the Board of Directors of the Company starting from January 2025 until June 2025.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	2.214.591.737.637 hak suara	Agree	:	2,214,591,737,637 votes
Abstain	:	42.699.363.124 hak suara	Abstain	:	42,699,363,124 votes
Tidak setuju	:	63.190.885.400 hak suara	Disagree	:	63,190,885,400 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025	These resolutions have been implemented in 2025

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 3	**3rd Meeting Agenda**
Persetujuan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.	Approval on the appointment of an Independent Public Accountant to audit the consolidated financial statement of the Company for the financial year of 2025.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma dari Ernst & Young Global Limited) yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan untuk tahun buku 2025.	1. Approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) an accountant public office registered in OJK to audit the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiary for the financial year of 2025.
2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:	2. Delegate the authority to the Board of Commissioners to:
a. Menetapkan besaran honorarium Akuntan Publik yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat ini.	a. Determine the size of the honorarium of the Public Accountant appointed by the resolution of this Meeting.
b. Menunjuk kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukan pengganti Akuntan Publik yang wajar apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Rapat ini tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran honorarium.	b. Appoint a replacement Public Accountant and determine the conditions and terms of the appointment of the replacement that are fair if the appointed Public Accountant is unable to carry out its tasks for any reason, including legal reasons or laws and regulations in the field of capital markets or the failure to reach a consensus on its fees.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Setuju : 828.467.476.533 hak suara Abstain : 24.110.658.856 hak suara Tidak setuju : 1.323.680.772 hak suara	Agree : 828,467,476,533 votes Abstain : 24,110,658,856 votes Disagree : 1,323,680,772 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025	These resolutions have been implemented in 2025

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 4	**4th Meeting Agenda**
Penyampaian laporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.	Report on the realization of the use of proceeds resulting from the Initial Public Offering.
Keputusan	**Resolutions**
Tidak ada pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat, karena hanya bersifat pelaporan kepada para pemegang saham Perseroan.	There is no voting in the Fourth Agenda, considering it is only reporting to the Company's shareholders.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Tidak ada pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat, karena hanya bersifat pelaporan kepada para pemegang saham Perseroan.	There was no voting in the Fourth Meeting Agenda, considering it was solely for reporting purposes to the shareholders of the Company.
Keterangan	**Description**
Laporan lebih lanjut terkait realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah disampaikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia masing-masing pada tanggal 14 Juli 2025 dan 14 Januari 2026.	Further reports on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering have been submitted through the Indonesia Stock Exchange website on July 14, 2025 and January 14, 2026, respectively.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 5	**5th Meeting Agenda**
Penyampaian laporan atas selesainya pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan untuk periode 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025.	Report on the completion of the implementation of the Company's shares buyback for a period from June 12, 2024 to June 11, 2025.
Keputusan	**Resolutions**
Tidak ada pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat Kelima, karena hanya bersifat pelaporan kepada para pemegang saham Perseroan.	There is no voting in the Fifth Agenda, considering it is only reporting to the Company's shareholders.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Tidak ada pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat Kelima, karena hanya bersifat pelaporan kepada para pemegang saham Perseroan.	There was no voting in the Fifth Meeting Agenda, considering it was solely for reporting purposes to the shareholders of the Company.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 6	**6th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pembaharuan penyerahan kewenangan kepada Dewan Komisaris atas penerbitan saham baru yang akan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berdasarkan Program Kepemilikan Saham.	Approval on the renewal of delegation of authority to the Board of Commissioners for the issuance of new shares which will be granted to the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of the Company and its subsidiaries based on the Shares Ownership Program.

Keputusan	Resolutions
Menyetujui untuk memperbaharui penyerahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan penerbitan saham baru yang akan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berdasarkan Program Kepemilikan Saham serta menyatakan kembali jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan Program Kepemilikan Saham tersebut dalam satu atau lebih akta notaris secara sekaligus maupun terpisah dan/atau menyatakan kembali perubahan anggaran dasar terkait pelaksanaan penerbitan saham baru yang akan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berdasarkan Program Kepemilikan Saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the renewal of delegation of authority and power to Board of Commissioners to determine the number of shares to be issued by the Company for the purpose of implementing issuance of new shares which will be granted to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of the Company and its subsidiaries as the result from the Share Ownership Program in one or more notarial deeds at once or separately and/or restate the amendment of the articles of association in relation to the issuance of new shares which will be granted to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of the Company and its subsidiaries based on the Share Ownership Program, with due observance to the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.099.965.991.226 hak suara Abstain : 26.247.354.156 suara Tidak setuju : 194.268.640.779 suara	Agree : 2,099,965,991,226 votes Abstain : 26,247,354,156 votes Disagree : 194,268,640,779 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini belum direalisasikan karena Perseroan masih terus mengkaji mekanisme dan kebutuhan untuk penerbitan saham baru sebagai bagian dari Program Kepemilikan Saham.	This resolution has not yet been implemented, as the Company is still assessing the mechanism and the necessity for issuing new shares as part of the Share Ownership Program.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 7	**7th Meeting Agenda**
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham.	Approval on the amendment of the Company's Articles of Association in relation to the increase of issued and paid-up capital pursuant to any implementation of the Shares Ownership Program.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham sebagai pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Mata Acara ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Mata Acara ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atas keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menyatakan kembali akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diwajibkan oleh otoritas yang berwenang, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada yang dikecualikan.	1. Approve the amendment of the Company's Articles of Association in relation to the increase of issued and paid-up capital pursuant to any implementation of the Shares Ownership Program. 2. Delegate power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioner with substitution rights to the Company's Board of Directors to state the realisation of the issuance of shares in relation to the Shares Ownership Program, make or order to make and sign the necessary deeds and documents as well as to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this Agenda and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Agenda, to the authorized institution, as well as taking all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations and for this purpose the right to appear before a Notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, make or request drawn up and sign the necessary deeds, letters and documents to restate the deed of amendment of the Company's Articles of Association as required by the competent authority, in short, taking all actions deemed necessary and useful for the public interest, the above mentioned purposes, nothing is excluded.

Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju	: 2.079.548.264.826 hak suara	Agree	: 2,079,548,264,826 votes
Abstain	: 26.437.331.156 hak suara	Abstain	: 26,437,331,156 votes
Tidak setuju	: 214.496.390.179 hak suara	Disagree	: 214,496,390,179 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini belum direalisasikan karena keputusan pada mata acara rapat 6 belum diimplementasikan oleh Perseroan.	These resolutions has not been implemented as the resolution under agenda 6 has not been implemented by the Company.

RUPS Luar Biasa Juni 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 18 Juni 2025 (RUPSLB Juni 2025). Perseroan telah melaporkan dan mengunggah ringkasan risalah RUPSLB Juni 2025 pada situs web BEI dan situs web Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 49 dan Pasal 51 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan pelaksanaan RUPSLB Juni 2025 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Extraordinary GMS June 2025

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was convened on Wednesday, June 18, 2025 (EGMS June 2025). The Company has reported and uploaded the minutes summary of the EGMS June 2025 on the website of IDX and the Company and its website in compliance with Article 49 and Article 51 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Planning and Convening a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of the EGMS June 2025 are as described in the following table:

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
1.	Pengumuman RUPSLB Juni 2025 kepada Pemegang Saham Announcement of the EGMS June 2025 to the Shareholders	9 Mei 2025 May 9, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
2.	Panggilan RUPSLB Juni 2025 kepada Pemegang Saham EGMS June 2025 Invitation to Shareholders	27 Mei 2025 dan telah direvisi pada tanggal 11 Juni 2025. May 27, 2025 and revised on June 11, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pemanggilan RUPSLB Juni 2025 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 27 Mei 2025. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS June 2025 invitation has been reported by the Company to OJK and IDX on May 27, 2025.
3.	Pelaksanaan RUPSLB Juni 2025 Implementation of EGMS June 2025	18 Juni 2025 June 18, 2025	RUPSLB Juni 2025 dimulai pada pukul 11.32 Waktu Indonesia Barat dan berakhir pada pukul 13.17 Waktu Indonesia Barat yang bertempat di Ballroom 3, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta Selatan. The EGMS June 2025 was starting at 11.32 am Western Indonesian Time and ending at 1.17 pm Western Indonesian Time at Ballroom 3, Ritz Carlton Pacific Place Hotel, South Jakarta.

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
4.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Juni 2025 Announcement of EGMS June 2025 Summary Result	19 Juni 2025 June 19, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPSLB Juni 2025 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 19 Juni 2025. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS June 2025 summary result has been reported by the Company to OJK and IDX on June 19, 2025.

Anggota Dewan yang Menghadiri RUPSLB Juni 2025 Secara Fisik maupun Daring
The Board Members who Attended the EGMS June 2025 Physically and Online

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
	Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: John A. Prasetio
Direksi Board of Directors	Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	: Thomas K. Husted
	Direktur/Director	: Simon Tak Leung Ho
	Direktur/Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
	Direktur/Director	: Hans Patuwo
	Direktur/Director	: Nila Marita Indreswari
	Direktur/Director	: Pablo Malay

Kuorum Kehadiran

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat dimana setiap saham Seri B dihitung memiliki 30 (tiga puluh) suara, adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The attendance quorum for the Agenda of the Meeting where each Series B shares owned 30 (thirty) voting rights, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Saham Seri A Series A Shares	1.140.573.267.220	1.111.026.849.417	803.292.826.579	30,56
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	50.571.730.000	1.517.151.900.000	1.517.151.900.000	57,72
Total	**1.191.144.997.220**	**2.628.178.749.417**	**2.320.444.726.579**	**88,29**

Perhitungan jumlah saham di atas tidak memperhitungkan jumlah saham treasuri yang dimiliki oleh Perseroan./The calculation of the total shares above does not include the treasury shares owned by the Company.

Pada RUPSLB Juni 2025, Perseroan menugaskan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan untuk membantu proses pemungutan suara.

At the EGMS June 2025, the Company assigned an independent external party to help the voting process.

Tata Tertib Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus D.W. Martowardojo, Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPSLB Juni 2025 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 April 2025.

Meeting Rules of Conduct

The Meeting was chaired by Mr. Agus D.W. Martowardojo, as the President Commissioner of the Company who was appointed by the Board of Commissioners to lead the EGMS June 2025 pursuant to the Minutes of Meeting of the Board of Commissioner dated April 28, 2025.

Dalam setiap pembahasan mata acara rapat, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait hal-hal yang sedang dibahas.

In each discussion of the meeting agenda, the shareholders or their legal proxies were given the opportunities to raise questions and/or give responses related to the matters being discussed.

Keputusan rapat diambil dengan (i) pemungutan suara secara lisan, dimana suara akan dihitung dengan aklamasi dan dengan cara mengangkat tangan; serta (ii) pemungutan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem KSEI.

The meeting resolutions were made by (i) physical votes, where votes were counted by acclamation and by a show of hands; and (ii) electronic voting using the KSEI system.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 1	**1st Meeting Agenda**
Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil IPO.	Approval of the change of the IPO proceeds.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil IPO, sebagai berikut: a. Sehubungan dengan penggunaan dana hasil IPO Perseroan untuk modal kerja Velox Digital Singapore Pte. Ltd. (VDS): sekitar 5% (lima persen) dari dana hasil IPO Perseroan atau sebesar Rp678.722.527.429 (enam ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta lima ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh sembilan Rupiah), sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum melalui surat Perseroan No. 005/GOTO/CS/JKT/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 (Laporan Penggunaan Dana IPO) pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan atas realisasi penggunaan dana hasil IPO yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, dari dana hasil IPO Perseroan yang dialokasikan untuk VDS, telah direalisasikan sebesar Rp274.866.400.000 (dua ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus enam puluh enam juta empat ratus ribu Rupiah) untuk penyertaan dalam VDS sebagai modal kerja. Lebih lanjut, dana hasil IPO yang dialokasikan untuk VDS dan belum direalisasikan, akan direalokasikan penggunaannya untuk tujuan berikut: 1. Modal kerja Perseroan: sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah); dan 2. Modal kerja PT Dompet Anak Bangsa (PT DAB): sebesar Rp103.856.127.429 (seratus tiga miliar delapan ratus lima puluh enam juta seratus dua puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh sembilan Rupiah). b. Sehubungan dengan penggunaan dana hasil IPO Perseroan untuk modal kerja Go Viet Technology Trading Joint Stock Company (GVT): sekitar 5% (lima persen) dari dana hasil IPO Perseroan atau sebesar Rp678.722.527.429 (enam ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta lima ratus dua puluh tujuh ribu dan empat ratus dua puluh sembilan Rupiah), sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Penggunaan Dana IPO pada situs web BEI dan laporan atas realisasi penggunaan dana hasil IPO yang disampaikan pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, dari dana hasil IPO Perseroan yang dialokasikan untuk GVT, telah direalisasikan sebesar Rp273.968.050.000 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta lima puluh ribu Rupiah) untuk penyertaan dalam GVT sebagai modal kerja. Lebih lanjut, dana hasil IPO yang dialokasikan untuk GVT namun belum direalisasikan, akan direalokasikan penggunaannya untuk modal kerja PT DAB sebesar Rp404.754.477.429 (empat ratus empat miliar tujuh ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh sembilan Rupiah).	1. Approve the change of the IPO proceeds, as follows: a. In relation to the use of the Company's IPO proceeds for the working capital of Velox Digital Singapore Pte. Ltd. (VDS): approximately 5% (five percent) of the Company's IPO proceeds or amounting to Rp678,722,527,429 (six hundred seventy eight billion seven hundred twenty two million five hundred twenty seven thousand four hundred twenty nine Rupiah), as disclosed in the Report on the Use of IPO Proceeds through the Company's letter No. 005/GOTO/CS/JKT/I/2025 dated January 13, 2025 (Report on the Use of IPO Proceeds) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the report on the IPO Proceeds' realisation that was reported during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company held on June 18, 2025, of the Company's IPO proceeds allocated to VDS, has been realized amounting toRp274,866,400,000 (two hundred seventy-four billion eight hundred sixty-six million four hundred thousand Rupiah) has been realized for investment in VDS as working capital. Furthermore, the IPO proceeds allocated to VDS and not yet realized, will be reallocated for the following purposes: 1. Working capital of the Company: Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah); and 2. Working capital of PT Dompet Anak Bangsa (PT DAB): Rp103,856,127,429 (one hundred three billion eight hundred fifty-six million one hundred twenty-seven thousand four hundred twenty-nine Rupiah). b. In relation to use of the Company's IPO proceeds for the working capital of Go Viet Technology Trading Joint Stock Company (GVT): approximately 5% (five percent) of the Company's IPO proceeds or Rp678,722,527,429 (six hundred seventy eight billion seven hundred twenty two million five hundred twenty seven thousand and four hundred twenty nine Rupiah), as disclosed in the Report on the Use of IPO Proceeds on the IDX website and the report on the IPO Proceeds' realisation that was reported during the AGMS of the Company held on June 18, 2025, of the Company's IPO proceeds allocated to GVT, Rp273,968,050,000 (two hundred seventy-three billion nine hundred sixty-eight million fifty thousand Rupees eight million fifty thousand Rupiah) has been realized for investment in GVT as working capital. Furthermore, the IPO proceeds allocated to GVT and not yet realized, will be reallocated for PT DAB's working capital of Rp404,754,477,429 (four hundred four billion seven hundred fifty four million four hundred seventy seven thousand four hundred twenty nine Rupiah).

Keputusan	Resolutions
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk untuk mendelegasikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan penggunaan dana hasil IPO, termasuk namun tidak terbatas, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan antara lain meliputi: a. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka perubahan penggunaan dana hasil IPO; dan b. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan penggunaan dana hasil IPO termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Approved to authorise the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution, either partially or wholly, including to delegate the power and authority to the Board of Directors of the Company, to carry out all necessary actions in connection with the change in the use of proceeds from the IPO, including but not limited to, by fulfilling the conditions specified in the laws and regulations, among others, including: a. sign the documents required in the context of the change in the use of IPO proceeds; and b. take all necessary and/or required actions in relation to the change in the use of IPO proceeds including those required under the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.299.837.817.623 hak suara Abstain : 20.440.794.556 hak suara Tidak setuju : 166.114.400 hak suara	Agree : 2,299,837,817,623 votes Abstain : 20,440,794,556 votes Disagree : 166,114,400 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan secara keseluruhan dan laporan lebih lanjut terkait realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah disampaikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia masing-masing pada 14 Juli 2025 dan 14 Januari 2026.	These resolutions have been fully implemented and further reports on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering have been submitted through the Indonesia Stock Exchange website on July 14, 2025 and January 14, 2026.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 2	**2nd Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Garibaldi Thohir sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Garibaldi Thohir as Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengunduran diri Bapak Garibaldi Thohir sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB ini, disertai dengan ucapan terimakasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat pada Perseroan.	Approve the resignation of Mr. Garibaldi Thohir as Commissioner of the Company as of the closing date of this EGMS, along with gratitude for his services during his tenure at the Company, and to grant full release and discharge from all responsibilities (*acquit et de charge*) for his actions during his tenure at the Company.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.299.997.749.323 hak suara Abstain : 20.440.502.556 hak suara Tidak setuju : 6.474.700 hak suara	Agree : 2,299,997,749,323 votes Abstain : 20,440,502,556 votes Disagree : 6,474,700 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025	This resolutions has been implemented in 2025

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 3	**3rd Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Ibu Nila Marita Indreswari sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the resignation of Ms. Nila Marita Indreswari as Director of the Company.

Keputusan	Resolutions
Menyetujui pengunduran diri Ibu Nila Marita Indreswari sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB ini, disertai dengan ucapan terimakasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat pada Perseroan.	Approve the resignation of Ms. Nila Marita Indreswari as Director of the Company as of the date of the closing of this EGMS, along with gratitude for her services during her tenure in the Company, and to grant full release and discharge from all responsibilities (*acquit et de charge*) for her actions during her tenure at the Company.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.299.998.060.423 hak suara Abstain : 20.440.521.156 hak suara Tidak setuju : 6.145.000 hak suara	Agree : 2,299,998,060,423 votes Abstain : 20,440,521,156 votes Disagree : 6,145,000 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolutions has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 4	**4th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Thomas Kristian Husted sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Thomas Kristian Husted as Vice President Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengunduran diri Bapak Thomas Kristian Husted sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB ini, disertai dengan ucapan terimakasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat pada Perseroan.	Approve the resignation of Mr. Thomas Kristian Husted as Vice President Director of the Company as of the date of the closing of this EGMS, along with gratitude for his services during his tenure at the Company, and to grant full release and discharge from all responsibilities (*acquit et de charge*) for his actions during his tenure at the Company.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.299.998.113.123 hak suara Abstain : 20.440.477.156 hak suara Tidak setuju : 6.136.300 hak suara	Agree : 2,299,998,113,123 votes Abstain : 20,440,477,156 votes Disagree : 6,136,300 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolutions has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 5	**5th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Pablo Malay sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Pablo Malay as the Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengunduran diri Bapak Pablo Malay sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB ini, disertai dengan ucapan terimakasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat pada Perseroan.	Approve the resignation of Mr. Pablo Malay as Director of the Company as of the date of the closing of this EGMS, along with gratitude for his services during his tenure in the Company, and to grant full release and discharge from all responsibilities (*acquit et de charge*) for his actions during his tenure at the Company.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.299.998.108.423 hak suara Abstain : 20.440.481.956 hak suara Tidak setuju : 6.136.200 hak suara	Agree : 2,299,998,108,423 votes Abstain : 20,440,481,956 votes Disagree : 6.136.200 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolutions has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 6	**6th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Pablo Malay sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Pablo Malay as a Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Pablo Malay sebagai Komisaris Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2025 sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Pablo Malay as a Commissioner of the Company with the term of office starting from August 18, 2025 until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.292.804.758.591 hak suara Abstain : 20.477.847.656 hak suara Tidak setuju : 7.162.120.332 hak suara	Agree : 2,292,804,758,591 votes Abstain : 20,477,847,656 votes Disagree : 7,162,120,332 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 7	**7th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Sudhanshu Raheja sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Sudhanshu Raheja as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Sudhanshu Raheja sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Sudhanshu Raheja as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.298.389.430.323 hak suara Abstain : 20.440.478.356 hak suara Tidak setuju : 1.614.817.900 hak suara	Agree : 2,298,389,430,323 votes Abstain : 20,440,478,356 votes Disagree : 1,614,817,900 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 8	**8th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Ibu R.A. Koesoemohadiani sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the appointment of Mrs. R.A. Koesoemohadiani as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Ibu R.A. Koesoemohadiani sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mrs. R.A. Koesoemohadiani as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss her at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.298.389.459.723 hak suara Abstain : 20.440.478.356 hak suara Tidak setuju : 1.614.788.500 hak suara	Agree : 2,298,389,459,723 votes Abstain : 20,440,478,356 votes Disagree : 1,614,788,500 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 9	**9th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Wuzhen (William) Xiong sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Wuzhen (William) Xiong as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Wuzhen (William) Xiong sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Wuzhen (William) Xiong as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.298.389.352.923 hak suara Abstain : 20.440.478.356 hak suara Tidak setuju : 1.614.895.300 hak suara	Agree : 2,298,389,352,923 votes Abstain : 20,440,478,356 votes Disagree : 1,614,895,300 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 10	**10th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Ibu Monica Lynn Mulyanto sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the appointment of Mrs. Monica Lynn Mulyanto as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Ibu Monica Lynn Mulyanto sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mrs. Monica Lynn Mulyanto as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss her at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.298.389.532.823 hak suara Abstain : 20.440.478.356 hak suara Tidak setuju : 1.614.715.400 hak suara	Agree : 2,298,389,532,823 votes Abstain : 20,440,478,356 votes Disagree : 1,614,715,400 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 11	**11th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Ade Mulyana sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Ade Mulyana as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Ade Mulyana sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Ade Mulyana as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju	: 2.298.389.450.823 hak suara	Agree	: 2,298,389,450,823 votes
Abstain	: 20.440.478.556 hak suara	Abstain	: 20,440,478,556 votes
Tidak setuju	: 1.614.797.200 hak suara	Disagree	: 1,614,797,200 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 12	**12th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengalihan tugas dan wewenang dari Ibu Catherine Hindra Sutjahyo yang semula sebagai Direktur Perseroan menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan.	Approval of the assignment of duties and authorities of Mrs. Catherine Hindra Sutjahyo from previously a Director of the Company to become a Vice President Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui atas pengalihan tugas dan wewenang dari Ibu Catherine Hindra Sutjahyo yang semula sebagai Direktur Perseroan menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan. 2. Sehubungan dengan telah diperoleh persetujuan pemegang saham atas keputusan Mata Acara Rapat Kedua sampai Mata Acara Rapat Keduabelas, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	1. Approve the assignment of duties and authorities of Mrs. Catherine Hindra Sutjahyo from previously a Director of the Company to become a Vice President Director of the Company. 2. In connection with the shareholders' approval of the resolutions of the Second Meeting Agenda to the Twelfth Meeting Agenda, it can be concluded that the Meeting approved the changes in the composition of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
Komisaris/Commissioner	: Winato Kartono
Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
Komisaris/Commissioner	: Pablo Malay, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2025/effective as of August 18, 2025
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: John A. Prasetio
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
Direktur/Director	: Simon Tak Leung Ho
Direktur/Director	: Hans Patuwo
Direktur/Director	: Sudhanshu Raheja
Direktur/Director	: R.A. Koesoemohadiani
Direktur/Director	: Wuzhen (William) Xiong
Direktur/Director	: Monica Lynn Mulyanto
Direktur/Director	: Ade Mulyana

Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju	: 2.299.665.642.855 hak suara	Agree	: 2,299,665,642,855 votes
Abstain	: 20.773.040.424 hak suara	Abstain	: 20,773,040,424 votes
Tidak setuju	: 6.043.300 hak suara	Disagree	: 6,043,300 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	These resolution have been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 13	**13th Meeting Agenda**
Persetujuan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP/MSOP).	Approval of the transfer of shares resulting from the buyback through the implementation of a share ownership program by employees and/or the Board of Directors and the Board of Commissioners (ESOP/MSOP).
Keputusan	**Resolutions**
a. Menyetujui pengalihan saham hasil Pembelian Kembali Saham 2024-2025 melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (Program ESOP/MSOP). b. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk untuk mendelegasikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan saham hasil Pembelian Kembali Saham 2024-2025 melalui pelaksanaan ESOP/MSOP, termasuk namun tidak terbatas, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan antara lain meliputi: a. menentukan jumlah atau besaran pembayaran serta karyawan, direksi dan komisaris yang berhak menerima saham dalam Program ESOP/MSOP; b. menentukan harga pelaksanaan dari saham yang akan dialokasikan dalam Program ESOP/MSOP, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tunduk terhadap ketentuan peraturan yang berlaku; c. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka Program ESOP/MSOP; dan d. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Program ESOP/MSOP termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approve the transfer of shares resulting from the Share Buyback 2024-2025 through the implementation of a share ownership program by employees and/or the Board of Directors and the Board of Commissioners (ESOP/MSOP Program). b. Approved to authorise the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution, either partially or wholly, including to delegate the power and authority to the Board of Directors of the Company, to carry out all necessary actions in connection with the transfer of shares resulting from the Share Buyback 2024-2025 through the implementation of ESOP/MSOP, including but not limited to, by fulfilling the conditions specified in the laws and regulations, among others, including: a. determine the number or amount of payments as well as employees, directors and commissioners who are entitled to receive shares under the ESOP/MSOP Program; b. determine the exercise price of the shares to be allocated under the ESOP/MSOP Program, provided that the exercise price is subject to the prevailing regulatory provisions; c. sign the documents required for the ESOP/MSOP Program; and d. take all necessary and/or required actions in relation to the ESOP/MSOP Program including those required under the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 1.971.438.208.376 hak suara Abstain : 105.391.065.984 hak suara Tidak setuju : 243.615.452.219 hak suara	Agree : 1,971,438,208,376 votes Abstain : 105,391,065,984 votes Disagree : 243,615,452,219 votes
Keterangan	**Description**
Pada tanggal 31 Desember 2025, keputusan ini belum direalisasikan dan masih dalam proses persiapan dan penelaahan lebih lanjut.	As of December 31, 2025, these resolutions has not yet been implemented and remained in the process of further preparation and review.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 14	**14th Meeting Agenda**
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan (*shares buyback*) sesuai dengan Peraturan OJK 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (POJK 29/2023) untuk periode tahun 2025-2026 (Pembelian Kembali Saham 2025 - 2026).	Approval of the Company's shares buyback plan in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies (OJK Regulation 29/2023) for the period of 2025-2026 (2025 - 2026 Share Buyback).

Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan (*shares buyback*) untuk periode tahun 2025 – 2026 sesuai dengan POJK 29/2023 dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar USD200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp3.300.000.000.000 (tiga triliun tiga ratus miliar Rupiah), dengan asumsi bahwa USD1 (satu Dolar Amerika Serikat) setara dengan Rp16.500 (enam belas ribu lima ratus Rupiah). 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk untuk mendelegasikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan antara lain meliputi: a. menentukan kepastian jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; b. menentukan harga pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tunduk terhadap ketentuan peraturan yang berlaku; c. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; dan d. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approve the Company's share buyback plan for the period of 2025 – 2026 in accordance with OJK Regulation 29/2023 with the amount of funds allocated by the Company up to USD200,000,000 (two hundred million United States Dollar) or equivalent to Rp3,300,000,000,000 (three trillion three hundred billion Rupiah), with the assumption that USD1 (one United States Dollar) is equivalent to Rp16,500 (sixteen thousand five hundred Rupiah). 2. Approve the granting of power of attorney to the BOC of the Company with substitution rights, be it in part or in whole, including to delegate the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do all things necessary in relation to the Company's share buyback, including but not limited to the fulfillment of the terms determined under the laws and regulations amongst others the following: a. determine the fixed number of shares to be bought back in relation to the Company's share buyback; b. determine the exercise price of the Company's share buyback, as long as the exercise price complies with the prevailing laws; c. sign all documents related to the Company's share buyback; and d. conduct all actions needed and/or required in relation to the Company's share buyback including those required based on the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.269.360.528.606 hak suara Abstain : 50.064.855.963 hak suara Tidak setuju : 1.019.342.010 hak suara	Agree : 2,269,360,528,606 votes Abstain : 50,064,855,963 votes Disagree : 1,019,342,010 votes
Keterangan	**Description**
Perseroan telah merealisasikan sebagian dari program Pembelian Kembali Saham 2025-2026. Laporan lebih lanjut terkait pembelian kembali saham Perseroan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 14 Juli 2025 dan 14 Januari 2026. Pada tanggal Laporan Tahunan ini, program ini masih berlangsung dan dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 17 Juni 2026.	The Company has partially implemented the 2025–2026 Share Buyback Program. Further reports regarding the Company's share buyback have been submitted to the Financial Services Authority on July 14, 2025 and January 14, 2026. As of the date of this Annual Report, the program remains on going and may be implemented until June 17, 2026.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 15	**15th Meeting Agenda**
Persetujuan pembatalan atas peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.	Approval of the cancellation of capital increase without preemptive rights up to a maximum of 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pembatalan atas persetujuan pemegang saham sehubungan dengan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang telah diperoleh Perseroan pada tanggal 30 Agustus 2024.	Approve the cancellation of the shareholders' approval in relation to the capital increase without pre-emptive rights up to a maximum of 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital, obtained by the Company on August 30, 2024.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Setuju : 2.232.282.598.027 hak suara	Agree : 2,232,282,598,027 votes
Abstain : 20.798.043.024 hak suara	Abstain : 20,798,043,024 votes
Tidak setuju : 67.364.085.528 hak suara	Disagree : 67,364,085,528 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

RUPS Luar Biasa Desember 2025

RUPSLB Desember 2025 telah diselenggarakan pada hari Rabu, 17 Desember 2025. Perseroan telah melaporkan dan mengunggah ringkasan risalah RUPSLB Desember 2025 pada situs web BEI dan situs web Perseroan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Pasal 49 dan Pasal 51 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan pelaksanaan RUPSLB Desember 2025 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Extraordinary GMS December 2025

The EGMS December 2025 was convened on Wednesday, December 17, 2025. The Company has reported and uploaded the summary of minutes of the EGMS December 2025 on IDX and Company's websites in compliance with Article 49 and Article 51 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Planning and Convening a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of the EGMS December 2025 are illustrated in the following table:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
1.	Pengumuman RUPSLB Desember 2025 kepada Pemegang Saham Announcement of EGMS December 2025 to the Shareholders	10 November 2025 November 10, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
2.	Panggilan RUPSLB Desember 2025 kepada Pemegang Saham EGMS December 2025 Invitation to Shareholders	25 November 2025 November 25, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pemanggilan RUPSLB Desember 2025 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 25 November 2025. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS December 2024 Invitation has been reported by the Company to OJK and IDX on November 25, 2025.
3.	Pelaksanaan RUPSLB Desember 2025 Implementation of EGMS December 2025	17 Desember 2025 December 17, 2025	RUPSLB Desember 2025 dimulai pada pukul 10.19 Waktu Indonesia Barat dan berakhir pada pukul 11.13 Waktu Indonesia Barat yang bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Pasaraya Blok M, lantai 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Jakarta Selatan. The EGMS December 2025 was starting at 10.19 AM and ending at 11.13 AM Western Indonesian Time at Company's Office, located at Pasaraya Blok M Building, 7th floor, Jl. Iskandarsyah II No. 2, South Jakarta.

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
4.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Desember 2025 Announcement of EGMS December 2025 Summary Result	17 Desember 2025 December 17, 2025	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web BEI c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPSLB Desember 2025 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 18 Desember 2025. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. IDX Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS December 2025 summary result has been reported by the Company to OJK and IDX on December 18, 2025.

Anggota Dewan yang Menghadiri RUPSLB Desember 2025 Secara Fisik maupun Daring The Board Members who Attended the EGMS December 2025 Physically and Online		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
	Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: John A. Prasetio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
Direksi Board of Directors	Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
	Direktur/Director	: Simon Tak Leung Ho
	Direktur/Director	: Hans Patuwo
	Direktur/Director	: Sudhanshu Raheja
	Direktur/Director	: R.A Koesoemohadiani
	Direktur/Director	: Wuzhen (William) Xiong
	Direktur/Director	: Monica Lynn Mulyanto
	Direktur/Director	: Ade Mulyana

Kuorum Kehadiran

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat dimana setiap saham Seri B dihitung memiliki 30 (tiga puluh) hak suara, adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The attendance quorum for the Agenda of the Meeting where each Series B share owned 30 (thirty) voting rights, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	1.140.573.267.220	1.106.956.849.417	620.200.176.058	23,63
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	50.571.730.000	1.517.151.900.000	1.517.151.900.000	57,82
Total	**1.191.144.997.220**	**2.624.108.749.417**	**2.137.352.076.058**	**81,45**

Pada RUPSLB Desember 2025, Perseroan menugaskan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan untuk membantu proses pemungutan suara.

At the EGMS December 2025, the Company assigned an independent external party to help the voting process.

Tata Tertib Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus D.W. Martowardojo, Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPSLB Desember 2025 berdasarkan Berita Acara

Meeting Rules of Conduct

The Meeting was chaired by Mr. Agus D.W. Martowardojo, as the President Commissioner of the Company who was appointed by the Board of Commissioners to lead the EGMS December 2025

Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 November 2025.

pursuant to the Minutes of Meeting of the Board of Commissioner dated November 3, 2025.

Dalam setiap pembahasan mata acara rapat, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait hal-hal yang sedang dibahas.

In each discussion of the meeting agenda, the shareholders or their legal proxies were given the opportunities to raise questions and/or give responses related to the matters being discussed.

Keputusan rapat diambil dengan: (i) pemungutan suara secara lisan, di mana suara akan dihitung dengan aklamasi dan dengan cara mengangkat tangan; serta (ii) pemungutan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem KSEI.

The meeting resolutions were made by: (i) physical votes, where votes were counted by acclamation and by a show of hands; and (ii) electronic voting using KSEI system.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 1	**1st Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Pablo Malay sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Pablo Malay as Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Pablo Malay dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal.	Accept and approve the resignation of Mr. Pablo Malay from his position as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for all actions undertaken during his tenure as Commissioner of the Company, to the extent those actions were reflected and recorded in the Company's Annual Report and do not constitute as a criminal action.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.110.638.214.122 hak suara Abstain : 26.668.692.536 hak suara Tidak setuju : 169.400 hak suara	Agree : 2,110,638,214,122 votes Abstain : 26,668,692,536 votes Disagree : 169,400 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 2	**2nd Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Winato Kartono sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Winato Kartono as Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Winato Kartono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal.	Accept and approve the resignation of Mr. Winato Kartono from his position as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for all actions undertaken during his tenure as Commissioner of the Company, to the extent those actions were reflected and recorded in the Company's Annual Report and do not constitute as a criminal action.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.110.683.214.122 hak suara Abstain : 26.668.701.136 hak suara Tidak setuju : 160.800 hak suara	Agree : 2,110,683,214,122 votes Abstain : 26,668,701,136 votes Disagree : 160,800 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 3	**3rd Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Sugito Walujo sebagai Direktur Utama Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Sugito Walujo as President Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Sugito Walujo dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukannya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal.	Accept and approve the resignation of Mr. Sugito Walujo from his position as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for all actions undertaken during his tenure as President Director of the Company, to the extent those actions were reflected and recorded in the Company's Annual Report and do not constitute as a criminal action.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.110.693.969.036 hak suara Abstain : 26.655.116.036 hak suara Tidak setuju : 2.990.986 hak suara	Agree : 2,110,693,969,036 votes Abstain : 26,655,116,036 votes Disagree : 2,990,986 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 4	**4th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Ade Mulyana sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Ade Mulyana as Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Ade Mulyana dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal.	Accept and approve the resignation of Mr. Ade Mulyana from his position as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for all actions undertaken during his tenure as Director of the Company, to the extent those actions were reflected and recorded in the Company's Annual Report and do not constitute as a criminal action.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.110.695.812.036 hak suara Abstain : 26.655.692.536 hak suara Tidak setuju : 571.486 hak suara	Agree : 2,110,695,812,036 votes Abstain : 26,655,692,536 votes Disagree : 571,486 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 5	**5th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Andre Soelistyo sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Andre Soelistyo as a Commissioner of the Company.

Keputusan	Resolutions
Menyetujui pengangkatan Bapak Andre Soelistyo sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Bapak Pablo Malay sebagai Komisaris Perseroan yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 18 Juni 2025, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Andre Soelistyo as a Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, whose term of office shall continue the remaining term of office of Mr. Pablo Malay as Commissioner of the Company, namely until the closing of the third Annual GMS following the Extraordinary GMS of the Company dated June 18, 2025, without prejudice to the right of the GMS to dismiss such individual at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.106.192.046.544 hak suara Abstain : 26.655.127.536 hak suara Tidak setuju : 4.504.901.978 hak suara	Agree : 2,106,192,046,544 votes Abstain : 26,655,127,536 votes Disagree : 4,504,901,978 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 6	**6th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Santoso Kartono sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Santoso Kartono as a Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Santoso Kartono sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Bapak Winato Kartono sebagai Komisaris Perseroan yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 2 Maret 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Santoso Kartono as a Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, whose term of office shall continue the remaining term of office of Mr. Winato Kartono as Commissioner of the Company, namely until the closing of the third Annual GMS following the Extraordinary GMS of the Company dated March 2, 2023, without prejudice to the right of the GMS to dismiss such individual at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.106.206.265.944 hak suara Abstain : 26.655.703.936 hak suara Tidak setuju : 4.490.106.178 hak suara	Agree : 2,106,206,265,944 votes Abstain : 26,655,703,936 votes Disagree : 4,490,106,178 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 7	**7th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Hans Patuwo sebagai Direktur Utama Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Hans Patuwo as a President Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Hans Patuwo sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Hans Patuwo as a President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, whose term of office until closing of the the third Annual GMS following this GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss such individual at any time.
Sehubungan dengan telah diperolehnya persetujuan pemegang saham atas setiap dan seluruh Mata Acara Rapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	In connection with the shareholders' approval of the resolutions of each and all of the Meeting's Agendas above, it can be concluded that the Meeting approved the changes in the composition of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company as follows:

Keputusan	Resolutions
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: John A. Prasetio
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
Komisaris/Commissioner	: Andre Soelistyo
Komisaris/Commissioner	: Santoso Kartono
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama/President Director	: Hans Patuwo
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
Direktur/Director	: Simon Tak Leung Ho
Direktur/Director	: Sudhanshu Raheja
Direktur/Director	: R.A. Koesoemohadiani
Direktur/Director	: Wuzhen (William) Xiong
Direktur/Director	: Monica Lynn Mulyanto
Selanjutnya, Rapat memberikan wewenang dan kuasa, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.	Furthermore, the Meeting grant authority and power, with the rights of substitution, in partial or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these resolutions regarding the new composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a Notarial Deed, and for such purposes to be granted power of attorney to appear before the Notary, execute the deed, documents, or letters, and undertake all actions deemed necessary, nothing is excluded, in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as to notify these changes to the relevant authorities.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.108.671.945.922 hak suara	Agree : 2,108,671,945,922 votes
Abstain : 26.655.116.236 hak suara	Abstain : 26,655,116,236 votes
Tidak setuju : 2.025.013.900 hak suara	Disagree : 2,025,013,900 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2025.	This resolution has been implemented in 2025.

RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa, RUPS Tahunan, beserta RUPS Luar Biasa dengan persetujuan pemegang saham independen yang dilakukan di hari yang sama dengan pelaksanaan RUPS Tahunan. Detail lebih lanjut terkait RUPS Perseroan adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan Perseroan 2024

RUPST 2024 diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024. Perseroan telah melaporkan dan mengunggah ringkasan risalah RUPST 2024 pada situs web BEI dan situs web Perseroan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Pasal 49 dan Pasal 51 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan pelaksanaan RUPST 2024 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

GMS in 2024

Throughout the year 2024, the Company held 3 (three) GMS, i.e. the Extraordinary GMS, Annual GMS, and Extraordinary GMS with Independent Shareholders approval, which were conducted on the same day as the implementation of the Annual GMS. The details of the GMS of the Company are as follows:

The Company's 2024 Annual GMS

The AGMS 2024 of the Company was convened on Wednesday, June 11, 2024. The Company has reported and uploaded the summary of minutes of the AGMS 2024 on IDX and Company's websites in compliance with Article 49 and Article 51 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Planning and Convening a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of the AGMS 2024 are illustrated in the following table:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
1.	Pengumuman RUPST 2024 kepada Pemegang Saham Announcement of AGMS 2024 to the Shareholders	3 Mei 2024 May 3, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
2.	Panggilan RUPST 2024 kepada Pemegang Saham AGMS 2024 Invitation to the Shareholders	20 Mei 2024 dan telah direvisi pada tanggal 7 Juni 2024 May 20, 2024 and revised on June 7, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pemanggilan RUPST 2024 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 20 Mei Juni 2024 dan 7 Juni 2024. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of AGMS 2024 invitation has been reported by the Company to OJK and IDX on May 20, 2024 and June 7, 2024.
3.	Pelaksanaan RUPST 2024 Implementation of AGMS 2024	11 Juni 2024 June 11, 2024	RUPST 2024 dimulai pada pukul 09.53 WIB dan berakhir pada pukul 11.05 Waktu Indonesia Barat yang bertempat di Ballroom 3, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta Selatan. The AGMS 2024 started at 09.53 AM Western Indonesian Time and ended at 11.05 AM Western Indonesian Time at Ballroom 3, Ritz Carlton Pacific Place Hotel, South Jakarta.
4.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST 2024 Announcement of the AGMS 2024 Summary Result	11 Juni 2024 June 11, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST 2024 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 12 Juni 2024. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of AGMS 2024 summary result has been reported by the Company to OJK and IDX on June 12, 2024.

Anggota Dewan yang Menghadiri RUPST 2024 Secara Fisik maupun Daring
The Board Members who Attended the AGMS 2024 Physically and Online

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
	Komisaris/Commissioner	: Garibaldi Thohir
	Komisaris/Commissioner	: Winato Kartono
	Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Robert Holmes Swan
Direksi Board of Directors	Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	: Thomas K. Husted
	Direktur/Director	: Wei-Jye Jacky Lo
	Direktur/Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
	Direktur/Director	: Hans Patuwo
	Direktur/Director	: Melissa Siska Juminto
	Direktur/Director	: Nila Marita Indreswari
	Direktur/Director	: Pablo Malay

Kuorum Kehadiran

Kuorum Kehadiran untuk Mata Acara Rapat selain Mata Acara Rapat Ketiga, di mana setiap pemegang saham Seri B dihitung memiliki 30 (tiga puluh) hak suara, adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The attendance quorum for the the Meeting Agendas, except for the Third Meeting Agenda, where each Series B shares owned 30 (thirty) voting rights, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	**1.150.837.932.836**	**1.140.573.267.220**	**901.542.872.023**	**33,92**
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	**50.571.730.000**	**1.517.151.900.000**	**1.517.151.900.000**	**57,08**
Total	**1.201.409.662.836**	**2.657.725.167.220**	**2.418.694.772.023**	**91,00**

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat Ketiga di mana setiap pemegang saham Seri A dan pemegang saham Seri B memiliki satu hak suara, adalah sebagai berikut:

The attendance quorum for the Third Meeting Agenda where all each of Series A shares and Series B shares had one voting right, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	**1.150.837.932.836**	**1.140.573.267.220**	**901.542.872.023**	**75,69**
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	**50.571.730.000**	**50.571.730.000**	**50.571.730.000**	**4,24**
Total	**1.201.409.662.836**	**2.657.725.167.220**	**952.114.602.023**	**79,93**

Pada penyelenggaraan RUPST 2024 tersebut, Perseroan menugaskan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan untuk membantu proses pemungutan suara.

At the AGMS 2024, the Company assigned an independent external party to assist with the voting process.

Tata Tertib Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus D.W. Martowardojo, Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPST 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 April 2024.

Meeting Rules of Conduct

The Meeting was chaired by Mr. Agus D.W. Martowardojo, the President Commissioner of the Company, who was appointed by the Board of Commissioners to lead the AGMS 2024 pursuant to the Minutes of Meeting of the Board of Commissioner dated April 24, 2024.

Dalam setiap pembahasan mata acara rapat, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait hal-hal yang sedang dibahas.

In each discussion of the meeting agenda, the shareholders or their legal proxies were given the opportunities to raise questions and/or provide responses related to the matters being discussed.

Keputusan rapat diambil dengan (i) pemungutan suara secara lisan, dimana suara akan dihitung dengan aklamasi dan dengan cara mengangkat tangan; serta (ii) pemungutan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem KSEI.

The meeting resolutions were made by (i) physical votes, where votes were counted by acclamation and by a show of hands; and (ii) electronic voting using the KSEI system.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 1	**1st Meeting Agenda**
Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young Global Limited) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit.	Approval on the Company's annual report for the financial year of 2023, which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the approval of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on December 31, 2023, which has been audited by public accounting firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on December 31, 2023, provided that those actions are clearly reflected under the Company's annual report for the financial year of 2023 and audited consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year which ended on December 31, 2023.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas seluruh dan segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023 tanpa terkecuali, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit dan bukan merupakan tindak pidana.	1. Approve and well-receive the Annual Report of the Company for the financial year of 2023, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and ratification of the consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on December 31, 2023, which has been audited by the public accountant firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) with "Unqualified Opinion". 2. By approving the Annual Report of the Company for the financial year of 2023 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and ratification of the consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on December 31, 2023, therefore granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for any and all of their management and supervisory duty carried out throughout the financial year of 2023 without exemption, provided that those actions are clearly reflected under the Company's Annual Report and/or the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year which ended on December 31, 2023 and does not constitute as criminal offense.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.394.153.394.192 hak suara Abstain : 24.541.018.031 hak suara Tidak setuju : 359.800 hak suara	Agree : 2,394,153,394,192 votes Abstain : 24,541,018,031 votes Disagree : 359,800 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	These resolutions has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 2	**2nd Meeting Agenda**
Persetujuan atas penentuan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan penentuan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval on the determination of the salary and benefits of the Board of Directors and the determination of the honorarium and/or benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024.

Keputusan	Resolutions
1. Sesuai dengan keputusan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan total honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 serta mengesahkan pembayaran honorarium dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.	1. In accordance with the resolution of and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, stipulate the total honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024, effective from January 1, 2024 until December 31, 2024 and ratify the honorarium and other benefits that have been paid to the Board of Commissioners starting from January 2024 until June 2024.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, bonus dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan pembayaran honorarium dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.	2. Granting power of attorney and authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the amount of honorarium, bonuses and other benefits for each of the members of the Board of Commissioners for the financial year which ended on December 31, 2024 and ratify the honorarium and other benefits that have been paid to the Board of Commissioners of the Company starting from January 2024 until June 2024.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak untuk melimpahkan kewenangan tersebut kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan total besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi seluruh dan masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Direksi Perseroan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.	3. Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company with the rights to delegate the authorization to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the total amount of salaries, bonuses and other benefits for all and each members of the Board of Directors of the Company for the financial year which ended on December 31, 2024, and ratify the salaries and other benefits that have been paid to the Board of Directors of the Company starting from January 2024 until June 2024.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	2.327.910.306.403 hak suara	Agree	:	2,327,910,306,403 votes
Abstain	:	42.593.454.799 hak suara	Abstain	:	42,593,454,799 votes
Tidak setuju	:	48.191.010.821 hak suara	Disagree	:	48,191,010,821 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	These resolutions have been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 3	**3rd Meeting Agenda**
Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval on the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statement of the Company for the financial year 2024.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan untuk tahun buku 2024.	1. Approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) an accountant public office registered in OJK to audit the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiary for the financial year of 2024.
2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan besaran honorarium Akuntan Publik yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat ini. b. Menunjuk kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukan pengganti Akuntan Publik yang wajar apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Rapat ini tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran honorarium.	2. Delegate the authority to the Board of Commissioners to: a. Determine the size of the honorarium of the Public Accountant appointed by the resolution of this Meeting. b. Appoint a replacement Public Accountant and determine the conditions and terms of the appointment of the replacement that are fair if the appointed Public Accountant is unable to carry out its tasks for any reason, including legal reasons or regulations in the field of capital markets or the failure to reach a consensus on its fees.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	926.949.729.772 hak suara	Agree	:	926,949,729,772 votes
Abstain	:	24.027.959.531 hak suara	Abstain	:	24,027,959,531 votes
Tidak setuju	:	1.136.912.720 hak suara	Disagree	:	1,136,912,720 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	These resolutions have been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 4	**4th Meeting Agenda**
Penyampaian laporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.	Report on the realization of the use of proceeds resulting from the Initial Public Offering.
Keputusan	**Resolutions**
Tidak ada pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat, karena hanya bersifat pelaporan kepada para pemegang saham Perseroan.	There is no voting in the Fourth Agenda, considering it is only reporting to the Company's shareholders.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Tidak ada pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat, karena hanya bersifat pelaporan kepada para pemegang saham Perseroan.	There was no voting in the Fourth Meeting Agenda, considering it was solely for reporting purposes to the shareholders of the Company.
Keterangan	**Description**
Laporan lebih lanjut terkait realisasi penggunaan dana telah dilakukan masing-masing pada 12 Juli 2024 dan 13 Januari 2025.	Further report on the realization of the use of proceeds has been made on July 13, 2024 and January 13, 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 5	**5th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pembaharuan penyerahan kewenangan kepada Dewan Komisaris atas penerbitan saham baru yang akan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berdasarkan Program Kepemilikan Saham.	Approval on the renewal of delegation of authority to the Board of Commissioners for issuance of new shares which will be granted to the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of the Company and its subsidiaries based on the Shares Ownership Program.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui untuk membaharui penyerahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan penerbitan saham baru yang akan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berdasarkan Program Kepemilikan Saham serta menyatakan kembali jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan Program Kepemilikan Saham tersebut dalam satu atau lebih akta notaris secara sekaligus maupun terpisah dan/atau menyatakan kembali perubahan anggaran dasar terkait pelaksanaan penerbitan saham baru yang akan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan berdasarkan Program Kepemilikan Saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the renewal of delegation of authority and power to Board of Commissioners to determine the number of shares to be issued by the Company for the purpose of implementing issuance of new shares to be which will be granted to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of the Company and its subsidiaries as the result from the Share Ownership Program in one or more notarial deeds at once or separately and/or restate the amendment of the articles of association in relation to the issuance of new shares which will be granted to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of the Company and its subsidiaries based on the Share Ownership Program, with due observance to the prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Setuju : 2.249.625.758.620 hak suara Abstain : 26.620.877.131 hak suara Tidak setuju : 142.448.136.272 hak suara	Agree : 2,249,625,758,620 votes Abstain : 26,620,877,131 votes Disagree : 142,448,136,272 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini belum direalisasikan karena Perseroan masih terus mengkaji mekanisme dan kebutuhan untuk penerbitan saham baru sebagai bagian dari Program Kepemilikan Saham.	This resolution has not yet been implemented, as the Company is still assessing the mechanism and the necessity for issuing new shares as part of the Share Ownership Program.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 6	**6th Meeting Agenda**
Tidak ada pembahasan karena ditunda.	There was no discussion due to postponement.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 7	**7th Meeting Agenda**
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham.	Approval on the amendment of the Company's Articles of Association in relation to the increase of issued and paid-up capital pursuant to any implementation of the Shares Ownership Program.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham sebagai pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Mata Acara ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Mata Acara ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atas keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menyatakan kembali akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diwajibkan oleh otoritas yang berwenang, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada yang dikecualikan.	1. Approve the amendment of the Company's Articles of Association in relation with the increase of issued and paid- up capital pursuant to any implementation of the Shares Ownership Program. 2. Delegate power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioner with substitution rights to the Company's Board of Directors to state the realisation of the issuance of shares in relation to the Shares Ownership Program, make or order to make and sign the necessary deeds and documents as well as to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this Agenda and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Agenda, to the authorized institution, as well as taking all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations and for this purpose the right to appear before a Notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, make or request drawn up and sign the necessary deeds, letters and documents to restate the deed of amendment of the Company's Articles of Association as required by the competent authority, in short, taking all actions deemed necessary and useful for the public interest, the above mentioned purposes, nothing is excluded.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.250.996.878.020 hak suara Abstain : 25.401.313.631 hak suara Tidak setuju : 142.296.580.372 hak suara	Agree : 2,250,996,878,020 votes Abstain : 25,401,313,631 votes Disagree : 142,296,580,372 votes

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Keterangan	**Description**
Keputusan ini belum direalisasikan karena keputusan pada mata acara rapat 6 belum diimplementasikan oleh Perseroan.	These resolutions have not been implemented as the resolution under agenda 6 has not been implemented by the Company.

RUPS Luar Biasa dengan Persetujuan Pemegang Saham Independen (RUPSLB Juni 2024)

RUPSLB Juni 2024 dengan salah satu agenda yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen telah diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024. Perseroan telah melaporkan dan mengunggah ringkasan risalah RUPSLB Juni 2024 pada situs web BEI dan situs web Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 49 dan Pasal 51 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan pelaksanaan RUPSLB Juni 2024 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Extraordinary GMS with Independent Shareholders Approval (EGMS June 2024)

The Company's EGMS June 2024 with one of the agenda requiring Independent Shareholders approval was convened on Tuesday, June 11, 2024. The Company has reported and uploaded the minutes summary of the EGMS June 2024 on the website of IDX and the Company and its website in compliance with Article 49 and Article 51 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Planning and Convening a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of the EGMS June 2024 are as described in the following table:

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
1.	Pengumuman RUPSLB Juni 2024 kepada Pemegang Saham Announcement of the EGMS June 2024 to the Shareholders	3 Mei 2024 May 3, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
2.	Panggilan RUPSLB Juni 2024 kepada Pemegang Saham EGMS June 2024 Invitation to Shareholders	20 Mei 2024, dan telah direvisi pada tanggal 7 Juni 2024 May 20, 2024 and revised on June 7, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pemanggilan RUPSLB Juni 2024 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 20 Mei Juni 2024 dan 7 Juni 2024. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS June 2024 invitation has been reported by the Company to OJK and IDX on May 20, 2024 and June 7, 2024.
3.	Pelaksanaan RUPSLB Juni 2024 Implementation of EGMS June 2024	11 Juni 2024 June 11, 2024	RUPSLB Juni 2024 dimulai pada pukul 11.29 Waktu Indonesia Barat dan berakhir pada pukul 12.55 Waktu Indonesia Barat yang bertempat di Ballroom 3, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta Selatan. The EGMS June 2024 was starting at 11.29 am Western Indonesian Time and ending at 12.55 pm Western Indonesian Time at Ballroom 3, Ritz Carlton Pacific Place Hotel, South Jakarta.

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
4.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Juni 2024 Announcement of EGMS June 2024 Summary Result	11 Juni 2024 June 11, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPSLB Juni 2024 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 12 Juni 2024. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS June 2024 summary result has been reported by the Company to OJK and IDX on June 12, 2024.

Anggota Dewan yang Menghadiri RUPSLB Juni 2024 Secara Fisik maupun Daring
The Board Members who Attended the EGMS June 2024 Physically and Online

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
	Komisaris/Commissioner	: Garibaldi Thohir
	Komisaris/Commissioner	: Winato Kartono
	Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Dirk Van den Berghe
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Robert Holmes Swan
Direksi Board of Directors	Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	: Thomas K. Husted
	Direktur/Director	: Wei-Jye Jacky Lo
	Direktur/Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
	Direktur/Director	: Hans Patuwo
	Direktur/Director	: Melissa Siska Juminto
	Direktur/Director	: Nila Marita Indreswari
	Direktur/Director	: Pablo Malay

Kuorum Kehadiran

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat selain Mata Acara Rapat Kedua, Keenam dan Kesepuluh, dimana setiap saham Seri B dihitung memiliki 30 (tiga puluh) suara, adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The attendance quorum for the Meeting Agendas, except for the Second, Sixth and Tenth Meeting Agenda item of the Meeting, where each Series B shares owned 30 (thirty) voting rights, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A **Series A Shares**	**1.150.837.932.836**	**1.140.573.267.220**	**888.725.702.656**	**33,44**
Saham Seri B (SDHSM) **Series B Shares (MVS)**	**50.571.730.000**	**1.517.151.900.000**	**1.517.151.900.000**	**57,08**
Total	**1.201.409.662.836**	**2.657.725.167.220**	**2.405.877.602.656**	**90,52**

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat Kedua dan Keenam di mana setiap saham Seri A dan saham Seri B memiliki 1 (satu) hak suara, adalah sebagai berikut:

The attendance quorum for the Second and Sixth Meeting Agendas where all each of Series A shares and Series B shares owned 1 (one) voting right, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A **Series A Shares**	**1.150.837.932.836**	**1.140.573.267.220**	**888.725.702.656**	**74,61**

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri B (SDHSM) **Series B Shares (MVS)**	**50.571.730.000**	**50.571.730.000**	**50.571.730.000**	**4,24**
Total	**1.201.409.662.836**	**1.191.144.997.270**	**939.297.432.656**	**78,85**

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat Kesepuluh di mana atas kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan hanya dapat memperhitungkan hak suara dari pemegang saham independen Perseroan. Pemegang saham yang memiliki Saham Seri B tidak dihitung dalam menentukan kuorum kehadiran dan tidak dapat memberikan suara dalam mata acara Rapat ini.

The attendance quorum for the Tenth Meeting Agenda where the attendance and voting quorum can only take into account the Company's independent shareholders' voting rights. All series B shareholders are not calculated in determining the attendance quorum and are not allowed to vote in this Meeting agenda.

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A milik pemegang saham independen Series A Shares owned by the independent shareholders	**1.002.613.447.553**	**1.002.613.447.553**	**767.562.776.231**	**76,55**

Pada RUPSLB Juni 2024, Perseroan menugaskan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan untuk membantu proses pemungutan suara.

At the EGMS June 2024, the Company assigned an independent external party to help the voting process.

Tata Tertib Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus D.W. Martowardojo, Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPSLB Juni 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 April 2024.

Meeting Rules of Conduct

The Meeting was chaired by Mr. Agus D.W. Martowardojo, as the President Commissioner of the Company who was appointed by the Board of Commissioners to lead the EGMS June 2024 pursuant to the Minutes of Meeting of the Board of Commissioner dated April 24, 2024.

Dalam setiap pembahasan mata acara rapat, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait hal-hal yang sedang dibahas.

In each discussion of the meeting agenda, the shareholders or their legal proxies were given the opportunities to raise questions and/or give responses related to the matters being discussed.

Keputusan rapat diambil dengan (i) pemungutan suara secara lisan, dimana suara akan dihitung dengan aklamasi dan dengan cara mengangkat tangan; serta (ii) pemungutan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem KSEI.

The meeting resolutions were made by (i) physical votes, where votes were counted by acclamation and by a show of hands; and (ii) electronic voting using the KSEI system.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 1	**1st Meeting Agenda**
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan *(shares buyback)* sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	Approval of the Company's shares buyback plan in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan (shares buyback) sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.200.000.000.000 (tiga triliun dua ratus miliar Rupiah) atau setara dengan USD200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat), dengan asumsi bahwa USD1 adalah setara dengan Rp16.000.	1. Approve the Company's share buyback plan in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies with the amount funds allocated by the Company up to Rp3,200,000,000,000 (three trillion and two hundred billion Rupiah) or equivalent to USD200,000,000 (two hundred million United States Dollars) with the assumption that USD1.00 is equivalent to Rp16,000.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk untuk mendelegasikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan antara lain meliputi: a. menentukan kepastian jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; b. menentukan harga pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tunduk terhadap ketentuan peraturan yang berlaku; c. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; dan d. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Approve the granting of power of attorney to the BOC of the Company with substitution rights, be it in part or in whole, including to delegate the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do all things necessary in relation to the Company's share buyback, including but not limited to the fulfillment of the terms determined under the regulation amongst others the following: a. determine the fixed number of shares to be bought back in the Company's share buyback; b. determine the exercise price of the Company's share buyback, as long as the exercise price is comply with the prevailing laws; c. sign all documents related to the Company's share buyback; and d. conduct all actions needed and/or required in relation to the Company's share buyback including those required based on the prevailing laws.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.367.584.004.580 hak suara Abstain : 38.293.526.576 hak suara Tidak setuju : 71.500 hak suara	Agree : 2,367,584,004,580 votes Abstain : 38,293,526,576 votes Disagree : 71,500 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada bulan Juni 2024 sampai dengan Juni 2025, dan penyelesaiannya telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 055/GOTO/CS/JKT/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025.	These resolutions have been implemented during the period from June 2024 to June 2025, and its completion has been reported to the Financial Services Authority through the Company's Letter No. 055/GOTO/CS/JKT/VI/2025 dated 12 June 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 2	**2nd Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan kembali Bapak Dirk Van den Berghe sebagai Komisaris Independen Perseroan.	Approval on the reappointment of Mr. Dirk Van den Berghe as an Independent Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Dirk Van den Berghe sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the reappointment of Mr. Dirk Van den Berghe as an Independent Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 853.747.075.969 hak suara Abstain : 38.283.424.876 hak suara Tidak setuju : 47.266.931.811 hak suara	Agree : 853,747,075,969 votes Abstain : 38,283,424,876 votes Disagree : 47,266,931,811 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 3	**3rd Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan kembali Bapak Garibaldi Thohir sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the reappointment of Mr. Garibaldi Thohir as a Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Garibaldi Thohir sebagai Komisaris Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the reappointment of Mr. Garibaldi Thohir as a Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.359.444.079.649 hak suara Abstain : 38.269.108.276 hak suara Tidak setuju : 8.164.414.731 hak suara	Agree : 2,359,444,079,649 votes Abstain : 38,269,108,276 votes Disagree : 8,164,414,731 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 4	**4th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan kembali Bapak Wishnutama Kusubandio sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the reappointment of Mr. Wishnutama Kusubandio as a Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Wishnutama Kusubandio sebagai Komisaris Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the reappointment of Mr. Wishnutama Kusubandio as a Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.360.537.853.511 hak suara Abstain : 38.283.664.876 hak suara Tidak setuju : 7.056.084.269 hak suara	Agree : 2,360,537,853,511 votes Abstain : 38,283,664,876 votes Disagree : 7,056,084,269 votes
Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 5	**5th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Andre Soelistyo sebagai Komisaris Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Andre Soelistyo as a Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengunduran diri Bapak Andre Soelistyo sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB ini, disertai dengan ucapan terimakasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat pada Perseroan serta menyetujui untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 17 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Andre Soelistyo kurang dari periode 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal Rapat.	Approve the resignation of Mr. Andre Soelistyo as a Commissioner of the Company as of the date of the closing of this EGMS, and we would like to thank him for all the effort during his services in the Company and give a full release and discharge (*acquit et de charge*) with the respect to his actions during the term of services in the Company and approve to waive the provision under Article 17 paragraph (8) of the Company's Articles of Association regarding the acceptance of Mr. Andre Soelistyo resignation less than 30 (thirty) days before the Meeting date.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	2.367.597.351.480 hak suara	Agree	:	2,367,597,351,480 votes
Abstain	:	38.279.462.376 hak suara	Abstain	:	38,279,462,376 votes
Tidak setuju	:	788.800 hak suara	Disagree	:	788,800 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 6	**6th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak John A. Prasetio sebagai Komisaris Independen Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. John A. Prasetio as an Independent Commissioner of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak John A. Prasetio sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. John A. Prasetio as an Independent Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	900.988.436.518 hak suara	Agree	:	900,988,436,518 votes
Abstain	:	38.268.925.976 hak suara	Abstain	:	38,268,925,976 votes
Tidak setuju	:	40.070.162 hak suara	Disagree	:	40,070,162 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 7	**7th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan kembali Bapak Wei-Jye Jacky Lo sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the reappointment of Mr. Wei-Jye Jacky Lo as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Wei-Jye Jacky Lo sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the reappointment of Mr. Wei-Jye Jacky Lo as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	2.366.393.731.963 hak suara	Agree	:	2,366,393,731,963 votes
Abstain	:	38.268.923.776 hak suara	Abstain	:	38,268,923,776 votes
Tidak setuju	:	1.214.946.917 hak suara	Disagree	:	1,214,946,917 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 8	**8th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan kembali Bapak Hans Patuwo sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the reappointment of Mr. Hans Patuwo as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hans Patuwo sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the reappointment of Mr. Hans Patuwo as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju	: 2.366.379.265.763 hak suara	Agree	: 2 ,366,379,265,763 votes
Abstain	: 38.283.619.776 hak suara	Abstain	: 38,283,619,776 votes
Tidak setuju	: 1.214.717.117 hak suara	Disagree	: 1,214,717,117 votes
Keterangan		**Description**	
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.		This resolution has been implemented in 2024.	

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 9	**9th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan kembali Ibu Catherine Hindra Sutjahyo sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the reappointment of Ms. Catherine Hindra Sutjahyo as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Catherine Hindra Sutjahyo sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	1. Approve the reappointment of Ms. Catherine Hindra Sutjahyo as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of this EGMS until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss her at any time.
2. Sehubungan dengan telah diperoleh persetujuan pemegang saham atas keputusan Mata Acara Rapat kedua sampai Mata Acara Rapat kesembilan dan dengan telah berakhirnya masa jabatan Bapak William Tanuwijaya, Bapak Robert Holmes Swan dan Ibu Melissa Siska Juminto pada penutupan RUPST tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	2. In connection with the shareholders' approval of the resolutions of the second Meeting Agenda to the ninth Meeting Agenda and with the expiration of the term of office of Mr. William Tanuwijaya, Mr. Robert Holmes Swan and Ms. Melissa Siska Juminto at the close of the AGMS in 2024, it can be concluded that the Meeting approved the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to be as follows:
Dewan Komisaris Komisaris Utama: Agus D.W. Martowardojo Komisaris: Garibaldi Thohir Komisaris: Winato Kartono Komisaris: Wishnutama Kusubandio Komisaris Independen: Dirk Van den Berghe Komisaris Independen: Marjorie Tiu Lao Komisaris Independen: John A. Prasetio	**Board of Commissioners** President Commissioner: Agus D.W. Martowardojo Commissioner: Garibaldi Thohir Commissioner: Winato Kartono Komisaris Commissioner: Wishnutama Kusubandio Independent Commissioner: Dirk Van den Berghe Independent Commissioner: Marjorie Tiu Lao Independent Commissioner: John A. Prasetio
Direksi Direktur Utama: Sugito Walujo Wakil Direktur Utama: Thomas K. Husted Direktur: Wei-Jye Jacky Lo Direktur: Catherine Hindra Sutjahyo Direktur: Hans Patuwo Direktur: Pablo Malay Direktur: Nila Marita Indreswari	**Board of Directors** President Director: Sugito Walujo Vice President Director: Thomas K. Husted Director: Wei-Jye Jacky Lo Director: Catherine Hindra Sutjahyo Director: Hans Patuwo Director: Pablo Malay Director: Nila Marita Indreswari
3. Selanjutnya, Rapat memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan ini sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dengan notaris dan surat-surat maupun dokumen- dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan mata acara ini dan/atau perubahan data Perseroan dalam keputusan mata acara ini, kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan dan singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada yang dikecualikan.	3. Furthermore, the Meeting grant the authorization with the rights of substitution, in partial or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these resolutions as required by the prevailing laws, make or order to make and sign the necessary deeds with the notary and documents as well as to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this agenda and/or amendments to the Company's data in the resolutions of this agenda, to the authorized institution including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and in short, taking all actions deemed necessary and useful for the above mentioned purposes, nothing is excluded.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Setuju : 2.366.393.756.563 hak suara Abstain : 38.269.129.076 hak suara Tidak setuju : 1.214.717.017 hak suara	Agree : 2,366,393,756,563 votes Abstain : 38,269,129,076 votes Disagree : 1,214,717,017 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	These resolutions have been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 10	**10th Meeting Agenda**
Persetujuan pemegang saham independen atas Bapak Sugito Walujo, anggota Direksi Perseroan, yang dapat menjadi pemegang saham Seri B.	Independent shareholders' approval of Mr. Sugito Walujo, member of the Board of Directors of the Company, to become Series B shareholders.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui penunjukan Bapak Sugito Walujo, anggota Direksi Perseroan, untuk menjadi pemegang saham Seri B.	Approve the appointment of Mr. Sugito Walujo, a member of the Board of Directors of the Company, to become the Series B shareholders.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 561.953.003.852 suara Abstain : 61.093.061.486 suara Tidak setuju : 144.516.710.893 suara	Agree : 561,953,003,852 votes Abstain : 61,093,061,486 votes Disagree : 144,516,710,893 votes
Untuk menyetujui Mata Acara ini, kuorum pengambilan keputusan hanya dapat memperhitungkan hak suara dari pemegang saham independen Perseroan.	To approve this Agenda, voting quorum can only take into account the Company's independent shareholders' voting rights.
Keterangan	**Description**
Pada tanggal 31 Desember 2025, keputusan ini belum direalisasikan dan sudah tidak dapat diimplementasikan sesuai dengan ketentuan POJK No. 22/2021.	As of December 31, 2025, this resolution has not yet been implemented and is no longer implementable in accordance with the provision of POJK No. 22/2021.

RUPS Luar Biasa Agustus 2024

RUPSLB Agustus 2024 telah diselenggarakan pada hari Jumat, 30 Agustus 2024. Perseroan telah melaporkan dan mengunggah ringkasan risalah RUPSLB Agustus 2024 pada situs web BEI dan situs web Perseroan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Pasal 49 dan Pasal 51 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan pelaksanaan RUPSLB Agustus 2024 adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Extraordinary GMS August 2024

The EGMS August 2024 was convened on Friday, August 30, 2024. The Company has reported and uploaded the summary of minutes of the EGMS August 2024 on IDX and Company's websites in compliance with Article 49 and Article 51 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Planning and Convening a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The stages of the EGMS August 2024 are illustrated in the following table:

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
1.	Pengumuman RUPSLB Agustus 2024 kepada Pemegang Saham Announcement of EGMS August 2024 to the Shareholders	24 Juli 2024 July 24, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Information
2.	Panggilan RUPSLB Agustus 2024 kepada Pemegang Saham EGMS August 2024 Invitation to Shareholders	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web Bursa Efek Indonesia c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pemanggilan RUPSLB Agustus 2024 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 8 Agustus 2024. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS August 2024 Invitation has been reported by the Company to OJK and IDX on August 8, 2024.
3.	Pelaksanaan RUPSLB Agustus 2024 Implementation of EGMS August 2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024	RUPSLB Agustus 2024 dimulai pada pukul 09.41 Waktu Indonesia Barat dan berakhir pada pukul 10.27 Waktu Indonesia Barat yang bertempat di Kantor Perseroan, Gedung Pasaraya Blok M, lantai 3, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Jakarta Selatan. The EGMS August 2024 was starting at 09.41 AM and ending at 10.27 AM Western Indonesian Time at Company's Office, located at Pasaraya Blok M Building, 3rd floor, Jl. Iskandarsyah II No. 2, South Jakarta.
4.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Agustus 2024 Announcement of EGMS August 2024 Summary Result	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: a. Situs Web GoTo b. Situs Web BEI c. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPSLB Agustus 2024 telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 30 Agustus 2024. Conducted through information disclosure on: a. GoTo Website b. IDX Website c. Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The proof of EGMS August 2024 summary result has been reported by the Company to OJK and IDX on August 30, 2024.

Anggota Dewan yang Menghadiri RUPSLB Agustus 2024 Secara Fisik maupun Daring
The Board Members who Attended the EGMS August 2024 Physically and Online

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner	: Agus D.W. Martowardojo
	Komisaris/Commissioner	: Wishnutama Kusubandio
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Marjorie Tiu Lao
	Komisaris Independen/Independent Commissioner	: John A. Prasetio
Direksi Board of Directors	Direktur Utama/President Director	: Sugito Walujo
	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	: Thomas K. Husted
	Direktur/Director	: Wei-Jye Jacky Lo
	Direktur/Director	: Catherine Hindra Sutjahyo
	Direktur/Director	: Hans Patuwo
	Direktur/Director	: Nila Marita Indreswari
	Direktur/Director	: Pablo Malay

Kuorum Kehadiran

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat selain Mata Acara Rapat Ketiga di mana setiap saham Seri B dihitung memiliki 30 (tiga puluh) suara, adalah sebagai berikut:

Attendance Quorum

The attendance quorum for the Agenda of the Meeting except for the Third Agenda item of the Meeting where each Series B share owned 30 (thirty) voting rights, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	**1.150.837.932.836**	**1.136.048.267.220**	**854.017.457.134**	**32,188**
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	**50.571.730.000**	**1.517.151.900.000**	**1.517.151.900.000**	**57,182**
Total	**1.201.409.662.836**	**2.653.200.167.220**	**2.371.169.357.134**	**89,370**

Kuorum kehadiran untuk Mata Acara Rapat Ketiga di mana setiap saham Seri B dihitung memiliki 1 (satu) hak suara, adalah sebagai berikut:

The attendance quorum for the Third Agenda item of the Meeting where all each Series B share owned 1 (one) voting right, was as follows:

Tipe Saham Shares Type	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Hak Suara Total Voting Rights	Jumlah Kehadiran Total Attendees	%
Saham Seri A Series A Shares	**1.150.837.932.836**	**1.136.048.267.220**	**854.017.457.134**	**71,970**
Saham Seri B (SDHSM) Series B Shares (MVS)	**50.571.730.000**	**50.571.730.000**	**50.571.730.000**	**4,262**
Total	**1.201.409.662.836**	**1.186.619.997.220**	**904.589.187.134**	**76,232**

Pada RUPSLB Agustus 2024, Perseroan menugaskan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan untuk membantu proses pemungutan suara.

At the EGMS August 2024, the Company assigned an independent external party to help the voting process.

Tata Tertib Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus D.W. Martowardojo, Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPSLB Agustus 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2024.

Meeting Rules of Conduct

The Meeting was chaired by Mr. Agus D.W. Martowardojo, as the President Commissioner of the Company who was appointed by the Board of Commissioners to lead the EGMS August 2024 pursuant to the Minutes of Meeting of the Board of Commissioner dated July 29, 2024.

Dalam setiap pembahasan mata acara rapat, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan terkait hal-hal yang sedang dibahas.
Keputusan rapat diambil dengan (i) pemungutan suara secara lisan, dimana suara akan dihitung dengan aklamasi dan dengan cara mengangkat tangan; serta (ii) pemungutan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem KSEI.

In each discussion of the meeting agenda, the shareholders or their legal proxies were given the opportunities to raise questions and/or give responses related to the matters being discussed.

The meeting resolutions were made by (i) physical votes, where votes were counted by acclamation and by a show of hands; and (ii) electronic voting using the KSEI system.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 1	**1st Meeting Agenda**
Persetujuan atas peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan (PMTHMETD).	Approval on the increase of capital without preemptive rights at a maximum of 10% of the Company's issued and paid-up capital (NPR).

Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui atas penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui pelaksanaan PMTHMETD. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk untuk mendelegasikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMTHMETD Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan antara lain meliputi: a. menentukan kepastian jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMTHMETD termasuk menentukan struktur pendanaan yang terbaik untuk Perseroan yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam rangka PMTHMETD; b. menentukan harga pelaksanaan PMTHMETD, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tetap tunduk terhadap ketentuan peraturan yang berlaku; c. menentukan kepastian dan melaksanakan penggunaan dana hasil PMTHMETD; d. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD; e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada Bursa Efek Indonesia; dan f. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMTHMETD termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approve the issuance of new shares of up to 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital of the Company through the implementation of NPR. 2. Approve the granting of power of attorney to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights, be it in part or in whole, including to delegate the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do all things necessary in relation to the Company's NPR, including but not limited to the fulfillment of the terms determined under the regulation amongst others the following: a. determine the fixed number of new shares to be issued in the framework of NPR including to determine the best funding structure for the Company to be implemented by the Company for the NPR; b. determine the exercise price of the NPR, as long as the exercise price is still compliant with the prevailing laws; c. determine and implement the use of proceeds of the NPR; d. sign all documents related to the NPR; e. list all shares of the Company that has been issued and paid-up to the Indonesian Stock Exchange; and f. conduct all actions needed and/or required in relation to the NPR including those required based on the prevailing laws.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.246.759.568.303 hak suara Abstain : 99.633.281.004 hak suara Tidak setuju : 24.776.507.827 hak suara	Agree : 2,246,759,568,303 votes Abstain : 99,633,281,004 votes Disagree : 24,776,507,827 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini belum direalisasikan dan telah dibatalkan pada RUPSLB Juni 2025.	This resolution has not yet implemented and was cancelled at the EGMS June 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 2	**2nd Meeting Agenda**
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan dari PMTHMETD.	Approval on the amendment of the Company's Articles of Association in relation to implementation of the NPR.

Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari PMTHMETD. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham sebagai pelaksanaan dari PMTHMETD sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk membuat serta menandatangani akta-akta maupun seluruh dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Mata Acara ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Mata Acara ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada yang dikecualikan.	1. Approve the amendment of the Company's Articles of Association in relation to the increase of issued and paid-up capital pursuant to any implementation of the NPR 2. Delegate power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to the Company's Board of Directors to state the realisation of the issuance of shares in relation to the NPR as required by and in accordance with the applicable statutory provisions, including to make and sign the necessary deeds and all documents, and further to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this Agenda and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Agenda, to the authorised institution, as well as taking all actions deemed necessary and useful for the above mentioned purposes, nothing is excluded.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.223.764.218.493 hak suara Abstain : 145.418.765.768 hak suara Tidak setuju : 1.986.372.873 hak suara	Agree : 2,223,764,218,493 votes Abstain : 145,418,765,768 votes Disagree : 1,986,372,873 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini belum direalisasikan dan telah dibatalkan pada RUPSLB Juni 2025.	This resolution has not yet implemented and was cancelled at the EGMS June 2025.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 3	**3rd Meeting Agenda**
Persetujuan atas rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali seluruh saham treasuri Perseroan yang berasal dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 (Pengurangan Modal), yang mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.	Approval of the Company's plan to reduce capital by canceling all of the treasury shares of the Company from the shares bought back by the Company and recorded as of December 31, 2023 (Capital Reduction), which resulted in the amendment of Articles of Association of the Company due to the reduction of the Company's issued and paid-up capital.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali seluruh saham treasuri Perseroan yang berasal dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jumlah sebanyak 10.264.665.616 saham Seri A (Pengurangan Modal), yang akan mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor. 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan dari Pengurangan Modal. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan Pengurangan Modal sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Mata Acara Ketiga Rapat ini, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk membuat atau menginstruksikan pembuatan serta menandatangani akta-akta maupun seluruh dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Mata Acara ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Mata Acara ini, kepada instansi yang berwenang dan menghadap Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan dan dianggap berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approve the Company's plan to reduce capital by canceling all of the treasury shares of the Company from the shares bought back by the Company and recorded as of December 31, 2023 amounting to 10,264,665,616 Series A shares (Capital Reduction), which will result in the amendment of Articles of Association of the Company due to the reduction of the Company's issued and paid-up capital. 2. Approve the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the issued and paid-up capital as the implementation of the Capital Reduction. 3. Delegate power of attorney and authority to the Company's Board of Directors to do all necessary and/or required actions in the context of the implementation of the Capital Reduction as conveyed and described by the Company in this Third Agenda of the Meeting, in accordance with the applicable statutory provisions, including to make or instruct the drafting and sign the necessary deeds and all documents as well as to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this Agenda and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Agenda, to the authorized institution and to appear before the Notary, as well as taking all and every necessary and deemed useful action for the above mentioned purposes, nothing is excluded, in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	841.139.729.188 hak suara	Agree	:	841,139,729,188 votes
Abstain	:	63.248.305.173 hak suara	Abstain	:	63,248,305,173 votes
Tidak setuju	:	201.152.773 hak suara	Disagree	:	201,152,773 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	These resolutions have been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 4	**4th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengunduran diri Bapak Wei-Jye Jacky Lo sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the resignation of Mr. Wei-Jye Jacky Lo as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengunduran diri Bapak Wei-Jye Jacky Lo sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, disertai dengan dengan ucapan terimakasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat pada Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal.	Approve the resignation of Mr. Wei-Jye Jacky Lo as a Director of the Company as of the date of the closing of this Meeting, and we would like to thank him for all the effort during his services in the Company and give a full release and discharge (*acquit et de charge*) with the respect to his actions during the term of services in the Company, to the extent those actions were reflected in the Company's Annual Report and do not constitute as a criminal action.

Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	:	2.307.720.229.088 hak suara	Agree	:	2,307,720,229,088 votes
Abstain	:	63.248.085.573 hak suara	Abstain	:	63,248,085,573 votes
Tidak setuju	:	201.042.473 hak suara	Disagree	:	201,042,473 votes

Keterangan	Description
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Mata Acara dan Keputusan Rapat	The Meeting Agenda and the Resolutions
Mata Acara Rapat 5	**5th Meeting Agenda**
Persetujuan atas pengangkatan Bapak Simon Tak Leung Ho sebagai Direktur Perseroan.	Approval on the appointment of Mr. Simon Tak Leung Ho as a Director of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui pengangkatan Bapak Simon Tak Leung Ho sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST ke-3 Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Approve the appointment of Mr. Simon Tak Leung Ho as a Director of the Company with the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's 3rd AGMS in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Sehubungan dengan telah diperoleh persetujuan pemegang saham atas keputusan Mata Acara Rapat Keempat dan Mata Acara Rapat Kelima, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	In connection with the shareholders' approval of the resolutions of the Fourth Agenda of the Meeting and the Fifth Agenda of the Meeting, it can be concluded that the Meeting approved the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to become as follows:

Keputusan	Resolutions
Dewan Komisaris Komisaris Utama: Agus D.W. Martowardojo Komisaris: Garibaldi Thohir Komisaris: Winato Kartono Komisaris: Wishnutama Kusubandio Komisaris Independen: Dirk Van den Berghe Komisaris Independen: Marjorie Tiu Lao Komisaris Independen: John A. Prasetio	**Board of Commissioners** President Commissioner: Agus D.W. Martowardojo Commissioner: Garibaldi Thohir Commissioner: Winato Kartono Commissioner: Wishnutama Kusubandio Independent Commissioner: Dirk Van den Berghe Independent Commissioner: Marjorie Tiu Lao Independent Commissioner: John A. Prasetio
Direksi Direktur Utama: Sugito Walujo Wakil Direktur Utama: Thomas K. Husted Direktur: Simon Tak Leung Ho Direktur: Hans Patuwo Direktur: Catherine Hindra Sutjahyo Direktur: Pablo Malay Direktur: Nila Marita Indreswari	**Board of Directors** President Director: Sugito Walujo Vice President Director: Thomas K. Husted Director: Simon Tak Leung Ho Director: Hans Patuwo Director: Catherine Hindra Sutjahyo Director: Pablo Malay Director: Nila Marita Indreswari
Selanjutnya, Rapat memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan ini sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dengan notaris dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan mata acara ini dan/atau perubahan data Perseroan dalam keputusan mata acara ini, kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan dan singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada yang dikecualikan.	Furthermore, the Meeting grant the authorization with the rights of substitution, in partial or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these resolutions as required by the prevailing laws, make or order to make and sign the necessary deeds with the notary and documents as well as to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this agenda and/or amendments to the Company's data in the resolutions of this agenda, to the authorized institution including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and in short, taking all actions deemed necessary and useful for the above mentioned purposes, nothing is excluded.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju : 2.353.223.703.852 hak suara Abstain : 17.465.074.209 hak suara Tidak setuju : 480.579.073 hak suara	Agree : 2,353,223,703,852 votes Abstain : 17,465,074,209 votes Disagree : 480,579,073 votes
Keterangan	**Description**
Keputusan ini telah direalisasikan pada tahun 2024.	This resolution has been implemented in 2024.

Public Expose

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-000066/BEI/09-2022 mengenai Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Informasi, tertanggal 30 September 2022 (Peraturan I-E) khususnya Pasal III.3 mengenai Kewajiban *Public Expose* dan Pasal III.3.6, Perseroan telah menyampaikan materi *Public Expose* tahunan Perseroan kepada BEI pada tanggal 12 Maret 2025, bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit. Oleh karenanya berdasarkan Pasal III.3.6 Peraturan I-E, Perseroan telah memenuhi kewajiban *Public Expose* Tahunan.

Public Expose

In accordance with IDX Rule No. Kep-00066/BEI/09-2022 regarding the Amendment of Regulation No. I-E regarding the Information Submission Obligation dated September 30, 2022 (I-E Regulation), specifically Article III.3 in relation to Public Expose Obligation and Article III.3.6, the Company has submitted the Annual Public Expose material to the IDX on March 12, 2025, which was submitted together with the submission of the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of and for the year ended December 31, 2024. Hence, in accordance with Article III.3.6 of the I-E Regulation, the Company has fulfilled the Annual Public Expose obligation.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan dan pengurusan secara umum oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan penilaian kinerja Direksi. Selain menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris selama jam kerja yang berlaku di Perseroan berhak memasuki gedung dan bangunan Perseroan atau tempat lain yang digunakan atau dimiliki oleh Perseroan dan berhak melakukan penelaahan atas seluruh pembukuan, catatan, dan saldo kas Perseroan. Dewan Komisaris juga berhak untuk memberitahukan segala tindakan yang dilakukan oleh Direksi serta mendapatkan penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi mengenai segala hal penting yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri dari minimal dua orang anggota, termasuk Komisaris Independen yang harus memenuhi persyaratan minimum jumlah Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari satu anggota, salah satunya akan diangkat menjadi Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat serta diberhentikan oleh pemegang saham dalam RUPS dan akan menjabat selama 3 (tiga) tahun (tanpa mengabaikan hak pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu).

Pedoman Kerja (Piagam Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 33/2014 dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Piagam Dewan Komisaris mengatur antara lain: Landasan Utama, Definisi dan Tujuan, Struktur dan Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Rangkap Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang, Nilai-nilai Dewan Komisaris, Jam Kerja, Rapat Dewan Komisaris, Masa Jabatan, Pengunduran diri, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kerja, Perdagangan Orang Dalam, Masa Berlaku, Kepatuhan, dan Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan terkait pengurusan, jalannya pengurusan, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi selama melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan/atau keputusan yang diambil oleh RUPS. Dewan Komisaris juga mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

As outlined in the Articles of Association, the Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for overseeing the implementation of management policies and the management in general by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors as well as assessing the performance of the Board of Directors. In addition to supervisory duties, the Board of Commissioners during the Company's working hours shall be entitled to enter the Company's buildings and premises or any other places used or owned by the Company and shall be entitled to review all the Company's books, records, and cash balances. The Board of Commissioners is also entitled to be informed of all the actions taken by the Board of Directors as well as obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all important matters requiring approval from the Board of Commissioners.

The Articles of Association suggests the membership of the Board of Commissioners to consist of a minimum of two members, including Independent Commissioners who shall meet the minimum requirements of the total number of Board of Commissioners as required by the prevailing laws and regulations. If the Board of Commissioners consists of more than one member, one of them will be appointed to be the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed as well as dismissed by shareholders at a GMS and will serve the Company for 3 (three) years (without due respect to the right of the shareholders at a GMS to dismiss them at any time).

Work Guidelines (Board of Commissioners Charter)

The Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter, which was established based on OJK Regulation No. 33/2014 and the Company Law. The Board of Commissioners Charter regulates, among others: Fundamental Principles, Definitions and Objectives, Structure and Membership, Membership Requirements, Concurrent Positions, Duties and Responsibilities, Rights and Authorities, Values of the BOC, Working Hours, BOC Meetings, Term of Office, Resignation, Reporting and Accountability, Insider Trading, Validy Period, Compliance, and Closing Provisions.

Duties and Responsibilities

Referring to the Board of Commissioners Charter, the Company's Board of Commissioners is responsible for overseeing the management policies, the course of management, both in relation to the Company and its business, as well as providing advice to the Board of Directors while carrying out their duties in accordance with the Articles of Association, applicable regulations and/or any resolutions made by the GMS. Our Board of Commissioners shall also direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

Komposisi

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini dan sesuai dengan keputusan RUPSLB Desember 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) anggota, yaitu:

Composition

Up to the submission of this Annual Report and in accordance with the EGMS December 20245 resolutions held on December 17, 2025, the Board of Commissioners of the Company comprises of 7 (seven) members, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Akta Pengangkatan Deed of Appointment
Agus D.W. Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2026 Until the AGMS in 2026	Akta/Deed No. 155/2023
John A. Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the AGMS in 2027	Akta No. 50 tanggal 11 Juni 2024 (Akta No. 50/2024) Deed No. 50 dated June 11, 2024 (Deed No. 50/2024)
Dirk Van den Berghe	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the AGMS in 2027	Akta/Deed No. 50/2024
Marjorie Tiu Lao	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2026 Until the AGMS in 2026	Akta/Deed No. 17/2023
Wishnutama Kusubandio	Komisaris Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the AGMS in 2027	Akta/Deed No. 50/2024
Andre Soelistyo	Komisaris Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the AGMS in 2028	Akta No. 154 tanggal 17 Desember 2025 (Akta No. 154/2025) Deed No. 154 dated December 17, 2025 (Deed No. 154/2025)
Santoso Kartono	Komisaris Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2026 Until the AGMS in 2026	Akta/Deed No. 154/2025

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sebagaimana diungkapkan dalam Bab 3 Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini, Komisaris Independen kami adalah individu profesional yang telah memenuhi kriteria minimum untuk diangkat sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, termasuk tidak memiliki kewajiban dan tanggung jawab operasional, tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak terafiliasi dengan Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau Direksi, yang dapat mempengaruhi objektivitasnya. Perseroan juga menegaskan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak ada komisaris independen yang menjabat lebih dari dua periode.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

As disclosed in Chapter 3 on Company Profile of this 2025 Annual Report, our Independent Commissioners are professional individuals who have met the minimum criteria for being appointed as Independent Commissioner as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including having no operational obligations and responsibilities, owning no shares of the Company both directly and indirectly, unaffiliated with the Company or members of Board of Commissioners or Board of Directors, which could adversely affect their objectivity. The Company also confirmed affirms that as of December 31, 2025, no independent commissioner has been holding their positions for more than two periods.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan

Kami telah menyusun kebijakan yang jelas mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris tidak boleh terikat pada komitmen lain dan dapat mendedikasikan waktu dan energi mereka untuk mengikuti rapat dan berpartisipasi dalam kegiatan pengenalan, pelatihan, penilaian serta kegiatan Dewan Komisaris lainnya.

Competency Development for the Board of Commissioners

Policy

We have a clear policy regarding the competency development of the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners should be sufficiently free of other commitments and be able to dedicate their time and energy for meetings and participating in induction, training, appraisal and other Board of Commissioners' activities.

Laporan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Berikut adalah kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2025:

Report on the Implementation of Competency Development in 2025

Below are the competency development activities joined by the Board of Commissioners who were in office in 2025:

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Agus D.W. Martowardojo	*Executive Program for Board Of Commissioner* BPD – *Refreshment* Manajemen Risiko Kualifikasi 6, sebagai pembicara/as a speaker	16 Oktober/October 2025	*Offline*, di/in Bali	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)
		Narasumber pada Rapat Kerja DJPK Tahun 2025. "Peningkatan peran DJPK dalam mendukung penguatan fiskal daerah", sebagai pembicara/as a speaker	12 Desember/December 2025	*Offline*, di/in Sentul Bogor	DJPK - Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
2.	John A. Prasetio	*Indonesia Outlook 2025: An Economic and Political Update. Featuring* James Castle, sebagai peserta/as a participant	21 Maret/March 2025	*Online*	American Indonesian Chamber of Commerce (AICC)
		Seminar IAI-BEI-IFAC dengan tema "*Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times*, sebagai peserta/as a participant	23 Mei/May 2025	Main Hall BEI	Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis - Ikatan Akuntan Indonesia
		CFX *Crypto Conference 2025: Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*, sebagai peserta/as a participant	21 Agustus/*August* 2025	Social House, Nuanu City, Tabanan	ColnFest 2025 & CFX
		82nd Semi Annual Forecast "Navigating the Bureaucracy, Building Trust", sebagai peserta/as a participant	12 September 2025	*Online*	Castle Asia
		HUT IAI ke-68. Indonesian *Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready- Beyond Numbers, Building the Golden Future*, sebagai peserta/as a participant	3 Desember/December 2025	Hotel Fairmont, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia
		IFAC *Connect Asia Pacific 2025: Leading Sustainability Transformation: Global Standards, Regional Solutions"*, sebagai peserta/as a participant	4 Desember/December 2025	Hotel Fairmont, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia
3.	Dirk Van den Berghe	*World Retail Congres*, sebagai pembicara utama/as a keynote speaker	12-14 Mei/May 2025	Berlin, Germany	
		Korn Ferry CEO *Development Institute*, sebagai pembicara/as a speaker	September dan/and Oktober/October 2025	London, UK	
4.	Marjorie Tiu Lao	*Sharing Best Practices – Audit Committee Chair*, sebagai peserta/as a participant	13 Februari/February 2025	*Online*	EQT
		Six Board Dysfunctions Every Board Should Recognize, sebagai peserta/as a participant	5 Maret/March 2025	*Online*	KPMG
		Google Cloud *Board of Directors RoundTable on Cybersecurity*, sebagai peserta/as a participant	11 Maret/March 2025	*In-person* London	Google
		Deloitte *Academy: Cyber Update for Boards*, sebagai peserta/as a participant	26 Maret/March 2025	*Online*	Deloitte
		Next Generation Director: The Role of Board, sebagai panelis/as a panelist	5 Juni/June 2025	*Online*	World50

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		Deloitte *Academy: Audit Committee update*, sebagai peserta/as a participant	17 September 2025	*Online*	Deloitte
		Cyber risk quantification, sebagai peserta/as a participant	24 September 2025	*Online*	KPMG
		Deloitte *Academy: Resilience for Growth*, sebagai peserta/as a participant	8 Oktober/October 2025	*Online*	Deloitte
5.	Wishnutama Kusubandio	*Economic Outlook (Creative Economy)*, sebagai pembicara/as a speaker	15 April 2025	*Online*	Event Owner
		Manager Fest 2025, sebagai pembicara/as a speaker	10 Mei/May 2025	*Offline*, Jakarta, Indonesia	Manager Fest
		Town Hall Meeting Corporate Banking Directorate, sebagai pembicara/as a speaker	22 Mei/May 2025	*Offline*, Jakarta, Indonesia	BRI
		NSW *International Education Summit* 2025, sebagai pembicara/as a speaker	21 Mei/May 2025	*Offline*, Jakarta, Indonesia	Study NSW, NSW GOV
		Malam Karir 2025,sebagai pembicara/as a speaker	29 Agustus/August 2025	*Offline*, Sydney, Australia	PPIA x AIYA
		SXSW Sydney, sebagai pembicara/as a speaker	16 Oktober/October 2025	*Offline*, Sydney, Australia	NSW Gov
		CEO *Masterplan*, sebagai pembicara/as a speaker	10 Desember/December 2025	*Online*	Aksoro.id

Program Orientasi Komisaris Baru

Perseroan telah merancang program induksi untuk memperkenalkan anggota Dewan Komisaris baru secara formal kepada organisasi Perseroan, melalui serangkaian kegiatan, termasuk presentasi, rapat, kunjungan ke unit bisnis, penelaahan dokumen atau program lain yang dianggap tepat. Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat pada tahun 2025 di mana anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat melakukan sesi pertemuan tatap muka (*one-on-one session*) dengan anggota Direksi serta memperoleh informasi mengenai visi, misi, nilai-nilai, produk usaha, dan target bisnis Perseroan, guna membantu mereka untuk lebih memahami peran, tugas, dan tanggung jawab mereka.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has designed a general induction program to formally introduce new members of the Board of Commissioners to the Company's organization, through a series of sessions, including presentations, meetings, visits to business units, document reviews or other programs deemed appropriate. The Company executed the orientation program for the new members of board of commissioners that were appointed in 2025 where the newly appointed members of Board of Commissioners had one-on-one sessions with the members of Board of Directors as well as information regarding the Company's vision, mission, values, business products, and business targets of the Company, to help them better understand their roles, duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Piagam Dewan Komisaris telah menguraikan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali setiap dua bulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Meeting of the Board of Commissioners

Policy

The Board Charter has outlined that the Board of Commissioners shall convene an internal meeting at least once every two months or at any time as deemed necessary.

Laporan Frekuensi dan Kehadiran

Di bawah ini merupakan laporan frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tahun 2025:

Frequency and Attendance Report

The following is the frequency and attendance report for the Board of Commissioners Meeting organized in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)		
		Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Agus D.W. Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100	3	3	100
John A. Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100	3	3	100
Dirk Van den Berghe	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100	3	3	100
Marjorie Tiu Lao	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100	3	3	100
Wishnutama Kusubandio	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100	3	3	100
Andre Soelistyo**	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Santoso Kartono**	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan
*Jumlah rapat dihitung berdasarkan jumlah rapat yang dilaksanakan selama masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.
** Menjabat sebagai Komisaris GoTo sejak 17 Desember 2025.
Notes:
* Total meeting is calculated based on the total meetings held during the tenure of each member of the Board of Commissioners in 2025.
** Served as GoTo's Commissioner since December 17, 2025.

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Agenda of the Board of Commissioners Meeting in 2025

Tanggal Date	Ringkasan Risalah Rapat	Summary of Minutes of Meeting
20 Februari 2025 February 20, 2025	1. Informasi terkini dari CEO dan CFO 2. Informasi terkini terkait Bisnis 3. Informasi terkini terkait Teknologi 4. Informasi terkini Hubungan Investor 5. Informasi terkini Kalender Korporasi, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 6. Informasi terkini Sumber Daya Manusia	1. CEO and CFO Updates 2. Business Updates 3. Technology Office Updates 4. Investor Relations Updates 5. Corporate Calendar, Annual and Sustainability Report Updates 6. Human Resources Update
11 Maret 2025 (Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi) March 11, 2024 (Joint BOC and BOD meeting)	1. Informasi Terkini Korporasi 2. Pembahasan Kinerja Kuartal IV 2024 & Tahun Buku 2024, termasuk reviu Laporan Keuangan 3. Informasi Terkini Hubungan Investor	1. Corporate Updates 2. Q42024 & FY 2024 Results including FS review 3. Investor Relation Updates

Tanggal Date	Ringkasan Risalah Rapat	Summary of Minutes of Meeting
28 April 2025 April 28, 2025	1. Informasi Terkini dari CEO 2. Laporan Manajemen Perseroan terkait Kuartal I 2025, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024, Aksi Korporasi Perseroan dan usulan agenda RUPS 3. Informasi Terkini Hubungan Investor 4. Informasi Terkini Sumber Daya Manusia	1. CEO Updates 2. Management Report on Q1 2025, Annual and Sustainability Report 2024, Corporate Actions and GMS proposed agendas 3. Investor Relations Updates 4. Human Resources Updates
18 Juni 2025 (Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris) June 18, 2025 (Joint BOD and BOC meeting)	1. Informasi terkini dari CEO 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Informasi Terkini Operasional, Produk, dan Teknologi/*Cloud* 4. Informasi Terkini Hubungan Investor	1. CEO Updates 2. Company's Financial Performance 3. Operational and Business Updates, Products Update, and Technology/Cloud 4. Investor Relations Updates
12 Agustus 2025 August 12, 2025	1. Informasi Terkini dari CEO dan Manajemen 2. Hasil Kinerja Kuartal 2 2025 dan Laporan Keuangan 3. Informasi Terkini Hubungan Investor 4. Informasi Terkini Sumber Daya Manusia	1. CEO and Management Updates 2. Q2 2025 Performance and H1 FS 2025 3. Investor Relations Updates 4. Human Resources Updates
28 Oktober 2025 (Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris) October 28, 2025 (Joint BOD and BOC meeting)	1. Informasi terkini dari CEO 2. Kinerja Kuartal 3 2025 dan Laporan Keuangan 3. Informasi Terkini operasional dan bisnis 4. Informasi terkini Hubungan Investor	1. CEO Updates 2. Q3 2025 Performance and Financial Statement 3. Operational & Business Updates 4. Investor Relation Updates
3 November 2025 November 3, 2025	Pembahasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan Pemegang Saham dan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi	Discussion on Shareholders' matter and RemCom's recommendation
21 November 2025 November 21, 2025	Persiapan RUPSLB 17 Desember 2025	Preparation for EGMS on December 17, 2025
9 Desember 2025 December 9, 2026	Laporan dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi	Report from the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee
9 Desember 2025 (Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris) December 9, 2025 (Joint BOD and BOC meeting)	Laporan Manajemen: Ikhtisar Anggaran Tahun Buku 2026 dan Persetujuan Dewan Komisaris untuk Anggaran Tahun Buku 2026	Management Report: FY 2026 Budget Overview and Board of Commissioners Approval for FY 2026 Budget

Keputusan Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Tugas

Anggota Dewan Komisaris kami telah memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, antara lain:

1. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembahasan dan pengawasan atas persiapan Perseroan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memberikan saran yang diperlukan, persetujuan dan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaannya.
2. Dewan Komisaris juga telah menilai kinerja komite-komite untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka sepanjang tahun sehubungan dengan penerapan GCG secara keseluruhan pada Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan asesmen GCG telah dilaksanakan secara

Resolution of the Board of Commissioners

Report on Duty Implementation

Our members of the Board of Commissioners have all fulfilled their roles and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association of the Company and the Company Law, among others:

1. In 2025, they have been actively involved in discussions and supervisions of the Company's preparation for the shares buyback by providing necessary advice, proper approval and closely monitoring the execution.
2. The Board of Commissioners have also been assessing the performances of the committees to ensure they had carried out their duties and responsibilities throughout the year in connection with the overall GCG implementation in the Company. The Board of Commissioners also ensured that the

mandiri. Namun, Perseroan tidak melibatkan konsultan independen dari luar perusahaan untuk melakukan penilaian tersebut.

3. Dewan Komisaris telah memantau, menganalisis, dan memberikan masukan terhadap kinerja Perseroan, rencana bisnis, ikhtisar keuangan, kebijakan Perseroan (misalnya kebijakan mengenai *insider trading*), dan penyampaian kinerja keuangan.
4. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kinerja keuangan Perseroan, dan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Komite, juga melibatkan Direksi untuk menjabarkan kinerja masing-masing.

5. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan hukum, peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, termasuk perbaikan atas temuan auditor eksternal dan regulator.

7. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyetujui rekomendasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang kemudian disetujui dalam RUPSLB Juni 2025 dan RUPSLB Desember 2025, yakni:
   - Pengangkatan Pablo Malay sebagai Komisaris.
   - Pengangkatan Sudhanshu Raheja, R.A. Koesoemohadiani, Monica Lynn Mulyanto, Wuzhen (William) Xiong dan Ade Mulyana sebagai Direktur.
   - Pengalihan tugas Catherine Hindra Sutjahyo sebagai Wakil Direktur Utama.
   - Pengangkatan Andre Soelistyo dan Santoso Kartono sebagai Komisaris.
   - Pengangkatan Hans Patuwo sebagai Direktur Utama.
8. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan ketenagakerjaan dan fungsi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mengandung risiko dan berdampak signifikan terhadap Perseroan.
9. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris menelaah laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Evaluasi Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2021 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memenuhi peraturan yang berlaku. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pada kepatuhan terhadap piagam komite, realisasi program kerja, dan pelaksanaan tugas masing-masing komite sesuai dengan tanggung jawabnya.

GCG assessment to be completed independently. However, the Company did not assign an independent external consultant to conduct the assessment.

3. The Board of Commissioners have monitored, analyzed, and provided inputs on the Company's performance, business plan, financial highlights, Company's policies (e.g. insider trading policy), and earnings release.

4. Periodically, the Board of Commissioners reviews the Company's financial performance, and in each meeting of the Board of Commissioners and/or Committee meetings it also invites the Board of Directors to present their respective performance.
5. The Board of Commissioners have conducted an annual general meeting of shareholders in compliance with the laws, regulations, and the Articles of Association.

6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on any audit findings and recommendations from the Internal Audit, including any improvements to the findings from the external auditors and regulators.
7. In 2025, the Board of Commissioners has approved the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which were approved in the EGMS June 2025 and EGMS December 2025, mainly:
   - The appointment of Pablo Malay as Commissioners.
   - The appointment of Sudhanshu Raheja, R.A. Koesoemohadiani, Monica Lynn Mulyanto, Wuzhen (William) Xiong, and Ade Mulyana as Directors.
   - Assignment of duties of Mrs. Catherine Hindra Sutjahyo as the Vice President Director.
   - The appointment of Andre Soelistyo and Santoso Kartono as Commissioners.
   - The appointment of Hans Patuwo as the President Director.
8. With respect to the Human Resources, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee monitors manpower policies and Human Resources management functions that contain risks and have a significant impact on the Company.
9. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Company's consolidated financial statements.

Evaluation of Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee since 2021 as part of the Company's commitment to complying with applicable regulations. Each year, the Board of Commissioners evaluates the performance of these committees.

The performance assessment is conducted based on compliance with the respective committee charters, the realization of their work programs, and the execution of each committee's duties in accordance with their responsibilities.

Kriteria penilaian juga mencakup tingkat kehadiran dalam rapat dan kualitas rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dari jabatannya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.

The assessment criteria also include attendance levels at meetings and the quality of recommendations submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is of the view that, in 2025, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Board of Commissioners' oversight function.

Policy on the Resignation of Commissioners Involved in Financial Crimes

The policy concerning the resignation of the members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes is regulated under the Company's Board of Commissioners Charter and Articles of Association.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Tanggung jawab lainnya termasuk mengelola aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jajaran organisasi dan di seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sehubungan dengan segala hal dan kejadian yang terkait dengan Perseroan. Setiap Direktur memiliki wewenang yang sama dalam mewakili Perseroan.

The Company's Board of Directors carries out and is responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association. Other responsibilities include managing the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, implementing risk management and good corporate governance principles across levels of the organization and in the entire operations. The Board of Directors represent the Company both inside and outside of the court with regards to all matters and events related to the Company. Each Director shares equal authority in representing the Company.

Pedoman Kerja (Piagam Direksi)

Direksi kami berpedoman pada Piagam Direksi, yang disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/2014 dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Piagam Direksi mengatur:

- Acuan Dasar
- Definisi dan Tujuan
- Struktur dan Keanggotaan
- Persyaratan Keanggotaan
- Rangkap Jabatan
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Hak dan Wewenang
- Nilai-nilai Direksi
- Waktu Kerja
- Rapat Direksi
- Masa Jabatan
- Pengunduran diri
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kerja
- Perdagangan Orang Dalam
- Masa Berlaku
- Kepatuhan
- Penutup

Work Guidelines (Board of Directors Charter)

Our Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter, which was established in accordance with the OJK Regulation No. 33/2014 and the Company Law. The Board of Directors Charter regulates:

- Main References
- Definition and Purpose
- Structure and Membership
- Membership Requirements
- Concurrent Positions
- Duties and Responsibilities
- Rights and Authority
- Values of the BOD
- Working Hours
- BOD Meeting
- Term of Office
- Resignation
- Reporting and Working Accountability
- Insider Trading
- Validity Period
- Compliance
- Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak untuk mewakili Perseroan di dalam atau di luar pengadilan sehubungan dengan segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, dan menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan ataupun kepemilikan atas aset Perseroan, tunduk pada pembatasan-pembatasan berikut ini:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank dan/atau dalam untuk tujuan menjalankan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain atau melepaskan partisipasi modal di perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, dengan nilai investasi melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
   c. Memberikan penanggungan dan segala bentuk penjaminan atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaannya, dengan nilai penanggungan atau penjaminan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk keperluan aktivitas usahanya sehari-hari.
   d. Menyetujui Rencana Bisnis atau Anggaran Tahunan Perseroan (dan segala perubahannya dengan nilai yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk hal-hal yang sudah ditentukan di Rencana Bisnis atau Anggaran Tahunan Perseroan).
   e. Melakukan belanja modal yang tidak tercantum dalam Rencana Kerja atau Anggaran Tahunan Perseroan, dengan nilai melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.

   harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside or outside the court in relation to all matters and all events, bind the Company to other parties and vice versa, and take all actions regarding management or ownership of Company assets, subject to the following restrictions:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company's money from banks and/or for the purpose of carrying out the business activities of the Company and its subsidiaries owned by the Company at least 99% of the amount of which exceeds the amount determined from time to time by the Board of Commissioners.
   b. Establishing a business or participating in other companies or releasing capital participation in other companies both inside and outside the country, with an investment value exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   c. Providing guarantees and all forms of guarantees for all or some of the assets of the Company and/or its subsidiaries, with a guaranteed value exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners, unless the purposes of its daily business activities.
   d. Approving the Business Plan or Annual Budget of the Company (and all changes thereto with a value determined from time to time by the Board of Commissioners for matters specified in the Business Plan or Annual Budget of the Company.
   e. Making capital expenditures that are not listed in the Company's Work Plan or Annual Budget, with a value exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners.

   must be with prior approval from the Board of Commissioners.

2. Legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees that constitute more than 50% of the total net value of the Company in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or relate to each other must obtain approval of the GMS.

Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Di bawah ini merupakan tugas masing-masing anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2025:

Duties of Each Member of the Board of Directors

Below is the duty of each of the members of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hans Patuwo	Direktur Utama President Director	Hans Patuwo sebagai Chief Executive Officer bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis Perseroan secara keseluruhan. Hans Patuwo as a Chief Executive Officer is responsible for setting the overall strategic direction for the Company.
Catherine Hindra Sutjahyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Catherine Hindra Sutjahyo bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh upaya komunikasi Perseroan dengan berbagai media eksternal baik lokal maupun internasional dan dengan setiap otoritas pemerintahan. Catherine Hindra Sutjahyo is responsible for overseeing the Company's communication efforts with various external media both local and international and with each government authority.
Simon Tak Leung Ho	Direktur Director	Simon Tak Leung Ho bertanggung jawab untuk memimpin semua fungsi dan tim keuangan Perseroan, termasuk perencanaan dan analisis keuangan, akuntansi dan pelaporan, pajak dan perbendaharaan, hubungan investor dan pengembangan korporasi. Simon Tak Leung Ho is responsible for leading all the Company's financial functions and teams, including financial planning and analysis, accounting and reporting, tax and treasury, investor relations as well as corporate development.
Sudhanshu Raheja*	Direktur Director	Sudhanshu Raheja bertanggung jawab untuk mengawasi bisnis *On-Demand Services* dan *Financial Technology*, dan fungsi operasional GoTo. Sudhanshu Raheja is responsible for overseeing the On-Demand Services and Financial Technology business, and operations.
R.A. Koesoemohadiani*	Direktur Director	R.A. Koesoemohadiani bertanggung jawab untuk mengawasi bidang hukum dan fungsi sekretaris perusahaan serta memastikan dipenuhinya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan tata kelola perusahaan yang baik serta ESG. R.A. Koesoemohadiani is responsible for overseeing the legal area and the corporate secretary function, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia, good corporate governance practices, as well as the good corporate governance and ESG.
Monica Lynn Mulyanto*	Direktur Director	Monica Lynn Mulyanto sebagai Chief Human Resources Officers bertanggung jawab dalam memimpin strategi pengelolaan sumber daya manusia perusahaan, termasuk pengembangan organisasi, manajemen talenta, dan budaya kerja. Monica Lynn Mulyanto as the Chief Human Resources Officer is responsible for leading the Company's human capital strategy, including organizational development, talent management, and workplace culture.
Wuzhen (William) Xiong*	Direktur Director	Wuzhen (William) Xiong sebagai Chief Technology Officer bertanggung jawab atas strategi penggunaan dan pengembangan teknologi untuk seluruh Grup GOTO. Wuzhen (William) Xiong as the Chief Technology Officer, is responsible for the strategy for the use and development of technology for the entire GOTO Group.

Keterangan/Notes:
*Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2025/Served as the Company's Director since June 18, 2025.

Komposisi

Sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini dan sesuai dengan keputusan RUPSLB Desember 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu:

Composition

Up to the date of submission of this Annual Report and in accordance with the EGMS December 2025 resolutions held on December 17, 2025, the Board of Directors of the Company comprises of 7 (seven) members, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Akta Pengangkatan Deed of Appointment
Hans Patuwo	Direktur Utama President Director	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the AGMS in 2028	Akta/Deed No. 154/2025
Catherine Hindra Sutjahyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the AGMS in 2027	Akta No. 95 tanggal 18 Juni 2025 (Akta No. 95/2025) Deed No. 95 dated June 18, 2025 (Deed No. 95/2025)
Simon Tak Leung Ho	Direktur Director	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the AGMS in 2027	Akta No. 105 tanggal 30 Agustus 2024 Deed No. 105 dated August 30, 2024
Sudhanshu Raheja*	Direktur Director	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the AGMS in 2028	Akta/Deed No. 95/2025
R.A. Koesoemohadiani*	Direktur Director	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the AGMS in 2028	Akta/Deed No. 95/2025
Monica Lynn Mulyanto*	Direktur Director	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the AGMS in 2028	Akta/Deed No. 95/2025
Wuzhen (William) Xiong*	Direktur Director	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the AGMS in 2028	Akta/Deed No. 95/2025

Keterangan/Notes:

*Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2025/Served as the Company's Director since June 18, 2025.

Rapat Direksi

Kebijakan

Piagam Direksi mengatur bahwa Direksi wajib mengadakan rapat internal setidaknya sekali dalam sebulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Laporan Frekuensi dan Kehadiran

Di bawah ini merupakan laporan frekuensi dan kehadiran rapat Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2025:

Meeting of the Board of Directors

Policy

The Board of Directors Charter has outlined that the Board of Directors shall convene an internal meeting at least once every month or at any time as deemed necessary.

Frequency and Attendance Report

The following is the frequency and attendance report for the Board of Directors Meeting organized in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)		
		Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Hans Patuwo	Direktur Utama President Director	16	16	100	4	4	100	3	3	100
Catherine Hindra Sutjahyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	16	16	100	4	4	100	3	3	100
Simon Tak Leung Ho	Direktur Director	16	16	100	4	4	100	3	3	100
Sudhanshu Raheja**	Direktur Director	10	10	100	3	3	100	1	1	100
R.A. Koesoemohadiani**	Direktur Director	10	10	100	3	3	100	1	1	100
Monica Lynn Mulyanto**	Direktur Director	10	9	90	3	3	100	1	1	100

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)		
		Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Wuzhen (William) Xiong**	Direktur Director	10	10	100	3	3	100	1	1	100

Keterangan/Notes:
*Jumlah rapat dihitung berdasarkan jumlah rapat yang dilaksanakan selama masa jabatan masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2025.
**Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2025.
*Total meeting is calculated based on the total meetings held during the tenure of each member of the Board of Directors in 2025
**Served as the Company's Director since June 18, 2025.

Agenda Rapat Direksi
Agenda of Board of Directors Meetings

Tanggal Date	Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	
10 Januari 2025 January 10, 2025	1. Tinjauan Kinerja Bisnis 2. Inisiatif Strategis 3. Tantangan Operasional 4. Informasi Terkini Infrastruktur Teknologi	1. Business Performance Review 2. Strategic Initiatives 3. Operational Challenges 4. Technology Infrastructure Updates
23 Januari 2025 January 23, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Desember 2024 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of December 2024 and updates on Investor Relations
26 Februari 2025 February 26, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Januari 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of January 2025 and updates on Investor Relations
11 Maret 2025 (Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi) March 11, 2025 (Joint BOC and BOD meeting)	1. Informasi Terkini Korporasi 2. Pembahasan Kinerja Kuartal IV 2024 & Tahun Buku 2024, termasuk reviu Laporan Keuangan 3. Informasi Terkini Hubungan Investor	1. Corporate Updates 2. Q4 2024 & FY 2024 Results including FS review 3. Investor Relation Updates
25 Maret 2025 March 25, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Februari 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of February 2025 and updates on Investor Relations
23 April 2025 April 23, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Maret 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of March 2025 and updates on Investor Relations
21 Mei 2025 May 21, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per April 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of April 2025 and updates on Investor Relations
18 Juni 2025 (Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris) June 18, 2025 (Joint BOD and BOC meeting)	1. Informasi terkini dari CEO 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Informasi Terkini Operasional, Produk, dan Teknologi/*Cloud* 4. Informasi Terkini Hubungan Investor	1. CEO Updates 2. Company's Financial Performance 3. Operational and Business Updates, Products Update, and Technology/Cloud 4. Investor Relations Updates
20 Juni 2025 June 20, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Mei 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of May 2025 and updates on Investor Relations
14 Juli 2025 July 14, 2025	1. Tinjauan Kinerja Bisnis 2. Inisiatif Strategis 3. Tantangan Operasional 4. Informasi Terkini Infrastruktur Teknologi	1. Business Performance Review 2. Strategic Initiatives 3. Operational Challenges 4. Technology Infrastructure Updates

Tanggal Date	Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	
31 Juli 2025 July 31, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Juni 2025 serta Kuartal II 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of June 2025 and Q2 2025 and updates on Investor Relations
26 Agustus 2025 August 26, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Juli 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of July 2025 and updates on Investor Relations
12 September 2025 September 12, 2025	1. Tinjauan Kinerja Bisnis 2. Inisiatif Strategis 3. Tantangan Operasional 4. Informasi Terkini Infrastruktur Teknologi	1. Business Performance Review 2. Strategic Initiatives 3. Operational Challenges 4. Technology Infrastructure Updates
19 September 2025 September 19, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Agustus 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of September 2025 and updates on Investor Relations
21 Oktober 2025 October 21, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per September 2025 serta Kuartal III 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of September 2025 and Q3 2025 and updates on Investor Relations
28 Oktober 2025 (Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris) October 28, 2025 (Joint BOD and BOC meeting)	1. Informasi terkini dari CEO 2. Kinerja Kuartal 3 2025 dan Laporan Keuangan 3. Informasi Terkini operasional dan bisnis 4. Informasi terkini Hubungan Investor	1. CEO Updates 2. Q3 2025 Performance and Financial Statement 3. Operational & Business Updates 4. Investor Relation Updates
6 November 2025 November 6, 2025	1. Tinjauan Kinerja Bisnis 2. Inisiatif Strategis 3. Tantangan Operasional 4. Informasi Terkini Infrastruktur Teknologi	1. Business Performance Review 2. Strategic Initiatives 3. Operational Challenges 4. Technology Infrastructure Updates
20 November 2025 November 20, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan Keuangan per Oktober 2025 dan informasi terkini mengenai Hubungan Investor	Discussion on Financials Review as of October 2025 and updates on Investor Relations
8 Desember 2025 December 8, 2025	1. Tinjauan Kinerja Bisnis 2. Inisiatif Strategis 3. Tantangan Operasional 4. Informasi Terkini Infrastruktur Teknologi	1. Business Performance Review 2. Strategic Initiatives 3. Operational Challenges 4. Technology Infrastructure Updates
9 Desember 2025 (Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris) December 9, 2025 (Joint BOD and BOC meeting)	Laporan Manajemen: Ikhtisar Anggaran Tahun Buku 2026 dan Persetujuan Dewan Komisaris untuk Anggaran Tahun Buku 2026	Management Report: FY 2026 Budget Overview and Board of Commissioners Approval for FY 2026 Budget

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan

Kami memberikan dukungan bagi Direksi dan kebebasan untuk mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk mengikuti kegiatan induksi, pelatihan, penilaian dan kegiatan Direksi lainnya.

Laporan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Berikut adalah kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi yang menjabat pada tahun 2025:

Competency Development for the Board of Directors

Policy

The Board of Directors is given the support and freedom to dedicate their time and energy to participate in induction, training, assessment and other Board of Directors' activities.

Report on the Implementation of Competency Development in 2025

Below are the competency development activities joined by the Board of Directors who were in office in 2025:

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Hans Patuwo	Money20/20 Conference, sebagai pembicara/as a speaker	22 April 2025	*Online*	Money20/20
		Asia Economic Summit - Unifying the story of finance in Southeast Asia, sebagai pembicara/as a speaker	26 Juni/June 2025	*Offline*, The St. Regis, Jakarta	Asia Economic Summit
		McKinsey Jakarta *Scalers Roundtable*, sebagai pembicara/as a speaker	18 September 2025	*Offline*, McKinsey *Office*, Jakarta	McKinsey
		Payment System Competency Standardization InHouse BI Training, sebagai peserta/as a participant	24 Oktober/ October 2025	*Online*	Bank Indonesia
2.	Catherine Hindra Sutjahyo	Japan *External Trade Organization*, sebagai pembicara/*as a speaker*	17 Maret/March 2025	*Online*	JETRO
		Women Forum MNC Group, sebagai pembicara/as a speaker	30 April 2025	*Offline*, Jakarta Concert Hall	MNC
		CNBC Indonesia *Podcast "Top Woman Talk"*, sebagai pembicara/as a speaker	11 Agustus/ August 2025	*Online*	CNBC Indonesia
3.	Simon Tak Leung Ho	Mandiri *Investment Forum* "2025", sebagai peserta/as a participant	12-13 Februari/ February	Fairmont Hotel, Jakarta	Mandiri Sekuritas
		Jefferies *6th Asia Forum*, sebagai peserta/as a participant	18-19 Maret/ March 2025	Grand Hyatt, Hong Kong	Jefferies
		UBS *Asian Investment Conference* 2025, sebagai peserta/as a participant	29-30 Mei/May 2025	Four Seasons, Hong Kong	UBS
		JP Morgan APAC *All Stars Forum*, sebagai peserta/as a participant	3-4 Juni/June 2025	*Virtual*	JP Morgan
		Citi's 2025 ASEAN *C-Suite Corporate Day*, sebagai peserta/as a participant	28 Agustus/ August 2025	The Ritz Carlton Millenia, Singapore	CITI
		Goldman Sachs *Asia Leaders Conference*, sebagai peserta/as a participant	4 September 2025	JW Marriott Hotel, Hong Kong	Goldman Sachs
		Morgan Stanley *24th Asia Pacific Summit*, sebagai peserta/as a participant	19-20 November 2025	Mandarin Oriental, Singapore	Morgan Stanley
4.	Sudhanshu Raheja	*Tech in Asia Conference 2025 - Product Stage: How GoPay designs features that keeps customers coming back*, sebagai pembicara/as a speaker	23 Oktober/ October 2025	*Offline*, Jakarta – Indonesia	Tech in Asia
		Payment System Competency, sebagai peserta/as a participant	24 Oktober/ October 2025	*Online*	Bank Indonesia
		Delighting Your Customers – A Talk Show with Telkomsel's *Planning & Transformation Directorate*, sebagai pembicara/as a speaker	4 Desember/ December 2025	*Offline*, Ciawi, Bogor – Jawa Barat/West Java, Indonesia	Telkomsel
5.	R.A. Koesoemohadiani	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai peserta/as a participant	22 Januari/ January 2025	*Online*	ICSA
		Webinar Penyegaran bagi Emiten Perusahaan Publik "POJK No. 15 Tahun 2022 & POJK No. 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi: " Series 4, sebagai peserta/as a participant	23 Januari/ January 2025	*Online*	AEI

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai peserta/as a participant	6 Februari/February 2025	*Online*	OJK
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa, sebagai peserta/as a participant	14 Mei/May 2025	*Online*	IDX
		Sosialisasi SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025, sebagai peserta/as a participant	28 Agustus/August 2025	*Online*	OJK
		(*Legal Team Sharing Session*) *AI and Copyright in* Indonesia, sebagai peserta/as a participant	19 November 2025	*Offline* at GOTO *Office* Pasaraya, Jakarta	Legal Team and Assegaf Hamzah & Partners
6.	Monica Lynn Mulyanto	*Innovative Financing Event*, sebagai pembicara/as a speaker	24 Februari/February 2025	Pullman Jakarta	GoTo Impact Foundation
		The Economic Times Future Forward Southeast Asia Series 2025: Indonesia Chapter, sebagai pembicara/as a speaker	12 Juni/June 2025	Pullman Jakarta	The Economic Times
		Power, Presence & Purpose: Redefining Success for Women at Work, sebagai pembicara/as a speaker	18 Juli/July 2025	GoTo *Office*	GoTo Community
		SEED Inclusivity Jakarta, sebagai pembicara/as a speaker	20 Oktober/October 2025	Artotel Casa Kuningan	Seedstars
7.	Wuzhen (William) Xiong	Tencent *Cloud Day Indonesia* 2025, sebagai peserta/as a participant	17 Februari/February 2025	*Offline*, Jakarta, Indonesia	Tencent Cloud
		BytePlus ForceX Jakarta 2025, sebagai panelis/as a panelist	24 April 2025	*Offline*, Jakarta, Indonesia	BytePlus
		Alibaba *Cloud Global Summit* 2025, sebagai pembicara utama/as a keynote speaker	2 Juli/July 2025	*Offline*, Singapore	Alibaba Cloud
		2025 Tencent *Global Digital Ecosystem Summit*, sebagai panelis/as a panelist	15 September 2025	*Offline*, Shenzhen, China	Tencent Cloud
		Apsara *Conference* 2025, sebagai peserta/as a participant	26 September 2025	*Offline*, Hangzhou, China	Alibaba Cloud
		2025 *Exclusive* CXO *Immersion: Future of Fintech*, sebagai panelist/as a panelist	4 November 2025	*Offline*, Beijing, China	Alibaba Cloud/ Ant Group

Program Orientasi Anggota Direktur Baru

Perseroan juga telah merancang program pengenalan untuk memperkenalkan anggota Direksi baru secara formal kepada organisasi Perseroan dan seluruh operasional Grup GoTo. Melalui serangkaian kegiatan, termasuk presentasi, rapat, kunjungan ke unit bisnis, penelaahan dokumen atau program lain yang dianggap tepat, anggota Dewan yang baru akan mempelajari tentang visi, misi, nilai, dan target bisnis Perseroan, untuk membantu mereka lebih memahami peran, tugas, dan tanggung jawab mereka.

Orientation Program for New Director Member

The Company has also designed an induction program to formally introduce our new members of the Board of Directors to the Company's organization and GoTo Group's entire operations. Through a series of sessions, including presentations, meetings, visits to business units, document reviews or other programs deemed appropriate, the new Board members will learn about the corporate vision, mission, values, and business targets of the Company, to help them better understand their roles, duties, and responsibilities.

Evaluasi Komite Di Bawah Direksi

Per tanggal 31 Desember 2022, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko. Keterangan lebih lanjut mengenai Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab 5-Tata Kelola Perusahaan-Komite.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi peran dan tanggung jawabnya baik secara individu maupun secara kolektif sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Direksi berhasil menyelaraskan keunggulan kompetitif utama Perseroan dengan pandangan Dewan Komisaris tentang peluang yang dapat dijajaki, sehingga hal itu mendukung kelancaran pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Secara internal, Direksi juga terus memimpin budaya inovasi di seluruh organisasi untuk mendorong terciptanya ide-ide kreatif dan inovatif.

Evaluation of Committees Under the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Board of Directors has established a Risk Management Committee. Further details regarding Risk Management Committee can be seen at Chapter 5-Corporate Governance-Committees.

Report on Duty Implementation

Members of the Board of Directors have all fulfilled both individual and collective roles and responsibilities as stated in Articles of Association of the Company and the Company Law. The Board of Directors successfully aligned the Company's key competitive advantages with the Board of Commissioners' view of the identified opportunities to tap in, thus leading to smooth execution of other corporate actions. Also internally, the Board of Directors also continued to lead an organization-wide culture of innovation to promote continued creative and innovative idea generation.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON INFORMATION DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' SHAREHOLDINGS

Grup GoTo berkomitmen untuk selalu memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Kami telah transparan dalam memberikan laporan kepada otoritas bursa dan regulator mengenai setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Grup GoTo juga telah memiliki kebijakan jelas yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mewajibkan mereka untuk melaporkan kepada setiap transaksi saham yang berkaitan dengan Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak transaksi dilakukan kepada OJK melalui sistem elektronik yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia.

GoTo Group is committed to comply with the requirement under OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reporting of Share Ownership in Public Company and Reporting of Activities of Pledging Shares of a Public Company and OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Public Company Shares. We have been transparent to provide reports to the stock exchange authorities and regulators on every change in shareholdings of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. GoTo Group also has a clear policy that applies to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which requires them to report any share transactions related to the Company no later than 3 (three) business days from the date of the transaction to OJK through the electronic system provided by the Indonesian Central Securities Depository.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pedoman yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan penilaian secara mandiri *(self-assessment)* yang hasilnya akan dimasukkan dalam laporan pertanggungjawaban yang akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian kinerja Direktur Utama (CEO), Dewan Komisaris menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Efektivitas peran Direksi;
- Efektivitas perumusan strategi dan pelaksanaan manajemen;
- Komposisi Direksi;
- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan dan keberlanjutan; dan
- Efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Penilaian Kinerja Individu Anggota Direksi

Penilaian kinerja individu anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama/CEO dengan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut meliputi antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ruang lingkup tugasnya.
- Pencapaian rencana kerja dan target yang telah disetujui.

Penilaian ini dilengkapi dengan sistem manajemen penilaian kinerja internal, di mana anggota Direksi turut berpartisipasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan tahun kalender yang terdiri dari penilaian tengah tahun dan penilaian akhir tahun.

Kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target yang telah disepakati serta penerapan nilai-nilai Perseroan, cara kerja, dan kompetensi. Proses evaluasi menggunakan pendekatan umpan balik 360 derajat yang melibatkan manajer, rekan kerja, pemangku kepentingan, dan anggota tim. Proses kalibrasi ini dilakukan setiap tahun untuk memastikan konsistensi dalam organisasi. Untuk anggota Direksi, proses kalibrasi tersebut melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are performed by the Nomination and Remuneration Committee based on the guidance regulated under the Nomination and Remuneration Committee Charter. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also implemented self-assessment which result will be reflected in the accountability reports that will be presented during the Annual General Meetings of Shareholders for financial year 2025.

Procedure for BOD Performance Assessment

Evaluation Criteria

In conducting the performance evaluation for the CEO, the BoC adopts the criteria as below:

- Effectiveness of the Board of Directors' Role;
- Effectiveness of the Strategy and Management Implementation;
- Composition of the Board of Directors;
- Implementation of Corporate Governance and Sustainability Principles; and
- Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.

Assessment of Individual members of the Board of Directors

The CEO will assess with oversight from the Remuneration Committee:

- Conduct of duties and responsibilities of each Board of Directors member in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and their scope of work.
- Achievement of the Company's work plan.

The assessment is supplemented by GoTo's own company performance assessment in which the BoD participates. This performance evaluation runs on a calendar-year basis with Mid-Year and Year-End Reviews.

Performance is evaluated based on goal achievement and the demonstration of GoTo's Ways of Working and core competencies. This review is conducted by Managers, Peers, Stakeholders and Direct team members using a 360-degree feedback approach. A GoTo calibration process is in place annually to ensure consistency across the organization. For BoD this calibration involves the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi dari jabatannya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan.

Policy on the Resignation of Directors Involved in Financial Crimes

The policy concerning the resignation of the members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes is regulated under the Company's Board of Directors Charter and Articles of Association.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris dalam menilai calon dan menyiapkan prosedur dan kriteria yang diterapkan yang berlaku untuk para calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi mengenai pencalonan mereka berdasarkan hasil penilaiannya kepada Dewan Komisaris untuk meminta nasihatnya sebelum mengusulkan para calon anggota Dewan tersebut kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan lebih lanjut dari para pemegang saham. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memastikan bahwa kandidat yang dinominasikan menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The nomination for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors involves the Nomination and Remuneration Committee which assists the Board of Commissioners in assessing the candidates and preparing the procedures and criteria applied to the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee will present recommendations on their candidacy based on its assessment to the Board of Commissioners to request its advice before proposing the candidates to the GMS for further shareholder approval. The Nomination and Remuneration Committee also ensures that candidates nominated to become members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have met the requirements as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menyadari pentingnya keberagaman dalam struktur tata kelola perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal Laporan Tahunan ini menunjukkan keberagaman yang mencerminkan kompetensi dan profesionalisme. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company acknowledges the importance of diversity in its corporate governance structure. As of the date of this Annual Report, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrates diversity that reflects a broad range of competencies and professional backgrounds. The diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is presented in the table below:

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

No.	Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi di Perseroan Realization in the Company
1.	Keahlian Expertise	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam yaitu keuangan, perbankan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, akuntansi, audit, keuangan, media, industri kreatif, teknologi, retail. The members of the Board of Commissioners have a well diverse expertise in the areas of finance, banking, corporate governance, risk management, accounting, auditing, media, creative industries, technology, and retail.
2.	Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki jenjang pendidikan yang beragam mulai dari sarjana, master, sampai dengan doktoral di bidang ekonomi, teknologi informasi, komunikasi, manajemen bisnis, dan manajemen administrasi. Members of the Board of Commissioners have a well diverse educational background ranging from bachelor, master, to doctoral in the fields of economics, information technology, communication, business management, and business administration.
3.	Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional di bidang perbankan, keuangan, media, konsultan, dan pejabat pemerintahan. Members of the Board of Commissioners have well diverse work experiences, including professionals in banking, finance, media, consultant, and government officials.
4.	Usia Age	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam mulai dari 42 tahun sampai 75 tahun Members of the Board of Commissioners have diverse ages ranging from 42 years to 75 years.
5.	Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin laki-laki dan perempuan Members of the Board of Commissioners comprises both male and female members.
6.	Independensi Independence	Dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris Perseroan, 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Out of the 7 (seven) members of the Board of Commissioners of the Company, 3 (three) persons serve as Independent Commissioners.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi pada tahun 2025
Diversity in the Composition of the Board of Directors in 2025

No.	Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi di Perseroan Realization in the Company
1.	Keahlian Expertise	Anggota Direksi memiliki keahlian yang beragam yaitu teknologi informasi, keuangan digital, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, akuntansi, keuangan, legal, pasar modal, perencanaan strategis, manajemen, marketing merger & akuisisi. Members of the Board of Directors have a well diverse expertise in the areas of information technology, finance, banking, corporate governance, risk management, accounting, auditing, media, creative industries, technology, and retail.

No.	Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi di Perseroan Realization in the Company
2.	Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki jenjang pendidikan yang beragam yaitu sarjana dan master di bidang teknik, administrasi bisnis, perbankan dan keuangan, dan hukum. Members of the Board of Directors have a well diverse educational background ranging from bachelor and master degree in engineering, business administration, banking and finance, and law.
3.	Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional di bidang perbankan, keuangan, media, konsultan, dan pejabat pemerintahan. Members of the Board of Commissioners have well diverse work experiences, including professionals in banking, finance, media, consultant, and government officials.
4.	Usia Age	Anggota Direksi memiliki usia yang beragam mulai dari 42 tahun sampai 51 tahun Members of the Board of Directors have diverse ages ranging from 42 years to 51 years.
5.	Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi berjenis kelamin laki-laki dan perempuan Members of the Board of Directors comprises both male and female members.
6.	Independensi Independence	Seluruh anggota Direksi Perseroan merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Perseroan. All of the Board of Directors are independent from the Company's controlling shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pernyataan Mengenai Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris
Statement on the Affiliate Relations among the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Agus D.W. Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x
John A. Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Dirk Van den Berghe	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Marjorie Tiu Lao	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Wishnutama Kusubandio	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Andre Soelistyo	Komisaris Commissioner	x	x	√*	x	x	x
Santoso Kartono	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x

√: memiliki hubungan afiliasi | affiliated

x: tidak memiliki hubungan afiliasi | non-affiliated

Keterangan/Notes:

*Beliau merupakan pemegang saham PT Saham Anak Bangsa, yang merupakan pemegang saham Seri B Perseroan/He holds shares in PT Saham Anak Bangsa, which is a holder of the Company's Series B shares.

Pernyataan Tentang Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi
Statement of Affiliate Relations among the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Hans Patuwo	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Catherine Hindra Sutjahyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	x	x	x	x	x	x
Simon Tak Leung Ho	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Sudhanshu Raheja	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
R.A. Koesoemohadiani	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Monica Lynn Mulyanto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Wuzhen (William) Xiong	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

√: memiliki hubungan afiliasi | affiliated

x: tidak memiliki hubungan afiliasi | non-affiliated

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dasar Penentuan

Kebijakan remunerasi Grup GoTo menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan tujuan untuk mempekerjakan dan mempertahankan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peran penting dalam memimpin dan mengarahkan Perseroan.

Kerangka remunerasi dirancang untuk memenuhi skala dan ruang lingkup operasional Perseroan, kebutuhan rekrutmen serta selaras dengan praktik terbaik di industri. Dengan struktur kebijakan remunerasi yang kompetitif, kami berharap dapat memperoleh talenta terbaik, yang dapat mendorong produktivitas dan kemajuan bisnis Grup GoTo.

Kebijakan remunerasi Perseroan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- Struktur remunerasi harus mendukung keberadaan bisnis di tengah dinamika pasar yang sangat kompetitif.
- Perusahaan teknologi global termasuk perusahaan yang mampu memberikan remunerasi yang menarik.
- Kondisi kinerja harus didasarkan pada pencapaian yang dapat diukur atas kinerja keuangan yang kuat serta memberikan imbal hasil yang unggul kepada para pemegang saham.
- Sebagian besar dari total remunerasi akan berbasis kinerja dan diberikan dalam jangka menengah hingga jangka panjang.

Secara keseluruhan, kebijakan remunerasi mengatur total remunerasi untuk kinerja secara umum dengan kesempatan untuk mendapatkan total remunerasi yang lebih besar bagi mereka yang mampu menunjukkan kinerja terbaik. Dengan demikian, karyawan dengan kinerja yang kurang akan menerima total remunerasi yang jauh di bawah median kelompok pembanding.

Memastikan adanya hubungan yang kuat antara kinerja dan remunerasi adalah bukti nyata di kepentingan pemegang saham dan memberikan sinyal yang jelas kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai pentingnya memberikan kinerja terbaik bagi pemegang saham Perseroan.

Komponen struktur remunerasi Perseroan terdiri dari:
- Gaji Pokok: Gaji pokok ditetapkan dengan mengacu pada nilai remunerasi rata-rata yang berlaku di industri sejenis. Terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris, kami membandingkannya dengan remunerasi yang diberikan kelompok perusahaan Teknologi AS dan regional. Gaji pokok adalah satu-satunya komponen tetap dari remunerasi.
- Bonus Tahunan: Pemberian bonus ditentukan dengan melakukan peninjauan atas kinerja tahunan terhadap target perusahaan yang relevan dan memperhatikan pencapaian

Basis of Determination

GoTo Group's remuneration policy aligns the interests of shareholders with the objective to recruit and retain exceptional members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are essential to the leadership and direction of the Company.

The remuneration framework is designed to meet the Company's scale and scope of operations, the recruitment needs of the business and is closely aligned with market best practices. With a competitive remuneration policy structure, we expect to be able to secure outstanding talent, which will positively impact GoTo Group's productivity and business progress.

The Company's remuneration policy takes into account the following key principles:
- The remuneration structure must support the business within a highly competitive marketplace.
- Global technology companies are the primary comparable pay group.
- Performance conditions should be based on the measurable delivery of strong financial performance and the delivery of superior returns to the shareholders.
- A high proportion of the total remuneration will be performance-based and delivered over the medium to long term.

Overall, the remuneration policy regulates the median total remuneration for median performance with the opportunity to earn upper quartile total remuneration for those with outstanding performances. Accordingly, employees with poor performance will receive total remuneration significantly below the pay comparator group median.

Ensuring a strong link between performance and remuneration is demonstrably in the interests of shareholders and provides the Board of Directors and Board of Commissioners with unambiguous signals about the importance of delivering success to the Company's shareholders.

The components of the remuneration structure are:
- Base Salary: Base salaries are set with reference to the median for the relevant market. For the Board of Directors and Board of Commissioners, this is the US and regional Technology pay comparator group. Base salary is the only fixed component of the remuneration.

- Annual Bonus: All bonuses are determined with respect to a formal review of annual performance against relevant corporate targets and are subject to a detailed assessment of individual,



individu, perusahaan yang beroperasi, dan pencapaian terhadap target dan sasaran Grup GoTo. Pencapaian target perusahaan dan individu ini juga nantinya akan memengaruhi keputusan saat menentukan pemberian bonus.

› Insentif Jangka Panjang: Kebijakan remunerasi juga mengatur bahwa Perseroan akan memberikan insentif jangka panjang tahunan sesuai dengan opsi saham berbasis kinerja dan opsi saham untuk waktu tertentu. Kebijakan remunerasi menekankan aspek kesetaraan dalam penggunaan opsi saham berbasis kinerja serta opsi saham untuk waktu tertentu. Skema kebijakan telah menentukan persyaratan kinerja untuk dapat memperoleh insentif jangka panjang dan menyetujui pengukuran kinerja dengan menggunakan penilaian Perseroan sebagai gambaran akan nilai tinggi yang diberikan kepada pemegang saham.

Prosedur

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi dan struktur komponen remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan besaran remunerasi yang akan disetujui oleh RUPS.

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, para pemegang saham GoTo pada RUPST 2025, menyepakati penetapan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang berlaku mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

operating company, and GoTo Group's achievements against targets and objectives. The achievement of these corporate and individual targets will also affect the decisions when determining the bonus awards.

› Long-Term Incentive: The remuneration policy regulates that the Company will offer annual long-term incentive awards according to performance-based share options and time- bound share option awards. The remuneration policy highlights the aspect of equality in the use of performance-based share options as well as time-bound share options. The policy scheme has determined the performance conditions to which the long- term incentives can be applied and agrees in the performance measurement using the Company valuation in order to reflect the delivery of superior value to shareholders.

Procedure

Our Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy and the structure for the Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration package, including proposing the remuneration amount to be approved by the GMS.

With reference to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended with Law No. 11 of 2020 on Job Creation as well as the Nomination and Remuneration Committee Charter, GoTo's shareholders at the AGMS 2025, agreed to stipulate the remuneration for all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025, effective from January 1, 2025, until December 31, 2025.

Sedangkan untuk struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan total honorarium, bonus, dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan batas atas remunerasi yang akan diberikan baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak untuk melimpahkan kewenangan tersebut kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan total besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi seluruh dan masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

While for the remuneration structure of members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the amount of honorarium, bonuses, and other benefits for each of the members of the Board of Commissioners for the financial year which ended on December 31, 2025. The Nomination and Remuneration Committee has established the upper limit of the remuneration for both Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS also granted power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company with the rights to delegate the authorization to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the total amount of salaries, bonuses and other benefits for all and each member of the Board of Directors of the Company for the financial year which ended on December 31, 2025.

Struktur dan Jumlah Remunerasi yang Dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi
Structure and Amount of Remuneration Paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah

Keterangan Description	**Jumlah Remunerasi untuk Tahun 2025** Total Remuneration for the Year of 2025	**Jumlah Remunerasi untuk Tahun 2024** Total Remuneration for the Year of 2024
Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Board of Directors**		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya Salaries and other short-term employee benefits	136.044	81.464
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	2.121	1.801
Kompensasi berbasis saham Share-based compensation	197.248	1.359.830
Jumlah **Total**	**335.413**	**1.443.095**



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemantauan terhadap penerapan prinsip akuntansi dan penyajian laporan keuangan Perseroan, kualifikasi dan independensi auditor Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka (POJK No. 33/2014) dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam tersebut mengatur landasan hukum pembentukan Komite Audit, definisi, maksud dan tujuan, komposisi, struktur, keanggotaan dan masa jabatan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup wewenang, pelaksanaan tugas, rapat, pelaporan, dan penanganan pengaduan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. **Laporan Keuangan:**
   a. Memeriksa informasi keuangan, termasuk laporan keuangan interim dan tahunan, proyeksi-proyeksi, dan laporan atau informasi keuangan lainnya sebelum diumumkan kepada publik untuk memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan.
   b. Memeriksa dan melapor kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan apapun yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan laporan keuangan Perseroan.

2. **Audit Internal:**
   a. Melakukan penelaahan atas kualifikasi dan independensi Unit Audit Internal.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Ketua Unit Audit Internal.
   c. Memeriksa rencana kerja audit dari Auditor Internal.
   d. Melakukan penelaahan atau mengevaluasi penemuan-

The Audit Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the implementation of its oversight and supervision duties in relation to the implementation of accounting principles and the processing of the Company's financial reports, qualifications and independence of the auditors of the Company, as well as ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The legal basis for the establishment of the Audit Committee refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company (POJK No. 33/2014) and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and the Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated December 16, 2021.

Audit Committee Charter

The implementation of duties of the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. The charter regulates the Audit Committee's legal foundation, definition, purpose and objectives, composition, structure, membership and tenure, membership requirements, duties and responsibilities, the scope of authorities, duty implementation, meetings, reporting, and handling of complaints.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are governed by the Audit Committee Charter, which covers the following:

1. **Financial Statements**:
   a. Reviewing the Company's financial information, including any interim and annual financial statements, projections, and other financial reports or information before it is published to the public to ensure credibility and objectivity of the Company's financial report.
   b. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners about any complaints related to the Company's accounting process and the reporting of the Company's financial statements.

2. **Internal Audit:**
   a. Making an assessment on the qualification and independence of the Internal Audit Unit.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.
   c. Reviewing the audit work plan of the Internal Auditor.
   d. Assessing and evaluating the audit findings and

temuan audit dan memantau rencana tindak lanjut manajemen, serta alur waktu untuk memperbaiki atau mengatur temuan-temuan.

3. Auditor Eksternal/Akuntan Publik:

a. Memeriksa independensi, objektivitas, ruang lingkup kerja, dan biaya jasa akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal.

b. Memeriksa rencana kerja audit dari auditor eksternal.

c. Melakukan penelaahan atau mengevaluasi penemuan audit dan memantau rencana tindak lanjut manajemen, serta alur waktu untuk memperbaiki atau mengatur penemuan-penemuan.

d. Memberikan opini independen apabila terdapat perselisihan antara manajemen dengan auditor eksternal.

4. Manajemen Risiko:

a. Memeriksa kegiatan-kegiatan implementasi manajemen risiko oleh Direktur (sejauh mana Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris belum dibentuk) sesuai dengan tujuan dan kompleksitas bisnis Perseroan.

b. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang dibentuk oleh manajemen atau fungsi yang menjalankan manajemen risiko Perseroan setidaknya sekali dalam satu tahun.

c. Memeriksa efektivitas dari rencana tindak lanjut manajemen risiko yang dijalankan oleh manajemen.

d. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan.

e. Memeriksa dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan:
   1. Potensi benturan kepentingan Perseroan.
   2. Permintaan-permintaan Direksi terkait transaksi-transaksi dan batas-batas risiko yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan:

a. Memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

b. Pemantauan dapat dilakukan dengan cara:
   I. Memeriksa laporan manajemen atau penasihat hukum Perseroan terkait dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
   II. Memeriksa laporan penemuan atau penelaahan yang dilakukan oleh unit kerja *Ethics*, *Group Enterprise Risk,* Auditor Internal, dan/atau auditor independen.

c. Apabila terdapat penemuan tentang pelanggaran undang-undang dan/atau peraturan-peraturan, Komite Audit dapat memperluas pemeriksaannya dengan melakukan audit investigasi untuk menentukan dampak dan jumlah kerugian sebagai akibat dari pelanggaran

monitoring the management action plans, and timelines to fix or manage the findings.

3. External Auditor/Public Accountant:

a. Reviewing the independence, objectivity, scope of work, and fees of the public accountant and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of the external auditor.

b. Reviewing the audit work plan of the external auditor.

c. Assessing and evaluating the audit findings and monitoring the management action plans, and timelines to fix or manage the findings.

d. Providing an independent opinion if there is disagreement between the management and the external auditor.

4. Risk Management:

a. Reviewing the implementation of risk management measures by Board of Directors (for so long as the Risk Management Committee under the Board of Commissioners has not been established) in accordance with the purpose and complexity of the business of the Company.

b. Approving and evaluating the risk management policy and framework created by the function that carries out risk management of the Company at least once a year.

c. Reviewing the effectiveness of the risk management action plans performed by the management team.

d. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system.

e. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to:
   1. Potential conflicts of interest of the Company.
   2. Requests from the Board of Directors with regard to transactions and risk limits that require the approval of the Board of Commissioners.

5. Compliance with Laws and Regulations:

a. Ensuring that the Company operates in compliance with prevailing laws and regulations in the capital markets sector as well as other laws and regulations relevant to the Company's business activities.

b. The monitoring can be conducted by way of:
   I. Reviewing management reports or engaging with the Company's legal counsel in relation to the prevailing regulations.
   II. Reviewing the findings or assessment reports conducted by the Ethics, Group Enterprise Risk, Internal Auditor, and/or independent auditor.

c. Should there be any findings of breach of laws and/or regulations, the Audit Committee may extend its review with an audit investigation to determine the impact and the amount of loss as a result of such violation. To conduct such audit investigation, the Audit Committee may

tersebut. Untuk melakukan audit investigasi tersebut, Komite Audit dapat meminta bantuan unit kerja *Ethics*, Auditor Internal, dan/atau auditor independen.

d. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh Perseroan, Komite Audit akan memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah tersebut.

6. **Tanggung Jawab Lain**
   Menjaga kerahasiaan dari dokumen-dokumen, data, dan informasi milik Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau dalam cara lain yang akan bertentangan dengan hukum atau yang merugikan bagi Perseroan.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sebagai tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat ditunjuk kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

request for the Ethics working unit, Internal Auditor, and/or independent auditor's assistance.

d. If there are any potential conflicts of interest by the Company, the Audit Committee will review and provide recommendations to the Board of Commissioners on such issues.

6. **Other Responsibilities**
   Keep the Company's documents, data, and information confidential and do not use the information to achieve a personal interest or in any other way that would contradict applicable laws and regulations or that is detrimental to the Company.

Term of Office

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Audit Committee Structure and Composition

The Audit Committee serves under and reports directly to the Board of Commissioners. In 2025, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
John A. Prasetio	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the Annual GMS in 2027	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated June 11, 2024
Marjorie Tiu Lao	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2026 Until the Annual GMS in 2026	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023 Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023
Herwan Ng	Anggota Member	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the Annual GMS in 2027	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021 Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated December 16, 2021

Profil Komite Audit

John A Prasetio- Ketua Komite Audit

Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.

Marjorie Tiu Lao – Anggota Komite Audit

Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit Committee

John A Prasetio - Chairman of Audit Committee

His profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Marjorie Tiu Lao – Audit Committee Member

Her profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.



Nama **Name**	**HERWAN NG**
Jabatan **Position**	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Warga Negara **Citizen of**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	53 tahun pada tahun 2025 53 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021	Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated December 16, 2021
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	› *Diploma in Environmental, Social and Governance* dari Corporate Governance Institute, Inggris (2025) › *Diploma in Corporate Governance* dari Corporate Governance Institute, Inggris (2023) › *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School, Heriot Watt University, Inggris (2010) › Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1995)	› Diploma in Environmental, Social and Governance from Corporate Governance Institute, UK (2025) › Diploma in Corporate Governance from Corporate Governance Institute, UK (2023) › Master of Business Administration from Edinburgh Business School, Heriot Watt University, UK (2010) › Bachelor of Economics from Tarumanagara University (1995)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	› Komisaris Independen PT FKS Multi Agro Tbk (2024-sekarang), FKS Food Sejahtera, Tbk (2025-sekarang) dan PT Goodyear Indonesia Tbk (2025-sekarang) › Anggota Komite Audit PT Global Digital Niaga Tbk (2024-sekarang), PT Archi Indonesia Tbk (2021-sekarang), PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-sekarang), dan PT Samudera Indonesia Tbk (2021-sekarang) › Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2022-2025) › Komisaris Independen PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022) › Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2019-2024), PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-2024), PT Selamat Sempurna Tbk (2022-2023), PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2020), PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2018) › Anggota Komite Pemantau Risiko Indonesia Eximbank (2020-2021) › Managing Director AWR Lloyd (2019-2020) › Direktur Keuangan dan CFO PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019) › Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Belanda (1995-2005)	› Independent Commissioner at PT FKS Multi Agro Tbk (2024-present), PT FKS Food Sejahtera Tbk (2025-present), and PT Goodyear Indonesia Tbk (2025-present) › Audit Committee Member at PT Global Digital Niaga Tbk (2024-present), PT Archi Indonesia Tbk (2021-present), PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-present), and PT Samudera Indonesia Tbk (2021-present) › Independent Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2022-2025) › Independent Commissioner at PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022) › Audit Committee Member at PT Vale Indonesia Tbk (2019-2024), PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-2024), PT Selamat Sempurna Tbk (2022-2023), PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2020) and PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2018) › Risk Oversight Committee Member at Indonesia Eximbank (2020-2021) › Managing Director at AWR Lloyd (2019-2020) › Director of Finance and CFO at PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019) › Auditor at Indonesian and Dutch PricewaterhouseCoopers (PwC) (1995-2005)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Merangkap sebagai Komisaris Independen PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Food Sejahtera Tbk dan PT Goodyear Indonesia Tbk dan Anggota Komite Audit PT Global Digital Niaga Tbk, PT Archi Indonesia Tbk, PT Industri Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk	Concurrently serves as Independent Commissioner at PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Food Sejahtera Tbk and PT Goodyear Indonesia Tbk and Audit Committee Member at PT Global Digital Niaga Tbk, PT Archi Indonesia Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Herwan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.	Herwan has no affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or shareholders of the Company.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit diusulkan dan diangkat dari pihak independen sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Pernyataan independensi ini juga dibuktikan dengan pengangkatan salah satu Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Audit, satu Komisaris Independen Perseroan sebagai Anggota Komite Audit, dan satu pihak independen yang bukan Komisaris sebagai Anggota Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan dan Pelaksanaannya

Grup GoTo akan memfasilitasi pengembangan kompetensi bagi para anggota Komite Audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit harus bersedia meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan, pelatihan, dan seminar yang menunjang pelaksanaan fungsinya sebagai anggota Komite Audit. Pada tahun 2025, pelatihan/seminar/lokakarya yang diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are nominated and appointed from independent parties as required under the Audit Committee Charter. This statement of independence is also evidenced through the appointment of one Independent Commissioner of the Company as the Chairman of the Audit Committee, one Independent Commissioner of the Company as an Audit Committee Member, and one independent party who is non-Commissioner as an Audit Committee Member.

Competency Development

Policy and Implementation

GoTo Group will facilitate the competency development for the Audit Committee members. According to the Audit Committee Charter, the members of the Audit Committee shall be willing to improve their competency through education, training, and seminars that support their function as members of the Audit Committee. In 2025, the training/seminars/workshops in which the Audit Committee members participated were as follows:

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	John A. Prasetio	Dapat dilihat di bagian "Tata Kelola Perusahaan - Dewan Komisaris - Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris" Refer to the "Corporate Governance - Board of Commissioners - Competency Development for the Board of Commissioners"			
2.	Marjorie Tiu Lao	Dapat dilihat di bagian "Tata Kelola Perusahaan - Dewan Komisaris - Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris" Refer to the "Corporate Governance - Board of Commissioners - Competency Development for the Board of Commissioners"			
3.	Herwan Ng	*Redefining the Modern Risk Professional, Behavior Science and GRC*	18 Januari/ January 2025	Jakarta	OCEG
		2025 *Indonesia Economic Outlook: Nourishing the Future Growth*	21 Januari/ January 2025	Jakarta	CPA Australia
		Financial Modelling dan Pengembalian Keputusan Stratejik Bidang Keuangan	30 April 2025	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia
		Seminar Nasional *Will Trade War Create Financial Turnoil?*	6 Mei/May 2025	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
		Key Audit Matters	31 Mei/May 2025	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia
		Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	11 Juni/June 2025	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia
		Risk & Governance Summit 2025	19 Agustus/ August 2025	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan
		IIA Indonesia Nat Con: *Audit for Tomorrow*	27-28 Agustus/ August 2025	Medan	The Institute of Internal Auditor
		Standar dan Implementasi *Sustainability Reporting*	14 Oktober/ October 2025	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia
		Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future	3-4 Desember/ December 2025	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia, International Federation of Accountants

Rapat

Kebijakan

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit harus mengadakan rapat setidaknya sekali dalam 3 (tiga) bulan dan diperbolehkan untuk mengadakan rapat tambahan bila diperlukan. Rapat Komite Audit dapat dilakukan melalui pertemuan langsung atau melalui video/telekonferensi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

Meetings

Policy

The Audit Committee Charter regulates that the Audit Committee must convene a meeting at least once in 3 (three) months with the possibility to hold additional meetings when necessary. The Audit Committee meetings can be carried out through in-person meetings or by video/teleconference.

Frequency and Attendance

In 2025, the Audit Committee met for 6 (six) times, with details of the frequency and attendance of the meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
John A. Prasetio	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	6	6	100
Marjorie Tiu Lao	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100
Herwan Ng	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report on Audit Commettee's Activity Implementation

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan Piagam Duties and Responsibilities in accordance with Charter	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
1.	**Laporan Keuangan:** 1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, termasuk laporan keuangan interim dan tahunan, proyeksi, dan laporan atau informasi keuangan lainnya sebelum diterbitkan kepada publik untuk memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan. 2. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris mengenai setiap keluhan yang berkaitan dengan proses akuntansi Perseroan dan penyajian laporan keuangan Perseroan. **Financial Statements:** 1. Reviewing the Company's financial information, including any interim and annual financial statements, projections, and other financial reports or information before it is published to the public to ensure credibility and objectivity of the Company's financial reports. 2. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners about any complaints related to the Company's accounting process and the reporting of the Company's financial statements.	1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, termasuk laporan keuangan interim dan tahunan. 2. Melakukan penelaahan atas bagian informasi keuangan triwulanan dan bersifat material untuk disampaikan pada saat Pelaporan Kinerja Keuangan sebagai bagian dari transparansi keuangan kepada publik. 1. Reviewing financial information, including any interim and annual financial statements. 2. Reviewing the portion of the Earnings' Calls material and quarterly financial information as part of financial disclosures to the public.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan Piagam Duties and Responsibilities in accordance with Charter	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
2.	**Audit Internal:** 1. Melakukan penilaian atas kualifikasi dan independensi Unit Audit Internal. 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. 3. Melakukan penelaahan atas rencana kerja audit oleh Auditor Internal. 4. Melakukan penelaahan atau mengevaluasi penemuan-penemuan audit dan memantau rencana tindak lanjut manajemen, serta alur waktu untuk memperbaiki atau mengatur penemuan-penemuan. **Internal Audit:** 1. Making an assessment on the qualification and independence of the Internal Audit Unit. 2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Head of the Internal Audit Unit. 3. Reviewing the audit work plan of the Internal Auditor. 4. Assessing and evaluating the audit findings and monitoring the management action plans, and timelines to fix or manage the findings.	1. Melakukan penilaian atas kualifikasi dan independensi Unit Audit Internal. 2. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas Rencana Audit Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2025. 3. Memantau dan meninjau pelaksanaan rencana audit, ruang lingkup audit dan status rencana aksi untuk perbaikan. 4. Mengkaji dan menilai hasil pelaksanaan audit internal, terutama untuk temuan audit yang dianggap signifikan. 1. Making an assessment on the qualification and independence of the Internal Audit Unit. 2. Reviewing and approving the Annual Audit Plan of the Internal Audit Unit for the year 2025. 3. Monitoring and reviewing the progress of the audit plan, audit scope and the status of the corrective action plans. 4. Reviewing and assessing the results of the internal audit, especially for audit findings that are deemed as significant or pervasive.
3.	**Auditor Eksternal/Akuntan Publik:** 1. Melakukan penelaahan atas independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan, dan komisi yang dibayarkan untuk akuntan publik serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal. 2. Melakukan penelaahan atas rencana kerja audit oleh auditor eksternal. 3. Menilai dan mengevaluasi temuan audit dan memantau rencana aksi yang disiapkan oleh manajemen, dan periode untuk melakukan perbaikan atau menangani temuan. 4. Memberikan pendapatan independen apabila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dengan auditor eksternal. **External Auditor/Public Accountant:** 1. Reviewing the independence, objectivity, scope of work, and fees of the public accountant and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of the external auditor. 2. Reviewing the audit work plan of the external auditor. 3. Assessing and evaluating the audit findings and monitoring the management action plans, and timelines to fix or manage the findings. 4. Providing an independent opinion if there is any dissenting agreement between the management and the external auditor.	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan RUPST mengenai penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota EY Global Limited) sebagai akuntan publik/auditor eksternal dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan dan komisi yang dibayarkan pada auditor yang bersangkutan. 2. Menelaah rencana kerja audit dengan auditor melalui rapat Komite Audit sebelum dan selama proses audit laporan keuangan konsolidasian tahunan. 3. Mengevaluasi hasil kerja auditor termasuk temuan audit dan rekomendasi mengenai temuan tersebut. 1. Providing the recommendation to the Board of Commissioners for approval in the AGMS regarding the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of EY Global Limited) as the public accountant/external auditor by taking into considerations the related auditors' independence, objectivity, scope of work and fees. 2. Review the audit work plan with the auditors through Audit Committee meetings prior and during the audit of the annual consolidated financial statements. 3. Evaluate the result of the auditor's work including the audit findings and recommendations concerning those findings.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan Piagam Duties and Responsibilities in accordance with Charter	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
4.	**Manajemen Risiko:** 1. Melakukan penelaahan atas penerapan langkah-langkah manajemen risiko oleh Direksi (sejauh mana Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris belum dibentuk) sesuai dengan tujuan dan kompleksitas usaha Perseroan. 2. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan kerangka manajemen risiko yang dibuat oleh fungsi yang melaksanakan manajemen risiko Perseroan sekurang- kurangnya satu kali dalam setahun. 3. Melakukan penelaahan atas efektivitas rencana aksi manajemen risiko yang dilakukan oleh tim manajemen. 4. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan. 5. Menelaah dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan: i. potensi benturan kepentingan Perseroan; dan/atau (ii) permintaan Direksi sehubungan dengan transaksi dan batasan risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. **Risk Management:** 1. Reviewing the implementation of risk management measures by Board of Directors (for so long as the Risk Management Committee under the Board of Commissioners has not been established) in accordance with the purpose and complexity of the business of the Company. 2. Approving and evaluating the risk management policy and framework created by the function that carries out risk management of the Company at least once a year. 3. Reviewing the effectiveness of the risk management action plans performed by the management team; 4. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. 5. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to: (i) potential conflicts of interest of the Company; and/or (ii) requests from the Board of Directors with regard to transactions and risk limits that require the approval of the Board of Commissioners.	1. Melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko. 2. Melakukan penelaahan atas pembaruan dari fungsi *Group Enterprise Risk* mengenai item-item utama yang dibahas sepanjang tahun 2025 di Komite Manajemen Risiko (komite yang dibentuk di bawah Direksi untuk mengawasi manajemen risiko Perusahaan). 3. Melakukan penelaahan atas kegiatan-kegiatan manajemen risiko, langkah-langkah utama, dan rencana aksi yang dilakukan oleh manajemen melalui pembaruan berkala dalam Rapat Komite Audit. 4. Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaannya, termasuk kemajuan perbaikan atas setiap kekurangan melalui pembaruan berkala dalam Rapat Komite Audit. 5. Memantau dan menelaah atas setiap transaksi pihak berelasi oleh Sekretaris Perusahaan dan tim keuangan, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, jika ada. Benturan kepentingan oleh Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42 tidak diperbolehkan. 1. Reviewing and approving the risk management policy and framework. 2. Reviewing updates from the Group Enterprise Risk function regarding the key items discussed throughout 2025 in the Risk Management Committee (committee established under the Board of Directors to oversee the risk management of the Company). 3. Reviewing the risk management activities, key measures, and action plans performed by the management through periodic updates in the Audit Committee Meetings. 4. Evaluating internal control system effectiveness and implementation efficiency, including the progress of remediation of any deficiencies through periodic updates in the Audit Committee Meetings. 5. Monitoring and reviewing any related party transactions by the Corporate Secretary and the Finance teams, which are disclosed in the Company's Annual Report, if any. Conflicts of interest by the Company defined under the POJK 42 are not allowed.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan Piagam Duties and Responsibilities in accordance with Charter	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
5.	**Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan:** 1. Memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. 2. Pemantauan dapat dilakukan dengan cara: › Melakukan penelaahan atas laporan manajemen atau meminta bantuan penasihat hukum Perseroan sehubungan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. › Melakukan penelaahan atas temuan atau laporan penilaian yang dilakukan oleh unit kerja *Ethics,* Auditor Internal, dan/atau auditor independen. 3. Apabila terdapat temuan pelanggaran peraturan perundang-undangan, Komite Audit dapat memperpanjang penelaahannya dengan melakukan investigasi audit untuk mengidentifikasi dampak dan jumlah kerugian sebagai akibat dari pelanggaran tersebut. Untuk melakukan investigasi audit tersebut, Komite Audit dapat meminta bantuan unit kerja *Ethics*, Auditor Internal, dan/atau auditor independen. 4. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh Perseroan, Komite Audit akan melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai permasalahan tersebut. **Compliance with Laws and Regulations**: 1. Ensuring that the Company operates in compliance with prevailing laws and regulations in the capital markets sector as well as other laws and regulations relevant to the Company's business activities; 2. The monitoring can be conducted by way of: › Reviewing management reports or engaging with the Company's legal counsel in relation to the prevailing regulations. › Reviewing the findings or assessment reports conducted by the Ethics working unit, Internal Auditor, and/or independent auditor. 3. Should there be any findings of breach of laws and/or regulations, the Audit Committee may extend its review with an audit investigation to determine the impact and the amount of loss as a result of such violation. To conduct such audit investigation, the Audit Committee may request for the Ethics working unit, Internal Auditor, and/or independent auditor's assistance. 4. If there are any potential conflicts of interest by the Company, the Audit Committee will review and provide recommendations to the Board of Commissioners on such issues.	1. Masing-masing tim Legal membantu memantau sehubungan dengan peraturan yang berlaku untuk menentukan apakah ada dampak terhadap unit bisnis terkait dan Perusahaan, dan juga mengelola perkara dan proses hukum serta sanksi administratif. Komite Audit melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap pelaporan yang diajukan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (sebagaimana dideskripsikan pada Bab 5 - Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan Pelanggaran) terkait perkembangan beserta hasil penyelesaian. 2. Mengkaji dan memantau perkembangan kegiatan utama pada Tahun Buku 2025 terkait dengan investigasi internal, peningkatan kebijakan dan prosedur kelompok Pelatihan internal. 3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penelaahan atas temuan audit internal dan informasi terkini dari unit kerja *Group Enterprise Risk.* 4. Memantau dan menelaah setiap potensi benturan kepentingan yang berisiko tinggi oleh Perseroan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai permasalahan tersebut jika ada. 1. Respective Legal teams help to monitor in relation to the prevailing regulations to determine if there are any impacting the relevant business units and the Company, as well as managing any legal cases, proceeding and administrative sanctions. The Audit Committee reviews and monitors reports raised through the whistleblowing system (described in Chapter 5 - Corporate Governance - Whistleblowing System) on its progress, as well as its resolutions. 2. Reviewing and monitoring the progress of key activities in FY 2025 related to internal investigations, enhancement on group policies and procedures and; internal training. 3. Reviewing the Company's compliance to laws and regulations through internal audit findings and updates from the Group Enterprise Risk working unit. 4. Monitoring and reviewing any high risk potential conflicts of interest by the Company, and providing recommendations to the Board of Commissioners on such issues if any.
6.	**Tanggung Jawab Lainnya:** Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau dengan cara lain apa pun yang akan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau yang merugikan Perseroan. **Other Responsibilities:** Keep the Company's documents, data, and information confidential and do not use the information to achieve a personal interest or in any other way that would contradict applicable laws and regulations or that is detrimental to the Company.	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau dengan cara lain apa pun yang akan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau yang merugikan Perseroan. Keeping the Company's documents, data, and information confidential by not using the information to achieve a personal interest or in any other way that would contradict applicable laws and regulations or that is detrimental to the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Merujuk pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 16 Desember 2021, dengan tujuan untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut mengatur landasan hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, definisi, visi dan misi, komposisi, struktur, keanggotaan dan masa jabatan, persyaratan keanggotaan, fungsi dan tanggung jawab, pelaksanaan tugas, rapat, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas Komite sehubungan dengan:

1. Fungsi nominasi adalah sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) susunan Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan, kriteria, dan proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan evaluasi kinerja yang telah disetujui.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kapasitas anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   d. Mengidentifikasi dan mengusulkan para calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diajukan kepada pemegang saham untuk persetujuan pengangkatannya.
2. Fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee on December 16, 2021, with the purpose of strengthening the implementation of the oversight duties and function of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter in its duty implementation. The charter regulates the Nomination and Remuneration Committee's legal foundation, definition, vision and mission, composition, structure, membership and tenure, membership requirements, function and responsibilities, duty implementation, meetings, and reporting.

Duties and Responsibilities

The Committee's scope of duties relevant to:

1. The nomination function are as follows:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) policies, criteria, and process for nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (iii) policy on evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the approved performance evaluation policy.
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding a capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   d. Identifying and proposing to the Board of Commissioners candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, which will be submitted to the shareholders for an appointment.
2. The remuneration functions are as follows:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (iii) the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan metrik pengukuran pencapaian individu serta tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.
c. Mengusulkan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang harus disetujui pemegang saham dalam RUPS.

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners based on metrics related to individual achievement and the Company's long- term goals and strategies.
c. Proposing the amount of remuneration to be given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, which the shareholders must approve at the GMS.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat ditunjuk kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah dan memberikan laporan langsung kepada Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Structure and Composition

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee serves under and provides reports directly to the Board of Commissioners. As of the end of 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dirk Van den Berghe	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the Annual GMS in 2027	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2021 Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting Dated December 16, 2021
Andre Soelistyo*	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Hingga RUPS Tahunan 2028 Until the Annual GMS in 2028	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Desember 2025 Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting Dated December 30, 2025
Henny Purnamawati	Anggota Member	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the Annual GMS in 2027	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2024 Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting Dated October 29, 2024

*Pada tanggal 30 Desember 2025, Andre Soelistyo menggantikan Winato Kartono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
*On December 30, 2025, Andre Soelistyo replaced Winato Kartono as the member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Dirk Van den Berghe - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau disajikan lebih rinci dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.

Andre Soelistyo - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau disajikan lebih rinci dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Dirk Van den Berghe - Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

His profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Andre Soelistyo - Member of the Nomination and Remuneration Committee

His profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.



Nama **Name**	**HENNY PURNAMAWATI**
Jabatan **Position**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Warga Negara **Citizen of**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	60 tahun pada tahun 2025 60 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2024	Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated October 29, 2024
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	› MBA General Management, Harvard Business School, Boston, 1993 › Sarjana Ekonomi/Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung, 1988	› MBA General Management, Harvard Business School, Boston, 1993 › BA Economics/Accounting, Padjadjaran University, Bandung, 1988
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	› Chair, Harvard Business School Asia Pacific Advisory Board, (2024-sekarang) › Presiden Komisaris Rumah Sakit Jantung Heartology, Jakarta, (2019-2023) › Senior Partner, Egon Zehnder Asia Tenggara (1998-sekarang) › Six Sigma Quality Director, GE Company, Asia Tenggara, (1997-1998) › Finance & Business Development Manager, GE International, Indonesia, (1995-1997) › Corporate Consultant, GE Company, Hong Kong, New York, (1993-1995) › Brand Management Intern, Procter & Gamble, Indonesia, (Juni 1992-Agustus 1992) › Senior Consultant, Arthur Andersen & Co., Indonesia, (1987–1991)	› Chair, Harvard Business School Asia Pacific Advisory Board, (2024-present) › President Commissioner Heartology Cardiac Hospital, Jakarta, (2019-2023) › Senior Partner, Egon Zehnder Southeast Asia (1998-Present) › Six Sigma Quality Director, GE Company, Southeast Asia, (1997-1998) › Finance & Business Development Manager, GE International, Indonesia, (1995-1997) › Corporate Consultant, GE Company, Hong Kong, New York, (1993-1995) › Brand Management Intern, Procter & Gamble, Indonesia, (June 1992-August 1992) › Senior Consultant, Arthur Andersen & Co., Indonesia, (1987-1991)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Senior Partner, Egon Zehnder Southeast Asia Chair, Harvard Business School Asia Pacific Advisory Board	Senior Partner, Egon Zehnder Southeast Asia Chair, Harvard Business School Asia Pacific Advisory Board
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak ada	None

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menunjuk pihak independen sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bergabung dalam keanggotaan Komite. Independensi Komite juga ditunjukkan dengan mengangkat Komisaris Independen Perseroan untuk bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan dan Pelaksanaannya

Grup GoTo akan memfasilitasi pengembangan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagaimana diatur

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Company has appointed independent parties as required under the Nomination and Remuneration Committee Charter to join the Committee membership. The Committee's independence is also settled with the appointment of an Independent Commissioner of the Company to lead as the Nomination and Remuneration Committee Chairman.

Competency Development

Policy and Implementation

GoTo Group will facilitate the competency development for the Nomination and Remuneration Committee members. According

dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersedia meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan, pelatihan, dan seminar yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2025, pelatihan/seminar/lokakarya yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the members of the Nomination and Remuneration Committee are willing to improve their competency through education, training, and seminars that support their duties and function as members of the Nomination and Remuneration Committee. In 2025, the training/seminars/workshops in which the Nomination and Remuneration Committee members participated were as follows:

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Peran Role	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Dirk Van den Berghe	Dapat dilihat di bagian "Tata kelola Perusahaan - Dewan Komisaris - Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris" Refer to the "Corporate Governance - Board of Commissioners - Competency Development for the Board of Commissioners"				
2.	Andre Soelistyo*	Dapat dilihat di bagian "Tata kelola Perusahaan - Dewan Komisaris - Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris" Refer to the "Corporate Governance - Board of Commissioners - Competency Development for the Board of Commissioners"				
3.	Henny Purnamawati	Danantara Indonesia, Kartini *Women Leaders Program*	Panelis/Mentor	Juni/June 2025	*Offline*, Jakarta Indonesia	Danantara Indonesia
		The Harvard Business School *Asia Pacific Advisory Board Meeting*	*Chair person*	Oktober/ October 2025	*Offline*, Ho Chi Minh City	Harvard Business School
		IGNITE *Women Leader Mentors Launch*	*Co-Founder*/ Moderator	Oktober/ October 2025	*Offline*, Bangkok	Kearney Thailand
		EY Indonesia *Entrepreneur of the year*	*Jury*	November 2025	*Offline*, Jakarta	EY Indonesia

Catatan/Notes:
* Pada tanggal 30 Desember 2025, Andre Soelistyo menggantikan Winato Kartono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi./On December 30, 2025, Andre Soelistyo replaced Winato Kartono as the member of the Nomination and Remuneration Committee

Rapat

Kebijakan
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa Komite harus mengadakan rapat rutin setidaknya sekali dalam empat bulan serta diperbolehkan untuk mengadakan rapat tambahan bila diperlukan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan melalui pertemuan langsung atau melalui video/telekonferensi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran
Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan rincian frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

Meetings

Policy
The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates that the Committee must regularly convene a meeting at least once in four months with the possibility to hold additional meetings when necessary. The Nomination and Remuneration Committee meetings could be implemented through physical meetings or by video/teleconference.

Frequency and Attendance
In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted 6 (six) meetings, with details of the frequency and attendance of the meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting		
		Jumlah Rapat* Total Meeting*	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Dirk Van den Berghe	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	6	6	100
Andre Soelistyo**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	-	-	-
Henny Purnamawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	6	6	100

Catatan/Notes:
* Jumlah rapat dihitung berdasarkan jumlah rapat yang dilaksanakan selama masa jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025./Total meeting is calculated based on the total meetings held during the tenure of each member of the Nomination and Remuneration Committee in 2025.
** Pada tanggal 30 Desember 2025, Andre Soelistyo menggantikan Winato Kartono sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi./On December 30, 2025, Andre Soelistyo replaced Winato Kartono as the member of the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Report on Nomination and Remuneration Committee's Activity Implementation

In 2025, as part of its duty implementation, the Nomination and Remuneration Committee had performed the following activities:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan Piagam Duties and Responsibilities in accordance to Charter	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
1.	**Fungsi Nominasi:** 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) susunan Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan, kriteria, dan proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan evaluasi kinerja yang telah disetujui. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kapasitas anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan 4. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan pengangkatannya. **The Nomination Function:** 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) policies, criteria, and process for nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (iii) policy on evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. 2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the approved performance evaluation polic. 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding a capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 4. Identifying and proposing to the Board of Commissioners candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, which will be proposed to the shareholders for the appointment.	1. Melakukan penilaian dan rekomendasi sehubungan dengan pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan kepada RUPS. 2. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja anggota Direksi. 1. Carried out assessment and recommendations in relation to the nomination of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners and subsequently proposed to the GMS. 2. Reviewing and evaluating the performance appraisal result of the member of the Board of Directors.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan Piagam Duties and Responsibilities in accordance to Charter	Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
2.	**Fungsi Remunerasi:** 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian individual, perlakuan adil serta target dan strategi jangka panjang Perusahaan. 3. Mengusulkan jumlah remunerasi untuk anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, jumlah remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS, sedangkan penentuan jumlah remunerasi Direksi dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. **The Remuneration Function:** 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (iii) the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 2. Assisting the Board of Commissioners with evaluating the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners based on individual achievement and the Company's long term target and strategy. 3. Proposing the remuneration amount for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be approved by the GMS. Under the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended with Law No. 11 of 2020 on Job Creation Law, the remuneration amount of the Board of Commissioners must be determined by the GMS, while the determination of the remuneration amount of the Board of Directors can be delegated by GMS to the Board of Commissioners.	1. Meninjau dan memberikan rekomendasi tentang remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Menyetujui total remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 1. Reviewed and provided recommendations on the proposed remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. 2. Agreed on the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3.	Lain-lain Others	1. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi mengenai struktur organisasi Perseroan untuk mencapai biaya operasional yang efisien. 2. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi mengenai Program Insentif Jangka Panjang termasuk antara lain Program Opsi Saham bagi Karyawan dan Konsultan serta Program Kepemilikan Saham. 1. Discussed and provided recommendations on the organization structure of the Company to aim for efficient operational expenses. 2. Discussed and provided recommendations on Long Term Incentive Program including, among others, the Employees and Consultants Share Option Program and Share Ownership Program.

TATA KELOLA ORGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DIREKSI
GOVERNANCE OF ORGANS REPORTING TO THE BOARD OF DIRECTORS

Sekretaris Perusahaan

Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/2014, untuk berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah menunjuk R.A. Koesoemohadiani sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. 198/GOTO/L-C/JKT/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021. Sekretaris Perusahaan tidak diperkenankan merangkap jabatan pada Perseroan atau perusahaan terbuka lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Di antara tugas yang harus dijalankan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Memantau perkembangan sektor pasar modal, khususnya terkait peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan, yang meliputi:

   - keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
   - penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK.
   - menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUP.
   - menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - menyelenggarakan program orientasi mengenai Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan, R.A. Koesoemohadiani, dapat dilihat pada bagian profil Direksi pada bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi

Kami memiliki kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan kompetensi para jajaran eksekutif Perseroan, termasuk Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian pelatihan/seminar untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya terkait

Corporate Secretary

The Company established the Corporate Secretary function in line with OJK Regulation No. 35/2014, to serve as the liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

The Company has appointed R.A. Koesoemohadiani as the Corporate Secretary since 2021 pursuant to the Resolution of the Board of Directors No. 198/GOTO/L-C/JKT/XII/2021 dated December 16, 2021. The Corporate Secretary is not allowed to hold concurrent positions in the Company or other public companies.

Duties and Responsibilities

Among its duties, the Corporate Secretary is responsible for:

1. monitoring the development of the capital market sector, particularly in relation to its laws and regulations.
2. providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to ensure compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.
3. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes.

- information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
- timely submission of reports to OJK.
- organizing and documenting the GMS.
- organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- organizing orientation programs of the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- acting as a liaison or contact person between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profile of Corporate Secretary

The Profile of the Corporate Secretary, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Competency Development

We have a clear policy to support the competency development of our executives, including the Corporate Secretary. In 2025, the Corporate Secretary participated in a series of trainings/seminars to develop her competency and knowledge of applying capital market regulations. Further details of the training activities can be

penerapan peraturan pasar modal. Adapun rincian kegiatan pelatihan dapat dilihat di bagian "Tata Kelola Perusahaan - Direksi - Pengembangan Kompetensi Direksi"

found in the section "Corporate Governance - Board of Directors - Competency Development"

Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2025 melakukan sejumlah kegiatan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Duty Implementation

The Company's Corporate Secretary in 2025 performed a number of activities to ensure the Company's regulatory compliance. The details of the activities are as follows:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam Komite Duties and Responsibilities in accordance to Charter	Pelaksanaan Tugas Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
1.	Melakukan pemantauan terhadap perkembangan sektor Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations.	Senantiasa mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Pasar Modal. Continuously keeping up-to-date on the Capital Market prevailing laws and regulations of the Capital Market and ensuring the compliance with new regulations issued by OJK, IDX and other regulators related to the Capital Market.
2.	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.	Mempersiapkan, mendapatkan persetujuan dan mengungkapkan perubahan dalam organ tata kelola Perseroan, yaitu perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi. Preparing, obtaining the proper approval and disclosure for the change in the Company's governance body, change of the chairman of the Audit Committee and member of Nomination and Remuneration Committee.
3.	Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi: a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan. b. Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan. c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham. d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan e. Menyelenggarakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes: a. Disclosure of information to the public, including availability of information on the website of the Company. b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority. c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders. d. Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioner. e. Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	1. Mengatur dan menyusun risalah rapat dan daftar kehadiran dalam 6 (enam) kali penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris serta 4 (empat) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Mengatur dan mencatat risalah rapat dan daftar kehadiran dalam penyelenggaraan 6 (enam) kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Menghadiri serta mencatat risalah rapat dan daftar kehadiran dalam penyelenggaraan 16 (enam belas) kali rapat Direksi. 4. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan kepada masyarakat baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris melalui situs web Perseroan dan situs web BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK melalui situs *e-reporting*. 1. Arranging and administering the minutes of meetings and attendance list thereof. The Board of Commissioners' meetings 6 (six) times as well as the Board of Commissioners and Directors joint meeting 4 (four) times. 2. Arranging and administering the minutes of meetings and attendance list of the Nomination and Remuneration Committee meetings 8 (eight) times. 3. Attending as well as administering the minutes of meetings and attendance list thereof the Board of Directors meetings of 16 (sixteen) times. 4. Throughout 2025, the Corporate Secretary has conveyed various information concerning the Company to the public in both Indonesian and English via the Company's website and the IDX website. In addition, the Corporate Secretary also submitted both periodic and incidental reports to the IDX and OJK through the electronic reporting system.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam Komite Duties and Responsibilities in accordance to Charter	Pelaksanaan Tugas Tahun 2025 Duty Implementation in 2025
4.	Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. As a liaison or contact person between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.	1. Menyelenggarakan RUPST 2025 pada tanggal 18 Juni 2025 sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2021 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Rincian mata acara dan keputusan RUPST 2025 telah diungkapkan dalam "Bab 5 - Tata Kelola Perusahaan - Rapat Umum Pemegang Saham". 2. Menyelenggarakan: (i) RUPSLB Juni 2025 dan (ii) RUPSLB Desember 2025. Rincian mata acara dan keputusan RUPSLB telah diungkapkan dalam "Bab 5 - Tata Kelola Perusahaan - Rapat Umum Pemegang Saham". 3. Pelaksanaan RUPST 2025, RUPSLB Juni 2025 dan RUPSLB Desember 2025 juga telah memberikan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara secara elektronik *(e-voting)* melalui aplikasi eASY.KSEI. 4. Pemungutan suara dalam RUPST 2025, RUPSLB Juni 2025 dan RUPSLB Desember 2025 juga telah mempertimbangkan ketentuan POJK No. 22/POJK.04/2021. 5. Mempersiapkan dan menyampaikan materi *Public Expose* Tahunan ke BEI sebagai Pemenuhan Kewajiban Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada 12 Maret 2025. Rincian *Public Expose* telah diungkapkan dalam "Bab 5 - Tata Kelola Perusahaan - *Public Expose*". 6. Terus memperbarui informasi pada menu "Tentang Kami", "Tata Kelola Perusahaan" dan "Hubungan Investor" pada situs web Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor, untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas keterbukaan informasi Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. 7. Menyampaikan informasi secara transparan kepada publik sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku. 8. Menanggapi pertanyaan regulator, baik OJK maupun BEI, melalui penyampaian tertulis secara tertutup maupun terbuka, secara tepat waktu. 1. Organizing the AGMS 2025 pursuant to POJK No. 15/POJK.04/2021 and POJK No. 16/ POJK.04/2020. The details of the AGMS agendas and resolutions have been disclosed in "Chapter 5 - Corporate Governance - General Meeting of Shareholders". 2. Organizing the: (i) EGMS June 2025 on June 18, 2025, and (ii) EGMS December 2025. The details of the EGMS 2025 agendas and resolutions have been disclosed in "Chapter 5 - Corporate Governance - General Meeting of Shareholders". 3. The AGMS 2025, EGMS June 2025, and EGMS December 2025 implementation has also provided an alternative for authorizing the proxy electronically (e-proxy) and electronic voting (e-voting) through the eASY.KSEI application. 4. The voting in the AGMS 2025, EGMS June 2025, and EGMS December 2025 has also taken into account the implementation of POJK No. 22/POJK.04/2021. 5. Preparing and submitting the Annual Public Expose material to the IDX as the Fulfillment of the Obligation to Hold Annual Public Expose on March 12, 2025. The details of the Public Expose have been disclosed in "Chapter 5 - Corporate Governance - Public Expose". 6. Constantly updating information in the menu "About Us", "Corporate Governance" and "Investor Relations" on the Company's website, especially in connection with Corporate Governance and Investor Relations, to enhance the quality and accessibility of the Company's information disclosure for all stakeholders. 7. Disclosing information transparently to the public as required by prevailing regulations. 8. Responding to regulators' queries, both OJK and IDX, in private and public correspondences, in a timely manner.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris, keduanya tanggal 16 Desember 2021. Pembentukan Unit Audit Internal telah memenuhi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2021. Piagam Unit Audit Internal mengatur landasan hukum, definisi, visi dan misi, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, persyaratan anggota Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab, akuntabilitas dan independensi, pedoman, dan pelaporan, serta kode etik.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal harus melapor kepada Direktur Utama Perseroan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang anggota yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Perseroan menunjuk Benson Kim Tran untuk menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal per Desember 2022.

Berikut adalah kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi:

The establishment of the Internal Audit Unit of the Company was settled through the Board of Directors Resolutions and was approved by the Board of Commissioners pursuant to the Board of Commissioners Resolutions, both dated December 16, 2021. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, on the Establishment and Guidelines of an Internal Audit Charter.

Internal Audit Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which was stipulated on December 16, 2021. The Internal Audit Unit Charter regulates the legal foundation, definition, vision and mission, structure and position of Internal Audit Unit, requirements for the members of Internal Audit Unit, duties and responsibilities, accountability and independence, guidelines, and reporting, as well as code of conduct.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director of the Company. In performing its duties, the Internal Audit Unit reports to the President Director of the Company and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit must consist of at least 1 (one) member, including 1 (one) member that is appointed by and reports directly to the President Director, with the approval from the Board of Commissioners, to serve as Head of the Internal Audit Unit. The Company appointed Benson Kim Tran to serve as Head of the Internal Audit Unit as of December 2022.

Below is the position of the Internal Audit Unit in the organization:

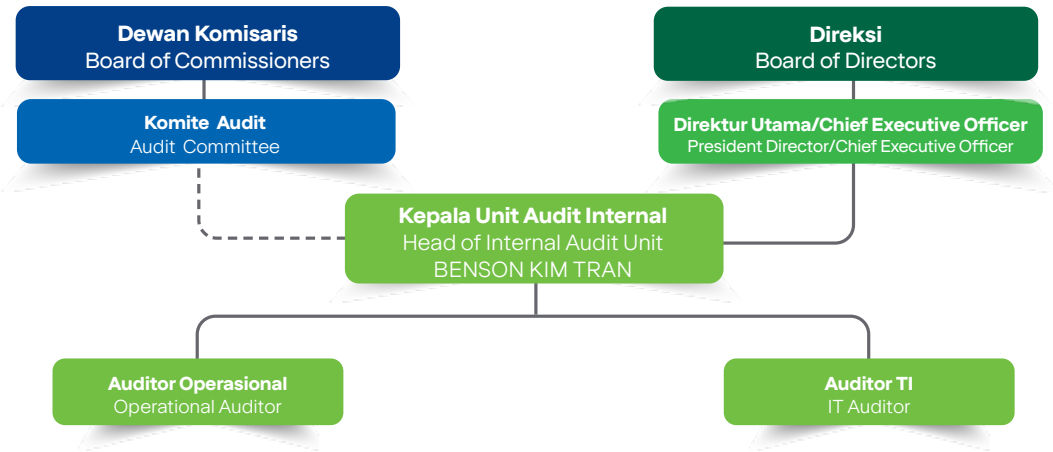

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Nama **Name**	**BENSON KIM TRAN**
Jabatan **Position**	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Warga Negara **Citizen of**	Amerika USA
Usia **Age**	53 tahun pada tahun 2025 53 years old in 2025

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi Desember 2022 dan Keputusan Dewan Komisaris Desember 2022	Board of Directors Resolution in December 2022 and Board of Commissioners Resolution in December 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	› *Certified Public Accountant* (CPA) di Negara Bagian California, AS. › *Certified Internal Auditor* (CIA). › *Certified Information System Auditor* (CISA). › *Certified in Risk and Information System Control* (CRISC). › Sarjana Ilmu Akuntansi (dengan kehormatan) dari Golden Gate University di San Francisco, AS.	› Certified Public Accountant (CPA) in the State of California, USA. › Certified Internal Auditor (CIA). › Certified Information System Auditor (CISA). › Certified in Risk and Information System Control (CRISC). › Bachelor of Science in Accounting (with honours) from the Golden Gate University in San Francisco, USA.
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	› Partner di KPMG Indonesia (2018-2022). › Partner di KPMG China (2002-2017). › Senior Associate di KPMG USA (2000-2002).	› Partner at KPMG Indonesia (2018-2022). › Partner at KPMG China (2002-2017). › Senior Associate at KPMG USA (2000-2002).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak ada	None

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris, pada khususnya Komite Audit yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan-kebijakan Perseroan.
2. Untuk menyusun dan melaksanakan rencana tahunan Unit Audit Internal.
3. Untuk memeriksa independensi, efisiensi, dan efektivitas seluruh fungsi-fungsi manajemen di dalam Perseroan.
4. Untuk menilai efektivitas dari pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, pedoman-pedoman dan batasan-batasan yang telah ditetapkan.
5. Untuk menilai sistem pelaporan serta menilai akurasi dan ketepatan waktu pelaporan kepada manajemen.

Duties and Responsibilities

The scope of duties of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. To assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in order to conform to the Company's policies.
2. To develop and implement an annual plan of the Internal Audit Unit.
3. To review the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
4. To assess the effectiveness of internal control and risk management systems, including compliance with policies, procedures, guidelines and limits that have been stipulated.
5. To assess the reporting system as well as assessing the accuracy and timeliness of reporting to management.

6. Untuk menilai kelayakan dan kewajaran dari pedoman-pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman akuntansi yang telah dibuat.
7. Untuk melakukan audit-audit internal secara efektif dengan melakukan audit terkini, audit berkala atau bahkan audit khusus. Kegiatan-kegiatan audit internal tersebut akan didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional yang ditunjuk oleh Perseroan.
8. Untuk melaporkan hasil-hasil dari penemuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), termasuk pelaksanaan rencana Audit Internal dan paparan risiko yang signifikan serta masalah pengendalian.
9. Untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dari Perseroan dan entitas anak.
10. Untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif terkait ruang lingkup kegiatan manajemen kerja.
11. Untuk memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah direkomendasikan.
12. Untuk bekerja sama dengan Komite Audit.
13. Untuk menyusun program untuk mengevaluasi kualitas audit internal yang dilakukan.
14. Untuk melakukan investigasi apakah ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perseroan, apabila diperlukan.

Unit Audit Internal melaksanakan tanggung jawab sesuai Piagam Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.
3. Memiliki anggota auditor internal profesional yang pengetahuan, keahlian dan pengalamannya cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
4. Memastikan seluruh Auditor terus menerima pengembangan profesional dan pelatihan lainnya sesuai dengan perkembangan tingkat kesulitan dan kegiatan usaha perusahaan.
5. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membantu investigasi-investigasi atas kegiatan-kegiatan dugaan penyimpangan yang signifikan di Perseroan dan anak-anak perusahaannya dan menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Menyusun dan memeriksa Piagam Audit Internal secara berkala.

6. To assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established.
7. To conduct internal audits effectively by doing current audit, regular audit or even special audit. Those internal audit activities are supported by the independent, competent, and professional Auditor.
8. To report the results of the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee), including the performance of the Internal Audit plan and significant risk exposure and control issues.
9. To perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of financial aspects, operational, human resources, marketing, information technology and other activities of the Company and its subsidiaries.
10. To provide advice for improvement and objective information related to the scope of work management activities.
11. To monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
12. To work closely with the Audit Committee.
13. To develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out.
14. To investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are adverse to the Company, when required.

The Internal Audit Unit performs the following responsibilities based on the Internal Audit Charter:

1. Creating and delivering an annual audit plan.
2. Implementing an annual audit plan that has been approved by the Board of Directors after consultation with the Audit Committee.
3. Maintaining a professional internal auditor member whose knowledge, skills and experience is sufficient to perform its duties.
4. Ensuring all Auditors have continuous professional development and other training in accordance with development of complexity and business activities of enterprise.
5. Delivering periodic reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Assisting the investigations on the activities of the alleged significant irregularities in the Company and its subsidiaries and presenting the results of the audit to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Preparing and reviewing the Internal Audit Charter periodically.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Qualification and Certification of Profession

Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Jumlah Personel Number of Personnel
Master of Business Administration and Accountancy	1
Master of Information Technology	1
Master of Computer Science	1
Bachelor of Accounting	4
Bachelor of Finance	1
Bachelor of Information System	1
Bachelor of Computer Engineering	2
Bachelor of Computer Science	1

Sertifikasi Profesional Professional Certificate	Jumlah Personel Number of Personnel
Certified Public Accountant (CPA)	1
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	4
Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	1
COBIT Foundation Certificate	1
ISO/IEC 27001:2013 Lead Auditor	1
ISO/IEC 27001:2013 Implementor	1
Internal Audit Practitioner	2
Sertifikasi Kompetensi Sistem Pembayaran Penyelenggara Transfer Dana	4
Sertifikasi Manajemen Risiko	3
Sertifikasi Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan	1

Komposisi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal terdiri dari 9 (sembilan) anggota, termasuk Kepala Unit Audit Internal. Berikut adalah susunan keanggotaan Unit Audit Internal:

Composition of the Internal Audit Unit

As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit consisted of 9 (nine) members, including the Head of the Internal Audit Unit. The following is the composition of the Internal Audit Unit:

Jabatan Position	Jumlah Personel Number of Personnel
Kepala Unit Audit Internal/Head of the Internal Audit Unit	1
Senior Manajer Audit Internal/Internal Audit Senior Manager	1
Lead Auditor Internal TI/Lead IT Internal Auditor	2
Lead Auditor Internal/Lead Internal Auditor	1
Senior Auditor Internal/Auditor Internal Senior	3
Associate Auditor Internal/Associate Internal Auditor	1

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi bagi seluruh personel untuk memenuhi standar kualitas hasil audit internal yang memadai. Kegiatan pengembangan yang diikuti mencakup lokakarya, program pelatihan dan pelatihan sertifikasi yang dilaksanakan

Internal Audit Unit Competency Development

The Company's Internal Audit unit strives to enhance skill and competence development for all personnel to meet the adequate standard of internal audit result quality. The development covers workshops, training programs and certification training in the country. The workshops, training programs and certification

di dalam negeri. Lokakarya, program pelatihan dan pelatihan sertifikasi diperlukan untuk meningkatkan keahlian dan pengalaman dalam melakukan audit internal yang efektif.

training is necessary to increase the expertise and experience in performing effective internal audit.

Berikut daftar kegiatan yang diikuti pada tahun 2025:

The following is the list of activities that were attended in 2025:

No.	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1.	ISO/IEC 27001:2022 Transition Part 1: Understanding the Chengsen	The British Standard Institution (BSI)	Daring Online
2.	ISO/IEC 27001:2022 Transition Part 2: How to Audit to the New Version of the Standard	The British Standard Institution (BSI)	Daring Online
3.	ISO/IEC 27001:2022 Transition Part 3: Root Cause Analysis Tools for an ISMS	The British Standard Institution (BSI)	Daring Online
4.	Unpacking controls and attributes in the new ISO/IEC 27002	The British Standard Institution (BSI)	Daring Online
5.	Kompetensi Sistem Pembayaran Penyelenggara Transfer Dana	LPK LPPI	Daring Online
6.	Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Pembiayaan	LSPPI	Luring In-person
7.	Sertifikasi Manajemen Risiko LPBBTI	AFPI	Luring In-person
8.	Pelatihan Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan	LSPPI	Luring In-person

Kegiatan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah menyelesaikan 28 (dua puluh delapan) penugasan audit berdasarkan Rencana Audit Tahunan tahun 2025. Penugasan audit internal mencakup berbagai proses dan kegiatan bisnis di Gojek, dan GoTo Financial, serta ketentuan regulasi dan perizinan seperti Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM).

Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal secara rutin melaksanakan pertemuan dengan Presiden Direktur sebanyak 4 (empat) kali serta dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali.

Activities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit completed 28 (twenty eight) internal audit assignments based on the Annual Audit Plan for 2025. The completed internal audit assignments covered various business processes and activities across Gojek, and GoTo Financial, as well as the regulatory and licensing requirements such as Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (AML, CFT and CPF).

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit regularly held 4 (four) meetings with the President Director and 6 (six) meetings with the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka kerja pengawasannya, yang dibentuk untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa aset Perseroan telah dikelola secara bertanggung jawab sedangkan risiko-risiko usaha telah dapat diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk membangun lingkungan kerja yang penuh integritas dan profesionalisme, yang akan mengarahkan Perseroan untuk melakukan transaksi baik operasional maupun keuangan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In general, the Company applies the internal control system within its monitoring framework, which is established to provide adequate assurance to the management that the assets are managed responsibly while business risks are identified and well- mitigated. The Company implements the internal control system to establish a work environment of full integrity and professionalism, which will lead the Company to conduct both operations and financial transactions in an efficient and effective manner and in compliance with prevailing laws and regulations.

Kerangka kerja ini memantau keandalan laporan keuangan, ketersediaan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu, serta pelaksanaan evaluasi pelaporan keuangan, sesuai dengan PSAK yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pengendalian operasional dalam kerangka proses bisnis dilakukan sesuai dengan kegiatan dan sistem kerja yang berlaku pada masing-masing fungsi.

The framework monitors the reliability of financial reports, the availability of complete and timely financial reports, and the implementation of financial reporting evaluation, in accordance with the SFAS established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants. Operational control within the framework for business processes is carried out in accordance with the activities and the applicable work system in each function.

Penerapan Pengendalian Internal

Internal Control Implementation

Perseroan berkomitmen terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal secara komprehensif dengan mengadopsi *Internal Control Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company is committed to the comprehensive implementation of its Internal Control System by adopting the Internal Control Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem pengendalian internal adalah seperangkat prosedur dasar yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk memenuhi tujuan berikut ini:

- **Operasional:**
  Pengendalian internal atas efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, serta pengamanan aset terhadap potensi kerugian.
- **Pelaporan:**
  Pengendalian internal yang mengacu pada pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau istilah lain yang ditetapkan oleh regulator, standar akuntansi yang berlaku umum, atau dengan kebijakan internal Perseroan.
- **Kepatuhan:**
  Pengendalian internal yang mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang menjadi subjek Perseroan.

The Internal Control System is a set of fundamental procedures designed to provide reasonable assurance to meet the following objectives:

- **Operational:**
  Internal control for the effectiveness and efficiency of the Company's operations, including operational and financial performance goals, as well as safeguarding assets against loss.
- **Reporting:**
  Internal controls referring to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally accepted accounting standards, or with the Company's internal policies.
- **Compliance:**
  Internal controls covering adherence to laws and regulations to which the Company is subject.

Komponen pengendalian internal Perseroan berdasarkan COSO mencakup bidang-bidang berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan di seluruh organisasi. Adapun rincian masing-masing komponen dan implementasinya di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's internal control components based on COSO covers the following areas: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities across the organization. The details of each component and the implementation in 2025 are as follows:

Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO Internal Control Components Based on COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan GoTo Implementation of the Internal Control System at GoTo
Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian adalah seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal di seluruh Grup GoTo. Hal ini terdiri dari, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: - Integritas dan nilai-nilai etika Grup GoTo. - Parameter yang memfasilitasi Direksi untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasannya. - Struktur organisasi dan penugasan wewenang dan tanggung jawab. - Proses untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten. - Ketelitian dalam hal pengukuran kinerja, insentif, dan penghargaan untuk memastikan akuntabilitas kinerja.	Direksi dan manajemen menunjukkan, melalui arahan, tindakan, dan perilaku mereka, akan pentingnya integritas dan nilai-nilai etika untuk mendukung berfungsinya sistem pengendalian internal. Komitmen mereka tercermin dalam Kode Etik GoTo yang berlaku untuk semua pemangku kepentingan internal dan eksternal yang mungkin terkait dengan Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan atau menyediakan layanan. Kemudian Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit yang telah dibentuk, secara berkala melakukan evaluasi terhadap lingkungan pengendalian dan membuat penilaian independen yang disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO Internal Control Components Based on COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan GoTo Implementation of the Internal Control System at GoTo
Control Environment The control environment is the set of standards, processes, and structures that provide the basis for carrying out internal control across the GoTo Group. It comprises, but not limited to the followings: - The integrity and ethical values of the GoTo Group. - The parameters enabling the Board of Directors to carry out its oversight responsibilities. - The organizational structure and assignment of authority and responsibility. - The process for attracting, developing, and retaining competent individuals. - The rigor around performance measures, incentives, and rewards to drive accountability for performance.	The Board of Directors and management demonstrate through their directives, actions, and behaviour the importance of integrity and ethical values to support the functioning of the internal control system. Their commitment is reflected in GoTo's Code of Conduct which applies to all internal and external stakeholders who may be associated with the Company to perform work or services. Ultimately, the Board of Commissioners with the help of an Audit Committee that has been established, periodically evaluates the control environment and makes independent assessments that are conveyed to the Board of Directors for subsequent follow-ups.
Penilaian Risiko Mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang terkait dengan Grup GoTo dalam pencapaian tujuan. **Risk Assessment** A mechanism that is designed to identify and assess risks associated with the GoTo Group to the achievement of objectives.	Direksi telah menerapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, dan merespons kejadian dan tantangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Komite Manajemen Risiko (KMR) mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas isu-isu risiko utama, untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam perlakuan dan pengawasan risiko di seluruh Grup. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memastikan Direksi menjalankan manajemen risiko secara efektif. The Board of Directors has put in place procedures to anticipate, identify, and respond to events and challenges that could compromise the achievement of goals. Periodical meetings to discuss material key risk topics are held by the Risk Management Committee (RMC) to encourage continual improvement in risk treatment and oversight across the Group. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, ensures that the Board of Directors carries out risk management effectively.
Kegiatan Pengendalian Tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan. **Control Activities** Actions established through policies and procedures that help ensure that management's directives are carried out to mitigate risks in the achievement of objectives.	Kegiatan pengendalian dilakukan di semua tingkat entitas, serta pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi. Kegiatan tersebut dapat bersifat preventif atau detektif dan mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja. Pemisahan tugas biasanya dikembangkan ke dalam pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. Karena pemisahan tugas tidak bersifat praktis, manajemen memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian alternatif. Perseroan menjaga efektivitas pengendalian melalui tinjauan, audit, dan penilaian mandiri yang berkelanjutan, memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis dan standar peraturan. Manajemen terus mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian ini untuk beradaptasi dengan risiko yang berkembang, persyaratan peraturan, dan kebutuhan bisnis, mendorong budaya akuntabilitas dan peningkatan berkelanjutan. Control activities are performed at all levels of the entity, at various stages within business processes, and over the technology environment. They may be preventive or detective in nature and may encompass a range of manual and automated activities such as authorizations and approvals, verifications, reconciliations, and performance reviews. Segregation of duties is typically built into the selection and development of control activities. Where segregation of duties is not practical, management selects and develops alternative control activities. The Company maintains control effectiveness through ongoing reviews, audits, and self-assessments, ensuring alignment with business objectives and regulatory standards. Management continuously evaluates and enhances these controls to adapt to evolving risks, regulatory requirements, and business needs, fostering a culture of accountability and continuous improvement.

Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO Internal Control Components Based on COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan GoTo Implementation of the Internal Control System at GoTo
Informasi dan Komunikasi Sebuah sistem yang memungkinkan individu atau entitas untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasi. **Information and Communication** A system that allows individuals or entities to obtain and share information needed to carry out, manage, and control operations.	Teknologi informasi dan proses pengumpulan data diterapkan untuk menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memperoleh informasi mengenai hal-hal yang relevan melalui komunikasi yang berkesinambungan. Ada juga mekanisme pelaporan pelanggaran yang diterapkan bagi semua karyawan untuk dapat melaporkan pelanggaran kode etik, penipuan, atau praktik akuntansi atau audit yang dipertanyakan secara anonim. Information technology and processes for data collection are in place to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and fulfillment of provisions that support the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors and Board of Commissioners are kept informed of relevant matters through ongoing communication. There is also a whistleblower mechanism in place for all employees to anonymously report violations to the code of conduct, fraud, or questionable accounting or auditing practices.
Kegiatan Pemantauan Implementasi sistem pengendalian internal harus senantiasa dipantau untuk memastikan efektivitasnya. **Monitoring Activities** The internal control system's implementation must be monitored to ensure its effectiveness.	Direksi, manajemen, dan fungsi-fungsi risiko melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap efektivitas seluruh sistem pengendalian internal. Pemantauan atas risiko-risiko utama menjadi prioritas dan merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian internal dan implementasi efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Direksi dan jajaran manajemen berkomitmen dan telah menindaklanjuti hasil pemantauan yang telah dilakukan, serta rekomendasi dari fungsi-fungsi risiko terkait. Unit Audit Internal secara berkala memberikan keyakinan independen atas aktivitas pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan kecukupan dan kesesuaian kegiatan tersebut. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Komite Audit, termasuk kemajuan dari tindakan perbaikan atas setiap kelemahan. The Board of Directors, management, and risk functions undertake continuous monitoring on the effectiveness of the entire internal control system. Monitoring of key risks has been prioritized and is part of daily activities, including periodic evaluations of internal control effectiveness and efficiency implementation in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. The Board of Directors and management are committed and have followed up on the monitoring results that have been carried out, as well as risk functions' recommendations. The Internal Audit Unit periodically provides independent assurance over internal control activities and risk management processes to ensure they are adequate and appropriate. Results of those evaluations are reported to the Audit Committee, including the progress of remediation of any deficiencies.

Pandangan atas Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan penelaahan atas penerapan sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan pengelolaan risiko yang timbul baik dari internal maupun eksternal organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal kami sepanjang tahun 2025 telah memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan sistem pengendalian internal telah terpenuhi. Perseroan akan terus melakukan evaluasi pengendalian internal secara berkala dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan dan keberlanjutannya terhadap pengembangan usaha Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan sepanjang tahun 2025. Beberapa di antaranya tercermin dalam operasi yang efektif dan efisien, pengungkapan informasi keuangan yang akurat dan andal, pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company had conducted reviews over the internal control system's implementation relating to the management of risks emerging from both internal and external organizations. The implementation of our internal control system throughout 2025 has provided reasonable assurance that the objectives of the internal control system are met. The Company would continuously conduct regular internal control evaluation in order to improve the implementation effectiveness and its sustainability to the Company's business development.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners stated that the Company has an effective and adequate internal control system to manage the risks faced by the Company in supporting the achievement of the Company's objectives in 2025, some of which are reflected in effective and efficient operations, disclosure of accurate and reliable financial information, asset safeguarding, and compliance with applicable laws and regulations.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite Manajemen Risiko

Dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR), dengan tujuan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi manajemen risiko oleh Direksi.

Piagam Komite Manajemen Risiko

KMR telah menyusun piagam untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang telah disetujui oleh Direksi melalui Keputusan Sirkuler Direksi Pengganti Rapat Direksi tanggal 19 November 2025. Piagam ini mengatur landasan hukum, tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab, rapat dan protokol, serta pelaporan KMR.

Tugas dan Tanggung Jawab

KMR mendukung Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi manajemen risiko melalui:

1. Mengkaji implementasi dari langkah-langkah manajemen risiko, efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, dan efektivitas perencanaan tindakan manajemen risiko. Tinjauan akan dilakukan melalui laporan pemantauan

Risk Management Committee

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company's Board of Directors established a Risk Management Committee (RMC), with the purpose of supporting the effective implementation of the Board of Directors' risk management duties and function.

Risk Management Committee Charter

RMC has a charter in place to carry out its duties and responsibilities, as approved by the Board Directors through the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of Board of Directors Meeting dated November 19, 2025. The charter regulates the RMC's legal foundation, objective, structure, duties and responsibilities, meetings and protocol, and reporting.

Duties and Responsibilities

The RMC assists the Board of Directors in its risk management duties and function through:

1. Reviewing the implementation of risk management measures, effectiveness and adequacy of internal control systems, and the effectiveness of risk management action plans. The review shall be performed through risk management

manajemen risiko yang disesuaikan dengan tujuan dan kompleksitas bisnis Perseroan. Laporan tersebut dapat mencakup, namun tidak terbatas pada, *highlight* atau area fokus berdasarkan hasil pemantauan Dasbor KMR, dan jika ada penyampaian inisiatif strategis manajemen risiko lainnya; dan

2. Mengkaji dan menyetujui kerangka manajemen risiko dan Kebijakan terkait lainnya yang memerlukan persetujuan KMR, yang dibuat oleh fungsi yang melaksanakan manajemen risiko Perseroan, dilakukan setidaknya satu (1) kali dalam setahun.

monitoring reports that are tailored in accordance with the purpose and business complexity of the Company. The reports may include, but not limited to, the highlight or focus area of the RMC Dashboard monitoring results, and if any other risk management strategic initiatives; and

2. Reviewing and approving the Risk Management Framework and other related policies that require approval from the RMC, developed by the function that carries out risk management of the Company, to take place at least once (1) in a year.

Struktur dan Komposisi Anggota KMR

Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

RMC Members Structure and Composition

The composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hans Patuwo	Ketua Chairman	2025-sekarang 2025-present	Keputusan Edaran Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 032/GOTO/CS-MOM/JKT/V/2025 tanggal 18 Juni 2025 Circular Resolution in Lieu of Board of Directors Meeting No. 032/GOTO/CS-MOM/JKT/V/2025 dated 18 June 2025
Simon Tak Leung Ho	Anggota Member	2024-sekarang 2024-present	Keputusan Sirkuler Direksi Pengganti Rapat Direksi No. 010/GOTO/RESO/JKT/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024 Circular Resolution in Lieu of Board of Directors Meeting No. 010/GOTO/RESO/JKT/VIII/2024 dated 29 August 2024
Monica Lynn Mulyanto	Anggota Member	2024-sekarang 2024-present	Keputusan Sirkuler Direksi Pengganti Rapat Direksi No. 001/GOTO/RESO/JKT/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 Circular Resolution in Lieu of Board of Directors Meeting No. 001/GOTO/RESO/JKT/II/2024 dated 22 February 2024
Wuzhen (William) Xiong	Anggota Member	2025-sekarang 2025-present	Keputusan Edaran Sirkuler Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 032/GOTO/CS-MOM/JKT/V/2025 tanggal 18 Juni 2025 Circular Resolution in Lieu of Board of Directors Meeting No. 032/GOTO/CS-MOM/JKT/V/2025 dated 18 June 2025
R.A. Koesoemohadiani	Anggota Member	2025-sekarang 2025-present	Keputusan Edaran Sirkuler Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 032/GOTO/CS-MOM/JKT/V/2025 tanggal 18 Juni 2025 Circular Resolution in Lieu of Board of Directors Meeting No. 032/GOTO/CS-MOM/JKT/V/2025 dated 18 June 2025
Leny Suwardi	Anggota Member	2024-sekarang 2024-present	Keputusan Sirkuler Direksi Pengganti Rapat Direksi No. 001/GOTO/RESO/JKT/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 Circular Resolution in Lieu of Board of Directors Meeting No. 001/GOTO/RESO/JKT/II/2024 dated 22 February 2024

Ketua dan anggota KMR ditunjuk oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Pengganti Rapat Direksi tanggal 19 November 2025 dan merupakan para profesional yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang eksposur risiko Perseroan serta keahlian untuk mengembangkan kebijakan dan strategi risiko yang tepat.

RMC chair and members are appointed by the Board of Directors based on the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of Board of Directors Meeting dated 19 November 2025 represent professionals who possess adequate knowledge and understanding of the Company's risk exposures as well as the expertise to develop appropriate risk policy and strategy.

Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Committee

Hans Patuwo
Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.
His profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Simon Tak Leung Ho
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.
His profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Monica Lynn Mulyanto
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini.
Her profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Wuzhen (William) Xiong **Anggota Komite Manajemen Risiko** **Member of the Risk Management Committee**	Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini. His profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.
R.A. Koesoemohadiani **Anggota Komite Manajemen Risiko** **Member of the Risk Management Committee**	Profil beliau disajikan lebih lanjut dalam bab "Profil Perusahaan" dari Laporan Tahunan ini. Her profile is further detailed in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Leny Suwardi
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Warga Negara **Citizen of**	Indonesia Indonesian	
Usia **Age**	50 tahun pada tahun 2025 50 years old in 2025	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Sirkuler Direksi Pengganti Rapat Direksi No: 001/GOTO/RESO/JKT/II/2024 tanggal 22 Februari 2024	Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of Board of Directors Meeting No: 001/GOTO/RESO/JKT/II/2024 dated 22 February 2024
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	*Bachelor of Business Systems (Honours)* dari Monash University, Australia (1998)	Bachelor of Business Systems (Honours) from Monash University, Australia (1998)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	› Kepala Group Enterprise Risk PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2025-sekarang) › Ketua Departemen Perlindungan Data Pribadi Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) (2025-sekarang) › Kepala Grup Perlindungan Data dan Privasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-2025) › Wakil Kepala Departemen Keamanan Siber dan Perlindungan Data Pribadi Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) (2023-2025) › Kepala Kantor Perlindungan Data dan Privasi Tokopedia (2021- 2023) › Partner Deloitte Indonesia (2019-2021) › Director PwC Indonesia (2010-2019)	› Head of Group Enterprise Risk at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2025-present) › Head of Personal Data Protection Department at Indonesian Fintech Association (AFTECH) (2025-present) › Head of Group Data Protection and Privacy Office at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-2025) › Deputy Head of Cybersecurity & Personal Data Protection Department at Indonesian Fintech Association (AFTECH) (2023-present) › Head of Data Protection and Privacy Office at Tokopedia (2021- 2023) › Partner at Deloitte Indonesia (2019-2021) › Director at PwC Indonesia (2010-2019)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Merangkap sebagai Kepala *Group Enterprise Risk* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan Ketua Departemen Perlindungan Data Pribadi Asosiasi Fintech Indonesia.	Concurrently serving as Head of Group Enterprise Risk at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and Head of Personal Data Protection Department at Indonesian Fintech Association.
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Leny tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya atau Direksi atau pemegang saham Perseroan.	Leny has no affiliate relations with other members of the Company's Board of Commissioners or the Board of Directors or the shareholders of the Company.

Pengembangan Kompetensi

Ketentuan dan Pelaksanaannya

Piagam KMR tidak mewajibkan Anggota KMR untuk menghadiri lokakarya, program pelatihan, dan sertifikasi. Namun, Anggota KMR merupakan *Subject Matter Experts* di bidangnya masing-masing dan dapat menjalani pelatihan atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi yang menunjang tugas dan fungsi mereka sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Pada tahun 2025, pelatihan/seminar/lokakarya yang diikuti oleh anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Competency Development

Policy and the Implementation

The RMC Charter does not require the RMC Members to attend a workshop, training programs, and certification. However, the RMC Members are Subject Matter Experts in their separate fields and can undergo training or certifications to improve their competency that support their duties and functions as members of the Risk Management Committee.

In 2025, the training/seminar/workshops in which the Risk Management Committee members participated were as follows:

No.	Nama Peserta Name of Participant	Pelatihan Training	Peran Role	Waktu Time	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Hans Patuwo	Dapat dilihat di bagian "Tata Kelola Perusahaan-Direksi-Pengembangan Kompetensi Direksi" Refer to the "Corporate Governance-Board of Directors-Competency Development for the Board of Directors"				
2.	Simon Tak Leung Ho					
3.	Monica Lynn Mulyanto					
4.	Wuzhen (William) Xiong					
5.	R A Koesoemohadiani					
6.	Leny Suwardi	*Sharing Session: Personal Data Protection Implementation*	Pembicara Eksternal External Speaker	27 Februari 2025 27 February 2025	Jakarta	BUMN SOE
		Sharing Session: Privacy Talks for Excellence	Pembicara Eksternal External Speaker	24 Oktober 2025 24 October 2025	Jakarta	Perusahaan Swasta Private Company

Ketentuan Rapat

Tugas dan fungsi manajemen risiko Direksi Perseroan tunduk pada tinjauan dan pemantauan dari Komite Audit. Oleh karena itu, untuk memberikan pembaruan tepat waktu kepada Komite Audit, Piagam Komite Manajemen Risiko menetapkan bahwa KMR mengadakan pertemuan sekitar dua minggu sebelum jadwal agenda manajemen risiko dalam pertemuan Komite Audit. Atas persetujuan Ketua KMR, KMR dapat mengadakan pertemuan *Ad Hoc* atau pembahasan melalui sirkulasi *email* atau mengambil keputusan secara sirkuler untuk isu-isu terkait manajemen risiko yang memerlukan tindakan/keputusan/persetujuan yang bersifat segera dari KMR, sehingga tidak perlu menunggu rapat KMR rutin berikutnya.

Meeting Policy

The Board of Directors' risk management duties and function are subject to review and monitoring of the Audit Committee. Accordingly, to provide timely updates to the Audit Committee, the Risk Management Committee Charter regulates that the RMC shall conduct its meetings around two weeks before the schedule of risk management agenda in Audit Committee meetings. Upon the RMC Chair approval, the RMC may hold Ad Hoc meetings or email circulation discussion or take resolutions through a circular resolution for a risk management issue that requires immediate action/decision/approval from the RMC, hence should not wait for the next regular RMC meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat, dengan rincian kehadiran rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance

In 2025, the Risk Management Committee has conducted 2 (two) meetings, with details of the attendance of the meetings as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hans Patuwo	2	2	100%
Simon Tak Leung Ho	2	2	100%
Wuzhen (William) Xiong**	1	0***	0%***
R.A. Koesoemohadiani**	1	1	100%
Monica Lynn Mulyanto	2	2	100%
Leny Suwardi	2	2	100%

Keterangan/Notes:
* Jumlah rapat dihitung berdasarkan jumlah rapat yang dilaksanakan selama masa jabatan masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025. | The number of meetings is calculated based on the total meetings held during the period of each Risk Management Committee member in 2025.
** Menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak 18 Juni 2025. | Served as member of Risk Management Committee since 18 Juni 2025.
*** Ketidakhadiran Anggota telah disetujui oleh Ketua Komite Manajemen Risiko. | The member's absence was approved by the Risk Management Committee Chairman.

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri dari penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di tingkat Grup, mekanisme pengawasan komprehensif terhadap isu-isu risiko material, evaluasi risiko utama berdasarkan hasil penilaian dan pengendalian risiko, ikhtisar kinerja dan pembahasan mengenai risiko *emerging*, dan tinjauan atas penerapan praktik manajemen risiko terintegrasi di seluruh Grup GoTo.

Report on Risk Management Committee's Activity

In 2025, as part of its duty implementation, the Risk Management Committee has carried out various activities consisting of enhancement of Group-level Risk Management Framework, comprehensive oversight mechanism on material risks matters, evaluation of key risks through the risk and control assessment results, highlight and discussion on emerging risks, and implementation review of integrated risk management practices across GoTo Group.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko dan ketidakpastian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian tujuan strategis Grup GoTo. Risiko dapat berwujud apa saja dan dapat berdampak material pada reputasi, kegiatan operasi, karyawan, dan kinerja keuangan Grup GoTo. Seiring dengan perkembangan risiko yang semakin kompleks dan bergerak cepat, Grup GoTo terus mengembangkan tata kelola manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi Perseroan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Untuk menetapkan dasar dan prinsip pelaksanaan manajemen risiko, Grup GoTo telah mengembangkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko. Kerangka Kerja ini menggambarkan struktur tata kelola manajemen risiko, filosofi dan strategi, peran dan tanggung jawab, serta metodologi yang konsisten dalam identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, dan pemantauan risiko yang selaras dengan nilai dan perencanaan strategis oleh Grup GoTo. Selain itu, Kerangka Kerja ini menerapkan ketentuan skala penilaian untuk memberikan pendekatan konsisten dalam mengevaluasi dan mengukur risiko di berbagai dimensi spesifik, untuk mendukung tercapainya keseimbangan antara manajemen risiko dan pertumbuhan bisnis.

Kerangka Manajemen Risiko ditinjau setiap tahun dan diajukan untuk persetujuan oleh KMR dan Komite Audit. Tinjauan ini bertujuan untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko secara berkelanjutan dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis internal dan eksternal, yang dapat memengaruhi, misalnya, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, struktur organisasi, skala penilaian, kategori risiko utama, dan metrik pemantauan terkait beserta limitnya.

Kerangka Kerja ini berfungsi sebagai referensi dan pedoman bagi kebijakan terkait manajemen risiko lainnya dan dirancang untuk bekerja selaras dengan kebijakan lain yang berlaku atau yang akan diterapkan dalam Perseroan.

Prinsip Manajemen Risiko dan Penerapannya

Manajemen risiko di Grup GoTo didasarkan pada tiga prinsip dasar:

1. **Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Kuat**
   Dewan Komisaris bertanggung jawab atas evaluasi penerapan manajemen risiko oleh Direksi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Grup. Fungsi pengawasan risiko Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab atas penetapan

Overview of the Risk Management System

Managing risk and uncertainty is integral to the delivery of GoTo Group's strategic objectives. Risk can manifest itself in various ways and can have a material impact on GoTo Group's reputation, operations, employees, and financial performance. As the risk landscape is becoming more complex and fast moving, GoTo Group continues to evolve its risk management governance to support the Company's goals and strategies.

Risk Management Framework

To set the foundation and principles of risk management practices, GoTo Group has developed its Risk Management Framework. This Framework describes the structure of risk management governance, philosophy and strategy, roles and responsibilities, as well as consistent methodology in identifying, analyzing, evaluating, treating, and monitoring risks that are aligned with values and strategic planning by GoTo Group. Furthermore, the Framework adopts a set of assessment rating scales to provide a consistent approach in evaluating and measuring risks across specified dimensions, to support achieving a balance between risk management and business growth.

The Risk Management Framework is reviewed annually and submitted for approval by the RMC and Audit Committee. The review aims to continuously improve relevance and effectiveness of risk management practices in response to changes in internal and external business environments, which may affect, for example, compliance to regulatory requirements, organisational structure, rating scales, key risk categories, and their related monitoring metrics and limits.

The Framework serves as reference and guideline for other risk management related policies and is meant to work hand in hand with other policies that are in place or to be established within the Company.

Risk Management Principles and its Applications

Risk management at GoTo Group is based on three basic principles:

1. **Strong Corporate Governance Structure**
   The Board of Commissioners is responsible to evaluate the implementation of risk management by the Board of Directors in accordance with the characteristics and complexity of the Group's businesses. The Board of Commissioners' risk oversight function is carried out by the Audit Committee. The

dan penerapan manajemen risiko yang sehat dalam Grup. Untuk tanggung jawab ini Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko.

Untuk menciptakan struktur yang jelas dalam penerapan manajemen risiko, Grup mengadopsi *Three Lines Model* sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut adalah penerapan *Three Lines Model* di GoTo:

a. Lini Pertama merujuk pada unit bisnis dan fungsi pendukung yang bertugas mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan mengurangi risiko secara langsung dalam proses dan kegiatan operasional yang dikelola.
b. Lini Kedua merujuk pada fungsi *Group Enterprise Risk* dan *Finance Internal Control* Grup GoTo yang menyusun kerangka dan kebijakan dasar dalam pengelolaan risiko dan mengawasi penerapan kerangka manajemen risiko di seluruh unit usaha dan fungsi pendukung. Pada entitas kami yang berada di bawah regulasi keuangan, fungsi Kepatuhan dan IT GRC juga masuk dalam Lini Kedua. Kami juga membentuk peran *Enterprise Risk Business Partners* (ERBPs) yang ditugaskan pada setiap pilar risiko untuk memfasilitasi komunikasi dan konsultasi risiko, penilaian dan peninjauan, serta pemantauan dan pelaporan risiko secara berkelanjutan. Pertahanan Lini Kedua memberikan dukungan dalam bentuk pemantauan, peninjauan, dan arahan terhadap penerapan manajemen risiko oleh Pertahanan Lini Pertama.
c. Lini Ketiga merujuk pada Audit Internal, yang memberikan keyakinan independen terkait kecukupan dan efektivitas tata kelola, serta proses manajemen risiko.

2. Proses Manajemen Risiko Proaktif

Aktivitas manajemen risiko dan sistem pelaporan Grup GoTo membentuk proses sistematis yang secara proaktif mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan risiko. Proses manajemen risiko mengadopsi pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk memperlengkapi para pemimpin untuk membuat keputusan berdasarkan informasi risiko.

Berdasarkan pemahaman menyeluruh atas proses bisnis dan operasional, kategori risiko utama disusun mewakili risiko-risiko material yang dihadapi Grup dan bisnisnya. Hal ini merupakan landasan atas proses manajemen risiko lebih lanjut dari desain dan penerapan kontrol mitigasi, aktivitas pemantauan risiko, penilaian risiko, pelaporan risiko, simulasi, sampai pada inisiatif pelatihan dan kesadaran manajemen risiko.

Proses manajemen risiko dilakukan secara tepat di lintas tingkat dan area dalam Grup. Risiko utama dan *emerging* dipantau serta dampaknya ditelaah secara bulanan oleh fungsi Lini Kedua melalui parameter *risk appetite* untuk memantau kepatuhan terhadap limit *appetite* yang sudah ditetapkan. Secara tahunan penilaian risiko-risiko utama dilakukan secara menyeluruh di Grup sebagai upaya '*health-check*'

Board of Directors is responsible for the establishment and implementation of sound risk management in the Group. In this responsibility, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee.

To establish clear structure in the implementation of risk management, the Group adopts the Three Lines Model as part of a Good Corporate Governance (GCG). Below is the implementation of Three Lines Model in GoTo:

a. The First Line refers to business units and supporting functions who are in charge of identifying, assessing, controlling, and mitigating the risk directly in their operational activities and processes.
b. The Second Line refers to GoTo's Group Enterprise Risk, and Finance Internal Control who establish the standard framework and policies in managing risk and oversee the implementation of risk management framework across business units and support functions. In our financial regulated entities, the Compliance and IT GRC function are also include in the Second Line. We also established Enterprise Risk Business Partners (ERBPs) roles who are assigned to specific risk pillars to facilitate risk communication and consultation, assessment and review, and the ongoing monitoring and reporting of risks. Second Line provides support in the form of monitoring, review, and feedback towards the First Line's implementation of risk management.
c. The Third Line refers to Internal Audit, which provides independent assurance over adequacy and effectiveness of governance, and risk management processes.

2. Proactive Risk Management Process

GoTo Group's risk management activities and reporting system form a systematic process to proactively identify, measure, mitigate, monitor, and report risks. The risk management process adopts a top-down and bottom-up approach to equip leaders to make risk-informed decisions.

Based on thorough comprehension of business and operational processes, the key risk categories are established representing material risks faced by the Group and its businesses. They serve as the cornerstone of further risk management processes from the design and implementation of mitigating controls, risk monitoring activities, risk assessments, risk reporting, simulations, to risk management training and awareness initiatives.

Risk management processes are performed as appropriate across levels and areas of the Group. Key and emerging risks are monitored and their impact is assessed on a monthly basis by the Second Line functions through the risk appetite parameters for their adherence to the established appetite limits. On an annual basis Group-wide key risks assessments are performed as a risk and control 'health-check'. Risk

risiko dan pengendalian. Penilaian risiko pada peluncuran produk baru dan pengembangan produk dilakukan melalui suatu kerangka kerja yang menyeimbangkan pertimbangan risiko dan waktu peluncuran yang tepat, guna mendukung Grup sebagai perusahaan teknologi di mana peluncuran dan peningkatan skala produk baru dilakukan secara cepat. Lebih lanjut, efektivitas kegiatan operasional, kesiapan kedaruratan dan kelangsungan bisnis dipastikan melalui perencanaan yang proaktif, pemantauan risiko secara berkesinambungan, dan peningkatan kontrol yang ada.

assessments in new product launches and product enhancements are performed through a framework that balances risk consideration and time to market, supporting the Group as a technology company where new products are being launched and scaled rapidly. Furthermore, operational effectiveness, emergency preparedness and business continuity are ensured through proactive planning, continuous risk monitoring, and improvement of existing controls.

3. Budaya Berbasis Risiko

Dengan memiliki budaya risiko yang tepat, hal itu memungkinkan Grup GoTo untuk bergerak dari sekadar memenuhi kewajiban kepatuhan ke mengadopsi praktik bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab. Grup GoTo mengembangkan budaya risiko yang kuat melalui penyampaian arahan dari pimpinan, program manajemen risiko, sosialisasi dan pelatihan, serta pengelolaan risiko utama dan akuntabilitas secara proaktif.

Manajemen Grup GoTo mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam manajemen risiko sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga memastikan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Grup GoTo berhasil diterapkan di unit bisnis dan fungsi pendukung. Grup GoTo telah membentuk struktur dan program untuk meningkatkan kesadaran risiko dan memberdayakan unit bisnis untuk berperan sebagai Lini Pertama guna memastikan bahwa risiko bisnis utama dapat secara proaktif diidentifikasi, dikelola, dan ditinjau secara berkala.

3. Risk Centric Culture

Having an appropriate risk culture enables GoTo Group to move beyond mere compliance to fully adopt the concepts of integrity and ethical business practices. GoTo Group develops a strong risk culture through communication of tone from the top, risk management programmes, socializations and training, as well as proactive management of key risks and accountability.

GoTo Group's management encourages all employees to play an active role in risk management in accordance with their specific tasks and responsibilities, thereby ensuring that the Group's Risk Management Framework is implemented successfully in business units and supporting functions. GoTo Group has established structures and programs to raise risk awareness and empower business units to serve as the First Line in order to ensure key business risks are proactively identified, managed, and reviewed on a regular basis.

Jenis Risiko dan Cara Mitigasi

Di bawah ini adalah beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Grup dan langkah mitigasi yang telah dilaksanakan:

Types of Risks and Corresponding Mitigation

Listed below are several of the key risks encountered by the Group, along with the corresponding mitigation measures in place:

Jenis Risiko Type of Risks	**Penjabaran** Explanation	**Langkah Mitigasi** Mitigation Efforts
Financial Technology Risk	Risiko yang bersumber secara spesifik dari bisnis *financial technology*. Risiko ini mencakup berbagai paparan, termasuk risiko kredit, risiko kepatuhan regulasi dan hukum, dan risiko penipuan eksternal yang memengaruhi pedagang dan konsumen dalam proses pembayaran dan pinjaman. The risk stemming specifically from the financial technology businesses. This risk encompasses various exposures, including credit risk, regulatory compliance and legal risk, and external fraud risk affecting both merchants and consumers in payment and lending processes.	Pembentukan dan penerapan strategi serta operasionalisasi mekanisme pengendalian yang holistik dengan tujuan memastikan aspek keamanan, pelindungan konsumen, serta keandalan sistem dan layanan. Mekanisme pengendalian dapat berupa penetapan batasan atas layanan pembayaran dan pinjaman, penerapan *end-to-end* kebijakan perusahaan terkait kepatuhan regulasi, dan tata kelola pengendalian yang berjenjang dari tingkat dasar sampai dengan eksekutif. The formation and implementation of a holistic strategy and operationalization of control mechanisms with the aim of ensuring aspects of security, consumer protection, as well as system and service reliability. Control mechanisms can include setting limits on payment and lending services, implementing end-to-end company policies related to regulatory compliance, and a tiered control governance from the base to the executive level.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjabaran Explanation	Langkah Mitigasi Mitigation Efforts
On-Demand Service Risk	Risiko yang bersumber secara spesifik dari bisnis *On-Demand services*. Risiko ini mencakup berbagai paparan seperti risiko keselamatan dan penipuan terhadap pengemudi, pedagang, dan konsumen, serta risiko kepatuhan regulasi dan hukum dalam *On-Demand services*. The risks stemming specifically from the On-Demand services business. This risk encompasses various exposures such as safety and fraud risks towards drivers, merchants and consumers, regulatory compliance and legal risks in On-Demand services.	Mitigasi risiko didorong melalui wawasan yang berbasis lokal, proses *Know-Your-Customer* (KYC) yang kuat pada seluruh pelanggan, mitra pengemudi, dan mitra usaha, serta pemantauan berkelanjutan terhadap risiko yang muncul dan yang telah terjadi, termasuk paparan keselamatan, penipuan, dan kepatuhan regulasi yang melekat pada on-demand services. Selain itu, umpan balik dari mitra pengemudi, pelanggan, dan mitra usaha secara aktif digabungkan sebagai lingkaran umpan balik yang terstruktur, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pemangku kepentingan, perilaku, dan kekhawatiran yang muncul, serta menginformasikan langkah-langkah mitigasi yang lebih terarah dan preventif. Kontrol terpadu ini memperkuat identifikasi risiko dini, mendukung intervensi yang tepat waktu, dan meningkatkan kemampuan untuk merespons secara efektif terhadap risiko operasional dan regulasi yang terus berkembang. Risk mitigation is driven through locally grounded insights, robust Know-Your-Customer (KYC) across customers, drivers and merchants, and continuous monitoring of emerging and realized risks, including safety, fraud and regulatory compliance exposures inherent in on-demand services. Additionally, feedback from drivers, customers, and merchants is actively incorporated as a structured feedback loop, enabling deeper understanding of stakeholder needs, behaviors, and emerging concerns, and informing more targeted and preventive mitigation measures. These integrated controls strengthen early risk identification, support timely intervention, and enhance the ability to respond effectively to evolving operational and regulatory risks.
Technology Risk	Risiko yang timbul dari kegagalan atau penyalahgunaan teknologi informasi, yang mengakibatkan dampak yang merugikan pada bisnis dan operasional Grup. Paparan risiko ini mencakup perihal operasional dan infrastruktur teknologi seperti kegagalan aset TI, pelanggaran keamanan informasi, penyalahgunaan data, serta risiko yang terkait dengan kontrol umum TI, ketersediaan dan keandalan *cloud*, ancaman keamanan siber, dan perihal perlindungan data. The risk arising from the failure or misuse of information technology, which results in an adverse impact on the Group's business and operations. Exposure of this risk type encompasses technology operations and infrastructure matters, such as the failure of IT assets, information security breaches, misuse of data, as well as risks associated with IT general controls, cloud availability and reliability, cybersecurity threats, and data protection matters.	Pemahaman integral terkait adopsi teknologi dan prinsip manajemen risiko, serta secara proaktif melakukan pengawasan indikator dan parameter risiko utama untuk menjaga penerapan teknologi dalam mendukung strategi Grup. Peran aktif dan kesadaran seluruh karyawan dalam manajemen risiko teknologi juga dikembangkan melalui inisiatif sosialisasi dan pelatihan yang rutin. Selain itu untuk memperkuat ketangguhan, Grup juga menerapkan program-program terkait kelangsungan bisnis. Integral comprehension of technology adoption and risk management principles, as well as proactive monitoring key risk indicators and parameters to safeguard technology implementation in support of the Group's strategy. The active role and awareness of all employees in managing technology risks are also developed through regular socialization and training initiatives. Furthermore, to strengthen resilience, the Group also exercises its business continuity programs.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjabaran Explanation	Langkah Mitigasi Mitigation Efforts
Financial Risk	Risiko hasil keuangan yang merugikan mempengaruhi organisasi. Paparan risiko ini termasuk ketidakakuratan pelaporan keuangan, tantangan likuiditas, masalah kepatuhan pajak, dan risiko yang timbul dari kelemahan sistem keuangan. The risk of adverse financial outcomes affecting the organization. Exposure from this risk includes financial reporting inaccuracies, liquidity challenges, tax compliance issues, and risks arising from financial system weaknesses.	Fungsi Internal Control di dalam organisasi Keuangan terus memperkuat proses keuangan inti kami dengan mengimplementasikan kontrol preventif dan detektif yang ketat, termasuk pemeriksaan sistem otomatis, pemisahan tugas yang ketat, dan Kontrol Umum Teknologi Informasi yang komprehensif. Dengan berfokus pada implementasi kontrol utama yang mengatur proses keuangan secara menyeluruh, tim secara efektif menjaga organisasi dari ketidakakuratan pada proses pelaporan dan kepatuhan. The Internal Control function within the Finance organization continuously strengthens our core financial processes by implementing rigorous preventive and detective controls, including automated system checks, strict segregation of duties, and comprehensive Information Technology General Controls (ITGC). By focusing on the implementation of key controls that govern the end-to-end finance process, the team effectively safeguards the organization against inaccuracies in reporting and compliance process.
People Risk	Risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Paparan risiko jenis ini mencakup pelanggaran etika dan kode etik, masalah kesehatan dan keselamatan, serta risiko yang timbul dari praktik ketenagakerjaan yang dapat menyebabkan masalah hukum atau reputasi. The risk related to human resources and organizational culture. Exposure of this risk type includes ethics and code of conduct violations, health and safety concerns, and risks stemming from employment practices that may lead to legal or reputational issues.	Memperkuat lingkungan kerja yang saling menghormati dan melarang setiap bentuk pelecehan dan praktik diskriminasi, menghindari konflik kepentingan, melindungi kerahasiaan Perseroan, menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab, dan menginspirasi karyawan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Perseroan menempatkan orang yang tepat di posisi yang tepat, serta mendukung pengembangan keahlian dan kapasitas karyawan melalui pelatihan dan pembinaan yang tepat. Perseroan juga memiliki budaya *speak up* yang kuat yang didukung oleh saluran *whistleblowing* anonim dimana diperbolehkan oleh hukum dan kebijakan tidak ada pembalasan untuk setiap karyawan yang mendukung proses investigasi dengan itikad baik. Strengthens a working environment that is respectful and prohibits any form of harrassment and discriminatory practices, avoids conflicts of interest, protects the Company's confidentiality, upholds integrity and accountability, and inspires employees to achieve their agreed goals.The Company places the right people in the right positions, and supports the development of employee expertise and capacity through appropriate training and coaching. The Company also has a strong speak up culture that is supported by anonymous whistleblowing hotline where legally allowed and non-retaliation policy for any employee who supports the investigation process in good faith.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjabaran Explanation	Langkah Mitigasi Mitigation Efforts
Corporate Regulatory and Legal Risk	Risiko tantangan hukum dan regulasi yang mempengaruhi Perseroan, termasuk kepatuhan regulasi pasar modal dan potensi masalah hukum perusahaan. The risk of legal and regulatory challenges affecting the Company, including capital market regulatory compliance and potential corporate legal issues.	Untuk memahami peraturan dan/atau kebijakan terbaru dan bertindak secara tepat waktu, Grup GoTo senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi yang erat dengan pemerintah dan/atau lembaga yang berwenang di wilayah setempat. Koordinasi dan pengawasan internal dengan fungsi relevan juga dilakukan untuk mewujudkan dan menjaga kepatuhan. Dalam hal kepatuhan terhadap hukum, Grup GoTo secara konsisten terus berkomitmen untuk memastikan kepatuhan hukum, termasuk untuk memperkuat kapabilitas dan kepatuhannya, termasuk hal lainnya yang terkait namun tidak terbatas pada, persyaratan perizinan, kekayaan intelektual (KI), dan persyaratan peraturan yang berlaku. Pendekatan proaktif yang diambil membantu memastikan bahwa Grup dapat mengatasi potensi kerentanan dan tantangan secara efektif, menjaga keselarasan dengan kebijakan internal dan kewajiban hukum dan kepatuhan eksternal perusahaan meliputi seluruh segmen bisnis Grup GoTo di wilayah hukum di mana Grup GoTo beroperasi. To understand the latest regulations and/or policies and act in a timely manner, the GoTo Group constantly maintains close communication and coordination with the government and/or authorized institutions in the local area. Internal coordination and supervision with relevant functions are also carried out to achieve and maintain compliance. With regards to compliance towards law, GoTo Group consistently continues to be committed to ensuring legal compliance, including to strengthen its legal and compliance capabilities, including those associated with but not limited to, licensing requirements, Intellectual Property (IP), and relevant regulatory requirements. Our proactive approach ensures that the Group addresses potential vulnerabilities and challenges effectively, maintaining alignment with both internal policies and external legal and regulatory obligations across all of GoTo Group's business segments in the jurisdictions where GoTo Group operates. To understand the latest regulations and/or policies issued and act on the required matters in a timely manner, GoTo Group maintains close communication and coordination with the government and/or authorized agencies in local jurisdictions.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjabaran Explanation	Langkah Mitigasi Mitigation Efforts
Reputational Risk	Risiko yang berkaitan dengan persepsi pemangku kepentingan terhadap kegiatan Grup, yang dapat mempengaruhi reputasi serta membentuk persepsi sosial yang lebih luas. Risiko ini mencakup potensi ketidaksesuaian dalam mengintegrasikan komitmen terhadap aspek lingkungan dan sosial ke dalam kebijakan, proses, dan produk Perseroan, yang dapat berdampak pada kualitas hubungan serta kredibilitas kami dengan investor, konsumen, dan regulator. Risk related to stakeholder perceptions of the Group's activities, which may influence the Group's reputation and shape broader societal views. This includes potential gaps in integrating environmental and social commitments into the Company's policies, processes, and products, which may affect the strength of our relationships and credibility with investors, consumers, and regulators.	Grup GoTo secara aktif menjalin kerja sama yang erat dengan setiap divisi untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko reputasi yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional, produk, atau layanan Grup GoTo. Selain itu, Grup senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan media massa dan penggiat media sosial sebagai kelompok penting dalam pembentukan opini tentang Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ESG, Grup GoTo telah membentuk Fungsi Keberlanjutan (*Sustainability*) yang terpusat untuk mengawasi penerapan pendekatan Perusahaan dan pengelolaan semua risiko dan peluang material terkait risiko ESG. Hal ini termasuk pemantauan dan pelaporan risiko ESG di tingkat Grup, serta implementasi dan operasionalisasi kebijakan dan strategi terkait ESG dalam segmen bisnis terkait. Bersama dengan fungsi *Group Enterprise Risk*, fungsi Keberlanjutan memberikan masukan dalam kapasitasnya sebagai subject matter experts untuk sistem manajemen risiko Grup GoTo dan proses terkait, untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan tanggapan yang sesuai, cepat tanggap, dan tepat waktu terhadap semua risiko operasional dan reputasi terkait ESG. Hal ini termasuk membina hubungan dan kerja sama dengan badan-badan Pemerintah terkait, organisasi non-pemerintah (LSM), kelompok konsumen dan mitra perusahaan. GoTo Group actively works closely with every division to identify and mitigate reputation risks that may arise from GoTo Group's operational activities, products, or services. Additionally, the Group consistently maintains good relationships with the mass media and social media activists as an important group in shaping public opinion about the Company. To mitigate ESG risks, GoTo Group has established a centralized Sustainability Function to oversee the implementation of the Company's approach and the management of all material risks and opportunities related to ESG risks. This includes monitoring and reporting of ESG risks at the Group level, as well as the implementation and operationalization of ESG-related policies and strategies within the relevant business segments. Together with the Group Enterprise Risk function, the Sustainability function provides input as Subject Matter Experts (SME) to GoTo Group's risk management system and related processes, to ensure appropriate, pre-emptive and timely responses to all ESG-related operational and reputational risks. This includes leading the engagement and cooperation with relevant Government bodies, non-governmental organizations (NGOs), consumer groups and corporate partners.
Third Party Risk	Risiko pihak ketiga, seperti vendor dan mitra bisnis, yang dapat menyebabkan dampak buruk pada stabilitas operasional, keamanan informasi, reputasi, hukum, dan kepatuhan Grup. The risk of a third party, such as vendors and business partners, may cause adverse impact to the Group's operational stability, information security, reputation, legal and compliance.	Menetapkan strategi untuk mengidentifikasi vendor yang tepat untuk ditunjuk melalui proses pengadaan, yang meliputi penilaian risiko vendor yang mencakup antara lain pelindungan data pribadi, kepatuhan, dan keamanan teknologi informasi. Seluruh vendor diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Vendor. Seluruh pihak ketiga tunduk pada proses *review* dokumen dan kontrak yang menyeluruh, serta proses *review* kinerja dan manajemen konsekuensi. Establish a strategy for identifying appropriate vendors to be engaged through the procurement process, which includes implementing a vendor risk assessment that covers, among others, personal data protection, compliance, and information technology security. All vendors are require to comply with Vendor Code of Conduct. All third parties are subject to a thorough document and contract review process, as well as a performance review and consequence management process.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Efektivitas sistem manajemen risiko Grup GoTo ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Komisaris atau Komite Audit tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa Grup GoTo telah memiliki sistem manajemen risiko yang memadai dan telah melaksanakan kajian atas kecukupan manajemen risiko. Setiap hasil penelaahan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, untuk menyampaikan informasi terkini tentang kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan di Grup GoTo kepada manajemen.

Risk Management Effectiveness Review

The effectiveness of the GoTo Group's risk management system is reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that GoTo Group's risk management system is sufficient and the review of the adequacy of risk management has been implemented. Each review result is reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, to update the management with the adequacy of the risk management system implemented in the GoTo Group.

KASUS ATAU PROSES HUKUM MATERIAL
MATERIAL LEGAL CASES OR PROCEEDINGS

Pada tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum yang berdampak material terhadap kedudukan peran dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan/atau grup GoTo.

In 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors are not involved in any legal proceedings that have material impact on the role position and/or business continuity of the Company and/or GoTo Group.

SANKSI ADMINISTRATIF MATERIAL
MATERIAL ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2025, baik Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administratif yang berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan operasional Grup GoTo.

In 2025, neither the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners did not receive any administrative sanctions with material and adverse impact to the business, financial condition and operations of Group GoTo.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Grup GoTo telah menetapkan Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman mendasar untuk perilaku etis dan profesional bagi seluruh personel Perseroan dan entitas anak. Kode Etik GoTo menetapkan panduan jelas untuk pengambilan keputusan dan perilaku, serta mendukung pengembangan budaya perusahaan yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai, sekaligus mempromosikan integritas, kejujuran, dan akuntabilitas dengan memperkuat perilaku etis, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta keterlibatan yang penuh moral dengan karyawan dan pemangku kepentingan.

GoTo Group has established a Code of Conduct that serves as a fundamental guideline for ethical conduct and professional behavior. The Code applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, officers, employees (permanent or non-permanent, regardless of the location), including its affiliates. It sets clear expectations that guide decision-making and conduct, and supports the development of a strong and values-driven corporate culture while promoting integrity, honesty, and accountability by reinforcing ethical behavior, compliance with laws and regulations, and respectful engagement with employees and stakeholders.

Poin-Poin Penting dari Kode Etik Perusahaan

Kode Etik GoTo mengatur hal-hal sebagai berikut:
- Prinsip GoTo
- Cara Kerja
- Tentang Kode Etik
- Pihak yang Wajib Mematuhi Kode Etik
- Pelanggaran Kode Etik
- Tanggung Jawab Anda
- Pelaporan Pelanggaran (*Speak Up*)
- Saling Menghormati
- Menghindari Konflik Kepentingan
- Menjaga Kerahasiaan
- Melindungi Aset Perusahaan
- Menjunjung Tinggi Integritas dan Tanggung Jawab Keuangan
- Kepatuhan Hukum
- Saluran Pelaporan Pelanggaran (*Speak Up*)

Kode Etik GoTo, termasuk kebijakan-kebijakan terkait yang tercantum dalam setiap Pasal Kode Etik, ditinjau secara berkala untuk memastikan kode etik tetap efektif, mutakhir, dan selaras dengan kebutuhan operasional Perseroan serta standar hukum dan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perseroan tersedia dan dapat diakses melalui situs web https://www.gotocompany.com/id/corporate-governance/code

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Grup GoTo menegakkan Kode Etik Perusahaan secara tegas sebagai bagian dari upayanya untuk membangun lingkungan kerja yang kredibel dan dinamis. Kode Etik tersebut ditanamkan melalui berbagai saluran komunikasi internal dalam Grup GoTo, termasuk melalui *email, buletin,* dan saat *townhall meetings*. Pada tahun 2025, seluruh karyawan (termasuk Direksi) menyatakan bahwa mereka telah membaca, memahami dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Penegakan Kode Etik untuk Semua Level Organisasi

Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, pejabat, karyawan (tetap atau tidak tetap, di mana pun lokasinya), termasuk afiliasi, wajib mematuhi Kode Etik. Selain itu, hal ini juga berlaku untuk semua pihak ketiga terkait, termasuk namun tidak terbatas pada kontraktor, pengemudi dan mitra bisnis, konsultan, dan pihak lain dari setiap perwakilan yang mungkin terkait dengan Grup GoTo di mana dalam melakukan pekerjaan atau menyediakan layanannya diharapkan mengikuti prinsip-prinsip Kode Etik Grup GoTo.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Grup GoTo tidak memberikan toleransi terhadap perilaku bisnis yang tidak etis oleh manajemen, karyawan, serta pihak ketiga. Untuk setiap pelanggaran Kode Etik yang terverifikasi, Grup GoTo akan menjatuhkan tindakan disipliner hingga dan termasuk pemecatan atau pemutusan hubungan kerja sama dengan pihak

Key Points of the Company's Code of Conduct

GoTo Code of Conduct regulates the following:
- GoTo Principles
- Ways of Working
- Knowledge About the Code
- Who Must Follow the Code
- Violation of the Code
- Know Your Responsibilities
- Speak Up
- Respect for Each Other
- Avoid Conflicts of Interest
- Protecting Confidentiality
- Protecting Company Assets
- Ensure Financial Integrity and Responsibility
- Obey the Law
- Speak Up Channels

GoTo Code of Conduct, including relevant policies embedded under each of the Code, is reviewed on an ongoing basis to ensure they remain effective, up to date, and aligned with the Company's operational needs and applicable legal and regulatory standards. The Code of Conduct is available and accessible on our Company website https://www.gotocompany.com/en/corporate-governance/code

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

GoTo Group strictly enforces the Company's Code of Conduct as part of its efforts to establish a credible vibrant work environment. The Code of Conduct is internalized through various channels of internal communication within the GoTo Group, including emails, newsletters, and town hall meetings. In 2025, all employees (including Board of Directors) attested that they have read, understood, and will comply with the Company's Code of Conduct.

Imposition of the Code of Conduct for All Organizational Levels

All members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, officers, employees (permanent or non-permanent, regardless of location), including its affiliates, are required to adhere to the Code of Conduct. In addition, it also applies to all related third parties, including but not limited to contractors, drivers and business partners, consultants, and others of any representatives who may be associated with the GoTo Group to perform their work or services to us are expected to follow the Code of Conduct principles.

Sanction for Any Violation of the Code of Conduct

GoTo Group will not tolerate any unethical business conduct by the management, employees as well as third parties. For any verified violation of the Code of Conduct, GoTo Group will impose disciplinary actions including up to termination of its relationship with the relevant party. To ensure consistency in the type of

terkait. Untuk memastikan konsistensi tindakan disipliner yang akan diimplementasikan, tindakan disipliner tersebut ditinjau dan disetujui oleh komite tindakan disiplin yang independen, yang terpisah dari tim investigasi. Sanksi yang ditetapkan untuk pelanggaran tersebut dapat berupa sanksi administratif dan/atau perdata dan pidana tertentu sebagaimana diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

disciplinary actions to be implemented, disciplinary actions are reviewed and approved by an independent disciplinary action committee, which is separate from the investigation team. The sanctions applicable to such violations may also be subject to certain administrative and/or civil and criminal sanctions as necessary under the applicable laws and regulations.

Laporan Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Laporan pelanggaran kode etik dilaporkan dalam "Bab 5 - Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan Pelanggaran".

Report on Violation of Code of Conduct in 2025

The report on violation of the code of conduct is reported under "Chapter 5 - Corporate Governance - Whistleblowing System".

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG
LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Sebagai wujud penghargaan Perseroan terhadap karyawan yang telah berdedikasi tinggi serta untuk menarik dan mempertahankan talenta berkualitas, Grup GoTo menjalankan Program Rencana Insentif Jangka Panjang dan telah membuat rencana untuk melaksanakan (i) Program Kepemilikan Saham dan (ii) Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan.

As a reward for dedicated employees as well as to attract and retain high-quality talent, GoTo Group maintains a Long-Term Incentive Plan Program and has set out a plan for carrying out (i) Share Ownership Program and (ii) Management and Employee Share Ownership Program.

Tujuan pelaksanaan Program Rencana Insentif Jangka Panjang, Program Kepemilikan Saham dan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan adalah untuk:

- Menciptakan semangat kepemilikan dalam Grup GoTo melalui pemberian insentif untuk mendorong penciptaan nilai bagi Grup GoTo dan para pemangku kepentingannya.
- Menarik dan mempertahankan talenta berkualitas dan tetap kompetitif di pasar talenta global di mana ada persaingan tinggi untuk talenta teknologi, yang merupakan standar pasar dan bagian penting dari keseluruhan kompensasi.
- Memberikan penghargaan atas prestasi dan mempromosikan budaya berbasis kinerja.

The purposes of implementing the Long-Term Incentive Plan Program and the Share Ownership Program and Management and Employee Share Ownership Program are to:

- Create a spirit of ownership in GoTo Group through the provision of incentives to drive value creation for the GoTo Group and its stakeholders.
- Attract and retain quality talent and remain competitive in the global talent marketplace where there is high competition for technology talent, which is a market standard and a critical part of the overall compensation.
- Reward achievements and promote a high performance-based culture.

Mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, maka mengingat independensi dan akuntabilitas, masing-masing Komisaris Independen Perseroan tidak dapat berpartisipasi dalam Program Rencana Insentif Jangka Panjang, Program Kepemilikan Saham dan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan.

Referring to the provision as stipulated in the OJK Regulation No. 33/2014, due to independence and accountability, each of the Independent Commissioners of the Company cannot participate in the Long-Term Incentive Plan Program, the Share Ownership Program and the Management and Employee Share Ownership Program.

Program Insentif Jangka Panjang

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus IPO Perseroan, Program Insentif Jangka Panjang GoTo Group terdiri dari (i) Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Konsultan (Program Opsi Saham) dan (ii) Program Kompensasi yang Diselesaikan Karyawan Vietnam. Program-program tersebut merupakan bagian dari Program Saham Gotong Royong.

Long-Term Incentive Plan Program

As disclosed in our IPO prospectus, the GoTo Group's Long-Term Incentive Plan Program consists of (i) the Employee and Consultant Share Option Program (Share Option Program) and (ii) the Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program. These programs are part of the Gotong Royong Share Program.

A. Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan

Untuk program yang dikelola oleh Goto Peopleverse Fund (GPF), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 45 Tahun 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham telah menyetujui pengeluaran (A) 50.123.900.478 saham baru Seri D; 195.332.620 saham baru Seri J; 142.133.178 saham baru Seri P; 14.627.618.055 saham baru Seri Q; dan 41.819.307.493 saham baru Seri AA kepada GPF dan (B) 26.888.988.841 saham baru Seri AA kepada PT Saham Anak Bangsa (SAB). Sehubungan dengan Konversi Seluruh Saham Menjadi Kelas Dua berdasarkan Akta No. 135/2021, seluruh Saham Seri D, Saham Seri J, Saham Seri P, Saham Seri Q dan Saham Seri AA yang dimiliki oleh GPF dan PT SAB dikonversi menjadi Saham Seri A.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 136 Tahun 2021, Saham Seri A milik PT SAB dikonversi menjadi Saham Seri B. GPF dan PT SAB masing-masing memiliki 106.908.291.844 Saham Seri A dan 26.888.988.841 Saham Seri B.

Saham Perseroan yang dimiliki oleh GPF memiliki hak yang sama dan sederajat (dalam segala hal) dengan Saham Seri A Perseroan. Sedangkan, seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh PT SAB mempunyai hak yang sama dan sederajat (dalam segala hal) dengan Saham Seri B Perseroan. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Induk dengan masing-masing GPF dan PT SAB.

Pengelolaan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Konsultan oleh GPF

GPF telah menandatangani perjanjian penggantian perjanjian opsi saham dengan Partisipan (sebagaimana didefinisikan selanjutnya), sesuai dengan yang diberikan GPF kepada Partisipan dan Partisipan setuju untuk menerima, opsi saham di Perseroan sebagaimana dirinci dalam perjanjian penggantian individu Partisipan dari perjanjian opsi saham termasuk ketentuan bahwa pemberian opsi saham berlaku sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan pada tanggal 30 Maret 2022. Opsi saham diberikan kepada Partisipan tanpa biaya, namun, ketika menggunakan opsi sahamnya, Partisipan harus membayar harga pelaksanaan penuh untuk opsi saham tersebut kepada GPF, yang kemudian GPF akan mengalihkan saham yang sesuai kepada Partisipan yang relevan, sesuai dengan ketentuan perjanjian penggantian perjanjian opsi saham. GPF terus berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Perseroan sebelum menentukan tanggal dimulainya pelaksanaan opsi saham dan batas waktu pengalihan saham sebagai akibat dari pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan dan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan terkait POJK No. 22/2021.

Penandatanganan perjanjian oleh Partisipan dengan GPF akan dilakukan pada saat Partisipan menerima opsi saham dari GPF. Per 31 Desember 2025, GPF telah mengalokasikan 31.379.465.430 opsi saham kepada Partisipan. Tidak ada potensi dilusi bagi pemegang saham secara keseluruhan mengingat saham untuk pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan telah diterbitkan dan disetor oleh GPF.

A. Employees and Consultants Share Option Program

For the purpose of the program managed by Goto Peopleverse Fund (GPF), pursuant to the Deed of Statement of GMS Resolution No. 45/2021, drawn before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, the Shareholders have approved the issuance of (A) 50,123,900,478 new Series D shares; 195,332,620 new Series J shares; 142,133,178 new Series P shares; 14,627,618,055 new Series Q shares; and 41,819,307,493 new Series AA shares to GPF and (B) 26,888,988,841 new Series AA shares to PT Saham Anak Bangsa (PT SAB). In relation to the Conversion of All Shares into Two Class pursuant to the Deed No. 135/2021, all of Series D Shares, Series J Shares, Series P Shares, Series Q Shares and Series AA Shares owned by GPF and PT SAB were converted to become Series A Shares.

Furthermore, pursuant to the Deed No. 136/2021, Series A Shares owned by PT SAB was converted to become Series B Shares. GPF and PT SAB own 106,908,291,844 Series A Shares and 26,888,988,841 Series B Shares, respectively.

The Company shares owned by GPF shall have the same and equal rights (in all respects) with Company's Series A Shares. Meanwhile, all of the Company shares owned by PT SAB have the same and equal rights (in all respects) with the Company's Series B Shares. The Company has entered into a Master Agreement with each of GPF and PT SAB.

Management of Employees and Consultants Share Option Program by GPF

GPF has entered into a replacement agreement of the share option agreements with the Participant (as defined hereinafter), pursuant to which GPF grants to the Participant and the Participant agree to receive, share options in the Company as detailed in the Participant's individual replacement agreement of the share option agreement including provisions that the grant of share options have been effective since the effective date of the Company's Registration Statement on March 30, 2022. The share options are granted to the Participant at no cost, however, when exercising their share options, Participants must pay the full exercise price for the share options to GPF, which GPF shall then in turn transfer the corresponding shares to the relevant Participant, pursuant to the terms of the replacement agreement of the share option agreement. GPF is continuously coordinating and consulting with the Company before determining the start date of the exercise of the share options and the deadline for the transfer of shares as a result of the exercise of the share options by the Participant and to ensure compliance with the relevant provisions of POJK No. 22/2021.

The signing of the agreement by the Participant with GPF will occur whenever a Participant receives share options from GPF. As of December 31, 2025, GPF has allocated 31,379,465,430 share options to the Participant. There is no potential for dilution to shareholders as a whole considering that the shares for the implementation of the Employee and Consultant Share Option Program have been issued and subscribed by GPF.

Dalam rangka pemberian opsi saham dalam Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (Program Opsi Saham), GPF melakukan penawaran umum bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana. Pemberian opsi saham berlaku sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan pada tanggal 30 Maret 2022.

For the purpose of the grant of the share options in the Employee and Consultant Share Option Program (Share Option Program), GPF is considered as conducted a public offering in conjunction with the Initial Public Offering. The granting of share options have been effective since the effective date of the Company's Registration Statement on March 30, 2022.

Syarat, ketentuan dan prosedur pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan yang dikelola oleh GPF adalah sebagai berikut:

- GPF dapat memberikan opsi saham kepada karyawan, konsultan, mantan karyawan, direktur dan komisaris yang memenuhi syarat (Partisipan) sebagai penghargaan atas kinerja Partisipan.
- Partisipan dapat menggunakan hak opsinya, selama jangka waktu di mana hak opsi tersebut masih dapat digunakan (belum berakhir), dengan menyampaikan pemberitahuan kepada GPF. Partisipan juga akan membayar harga exercise kepada GPF. Selanjutnya, GPF akan mengalihkan saham Perseroan yang dimiliki oleh GPF kepada Partisipan yang menggunakan hak opsi sahamnya.
- Jumlah opsi saham yang dikelola oleh GPF adalah sebanyak 106.908.291.844 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus empat puluh empat), di mana rasio pelaksanaan opsi saham adalah 1:1; setiap opsi saham dapat dieksekusi menjadi satu Saham Seri A.
- Seri saham yang akan diterima Partisipan sebagai hasil pelaksanaan opsi saham adalah Saham Seri A.
- Harga pelaksanaan per saham berkisar antara Rp2 sampai dengan Rp202 tergantung pada kesepakatan opsi saham masing-masing antara GPF dan Partisipan.
- Pemberian opsi saham akan berlangsung sampai semua opsi yang setara dengan seluruh saham yang dimiliki oleh GPF telah dialokasikan kepada Partisipan selambat-lambatnya pada tahun 2050.
- Periode *vesting* opsi saham bervariasi, termasuk (i) *vested* langsung tanpa periode *vesting*; (ii) periode *vesting* satu tahun; (iii)periode *vesting* dua tahun; (iv) periode *vesting* selama empat tahun; dan (v) periode *vesting* berdasarkan kinerja Perseroan (misalnya, ketika Perseroan mencapai penilaian perusahaan tertentu); atau (vi) periode *vesting* berdasarkan pemenuhan target kinerja tertentu, yang berlaku sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan pada tanggal 30 Maret 2022.
- Jangka waktu pelaksanaan opsi saham akan tunduk pada jangka waktu pelaksanaan yang diatur dalam setiap perjanjian opsi saham di mana (i) paling cepat adalah setelah berakhirnya periode *lock-up* sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 22/2021; dan (ii) selambat-lambatnya 10 tahun sejak tanggal opsi saham terkait diberikan.
- Jangka waktu pelaksanaan opsi saham untuk mantan karyawan yang memenuhi kriteria untuk menyimpan opsi saham *vested* adalah (i) dua tahun sejak berakhirnya hubungan kerja jika mantan karyawan ditentukan oleh Perseroan sebagai "pihak yang meninggalkan dalam hubungan baik", "pihak yang keluar karena mengundurkan diri;" atau (ii) 120 hari sejak tanggal pemutusan hubungan kerja jika mantan karyawan ditetapkan oleh Perseroan sebagai "pihak yang

The following terms, conditions and procedures for the exercise of the Employee and Consultant Share Option Program managed by GPF are as follows:

- GPF may provide share options to eligible employees, consultants, former employees, directors and commissioners (Participants) as rewards for the service provided by the Participants.
- Participants can exercise their option rights, during the period where such option rights can still be exercised (not yet expired), by providing a notification to GPF. Participants will also pay the exercise price to GPF. Further, GPF will transfer the Company shares owned by GPF to the Participant who exercises their share option rights.
- The number of share options administered by GPF is up to 106,908,291,844 (one hundred six billion nine hundred eight million two hundred ninety-one thousand eight hundred forty-four), where the ratio of the share options exercise is 1:1; each share option can be exercised into one Series A Share.
- The series of shares that will be received by the Participant as a result of the exercise of the share options are Series A Shares.
- The exercise price per share ranges from Rp2 to Rp202 depending on the respective share option agreement between GPF and the Participant.
- Granting share options will last until all options equal to all shares owned by GPF have been allocated to the Participant at the latest in 2050.
- Share option vesting period varies, including (i) immediately vested without a vesting period; (ii) vesting period of one year; (iii) vesting period of two years; (iv) vesting period of four years; and (v) vesting period based on the performance of the Company (for instances, when the Company's share price reaches a certain price); or (vi) vesting period based on the fulfillment of certain performance targets, which have been effective since the effective date of the Company's Registration Statement on March 30, 2022.
- The exercise period for the share options will be subject to the exercise period stipulated in each share option agreement where (i) the earliest is after the end of the lock-up period as stipulated in Article 6 POJK No. 22/2021; and (ii) no later than 10 years from the date the pertaining share option is granted.
- The period of exercise of share options for the former employees who meet the criteria to keep the vested share options is (i) two years from the end of the employment relationship if the former employee is determined by the Company as "the party who left on good terms," "the party who left due to resignation;" or (ii) 120 days from the date of termination of the employment relationship if the former employee is determined by the Company as "the party who

keluar dengan hubungan yang tidak baik".

- Biaya yang harus ditanggung Peserta program terdiri dari (i) harga pelaksanaan, (ii) perpajakan, dan (iii) biaya lain sehubungan dengan pengalihan saham di Bursa Efek.
- GPF memiliki kewenangan penuh untuk mengelola Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (*Share Option Program*), setelah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kewenangan untuk (i) menentukan kepada siapa opsi saham akan diberikan; (ii) menentukan waktu dan jumlah saham dari opsi yang diberikan; (iii) jumlah yang harus dibayar; (iv) syarat dan ketentuan semua opsi; dan (v) mengubah syarat dan ketentuan umum sebagaimana dianggap perlu oleh GPF.
- Sebagai informasi tambahan, konsultan adalah pihak ketiga yang memberikan jasa dan memiliki kontribusi besar secara berkesinambungan kepada Perseroan. Konsultan yang menjadi Partisipan program adalah konsultan yang telah memberikan jasa kepada Perseroan. Mantan karyawan terdiri dari pihak-pihak yang pernah menjadi karyawan Perseroan di mana pihak- pihak tersebut berhak mendapatkan opsi saham sebagai bagian dari Opsi Saham Karyawan dan Konsultan.
- Program (*Share Option Program*) selama masa jabatannya dan masih memenuhi kriteria sebagai mantan karyawan yang berhak mendapatkan kepemilikan saham.

Per 31 Desember 2025, GPF memiliki 40.666.924.901 Saham Seri A baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengelolaan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Konsultan oleh PT SAB

PT SAB akan mengadakan perjanjian opsi saham dengan Partisipan tertentu dengan syarat dan ketentuan yang secara garis besar serupa dengan perjanjian opsi saham antara GPF dan Partisipan. PT SAB tidak akan menawarkan opsi saham kepada lebih dari 100 pihak Indonesia dan tidak akan memberikan opsi saham kepada lebih dari 50 pihak Indonesia. Pada saat Partisipan bermaksud untuk melaksanakan opsi sahamnya, Partisipan harus membayar penuh harga pelaksanaan opsi saham tersebut kepada PT SAB, yang selanjutnya PT SAB akan mengalihkan saham yang bersangkutan kepada Partisipan yang bersangkutan, sesuai dengan ketentuan perjanjian penggantian perjanjian opsi saham. Penandatanganan perjanjian oleh Partisipan dengan PT SAB akan dilakukan pada saat Partisipan menerima opsi saham dari PT SAB. Batas waktu pengalihan saham sebagai akibat dari pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan dan untuk memastikan dipatuhinya ketentuan terkait Pasal 9 ayat (1) dan Pasal 12 ayat (1) dan (5) POJK No. 22/2021 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. PT SAB akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Perseroan sebelum menentukan tanggal dimulainya pelaksanaan opsi saham dan batas waktu pengalihan saham sebagai akibat dari pelaksanaan opsi saham oleh Partisipan dan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 22/2021.

PT SAB juga akan memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diatur dalam Pasal 40 POJK No. 22/2021 tentang perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh PT SAB. PT SAB belum mengadakan perjanjian opsi saham dengan pihak manapun. PT SAB hingga saat ini belum melakukan perjanjian opsi saham

left on bad terms."

- The fee that must be borne by the program's Participant consists of (i) exercise price, (ii) taxation and (iii) other cost in connection with the transfer of shares on the Stock Exchange.
- GPF has full authority to manage the Employee and Consultant Share Option Program (Share Option Program), after coordination and consultation with the Company, including but not limited to the authority to (i) determine to whom the share options will be granted; (ii) determine the timing and number of shares of the options granted; (iii) the amount to be paid; (iv) the terms and conditions of all options; and (v) modify the general terms and conditions as deemed necessary by GPF.
- As additional information, consultants are third parties who provide services and have a major contribution on an ongoing basis to the Company. The Consultants who become program Participants are consultants who have provided services to the Company. Former employees consist of parties who have previously been employees of the Company where these parties are entitled to receive share options as part of the Employees and Consultants Share Option.
- Program (Share Option Program) during their tenure and still meet the criteria as former employees who are entitled to receive share options.

As of December 31, 2025, GPF directly and indirectly owns 40,666,924,901 Series A Shares.

Management of Employees and Consultants Share Option Program by PT SAB

PT SAB will enter into share option agreements with certain Participants with terms and conditions broadly similar to the share option agreement between GPF and the Participant. PT SAB will not offer share options to more than 100 Indonesian parties and will not provide share options to more than 50 Indonesian parties. At the time the Participant intends to exercise their shared options, the Participant must pay the full exercise price for the share options to PT SAB, which then in turn PT SAB shall transfer the corresponding shares to the relevant Participant, pursuant to the terms of the replacement agreement of the share option agreement. The signing of the agreement by the Participant with PT SAB will occur whenever a Participant receives share options from PT SAB. The deadline for the transfer of shares as a result of the exercise of the share options by the Participant and to ensure compliance with the relevant provisions of Article 9 point (1) and Article 12 points (1) and (5) of the POJK No. 22/2021 and other applicable laws and regulations. PT SAB will coordinate and consult with the Company prior to determining the start date for the exercise of the share options and the deadline for the transfer of shares as a result of the exercise of the share options by the Participant and to ensure compliance with the relevant provisions of POJK No. 22/2021.

PT SAB will also fulfill reporting obligations as stipulated in Article 40 of the POJK No. 22/2021 on changes in PT SAB's ownership of the Company shares. PT SAB has not yet entered into a share option agreement with any party. PT SAB has thus far not executed a share option agreement with any party. The number of shares

dengan pihak mana pun. Jumlah saham hasil pelaksanaan opsi saham yang dapat diberikan oleh PT SAB saat ini adalah 26.888.988.841 Saham Seri B, di mana setiap opsi saham dapat dilaksanakan menjadi satu saham.

Tidak ada potensi dilusi bagi pemegang saham mengingat saham untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Konsultan (*Share Option Program*) telah dikeluarkan dan diambil bagian oleh PT SAB. Per tanggal 31 Desember 2025, PT SAB belum melaksanakan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Konsultan (*Share Option Program*).

B. Program Kompensasi Tunai Karyawan Vietnam

Perseroan menyelenggarakan program kompensasi pembayaran tunai untuk Karyawan Vietnam yang mematuhi hukum dan peraturan Vietnam. Karyawan Vietnam tidak akan memperoleh atau memegang saham Perseroan, tetapi akan menerima kompensasi tunai, langsung atau tidak langsung, dari Perseroan. Kategori dan persyaratan pihak yang dapat mengikuti program ini adalah Karyawan Vietnam yang telah mengadakan kontrak kerja dengan Anak Perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara Vietnam.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang telah diungkapkan oleh Perseroan melalui surat Perseroan No. 122/GOTO/CS/JKT/IX/2024 tanggal 4 September 2024, Perseroan telah menutup wilayah operasional di Vietnam efektif mulai 16 September 2024. Dengan ditutupnya wilayah operasional di Vietnam, Program Kompensasi Tunai Karyawan Vietnam juga telah berhenti dilaksanakan pada tanggal 30 September 2025 yang merupakan tanggal kedaluwarsa terakhir dari opsi yang dimiliki oleh Partisipan.

Program Kepemilikan Saham

Perseroan telah menetapkan Program Kepemilikan Saham. Berdasarkan POJK No. 22/2021, perusahaan yang memenuhi kriteria berikut diperbolehkan untuk melaksanakan program seperti Program Kepemilikan Saham: (a) perusahaan yang menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi produk yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebagaimana serta menciptakan manfaat sosial yang luas dan (b) perusahaan yang memiliki total aset minimal Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) dan mampu menunjukkan CAGR dari total aset dan pendapatan masing-masing minimal 20% dan 30% dalam tiga tahun terakhir, sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran.

Program Kepemilikan Saham ini merupakan program rencana insentif jangka panjang baru yang akan memberikan hak kepada karyawan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Grup GoTo untuk memesan Saham Seri A baru untuk tujuan kepemilikan saham Perseroan. Program dan pelaksanaannya mengikuti POJK No. 22/2021.

Sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham, Perseroan akan menerbitkan hak kepada Peserta SOP yang memberikan mereka kemampuan untuk memesan Saham Seri A baru

from the exercise of share options that can be granted by PT SAB currently is 26,888,988,841 Series B Shares, in which each share option can be exercised into one share.

There is no potential dilution to the shareholders considering that the shares for the implementation of Employee and Consultant Share Option Program (Share Option Program) have been issued and subscribed by PT SAB. As of December 31, 2025, PT SAB has not implemented the Management of Employees and Consultants Share Option Program (Share Option Program).

B. Vietnam Employee Cash-Settled Compensation Program

The Company maintains a cash-settled compensation program for Vietnam Employees that complies with Vietnamese laws and regulations. The Vietnam Employees will not obtain or hold the Company shares, but will receive cash compensation, directly or indirectly, from the Company. The categories and requirements of the parties who can participate in this program are Vietnam Employees who have entered employment contracts with Subsidiaries established under the Law of the State of Vietnam.

As disclosed by the Company through its Letter No. 122/GOTO/CS/JKT/IX/2024 dated September 4, 2024, the Company has closed its operational area in Vietnam effective as of September 16, 2024. Following the closure of the operations in Vietnam, the Vietnam Employee Cash Compensation Program was also discontinued on September 30, 2025, which was the final expiration date of the options held by the Participants.

Share Ownership Program

The Company has established the Share Ownership Program (SOP). Pursuant to the POJK No. 22/2021, a company that meets the following criteria is allowed to implement a program such as the Share Ownership Program: (a) a company that uses technology to create product innovation which increases economic productivity and growth as well as creates broad social benefit and (b) a company that has total assets of a minimum of Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion Rupiah) and which is able to demonstrate CAGR of total assets and revenue of at least 20% and 30%, respectively in the past three years, prior to the submission of the Registration Statement.

This Share Ownership Program is a new long-term incentive plan program that will entitle employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of GoTo Group to subscribe for new Series A Shares for the purpose of the Company's share ownership program and the implementation shall adhere to the POJK No. 22/2021.

Relating to the Share Ownership Program, the Company will issue rights to the SOP Participant which grant them the ability to subscribe for new Series A Shares up to 16,870,601,100 Series

sebanyak-banyaknya 16.870.601.100 Saham Seri A (Saham SOP) atau sebanyak-banyaknya 1,5% (satu poin lima persen) setiap tahun yang dihitung dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2021, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun setelah Tanggal Efektif. Penerbitan saham sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham telah disetujui oleh Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 135/2021 dan tidak diperlukan persetujuan lebih lanjut untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham.

Penerbitan SOP Saham sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham dapat dilakukan pada tahun yang bersangkutan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dapat dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaannya dilakukan oleh Direksi, dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 22/2021. Seluruh Saham SOP yang diterbitkan dalam Program Kepemilikan Saham memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Seri A Perseroan yang ditempatkan dan disetor lainnya.

Perseroan akan menerapkan Program Kepemilikan Saham dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Peserta SOP meliputi karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan dan/atau Anak Perusahaan, anggota Direksi Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan OJK Peraturan No. 33/2014, di mana masing-masing Komisaris Independen Perseroan tidak menjadi peserta Program Kepemilikan Saham. Peserta SOP yang berhak akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan keputusan dapat dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Direksi Perseroan.

- Perseroan dapat memberikan Saham SOP kepada Peserta SOP berdasarkan masa kerja atau kinerja Perseroan atau dasar lain yang ditentukan oleh Perseroan.
- Saham SOP yang akan dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan Program Kepemilikan Saham seluruhnya terdiri dari Saham Seri A.
- Penerbitan pertama Saham SOP kepada Peserta SOP yang berhak akan dimulai pada tahun 2023. Sedangkan tanggal berakhirnya hak Peserta SOP untuk memperoleh Saham SOP paling lama lima tahun sejak tanggal pemberian hak kepemilikan saham kepada masing-masing Peserta SOP.
- Perseroan berwenang untuk memotong atau mengenakan pajak kepada Peserta SOP.
- Biaya yang ditanggung masing-masing Peserta SOP adalah sebagai berikut: (i) biaya administrasi; (ii) perpajakan; dan (iii) biaya-biaya lain sehubungan dengan pengeluaran saham melalui Bursa Efek.
- Tata cara penerimaan saham sebagai bagian dari Program Kepemilikan Saham adalah sebagai berikut:
  a. Peserta SOP akan menerima surat elektronik dari perusahaan dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Perseroan mengenai hak yang telah diperoleh untuk menerima Saham SOP.
  b. Peserta SOP dapat memilih untuk menerima atau menunda penerbitan Saham SOP.

A Shares (SOP Shares) or a maximum amount of 1.5% (one point five percent) annually which will be calculated from the issued and paid-up capital at the announcement of the GMS which was held on December 15, 2021, for a period of 10 (ten) years after the Effective Date. The shares issuance in connection with the Share Ownership Program was approved by the Shareholders pursuant to Deed No. 135/2021 and no further approvals are required to implement the Share Ownership Program.

A SOP Shares issuance in connection with the Share Ownership Program can be carried out in the relevant year based on the decision of the Board of Commissioners which can be delegated to the Nomination and Remuneration Committee and its implementation is carried out by the Board of Directors, within the period as stipulated in the applicable laws and regulations including the POJK No. 22/2021. All SOP Shares issued in the Share Ownership Program shall have the same and equal rights in all respects as other issued and paid-up Series A shares of the Company.

The Company will adopt the Share Ownership Program with the following terms and conditions:

- SOP Participant includes employees employed by the Company and/or Subsidiaries, members of the Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries and members of the board of Commissioners of the Company and/or Subsidiaries with due observance of the provisions of the OJK Regulation No. 33/2014, provided that each of the Company's Independent Commissioners is not a participant in the Share Ownership Program. The eligible SOP Participants shall be determined by the Board of Commissioners, and this decision may be delegated to the Company's Nomination and Remuneration Committee or the Company's Board of Directors.
- The Company may grant SOP Shares to SOP Participants based on tenure, the Company's performance, or other grounds determined by the Company.
- The SOP Shares to be issued by the Company in connection with the Share Ownership Program shall consist entirely of Series A Shares.
- The first issuance of SOP Shares to eligible SOP Participants shall commence in 2023. The expiration date of the SOP Participant's right to obtain SOP Shares shall be a maximum of five years from the date the share ownership right is granted to each SOP Participant.
- The Company is authorized to withhold or impose taxes on SOP Participants.
- The costs borne by each SOP Participant are as follows: (i) administration fees; (ii) taxation; and (iii) other expenses related to the issuance of shares through the Stock Exchange.

- The procedures for receiving shares as part of the Share Ownership Program are as follows:
  a. SOP Participants shall receive an electronic mail from the Company and/or parties appointed by the Company regarding the right obtained to receive the SOP Shares.
  b. SOP Participants may elect to accept or defer the issuance of the SOP Shares.

c. Dalam hal Peserta SOP memilih untuk menerima Saham SOP, Peserta SOP harus memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Perseroan sebagaimana diberitahukan kepada Peserta SOP secara tertulis atau melalui surat elektronik.
d. Dalam hal Peserta SOP memilih untuk menunda pengeluaran Saham SOP, maka penundaan tersebut dapat dilakukan paling lama lima tahun sejak tanggal pemberian hak kepemilikan saham kepada masing-masing Peserta SOP sesuai dengan Pasal 28 angka (1) butir e POJK No. 22 /2021.
e. Hal-hal lain yang belum diatur di atas akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi.

Jangka waktu penerbitan saham Program Kepemilikan Saham akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi Perseroan dengan memperhatikan Pasal 28 ayat (1) huruf e POJK No.22/2021. Jumlah dan pihak yang berhak atas Program Kepemilikan Saham akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dapat dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Direksi Perseroan.

Potensi dilusi maksimum pelaksanaan Program Kepemilikan Saham untuk sisa jangka waktu pelaksanaan Program Kepemilikan Saham, yaitu 6 (enam) tahun sejak Tanggal Efektif adalah sekitar 8,5% (delapan koma lima persen) dengan asumsi perhitungan menggunakan modal ditempatkan dan disetor per tanggal 31 Desember 2025. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan Program Kepemilikan Saham tersebut.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Share Ownership Program/MESOP)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Share Ownership Program/MESOP*) merupakan program rencana insentif jangka panjang baru yang akan memberikan hak kepada karyawan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Grup GoTo (kecuali Komisaris Independen) yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan dengan mentransfer sebagian saham treasuri Perseroan.

c. Should the SOP Participant elect to accept the SOP Shares, the SOP Participant must fulfill the administrative requirements stipulated by the Company, as notified to the SOP Participant in writing or via electronic mail.

d. In the event that the SOP Participant chooses to postpone the issuance of the SOP Shares, the postponement can be carried out no later than five years from the date the share ownership rights were granted to each SOP Participant in accordance with Article 28 number (1) point e of the POJK No.22/2021.
e. Other circumstances that have not been regulated above will be determined by the Board of Commissioners and may be delegated to the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Directors.

The share issuance period of the SOP Shares will be determined by the Board of Commissioners and may be delegated to the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Directors of the Company with due observance of Article 28 paragraph (1) point e of the POJK No.22/2021. The number and parties who will be entitled to the Share Ownership Program will be determined by the Board of Commissioners and may be delegated to the Nomination and Remuneration Committee or the Company's Board of Directors.

The maximum dilution potential for the implementation of the Share Ownership Program for the remaining period of the implementation of the Share Ownership Program, which is 6 (six) years since the Effective Date is approximately 8.5% (eight point five percent) assuming the calculation is based on the issued and paid up capital as of December 31, 2025. As of December 31, 2025, the Company has not implemented this Share Ownership Program.

Management and Employee Share Ownership Program (MESOP)

The Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) is a new long-term incentive plan program that will grant eligible employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the GoTo Group (excluding Independent Commissioners) the right to own Company shares by transferring a portion of the Company's treasury shares.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (POJK 29/2023) dan keputusan pemegang saham pada Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali pada periode 11 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 (Pembelian Kembali 2024) melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris.

Jumlah Saham Treasuri yang akan ditawarkan kepada Peserta MESOP adalah sebanyak-banyaknya 32.186.417.803 (tiga puluh dua miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh belas ribu delapan ratus tiga) lembar saham Seri A.

Program MESOP akan dilaksanakan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun setelah berakhirnya periode Pembelian Kembali Saham 2024, yaitu sampai dengan 11 Juni 2028. Direksi Perseroan akan menentukan harga pelaksanaan dari saham yang akan dialokasikan dalam Program MESOP, setelah berkonsultasi dengan Komite Nominasi dan Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan.

Program MESOP akan diberikan kepada setiap anggota Direksi, Komisaris dan/atau karyawan Grup GoTo yang memenuhi kriteria berikut ini:

a. Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
b. Masih menjabat sebagai Direktur, Komisaris atau masih bekerja dan tercatat sebagai karyawan Grup GoTo.
c. Pada tanggal pendistribusian saham Program MESOP, tidak sedang menjalani sanksi apa pun yang dikenakan oleh Grup GoTo dan/atau menjalani hukuman pidana karena sebab apa pun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Komite Nominasi dan Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kinerja yang bersangkutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program MESOP ini tidak akan menimbulkan potensi dilusi bagi pemegang saham dikarenakan tidak terdapat penerbitan saham baru oleh Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan Program MESOP tersebut.

Based on OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies (POJK 29/2023) and the shareholder resolution at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2025, the shareholders have approved the transfer of shares resulting from the buyback during the period June 11, 2024 to June 11, 2025 (2024 Buyback) through the implementation of a share ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners.

The number of Treasury Shares to be offered to MESOP Participants is up to 32,186,417,803 (thirty-two billion one hundred eighty-six million four hundred seventeen thousand eight hundred three) Series A shares.

The MESOP Program will be implemented within a maximum period of 3 (three) years after the end of the 2024 Share Buyback period, which is until June 11, 2028. The Board of Directors of the Company will determine the exercise price of the shares to be allocated in the MESOP Program, after consultation with the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Commissioners of the Company.

The MESOP Program will be granted to every member of the Board of Directors, Commissioner, and/or employee of the GoTo Group who meets the following criteria:

a. Is not serving as an Independent Commissioner of the Company;
b. Is still serving as a Director, Commissioner, or is still working and recorded as an employee of the GoTo Group.
c. On the date of distribution of MESOP Program shares, is not currently undergoing any sanctions imposed by the GoTo Group and/or undergoing criminal punishment for any reason based on the provisions of the prevailing laws and regulations.
d. Meets other provisions stipulated from time to time based on the decision of the Board of Directors after consulting with the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Commissioners of the Company, by taking into account the performance of the person concerned and the provisions of the prevailing laws and regulations.

This MESOP Program will not cause potential dilution for shareholders because there will be no new shares issued by the Company. As of December 31, 2025, the Company has not yet implemented the MESOP Program.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING POLICY

Untuk memberikan panduan yang jelas mengenai pelaporan terkait pelanggaran atau potensi risiko, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*). Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung dan melindungi personel dan pihak ketiga dalam menyampaikan kekhawatiran tersebut dengan percaya diri dan memastikan bahwa semua laporan ditangani dengan tepat dan ditindaklanjuti tepat waktu. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dapat diakses oleh semua karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan melalui Situs Web GoTo (https://www.gotocompany.com/en/corporate-governance/whistleblowing-policy)

To provide clear guidance on the reporting of concerns related to misconduct or potential risks, the Company established the Whistleblowing Policy. The policy serves to support and protect personnel and third party in raising such concerns with confidence and ensures that all reports are handled appropriately and followed up in a timely manner. The Whistleblowing Policy is accessible to all employees, management, and stakeholders through GoTo Website (https://www.gotocompany.com/en/corporate-governance/whistleblowing-policy).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang untuk memfasilitasi karyawan Grup GoTo dan pihak eksternal untuk secara sukarela melaporkan setiap keluhan terkait dengan indikasi pelanggaran Kode Etik dan peraturan yang berkaitan dengan etika dan integritas yang dilakukan oleh pelaku dalam lingkungan internal Grup GoTo.

A whistleblowing system is established to facilitate GoTo Group personnel and external parties to voluntarily report any concerns related to an indication of breach of the Code of Conduct and regulations relating to ethics and integrity that are committed by perpetrators within GoTo Group's internal environment.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing*

Keluhan yang terkait dengan Grup GoTo dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran (https://goto.ethicspoint.com/), yang dikelola oleh pihak ketiga independen yang dapat diakses 24/7 oleh pelapor dan tersedia dalam bahasa yang berlaku di masing-masing negara dalam bentuk tertulis maupun panggilan. Pelapor memiliki pilihan untuk tetap anonim, jika diizinkan secara hukum, ketika menggunakan saluran pelaporan pelanggaran.

Karyawan juga dapat secara sukarela menyampaikan kekhawatiran kepada manajer mereka, pemimpin GoTo, *People Business Partners* atau tim Ethics yang tergabung di dalam Departemen Group Enterprise Risk. Laporan akan diproses dengan cara yang sama sebagaimana mereka melaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran.

Laporan harus mencakup informasi yang cukup dan relevan, seperti uraian tentang dugaan pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, waktu dan lokasi kejadian, serta bukti pendukung yang tersedia.

Mechanism for Reporting Whistleblowing Violations

All concerns associated with GoTo Group are reported through a dedicated whistleblowing channel (https://goto.ethicspoint.com/), which is hosted by an independent third party that is available 24/7 and in major local languages, with both written and call options to reporters. The reporter has the option to be anonymous, where legally allowed, when using the whistleblowing channel.

Employees may also voluntarily raise their concerns to their managers, any GoTo leaders, their People Business Partners or the Ethics team embedded under the Group Enterprise Risk Department. Regardless how the concerns are raised, they will be processed through the same manner as if they were reported through the whistleblowing channel.

The reports shall include sufficient and relevant information, such as the description of the alleged misconduct, parties involved, time and location of the incident, and any supporting evidence available.

Penanganan Laporan Pengaduan

Seluruh laporan yang diterima akan diperlakukan dengan serius, dijaga kerahasiaannya, dan ditangani secara profesional.

Handling of Whistleblowing Reports

All reports received are treated with seriousness, confidentiality, and professionalism. Each report is assessed and

Setiap laporan akan dinilai dan diselidiki sesuai dengan standar investigasi internal GoTo. Investigasi dilakukan secara independen dan menyeluruh, dengan hasil yang ditetapkan berdasarkan sifat dan tingkat keparahan permasalahan.

Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Menangani Laporan

Saluran pelaporan pelanggaran dikelola secara independen oleh tim Ethics di bawah Departemen Group Enterprise Risk, dan dipantau setiap hari untuk memastikan kasus yang dilaporkan telah ditangani secara tepat waktu. Setiap laporan akan dicatat dan dipantau secara terpusat oleh tim Ethics di bawah Departemen Group Enterprise Risk, dengan pelaporan rutin kepada Komite Audit.

Perseroan memperlakukan setiap laporan yang masuk dengan serius dan akan mencari penyelesaian terbaik sesuai dengan kebijakan Pelaporan Pelanggaran Grup GoTo dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Grup GoTo akan mengambil langkah berikut sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor:

- Kerahasiaan identitas pelapor, dan perlindungan dari tindakan yang akan merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.
- Keamanan semua informasi tentang aktivitas pelanggaran atau potensi penyimpangan yang mereka laporkan.
- Hak bagi pelapor untuk memperoleh informasi tentang tindak lanjut laporan, serta hasil akhir laporan.
- Tidak ada toleransi untuk perlakuan yang merugikan dan tindakan pembalasan terhadap pelapor yang menyampaikan keluhannya dengan itikad baik.
- Pelapor dapat melaporkan kepada Perseroan jika dirinya mendapat tekanan atau tindakan balasan. Setiap potensi ancaman tindakan pembalasan yang diterima oleh pelapor dapat dilaporkan ke Sistem Pelaporan Pelanggaran yang ada, termasuk *People Business Partners* atau tim Ethics.
- Perseroan akan memberikan perlindungan hukum yang memadai bagi pelapor, apabila diperlukan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Total Laporan yang Diterima dan Ditangani pada Tahun 2025

investigated in accordance with GoTo's internal investigative standards. Investigations are conducted independently and comprehensively, with the outcomes determined based on the nature and severity of the issue.

The Party Responsible for Handling Reports

The whistleblowing channel is managed independently by the Ethics team, and monitors it on a daily basis to ensure cases reported are addressed in a timely manner. All reports are recorded and monitored centrally by the Ethics team, with regular reporting to the Audit Committee for their oversight.

The Company treats every incoming report seriously and will seek the best resolutions in line with GoTo Group Whistleblowing policy, applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblowers

GoTo Group takes the following steps to ensure protection for whistleblowers:

- Confidentiality of the whistleblower's identity, and protection from actions that will harm or even endanger the whistleblower.
- Security of all information about the misconduct activities or potential irregularities the whistleblowers reported.
- The entitlement for the whistleblower to obtain information about the report follow-up, as well as the final results of the report.
- No tolerance for adverse treatments and retaliation against whistleblowers who raised their concern in good faith.
- Whistleblowers can report to the Company if under pressure or being retaliated. Any potential retaliation or threat received by the whistleblower can be reported to the established Whistleblowing System, including their People Business Partners or the Ethics team.
- The Company will provide a measured legal protection for whistleblowers, if necessary and appropriate, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Total Incoming Reports Received and Handled in 2025

145	123	100	22
Jumlah Laporan yang Diterima dan Diproses Total Incoming Reports Received and Processed	Jumlah Laporan yang mengarah ke Investigasi Number of Complaints leading to Investigations	Jumlah Kasus Pelanggaran yang Terbukti Total Substantiated Misconduct Cases	Laporan yang bukan merupakan Kasus Pelanggaran Kode Etik* Reports that were not Code of Conduct Violations*

* Laporan yang bukan merupakan kasus pelanggaran kode etik telah diteruskan ke departemen terkait untuk ditindaklanjuti
Reports that are not cases of code of conduct violations have been forwarded to the relevant department for follow-up.

Dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat penurunan jumlah kasus yang diterima, yang terutama didukung oleh dampak penuh akibat dekonsolidasi Tokopedia dan GoTo Logistics, dan penguatan pengendalian internal di seluruh organisasi. Pada tahun 2025, 145 keluhan diterima melalui sistem pelaporan pelanggaran, yang telah ditindaklanjuti dan dievaluasi untuk keperluan investigasi internal. Mayoritas permasalahan yang disampaikan adalah melalui jalur penerimaan langsung terkait potensi pelanggaran Kode Etik.

Compared to 2024, there was a decrease in the number of cases received, which was mainly driven by the full impact of the deconsolidation of Tokopedia and GoTo Logistics, and strengthened internal controls across the organization. In 2025, 145 concerns were received through the whistleblowing system, which were all followed-up to review and assess for internal investigations. The majority of the concerns raised were via the direct intake channel related to potential Code of Conduct breaches.

Sebanyak 100 laporan di antaranya terbukti sebagai pelanggaran Kode Etik. Untuk kasus-kasus tersebut, sanksi disipliner yang sesuai adalah berupa pembinaan lisan, surat teguran, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja, tergantung pada tingkat keparahan pelanggaran tersebut. Kasus yang terbukti sebagai pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dipresentasikan kepada Komite Tindakan Disipliner untuk keputusan disipliner, yang akan ditetapkan sesuai dengan Prosedur Tindakan Disipliner dan peraturan yang berlaku.

100 of the total reports were substantiated to be in violation of the Code of Conduct. For these cases, the appropriate disciplinary sanctions ranging from verbal coaching, reprimand letters, warning letters, to termination, depending on the severity of the breach. Cases that are substantiated to be a breach of the Code of Conduct, are presented to the Disciplinary Action Committee for the disciplinary decisions, which are determined in accordance with the Disciplinary Action Procedure and prevailing regulations.

Kasus yang terbukti ini tidak memberikan dampak keuangan yang material atau signifikan terhadap Grup GoTo. Tindakan mitigasi yang relevan sudah ditetapkan dan diterapkan untuk memperkuat lingkungan pengendalian internal. Pada tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, semua laporan pengaduan telah diselesaikan dan ditangani.

These substantiated cases did not result in any significant or material financial impact to GoTo Group. Relevant mitigation action are identified and implemented to strengthen our internal control environment. As of the date of the issuance of this Annual Report, all reports received in 2025 have been resolved and handled.

KEBIJAKAN ANTISUAP & ANTIKORUPSI
ANTI-BRIBERY & ANTI-CORRUPTION POLICY

Komitmen Grup GoTo untuk mencegah perilaku bisnis yang tidak etis, termasuk praktik korupsi dan penyuapan dalam ekosistem bisnisnya, diwujudkan dengan menyusun Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi (ABAC) serta prosedur penanganannya, yang mencakup pemberian Kebijakan dan Prosedur Hadiah dan Hiburan, Donasi, Sponsor dan Keterlibatan Politik, dan Konflik Kepentingan (Kebijakan dan Prosedur ABAC yang relevan). Kebijakan dan Prosedur ABAC yang relevan berlaku untuk semua karyawan Grup GoTo, termasuk karyawan tetap dan sementara, serta setiap anggota Dewan Komisioner dan anggota Direksi. Semua karyawan Grup GoTo diwajibkan untuk mematuhi Kebijakan dan Prosedur ABAC yang relevan serta semua peraturan dan undang-undang tentang ABAC yang berlaku di wilayah hukum mana pun.

GoTo Group's commitment to preventing unethical business conduct, including corruption and bribery practices, which include facilitation payments, in its business ecosystem, is realized by introducing an Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy and its accompanying Procedures, which includes Gifts and Entertainment, Charitable Donations, Sponsorships and Political Engagements, and Conflicts of Interest Policy and Procedure (relevant ABAC Policy and Procedures). The relevant ABAC Policy and Procedures apply to all GoTo Group personnel including permanent and temporary employees, as well as every member of the Board of Commissioners and Board of Directors. All GoTo Group personnel are required to comply with the relevant ABAC Policy and Procedures as well as all applicable regulations and laws on ABAC in any jurisdiction as relevant.

Kebijakan dan Prosedur ABAC yang relevan telah diselaraskan dengan standar yang ditetapkan dalam pedoman Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indonesia, dan undang-undang Anti-Korupsi dan Penyuapan internasional lainnya, yang mempertimbangkan dinamika peraturan yang berkembang dan praktik terbaik internasional. Grup GoTo senantiasa mensosialisasikan ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur ABAC yang relevan kepada karyawan Grup GoTo dan pihak ketiga melalui email reguler, buletin internal, dan *town hall meeting*. Seluruh karyawan Grup GoTo

The relevant ABAC Policy and Procedures are aligned with the standards set by Indonesia's Anti-Corruption Commission (KPK) guidelines, and other international Anti-Corruption and Bribery laws, which considers the evolving regulatory landscape and international best practices. GoTo Group regularly socializes the requirements stated within the relevant ABAC Policy and Procedures to GoTo Group personnel and third parties through regular email communications, internal newsletters, and town hall meetings. All GoTo Group personnel were required to

diharuskan untuk menyelesaikan program pelatihan ABAC yang bersifat wajib. Pelatihan ABAC tergabung sebagai modul dalam program pelatihan Kode Etik (*Code of Conduct training*). Karyawan Grup GoTo wajib menyelesaikan pelatihan ABAC pada saat karyawan mulai bergabung dengan Perseroan dan pada pelatihan wajib yang telah dijadwalkan. Pada tahun 2025, pelatihan wajib ABAC dilaksanakan bagi seluruh karyawan (termasuk Direksi), dengan tingkat penyelesaian mencapai 100%.

complete a mandatory ABAC training program. ABAC training was incorporated as a module of the Code of Conduct training. GoTo Group personnel are required to complete ABAC training when they join the Company and at scheduled training requirements. In 2025, the mandatory ABAC training was launched to all employees (including Board of Directors), achieving a completion rate of 100%.

Sejak tanggal 1 Januari 2025 hingga tanggal 31 Desember 2025, tercatat 12 insiden kecurangan. Perseroan mengacu pada taksonomi dari Association of Certified Fraud Examiners dalam mendefinisikan kecurangan. Insiden tersebut dinilai tidak signifikan dan tidak material secara finansial, baik secara individu maupun agregat, dengan dampak kurang dari 0,0001% dari pendapatan bersih. Seluruh pengaduan telah diselesaikan dan ditangani, dengan mayoritas berujung pada pemutusan hubungan kerja karyawan dan kontraktor terkait.

From January 1, 2025 to December 31, 2025, 12 incidents related to fraud were recorded. The Company refers to the taxonomy from the Association of Certified Fraud Examiners in defining fraud. These incidents were determined to be financially insignificant and immaterial, both individually and in aggregate, impacting less than 0.0001% of net revenue. All complaints have been resolved and handled, with the majority resulting in termination of the relevant employees and contractors.

Selain penerapan Kebijakan dan Prosedur ABAC yang relevan, Perseroan juga telah mengeluarkan kebijakan internal yang mengatur praktik-praktik *antifraud*, termasuk anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, keamanan informasi, manajemen aset TI, perjalanan bisnis, manajemen biaya, pengadaan dan pelaporan pelanggaran, yang berlaku untuk semua karyawan (termasuk Direksi) untuk memperkuat penerapan Kode Etik GoTo.

Adding to the relevant ABAC Policy and Procedures, the Company also issued the internal policies regulating anti-fraud practices, including the anti-money laundering, counter-terrorist financing, and counter-proliferation financing of weapon of mass destruction, information security, IT asset management, asset management, business travel, expense management, procurement and whistleblowing, which apply to all employees (including Board of Directors) as part of the reinforcement of GoTo's Code of Conduct.

Penilaian risiko *fraud* internal dilakukan per tahun, terintegrasi dengan Penilaian Risiko Grup. Komunikasi rutin terkait Kode Etik GoTo dan Kebijakan dan Prosedur yang menyertainya dilakukan sepanjang tahun terhadap seluruh karyawan. Pelatihan berbasis peran juga dilakukan bagi karyawan yang menjadi target untuk Kebijakan dan Prosedur tertentu. Di samping mengadakan pelatihan tentang ABAC, seluruh karyawan (termasuk Direksi) juga menyatakan bahwa mereka telah membaca, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perusahaan.

An internal fraud risk assessment is performed on an annual basis, integrated with the Group's Risk Assessment. Regular communication on GoTo's Code of Conduct and its related Policies and Procedures is conducted throughout the year to all employees. Role based training was also conducted for targeted employees for specific Policies and Procedures. Besides the ABAC training, all employees (including Board of Directors) also attested that they have read, understood, and will comply with the Company's Code of Conduct.

Setiap tahun, seluruh karyawan (termasuk Direksi) memberikan konfirmasi jika mereka memiliki konflik kepentingan yang wajib diungkapkan. Jika diperlukan, konflik kepentingan yang diungkapkan akan ditinjau oleh pemberi persetujuan terkait untuk menentukan apakah tindakan mitigasi diperlukan sebagai bagian dari persetujuan atau jika situasi yang diungkapkan harus ditolak. Kami juga menerapkan pengawasan rutin ABAC, untuk memastikan tingkat kepatuhannya. Dalam hal pelanggaran yang terjadi cukup serius atau sering terjadi, pelanggaran akan diproses sebagai investigasi internal, sesuai tindakan sanksi kedisiplinan yang berlaku, berdasarkan fakta dari pelanggarannya.

On an annual basis, all employees (including Board of Directors) also confirm if they have any conflicts of interest that required disclosure. If required, the conflicts of interest disclosed will be reviewed by the relevant approvers to determine if any mitigation actions are required as part of the approval or if the disclosed situation should be rejected. We also conduct regular ABAC monitoring, to ensure compliance to the requirements. Where violations are noted to be serious or repeated offences, they will be processed as an internal investigation, with the applicable disciplinary action, based on the facts of the case.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

Sebagai komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sepenuhnya sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar etika tertinggi yang berlaku, Grup GoTo menetapkan Kebijakan dan Prosedur Perdagangan Orang Dalam, yang mengatur semua transaksi terkait surat berharga yang melibatkan Grup, anak perusahaan, dan afiliasinya, memastikan bahwa aktivitas tersebut dilakukan secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan persyaratan peraturan.

Kebijakan dan Prosedur Perdagangan Orang Dalam (Kebijakan) bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan informasi non-publik yang material dengan membatasi perdagangan orang dalam dan pengungkapan yang tidak sah yang dapat mengakibatkan keuntungan yang tidak adil atau kerugian bagi Perseroan, pemegang sahamnya, dan pasar publik. Berdasarkan kebijakan ini, orang dalam secara tegas dilarang untuk:

- Melakukan pembelian, penjualan, atau transaksi lain yang melibatkan surat berharga Perseroan saat memiliki informasi non-publik yang material.
- Memberi nasihat, mendorong, atau memengaruhi orang lain untuk membeli, menjual, atau memperdagangkan surat berharga Perseroan berdasarkan informasi rahasia tersebut.
- Mengungkapkan atau membagikan informasi orang dalam kepada individu atau entitas mana pun ketika secara wajar diharapkan bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk perdagangan sekuritas yang melibatkan Perseroan atau afiliasinya.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh personel Grup GoTo, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, para pejabat, seluruh karyawan Grup GoTo dan anak perusahaannya, serta personel sebagaimana dimaksud di atas yang telah meninggalkan Grup GoTo dan anak perusahaannya dalam enam bulan terakhir.

Kami juga melakukan pemantauan Perdagangan Orang Dalam secara berkala, untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan. Apabila pelanggaran dinilai sebagai pelanggaran serius atau terjadi secara berulang, maka pelanggaran tersebut akan diproses sebagai investigasi internal, dengan penerapan tindakan disipliner yang berlaku, berdasarkan fakta-fakta dari kasus yang bersangkutan.

As a commitment to conduct business activities in full compliance with applicable laws, regulations, and the highest standards of ethical conduct, GoTo Group established the Insider Trading Policy and Procedure, which governs all securities-related transactions involving the Group, its subsidiaries, and affiliates, ensuring that such activities are conducted responsibly, transparently, and in strict accordance with regulatory requirements.

The Insider Trading Policy and Procedure (Policy) aim to prevent the misuse of material non-public information by restricting any unauthorized disclosures that could result in unfair advantage or harm to the Company, its shareholders, and the public markets. Under this Policy, insiders are expressly prohibited from:

- Engaging in any purchase, sale, or other transactions involving the Company's securities while in possession of material non-public information.
- Advising, encouraging, or influencing any other person to buy, sell, or trade the Company's securities based on such confidential information.
- Disclosing or sharing inside information with any individual or entity when it is reasonably expected that such information could be used for securities trading involving the Company or its affiliates.

The Policy applies to all GoTo Group personnel, which includes members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, officers, all employees of GoTo Group and its subsidiaries, and personnel mentioned above who have left GoTo Group and its subsidiaries in the last six months.

We also conduct regular Insider Trading monitoring, to ensure compliance to the requirements. Where violations are noted to be serious or repeated offences, they will be processed as an internal investigation, with the applicable disciplinary action, based on the facts of the case.

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCEDURE

Perseroan memiliki dan menjalankan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbaharui pada tahun 2024. Prosedur ini menetapkan proses yang terstandarisasi dan terstruktur untuk memastikan seluruh aktivitas pengadaan dilakukan secara konsisten, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang berlaku. Prosedur ini bertujuan memperkuat pengendalian

The Company has established and implemented a Goods and Services Procurement Standard Operating Procedure (SOP), which was updated in 2024. This SOP provides a standardized and structured process to ensure that all procurement activities are conducted consistently, transparently, and in compliance with applicable governance standards. The SOP aims to strengthen

internal, mengelola risiko, memperjelas peran dan tanggung jawab, serta mendukung optimalisasi biaya dan adopsi teknologi dalam siklus pengadaan.

Prosedur ini berlaku bagi Grup GoTo dan seluruh entitas anak usaha, serta menetapkan persyaratan operasional minimum dalam pengadaan barang dan jasa. Ruang lingkup SOP mencakup proses pengadaan, metodologi *sourcing*, pengelolaan siklus hidup vendor dan risiko, manajemen kontrak dan katalog, pengakuan optimalisasi biaya, serta kerangka tata kelola dan keunggulan pengadaan. Setiap penyimpangan dari Prosedur harus memperoleh persetujuan formal dan dilengkapi dengan rencana transisi, sehingga standar pengadaan GoTo diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

GoTo menerapkan proses "*Source-to-Pay*" (S2P) yang terintegrasi, mulai dari identifikasi kebutuhan, seleksi vendor, pembelian, penerimaan barang/jasa, hingga pembayaran kepada pemasok. Keterlibatan fungsi *Procurement* sejak tahap awal bersifat wajib untuk memastikan kepatuhan terhadap standar *sourcing*, pemilihan vendor yang objektif, serta kesesuaian dengan kebutuhan bisnis. Prosedur ini menekankan transparansi, proses pengadaan yang kompetitif, dan evaluasi yang adil berdasarkan kriteria komersial dan non-komersial.

Proses pemilihan vendor didukung oleh metodologi yang terstruktur, penilaian risiko, mekanisme *scoring*, serta alat perbandingan untuk memastikan keadilan, kualitas, dan penciptaan nilai. Prosedur ini juga mewajibkan dokumentasi, alur persetujuan, dan mekanisme kontrol yang jelas untuk mencegah terjadinya pengadaan yang tidak patuh terhadap Prosedur ini.

Melalui SOP ini, GoTo menegaskan komitmennya terhadap tata kelola pengadaan yang kuat, pengelolaan vendor yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, serta penciptaan nilai yang berkelanjutan di seluruh rantai pasok perusahaan.

internal control, manage risks, clarify roles and responsibilities, and support cost optimization and technology adoption throughout the procurement lifecycle.

The SOP applies to GoTo Group and its subsidiaries and defines the minimum operational requirements for the procurement of goods and services. It covers key areas including procurement processes, sourcing methodologies, vendor lifecycle and risk management, contract and catalog management, cost optimization recognition, and the governance and excellence framework. Any deviation from the SOP requires formal approval and a defined transition plan, ensuring that GoTo's procurement standards remain consistently applied across the organization.

GoTo implements an integrated Source-to-Pay (S2P) process, encompassing activities from requirement identification and vendor selection to purchasing, goods receipt, and supplier payment. Procurement involvement is mandatory from the early stages to ensure compliance with sourcing standards, objective vendor selection, and alignment with business requirements. The SOP emphasizes transparency, competitive sourcing, and fair evaluation based on both commercial and non-commercial criteria.

The vendor selection process is supported by structured sourcing methodologies, risk assessment, scoring mechanisms, and comparison tools to ensure fairness, quality, and value creation. The SOP also requires clear documentation, approval workflows, and control mechanisms to prevent non-compliance activity to this Procedure.

Through this SOP, GoTo reinforces its commitment to robust procurement governance, responsible vendor management, operational efficiency, and sustainable value creation across its supply chain.

KODE ETIK VENDOR
VENDOR CODE OF CONDUCT

Kode Etik Vendor GoTo menetapkan standar minimum terkait aspek etika, hukum, sosial, dan lingkungan yang wajib dipatuhi oleh seluruh vendor dalam menjalankan kerja sama dengan GoTo. Kode Etik ini berlaku bagi vendor, afiliasi, karyawan, subkontraktor, serta mitra bisnis, dan menjadi dasar penerapan praktik rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kode Etik ini menekankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, integritas dalam praktik bisnis, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Ruang lingkupnya mencakup pencegahan suap dan korupsi, pengelolaan konflik kepentingan, perlindungan kerahasiaan dan data pribadi, persaingan usaha yang sehat, kualitas produk dan layanan, serta penggunaan media yang bertanggung jawab.

The GoTo Vendor Code of Conduct establishes the minimum standards of ethical, legal, social, and environmental responsibility that all vendors must uphold when conducting business with GoTo. The Code applies to vendors, their affiliates, employees, subcontractors, and business partners, and serves as a foundation for responsible and sustainable supply chain practices.

The Code emphasizes compliance with applicable laws and regulations, integrity in business practices, and respect for human rights. It covers key areas including anti-bribery and anti-corruption, conflict of interest management, confidentiality and data protection, fair competition, product and service quality, and responsible use of media.

GoTo juga mewajibkan vendor untuk menjunjung standar ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta mencegah diskriminasi, kerja paksa, pekerja anak, dan pelecehan. Tanggung jawab lingkungan menjadi pilar utama lainnya, dengan harapan agar vendor meminimalkan dampak lingkungan, mematuhi regulasi lingkungan, dan mendukung praktik keberlanjutan.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Kode Etik ini dilengkapi dengan mekanisme pemantauan kepatuhan, penilaian risiko, audit, serta saluran pelaporan pelanggaran. GoTo berhak mengambil tindakan korektif, termasuk peninjauan atau penghentian kerja sama, apabila terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik.

Melalui Kode Etik Vendor ini, GoTo memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis, pengadaan yang bertanggung jawab, serta keberlanjutan jangka panjang di seluruh rantai nilai perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai Kode Etik Vendor GoTo dapat diakses pada situs web Perseroan melalui tautan berikut ini: https://www.gotocompany.com/corporate-governance/vendor-conduct

GoTo also requires vendors to uphold labor and human rights standards, ensure safe and healthy working conditions, and prevent discrimination, forced labor, child labor, and harassment. Environmental responsibility is another core pillar, with expectations for vendors to minimize environmental impact, comply with environmental regulations, and support sustainable practices.

To ensure effective implementation, the Code provides mechanisms for compliance monitoring, risk assessment, audits, and reporting. Vendors are encouraged to report violations through designated speak-up channels, and GoTo reserves the right to take corrective actions, including contractual review or termination, in cases of non-compliance.

Through this Code, GoTo reinforces its commitment to ethical business conduct, responsible sourcing, and long-term sustainability across its value chain. Further information regarding the GoTo Vendor Code of Conduct can be accessed on the Company's website through the following link: https://www.gotocompany.com/en/corporate-governance/vendor-conduct

HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN AKSES INFORMASI
RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS AND ACCESS TO INFORMATION

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terkini kepada Pemegang Saham. Komunikasi dengan Pemegang Saham Perseroan dikelola oleh tim Hubungan Investor.

Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh Pemegang Saham Perseroan melalui:

As a Public Company, the Company is committed to providing Shareholders with accurate, timely, and up-to-date information. Communication with Shareholders of the Company is managed by the Investor Relations team.

The Company provides communication channels that can be accessed by the Company's shareholders through the following:

	Situs Web Perseroan: **Company Website:**	https://www.gotocompany.com/en/investor-relations
	Email Hubungan Investor: **Investor Relations Email:**	ir@gotocompany.com

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum utama untuk komunikasi antara Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham, dan mewakili otoritas tertinggi Perseroan untuk membuat keputusan perseroan yang signifikan. RUPS juga berfungsi sebagai platform untuk memperoleh informasi, memberikan persetujuan, dan memberikan pendapat mengenai kinerja manajemen Perseroan selama tahun keuangan, serta untuk meninjau dan menyetujui rencana manajemen untuk tahun berikutnya.

Perseroan juga mengadakan *earnings call* triwulanan untuk memberikan informasi terbaru kepada Pemegang Saham mengenai inisiatif strategis terbaru Perseroan, serta kinerja keuangan dan operasionalnya. Materi terkait *earnings call* tersebut tersedia di situs web Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a key forum for communication between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders, and represents the Company's highest authority for making significant corporate decisions. The GMS also functions as a platform to obtain information, provide approval, and give opinions regarding the Company's management performance during the financial year, and as well for reviewing and approving management plans for the following year.

The Company also conducts quarterly earnings calls to update shareholders on the Company's latest strategic initiatives, as well as its financial and operational performance. Materials related to the earnings calls are available on the Company's website.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai perusahaan terbuka, Grup GoTo didorong untuk melakukan perbaikan terhadap kualitas penerapan GCG dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka. Kami telah mengikuti dengan seksama peraturan yang terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Kami berkomitmen untuk melakukan penilaian berkelanjutan untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan untuk memastikan kelancaran operasi dan peningkatan kinerja. Di bawah ini adalah pernyataan kami tentang kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

As a publicly listed company, GoTo Group is encouraged to make serious improvements to the GCG implementation with respect to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Guideline to Good Corporate Governance of Public Companies and FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guideline to Good Corporate Governance of Public Companies. We have closely followed the regulation which consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations. We commit to conducting continuous assessments to improve the Company's GCG implementation and regulatory compliance to ensure a smooth operation and improved performance. Below are statements on our compliance with the Guideline to Good Governance:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1.	**Prinsip ke-1 | 1st Principle** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution**		
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Terpenuhi Complied Kami menerapkan struktur pemungutan suara *dual class* dengan cara pengumpulan suara yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam POJK No. 22/2021 dan Peraturan KSEI No. XI-B tentang Tata Cara Pemungutan Suara Secara Elektronik pada Rapat Umum Pemegang Saham dengan Sistem Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (eASY. KSEI). Dengan adanya saham dengan hak suara *dual class* ini, masing-masing Saham GoTo Seri A memberikan 1 hak suara bagi pemegangnya, sedangkan setiap Saham GoTo Seri B masing-masing memberikan 30 hak suara bagi pemegangnya. Namun sesuai dengan ketentuan POJK No. 22/2021, terdapat beberapa batasan pelaksanaan hak suara multipel oleh pemegang saham Seri B, di mana untuk agenda tertentu seluruh seri saham hanya memiliki 1 hak suara. We apply dual-class voting structure with vote collection techniques carried out in accordance with the procedures regulated under POJK No. 22/2021 and KSEI Regulation No. XI-B about the Electronic Voting Procedures at General Meeting of Shareholders using Electronic General Meeting System (eASY.KSEI). With these dual class voting shares, each of GoTo Series A Share provides 1 voting right for its holders, while each of GoTo Series B Share provides 30 voting rights for its holders. However, in accordance with the provisions of POJK No. 22/2021, there are several limitations on the implementation of multiple voting rights by Series B shareholders, where for certain agendas, all series of shares only have 1 voting right.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
			Pada RUPST 2025, RUPSLB Juni 2025 dan RUPSLB Desember 2025, dalam rangka independensi dan kepentingan para pemegang saham, pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum RUPS diselenggarakan, dapat menggunakan hak suaranya dengan mekanisme sebagai berikut: 1. Pimpinan Rapat akan meminta kepada para pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju atau tidak setuju dengan usulan tindakan untuk mengangkat tangan dan memberikan suara kepada pejabat Rapat. 2. Keputusan rapat diambil dengan (i) pemungutan suara, di mana suara akan dihitung secara aklamasi dan dengan mengangkat tangan, dan (ii) pemungutan suara elektronik menggunakan sistem KSEI. 3. Pada RUPST 2025, khusus untuk mata acara persetujuan pengangkatan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh Saham Seri A dan Seri B dianggap hanya memiliki 1 hak suara atas setiap saham yang dimilikinya. At the AGMS 2025, EGMS June 2025 and EGMS December 2025, to respect the independence and interest of our shareholders, the shareholders or their proxies who are present and read out before the GMS is convened, may exercise their voting rights with the following mechanism: 1. The Chairman of the Meeting will request the shareholders or their proxies who disagree or abstain from the proposed action to raise their hands and cast ballots to the Meeting officials. 2. The meeting resolutions were taken by (i) voting, whereby the votes would be counted by acclamation and by raising hand, and (ii) electronic voting using the KSEI system. 3. Specifically for the approval agenda to appoint an Independent Public Accountant in the AGMS 2025 who will audit the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, all Series A and Series B Shares are considered to have only 1 voting right on each share they own.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan telah menerapkan pedoman ini, dengan catatan bahwa pada penyelenggaraan RUPST 2025 pada 18 Juni 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir. Ketidakhadirannya telah diketahui dan dapat dipahami oleh Dewan Komisaris. The Company has implemented this guideline, with the note that during the AGMS 2025 held on June 18, 2025, there were members of the Board of Commissioners who were unable to attend. Their absence was acknowledged and understood by the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to the public on the Company's website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 51 ayat (2) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Pursuant to Article 51 paragraph (2) of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Public Company is obligated to make a summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attain important information from the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information.	Terpenuhi Complied Ringkasan risalah pelaksanaan RUPS dapat diunduh melalui tautan berikut ini: https://www.gotocompany.com/investor-relations/gms The summary of GMS minutes is available for download via: https://www.gotocompany.com/investor-relations/gms
2.	**Prinsip ke-2 | 2nd Principle** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors**		
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication between the Public Company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of the public Company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the Public Company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	GoTo telah membentuk berbagai saluran komunikasi untuk memfasilitasi kegiatan hubungan investor, termasuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, *Public Expose, Earnings Call*, publikasi laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di situs web, serta melalui pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu. Investor juga dapat mengajukan pertanyaan kepada GoTo kapan saja dengan mengirimkan *email* ke Investor Relations (ir@gotocompany.com); Sekretaris Perusahaan (corpsecretary@gotocompany.com); dan Corporate Affairs (corporate.affairs@gotocompany.com). GoTo has established various communication channels to facilitate investor relation activities, including the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS, Public Expose, Earnings Call, publication of quarterly and annual consolidated financial statements, annual report and sustainability report on the website, as well as through accurate and timely disclosure of information. Investors may also make inquiries to GoTo at any time by sending emails to Investor Relations (ir@gotocompany.com); Corporate Secretary (corpsecretary@gotocompany.com); and Corporate Affairs (corporate.affairs@gotocompany.com).

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality that the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the Public Company's communication program.	Terpenuhi Complied Kebijakan komunikasi kami dengan pemegang saham atau investor selaras dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan RUPS oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka. Selain itu, keterbukaan informasi di situs web kami telah mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Terbuka. Our communication policies with the shareholders or investors are aligned with the provisions under OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding Periodic Reporting of Financial Statement of Issuers or Listed Companies, OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 about GMS Implementation by Issuer or Public Companies, and OJK Regulation No. 31/ POJK.04/2015 about the Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Companies. Also, the information disclosure on our website has closely followed the provisions under OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 about Website of Issuer of Public Companies.
3.	**Prinsip ke-3 | 3rd Principle** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of Board of Commissioners members may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of the number of the Public Company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on the Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the Company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied Per tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, di mana 3 (tiga) orang (42,8%) menjabat sebagai Komisaris Independen. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners of the Company consists of 7 (seven) persons, of which 3 (three) persons (42.8%) serve as Independent Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the Public Company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Terpenuhi Complied Anggota Dewan Komisaris kami memiliki beragam latar belakang, kompetensi dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memperkaya perspektif dalam membuat keputusan yang objektif. Our members of the Board of Commissioners have diverse backgrounds, competence and experience which are required in implementing the oversight function as well as enriching perspectives in making an objective decision.
4.	**Prinsip ke-4 | 4th Principle** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners**		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri *Self-assessment* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. (*Self-assessment)* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya (*self-assessment)* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies, where such function has been mandated under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Complied Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui: https://content.goinfra.co.id/asts/GOTO%20-%20Nomination%20and%20Remuneration%20Committee%20Charter.pdf The self-assessment policy for performance of the Board of Commissioners is based on our Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed through: https://content.goinfra.co.id/asts/GOTO%20-%20Nomination%20and%20Remuneration%20Committee%20Charter.pdf

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan (*self-assessment)* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Complied Kami telah mengungkapkan penilaian secara mandiri atas kinerja Dewan Komisaris dalam Bab 5 – Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini. We have disclosed the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners in the Chapter 5 - Corporate Governance of this 2025 Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the Company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the Company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.	Terpenuhi Complied Piagam Dewan Komisaris telah mengatur prosedur pengunduran diri atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, termasuk karena alasan terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners Charter has regulated the resignation or termination procedures of members of the Board of Commissioners, including for the reason of being involved in financial crimes.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Kami telah menetapkan kebijakan suksesi berdasarkan Piagam Komite nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui tautan berikut ini: https://content.goinfra.co.id/asts/GOTO%20-%20Nomination%20and%20Remuneration%20Committee%20Charter.pdf di mana komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan, kriteria, dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. We have established a succession policy based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed through https://content.goinfra.co.id/asts/GOTO%20-%20Nomination%20and%20Remuneration%20Committee%20Charter.pdf where the committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) the policy, criteria, and process of the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (iii) the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5	**Prinsip ke-5 | 5th Principle** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors**		
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the Public Company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of the number of directors will affect the performance of the Public Company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the OJK Regulations No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the Public Company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.	Terpenuhi Complied Pada tanggal 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, memungkinkan Perseroan untuk memiliki pengambilan keputusan yang efektif. As of December 31, 2025, the Board of Directors of the Company consists of 7 (seven) persons, allowing the Company to have effective decision making.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Directors considers the diverse skills, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the Public Company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the Public Company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Terpenuhi Complied Anggota Direksi kami memiliki beragam latar belakang, kompetensi dan pengalaman yang diperlukan dalam mengelola Perusahaan serta memiliki beragam perspektif dalam membuat keputusan yang objektif. Our members of the Board of Directors have diverse backgrounds, competence and experience required in managing the Company as well as having diverse perspectives in making an objective decision.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of Financial Statements of Public Company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	Terpenuhi Complied Perseroan telah menunjuk Simon Tak Leung Ho sebagai salah satu Direktur dengan latar belakang dan pengetahuan Keuangan, Akuntansi, Pajak (FAT), Hubungan Investor, Perencanaan dan Analisis Keuangan. Sebelum bergabung dengan GoTo, Simon adalah Group Chief Financial Officer Maya, perusahaan pembiayaan dan perbankan digital di Filipina sampai dengan Juli 2024. The Company has appointed Simon Tak Leung Ho as one of the Directors with Financial, Accounting, Tax (FAT), Investor Relations, Financial Planning and Analysis background and knowledge. Prior to joining GoTo, Simon was the Group Chief Financial Officer of Maya a digital payment and banking company in the Philippines until July 2024.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the Financial Statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the Public Company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	**Prinsip ke-6 | 6th Principle** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors**		
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri S*elf-assessment* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. (*Self-assessment)* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya (*self-assessment*) ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Terpenuhi Complied Kebijakan *self-assessment* Direksi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melaluihttps://content.goinfra.co.id/asts/GOTO%20-%20Nomination%20and%20Remuneration%20Committee%20Charter.pdf The self-assessment policy of the Board of Directors is regulated under our Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed through https://content.goinfra.co.id/asts/GOTO%20-%20Nomination%20and%20Remuneration%20Committee%20Charter.pdf

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the Public Company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied Kami telah mengungkapkan penilaian kinerja secara mandiri Direksi dalam Bab 5 – Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini. We have disclosed the self-assessment of the performance of the Board of Directors in the Chapter 5 - Corporate Governance of this 2025 Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The resignation policy for a member of the Board of Directors who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the Company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Directors. An involvement in financial crime refers to the conviction of a member of the Board of Directors by the relevant authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial service activities. It also includes money laundering criminal act pursuant to Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Terpenuhi Complied Piagam Direksi telah mengatur prosedur pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi, termasuk dengan alasan terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors Charter has regulated the resignation or termination procedures of members of the Board of Directors, including for the reason of being involved in financial crimes.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7.	**Prinsip ke-7 | 7th Principle** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation**		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya perdagangan orang dalam tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The Public Company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Terpenuhi Complied Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Kebijakan Perdagangan Orang Dalam yang ketat kepada seluruh grup. Kebijakan ini ditetapkan karena Perseroan berkomitmen untuk menjalankan semua aspek bisnis kami sesuai dengan standar hukum tertinggi dan sangat penting bahwa semua karyawan, pejabat dan direktur Perseroan bertindak, dan dianggap bertindak, sesuai dengan hukum yang berlaku dan standar etika dan perilaku bisnis tertinggi. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman yang jelas kepada semua karyawan Perseroan dalam grup untuk menghindari perdagangan orang dalam yang mencakup (i) larangan memberi tip dan merekomendasikan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi orang dalam. Setiap orang dalam dengan pengetahuan tentang informasi orang dalam dilarang merekomendasikan atau mendorong orang lain untuk memperdagangkan efek Perseroan, terlepas dari apakah informasi orang dalam tersebut secara khusus dikomunikasikan oleh orang dalam kepada orang tersebut; (ii) setiap personel Perseroan dilarang keras untuk memperdagangkan efek Perseroan (baik membeli atau menjual) selama periode *blackout* sebagaimana ditentukan oleh Perseroan. The Company has established and implemented a strict Insider Trading Policy to the whole group. The policy is established because the Company is committed to conduct all aspects of our business in line with the highest legal standards and it is essential that all employees, officers and directors of the Company act, and are perceived to act, in accordance with applicable laws and the highest standards of ethical and business conduct. This policy is intended to put clear guidelines to all Company's personnels within the group to avoid any insider trading which include (i) prohibitions on tipping and recommending Company securities based on inside information. Any insiders with knowledge of inside information are prohibited from recommending or encouraging any other person to trade the Company securities, regardless of whether the inside information is specifically communicated by the insiders to such person; (ii) each Company personnel are strictly prohibited to trade the Company securities (either buying or selling) during the blackout period as determined by the Company.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antisuap. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the Public Company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of a code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Terpenuhi Complied Grup GoTo telah memiliki Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi (ABAC) dan Standar yang menyertainya, yang mencakup Hadiah dan Hiburan, Donasi dan Sponsor. Kebijakan ABAC dan Standar yang menyertainya selaras dengan standar yang ditetapkan oleh pedoman Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indonesia, dan Undang-Undang Antikorupsi dan Penyuapan Internasional lainnya. GoTo Group has implemented an Anti-Bribery and Anti- Corruption (ABAC) Policy and its accompanying Standards, which includes Gifts and Entertainment, Donations and Sponsorships. The ABAC Policy and its accompanying Standards are aligned with the standards set by Indonesia's Anti-Corruption Commission (KPK) guidelines, and other International Anti-Corruption and Bribery laws.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the Public Company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the Company's output quality. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied Grup GoTo memiliki prosedur dalam pengadaan barang dan jasa, serta kode etik Vendor yang dapat diakses melalui https://content.goinfra.co.id/asts/vendor-conduct/GoTo%20Vendor%20Code%20of%20Conduct%20Version%203.0%20__%20 GoTo Group has established procedures for the procurement of goods and services, as well as Vendor Code of Conduct, which can be accessed through https://content.goinfra.co.id/asts/vendor-conduct/GoTo%20Vendor%20Code%20of%20Conduct%20Version%203.0%20__%20

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying with creditors' rights is used as a guide to get a loan from creditors. The goal of this policy is to fully preserve the creditors' rights and confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance with creditors' rights by the Public Company.	Terpenuhi Complied GoTo senantiasa memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan aturan yang berlaku dan yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman, yang termasuk namun tidak terbatas pada hal- hal sebagai berikut: › Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati. › hak untuk menerima pembayaran bunga dan/ atau pokok pinjaman tepat waktu. › hak untuk melakukan penelaahan atas kinerja keuangan berkala sesuai dengan perjanjian yang disepakati. › hak untuk mendapatkan pemenuhan komitmen yang disepakati termasuk pembatasan pelaksanaan aksi korporasi tertentu atau perubahan bisnis yang substansial. › hak untuk diberikan jaminan atau agunan yang disepakati. › hak untuk diberikan laporan keuangan dan/atau laporan lainnya sebagaimana disepakati dalam perjanjian pinjaman yang bersangkutan. GoTo always fulfills the creditor's rights in accordance with applicable rules and those that have been agreed in the loan agreements, which include but are not limited to the following: › The right to receive the rights of creditors in accordance with the agreed agreement. › The right to receive timely payment of interest and/ or principal. › the right to carry out periodic financial tests in accordance with the agreed covenant. › The right to obtain fulfillment of agreed commitments including restrictions from carrying out certain corporate actions or substantial business changes. › The right to be provided with the agreed collaterals or security. › The right to be provided with financial statements and/or other report as agreed in the relevant loan agreements. Selama tahun 2025, Perseroan telah memenuhi peraturan yang berlaku dan seluruh ketentuan perjanjian pinjaman yang telah disepakati oleh Perseroan dengan para krediturnya sehubungan dengan hak-hak kreditur. During 2025, the Company has complied with the applicable regulations and all terms under the loan agreements that have been agreed by the Company with its creditors in relation to the creditors' rights.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure protection for witnesses or informers of indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Terpenuhi Complied Kami selalu memotivasi karyawan Grup GoTo dan pihak eksternal untuk secara sukarela melaporkan setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dan peraturan yang berkaitan dengan etika melalui saluran pelaporan pelanggaran khusus kami: (ethics@gotocompany.com). Sistem pelaporan pelanggaran kami dibuat untuk mendukung komitmen kami untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, diatur dalam Kode Etik Perusahaan yang dapat diakses dari https://content.goinfra.co.id/asts/CodeofConduct/2026-01-22/COC_January_2026_Bahasa_Indonesia.pdf We always encourage GoTo Group personnel and external parties to voluntarily report any indication of breach of the Code of Conduct and regulations relating to ethics through our dedicated whistleblowing channel: (ethics@gotocompany.com). Our whistleblowing system is established to support our commitment to act ethically and responsibly, regulated under our Code of Conduct which is available to access from https://content.goinfra.co.id/asts/CodeofConduct/2026-01-22/COC_January_2026_English.pdf

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of the companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.	Terpenuhi Complied Kami telah mengungkapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang dalam Bab 5 – Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini. We have disclosed the long-term compensastion policy in the Chapter 5 - Corporate Governance of this 2025 Annual Report.
		Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the Company's commitment to give incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the Public Company when giving an incentive. This policy also consisted in the remuneration policy of the Public Company.	Perseroan memiliki Program Kepemilikan Saham, yaitu program rencana insentif jangka panjang yang akan memberikan hak kepada karyawan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Grup GoTo untuk membeli saham Perseroan dan pelaksanaannya harus mematuhi POJK No. 22/2021. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan Program Kepemilikan Saham ini. Company also owns the Share Ownership Program, which is a long-term incentive plan program that will entitle employees, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners of GoTo Group to subscribe for the Company's shares and the implementation shall adhere to POJK No. 22/2021. As of December 31, 2025, the Company has not implemented this Share Ownership Program. Perseroan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali pada periode 11 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (*Management and Employee Stock Option Program*/ MESOP) yang pelaksanaannya harus mematuhi Peraturan OJK 29/2023. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan Program MESOP ini. The Company also obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2025, to transfer shares resulting from the buyback during the period June 11, 2024, to June 11, 2025, through the implementation of a share ownership program by employees and/or the Board of Directors and Board of Commissioners (Management and Employee Stock Option Program/ MESOP), the implementation of which must comply with OJK Regulation 29/2023. As of December 31, 2025, the Company has not yet implemented this MESOP Program.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8.	**Prinsip ke-8 | 8th Principle** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure aside from the website.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the Public Company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also take into account the cost and benefit to the company.	Terpenuhi Complied Selain situs web, kami juga telah mengembangkan saluran komunikasi lain untuk menyampaikan informasi Perseroan, seperti melalui media sosial LinkedIn. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan berbagai kanal media sosial unit usahanya, termasuk akun X, Instagram, dan YouTube milik Gojek, dan GoTo Financial/GoPay. Adding to the website, we also have established other channels to communicate our disclosure of information, such as through LinkedIn social media. Furthermore, the Company also utilizes the various social media channels of its business units, including X, Instagram, and YouTube accounts of Gojek and GoTo Financial/GoPay.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the Public Company's annual report has regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the Public Company shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the Public Company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder.	Terpenuhi Complied Kami telah mematuhi peraturan yang berlaku untuk mengungkapkan informasi tentang kepemilikan lebih dari 5% dan pemegang saham pengendali Perseroan dalam Laporan Tahunan ini, sebagaimana diungkapkan pada Bab 3 – Profil Perusahaan, Sub-bab Informasi Pemegang Saham. We have complied with the prevailing regulation to disclose the information about more than 5% ownership and the controlling shareholders of the Company in this Annual Report, as disclosed in Chapter 3 – Company Profile, Sub-Chapter Shareholders Information.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kami menyajikan informasi lengkap tentang kegiatan kami yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup dalam Laporan Keberlanjutan 2025 yang disajikan dalam laporan terpisah, namun disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2025 ini. Seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2025 ini dan Laporan Keberlanjutan 2025 adalah saling melengkapi dan merupakan satu kesatuan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Oleh karena itu, Laporan Tahunan in tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui https://www.gotocompany.com/ourcommitments.

Grup GoTo memiliki komitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai cerminan kepatuhan kami terhadap peraturan yang berlaku dan sebagai bagian dari tanggung jawab kami untuk melakukan transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide comprehensive information about our activities relating to social and environmental responsibilities in the 2025 Sustainability Report that is presented in a separate report that is submitted concurrently with this 2025 Annual Report. All information contained in this 2025 Annual Report and the 2025 Sustainability Report are complementary to each other and should be taken as inseparable parts.

The Company's Sustainability Report elaborate comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Sustainability Report can be accessed through https://www.gotocompany.com/ourcommitments.

GoTo Group is committed to issue a Sustainability Report every year to reflect our compliance with prevailing regulations and as part of our commitment to transparency of information to our shareholders and other stakeholders.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025
RESPONSIBILITY FOR 2025 ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2025
Statement of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk for the year 2025 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Agus D.W. Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

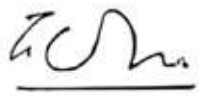

John A. Prasetio
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dirk Van den Berghe
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Marjorie Tiu Lao
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Santoso Kartono
Komisaris
Commissioner



Wishnutama Kusubandio
Komisaris
Commissioner



Andre Soelistyo
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk for the year 2025 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Direksi
Board of Directors



Hans Patuwo
Direktur Utama
President Director



Catherine Hindra Sutjahyo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

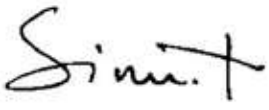

Simon Tak Leung Ho
Direktur
Director



Sudhanshu Raheja
Direktur
Director



Monica Lynn Mulyanto
Direktur
Director



R. A. Koesoemohadiani
Direktur
Director



Wuzhen (William) Xiong
Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS


goto

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of 31 December 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 1/2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1 - 2/2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1 - 3/2	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1 - 4/2	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 - 5/139	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Table of Contents

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lt. 6 & 7
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160
www.gotocompany.com

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Hans Patuwo
Alamat kantor	:	Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah	:	Apartemen District 8 Jalan Senopati Jakarta Selatan 12190
Telepon	:	02150849000
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Simon Tak Leung Ho
Alamat kantor	:	Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah	:	Anandamaya Residence, Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Jakarta Pusat 10220
Telepon	:	02150849000
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

Name	:	*Hans Patuwo*
Office address	:	*Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160*
Residential address	:	*Apartemen District 8 Jalan Senopati Jakarta Selatan 12190*
Telephone	:	*02150849000*
Title	:	*President Director*

Name	:	*Simon Tak Leung Ho*
Office address	:	*Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160*
Residential address	:	*Anandamaya Residence, Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Jakarta Pusat 10220*
Telephone	:	*02150849000*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Hans Patuwo
Direktur Utama/*President Director*

Simon Tak Leung Ho
Direktur/*Director*

JAKARTA,
10 Maret/*March* 2026

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(beban) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(expenses), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not express a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk dalam hubungannya dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan suatu basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide a basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan dari layanan *on-demand*

Revenue recognition from on-demand services

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of key audit matter:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2s dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp18.322.117 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang mana Rp11.675.713 juta terkait dengan pendapatan bersih dari layanan *on-demand*.

As described in Notes 2s and 25 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized consolidated net revenues of Rp18,322,117 million for the year ended December 31, 2025, of which Rp11,675,713 million is related to net revenue from on-demand services.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan dari layanan *on-demand* (lanjutan)

Revenue recognition from on-demand services (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of key audit matter: (continued)

Proses pendapatan untuk layanan *on-demand* melibatkan berbagai sistem teknologi informasi. Audit atas sistem teknologi informasi yang digunakan untuk menangkap informasi yang akurat dan lengkap untuk mengakui pendapatan layanan *on-demand* yang substansial menimbulkan tantangan signifikan. Hal ini terutama disebabkan oleh volume data dan transaksi yang besar yang diproses di berbagai sistem, mulai dari inisiasi pesanan hingga pengakuan pendapatan, termasuk penerimaan kas yang ditangani dalam lingkungan teknologi informasi yang sama yang dikendalikan oleh manajemen. Tantangan ini semakin meningkat oleh ketergantungan yang besar terhadap proses dan kontrol yang terotomatisasi untuk pencatatan, pengukuran, dan pengalihan data atas transaksi tersebut.

The revenue process for on-demand services involves various information technology systems. Auditing the information technology systems used to capture accurate and complete information for recognizing substantial revenue from on-demand services posed significant challenges. This was primarily due to the large volume of data and transactions processed across various systems, spanning from order initiation to revenue recognition, including cash collection handled within the same information technology environment that is controlled by management. This challenge was further increased by the heavy reliance on automated processes and controls for the recording, measurement, and data transfer of such transactions.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mendorong pertumbuhan pendapatan, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material dalam pendapatan. Mengingat magnitudonya, suatu kesalahan penyajian material dalam pendapatan dapat secara material memengaruhi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan dari layanan *on-demand* ditetapkan sebagai suatu hal audit utama dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Catatan 2s dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan relevan atas pendapatan bersih konsolidasian Grup.

Revenue may be improperly recognized to enhance business performance and drive revenue growth, thereby increasing the risk of material misstatement in revenue. Considering its magnitude, a material mistatement in revenue may materially affect the overall consolidated financial statements. Accordingly, revenue recognition from on-demand services is determined as a key audit matter in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Notes 2s and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's consolidated net revenues.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan dari layanan *on-demand* (lanjutan)

Revenue recognition from on-demand services (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh suatu pemahaman tentang proses pengakuan atas pendapatan dari layanan *on-demand* melalui pelibatan personel audit teknologi informasi kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi desain dan menguji keefektivitasan pengendalian internal pada sistem teknologi informasi yang relevan, termasuk hak akses, pengembangan sistem, perubahan program, dan pengendalian bisnis yang bergantung pada teknologi informasi untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem telah diotorisasi, dikembangkan, dan diimplementasikan dengan tepat. Kami juga menguji pengendalian manajemen terhadap pengakuan pendapatan dari layanan *on-demand*.

We obtained an understanding of the recognition process of revenue from on-demand services by involving our information technology audit personnel to assist us in evaluating the design and testing the effectiveness of internal controls on the relevant information technology systems, including access rights, systems development, program changes, and information technology dependent business controls to ensure whether changes to the systems have been appropriately authorized, developed, and implemented. We also tested management's controls related to revenue recognition from on-demand services.

Selain itu, kami melakukan prosedur pengujian detail terkait pendapatan dari layanan *on-demand* dengan memverifikasi bukti pendukung untuk memastikan keterjadian pendapatan. Prosedur tersebut melibatkan: (i) pembandingan data order dengan data buku besar dan memverifikasi penerimaan kas atas data order yang dipilih, (ii) oleh karena pendapatan berasal dari pengurangan saldo dompet elektronis pelanggan, pengujian eksistensi pendapatan dari layanan *on-demand* melalui pengujian eksistensi transaksi penambahan saldo dalam sistem dompet elektronis dengan cara membandingkan saldo tambahan dana ke penerimaan kas dalam rekening koran bank, dan (iii) pelaksanaan pengujian analitis untuk mengevaluasi kewajaran pengakuan pendapatan dari layanan *on-demand*.

Further, we performed test-of-detail procedures related to revenue from on-demand services by verifying the supporting evidence to ensure the occurrence of revenue. Such procedures involve: (i) comparing order data with general ledger data and verifying cash collection of the selected order data, (ii) as the revenue comes from the deduction of customers' e-wallet balances, testing the existence of revenue from on-demand services through testing the existence of top-op transactions in the e-wallet systems by comparing the top-up amounts to cash receipts in the bank statements, and (iii) performing analytical testing for evaluating the reasonableness of revenue recognition from on-demand services.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report that is included in the 2025 annual report of the Company (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, misrepresentasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than the one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan dengan independensi serta mengomunikasikan kepada mereka seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00139/2.1505/AU.1/10/1007-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan menghalangi pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya diekspektasikan secara wajar akan melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that are of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/*Public Accountant Registration No. AP.1007*

10 Maret 2026/*March 10, 2026*

00139

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	21,755,165	19,177,524	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	5	304,955	1,747,595	*Time deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	20a	1,000,000	1,000,000	*Restricted cash*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
- Pihak ketiga		268,342	260,228	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	278,951	199,741	*Related parties -*
Piutang pembiayaan dan pinjaman - pihak ketiga	7	2,730,813	1,581,770	*Financing and lending receivables - third parties*
Piutang lain-lain	8			*Other receivables*
- Pihak ketiga		1,237,595	1,025,454	*Third parties -*
- Pihak berelasi		463,818	392,502	*Related parties -*
Persediaan	9	14,093	27,404	*Inventories*
Uang muka	10a	177,814	66,853	*Advances*
Biaya dibayar di muka	10b	196,792	138,103	*Prepayments*
Pajak dibayar di muka	11a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		8,188	6,561	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		621,903	711,117	*Other taxes -*
Investasi lain-lain	15	797	2,840	*Other investments*
Jumlah aset lancar		29,059,226	26,337,692	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	8	461,835	607,599	*Other receivables*
Aset takberwujud	12	1,565,101	1,451,268	*Intangible assets*
Aset tetap	13	622,356	456,997	*Fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	14	10,594,799	10,416,327	*Investment in associates*
Investasi pada ventura bersama		503,054	411,108	*Investment in joint ventures*
Investasi lain-lain	15	2,327,235	3,047,655	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	11d	54,079	5,421	*Deferred tax assets*
Goodwill	34a	15,745	372,575	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		554,212	101,242	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		16,698,416	16,870,192	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		45,757,642	43,207,884	***TOTAL ASSETS***

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16			*Trade payables*
- Pihak ketiga		1,129,649	1,054,163	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	124,740	186,722	*Related parties -*
Utang *escrow* dan lain-lain	17			*Escrow and other payables*
- Pihak ketiga		2,623,458	2,310,683	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	419,920	241,097	*Related parties -*
Pendapatan yang ditangguhkan	25	69,012	78,198	*Deferred revenue*
Akrual	18	3,939,255	3,314,874	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	21a	600,178	365,648	*Employee benefits obligation - short-term*
Utang pajak	11b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		23,652	171,864	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		193,902	112,222	*Other taxes -*
Pinjaman jangka pendek	20a	1,001,625	1,351,796	*Short-term borrowings*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debts:*
- Pinjaman dari bank	20b	318,389	677,997	*Bank loans -*
- Pinjaman dari pihak selain bank	20c	137,475	121,215	*Non-bank loans -*
- Liabilitas sewa	19	66,269	58,411	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		10,647,524	10,044,890	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	11d	18,703	20,016	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21b	160,873	129,558	*Employee benefits obligation*
Utang jangka panjang:				*Long-term debts:*
- Pinjaman dari bank	20b	3,343,953	-	*Bank loans -*
- Pinjaman dari pihak selain bank	20c	2,785,644	2,468,571	*Non-bank loans -*
- Liabilitas sewa	19	89,288	141,048	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,398,461	2,759,193	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		17,045,985	12,804,083	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, 1.191.144.997.220 lembar saham	22	1,191,145	1,191,145	*Share capital - authorized, issued and fully paid, 1,191,144,997,220 shares*
Tambahan modal disetor	22	254,897,581	252,673,764	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	22	(5,539,854)	(5,222,504)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	23	3,606,158	5,637,276	*Share-based compensation reserve*
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing		196,972	28,505	*Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34b	(7,212,977)	(7,199,731)	*Transaction with non-controlling interests*
Akumulasi rugi		(215,334,000)	(214,119,215)	*Accumulated losses*
		31,805,025	32,989,240	
Kepentingan nonpengendali	24	(3,093,368)	(2,585,439)	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		28,711,657	30,403,801	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45,757,642	43,207,884	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
Pendapatan bersih	25	18,322,117	15,894,462	*Net revenues*
Biaya dan beban				***Costs and expenses***
Beban pokok pendapatan	26	(7,746,034)	(7,413,392)	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	26	(3,988,925)	(4,396,253)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	26	(3,090,124)	(2,849,934)	*Sales and marketing expenses*
Beban pengembangan produk	26	(2,152,272)	(1,756,068)	*Product development expenses*
Beban operasional dan pendukung	26	(974,464)	(975,514)	*Operational and support expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	26	(748,552)	(744,175)	*Depreciation and amortization expenses*
Jumlah biaya dan beban		(18,700,371)	(18,135,336)	***Total costs and expenses***
Rugi usaha		(378,254)	(2,240,874)	***Loss from operations***
Pendapatan/(beban) lain-lain				***Other income/(expenses)***
Penghasilan keuangan	27a	573,105	736,449	*Finance income*
Biaya keuangan	27b	(535,152)	(494,053)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs, bersih		111,862	289,924	*Foreign exchange gain, net*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	34a	(356,830)	(308,114)	*Loss on goodwill*
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap		(217,133)	(24,421)	*Loss on impairment of intangible assets and fixed assets*
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(126,718)	*Loss on impairment of investment in associates and joint ventures*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan		(596,703)	(482,134)	*Fair value adjustment of financial instruments*
Bagian laba/(rugi) bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih		249,100	(2,305,125)	*Share of net profits/(losses) in associates and joint ventures, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	28	63,401	(320,764)	*Other income/(expenses), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan		(1,086,604)	(5,275,830)	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	11c	(415,081)	(189,025)	*Income tax expenses*
Rugi tahun berjalan		(1,501,685)	(5,464,855)	***Loss for the year***
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(expense)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(4,162)	(5,809)	*Remeasurement of employee benefits obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing		8,915	(62,253)	*Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(24,969)	343	*Share of other comprehensive income of associate*
		(16,054)	(61,910)	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan		(20,216)	(67,719)	*Total other comprehensive income/(expenses) for the year*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan		(1,521,901)	(5,532,574)	*Total comprehensive income/(expenses) for the year*

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) (continued)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Rugi diatribusikan kepada:				***Loss attributable to:***
- Pemilik entitas induk		(1,185,654)	(5,154,924)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali		(316,031)	(309,931)	*Non-controlling interests* -
		(1,501,685)	(5,464,855)	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(expenses) attributable to:***
- Pemilik entitas induk		(1,046,318)	(5,113,999)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali		(475,583)	(418,575)	*Non-controlling interests* -
		(1,521,901)	(5,532,574)	
Rugi per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	(1.12)	(4.80)	***Losses per share - basic and diluted (full amount)***

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		1,201,410	249,803,454	(8,199,511)	11,233,019	45,773	(208,928,904)	(7,224,976)	(2,210,265)	35,720,000	***Balance at 1 January 2024***
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	1,405,912	-	-	-	-	1,405,912	*Additional share-based compensation reserve*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	22, 23	-	6,487,830	548,915	(7,001,655)	-	-	-	-	35,090	*Exercise of share-based compensation*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(7,397)	(25,056)	(32,453)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	-	-	-	-	-	2,721	35,706	38,427	*Disposal of interest in subsidaries without loss of control*
Dilusi dan pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian	34c	-	-	-	-	(63,659)	(29,921)	29,921	12,159	(51,500)	*Dilution and disposal of interest in subsidiaries with loss of control*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	20,592	20,592	*Capital injection from non-controlling interests*
Akuisisi saham tresuri	22	-	-	(1,199,693)	-	-	-	-	-	(1,199,693)	*Acquisition of treasury shares*
Pengurangan modal		(10,265)	(3,617,520)	3,627,785	-	-	-	-	-	-	*Capital reduction*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(5,154,924)	-	(309,931)	(5,464,855)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	46,391	(5,466)	-	(108,644)	(67,719)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		1,191,145	252,673,764	(5,222,504)	5,637,276	28,505	(214,119,215)	(7,199,731)	(2,585,439)	30,403,801	***Balance at 31 December 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*									
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		1,191,145	252,673,764	(5,222,504)	5,637,276	28,505	(214,119,215)	(7,199,731)	(2,585,439)	30,403,801	***Balance at 1 January 2025***
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	794,865	-	-	-	-	794,865	*Additional share-based compensation reserve*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	22, 23	-	1,932,818	654,054	(2,534,984)	-	-	-	-	51,888	*Exercise of share-based compensation*
Kompensasi berbasis saham yang telah jatuh tempo	23	-	290,999	-	(290,999)	-	-	-	-	-	*Expired share-based compensation*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(13,246)	(32,346)	(45,592)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Akuisisi saham tresuri	22	-	-	(971,404)	-	-	-	-	-	(971,404)	*Acquisition of treasury shares*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(1,185,654)	-	(316,031)	(1,501,685)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	168,467	(29,131)	-	(159,552)	(20,216)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025		1,191,145	254,897,581	(5,539,854)	3,606,158	196,972	(215,334,000)	(7,212,977)	(3,093,368)	28,711,657	***Balance at 31 December 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan		20,931,399	18,880,338	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pelanggan		(3,956,973)	(4,784,853)	*Payments to customers*
Pembayaran kepada pemasok		(5,701,503)	(5,784,605)	*Payments to suppliers*
Penerimaan dari Pengguna - dikurang pembayaran kepada Pedagang, Penyedia Jasa, dan Pemberi Pinjaman		178,674	(24,042)	*Proceeds from Users net-off with payments to Merchants, Service Providers, and Lenders*
Pembiayaan dan pinjaman yang disalurkan kepada Pengguna, bersih		(2,019,761)	(1,229,186)	*Financing and lending disbursed to Users, net*
Pembayaran kepada karyawan		(3,353,512)	(3,321,854)	*Payments to employees*
Pembayaran lain-lain		(5,578,054)	(4,655,285)	*Payments to others*
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan dalam) operasi		500,270	(919,487)	*Cash generated from/ (used in) operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(433,486)	(88,466)	*Payment of corporate income taxes*
Penerimaan penghasilan keuangan		546,368	700,446	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(306,127)	(314,607)	*Payment of finance costs*
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		307,025	(622,114)	***Net cash provided from/ (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset takberwujud		(880,289)	(6,339,296)	*Purchase of intangible assets*
Pembelian aset tetap		(302,071)	(179,566)	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	3,341	*Receipt from sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(16,283)	(2,200)	*Addition of investments in associates and joint ventures*
Penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama		3,720	-	*Proceeds from sale of investment in joint ventures*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(4,626)	(44,093)	*Addition of loans to third parties*
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga		110,532	334,293	*Receipt from loans provided for third parties*
Pelepasan kas bersih atas kehilangan kepentingan pada entitas anak		-	(4,006,527)	*Net cash released due to loss of control in subsidiary*
Penerimaan atas pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian		59,804	-	*Proceeds from disposal of interest in subsidiary with loss of control*
Penerimaan uang muka penjualan investasi pada entitas asosiasi		20,138	-	*Receipt of advance from sale of investment in associate*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh		-	(83,904)	*Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Penerimaan dari deposito berjangka, bersih		1,386,520	421,217	*Settlement of time deposits, net*
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		-	(1,000,000)	*Placement in restricted cash*
Penambahan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(464,115)	(99,957)	*Addition of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		340,546	418,348	*Settlement of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		17,728	13,835	*Receipt of dividends from financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan hasil penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		153,055	236,248	*Proceeds from sale of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan atas pengembalian modal aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		94,458	3,582	*Proceeds from return of capital on financial assets measured at fair value through profit or loss*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		519,117	(10,324,679)	***Net cash provided from/(used in) investing activities***

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	32	3,718,013	6,381,860	*Proceeds of loans from third parties*
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman dari pihak ketiga	32	(98,240)	-	*Payments of transaction costs on loans from third parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	32	(682,000)	(434,000)	*Repayment of loans from third parties*
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	32	(85,090)	(104,284)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		(45,592)	(32,453)	*Payment for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	20,592	*Capital injection from non-controlling interests*
Penerimaan atas pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	38,427	*Proceeds from disposal of interest in subsidiary without loss of control*
Akuisisi saham tresuri	22	(971,404)	(1,199,693)	*Acquisition of treasury shares*
Penerimaan dari eksekusi atas kompensasi berbasis saham		51,888	35,090	*Proceeds from exercise of share-based compensation*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1,887,575	4,705,539	***Net cash provided from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		2,713,717	(6,241,254)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		18,827,578	24,843,952	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		213,870	224,880	***Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		21,755,165	18,827,578	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

The cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows consist of:

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Kas dan setara kas		21,755,165	19,177,524	*Cash and cash equivalents*
Cerukan bank	20a	-	(349,946)	*Bank overdrafts*
		21,755,165	18,827,578	

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

***PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("Perusahaan") didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 10 Desember 2015 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 30 Agustus 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, tentang persetujuan pemegang saham terkait pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan piranti lunak *(software)*, penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem-sistem elektronik, periklanan, dan manajemen data (Usaha). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2016.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor terdaftarnya terletak di Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Provinsi DKI Jakarta.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah individu tertentu yang merupakan pemegang saham biasa Kelas B Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the "Company") was established as a foreign investment company based on Notarial Deed No. 133 dated 10 December 2015 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta Selatan which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 11 December 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 106 dated 30 August 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, regarding the shareholders approval of the reduction in issued and fully paid capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 5 November 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the business of holding company, other management consulting activities, software publishing, organizing trade transactions through electronic systems, advertising, and data management (Business). The Company commenced its commercial operations in March 2016.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. Its registered office is located at Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's controlling shareholders are certain individuals who are the holders of the Company's Class B ordinary shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	John A. Prasetio Dirk Van den Berghe Marjorie Tiu Lao	John A. Prasetio Dirk Van den Berghe Marjorie Tiu Lao	*Independent Commissioners*
Komisaris	Wishnutama Kusubandio Andre Soelistyo Santoso Kartono	Winato Kartono Wishnutama Kusubandio Garibaldi Thohir	*Commissioners*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Hans Patuwo	Sugito Walujo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Catherine Hindra Sutjahyo	Thomas Kristian Husted	*Vice President Director*
Direktur	Simon Tak Leung Ho Sudhanshu Raheja R.A. Koesoemohadiani Wuzhen (William) Xiong Monica Lynn Mulyanto	Simon Tak Leung Ho Catherine Hindra Sutjahyo Hans Patuwo Nila Marita Pablo Malay	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	John A. Prasetio	John A. Prasetio	*Chairman*
Anggota	Marjorie Tiu Lao Herwan Ng	Marjorie Tiu Lao Herwan Ng	*Members*
Audit Internal			***Internal Audit***
Kepala Unit Audit Internal	Benson Kim Tran	Benson Kim Tran	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	R.A. Koesoemohadiani	R.A. Koesoemohadiani	***Corporate Secretary***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 3.553 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 3.352 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 3,553 permanent employees (31 December 2024: 3,352 employees) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan entitas-entitas lain. Ringkasan informasi entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan entitas-entitas lain yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, and other entities. Details of direct and indirect subsidiaries, and the other entities that were consolidated are as follows:

Kepemilikan langsung / *Direct ownership*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
PT Dompet Karya Anak Bangsa ("DKAB")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	99.99	99.99	9,765,656	8,762,177
GoProducts Engineering India Limited Liability Partnership	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2016	100.00	100.00	1,050,198	1,054,992
Go-Jek Singapore Pte. Ltd. ("GOJEK SG")	Jasa pengembangan piranti lunak dan jasa lainnya/ *Software development and other services*	Singapura/ *Singapore*	2016	100.00	100.00	1,001,567	789,584
PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") e)	Jasa penyewaan kendaraan beroda empat/ *Operating lease of four-wheeled motor vehicles*	Jakarta	2016	99.99	100.00	495,578	137,481
PT Antar Makanan Anak Bangsa e)	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Jakarta	2018	99.99	100.00	282,515	388,191
Velox Technology South-East Asia ("VTECH SEA")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2018	100.00	100.00	11,115,209	10,963,090
PT Lintas Promosi Global e)	Jasa periklanan bergerak/ *Mobile advertising service*	Jakarta	2017	99.99	100.00	11,299	11,285
PT Pradipa Darpa Bangsa e)	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	99.99	100.00	320,253	307,259
PT Solusi Arta Anak Bangsa e)	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	100.00	75,544	84
PT Jaya Data Semesta e)	Jasa pengolahan data dan informasi/ *Data processing and information services*	Jakarta	2021	99.99	100.00	9,481	9,323
PT GO-JEK Indonesia	Jasa konsultasi manajemen usaha dan perdagangan eceran untuk perlengkapan pengendara kendaraan bermotor/*Business management consultancy service and retail trading of motor vehicle equipment*	Jakarta	2010	99.98	99.98	112,777	115,544

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan langsung (lanjutan) / *Direct ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	99.99	100.00	5,152	9,837
GoTo International Finance (22) Limited	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2022	100.00	100.00	1,725,214	1,907,192
PT GoTo Solusi Niaga [d] [e]	Ritel daring, jasa pergudangan dan penyimpanan/ *Online retail, warehousing and storage services*	Jakarta	2005	99.99	99.98	79,061	76,985
PT Semangat Bambu Runcing ("SBR") [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2018	99.99	100.00	718,480	697,948
PT Aplikasi Perdagangan Anak Bangsa [e]	Jasa perdagangan/ *Trading service*	Jakarta	2020	99.99	100.00	38	37
Velox Cloud Holdings Pte. Ltd. [b]	Jasa pengembangan piranti lunak/*Software development service*	Singapura/ *Singapore*	2025	100.00	-	784	-
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*							
Melalui / *Through* DKAB							
PT Dompet Anak Bangsa	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2002	99.99	99.99	5,693,325	4,637,438
Velox Pay Technology South-East Asia	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2018	99.99	99.99	817,242	787,050
Velox Pay South-East Asia Holdings Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	99.99	99.99	118,278	107,996
Velox Fintech Company Limited	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Thailand	2018	99.99	99.99	58,685	52,534
PT Midtrans ("MIDTRANS")	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2012	99.99	99.99	1,616,229	1,608,763
PT Koneksi Integrasi	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development Service*	Jakarta	2015	99.96	99.96	0	0

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Melalui / *Through* DKAB (lanjutan/*continued*)							
PT Nadi Solusi Bisnis	Jasa teknologi *point-of-sales*/ *Point-of-sales technology service*	Jakarta	2017	99.99	99.99	1,349	1,329
Velox Pay Singapore Pte. Ltd.	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Singapura/ *Singapore*	2019	99.99	99.99	432,846	346,877
PT Gofin Karya Anak Bangsa ("GKAB")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	99.99	99.99	6,155,750	3,352,650
GoFin Labs India Private Limited	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development Service*	India	2020	99.99	99.99	479,385	375,743
PT Mapan Global Tech	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	99.99	99.99	1,798,701	684,260
PT Mapan Global Reksa	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ *Peer-to-peer lending service*	Jakarta	2017	99.99	99.99	1,632,919	1,481,759
Lotus Pay Joint Stock Company	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Vietnam	2019	99.99	99.99	52,817	52,419
PT Moka Teknologi Indonesia	Jasa teknologi *point-of-sales*/ *Point-of-sales technology service*	Jakarta	2015	99.99	99.99	155,068	171,908
PT Identitas Anak Bangsa	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	99.99	99.99	40,808	5,491
PT Multifinance Anak Bangsa ("MAB") [c]	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Jakarta	1994	99.99	96.03	2,514,158	1,966,706
PT Jagad Inter Data	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	99.99	41,798	1,021,043
PT Digital Investindo Jaya	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2018	99.99	99.99	13,659	13,542
PT Solusi Net Internusa	Jasa penyedia sertifikat elektronik dan identitas digital/ *Electronic certificate and digital identity provider service*	Jakarta	2018	99.99	99.99	30,341	14,156
GoTo Times (Beijing) Technology Co., Ltd. [b]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	Tiongkok/ *China*	2025	99.99	-	61,248	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
Melalui / *Through* VTECH SEA							
Velox South-East Asia Holdings Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	318,138	455,772
Velox Technology Holdings Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	3,054	2,725
Velox Digital Singapore Pte. Ltd.	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	315,690	441,798
Viet Lotus International Joint Stock Company ("VIET LOTUS")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Vietnam	2018	48.96	48.96	171,533	170,204
Go Viet Technology Trading Joint Stock Company	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Vietnam	2018	73.92	73.92	36,871	41,218
Velox Technology Malaysia Sdn. Bhd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Malaysia	2019	100.00	100.00	4	4
Go Send Co., Ltd	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Vietnam	2019	48.96	48.96	25,201	24,994
Go Car Technology Company Limited	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Vietnam	2021	48.96	48.96	65,125	64,863
Tokopedia India Private Limited	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2017	99.99	100.00	136,228	202,610

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Melalui / *Through* GOJEK SG							
Ojek Motor Bangladesh	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2017	83.61	83.61	0	0
Melalui / *Through* SBR							
PT Roda Bangun Selaras [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	100.00	492,177	562,492
Bintang Kecil Pte. Ltd. [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	99.99	100.00	7,782	120,331
PT Semangat Empat Lima [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	99.99	100.00	95,914	84,484
Bridestory Pte. Ltd. [e]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2014	99.99	100.00	928	1,062
Entitas lain / *Other entities*							
PT Adiwangsa Nata Kirana [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	-	-	88,502	95,951
PT Nalendra Adi Kencana [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	-	-	19	43
Panbridge Investments Ltd [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	19,003	20,354
Threadmore Capital Ltd [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	21,118	22,684
ADS Connect Company Limited [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Vietnam	2020	-	-	4,328	4,293
PT Saham Anak Bangsa ("SAB") [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	-	-	1,721,050	1,882,313
GoTo Future Fund Limited ("GFF") [a]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	602,850	659,521

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Entitas lain (lanjutan) / *Other entities (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
GoTo Peopleverse Fund Holdings ("GPFH") [a)]	Jasa pengelola dan administrasi program insentif jangka panjang/ *Management and administration service of long-term incentive programs*	Singapura/ *Singapore*	2021	-	-	1,970,765	2,364,132
Goto Peopleverse Fund ("GPF") [a)]	Jasa pengelola dan administrasi program insentif jangka panjang/ *Management and administration service of long-term incentive programs*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	3,132,262	4,447,591
Salam Satu Aspal Limited ("SSA") [a)]	Jasa pengelola dan administrasi program insentif jangka panjang/ *Management and administration service of long-term incentive programs*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	12,872	14,350
Bhinneka Holdings (22) Limited ("BHL") [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management/ consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2022	-	-	2,918,047	2,639,937

a) Lihat Catatan 3 untuk pertimbangan akuntansi mengenai konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%/ *Refer to Note 3 for accounting judgements used in the consolidation of entities in which the Group holds less than 50%*
b) Didirikan pada tahun 2025/ *Established in 2025*
c) Pada tahun 2025, Grup menambah kepemilikan pada entitas anak/ *In 2025, the Group added its ownership in the subsidiary*
d) Pada tahun 2025, Grup mengakuisisi kepemilikan Entitas lain pada entitas anak. Tidak ada dampak pada konsolidasian Grup/ *In 2025, the Group acquired Other entities' ownership of the subsidiary. No impact was made at the Group's consolidation*
e) Pada tahun 2025, Grup mengalihkan kepemilikan entitas anak kepada entitas anak lain yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup/ *In 2025, the Group transferred its ownership in the subsidiary to another subsidiary that is not wholly owned by the Group*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan IPO sebanyak 40.615.056.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp338 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 30 Maret 2022. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 11 April 2022 ("Tanggal Pencatatan").

Penerbitan saham Perusahaan

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan 17.045.733.334 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1 (nilai penuh) pada harga Rp90 per lembar (nilai penuh) kepada BHL, perusahaan yang dikonsolidasi tanpa adanya kepentingan kepemilikan efektif oleh Grup (Catatan 3a).

Pengurangan modal

Pada bulan November 2024, Perusahaan melaksanakan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 10.264.665.616 saham tresuri, yang merupakan saham Perusahaan yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 22).

d. Penyelesaian dan otorisasi untuk penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2026.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Changes in capital structure

The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 from the Indonesian Stock Exchange ("IDX") to conduct an IPO of 40,615,056,000 shares to the public with par value of Rp1 (full amount) per share at an offering price of Rp338 (full amount) per share on 30 March 2022. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on 11 April 2022 ("Listing Date").

The Company's issuance of shares

In October 2023, the Company issued 17,045,733,334 of Series A shares with a par value of Rp1 (full amount) at Rp90 per share (full amount) to BHL, a consolidated entity which the Group has no effective ownership interest (Note 3a).

Capital reduction

In November 2024, the Company implemented a capital reduction by canceling 10,264,665,616 treasury shares, which were the Company's shares that were repurchased and held by the Company (Note 22).

d. Completion and authorization for issuance of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 10 March 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian telah disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards including Financial Services Authority ("OJK") Regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2026

Standar-standar akuntansi yang diamandemen ini, yang relevan untuk kegiatan usaha Grup, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 mengatur total dan subtotal yang disajikan dalam laporan laba rugi yakni: a) laba (rugi) operasi, b) laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, dan c) laba (rugi), serta unsur apa saja yang tercakup dalam masing-masing total dan subtotal tersebut, yang sebelumnya tidak diatur dalam PSAK 201. Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam satu dari lima kategori berikut: a) operasi, b) investasi, c) pendanaan, d) pajak penghasilan, dan e) operasi yang dihentikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which will become effective in 2026

The following amended accounting standards, which are relevant to the Group's operations, are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment of PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Changes to the PSAK which will become effective in 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 will supersede PSAK 201: Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of specific totals and subtotals, such as: a) operating profit (loss), b) profit (loss) before financing and income taxes, c) and net profit (loss), as well as the components included in each of those totals and subtotals, which were not previously regulated in PSAK 201. In addition, PSAK 118 also requires entities to classify income and expenses in the statement of profit or loss into one of the following five categories: a) operating, b) investing, c) financing, d) income taxes, and e) discontinued operations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 mensyaratkan entitas untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM"), yang dimaksudkan untuk mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, serta melakukan rekonsiliasi UKTM ke subtotal terdekat yang terdapat dalam laporan laba rugi atau ke total atau subtotal yang disyaratkan spesifik untuk disajikan atau diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

PSAK 118 mengatur prinsip agregasi dan disagregasi dalam penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh laporan keuangan dan digunakan untuk menentukan pos-pos apa saja yang disajikan dalam laporan keuangan utama serta informasi apa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Saat ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK 118 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the PSAK which will become effective in 2027** (continued)*

***PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements** (continued)*

PSAK 118 requires entities to identify and disclose Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance, and reconcile MPM with the most directly comparable subtotal in the statement of profit or loss or total or subtotal required specifically to be presented and disclosed by Financial Accounting Standards.

PSAK 118 regulates the principles of aggregation and disaggregation in the presentation and disclosure in the financial statements. These principles are applied across the financial statements and used to define which line items are presented in the primary financial statements and what information is disclosed in the notes.

The Group is currently evaluating the potential impact of PSAK 118 to the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menilai kembali pengendalian atas entitas anak jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dari atas satu atau lebih elemen pengendalian.

Grup menentukan apakah sebuah transaksi atau kejadian lain merupakan sebuah kombinasi bisnis dengan menerapkan definisi bisnis pada PSAK 103 “Kombinasi Bisnis”, yang mengharuskan aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih merupakan sebuah bisnis. Sebuah bisnis terdiri atas input dan proses yang diterapkan pada input tersebut yang dapat berkontribusi untuk pembentukan hasil. Jika aset yang diakuisisi tidak merupakan sebuah bisnis, entitas pelapor harus mencatat transaksi atau kejadian lain sebagai akuisisi atas aset.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which the Group's control ceases.

The Group re-assesses whether it controls subsidiaries if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more elements of control.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination by applying the definition of business in PSAK 103 “Business Combination”, which requires that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. A business consists of inputs and processes applied to those inputs that have the ability to contribute to the creation of outputs. If the assets acquired are not a business, the reporting entity shall account for the transaction or other event as an asset acquisition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***(i) Subsidiaries** (continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying amount of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognizes the resulting gain or loss in consolidated statement of profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika penghargaan pembayaran berbasis saham (penghargaan pengganti) diharuskan untuk ditukar dengan penghargaan kepada karyawan pihak yang diakuisisi (penghargaan pihak yang diakuisisi), maka seluruh atau sebagian dari jumlah penghargaan pengganti milik pihak pengakuisisi dimasukkan dalam menghitung imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan ini ditentukan dengan membandingkan pengukuran berdasarkan pasar atas penghargaan pengganti dengan pengukuran berdasarkan pasar atas penghargaan pihak yang diakuisisi dan mempertimbangkan sejauh mana penghargaan pengganti berhubungan dengan jasa yang diberikan sebelum kombinasi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali yang diakui dan kepentingan sebelumnya yang diukur lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***(i) Subsidiaries** (continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If share-based payment awards (replacement awards) are required to be exchanged for awards held by the acquiree's employees (acquiree's awards), then all or a portion of the amount of the acquirer's replacement awards is included in measuring the consideration transferred in the business combination. This consideration transferred is determined by comparing the market-based measure of the replacement awards with the market-based measure of the acquiree's awards and considering the extent to which the replacement awards relate to pre-combination service.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK") pihak pengakuisisi, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut.

Jika alokasi *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama dimulai setelah tanggal akuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Jumlah sementara disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah digunakan secara konsisten oleh entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar dari imbalan yang dibayarkan dan saham yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat dalam ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas Grup telah dieliminasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***(i) Subsidiaries** (continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination shall, from the acquisition date, be allocated to each of the acquirer's cash-generating units ("CGU"), or groups of cash-generating units, that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units or groups of units.

If the initial allocation of goodwill acquired in a business combination cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is affected, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Transaction with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gain/losses on transactions among Group companies are eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas entitas anak.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah digunakan secara konsisten oleh entitas asosiasi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah digunakan secara konsisten oleh ventura bersama.

(iv) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari laba rugi *investee*, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lain *investee*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not include control or joint control over those operating policies. The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the associates.

(iii) Joint arrangements

Under PSAK 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognized at cost in the consolidated statement of financial position.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the joint ventures.

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(iv) Equity method *(continued)*

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealized gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(v) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk tujuan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

(v) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequent measurement for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia ("BI"). Keuntungan dan kerugian selisih kurs akibat penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih kurs translasi karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing Bank Indonesia ("BI") middle rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange differences on translation of financial statements in foreign currency.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan BI adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh Rupiah):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances *(continued)*

The main exchange rates used, based on the middle rates published by BI, are as follows (in full amount of Rupiah):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782.00	16,162.00	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,068.57	11,919.34	*Singapore Dollar ("SGD") 1*
1 Dong Vietnam ("VND")	0.64	0.64	*Vietnam Dong ("VND") 1*
1 Baht Thailand ("THB")	532.59	475.98	*Thailand Baht ("THB") 1*
1 Rupee India ("INR")	186.72	188.88	*India Rupee ("INR") 1*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

a. Aset keuangan instrumen utang

Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan yang berupa instrumen utang dalam kategori diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk instrumen dengan derivatif melekat yang menyebabkan arus kas instrumen tersebut tidak hanya semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Instrumen utang dengan derivatif melekat tersebut diklasifikasikan seluruhnya sebagai diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Classification, recognition and measurement

a. Debt instrument financial assets

The Group classifies all financial assets in the form of debt instruments in the categories measured using amortized cost, except for instruments with embedded derivatives where the cash flows of the instrument are not solely payments of principal and interest. The debt instruments with embedded derivatives are classified entirely as at fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

i. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok pengukuran ini dikelola untuk mendapatkan seluruh arus kas kontraktualnya serta memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Pada tanggal 31 Desember 2025, yang termasuk dalam kelompok ini adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, piutang lain-lain, dan deposit yang dapat dikembalikan yang termasuk dalam aset tidak lancar lainnya.

Pada pengakuan awal, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi terkait. Pada umumnya, untuk aset yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, nilai wajar yang diakui adalah sama dengan harga transaksinya dikurangi dengan biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Apabila terdapat modifkasi atas arus kasnya, maka dampaknya akan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

i. Measured at amortized cost

Debt instrument financial assets in this measurement group are managed to obtain all of its contractual cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest". As at 31 December 2025, included in the group are cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash, trade receivables, financing and lending receivables, other receivables, and refundable deposits as part of other non-current assets.

At initial recognition, assets in this measurement group are recognized at fair value less associated transaction costs. Generally, for assets that do not have a significant financing component, the fair value recognized is equal to its transaction price less transaction costs.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method ("EIR"). If there is a modification to the cash flow, the impact will be recorded on the consolidated statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

ii. Diukur pada nilai wajar pada laporan penghasilan komprehensif ("FVTOCI")

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok pengukuran ini dikelola untuk mendapatkan baik arus kas kontraktualnya maupun *capital gain* serta memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset yang termasuk dalam kelompok ini.

Pada pengakuan awal, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi terkait. Pada umumnya, untuk aset yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, nilai wajar yang diakui adalah sama dengan harga transaksinya dikurangi dengan biaya transaksi terkait.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR).

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi, keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

ii. Measured at fair value on the statement of comprehensive income ("FVTOCI")

Debt instrument financial assets in this measurement group are managed to obtain both contractual cash flows and capital gains and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest". As at 31 December 2025, there are no assets included in this group.

At initial recognition, assets in this measurement group are recognized at fair value less associated transaction costs. Generally, for assets that do not have a significant financing component, the fair value recognized is equal to its transaction price less transaction costs.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the EIR method).

When financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, foreign exchange gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok ini terdiri dari aset-aset yang tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 31 Desember 2025, yang termasuk dalam kelompok ini adalah investasi reksadana yang merupakan bagian dari investasi lain-lain Grup.

Pada pengakuan awal dan setelahnya, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian saat terjadinya.

b. Aset keuangan instrumen ekuitas

Pada awal pengakuan dan setelahnya, aset keuangan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajarnya. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laba rugi, kecuali untuk aset-aset dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi, yang disajikan sebagai investasi lain-lain.

Dividen yang diterima dari aset keuangan instrumen ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

iii. Measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets of debt instruments in this group consist of assets that do not meet the criteria to be classified as measured at amortized cost and measured at fair value in the statement of comprehensive income. As at 31 December 2025, included in the group is the Group's investment in mutual funds which is part of the Group's other investments.

On initial and subsequent recognition, assets in this measurement group are recognized at fair value. Changes in fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss when they occur.

b. Equity instrument financial assets

On initial recognition and thereafter, financial assets of equity instruments are measured at fair value. Changes in fair value are recognized in profit or loss, except for assets for which the Group has irrevocably selected to present the changes in fair value in other comprehensive income.

As at 31 December 2025, the Group has chosen to measure all financial assets of its equity instruments at fair value through profit or loss, presented as other investment.

Dividends received from financial assets of equity instruments are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

c. Reklasifikasi

Secara umum, aset keuangan tidak dapat direklasifikasi dari satu kelompok ke kelompok pengukuran lain, kecuali aset keuangan instrumen utang yang dimana manajemen telah memutuskan mengubah model bisnis atas kepemilikan aset tersebut. Tidak terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan instrumen utang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

c. Reclassification

In general, financial assets cannot be reclassified from one measurement group to another, except for financial assets in debt instruments where management has decided to change the business model of ownership of these assets. There was no change in the business model of financial assets of debt instruments during the period of the consolidated financial statements.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have matured or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets.

When equity instrument financial assets classified as an equity instrument classified as a financial asset at fair value through other comprehensive income is derecognized, the accumulated fair value adjustment recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortized cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang *escrow* dan lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan utang jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam periode terjadinya. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada liabilitas yang masuk dalam kategori ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(ii) Financial liabilities** (continued)*

Initial recognition (continued)

As at 31 December 2025, the Group's financial liabilities include trade payables, escrow and other payables, accruals, short-term borrowings, and long-term debts. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

  Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise. As at 31 December 2025, there are no financial liability included in this category.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(ii) Financial liabilities** (continued)*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Aset non-keuangan yang diamortisasi diuji penurunan nilainya jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset non-keuangan dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik.

Untuk pengujian penurunan nilai, jika alokasi *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama setelah tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Non-financial assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

For the purpose of impairment testing, if the initial allocation of goodwill acquired in a business combination cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is affecting, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai aset keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

(i) Pendekatan yang disederhanakan

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan berupa piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Grup menggunakan pendekatan ini untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur piutangnya.

(ii) Pendekatan umum

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan instrumen utang selain yang menggunakan pendekatan disederhanakan antara lain piutang usaha dan lain-lain dengan pihak berelasi, dan kas dan setara kas.

Dalam menggunakan pendekatan ini, di setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian peningkatan risiko kredit, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the impairment of financial assets with the following approach:

(i) Simplified approach

This approach is used for financial assets in the form of trade receivables, financing and lending receivables, and other receivables without any significant financing components. The Group uses this approach to measure the expected credit losses over the contract life of the financial asset.

To measure expected credit losses, trade receivables, financing and lending receivables, and other receivables are grouped based on the credit risk characteristics and the age of the receivables.

(ii) General approach

This approach is used for financial assets other than debt instruments that use a simplified approach such as trade and other receivables from related parties, and cash and cash equivalents.

In using this approach, in each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. In assessing the increase in credit risk, the Group compares the risk of default on financial instruments during the reporting period with the risk of default on financial instruments at initial recognition and considers the fairness and availability of information, which is available without cost or effort at the time of reporting date relates to past events, current conditions and estimates of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pendekatan umum (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan apabila terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awalnya. Namun jika tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup hanya akan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selama periode 12 bulan ke depan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah merupakan hasil dari perkalian kemungkinan gagal bayar (*probability of default*), besarnya kerugian ketika gagal bayar terjadi (*loss given default*) dan jumlah saldo saat gagal bayar terjadi (*exposure at default*). Penilaian atas kemungkinan gagal bayar dan besarnya kerugian saat terjadinya gagal bayar didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi *forward-looking* berdasarkan pendekatan yang digunakan dan dijelaskan di atas. Jumlah saldo saat gagal bayar terjadi ditentukan sama dengan jumlah saldo yang ada pada tanggal pelaporan.

Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset keuangan diakui pada laba rugi saat terjadinya, kecuali untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana kerugian yang timbul dari penurunan nilai beserta akumulasinya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi penurunan tidak mengurangi nilai wajar dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan bank.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Impairment of financial assets** (continued)*

(ii) General approach (continued)

The Group measures the allowance for expected credit losses over the life of financial asset contract if there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since its initial recognition. However, if there is no significant increase in credit risk, the Group will only measure the allowance for expected credit losses on financial assets over the next 12 months.

The measurement of expected credit losses is the result of multiplying the probability of default, the magnitude of the loss when a loss given default occurs and the total balance when the exposure at default occurs. The assessment of the possibility of default and the magnitude of the loss when the default occurs is based on historical data adjusted for forward-looking information based on the approach used and described above. The amount of the balance when the default occurs is determined to be the same as the total balance on the reporting date.

Losses on impairment of financial assets are recognized in profit or loss when incurred, except for debt instruments financial assets which are measured at fair value through other comprehensive income, where losses arising from impairment and its accumulated impairment are recognized in other comprehensive income. The accumulated impairment does not reduce the fair value of financial assets in the consolidated statement of financial position.

g. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturity of three months or less and bank overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits in the consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam pinjaman jangka pendek.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah hak tanpa syarat terhadap imbalan yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk semua piutang usaha dan lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam "beban umum dan administrasi". Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Piutang pembiayaan dan pinjaman

Piutang pembiayaan dan pinjaman merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa pembiayaan dan pinjaman dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang pembiayaan dan pinjaman diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang tersebut disajikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pembiayaan dan pinjaman disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Cash and cash equivalents** (continued)*

Cash which are restricted in use are presented separately in the consolidated statement of financial position.

In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are recognized within short-term borrowings.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are unconditional rights to consideration due from customers for services performed or merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables mainly represent loans given to third parties.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and other receivable for which a provision for impairment had been recognized becomes uncollectible in the subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

i. Financing and lending receivables

Financing and lending receivables are amounts due from customers for financing and lending services in the ordinary course of business. If financing and lending receivables are expected to be collectible within one year or less, such receivables are presented as current assets. If not, such receivables are presented as non-current assets.

Financing and lending receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang pembiayaan dan pinjaman (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk piutang pembiayaan dan pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan dan pendekatan umum untuk piutang pembiayaan dan pinjaman dengan jangka waktu diatas 12 bulan.

Piutang pembiayaan dan pinjaman dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang pembiayaan dan pinjaman yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Financing and lending receivables** (continued)*

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for financing and lending receivables with terms up until 12 months and the general approach for financing and lending receivables with terms above 12 months.

Financing and lending receivables are written-off if there are no reasonable expectation of recoveries. Indicators that there are no reasonable expectations of recoveries include, among others, the debtors' failure to implement debt repayment plans and failure to make contractual repayments.

The amount of the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss within "general and administrative expenses". When a financing and lending receivable for which a provision for impairment had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the consolidated statement profit or loss.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Fixed assets are depreciated to their residual values using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation*	
Komputer dan peralatan teknologi informasi	4	25%	*Computers and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	4	25%	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan komersial	2 - 5	20% - 50%	*Commercial equipments*
Prasarana	3 - 5	20% - 33.3%	*Leasehold improvements*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi prasarana aset sewa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed assets** (continued)*

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of leasehold improvements are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

k. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase amortisasi/ *Percentage of amortization*	
Perangkat lunak	4	25%	*Software*
Merek dagang	15 - 20	5% - 6.7%	*Trademark*
Kontrak pelanggan	3	33.3%	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	2.5 - 8	12.5% - 40%	*Customer relationship*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Grup memiliki beberapa izin usaha yang memiliki masa manfaat tidak terbatas, yang terdiri dari uang elektronik ("*E-money*"). Izin usaha yang memiliki masa manfaat terbatas terdiri dari lisensi jasa perantara pembayaran.

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan pada proyek internal akan diakui sebagai aset takberwujud ketika Grup dapat menunjukkan:
- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Intensi untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan;
- Tersedianya kecukupan sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset tersebut;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan terhadap aset takberwujud selama pengembangannya.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Merek dagang Grup yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah “GOJEK” dan “MOKA”.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Intangible assets** (continued)*

The Group has several business licenses that have indefinite useful life, which comprise of electronic money (“E-money). Business licenses that have finite useful life comprise intermediary payment service license.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Development costs on an internal project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:
- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete the intangible asset and use or sell it;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure attributable to the intangible asset during its development.*

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

The Group’s trademarks recorded as intangible assets are “GOJEK” and “MOKA”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan bisnis biasa dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain Grup terutama merupakan akun dana sementara untuk menampung dana dari Pengguna ketika transaksi terjadi. Pembayaran ini akan disampaikan kepada Pedagang dan Penyedia Jasa ketika seluruh transaksi telah selesai.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

l. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. The Group's other payables mainly represents the temporary funds from Users when transactions occur. These payments will be forwarded to Merchants and Service Providers once the overall transactions are completed.

m. Borrowings

At initial recognition, borrowings are recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized as finance cost in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika terjadi kewajiban kepada pegawai.

(ii) Manfaat pensiun

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah minimum manfaat pensiun seperti yang tertera di PKB, yang mewakili program pensiun manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Biasanya, program manfaat pasti menentukan sejumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, yang bergantung pada satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected credit unit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa datang menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (mempertimbangkan saat ini tidak ada pasar dalam untuk obligasi perusahaan dengan kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar, dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Beban bunga dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk dalam saldo laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Employee benefit obligations

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when there are obligations to the employees.

(ii) Pension benefits

In accordance with Group's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Group are required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in CLA, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the balance of defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial positions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Manfaat pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

o. Kompensasi berbasis saham

Karyawan dan konsultan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk opsi saham yang diselesaikan dengan (1) instrumen ekuitas milik Perusahaan; (2) kas; atau (3) instrumen ekuitas milik Perusahaan atau kas yang bergantung pada keputusan Perusahaan, yang diperlakukan dan diklasifikasikan mengikuti ketentuan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dan konsultan dalam bentuk kas.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, beban pengembangan produk, dan beban operasional dan pendukung dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Employee benefit obligations** (continued)*

***(ii) Pension benefits** (continued)*

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss as past service costs.

o. Share-based compensation

Employees and consultants of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share options which are settled either in (1) the Company's equity instruments; (2) cash; or (3) the Company's equity instruments or cash depending on the Company's decision, which is accounted and classified in accordance with cash-settled share-based payments. This determination is based on historical realization of the awards to the employee and consultant in form of cash.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

The cost is recognized in sales and marketing expenses, general and administrative expenses, product development expenses, and operational and support expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi. Ketika penghargaan memiliki kondisi kinerja pasar atau non-*vesting*, transaksi diakui sebagai telah *vest* terlepas dari apakah kondisi kinerja pasar atau non-*vesting* terpenuhi, selama kondisi jasa dan/atau kinerja lainnya terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Share-based compensation *(continued)*

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met. Where awards include a market performance or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market performance or non-vesting condition is satisfied, provided that all other service and/or performance conditions are satisfied.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan untuk penghargaan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, selama ketentuan *vesting* awal dari penghargaan telah terpenuhi. Beban tambahan (kenaikan nilai wajar), yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan keseluruhan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan atau konsultan. Beban tambahan dimasukkan dalam pengukuran jumlah yang diakui untuk jasa yang diterima selama periode dari tanggal modifikasi sampai dengan tanggal penghargaan yang dimodifikasi menjadi *vest*, sebagai tambahan atas jumlah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, yang diakui selama sisa periode *vesting* awal. Ketika modifikasi terjadi setelah tanggal *vesting*, beban tambahan diakui segera, atau selama periode *vesting* jika karyawan atau konsultan diharuskan untuk menyelesaikan periode jasa tambahan sebelum menjadi berhak tanpa syarat untuk penghargaan yang tidak dimodifikasi. Ketika sebuah penghargaan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lain, seluruh sisa bagian nilai wajar dari penghargaan dibebankan segera dalam laba rugi.

Pada saat penghargaan ini dieksekusi, karyawan atau konsultan akan membayar harga eksekusi kepada Perusahaan secara tunai. Perusahaan dapat menerbitkan modal saham dan/atau menerbitkan kembali saham tresuri Perusahaan. Nilai kas yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor. Pada saat penghargaan yang telah *vest* jatuh tempo, saldo cadangan kompensasi berbasis saham akan direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

Pengaruh dilusi (pengurangan dalam laba per saham atau kenaikan dalam rugi per saham) dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai tambahan saham dilusian dalam perhitungan laba per saham dilusian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Share-based compensation** (continued)*

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense (incremental fair value), measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee or consultant. The additional expense is included in the measurement of the amount recognized for services received over the period from the modification date until the date when the modified award vests, in addition to the amount based on the grant date fair value of the unmodified award, which is recognized over the remainder of the original vesting period. If the modification occurs after vesting date, the additional expense is recognized immediately, or over the vesting period if the employee or consultant is required to complete an additional period of service before becoming unconditionally entitled to the unmodified award. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

When these awards are exercised, the employee or consultant should pay the exercise price to the Company in cash. The Company may either issue share capital and/or reissue its treasury shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital. When vested awards expire, the balance of the share-based compensation reserve is reclassified to additional paid-in capital.

The dilutive effect (a reduction in earnings per share or an increase in loss per share) of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Untuk transaksi dengan konsultan dalam bentuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, jasa diakui ketika diterima oleh Grup. Jika jasa tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan aset, maka akan diakui sebagai beban sesuai dengan sifat jasa yang disediakan oleh konsultan, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (cadangan kompensasi berbasis saham). Nilai wajar yang digunakan adalah nilai wajar jasa pada tanggal Grup menerima jasa tersebut. Jika nilai wajar jasa tersebut tidak dapat diukur dengan andal, jasa yang diterima akan diukur sesuai dengan nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan kepada konsultan.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui sebesar nilai wajar transaksi yang diselesaikan dengan kas. Nilai wajar diakui pada tanggal pemberian dan setiap tanggal pelaporan sampai dengan dan termasuk tanggal penyelesaian, dan perubahan nilai wajar diakui dalam beban "Kompensasi berbasis saham" pada laba rugi konsolidasian. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai dengan tanggal *vesting* dengan pengakuan liabilitas yang sesuai. Ketika ketentuan penghargaan yang diselesaikan dengan intrumen kas dimodifikasi, perubahan nilai wajar atas penghargaan diakui dalam laba rugi konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai. Pendekatan untuk memperlakukan kondisi *vesting* ketika mengukur transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas juga berlaku untuk transaksi yang diselesaikan dengan kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Share-based compensation *(continued)*

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

For equity-settled share-based payment transactions with consultants, services are recognized when they are received. If the service does not qualify for recognition as an asset, then it is expensed depending on the nature of services provided by the consultants, together with a corresponding increase in equity (share-based compensation reserve). The fair value to be used is that at the date on which the services are rendered. If the fair value of the services cannot be measured reliably, the services received will be measured at the fair value of the equity instruments granted to consultants.

Cash-settled share-based payment transactions

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured at the date when the grant is made and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in "Share-based compensation" expense in the consolidated profit or loss. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. If the terms of a cash-settled award are modified, the changes in fair value of the awards is recognized in consolidated profit or loss. The fair value is determined using an appropriate valuation model. The approach used to account for vesting conditions when measuring equity-settled transactions also applies to cash-settled transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Saham tresuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok konsolidasian memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

q. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua instrumen yang berpotensi mendilusi saham biasa yang dimiliki Perusahaan.

Untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian, instrumen Perusahaan yang berpotensi mendilusi saham biasa menimbulkan dampak terhadap rugi bersih Perusahaan. Oleh karena itu, rugi bersih pada perhitungan rugi per saham dilusian tidak sama dengan rugi bersih pada perhitungan rugi per saham dasar.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Treasury shares

When the Company or other members of the consolidated group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognized on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognized as additional paid-in capital.

q. Losses per share

Basic loss per share is calculated by dividing the net loss attributable to the ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding for the effect of all instruments which may potentially dilute ordinary shares owned by the Company.

For the purposes of calculating diluted losses per share, the Company's instruments which may potentially dilute ordinary shares cause impact to the Company's net loss. Thus, net losses for the calculation of diluted losses per share is not equivalent to the net losses for the calculation of basic losses per share.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, share bonus issuance or stock split, or decreases as a result of a reverse stock split, the calculation of basic and diluted losses per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas neraca, atas perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan laba kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk mengimbangi aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda dimana ada niat untuk menyelesaikan saldo secara bersih.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi. Provisi ditetapkan jika sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is highly probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kriteria tertentu juga harus dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analyzing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance; and
   d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over the time or at a point in time).*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan jasa

Pendapatan dari imbalan jasa berasal dari *platform* GOJEK yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang, dan Pengguna. Mitra-Pengemudi, Pedagang, dan Pengguna secara bersama-sama disebut sebagai Pelanggan. *Platform* GOJEK memungkinkan Pedagang untuk menjual barang kepada Pengguna melalui GoFood dan GoMart. *Platform* tersebut juga memungkinkan Mitra-Pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi kepada Pengguna melalui GoRide, GoCar, dan GoBluebird. Grup memperoleh pendapatannya dalam bentuk imbalan jasa dari Pelanggan sehubungan dengan penggunaan *platform* GOJEK.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada Pengguna. Grup merupakan prinsipal ("bruto") jika mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada Pengguna dan Grup merupakan agen ("bersih") jika Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan barang atau jasa kepada Pengguna. Penentuan ini juga memengaruhi penyajian insentif yang diberikan kepada Pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from service fee

Revenue from service fee is derived from GOJEK platform that connects Drivers-Partners, Merchants, and Users. Drivers-Partners, Merchants, and Users are collectively referred to as Customers. GOJEK platform enables Merchants to sell goods to Users through GoFood and GoMart. It also enables Drivers-Partners to provide transportation services to Users through GoRide, GoCar, and GoBluebird. The Group derives its revenues in the form of service fee from Customers with respect to the use of GOJEK platform.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the goods or services provided to the Users. The Group is the principal (i.e. "gross") if the Group controls the goods or services provided to the Users and the Group is an agent (i.e. "net") if the Group arranges for the other parties to provide the goods or services to Users. This determination also impacts the presentation of incentives provided to Customers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan jasa (lanjutan)

Untuk transaksi-transaksi di *platform* GOJEK, peran Grup adalah untuk memfasilitasi keberhasilan penjualan barang, atau perjalanan. Grup tidak memiliki kendali atas barang yang dijual oleh Pedagang atau jasa yang disediakan oleh Mitra-Pengemudi di dalam setiap transaksi. Grup menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai agen karena:

i) Grup tidak memiliki risiko persediaan karena Grup tidak membeli atau mengendalikan barang yang dijual oleh Pedagang atau jasa yang disediakan oleh Mitra-Pengemudi sebelum diberikan kepada Pengguna; dan

ii) untuk barang yang dijual oleh Pedagang, Grup tidak memiliki kewenangan untuk menentukan harga.

Grup mengakui pendapatan pada saat penjualan barang atau perjalanan telah selesai. Imbalan jasa yang diterima dari Mitra-Pengemudi merupakan suatu persentase tertentu dari ongkos Pengguna. Imbalan jasa yang diterima dari Pedagang merupakan suatu persentase tertentu dari harga barang dan jumlah tertentu untuk setiap transaksi. Imbalan jasa yang diterima dari Pengguna merupakan jumlah tertentu untuk setiap transaksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from service fee (continued)

For transactions in GOJEK platform, the Group's role is to facilitate a successful sale of goods or trip. The Group does not have control of the goods sold by Merchants /or the services provided by Driver-Partners in each transaction. The Group concluded that the Group acts as an agent because:

i) the Group does not have any inventory risk because the Group does not purchase or control the goods sold by Merchants or the services provided by Drivers-Partners prior to delivery to Users; and

ii) for the goods sold by Merchants, the Group does not have latitude over the pricing .

The Group recognizes revenue when the sale of goods or the trip is completed. The service fee received from Drivers-Partners is a certain percentage of User's fare. The service fee received from Merchants is a certain percentage of the price of the goods and a certain amount for each transaction. The service fee received from Users is a certain amount for each transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pengiriman

Pendapatan dari jasa pengiriman berasal dari *platform* GOJEK dan perusahaan *e-commerce*. *Platform* GOJEK memungkinkan Grup untuk menyediakan jasa pengiriman kepada Pengguna melalui GoFood, GoSend, GoMart, GoShop dan GoBox. Grup juga menyediakan jasa pengiriman kepada perusahaan *e-commerce* dimana Grup melakukan perjanjian yang memungkinkan perusahaan *e-commerce* menggunakan jaringan Mitra-Pengemudi Grup untuk mengirimkan barang.

Grup bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan memilih Mitra-Pengemudi yang sesuai yang akan melakukan jasa pengiriman untuk dan atas nama Grup. Grup memiliki kewenangan untuk menentukan biaya yang dibayarkan kepada Mitra-Pengemudi dan harga yang dikenakan kepada Pengguna serta menegosiasikan secara terpisah harga dan persyaratan pembayaran yang dikenakan kepada perusahaan *e-commerce*. Penerimaan Grup atas permintaan pengiriman dari Pengguna atau perusahaan *e-commerce* membentuk hak dan kewajiban yang mengikat dalam setiap transaksi.

Dengan menerima permintaan pengiriman, Grup memiliki tanggung jawab atas penyelesaian pengiriman dari lokasi asal ke lokasi tujuan. Oleh karena itu, Grup mengendalikan jasa pengiriman sebelum diberikan kepada Pengguna atau perusahaan *e-commerce* sehingga Grup berperan sebagai prinsipal dalam transaksi tersebut.

Pendapatan dari jasa pengiriman merupakan jumlah dari imbalan biaya yang dikenakan kepada Pengguna atau perusahaan *e-commerce*. Biaya yang dikeluarkan untuk Mitra-Pengemudi untuk pengiriman barang diakui sebagai beban pokok pendapatan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from delivery services

Revenue from delivery services is derived from GOJEK platform and e-commerce companies. GOJEK platform enables the Group to provide delivery services to Users through GoFood, GoSend, GoMart, GoShop and GoBox. The Group also provides delivery services to e-commerce companies, in which the Group enters into agreements that allow e-commerce companies to utilize Group's network of Drivers-Partners to deliver the goods.

The Group is responsible to identify and select suitable Drivers-Partners that will perform the delivery services for and on behalf of the Group. The Group has a discretion to determine the costs paid to Driver-Partners and the process charged to Users, as well as to negotiate the prices charged and payment terms applied to e-commerce companies. The Group's acceptance of the delivery request from Users or e-commerce companies establishes enforceable rights and obligations for each transaction.

By accepting the delivery request, the Group has responsibility for the completion of the delivery from origin to destination. Accordingly, the Group controls the delivery services before they are transferred to Users or e-commerce companies, therefore the Group act as a principal in these transactions.

Revenue from delivery services represents the amount of fees charged to Users or e-commerce companies. Costs incurred with Drivers-Partners for delivering the goods are recorded as costs of revenue.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pengiriman (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan pada saat jasa pengiriman telah selesai, sesuai dengan persyaratan pada perjanjian yang berlaku. Yaitu sepanjang waktu sampai barang tiba pada lokasi tujuan.

Pendapatan dari biaya transaksi dan pembayaran

Grup menyediakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi yang meliputi jasa *e-money* dan jasa *payment gateway* kepada Pedagang. Grup juga memberikan kemudahan bagi Pengguna untuk melakukan pembayaran atas transaksi mereka.

Grup menyediakan jasa *e-money* kepada Pedagang dan memungkinkan Pedagang untuk menggunakan platform *GoPay* milik Grup dan menerima *GoPay* sebagai metode pembayaran. Grup juga menyediakan jasa *payment gateway* untuk Pedagang yang memungkinkan Pedagang menerima berbagai metode pembayaran termasuk diantaranya pembayaran melalui kartu kredit atau debit, transfer bank dan *e-money*. Grup mendapatkan imbalan transaksi yang dikenakan kepada Pedagang untuk setiap transaksi atas penyediaan jasa tersebut. Imbalan transaksi merupakan suatu imbalan tetap untuk setiap transaksi atau suatu persentase tetap dari jumlah yang dibayarkan. Grup juga mengenakan imbalan pembayaran kepada Pengguna atas kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *platform-platform* Grup. Grup mengakui pendapatan pada saat Pengguna menyelesaikan transaksi pembayaran.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pedagang terkait dengan jasa teknologi keuangan terintegrasi. Dalam setiap kontrak yang dibuat dengan Pedagang, Grup menyediakan jasa kepada Pedagang dengan menggunakan piranti lunak, platform, sistem atau peralatan milik Grup, sehingga Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada Pedagang. Grup bertanggung jawab atas pemenuhan perjanjian dengan Pedagang dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from delivery services (continued)

The Group recognizes revenue when the delivery services is completed, in accordance with the terms in the respective agreements, which is over the time until the goods arrive at the destination.

Revenue from transaction and payments fee

The Group provides various integrated end-to-end financial technology services which include e-money services and payment gateway services to Merchants. The Group also gives convenience for Users to make payments for their transactions.

The Group provides e-money services to Merchants that allow Merchants to use Group's GoPay platform and accept GoPay as a payment method. The Group also provides payment gateway services to Merchants that allow Merchants to accept various payment methods including primarily credit or debit card payment, bank transfer and e-money. The Group earns transaction fees that are charged to Merchants on a transaction basis for rendering these services. The transaction fee is either a fixed fee for each transaction or a fixed percentage of the payment amount. The Group also charges payment fee to Users for convenience when transacting using Group's platforms. The Group recognizes revenue when the Users complete the payment transactions.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Merchants related to the integrated end-to-end financial technology services. For each contract entered into with a Merchant, the Group renders the services to the Merchant by using the Group's software, platform, system or devices, and therefore the Group controls the service before it is transferred to the Merchant. The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with the Merchants and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan iklan

Grup memungkinkan Pedagang untuk mengiklankan produk mereka di dalam *platform-platform* milik Grup. Iklan tersebut meliputi *banner* digital dan pencarian kata kunci yang diprioritaskan. Pendapatan iklan pada awalnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian. Grup mengenakan imbalan iklan kepada Pedagang.

Grup menyediakan jasa kepada Pedagang dan Pengguna dengan menggunakan piranti lunak, *platform*, sistem atau peralatan milik Grup, sehingga Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada Pedagang dan Pengguna. Grup bertanggung jawab atas pemenuhan perjanjian dengan Pedagang dan Pengguna dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi tersebut.

Pendapatan dari pinjaman

Grup memberikan jasa pinjaman dan *peer-to-peer lending* kepada peminjam dengan mempertimbangkan tipe peminjam, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi. Pendapatan Grup dari jasa pinjaman berasal dari pendapatan bunga, komisi, dan biaya administrasi.

Grup mendapatkan pendapatan bunga dari pinjaman yang dilakukan atas pendanaan melalui *peer-to-peer lending* dan pembiayaan ke pihak ketiga.

Grup mendapatkan komisi sesuai dengan tarif berdasarkan tenor pinjaman. Dasar perhitungan komisi diperoleh dari setiap pembayaran kembali pinjaman yang dilakukan oleh peminjam mencakup seluruh fees yang terkait. Pendapatan dari komisi diakui pada waktu tertentu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from advertising fee

The Group enables Merchants to advertise their products on the Group's platforms. The advertisement includes digital banners and prioritized search keywords. Advertising revenue is initially recognized as deferred revenue and recognized as revenue based on usage. The Group charges advertising fee to the Merchants.

The Group renders the services to the Merchant and Users by using the Group's software, platform, system or devices, and therefore the Group controls the service before it is transferred to the Merchant and Users. The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with the Merchants and Users and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

Revenue from lending

The Group provides lending services and peer-to-peer lending services to borrowers, taking into consideration the type of borrower, the type of transaction and the specifics of each arrangement. The Group's revenue from lending fee comprises interest income, commission fee and administration fee.

The Group earns interest income from lending made through peer-to-peer lending and financing to third parties.

The Group earns commission according to the rates based on loan tenures. The basic calculation of commission comes from each repayment loans made by borrowers including all related fees. Revenue from commission is recognized at point in time.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pinjaman (lanjutan)

Pendapatan administrasi ditambah denda keterlambatan (jika ada) merupakan pendapatan yang diperoleh Grup dari peminjam sebagai biaya jasa atas pemberian pinjaman, sebagaimana disepakati oleh kedua belah pihak pada saat awal pemberian pinjaman. Pendapatan administrasi dihitung berdasarkan tarif dari nilai pokok pinjaman. Pendapatan dari biaya administrasi diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari imbalan jasa *e-commerce*

Group menyediakan layanan konsultasi *e-commerce* guna mendukung operasi TOKO. Imbalan jasa *e-commerce* diakui menggunakan metode *output* berdasarkan *Gross Merchandise Value* ("GMV") dari TOKO dikalikan dengan persentase tertentu yang disepakati dalam perjanjian antara Perusahaan dan TOKO. Grup menyimpulkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Imbalan jasa *e-commerce* diakui pada sepanjang waktu.

Insentif kepada pelanggan

Insentif yang diberikan kepada pelanggan Grup, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Grup tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal. Dalam hal insentif melebihi pendapatan terkait yang Grup harapkan untuk terima, kelebihan tersebut akan dicatat sebagai beban penjualan dan pemasaran pada laporan laba rugi konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

t. Penghasilan keuangan

Penghasilan bunga diakru secara tepat waktu, dengan mengacu pada biaya pokok yang tersisa dan pada tingkat bunga efektifnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from lending (continued)

Administration fee plus late fee (if any) is an income earned by the Group from its borrowers as a service charge for providing the loan, as agreed by both parties at the inception of the loan. Administration fee is calculated based on a certain rate of the loan principal. Administration fee is recognized at a point in time.

Revenue from e-commerce service fee

The Group provides e-commerce consultancy services to provide support for TOKO's operations. The e-commerce service is recognized using the output method based on the amount of TOKO's Gross Merchandise Value ("GMV") multiplied by certain percentage as agreed in the agreement between the Company and TOKO. The Group concludes that the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. E-commerce service fee is recognized over the time.

Incentives to customers

Incentives provided to the Group's customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or services or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or services received. To the extent the incentives exceed the corresponding revenue that the Group expects to receive, the excess will be recorded as sales and marketing expenses in the consolidated statement of profit or loss.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred, on an accrual basis.

t. Finance income

Interest income is accrued on timely basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset yang mendasarinya atau untuk merestorasi aset yang mendasarinya ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat jaminan, dan ketentuan yang serupa.

Grup telah memilih untuk menggunakan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai aset hak guna. Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan dan tidak mengandung opsi pembelian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lease would have to borrow the fund necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

The Group has selected to use the practical expedient to not account for the short-term lease and low value assets as right-of-use assets. Payments associated with short-term leases and low value assets are recognized on a straight-line basis over the lease term as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months and do not contain a purchase option.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan laporan internal yang disediakan ke Pengambil Keputusan Operasi Utama ("PKOU"). PKOU bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dari segmen operasi dan mengambil keputusan strategis.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan esitmasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Segment operations

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision-Maker ("CODM"). The CODM is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and makes strategic decisions.

w. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Obligasi bersifat ekuitas

Obligasi bersifat ekuitas dipisahkan menjadi komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan ketentuan dari kontraknya.

Pada penerbitan obligasi bersifat ekuitas, nilai wajar dari komponen liabilitas ditentukan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen tidak dapat dikonversi yang setara. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (dikurangi dengan biaya-biaya transaksi) sampai berakhirnya pada saat konversi atau pelunasan. Komponen liabilitas dari obligasi bersifat ekuitas disajikan sebagai Pinjaman - Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Sisa dari penerimaan dialokasikan kepada opsi konversi yang diakui dan termasuk dalam ekuitas. Biaya-biaya transaksi dikurangi dari ekuitas, setelah pajak penghasilan terkait. Nilai tercatat dari opsi konversi tidak diukur kembali pada tahun-tahun berikutnya.

Biaya-biaya transaksi dibagi antara komponen liabilitas dan ekuitas dari obligasi bersifat ekuitas, berdasarkan alokasi dari penerimaan pada komponen liabilitas dan ekuitas pada saat pengakuan awal instrumen tersebut.

z. Pajak penghasilan pilar dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE" atau model “Pilar Dua”), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%. Perusahaan memiliki entitas anak di luar negeri yang berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional—Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

y. Equity-linked bond

Equity-linked bond is separated into liability and equity components based on the terms of the contract.

On issuance of the equity-linked bond, the fair value of the liability component is determined using a market rate for an equivalent non-convertible instrument. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion or redemption. The liability component of equity link bond is presented as Borrowings - Long-term non-bank loans in the consolidated statement of financial position.

The remainder of the proceeds is allocated to the conversion option that is recognized and included in equity. Transaction costs are deducted from equity, net of associated income tax. The carrying amount of the conversion option is not remeasured in subsequent years.

Transaction costs are apportioned between the liability and equity components of the equity-linked bond, based on the allocation of proceeds to the liability and equity components when the instruments are initially recognized.

z. Pillar two income taxes

On 31 December 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE" or the “Pillar Two” model), which comes into effect starting 1 January 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. The Company has overseas subsidiaries, which are in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024.

The Company has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform—Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI in December 2023. The Company has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi dan berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang dianggap wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari perkiraan ini. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%

Grup pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas di mana Grup memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Grup mengkonsolidasi beberapa entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 50% dimana Grup memiliki pengendalian *de facto* atas entitas-entitas tersebut melalui kemampuan manajemen untuk mengatur aktivitas yang relevan dari entitas-entitas tersebut.

Pengakuan dan penyajian pendapatan

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2s.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

Consolidation of entities in which the Group holds less than 50%

The Group generally controls and therefore consolidates the entities over which the Group effectively owns those entities' shares for more than 50%. However, the Group consolidates several entities although its percentage of effective ownership is less than 50% when the Group has de facto controls over these entities through management's ability to direct the relevant activities of these entities.

Revenue recognition and presentation

The disclosure related to the required judgement in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group's customers, is discussed in Note 2s.

b. Estimates and assumptions

Estimating provision for impairment loss on receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganization, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud bermasa manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Manajemen menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas masuk bersih untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Masa manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Useful lives of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortization charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair obsolete assets or those assets which can no longer generate future economic benefits.

Management determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Useful lives of fixed assets

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian (model analisis pendekatan pasar yang setara). Input untuk model tersebut diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan dibutuhkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 35c.

Grup memiliki investasi pada Onstar Express Pte. Ltd. ("Onstar") yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar Onstar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan model analisis pendekatan pasar yang setara. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai wajar atas investasi pada Onstar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Enterprise Value to Revenue (Comparable Companies)	0.9	1.6
Discount Lack of Marketability	30%	30%

Penurunan atas *Enterprise Value to Revenue* akan menghasilkan nilai wajar yang lebih rendah.

Dampak dari penilaian nilai wajar ini diakui pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques (comparable market approach analysis model). The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 35c.

The Group has investment in Onstar Express Pte. Ltd. ("Onstar") which is measured at fair value through profit or loss. The fair value of investment in Onstar as at 31 December 2025 and 2024 was determined based on comparable market approach analysis model. Key assumption used in fair value calculation for investment in Onstar are as follows:

A decrease in the Enterprise Value to Revenue would result in a lower fair value.

The impact from this fair value assessment is recognized in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi dalam menentukan provisi

Manajemen mengukur provisi sebagai estimasi terbaik dari pengeluaran yang dibutuhkan atau arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang pada tanggal neraca. Untuk mengestimasi provisi yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan parameter yang dibutuhkan yaitu pengalaman historis dan tingkat penebusan. Provisi harus ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi dibalik di laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang tingkat diskonto atau asumsi tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan pemilihan data pasar yang dapat diperbandingkan. Perubahan estimasi dan asumsi tersebut dapat secara material memengaruhi perhitungan nilai pakai dan nilai wajar. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut, yang dampaknya dicatat pada laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, diuji penurunan nilainya setiap akhir tahun.

Nilai terpulihkan *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (pendekatan pendapatan dan/atau pendekatan pasar) atau nilai pakai (model arus kas terdiskonto).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Estimation in determining provision

Management measures the provision as best estimate of the expenditure required or outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the present obligation at the balance sheet date. In order to estimate the required provision, assumptions are made to define the required parameters which are historical experience and redemption rate. Provision shall be reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision shall be reversed to profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less cost to sell and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and selection of comparable market data. Changes in such estimates and assumptions could materially affect the value-in-use and fair value calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, with the impact recorded in profit or loss.

Impairment of non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are tested annually at year-end.

The recoverable amount of goodwill and intangible assets with indefinite useful life were determined based on fair value less cost of disposal (income approach and/or market approach) or value-in-use calculations (discounted cash flow model).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai terpulihkan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MIDTRANS yang dialokasikan pada UPK Teknologi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan nilai pakai (model arus kas terdiskonto). Asumsi kunci yang digunakan untuk perhitungan nilai terpulihkan adalah tingkat diskonto sebesar 14,33% dan Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Majemuk Tahunan ("CAGR") sebesar 19,87%.

Perhitungan nilai terpulihkan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MIDTRANS yang dialokasikan pada UPK Teknologi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, menggunakan pendekatan pasar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,73 (*Comparable Companies*) dan biaya untuk menjual sebesar 3%.

Perhitungan nilai terpulihkan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTS yang dialokasikan pada UPK Teknologi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakai (model arus kas terdiskonto). Asumsi kunci yang digunakan untuk perhitungan nilai terpulihkan adalah tingkat diskonto sebesar 27,50% dan CAGR sebesar 5,33%.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan teknik valuasi ini lebih representatif atas nilai terpulihkan.

Nilai yang diberikan kepada asumsi-asumsi kunci konsisten dengan informasi dari sumber eksternal. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 3.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment of non-financial assets** (continued)*

The recoverable amount calculation of goodwill arising from acquisition of MIDTRANS allocated to Financial technology CGU as at 31 December 2025 was determined based on the value-in-use calculations (discounted cash flow model). Key assumptions used in the recoverable amount calculation are discount rate of 14.33% and Compound Annual Growth Rate ("CAGR") of 19.87%.

The recoverable amount calculation of goodwill arising from acquisition of MIDTRANS allocated to Financial technology CGU as at 31 December 2024 was determined based on fair value less cost to sell using market approach. Key assumptions used in recoverable amount calculation are Enterprise Value to Revenue of 2.73 (Comparable Companies) and cost of disposal of 3%.

The recoverable amount calculation of goodwill arising from acquisition of MTS allocated to Financial technology CGU as at 31 December 2024 was determined based on the value-in-use calculations (discounted cash flow model). Key assumptions used in the recoverable amount calculation are discount rate of 27.50% and CAGR of 5.33%.

The management believes the change of valuation technique is more representative of the recoverable amount.

The value assigned to key assumptions is consistent with external sources of information. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 3.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas diukur dengan menggunakan model penilaian harga opsi *Black Scholes* dan *Monte Carlo*. Input pengukuran termasuk harga saham rata-rata tertimbang, harga eksekusi, volatilitas harga saham yang diharapkan, dividen yang diharapkan, ekspektasi kadaluwarsa saham, dan suku bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk penghargaan dengan kondisi kinerja pasar dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar, input pengukuran juga termasuk estimasi waktu kapan kondisi-kondisi tersebut dicapai. Estimasi tersebut dibuat dengan menggunakan metode *Monte Carlo* dan diperkuat dengan evaluasi atas rencana bisnis dan strategi ekspansi milik Perusahaan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dilakukan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Share-based compensation

The fair value of equity-settled share-based payment transactions and cash-settled share-based payment transactions are measured using the Black Scholes and Monte Carlo Option Pricing valuation model. Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected dividend, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate. For awards with performance market conditions and non-market conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of such conditions are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with evaluation on the Company's business plan and expansion strategy.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be readily determinable, the Group used the incremental borrowing rate.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: credit risk, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk tidak memperpanjang), Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada prasarana yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Lease *(continued)*

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas di bank	21,592,173	14,519,504	*Cash in banks*
Deposito berjangka	162,992	4,658,020	*Time deposits*
	21,755,165	19,177,524	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas di bank / *a. Cash in banks*

	2025	2024
Pihak berelasi/*Related party* (Catatan/*Note* 30c)*:*		
Rupiah:		
PT Bank Jago Tbk ("JAGO")	2,776,326	4,209,055
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,932,299	452,860
PT Bank Central Asia Tbk	2,536,793	3,085,603
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,170,605	422,795
Citibank N.A.	758,514	961,648
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	587,794	1,161,704
PT Bank Permata Tbk	516,998	316,661
PT Bank OCBC NISP Tbk	280,814	122,198
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226,753	765,888
Lain-lain/*Others*	376,517	398,313
	13,387,087	7,687,670
USD:		
Citibank N.A.	4,536,320	905,664
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110,623	137,333
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,928	682,544
United Overseas Bank Limited	1,324	166,757
Lain-lain/*Others*	32,356	10,553
	4,683,551	1,902,851
SGD:		
Citibank N.A.	218,940	147,588
DBS Bank Ltd.	138,703	81,583
United Overseas Bank Ltd.	18,240	126,407
Lain-lain/*Others*	5,381	3,866
	381,264	359,444
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies:*		
Citibank N.A.	322,882	298,704
DBS Bank India Limited	3,735	53,709
Lain-lain/*Others*	37,328	8,071
	363,945	360,484
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	18,815,847	10,310,449
Jumlah kas di bank/*Total cash in banks*	21,592,173	14,519,504

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas di bank (lanjutan) / *a. Cash in banks (continued)*

Saldo kas di bank terdiri dari: / *Cash in banks balance include:*

	2025	2024	
Kas di bank diluar dana titipan pelanggan dan penyedia layanan	19,827,192	12,994,832	*Cash in banks excluding customers and service providers' deposit funds*
Dana titipan pelanggan dan penyedia layanan	1,764,981	1,524,672	*Customers and service providers' deposit funds*
	21,592,173	14,519,504	

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas termasuk dana titipan sebesar Rp1.764.981 (31 Desember 2024: Rp1.524.672), yang merupakan dana titipan pelanggan dan penyedia layanan dalam bentuk dompet *e-money GoPay* (Catatan 17), dimana penggunaan atas dana tersebut digunakan untuk memenuhi kewajiban Grup kepada pelanggan dan penyedia layanan.

As at 31 December 2025, cash and cash equivalents include deposit funds of Rp1,764,981 (31 December 2024: Rp1,524,672), which represent customers and service providers' deposit funds in the form of GoPay e-money wallet (Note 17), where the usage of funds are to fulfill the Group's obligation to customers and service providers.

b. Deposito berjangka / *b. Time deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has time deposits with maturity of three months or less since its placement as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi/*Related party* (Catatan/*Note* 30c)*:*		
Rupiah:		
JAGO	50,000	600,000
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,175	50,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,100	301,100
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	900,000
	75,275	1,251,100
USD:		
United Overseas Bank Ltd.	-	2,018,824
Citibank N.A.	-	492,941
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	161,620
	-	2,673,385
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies:*		
Citibank N.A.	37,717	133,535
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	112,992	4,058,020
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	162,992	4,658,020

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Informasi lainnya / *c. Other information*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits with maturity of three months or less during the year were as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3.0% - 6.9%	3.0% - 6.9%	*Rupiah*
USD	2.3% - 4.8%	2.3% - 5.6%	*USD*
Mata uang asing lainnya	1.2% - 7.4%	2.0% - 7.5%	*Other foreign currencies*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

Penempatan kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan bank syariah dan bank non-syariah adalah sebagai berikut:

Placements of cash in banks and time deposit based on sharia banks and non-sharia banks are as follows:

	2025	2024	
Penempatan pada produk perbankan syariah:			*Placement in sharia banking products:*
Kas di bank	132,651	935,008	*Cash in banks*
Deposito berjangka	-	1,200,000	*Time deposits*
	132,651	2,135,008	
Penempatan pada produk perbankan non-syariah:			*Placement in non-sharia banking products:*
Kas di bank	21,459,522	13,584,496	*Cash in banks*
Deposito berjangka	162,992	3,458,020	*Time deposits*
	21,622,514	17,042,516	

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has time deposits with maturity of more than three months but not more than one year since its placement as follows:

	2025	2024
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
Lain-lain/*Others*	3,619	3,500
USD:		
Citibank N.A.	2,588	2,424
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	177,782
United Overseas Bank Ltd.	-	1,205,025
	2,588	1,385,231
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*:		
HDFC Bank Limited	298,748	302,201
Lain-lain/*Others*	-	56,663
	298,748	358,864
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	304,955	1,747,595

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu di atas tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits with maturity of more than three months but not more than one year during the year were as follows:

	2025	2024	
Rupiah	4.0% - 4.3%	4.2% - 6.0%	*Rupiah*
USD	3.3% - 4.6%	3.5% - 5.9%	*USD*
Mata uang asing lainnnya	6.1% - 7.5%	4.2% - 7.5%	*Other foreign currencies*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	276,228	287,468	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	278,951	199,941	*Related parties (Note 30c)*
Jumlah piutang usaha, bruto	555,179	487,409	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(7,886)	(27,440)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, bersih	547,293	459,969	*Total trade receivables, net*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	518,559	433,550	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 36)	28,734	26,419	*Foreign currencies (Note 36)*
	547,293	459,969	

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	27,440	241,905	*At the beginning of the year*
Penambahan	11,820	79,750	*Additions*
Penghapusbukuan	(489)	(181,027)	*Write-off*
Kehilangan pengendalian pada pada entitas anak	-	(43,708)	*Loss of control in subsidiaries*
Pemulihan	(30,885)	(69,480)	*Recoveries*
Pada akhir tahun	7,886	27,440	*At the end of the year*

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of trade receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	522,986	(2,473)	437,745	(5,154)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	17,638	(113)	17,546	(451)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	14,555	(5,300)	32,118	(21,835)	*Over 30 days*
	555,179	(7,886)	487,409	(27,440)	
Jumlah piutang usaha, bersih		547,293		459,969	*Total trade receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no trade receivables pledged as collateral.

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga, ketentuan dan kondisi penjualan dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi sebagaimana yang dituangkan dalam kontrak dengan pelanggan.

Similar to third party transactions, sales price, terms and conditions with related parties are determined based on negotiation as stated in the contract with customers.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN / *7. FINANCING AND LENDING RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki piutang pembiayaan dan pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has financing and lending receivables to third parties as follows:

	2025	2024	
Piutang pembiayaan	1,028,437	785,938	*Financing receivables*
Piutang pinjaman	2,110,060	969,384	*Lending receivables*
	3,138,497	1,755,322	
Penyisihan penurunan nilai	(407,684)	(173,552)	*Provision for impairment*
Piutang pembiayaan dan pinjaman, bersih	2,730,813	1,581,770	*Financing and lending receivables, net*

a. Piutang pembiayaan / *a. Financing receivables*

	2025	2024	
Piutang pembiayaan, bruto	1,178,587	894,296	*Financing receivables, gross*
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(150,150)	(108,358)	*Less: Unearned financing income*
	1,028,437	785,938	
Penyisihan penurunan nilai	(93,968)	(81,942)	*Provision for impairment*
Piutang pembiayaan, bersih	934,469	703,996	*Financing receivables, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of financing receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	81,942	23,391	*At the beginning of the year*
Penambahan	230,481	238,359	*Additions*
Penghapusbukuan	(214,996)	(179,808)	*Write-off*
Pemulihan	(3,459)	-	*Recoveries*
Pada akhir tahun	93,968	81,942	*At the end of the year*

Informasi mengenai analisis umur piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of financing receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	969,636	(35,837)	714,778	(17,015)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	19,200	(18,530)	45,286	(41,467)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	39,601	(39,601)	25,874	(23,460)	*Over 30 days*
	1,028,437	(93,968)	785,938	(81,942)	
Jumlah piutang pembiayaan, bersih		934,469		703,996	*Total financing receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan cukup untuk menutup kerugian dari piutang pembiayaan yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on uncollectible financing receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN (lanjutan) / *7. FINANCING AND LENDING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang pinjaman / *b. Lending receivables*

Informasi mengenai analisis umur piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of lending receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	1,850,149	(90,012)	902,521	(30,286)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	90,364	(77,197)	29,394	(24,204)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	169,547	(146,507)	37,469	(37,120)	*Over 30 days*
	2,110,060	(313,716)	969,384	(91,610)	
Jumlah piutang pinjaman, bersih		1,796,344		877,774	*Total lending receivables, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of lending receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	91,610	-	*At the beginning of the year*
Penambahan	643,696	177,178	*Additions*
Penghapusbukuan	(421,590)	(85,568)	*Write-off*
Pada akhir tahun	313,716	91,610	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman cukup untuk menutup kerugian dari piutang pinjaman yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of lending receivables is adequate to cover loss on uncollectible lending receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan dan pinjaman yang dijaminkan (2024: piutang pembiayaan tertentu dijaminkan, lihat catatan 20a).

As at 31 December 2025, there was no financing and lending receivables pledged as collateral (2024: certain financing receivable were pledged as collateral, see note 20a).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	1,805,859	1,594,035	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	519,371	443,059	*Related parties (Note 30c)*
Jumlah piutang lain-lain, bruto	2,325,230	2,037,094	*Total other receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(161,982)	(11,539)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	2,163,248	2,025,555	*Total other receivables, net*
Bagian tidak lancar, bersih	(461,835)	(607,599)	*Non-current portion, net*
Bagian lancar, bersih	1,701,413	1,417,956	*Current portion, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	11,539	430,410	*At the beginning of the year*
Penambahan	150,443	29,160	*Additions*
Penghapusbukuan	-	(331,880)	*Write-off*
Kehilangan pengendalian pada pada entitas anak	-	(17,479)	*Loss of control in subsidiaries*
Pemulihan	-	(98,672)	*Recoveries*
Pada akhir tahun	161,982	11,539	*At the end of the year*

Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya berasal dari penilaian Grup atas kolektabilitas piutang berdasarkan kondisi keuangan debitur.

The impaired other receivables is derived from the Group's assessment on the collectability of the accounts based on debtors' financial condition.

Informasi mengenai analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of other receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,281,683	(161,346)	1,976,978	(11,539)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	225	-	2,559	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	43,322	(636)	57,557	-	*Over 30 days*
	2,325,230	(161,982)	2,037,094	(11,539)	
Jumlah piutang lain-lain, bersih		2,163,248		2,025,555	*Total other receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan.

As at 31 Desember 2025 and 2024, there were no other receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2025	2024	
Perangkat *point-of-sales*	16,109	16,790	*Point-of-sales hardware*
Atribut Mitra-Pengemudi	4,369	15,220	*Drivers-Partners' attributes*
Barang konsumsi	1,812	5,655	*Consumer goods*
Lain-lain	147	540	*Others*
Jumlah persediaan, bruto	22,437	38,205	*Total inventories, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(8,344)	(10,801)	*Provision for impairment*
Jumlah persediaan, bersih	14,093	27,404	*Total inventories, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	10,801	7,446	*At the beginning of the year*
Penambahan	7,398	9,066	*Addition*
Pemulihan	(2,428)	(4,794)	*Recoveries*
Penghapusbukuan	(7,427)	-	*Write-off*
Kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	(917)	*Loss of control in subsidiaries*
Pada akhir tahun	8,344	10,801	*At the end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on obsolescence and impairment of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60.696 (2024: Rp241.148).

The cost of inventories recognized as cost of revenues in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2025 is Rp60,696 (2024: Rp241,148).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

a. Uang muka / *a. Advances*

	2025	2024	
Penyediaan produk digital dan jasa	97,432	21,626	*Provider for digital products and services*
Asuransi	67,081	23,061	*Insurance*
Barang dagangan	5,274	18,946	*Merchandise*
Lain-lain	8,027	3,220	*Others*
	177,814	66,853	

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

b. Biaya dibayar di muka / *b. Prepayments*

	2025	2024	
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	115,175	91,882	*Information technology development and infrastructure*
Asuransi	27,899	17,604	*Insurance*
Iklan dan pemasaran	21,919	11,146	*Advertising and marketing*
Sewa dan utilitas	6,028	3,984	*Rent and utilities*
Lain-lain	25,771	13,487	*Others*
	196,792	138,103	

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	39,042	158,514	*Value added taxes*
Lain-lain	16,000	7,044	*Others*
	55,042	165,558	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	8,188	6,561	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	474,314	395,476	*Value added taxes*
Lain-lain	92,547	150,083	*Others*
	575,049	552,120	
	630,091	717,678	

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1,033	208	*Article 4(2)*
Pasal 21	20,847	6,495	*Article 21*
Pasal 23	2,758	3,326	*Article 23*
Pasal 26	1,992	3,664	*Article 26*
	26,630	13,693	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	23,652	171,864	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	72,398	29,306	*Value added taxes*
Pajak penghasilan luar negeri	88,671	64,874	*Foreign income taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	407	56	*Article 4(2)*
Pasal 21	4,043	220	*Article 21*
Pasal 23	1,229	3,821	*Article 23*
Pasal 26	524	252	*Article 26*
	190,924	270,393	
	217,554	284,086	

c. Beban manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Beban manfaat pajak penghasilan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini	(462,518)	(213,581)	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	47,437	24,556	*Deferred tax benefits*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(415,081)	(189,025)	*Consolidated income tax expenses*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1,086,604)	(5,275,830)	*Consolidated loss before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	239,053	1,160,683	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak di negara lain	13,287	2,450	*Adjustment due to difference in tax rate in other countries*
Penghasilan kena pajak final	104,256	129,486	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(321,037)	(950,761)	*Non-deductible expenses*
Pelepasan investasi	-	552,044	*Sale of investments*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(450,640)	(1,082,927)	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(415,081)	(189,025)	*Consolidated income tax expenses*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan taksiran rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***11. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated tax losses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1,086,604)	(5,275,830)	*Consolidated loss before income tax*
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,613,062	2,803,782	*Less: loss before income tax - subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(1,306,863)	(3,884,559)	*Adjusted for consolidation elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(780,405)	(6,356,607)	*Loss before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Provisi	214,533	6,306	*Provision*
Kompensasi berbasis saham	322,232	949,631	*Share-based compensation*
Penyusutan dan amortisasi	46,603	40,765	*Depreciation and amortization*
Insentif kepada pelanggan	(1,822,182)	(2,466,850)	*Incentives to customers*
Imbalan karyawan	18,678	22,135	*Employee benefits*
Penghasilan kena pajak final	(356,635)	(459,450)	*Income subject to final tax*
Pelepasan investasi	-	(2,509,292)	*Sale of investments*
Bagian rugi/(laba) bersih entitas anak	969,215	(2,319,612)	*Share of net losses/ (profits) in subsidiaries*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	487,976	9,337,270	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(899,985)	(3,755,704)	*Tax loss for the year of the Company*
Jumlah rugi fiskal Perusahaan yang masih dapat dimanfaatkan dari tahun-tahun fiskal sebelumnya	(18,441,817)	(19,223,108)	*Total tax losses carried forward of the Company from previous fiscal years*
Jumlah rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan Perusahaan	(19,341,802)	(22,978,812)	*Total tax losses carried forward of the Company*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Corporate income tax computations for the years ended 31 December 2025 and 2024 are based on estimated taxable loss calculated above and are used by the Company as the underlying to complete the Annual Corporate Income Tax Returns.

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah tanggal 31 Desember 2024. Sebagaimana telah diungkapkan pada Catatan 2z, Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions where the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. As disclosed in Note 2z, the Group is within the scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mengevaluasi dampak dari penerapan PMK 136/2024 menggunakan Penilaian Pilar Dua Yurisdiksional (*Jurisdictional Pillar Two Assessment*) yang terdiri dari beberapa tahapan. Proses ini menggabungkan berbagai metode, langkah perhitungan, dan kriteria, termasuk *Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour* (yang mencakup *De Minimis Test, Simplified Effective Tax Rate Test,* dan *Routine Profits Test*). Apabila kriteria *Transitional CbCR Safe Harbour* tidak terpenuhi, maka penilaian dilanjutkan dengan perhitungan aturan model GloBE secara penuh (*full GloBE model rules calculation*).

Berdasarkan penilaian tersebut, penerapan PMK 136/2024 tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025.

***11. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The Group evaluates the impact of implementation PMK 136/2024 using a multi-step Jurisdictional Pillar Two Assessment. This process incorporates methods, calculation steps, and criteria, including the Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour (De Minimis Test, Simplified Effective Tax Rate Test, and Routine Profits Test) and if the Transitional CbCR Safe Harbour criteria are not met, the assessment proceeds with the full GloBE model rules calculation.

Based on the assessment, the implementation of PMK 136/2024 has no material impact to the Group's consolidated financial statements as of 31 December 2025.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2025				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At the end of the year***	
Aset pajak tangguhan Entitas anak					***Deferred tax assets Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	488	43,595	-	44,083	*Employee benefits obligation - short-term*
Aset tetap	4,229	3,964	-	8,193	*Fixed assets*
Lain-lain	704	1,099	-	1,803	*Others*
	5,421	48,658	-	54,079	

	2025				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At the end of the year***	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak					***Deferred tax liabilities Subsidiaries***
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(20,016)	1,313	-	(18,703)	*Fair value adjustment business combination*
	(20,016)	1,313	-	(18,703)	

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	2024				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	2,524	1,705	-	4,229	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	635	(147)	-	488	*Employee benefits obligation - short-term*
Lain-lain	9,480	(8,776)	-	704	*Others*
	12,639	(7,218)	-	5,421	

	2024				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/ *Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Grup					***The Group***
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(1,892,783)	28,869	1,863,914	-	*Fair value adjustment business combination*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(22,921)	2,905	-	(20,016)	*Fair value adjustment business combination*
	(1,915,704)	31,774	1,863,914	(20,016)	

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group only recognize deferred tax assets if there is significant certainty as to availability of taxable income in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time deferred tax assets and liabilities realize.

e. Administrasi pajak di Indonesia / *e. Tax administration in Indonesia*

Undang-undang Perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan atas dasar penilaian sendiri. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam waktu lima tahun terhitung sejak pajak terutang.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company submits Annual Corporate Income Tax Returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sedang menjalani beberapa proses pemeriksaan perpajakan untuk berbagai tahun fiskal. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan-pemeriksaan tersebut sedang berjalan.

g. Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan yang akan kedaluwarsa dalam waktu lima tahun dari masing-masing tahun fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tahun fiskal:			*Fiscal year:*
- 2020	-	4,536,995	*2020 -*
- 2021	9,299,311	9,299,311	*2021 -*
- 2022	5,386,802	5,386,802	*2022 -*
- 2024	3,755,704	3,755,704	*2024 -*
- 2025	899,985	-	*2025 -*
	19,341,802	22,978,812	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan selama lima tahun dimulai dari tahun fiskal dimana kerugian tersebut terjadi dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan tanpa kedaluwarsa sebesar Rp23.834.698.

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Grup bergantung pada kecukupan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi penghasilan yang timbul dari pembalikan perbedaan pajak temporer yang ada. Aset pajak tangguhan konsolidasian Grup yang terkait dengan total estimasi kerugian fiskal yang masih dapat dimanfaatkan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.240.711 tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, karena estimasi kerugian fiskal yang masih dapat dimanfaatkan tersebut mungkin tidak dapat digunakan untuk salinghapus dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

***11. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessment letters

As at 31 December 2025, the Company is undergoing several tax examinations for various fiscal years. Up to the authorization date of these consolidated financial statements, the tax examinations are still in process.

g. Tax losses carried forward

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The schedule of tax losses carried forward which will expire within five years from each fiscal year is as follows:

As at 31 December 2025, the Subsidiaries had tax losses carried forward which will expire in five years starting from the fiscal year in which the losses were incurred and tax losses carried forward with no expiry date totalling Rp23,834,698.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Group's consolidated deferred tax assets pertaining to the total estimated tax losses carried forward as at 31 December 2025 of Rp9,240,711 are not recognized in the consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2025, as the estimated tax losses carried forward may not be used to offset future taxable income of the Group.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposals*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	5,376,067	568,606	-	5,944,673	*Software*
Merek dagang	615,575	-	-	615,575	*Trademark*
Izin usaha	555,495	-	-	555,495	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	32,186	-	-	32,186	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	112,981	298,960	-	411,941	*Customer relationship*
	6,692,304	867,566	-	7,559,870	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(4,453,121)	(407,019)	-	(4,860,140)	*Software*
Merek dagang	(245,638)	(30,945)	-	(276,583)	*Trademark*
Kontrak pelanggan	(32,186)	-	-	(32,186)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	(5,143)	(110,032)	-	(115,175)	*Customer relationship*
	(4,736,088)	(547,996)	-	(5,284,084)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(504,948)	(205,737)	-	(710,685)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	1,451,268			1,565,101	***Net book value***

	2024					
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposals*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	7,092,496	879,900	(17,129)	(2,579,200)	5,376,067	*Software*
Merek dagang	4,890,860	-	-	(4,275,285)	615,575	*Trademark*
Izin usaha	734,562	3,702,379	-	(3,881,446)	555,495	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	32,186	1,762,480	-	(1,762,480)	32,186	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	4,360,000	112,981	-	(4,360,000)	112,981	*Customer relationship*
	17,110,104	6,457,740	(17,129)	(16,858,411)	6,692,304	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(5,794,671)	(396,392)	12,386	1,725,556	(4,453,121)	*Software*
Merek dagang	(769,238)	(49,842)	-	573,442	(245,638)	*Trademark*
Izin usaha	(95,459)	(11,766)	-	107,225	-	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	(32,186)	-	-	-	(32,186)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	(1,877,223)	(65,699)	-	1,937,779	(5,143)	*Customer relationship*
	(8,568,777)	(523,699)	12,386	4,344,002	(4,736,088)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(504,948)	-	-	-	(504,948)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	8,036,379				1,451,268	***Net book value***

Beban amortisasi seluruhnya disajikan sebagai "beban penyusutan dan amortisasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

All amortization expenses are presented as "depreciation and amortization expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

Sisa masa manfaat untuk aset tidak berwujud Grup adalah sebagai berikut:

Remaining useful lives for the Group's intangible assets:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	0.02 - 3.92	*Software*
Merek dagang	10.17 - 14.25	*Trademark*
Hubungan pelanggan	1.25 - 2.50	*Customer relationship*

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Grup menguji penurunan nilai atas aset takberwujud dan mengakui tambahan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp205.737 (2024: nihil). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud sudah memadai.

The Group tested the intangible assets for impairment and recognize additional loss on impairment of intangible assets in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp205,737 (2024: nil). Management believes the provision for impairment of intangible assets is sufficient.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2025						
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Modifikasi/ *Modification*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	191,532	37,863	(37,721)	-	-	191,674	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	61,424	3,316	(3,038)	-	-	61,702	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	32,925	232,429	-	-	-	265,354	*Vehicles*
Peralatan komersial	154,203	261	(13,065)	29,283	-	170,682	*Commercial equipments*
Prasarana	173,932	26,260	(8,170)	-	-	192,022	*Leasehold improvements*
Lain-lain	18,495	564	(751)	-	-	18,308	*Others*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	474,189	20,795	(37,003)	-	(19,571)	438,410	*Buildings*
Kendaraan	81,526	-	-	-	-	81,526	*Vehicles*
Media iklan	86,708	49,688	(86,708)	-	-	49,688	*Advertising media*
Aset dalam penyelesaian	16,447	33,302	-	(29,283)	-	20,466	*Construction in progress*
	1,291,381	404,478	(186,456)	-	(19,571)	1,489,832	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(116,600)	(43,311)	34,302	-	-	(125,609)	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(57,105)	(2,432)	3,000	-	-	(56,537)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	(705)	(24,181)	-	-	-	(24,886)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(80,811)	(21,759)	5,230	-	-	(97,340)	*Commercial equipments*
Prasarana	(150,276)	(22,476)	8,170	-	-	(164,582)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(18,495)	(564)	751	-	-	(18,308)	*Others*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	(259,716)	(63,009)	32,736	-	-	(289,989)	*Buildings*
Kendaraan	-	(18,683)	-	-	-	(18,683)	*Vehicles*
Media iklan	(86,708)	(4,141)	86,708	-	-	(4,141)	*Advertising media*
	(770,416)	(200,556)	170,897	-	-	(800,075)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(63,968)	(11,396)	7,963	-	-	(67,401)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	456,997					622,356	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2024							
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Modifikasi/ *Modification*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	398,341	33,944	(70,979)	43,981	-	(213,755)	191,532	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	209,463	1,989	(27,899)	1,679	-	(123,808)	61,424	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	2,306	32,925	(2,273)	-	-	(33)	32,925	*Vehicles*
Peralatan komersial	184,763	4,958	(625)	(34,893)	-	-	154,203	*Commercial equipments*
Prasarana	342,928	10,117	(29,388)	24,254	-	(173,979)	173,932	*Leasehold improvements*
Lain-lain	37,475	1,576	(13,324)	-	-	(7,232)	18,495	*Others*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Bangunan	1,060,262	61,698	(146,991)	(7,556)	74,205	(567,429)	474,189	*Buildings*
Media iklan	86,708	-	-	-	-	-	86,708	*Advertising media*
Kendaraan	-	81,526	-	-	-	-	81,526	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	97,986	19,729	(1,106)	(27,465)		(72,697)	16,447	*Construction in progress*
	2,420,232	248,462	(292,585)	-	74,205	(1,158,933)	1,291,381	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(263,621)	(50,391)	59,086	-	-	138,326	(116,600)	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(127,047)	(10,711)	15,747	-	-	64,906	(57,105)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	(60)	(705)	31	-	-	29	(705)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(63,763)	(17,147)	99	-	-	-	(80,811)	*Commercial equipments*
Prasarana	(270,284)	(44,557)	21,696	-	-	142,869	(150,276)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(37,475)	(1,576)	13,324	-	-	7,232	(18,495)	*Others*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Bangunan	(485,101)	(95,389)	83,843	-	-	236,931	(259,716)	*Buildings*
Media iklan	(86,708)	-	-	-	-	-	(86,708)	*Advertising media*
	(1,334,059)	(220,476)	193,826	-	-	590,293	(770,416)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(47,555)	(24,421)	8,008	-	-	-	(63,968)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	1,038,618						456,997	***Net book value***

Semua beban penyusutan disajikan sebagai "beban penyusutan dan amortisasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

All depreciation expenses are presented as "depreciation and amortization expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui tambahan kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp11.396 (2024: Rp24.421). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

For the year ended 31 December 2025, the Group recognized an additional loss on impairment of fixed assets amounting to Rp11,396 (2024: Rp24,421). Management believes the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp478.866 dan Rp439.447.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. As 31 December 2025 and 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used is Rp478,866 and Rp439,447, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerusakan termasuk kebakaran dan gempa bumi, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp755.981 (2024: Rp422.550). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2025, several of the Group's fixed assets were insured against risks of damage including fire and earthquake, with total coverage of approximately Rp755,981 (2024: Rp422,550). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2025 were adequately insured.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's investments in associates are as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Lokasi operasi/ *Operational location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Nilai tercatat/*Carrying amount* 2025	Nilai tercatat/*Carrying amount* 2024
PT Tokopedia ("TOKO")	Bergerak dalam aktivitas situs web, *marketplace* perdagangan elektronik dan ritel daring/ *Involved in web-portal e-commerce marketplace and online retail*	Indonesia	Indonesia	24.99%	24.99%	7,432,326	7,326,895
JAGO	Bergerak dalam kegiatan umum perbankan di Indonesia/ *Involved in general banking activities in Indonesia*	Indonesia	Indonesia	21.40%	21.40%	2,894,921	2,829,430
Lainnya/*Others*	-	-	-	-	-	267,552	260,002
						10,594,799	10,416,327

Investasi pada TOKO

Pada bulan Januari 2024, kepemilikan Perusahaan di TOKO terdilusi menjadi 24,99% dan TOKO berhenti dikonsolidasi oleh Grup (Catatan 34c). Sehubungan dengan transaksi ini, Grup melakukan pengukuran kembali nilai wajar atas kepemilikan yang tersisa atas TOKO pada saat kehilangan pengendalian, berdasarkan harga transaksi dari Kemitraan Strategis antara TOKO dan TikTok (Catatan 33), efektif pada tanggal 1 Februari 2024, dan mengakui TOKO sebagai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp9.792.795.

Pada saat perolehan investasi pada TOKO, Grup mengidentifikasi aset takberwujud dalam bentuk merek dagang, *platform* yang dikembangkan (perangkat lunak), dan hubungan Pelanggan dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp2.887.000, Rp1.859.000, dan Rp318.000. Aset-aset takberwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat (Catatan 2k).

Investment in TOKO

In January 2024, the Company's ownership in TOKO was diluted to 24.99% and TOKO was deconsolidated from the Group (Note 34c). Regarding this transaction, the Group remeasured the fair value of retained interest in TOKO upon loss of control, based on the transaction price from the TOKO and TikTok Strategic Partnership (Note 33), effectively on 1 February 2024, and recognized TOKO as an investment in associate amounting to Rp9,792,795.

On acquisition of the investment in TOKO, the Group identified intangible assets in the form of trademark, developed platform (software), and Customer relationship with fair value of Rp2,887,000, Rp1,859,000, and Rp318,000, respectively. Those intangible assets are amortized using the straight-line method over the course of the estimated useful lives (Note 2k).

Investasi pada JAGO

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada JAGO, perusahaan yang terdaftar pada BEI, adalah Rp5.857.346 (2024: Rp7.206.760).

Investment in JAGO

As at 31 December 2025, the fair value of the Group's ownership interest in JAGO, which is listed in IDX was Rp5,857,346 (2024: Rp7,206,760).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Tabel-tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Ringkasan informasi keuangan ini telah diamendemen untuk mencerminkan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan Grup ketika menggunakan metode ekuitas, termasuk penyesuaian nilai wajar:

The following tables are summaries of financial information of the Group's significant investment in associates as at 31 December 2025 and 2024. These financial information have been amended to reflect adjustments made by the Group when using the equity method, including fair value adjustments:

	2025		2024		
	TOKO dan entitas anaknya/ *TOKO and its subsidiaries*	**JAGO**	**TOKO dan entitas anaknya/ *TOKO and its subsidiaries***	**JAGO**	
Aset lancar	41,408,017	21,370,325	32,031,191	17,408,165	*Current assets*
Aset tidak lancar	8,861,285	15,137,021	10,089,716	11,135,518	*Non-current assets*
Jumlah aset	50,269,302	36,507,346	42,120,907	28,543,683	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(23,505,794)	(27,326,593)	(15,350,928)	(19,761,621)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1,013,451)	(354,824)	(1,441,817)	(262,167)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(24,519,245)	(27,681,417)	(16,792,745)	(20,023,788)	*Total liabilities*
Aset bersih yang diatribusikan ke induk	25,750,057	8,825,929	25,328,162	8,519,895	*Net assets attributable to parent*
Persentase kepemilikan	24.99%	21.40%	24.99%	21.40%	*Percentage of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	6,434,939	1,888,749	6,329,508	1,823,258	*The Group's share of the net assets of associates*
Goodwill	997,387	1,006,172	997,387	1,006,172	*Goodwill*
Jumlah nilai tercatat	7,432,326	2,894,921	7,326,895	2,829,430	***Total carrying amount***

	2025		2024		
	TOKO dan entitas anaknya/ *TOKO and its subsidiaries*	**JAGO**	**TOKO dan entitas anaknya/ *TOKO and its subsidiaries***	**JAGO**	
Pendapatan bersih	35,816,852	3,413,534	20,116,051	2,052,751	*Net revenues*
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan	599,621	276,235	(9,250,418)	129,933	*Total profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	(128,368)	(1,441)	5,643	(1,914)	*Other comprehensive income/(expenses) for the year*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	471,253	274,794	(9,244,775)	128,019	*Total comprehensive income/(expenses) for the year*
Dividen diterima	-	-	-	-	*Dividend received*

15. INVESTASI LAIN-LAIN / *15. OTHER INVESTMENTS*

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	2025	2024	
Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,327,235	3,047,655	*Equity instruments at fair value through profit or loss*
Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	797	2,840	*Debt instruments at fair value through profit or loss*
	2,328,032	3,050,495	
Bagian lancar	(797)	(2,840)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2,327,235	3,047,655	*Non-current portion*

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

The fair value measurements of other investments are determined on the following basis:

	2025	2024	
Tingkat 1	659,458	977,337	*Level 1*
Tingkat 3	1,668,574	2,073,158	*Level 3*
	2,328,032	3,050,495	

(i) Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *(i) Investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

As at 31 December 2025 and 2024, investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss include the following:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek yang tercatat di bursa - Indonesia	654,063	958,335	*Listed securities - Indonesia*
Efek yang tercatat di bursa - Negara lainnya	4,598	16,162	*Listed securities - Other countries*
Efek yang tidak tercatat di bursa	466,293	652,329	*Unlisted securities*
Modal ventura	1,202,281	1,420,829	*Venture capital*
	2,327,235	3,047,655	

15. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

(i) Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Pergerakan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

***15. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

***(i) Investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss** (continued)*

The movements of investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	3,047,655	3,581,563	*At the beginning of the year*
Penambahan	128,375	99,958	*Addition*
Pengembalian atas modal	(94,458)	-	*Return on capital*
Penyesuaian nilai wajar	(598,300)	(514,688)	*Fair value adjustments*
Penjualan	(156,037)	(119,178)	*Sale*
Pada akhir tahun	2,327,235	3,047,655	*At the end of the year*

Kerugian penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp438.043 (2024: Rp542.642).

Loss on fair value adjustment from other investments level 3 for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp438,043 (2024: Rp542,642).

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit or loss.

(ii) Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi pada Goldman Sachs plc - US$ *Liquid Reserves Fund* yang dikelola oleh Goldman Sachs plc, pihak ketiga, dengan peringkat kredit AAAmmf dari *Fitch Ratings*. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp797 (2024: Rp2.840).

The Group invested in Goldman Sachs plc - US$ Liquid Reserves Fund which is managed by Goldman Sachs plc, third party, with credit rating AAAmmf from Fitch Ratings. As at 31 December 2025, the fair value of such investment is Rp797 (2024: Rp2,840).

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan bersih nilai wajar investasi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Such investment is classified as financial asset at fair value through profit or loss. Net changes in fair values of investment are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit of loss.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah (Catatan 30c)	124,740	186,722	*Rupiah (Note 30c)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,082,974	1,026,316	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 36)	46,675	27,847	*Foreign currencies (Note 36)*
	1,129,649	1,054,163	
	1,254,389	1,240,885	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa serta utang yang akan dibayarkan kepada *merchant* terkait dengan transaksi *payment gateway*.

Trade payables arise from the purchases of goods and services and represents payable due to merchants related to payment gateway transaction stream.

17. UTANG *ESCROW* DAN LAIN-LAIN / *17. ESCROW AND OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Dompet pelanggan	1,757,971	1,413,569	*Customer wallets*
Program *loyalty*	68,357	58,043	*Loyalty program*
Dompet penyedia layanan	7,010	111,103	*Service providers' wallets*
Lain-lain	1,210,040	969,065	*Others*
	3,043,378	2,551,780	

Lihat Catatan 30c untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30c for related parties information.

18. AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	2025	2024	
Iklan dan pemasaran	1,079,112	771,406	*Advertising and marketing*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	912,559	704,394	*Information technology development and infrastructure*
Jasa operasional	342,942	404,063	*Operational service*
Pembelian barang dan jasa	242,845	244,787	*Purchase of goods and services*
Biaya profesional	180,267	305,401	*Professional fees*
Lain-lain	1,181,530	884,823	*Others*
	3,939,255	3,314,874	

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset will revert back to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto			*Gross lease liabilities*
- pembayaran sewa minimum:			*- minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	71,178	63,446	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	99,478	165,619	*Later than 1 and no later than 5 years*
	170,656	229,065	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(15,099)	(29,606)	*Future finance charges on lease*
Nilai kini liabilitas sewa	155,557	199,459	*Present value of lease liabilities*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	66,269	58,411	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	89,288	141,048	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	155,557	199,459	

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara satu sampai dengan lima tahun tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings. Rental agreements are typically made for fixed periods between one to five years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Pasaraya Tosersajaya, Suntec Real Investment Trust, dan IBC Knowledge Park Private Limited.

The Group's significant building rental agreements are with PT Pasaraya Tosersajaya, Suntec Real Investment Trust and IBC Knowledge Park Private Limited.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp33.269.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp33,269.

20. PINJAMAN / *20. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30c)			*Related party (Note 30c)*
Cerukan bank	-	349,946	*Bank overdraft*
Pihak ketiga:			*Third party:*
Pinjaman bank jangka pendek	1,001,625	1,001,850	*Short-term bank loan*
	1,001,625	1,351,796	

Cerukan bank / ***Bank overdraft***

Pada bulan Mei 2023, MAB menandatangani Perjanjian Kredit dengan salah satu pihak berelasi Grup, JAGO. Fasilitas kredit yang diberikan merupakan Pinjaman Rekening Giro - Pasif *revolving* dengan nilai jumlah fasilitas sebesar Rp100.000, dimana fasilitas yang tersedia dapat diperoleh dan dilunasi melalui rekening giro MAB selama periode fasilitas kredit. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25%.

In May 2023, MAB entered into a Credit Agreement with one of the Group's related parties, JAGO. The facility provided a revolving Checking Account Credit - Passive with a total facility of Rp100,000, whereby the facility could be accessed and repaid through MAB's checking account during the period of the credit facility. The facility bears an annual interest rate of 10.25%.

Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk tujuan modal kerja yang digunakan untuk membiayai penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh MAB kepada *end-user*.

The purpose of this credit facility is for working capital purposes which is used to finance the lending activities by MAB to end-users.

MAB dan JAGO beberapa kali menandatangani adendum atas Perjanjian Kredit. Pada bulan Juni 2024, jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp350.000. Adendum terakhir ditandatangani pada bulan Juni 2025 yang memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kredit sampai Juni 2026 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,50%.

MAB and JAGO entered into addenda of the Credit Agreement several times. In June 2024, the loan facility amount was increased to Rp350,000. The last addendum was entered in June 2025 which extended the Credit Agreement period to June 2026 with an annual interest rate of 10.50%.

Fasilitas kredit ini dijaminkan oleh pemberian jaminan fidusia atas piutang yang dimiliki oleh MAB sehubungan dengan kegiatan usaha MAB dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari saldo fasilitas kredit. Sebagai tambahan, terdapat jaminan perusahaan dari GKAB, selaku pemegang saham mayoritas, untuk memenuhi seluruh kewajiban pembayaran dari MAB.

This credit facility is guaranteed by the provision of fiduciary guarantees for receivables owned by MAB relating to the business activity of MAB with a guaranteed value of 110% of the credit facility. In addition, there is a corporate guarantee from GKAB, as the majority shareholder, for all of MAB's payment obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo cerukan bank yang terutang.

As at 31 December 2025, there is no outstanding bank overdraft balance.

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek

Pada bulan Juni 2024, DKAB menandatangani sebuah perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit yang diberikan merupakan Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000.000 (“Fasilitas Pinjaman DKAB”). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk usaha produktif. Fasilitas Pinjaman DKAB berlaku selama 12 bulan dari bulan Juni 2024.

Pinjaman ini dijaminkan dengan agunan berupa rekening giro Perusahaan senilai Rp1.000.000, yang disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya di laporan posisi keuangan konsolidasian. DKAB juga harus menempatkan dan menjaga *sinking fund* sebesar dua bulan kewajiban bunga di rekening bank DKAB yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman DKAB, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh DKAB.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 5,50% per tahun di atas tingkat suku bunga rekening giro Perusahaan yang dijadikan agunan, yang dibayarkan tiap bulan.

Tanggal pembayaran akhir dari pinjaman ini adalah 12 bulan dari bulan Juni 2024. Pada bulan Juni 2025, DKAB menandatangani adendum atas Fasilitas Pinjaman DKAB yang memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan bulan Juni 2026, yang secara efektif memperpanjang tanggal pembayaran akhir menjadi Juni 2026.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

Short-term bank loan

In June 2024, DKAB entered into a credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The credit facility provided is a Securities Collateral Credit with a total facility of Rp1,000,000 ("DKAB Loan Facility"). The purpose of this loan is for productive business purposes. The DKAB Loan Facility is effective for 12 months since June 2024.

The loan is secured by collateral in the form of the Company's current (giro) account amounting to Rp1,000,000, which is presented as Restricted cash in the consolidated statement of financial position. DKAB is also required to place and maintain a sinking fund equal to two months' interest obligations in DKAB's bank account associated with the loan.

Under the DKAB Facility Agreement, there are no financial ratio covenants that DKAB is required to comply with.

This loan has an annual interest rate of 5.50% above the interest rate of the Company's current (giro) account used as collateral, paid monthly.

The final repayment date of this loan is 12 months since June 2024. In June 2025, DKAB entered into an addendum of the DKAB Loan Facility which extended the facility period to June 2026, effectively extending the final repayment date to June 2026.

20. PINJAMAN (lanjutan)

***20. BORROWINGS** (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

Kreditur/*Lender*					
Pemberi Pinjaman Utama/ ***Main Lenders***	**Agen/** ***Agent***	**Agen Jaminan/** ***Security Agent***	**Mata uang/** ***Currency***	**2025**	**2024**
PT Bank UOB Indonesia dan/*and* PT DBS Indonesia	PT Bank UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	3,662,342	-
PT Bank UOB Indonesia, PT DBS Indonesia dan/*and* PT Bank OCBC NISP Tbk	United Overseas Bank Limited	PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	-	677,997
				3,662,342	677,997
Bagian jangka pendek/*Current portion*				(318,389)	(677,997)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*				3,343,953	-

Fasilitas Pinjaman GOTO

Pada bulan November 2022, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian fasilitas dengan United Overseas Bank Limited sebagai agen fasilitas dan koordinator, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia") sebagai *mandated lead arrangers*, dan UOB Indonesia sebagai agen jaminan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.100.000 dan opsi *accordion* berdasarkan permintaan peminjam sampai dengan Rp1.550.000 ("Fasilitas Pinjaman GOTO"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai keperluan umum korporasi, belanja modal atau investasi, dan kebutuhan modal kerja atas bisnis GoFood.

Penarikan fasilitas di atas dapat diajukan kepada agen jika Perusahaan dapat memenuhi persyaratan bahwa *Incurrence Leverage Ratio* (rasio dari jumlah total yang ditarik dan terutang terhadap jumlah komisi GoFood tahunan) untuk dua belas bulan sebelumnya yang berakhir pada tanggal kuartal terakhir (31 Maret, 30 Juni, 30 September atau 31 Desember) tidak melebihi 4 : 1.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO, Grup memiliki kewajiban rasio keuangan, yang akan diuji setiap triwulan, dimana perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah kekayaan bersih berwujud tidak melebihi 2 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023; dan tidak melebihi 3 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025.

GOTO Loan Facility

In November 2022, the Company entered into a facility agreement with United Overseas Bank Limited as facility agent and coordinator, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia") as mandated lead arrangers, and UOB Indonesia as security agent with a total facility of Rp3,100,000 and an accordion option upon the borrower's request for up to Rp1,550,000 ("GOTO Loan Facility"). The purpose of this loan is to finance the general corporate purposes, capital expenditure or investments, and working capital requirements of GoFood business.

The drawdown of the facility above may be requested to the agent if the Company can meet the covenant that the Incurrence Leverage Ratio (the ratio of the total amount drawn and outstanding to the annual GoFood commission amount) for the immediately preceding twelve-months period ending on the most recent quarter-end (31 March, 30 June, 30 September or 31 December) does not exceed 4 : 1.

Under GOTO Loan Facility, the Group has a financial ratio covenant, which will be tested on a quarterly basis, whereby the ratio between its total liabilities to total tangible net worth does not exceed 2 : 1 for the years ended 31 December 2022 and 2023; and does not exceed 3 : 1 for the years ended 31 December 2024 and 2025.

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman GOTO (lanjutan)

Pinjaman bank ini dijaminkan dengan (1) pengalihan dalam hukum Inggris (sebagai jaminan) atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; (2) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; dan (3) penjaminan rekening-rekening bank Perusahaan yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + 4,75% per tahun.

Pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman bank ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran akhir dari pinjaman ini adalah 36 bulan dari tanggal penarikan pertama dari pinjaman ini.

Pada bulan Februari 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") bergabung dengan Fasilitas Pinjaman GOTO sebagai pemberi pinjaman baru dan total komitmen fasilitas meningkat dari Rp3.100.000 menjadi Rp4.650.000. Dengan penambahan OCBC, pemberi pinjaman dari Fasilitas Pinjaman GOTO sekarang adalah UOB Indonesia, DBS Indonesia dan OCBC.

Pada bulan September 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Pinjaman GOTO.

Fasilitas Pinjaman GOTO II

Pada bulan September 2025, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian fasilitas dengan United Overseas Bank Limited dan DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan UOB Indonesia sebagai agen fasilitas dan jaminan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp4.650.000 ("Fasilitas Pinjaman GOTO II"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk:

- pembayaran lebih awal dan/atau pelunasan atas seluruh jumlah yang terutang berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO;

- membiayai keperluan umum korporasi, belanja modal, investasi, dan/atau modal kerja, dengan ketentuan bahwa tidak ada jumlah berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO II yang dapat digunakan untuk bisnis pinjaman Grup.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans** (continued)*

***GOTO Loan Facility** (continued)*

This bank loan is secured by (1) an English law assignment (as a security) of the Company's right to receive commission from GoFood transactions on the GOJEK application based on a payment agreement; (2) an Indonesian law conditional assignment of the Company's right to receive commission from GoFood transactions on the GOJEK application based on a payment agreement; and (3) a pledge of the Company's bank accounts associated with the loan.

This loan has an annual interest rate at 3-months JIBOR + 4.75%.

The principal and interest repayment of this bank loan is paid on a quarterly basis. The final repayment date of this loan is 36 months from the date of the initial utilisation of this loan.

In February 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") joined the GOTO Loan Facility as a new lender and the total committed facility was increased from Rp3,100,000 to Rp4,650,000. With the addition of OCBC, the lenders of the GOTO Loan Facility are now UOB Indonesia, DBS Indonesia and OCBC.

In September 2025, the Company has fully repaid the GOTO Loan Facility.

GOTO Loan Facility II

In September 2025, the Company entered into a facility agreement with United Overseas Bank Limited and DBS Indonesia as mandated lead arrangers and UOB Indonesia as facility and security agent with a total facility of Rp4,650,000 ("GOTO Loan Facility II"). The purpose of this loan is for:

- *prepayment and/or repayment of all amounts outstanding under the GOTO Loan Facility;*

- *financing the general corporate purposes, capital expenditure, investments, and/or working capital of the Group, provided that no amounts under GOTO Loan Facility II may be used for the lending business of the Group.*

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman GOTO II (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan pengajuan penarikan Fasilitas Pinjaman GOTO II kepada agen fasilitas jika Perusahaan dapat memenuhi perjanjian bahwa *Incurrence Leverage Ratio* (rasio dari jumlah total yang ditarik dan terutang terhadap jumlah komisi GoFood tahunan selama 12 bulan terakhir) tidak melebihi 4 : 1.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO II, Grup juga memiliki kewajiban rasio keuangan, yang akan diuji setiap triwulan, dimana perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah kekayaan bersih berwujud tidak melebihi 3 : 1 dan saldo kas bersih kondolidasian adalah tidak kurang dari USD300.000.000 (atau setaranya dalam mata uang lain apa pun).

Pinjaman bank ini dijaminkan dengan (1) pengalihan dalam hukum Inggris (sebagai jaminan) atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; (2) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; dan (3) penjaminan rekening-rekening bank Perusahaan yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga setara dengan Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) majemuk 3 bulan + 3,30% per tahun, dibayarkan kuartalan.

Pembayaran pokok atas pinjaman bank ini dibayarkan setiap triwulan dimulai 21 bulan setelah tanggal penggunaan awal. Tanggal pelunasan akhir dari pinjaman ini adalah 48 bulan dari tanggal penggunaan awal dari pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans** (continued)*

***GOTO Loan Facility II** (continued)*

The Company may request a drawdown of GOTO Loan Facility II from the facility agent if the Company satisfies the covenant that the Incurrence Leverage Ratio (the ratio of the total amount drawn and outstanding to the annual GoFood commission amount for the last 12 months) does not exceed 4 : 1.

Under GOTO Loan Facility II, the Group also has a financial ratio covenant, which will be tested on a quarterly basis, whereby the ratio between its total liabilities to total tangible net worth does not exceed 3 : 1 and the consolidated net cash balance is no less than USD300,000,000 (or its equivalent in any other currency or currencies).

This bank loan is secured by (1) an English law assignment (as security) of the Company's right to receive commissions from GoFood transactions on the GOJEK application pursuant to a payment agreement; (2) an Indonesian law conditional assignment of the Company's right to receive commissions from GoFood transactions on the GOJEK application pursuant to a payment agreement; and (3) a pledge of the Company's bank accounts associated with the loan.

This loan has an annual interest rate equal to the 3-month compounded Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) + 3.30%, paid quarterly.

The principal repayment of this bank loan is paid on a quarterly basis beginning 21 months after the initial utilisation date. The final repayment date of this loan is 48 months from the date of the initial utilisation of this loan.

As at 31 December 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. BORROWINGS *(continued)*

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank

c. Long-term non-bank loans

Kreditur/*Lender*	Mata uang/ *Currency*	2025	2024
Pihak ketiga/*Third parties*			
Obligasi bersifat ekuitas/*Equity-linked bonds*			
International Finance Corporation	USD	2,396,881	2,158,155
WAF Investments Cayman LLC	USD	479,376	431,631
		2,876,257	2,589,786
PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI")	Rupiah	46,862	-
		2,923,119	2,589,786
Bagian jangka pendek/*Current portion*		(137,475)	(121,215)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*		2,785,644	2,468,571

Obligasi bersifat ekuitas

Pada bulan Oktober 2023, BHL, perusahaan yang dikonsolidasi tanpa adanya kepentingan kepemilikan efektif oleh Grup, menerbitkan obligasi bersifat ekuitas dengan jumlah pokok sebesar USD 150 juta (setara dengan Rp2.304.171) dengan tingkat kupon tunai 5% yang dibayarkan tiap semester (*yield to maturity* sebesar 11,9% jika tidak adanya konversi), yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2028. Pemegang obligasi memiliki opsi untuk melakukan konversi obligasi menjadi saham Perusahaan yang dimiliki oleh BHL. Harga konversi dari obligasi tersebut adalah sebesar Rp135 per lembar saham (nilai penuh). Obligasi bersifat ekuitas ini dijaminkan oleh Perusahaan. Investor dari obligasi bersifat ekuitas adalah International Finance Corporation (entitas anak dari World Bank Group) dan WAF Investments Cayman LLC (entitas yang dimiliki oleh Franke & Company).

Equity-linked bonds

In October 2023, BHL, a consolidated entity which the Group has no effective ownership interest, issued equity-linked bonds with principal amount of USD 150 million (equivalent to Rp2,304,171) with 5% cash coupon rate payable semi-annually (11.9% yield to maturity in the event of non conversion), due October 2028. The bond holder has the option to convert the bond into the shares of the Company owned by BHL. The conversion price of the bond is at Rp135 per share (full amount). The equity-linked bonds are guaranteed by the Company. The investors of the equity-linked bonds are International Finance Corporation (a subsidiary of the World Bank Group) and WAF Investments Cayman LLC (an entity owned by Franke & Company).

BHL menggunakan USD100.000.000 (setara dengan Rp1.562.800) dari penerimaan penerbitan obligasi bersifat ekuitas untuk membeli 17.045.733.334 lembar saham Seri A dari Perusahaan pada harga Rp90 per lembar saham Seri A (nilai penuh). Saham tersebut adalah saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Oktober 2023.

BHL used USD100,000,000 (equivalent to Rp1,562,800) from the proceeds from the issuance of equity-linked bonds to purchase 17,045,733,334 of Series A shares from the Company at a consideration of Rp90 per Series A share (full amount). The shares were new shares issued by the Company on 10 October 2023 and they were listed at the IDX on 11 October 2023.

20. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank (lanjutan)

Obligasi bersifat ekuitas (lanjutan)

Jumlah komponen liabilitas dan ekuitas obligasi bersifat ekuitas pada pengakuan awal adalah sebagai berikut:

***20. BORROWINGS** (continued)*

***c. Long-term non-bank loans** (continued)*

***Equity-linked bonds** (continued)*

The total liability and equity components for the equity-linked bond at initial recognition are as follows:

	Liabilitas/ *Liability*	Ekuitas/ *Equity*	Jumlah/ *Total*
Jumlah penerimaan yang diklasifikasikan sebagai komponen ekuitas dan liabilitas/*Total proceed classified as equity and liability components*	2,304,171	-	2,304,171
Proporsi biaya penerbitan kepada komponen ekuitas dan liabilitas/ *Issuance cost proportion to equity and liability components*	(56,995)	-	(56,995)
Nilai tercatat komponen-komponen pada pengakuan awal/ *Carrying amounts of components at initial recognition*	2,247,176	-	2,247,176

Jumlah komponen liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The total liability component as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Jumlah yang diklasifikasikan sebagai komponen liabilitas pada pengakuan awal/ *Amount classified as liability component at initial recognition*	2,247,176	2,247,176
Akumulasi beban bunga yang diakui/*Accumulated interest expenses recognized*	646,187	338,923
Akumulasi pembayaran kupon/*Accumulated payments of coupon*	(243,595)	(118,448)
Translasi/*Translation*	226,489	122,135
Komponen liabilitas pada akhir tahun/ *Liability component at the end of the year*	2,876,257	2,589,786

Dana yang diperoleh akan digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan melalui konversi atas utang Perusahaan di masa yang akan datang dan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Grup.

The proceeds received will be used for repayment through conversion of the Company's indebtedness at a later date and to support working capital of the Group.

Fasilitas dari BFI

Pada bulan Juli 2025, RAB menandatangani sebuah perjanjian fasilitas Sewa Pembiayaan ("Perjanjian pembiayaan") dengan BFI dengan jumlah fasilitas sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 10%.

Facility from BFI

In July 2025, RAB entered into a Finance Lease facility agreement ("Financing agreement") with BFI with a total facility of Rp500,000. The facility bears an annual interest rate of 10%.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan bagi RAB untuk pembelian kendaraan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan bisnis RAB. Periode ketersediaan fasilitas ini adalah sejak tanggal penandatangan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025, dengan tanggal jatuh tempo akhir 60 bulan sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama dari tiap-tiap penarikan fasilitas.

The purpose of this facility is to finance the purchase of vehicles in line with RAB's own business needs and discretion. The availability period of this facility is set from the date of signing the agreement until 31 December 2025, with a final maturity date of 60 months from the due date of the first installment for each disbursement of the facility.

20. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank (lanjutan)

Fasilitas dari BFI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2025, RAB dan BFI menandatangani addendum atas Perjanjian pembiayaan yang menurunkan limit fasilitas menjadi Rp150.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan 30 Juni 2026.

d. Informasi lainnya

Pergerakan pinjaman adalah sebagai berikut:

20. BORROWINGS *(continued)*

c. Long-term non-bank loans *(continued)*

Facility from BFI *(continued)*

In December 2025, RAB and BFI entered into an addendum of the Financing agreement which decreased the total facility to Rp150,000 and extended the availability period to 30 June 2026.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	2025				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	-	3,718,013	-	3,718,013	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman dari pihak ketiga	-	(98,240)	-	(98,240)	*Payments of transaction costs on loans from third parties*
Pembayaran kembali pinjaman	(350,000)	(682,000)	-	(1,032,000)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(125,147)	(125,147)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(22,381)	(142,770)	-	(165,151)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	22,435	189,117	411,618	623,170	*Finance cost - and foreign exchange*
- Lain-lain	-	-	46,862	46,862	*Others -*
Pada akhir tahun	-	4,663,967	2,923,119	7,587,086	*At the end of the year*

20. PINJAMAN (lanjutan) / *20. BORROWINGS (continued)*

d. Informasi lainnya / *d. Other information*

	2024				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	299,983	1,093,518	2,315,927	3,709,428	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	50,000	6,381,860	-	6,431,860	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(434,000)	-	(434,000)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(118,448)	(118,448)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(38,808)	(164,377)	-	(203,185)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	38,771	173,486	392,307	604,564	*Finance cost - and foreign exchange*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	-	(5,370,640)	-	(5,370,640)	*Loss of control in subsidiaries*
Pada akhir tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the end of the year*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

a. Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek / *a. Employee benefits obligations - short-term*

	2025	**2024**	
Bonus karyawan	445,049	246,369	*Employee bonuses*
Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas (Catatan 23)	2,710	3,604	*Cash settled share-based payments (Note 23)*
Lain-lain	152,419	115,675	*Others*
	600,178	365,648	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang / ***b. Employee benefits obligations - long-term***

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movement of post-employment benefit obligation are as follows:*

	2025	2024	
Pada awal tahun	129,558	206,447	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	35,036	34,347	*Current service cost*
Biaya bunga	8,467	7,017	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu	(9,172)	-	*Past service cost*
	163,889	247,811	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,071	(2,744)	*Actuarial loss/(gain) from changes - in financial assumptions*
- Kerugian dari penyesuaian atas asumsi demografis	2,575	-	*Actuarial loss from changes - demographic assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(9,600)	8,553	*Actuarial (gain)/loss from changes - experience adjustments*
	4,046	5,809	
Penyesuaian lainnya	-	(168)	*Other adjustments*
Imbalan yang dibayar	(7,062)	(5,081)	*Benefits paid*
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(118,813)	*Loss of control in subsidiaries*
	(7,062)	(124,062)	
Pada akhir tahun	160,873	129,558	*At the end of the year*

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 7,80 - 12,90 tahun. / *The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2025 is 7.80 - 12.90 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation are as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja	6,394	7,103	45,054	2,391,253	2,449,804	*Post-employment benefits*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaria independen berkualifikasi adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

b. Employee benefits obligations - long-term *(continued)*

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries were as follows:

	2025	**2024**	
Tingkat diskonto	6.25%	7.00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	7.50%	7.50%	*Future salary rate increases*
Tingkat pengunduran diri	10.00% - 15.00%	10.00% - 20.00%	*Turnover rate*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan/ *Impact of increase in assumptions to to benefits***	**Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan/ *Impact of decrease in assumptions to to benefits***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp14,855	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp17,094	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp16,724	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp14,830	*Future salary rate increases*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial pokok, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation of significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham / ***Shareholders' composition***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025			
Pemegang saham/*Shareholders*	**Seri saham/ *Series of shares***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total***
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	91,102,207,128	8.58%	91,102
Taobao China Holding Limited	A	88,531,124,993	8.34%	88,531
Andre Soelistyo (Komisaris/*Commissioner)*	A, B	6,734,025,184	0.63%	6,734
Hans Patuwo (Direktur Utama/*President Director)*	A	574,829,533	0.05%	575
Catherine Hindra Sutjahyo (Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director)*	A	493,717,692	0.05%	494
Santoso Kartono (Komisaris/*Commissioner)*	A	394,010,440	0.04%	394
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ *President Commissioner)*	A	169,585,462	0.02%	170
Monica Lynn Mulyanto (Direktur/*Director)*	A	66,900,481	0.01%	67
Sudhanshu Raheja (Direktur/Director)	A	33,856,910	0.00%	34
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	A, B	873,909,942,572	82.28%	873,909
		1,062,010,200,395	100%	1,062,010
Saham tresuri/*Treasury shares*	-	129,134,796,825	-	129,135
		1,191,144,997,220	100%	1,191,145

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Shareholders' composition *(continued)*

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2024			
Pemegang saham/*Shareholders*	**Seri saham/ *Series of shares***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total***
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	91,102,207,128	8.62%	91,102
Taobao China Holding Limited	A	88,531,124,993	8.38%	88,531
Garibaldi Thohir (Komisaris/*Commissioner)*	A	1,054,287,487	0.10%	1,054
Hans Patuwo (Direktur/*Director)*	A	574,829,533	0.05%	575
Catherine Hindra Sutjahyo (Direktur/*Director)*	A	493,717,692	0.05%	494
Sugito Walujo (Direktur Utama/*President Director)*	A	365,750,000	0.03%	366
Pablo Malay (Direktur/*Director)*	A	247,851,117	0.02%	248
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ *President Commissioner)*	A	169,585,462	0.02%	170
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	A, B	873,743,875,682	82.73%	873,743
		1,056,283,229,094	100.00%	1,056,283
Saham tresuri/*Treasury shares*	-	134,861,768,126	-	134,862
		1,191,144,997,220	100.00%	1,191,145

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan

Changes in capital structures

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan/ (pengurangan) saham / *Additional/ (reduction) of shares*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decree and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
	Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2024/ *Number of shares as at 1 January 2024*	**1,201,409,662,836**						
2024	Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.264.665.616 saham Seri A/*Reduction in issued and fully paid capital of 10,264,665,616 Series A shares*	(10,264,665,616)	Penarikan kembali seluruh saham tresuri yang berasal dari saham yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023/ *Cancelation of all the treasury shares from the shares that were repurchased and held by the Company as at 31 December 2023*	30 Agustus/*August* 2024	-	No. 106 tanggal 30 Agustus 2024 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./ *No. 106 dated 30 August 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 November 2024/ *Decree No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 5 November 2024*	No. AHU-0237888.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 5 November 2024/ *No. AHU-0237888.AH.01.11. TAHUN 2024 dated 5 November 2024*
	Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2024 / *Number of shares as at 31 December 2024*	**1,191,144,997,220**						

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Tambahan modal disetor dan saham tresuri / ***Additional paid-in capital and treasury shares***

Rincian tambahan modal disetor terdiri atas: / *Details of additional paid-in capital represents:*

	2025	2024	
Selisih antara pembayaran aktual pemegang saham dengan nilai nominal saham	214,172,518	214,172,518	*Difference between amount actually paid by shareholders and par value of the shares*
Dampak nilai wajar atas akuisisi entitas anak	10,470,488	10,470,488	*Fair value impact of the acquisition of subsidiaries*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	17,910,224	15,977,406	*Exercise of share-based compensation*
Dampak pengeksekusian dari opsi atas instrumen keuangan majemuk	7,091,772	7,091,772	*Exercise impact of options of compound financial instruments*
Kompensasi berbasis saham yang telah jatuh tempo	290,999	-	*Expired share-based compensation*
Dampak nilai wajar atas akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	4,311,625	4,311,625	*Fair value impact of acquisition non-controlling interests in subsidiaries*
Dampak pengeksekusian opsi beli dan jual PT Sigmantara Alfindo	842,348	842,348	*Impact of PT Sigmantara Alfindo call and put options exercise*
Dampak penjualan saham tresuri untuk opsi penjatahan lebih	506,833	506,833	*Impact from sale of treasury shares for overallotment option*
Dampak kapitalisasi biaya penawaran umum saham	(139,267)	(139,267)	*Capitalization impact of initial public offering costs*
Selisih antara kas yang diterima atas penerbitan saham preferen Seri E+ dengan nilai wajar instrumen majemuk kepada PT Sigmantara Alfindo	(559,959)	(559,959)	*Difference between cash receipt from issuance of Series E+ preference shares and fair value of compound financial instruments to PT Sigmantara Alfindo*
	254,897,581	252,673,764	

Saham tresuri Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Group's treasury shares as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	2025		2024		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	
Saham Perusahaan yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan	33,616,417,803	2,171,097	20,291,442,703	1,199,693	*Company's shares that are repurchased and held by the Company*
Saham Perusahaan yang dibeli dan dimiliki oleh entitas-entitas lain yang dikonsolidasi oleh Perusahaan	95,518,379,022	3,368,757	114,570,325,423	4,022,811	*Company's shares that are purchased and held by other entities consolidated by the Company*
	129,134,796,825	5,539,854	134,861,768,126	5,222,504	

Saham tersebut dicatat pada saham tresuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. / *The shares are recorded as treasury shares. The Company has the right to reissue these shares at later date.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor dan saham tresuri (lanjutan)

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan ("*Buyback*") sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD200.000.000, dengan periode *Buyback* sejak 12 Juni 2024 sampai 11 Juni 2025.

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk melakukan *Buyback* sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD200.000.000, dengan periode *Buyback* sejak 19 Juni 2025 sampai 18 Juni 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

1. Di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan *Buyback* sejumlah 20.291.442.703 lembar saham sebesar Rp1.199.693.

2. Pada bulan November 2024, Perusahaan melaksanakan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 10.264.665.616 saham tresuri, yang merupakan saham Perusahaan yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp3.627.785.
3. Pada pengeksekusian kompensasi berbasis saham di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saham Perusahaan yang dibeli dan dimiliki oleh entitas-entitas lain yang dikonsolidasi oleh Perusahaan berkurang sebanyak 15.989.369.008 saham dengan nilai sebesar Rp548.915.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

1. Di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan Buyback sejumlah 13.324.975.100 lembar saham sebesar Rp971.404.

2. Pada pengeksekusian kompensasi berbasis saham di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, saham Perusahaan yang dibeli dan dimiliki oleh entitas-entitas lain yang dikonsolidasi oleh Perusahaan berkurang sebanyak 19.051.946.401 saham dengan nilai sebesar Rp654.054.

***22. SHARE CAPITAL** (continued)*

***Additional paid-in capital and treasury shares** (continued)*

In June 2024, the Company obtained the approval from its Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") to conduct the Company's share buyback ("Buyback") based on OJK regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies for a maximum amount of USD200,000,000, with a Buyback period from 12 June 2024 to 11 June 2025.

In June 2025, the Company obtained the approval from its EGMS to conduct a Buyback based on OJK regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies for a maximum amount of USD200,000,000, with a Buyback period from 19 June 2025 to 18 June 2026.

During the year ended 31 December 2024:

1. *During the year ended 31 December 2024, the Company conducted the Buyback of 20,291,442,703 shares amounted to Rp1,199,693.*

2. *In November 2024, the Company implemented a capital reduction by canceling 10,264,665,616 treasury shares, which are the Company's shares that were repurchased and held by the Company as at 31 December 2023 with a value of Rp3,627,785.*

3. *Upon exercise of share-based compensations during the year ended 31 December 2024, the Company's shares that are purchased and held by other entities consolidated by the Company decreased by 15,989,369,008 shares with a value of Rp548,915.*

During the year ended 31 December 2025:

1. *During the year ended 31 December 2025, the Company conducted the Buyback of 13,324,975,100 shares amounted to Rp971,404.*

2. *Upon exercise of share-based compensations during the year ended 31 December 2025, the Company's shares that are purchased and held by other entities consolidated by the Company decreased by 19,051,946,401 shares with a value of Rp654,054.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Seri saham dan karakteristik

Perusahaan mengklasifikasikan sahamnya sebagai saham biasa Seri A dan saham biasa Seri B. Hak para pemegang saham biasa Seri A dan Seri B adalah sama, kecuali dalam hal hak pemungutan suara. Nilai nominal untuk setiap seri saham yang disebutkan adalah Rp1 (nilai penuh).

Hak suara

Pemegang saham Seri A berhak atas satu suara per saham dan pemegang saham Seri B berhak atas hak suara multipel per saham dimana hak suara saham Seri B dapat disesuaikan menjadi sebanyak-banyaknya sampai dengan jumlah maksimum rasio hak suara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan yang akan diterbitkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu.

Berikut adalah informasi hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan hak suara diatas 5%, Direktur, Komisaris, setiap pemegang saham Seri B, dan pemegang saham lainnya:

Series of shares and characteristics

The Company classifies its shares as Series A and Series B ordinary shares. The rights of the holders of Series A and Series B ordinary shares are identical, except for voting rights. The par value of each of the series of shares mentioned is Rp1 (full amount).

Voting rights

Holders of Series A shares are entitled to one vote per share and holders of Series B shares are entitled to multiple voting rights where the voting rights ratio of the Series B shares may be adjusted up to the maximum voting rights ratio permitted under the prevailing laws or any regulation that may be issued and/or amended from time to time.

Below is the voting rights information of the Company's shareholders with voting rights above 5%, Directors, Commissioners, each Series B shareholder and other shareholders:

Pemegang saham/*Shareholders*	Seri saham/ *Series of shares*	Hak suara/ *Voting rights* 2025	Hak suara/ *Voting rights* 2024
PT Saham Anak Bangsa[*)]	B	30.74%	30.59%
William Tanuwijaya	A, B[**)]	14.49%	14.41%
Andre Soelistyo	A, B[**)]	7.70%	7.66%
Kevin Bryan Aluwi	B[**)]	3.74%	3.72%
Melissa Siska Juminto	A, B[**)]	1.39%	1.39%
Catherine Hindra Sutjahyo	A	0.02%	0.02%
Hans Patuwo	A	0.02%	0.02%
Santoso Kartono	A	0.02%	0.01%
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	A	0.01%	0.01%
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	3.47%	3.45%
Taobao China Holding Limited	A	3.37%	3.36%
Sudhanshu Raheja	A	0.00%	0.01%
Monica Lynn Mulyanto	A	0.00%	0.00%
Public	A	35.03%	35.35%

*) Termasuk dalam saham tresuri/*Included as part of treasury shares*
**) Rasio hak suara saham Seri B terhadap saham Seri A adalah 30:1/*The voting right ratio of Series B shares to Series A is 30:1*

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan kas diberikan kepada karyawan dan konsultan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya.

Opsi-opsi saham ini akan *vest* sesuai dengan peraturan yang didesain dan didokumentasikan dengan koordinasi dengan Komite Remunerasi. Opsi saham tanpa kondisi kinerja pada umumnya *vest* dalam periode sampai dengan empat tahun, dengan jumlah opsi saham yang *vest* secara proporsional setelah melewati periode *cliff* antara satu sampai dengan dua tahun. Sisa opsi saham *vest* secara bulanan selama sisa periode *vesting*. Opsi saham dengan kondisi kinerja non-pasar memiliki kondisi untuk pencapaian target kinerja tertentu dalam periode yang telat ditentukan. Opsi saham akan *vest* jika kondisi kinerja terpenuhi.

Pada bulan September dan Oktober 2024, Grup memodifikasi beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan dengan menurunkan pencapaian target kondisi kinerja tertentu yang disertakan dengan penurunan jumlah opsi saham. Sebagai dampak dari modifikasi ini, Grup telah mempercepat beban sebesar Rp52.926 terkait dengan penurunan jumlah opsi saham, dan sisa beban yang belum diamortisasi akan terus diakui selama periode *vesting* awalnya.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Pergerakan cadangan kompensasi berbasis saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity-settled and cash-settled share options are granted to employees and consultants of the Company and its subsidiaries.

These share options will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share options without performance conditions are generally vest over a period up to four years, with number of share options vested proportionally after cliff period between one to two years has been passed. The remaining of the share options are vest on monthly basis over the remaining vesting period. Share options with non-market performance conditions have condition for achievement of specific performance targets within the predetermined period. These share options will vest when the performance conditions are met.

In September and October 2024, the Group modified selected awards granted to employees by lowering the target for certain performance conditions with corresponding reduction in the number of share options. As a result of these modifications, the Group has accelerated Rp52,926 of expenses related to the decrease in the number of share options, and the remaining unamortized costs continues to be recognized over the original vesting period.

Equity-settled share-based payment transactions

The movement of share-based compensation reserve in the consolidated statement of financial position for equity-settled share options is as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	5,637,276	11,233,019	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	794,865	1,405,912	*Expenses during the year*
Jatuh tempo di tahun berjalan	(290,999)	-	*Expired during the year*
Dieksekusi di tahun berjalan	(2,534,984)	(7,001,655)	*Exercised during the year*
Pada akhir tahun	3,606,158	5,637,276	*At the end of the year*

Beban selama tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari kompensasi berbasis saham dan lain-lain.

Expenses during the year were recorded as part of share-based compensation and others.

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan) / ***Equity-settled share-based payment transactions*** *(continued)*

Pergerakan jumlah opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang beredar dan harga eksekusi rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Movements in the number of outstanding equity-settled options and their weighted average exercise prices are as follows:

	Harga eksekusi rata-rata tertimbang per lembar dalam Rp (nilai penuh)/ *Weighted average exercise price in Rp per share (full amount)*		Opsi/*Options*		
	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	29	22	47,995,268,614	67,037,574,152	*At the beginning of the year*
Diberikan	2	2	14,766,516,925	21,150,064,671	*Granted*
Modifikasi	-	2	-	(3,552,797,180)	*Modification*
Tidak dieksekusi	2	2	(4,292,212,800)	(11,217,947,956)	*Forfeited*
Dieksekusi	3	5	(19,425,531,792)	(25,421,625,073)	*Exercised*
Jatuh tempo	125	-	(7,658,398,067)	-	*Expired*
Pada akhir tahun	13	29	31,385,642,880	47,995,268,614	*At the end of the year*
Dapat dieksekusi	21	48	18,205,248,164	28,250,443,703	*Exercisable*

Opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang masih ada pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi sebagai berikut:

Equity-settled options outstanding as at 31 December 2025 and 2024 have the following expiry dates and exercise prices:

Opsi saham/ *Share options*	Pemberian - *vest*/ *Grant - vest*	Tanggal kadaluwarsa/ *Expiry date*	Harga eksekusi per lembar dalam Rp (nilai penuh)/ *Exercise price in Rp per share (full amount)*		Saham/*Shares*	
			2025	2024	2025	2024
Kondisi jasa/ *Service conditions*	Juli/*July* 2014 - November 2029	Desember/ *December* 2031	2-150	2-150	28,181,597,964	41,893,568,465
Kondisi kinerja/ *Performance conditions*	Januari/*January* 2020	Mei/*May* 2033	2	2	3,204,044,916	6,101,700,149
					31,385,642,880	47,995,268,614

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Cash-settled share-based payment transactions

Pergerakan jumlah opsi yang diselesaikan dengan kas yang beredar adalah sebagai berikut:

Movements in the number of cash-settled options outstanding are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	98,243,350	201,899,546	*At the beginning of the year*
Diberikan	217,878,900	31,583,700	*Granted*
Tidak dieksekusi	(1,398,200)	(90,990,248)	*Forfeited*
Dieksekusi	(50,844,374)	(44,249,648)	*Exercised*
Jatuh tempo	(47,398,976)	-	*Expired*
Pada akhir tahun	216,480,700	98,243,350	*At the end of year*

Perusahaan perlu mengestimasi liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas berdasarkan semua asumsi yang relevan pada tanggal pelaporan. Jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan yang terutang terkait transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp2.710 (2024: Rp3.604). Perusahaan akan terus membarui estimasi nilai wajar dari waktu ke waktu dan akan membarui liabilitas yang masih harus dibayar. Jumlah beban yang diakui untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebagai bagian dari kompensasi berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp2.704 (2024: pengurangan beban sejumlah Rp4.413).

The Company needs to estimate the liability of the cash-settled share-based payment transactions based on all relevant assumptions existed as at balance sheet date. The outstanding employee benefit obligations related to cash-settled share-based payment transactions as at 31 December 2025 is Rp2,710 (2024: Rp3,604). The Company will continue to update the fair value estimate from time to time and will update the accrued liabilities accordingly. Total expenses recognized for cash-settled share-based payments as part of share-based compensation for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp2,704 (2024: reduction in expenses of Rp4,413).

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Asumsi / ***Assumptions***

Metode harga opsi saham Monte Carlo digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar dan durasi *vesting* dari opsi-opsi saham dengan kondisi kinerja. Metode harga opsi saham Black Scholes digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar atas opsi saham yang tidak memiliki kondisi kinerja. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, hasilnya adalah kisaran Rp52 hingga Rp81 (nilai penuh); 2024: Rp48 hingga Rp90 (nilai penuh) yang sesuai dengan berbagai macam harga eksekusi opsi saham.

The Monte Carlo option pricing model is used to determine the fair market value and the vesting duration of the share options with performance conditions. The Black Scholes option pricing model is used to determine the fair market value of the share options without performance conditions. During the year ended 31 December 2025, the result was a range Rp52 to Rp81 (full amount); 2024: Rp48 to Rp90 (full amount) that corresponds with the wide range of option strike prices.

Berikut ini adalah asumsi utama untuk model tersebut: / *The following are key assumptions to the model:*

	2025	2024	
Tingkat bunga bebas risiko tahunan	5.27% - 6.97%	6.20% - 6.82%	*Annual risk-free interest rate*
Volatilitas	60%	60%	*Volatility*
Masa opsi yang diharapkan	3 - 5 tahun/*years*	3 - 5 tahun/*years*	*Expected options expiry*
Hasil dividen	0%	0%	*Dividend yield*

Untuk tujuan menghitung nilai kompensasi berbasis saham, Grup menggunakan harga penutupan saham yang diperdagangkan di BEI pada tanggal valuasi masing-masing. Harga saham rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan antara Rp53 hingga Rp87 (nilai penuh); 2024: antara Rp50 hingga Rp92 (nilai penuh). Volatilitas harga saham yang diharapkan berdasarkan pada volatilitas historis entitas serupa untuk periode yang dapat dibandingkan pada tanggal valuasi.

For the purpose of calculating the value of the share-based compensation, the Group used the closing price traded on IDX at the respective valuation dates. The weighted average share price for the year ended 31 December 2025 was determined to be between Rp53 and Rp87 (full amount); 2024: between Rp50 and Rp92 (full amount). Expected share price volatility is based on the historical volatility of similar entities for a comparable period at the valuation date.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: / *Details of non-controlling interests are as follows:*

	2025	2024
VIET LOTUS dan entitas anak/*and subsidiaries* ("VIET LOTUS Group")	(1,669,877)	(1,563,747)
BHL	(746,713)	(398,331)
Lain-lain/*Others*	(676,778)	(623,361)
	(3,093,368)	(2,585,439)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarized consolidated information of financial position are as follows:

	BHL		VIET LOTUS Group		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					***Assets***
Aset lancar	125,869	121,219	128,513	132,392	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,792,178	2,518,718	-	-	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,918,047	2,639,937	128,513	132,392	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(125,865)	(121,215)	(21,874)	(25,790)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,792,178)	(2,518,718)	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(2,918,043)	(2,639,933)	(21,874)	(25,790)	*Total liabilities*
Aset bersih	4	4	106,639	106,602	*Net assets*

Ringkasan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarized consolidated information of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	BHL		VIET LOTUS Group		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan bersih	-	-	-	113,058	*Net revenues*
Rugi tahun berjalan	-	-	(803)	(51,886)	*Loss for the year*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	-	-	(803)	(51,886)	*Total comprehensive income/(expenses) for the year*
Dividen diterima	-	-	-	-	*Dividend received*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS *(continued)*

Ringkasan informasi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarized consolidated information of cash flows are as follows:

	BHL		VIET LOTUS Group		
	2025	2024	2025	2024	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	-	-	(4,883)	(92,120)	*Net cash used in operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	-	-	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-	(60,031)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	-	-	(4,883)	(152,151)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas bersih pada awal tahun	-	-	131,208	283,359	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	-	995	-	*Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas bersih pada akhir tahun	-	-	127,320	131,208	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUES*

	2025	2024	
Jasa pengiriman	5,779,206	5,344,984	*Delivery service*
Imbalan jasa	5,689,230	5,801,835	*Service fee*
Pinjaman	3,780,801	1,935,389	*Lending*
Imbalan jasa *e-commerce*	819,724	621,871	*E-commerce service fee*
Imbalan iklan	533,268	554,997	*Advertising fee*
Lain-lain	1,719,888	1,635,386	*Others*
	18,322,117	15,894,462	

	2025	2024	
Pihak ketiga	17,016,007	15,068,007	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1,306,110	826,455	*Related parties (Note 30b)*
	18,322,117	15,894,462	

Tidak ada satu pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan bersih Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No single customer accounted for 10% or more of the Group's total net revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:			*Revenue from contracts with customers*:
- Pada waktu tertentu	9,617,998	9,491,608	*At point in time -*
- Sepanjang waktu	7,218,149	5,957,073	*Over the time -*
Pendapatan dari sumber lainnya	1,485,970	445,781	*Revenue from other sources*
	18,322,117	15,894,462	

Grup biasanya menerima pendapatan dalam jangka waktu yang singkat setelah jasa diselesaikan dan hak Grup untuk menerima imbalan tidak bersyarat. Oleh karena itu, tidak ada aset kontrak yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group typically receives the revenue within a short period of time following completion of the services and the Group's right to consideration is unconditional. Accordingly, no contract assets were recognized as at 31 December 2025.

Jumlah insentif yang diberikan kepada pelanggan yang melebihi pendapatan terkait sebesar Rp1.076.940 disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.347.006).

The amount of incentives provided to the customers which exceeded the respective revenue amounting to Rp1,076,940 was presented as sales and marketing expenses for the year ended 31 December 2025 (2024: Rp1,347,006).

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *25. NET REVENUES (continued)*

Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh liabilitas kontrak sebesar Rp69.012 (2024: Rp78.198) merupakan liabilitas Grup kepada pihak ketiga. Pendapatan Grup yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp64.141.

Contract liabilities are presented as deferred revenue in the consolidated statement of financial position. As at 31 December 2025, all contract liabilities amounting to Rp69,012 (2024: Rp78,198) represent the Group's liabilities to third parties. Revenue of the Group recognized for the year ended 31 December 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounted to Rp64,141.

Grup telah menerapkan pertimbangan praktis yang disediakan oleh PSAK 115 dan tidak mengungkapkan nilai atas kewajiban pelaksanaan atas kontrak-kontrak yang belum terpenuhi untuk kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal satu tahun atau kurang. Grup tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontraknya dengan pelanggan.

The Group has utilized the practical expedient available under PSAK 115 and does not disclose the value of unsatisfied performance obligations for contracts with an original expected duration of one year or less. The Group has no significant financing components in its contracts with customers.

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *26. EXPENSES BY NATURE*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	7,746,034	7,413,392	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	3,988,925	4,396,253	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	3,090,124	2,849,934	*Sales and marketing expenses*
Beban pengembangan produk	2,152,272	1,756,068	*Product development expenses*
Beban operasional dan pendukung	974,464	975,514	*Operational and support expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	748,552	744,175	*Depreciation and amortization expenses*
	18,700,371	18,135,336	
Biaya layanan pengiriman	5,650,877	5,570,345	*Cost of delivery services*
Gaji dan imbalan karyawan	3,612,662	3,357,268	*Salaries and employee benefits*
Iklan dan pemasaran	1,696,292	1,391,983	*Advertising and marketing*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	1,598,360	1,490,573	*Information technology development and infrastructure*
Insentif pelanggan	1,076,940	1,347,006	*Customers incentives*
Penyusutan dan amortisasi	748,552	744,175	*Depreciation and amortization*
Kompensasi berbasis saham	593,356	1,374,008	*Share-based compensation*
Biaya profesional	560,325	371,541	*Professional fees*
Jasa kontrak	532,462	446,744	*Contracted services*
Lain-lain	2,630,545	2,041,693	*Others*
	18,700,371	18,135,336	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

For the year ended 31 December 2025, the Group has no purchases from third party suppliers that exceeded 10% of total consolidated net revenues.

27. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	2025	2024	
Penghasilan dari produk perbankan non-syariah, bersih	475,235	553,383	*Income from non-sharia banking products, net*
Penghasilan dari produk perbankan syariah, bersih	51,265	103,451	*Income from sharia banking products, net*
Lain-lain	46,605	79,615	*Others*
	573,105	736,449	

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam penghasilan keuangan adalah pajak penghasilan final terkait masing-masing sebesar Rp80.669 dan Rp110.694.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, included in finance income is the related final income tax amounting to Rp80,669 and Rp110,694, respectively.

b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

	2025	2024	
Beban bunga atas pinjaman	510,268	462,859	*Borrowing interest expenses*
Beban bunga atas sewa	12,448	21,504	*Interest expenses from lease*
Biaya administrasi bank	12,436	9,690	*Bank administration charges*
	535,152	494,053	

28. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *28. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	2025	2024	
Penghasilan lain-lain:			***Other income:***
Penghasilan dividen	17,728	13,835	*Dividend income*
Keuntungan pelepasan dan dilusi investasi	1,423	128,380	*Gain on divestment and dilution of investments*
Lain-lain	54,928	42,912	*Others*
	74,079	185,127	
Beban lain-lain:			***Other expenses:***
Kerugian pelepasan dan dilusi investasi	-	(472,817)	*Loss on divestment and dilution of investments*
Lain-lain	(10,678)	(33,074)	*Others*
	(10,678)	(505,891)	
	63,401	(320,764)	

29. SEGMEN OPERASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki empat segmen yang dapat dilaporkan, yaitu:

- *On-demand services* merupakan *platform* GOJEK milik Grup yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang dan Pengguna. *Platform* GOJEK memungkinkan Pedagang untuk menjual barangnya (terutama makanan dan kebutuhan pangan) kepada Pengguna dan Mitra-Pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi dan pengiriman kepada Pengguna.
- Teknologi keuangan merupakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi milik Grup yang membantu Pedagang dalam menjual barang dan/atau jasa yang meliputi jasa *e-money*, pinjaman, *payment gateway* dan berlangganan piranti lunak POS kepada kelompok Pedagang yang lebih luas.
- *E-commerce* merupakan kegiatan usaha Grup yang berkaitan dengan TOKO dan entitas anaknya, termasuk imbalan jasa *e-commerce* dan beban-beban terkait.
- Segmen lainnya terutama merupakan pendapatan Grup selain segmen operasi yang diagregasikan ke dalam tiga segmen yang dapat dilaporkan di atas.

Grup menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara PKOU mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan operasi dan menilai kinerja operasional. PKOU menilai kinerja setiap segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan pendapatan segmen dan beban segmen. Beban segmen meliputi beban pokok pendapatan dan beban operasional tertentu yang secara langsung atau tidak langsung dapat diatribusikan terhadap pendapatan segmen dimana manajer segmen memiliki wewenang pengendalian secara langsung.

Seluruh beban terkait korporasi dan beban operasional lainnya dimana manajer segmen tidak memiliki kebijaksanaan pengendalian telah diklasifikasikan secara terpisah dari beban segmen empat segmen yang dapat dilaporkan dan tidak dinilai dalam pengukuran hasil segmen. PKOU tidak mengevaluasi segmen yang dapat dilaporkan dengan menggunakan informasi aset dan liabilitas dan informasi aset dan liabilitas tidak dapat dipisahkan untuk masing-masing segmen. Oleh karena itu, Grup tidak melaporkan informasi aset dan liabilitas berdasarkan segmen.

29. SEGMENT OPERATIONS

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has four reportable segments, being:

- *On-demand services represent the Group's GOJEK platform that connects Drivers-Partners, Merchants and Users. GOJEK platform allows the Merchants to sell their goods (primarily food and groceries) to the Users and the Drivers-Partners to provide transportation and delivery services to the Users.*
- *Financial technology represents the Group's various but integrated financial technology services that support Merchants in selling their goods and/or services which include e-money services, lending, payment gateway services and POS software subscription to wider group of Merchants.*
- *E-commerce represents the Group's business activities relating to TOKO and its subsidiaries, which includes E-commerce service fee and related expenses.*
- *All other segments mainly represent Group's revenue other than operating segments aggregated into the above three reportable segments.*

The Group determined their reportable segments based on how the CODM manage the business, allocate resources, make operating decisions and evaluate operating performances. The CODM evaluates the performance of each reportable segment based on segment revenue and segment expenses. Segment expenses include certain costs of revenues and operating expenses that are directly or indirectly attributable to the segment revenues over which segment managers have direct discretionary control.

All corporate costs and other operating expenses over which segment managers do not have discretionary control have been classified separately from the segment expenses of the four reportable segments and are not evaluated in the measurement of segment results. The CODM does not evaluate reportable segments using asset and liabilities information and information of assets and liabilities cannot be separated into each segment. Accordingly, the Group does not report assets and liabilities information by segment.

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. SEGMENT OPERATIONS (continued)

Informasi segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Segment information for the years ended 31 December 2025 and 2024 were presented as follows:

	2025						
	On-demand services	**Teknologi keuangan/** ***Financial technology***	***E-commerce***	**Segmen lainnya/** ***All other segments***	**Biaya korporasi/** ***Corporate costs***	**Penyesuaian dan eliminasi/** ***Adjustments and elimination***	**Jumlah konsolidasi/** ***Total consolidated***
Pendapatan segmen, bruto/*Segment revenues, gross*							
Antar segmen/*Inter-segment*	234,884	589,989	-	-	-	(824,873)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	15,030,994	5,460,844	819,724	-	-	-	21,311,562
Dikurangi/*Less*							
Insentif kepada pelanggan/*Incentives to customers*	(2,669,735)	(270,227)	-	-	-	(49,483)	(2,989,445)
Pendapatan segmen, bersih/*Segment revenues, net*							
Antar segmen/*Inter-segment*	234,884	589,989	-	-	-	(824,873)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	12,361,259	5,190,617	819,724	-	-	(49,483)	18,322,117
Biaya dan beban segmen/*Segment costs and expenses*							
Antar segmen/*Inter-segment*	(586,759)	(287,597)	-	-	-	874,356	-
Biaya korporasi yang dialokasikan/*Allocated corporate cost*	(168,158)	(82,521)	-	-	250,679	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(10,952,607)	(5,807,095)	(247,539)	-	(1,693,130)	-	(18,700,371)
Laba/(rugi) usaha segmen/*Segment profit/(loss) from operations*	888,619	(396,607)	572,185	-	(1,442,451)	-	(378,254)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. SEGMENT OPERATIONS (continued)

Informasi segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

Segment information for the years ended 31 December 2025 and 2024 were presented as follows: (continued)

	2024						
	On-demand services	**Teknologi keuangan/** ***Financial technology***	***E-commerce***	**Segmen lainnya/** ***All other segments***	**Biaya korporasi/** ***Corporate costs***	**Penyesuaian dan eliminasi/** ***Adjustments and elimination***	**Jumlah konsolidasi/** ***Total consolidated***
Pendapatan segmen, bruto/*Segment revenues, gross*							
Antar segmen/*Inter-segment*	133,905	574,835	13,714	10,112	-	(732,566)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	14,035,179	3,084,544	1,482,613	782,127	-	-	19,384,463
Dikurangi/*Less*							
Insentif kepada pelanggan/*Incentives to customers*	(3,173,938)	(102,236)	(130,114)	(9,544)	-	(74,169)	(3,490,001)
Pendapatan segmen, bersih/*Segment revenues, net*							
Antar segmen/*Inter-segment*	133,905	574,835	13,714	10,112	-	(732,566)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	10,861,241	2,982,308	1,352,499	772,583	-	(74,169)	15,894,462
Biaya dan beban segmen/*Segment costs and expenses*							
Antar segmen/*Inter-segment*	(553,620)	(183,548)	(26,220)	(43,347)	-	806,735	-
Biaya korporasi yang dialokasikan/*Allocated corporate cost*	(200,637)	(88,809)	(20,201)	(5,491)	315,138	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(10,171,485)	(4,394,180)	(474,600)	(855,320)	(2,239,751)	-	(18,135,336)
Laba/(rugi) usaha segmen/*Segment profit/(loss) from operations*	69,404	(1,109,394)	845,192	(121,463)	(1,924,613)	-	(2,240,874)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *29. SEGMENT OPERATIONS (continued)*

Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi antara hasil segmen dengan rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the reconciliation from the segment results to the consolidated losses before income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Rugi usaha	(378,254)	(2,240,874)	***Loss from operations***
Penghasilan keuangan	573,105	736,449	*Finance income*
Biaya keuangan	(535,152)	(494,053)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs, bersih	111,862	289,924	*Foreign exchange gain, net*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	(356,830)	(308,114)	*Loss on goodwill*
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	(217,133)	(24,421)	*Loss on impairment of intangible assets and fixed assets*
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(126,718)	*Loss on impairment of investment in associates and joint ventures*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(596,703)	(482,134)	*Fair value adjustment of financial instruments*
Bagian laba/(rugi) bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	249,100	(2,305,125)	*Share of net profits/(losses) in associates and joint ventures, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	63,401	(320,764)	*Other income/(expenses), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,086,604)	(5,275,830)	***Loss before income tax***

Pendapatan sesuai geografi adalah berdasarkan dimana perjalanan atau pengiriman diselesaikan, barang dikirimkan atau dimana jasa disediakan. Aset jangka panjang, bersih meliputi aset tetap, bersih; dan aset takberwujud, bersih. Tabel-tabel berikut menyajikan pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024; dan aset jangka panjang, bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan lokasi geografis:

Revenues by geography is based on where the trip or shipment was completed, goods delivered or where the services were provided. Long-lived assets, net include fixed assets, net; and intangible assets, net. The following tables set forth revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024; and long-lived assets, net as at 31 December 2025 and 2024, by geographic area:

	2025	2024
Pendapatan bersih/*Net revenues*		
Indonesia	17,838,721	15,425,098
Negara lainnya/*Other countries*	483,396	469,364
	18,322,117	15,894,462

	2025	2024
Aset jangka panjang, bersih/*Long-lived assets, net*		
Indonesia	2,079,785	1,763,642
Negara lainnya/*Other countries*	107,672	144,623
	2,187,457	1,908,265

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 dan 14 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi dari Grup.

a. Sifat hubungan

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales and other financial transactions. Refer to Note 1 and Note 14 for details of the Group's subsidiaries and associates.

a. Nature of relationship

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
JAGO	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi perbankan dan pinjaman/ *Banking transactions and borrowings*
PT Energi Kreasi Bersama ("EKB")	Entitas asosiasi/*Associate*	Pinjaman/*Borrowings*
TOKO	Entitas asosiasi/*Associate*	Pendapatan dan penyelesaian transaksi pelanggan/*Revenue and customers' transaction settlement*
PT Semangat Logistik Andalan ("SLA")	Entitas anak dari entitas asosiasi/ *Subsidiary of associate*	Pendapatan/*Revenue*
PT Satria Abadi Terpadu ("SAT")	Entitas anak dari entitas asosiasi/ *Subsidiary of associate*	Penyelesaian transaksi pelanggan/ *Customer's transaction settlement*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Pendapatan bersih / *b. Net revenues*

	2025	2024
Pendapatan bersih/*Net revenues*		
TOKO	842,435	752,532
SLA	411,465	-
Lain-lain/*Others*	52,210	73,923
Jumlah pendapatan bersih pihak berelasi/*Total net revenues from related parties*	1,306,110	826,455
Persentase pendapatan bersih pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bersih/ *Percentage of related party net revenues to total net revenues*	7.13%	5.20%

c. Saldo / *c. Balances*

	2025	2024
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
JAGO	2,826,326	4,809,055
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	6.18%	11.13%
Piutang usaha/*Trade receivables*		
TOKO	195,621	194,452
SLA	77,794	-
Lain-lain/*Others*	5,536	5,489
Jumlah piutang usaha pihak berelasi, bruto/ *Total related party trade receivables, gross*	278,951	199,941
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai/ *Less: Provision for impairment*	-	(200)
Jumlah piutang usaha pihak berelasi, bersih/ *Total related party trade receivables, net*	278,951	199,741
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.61%	0.46%

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Saldo (lanjutan) / ***c. Balances*** *(continued)*

	2025	2024
Piutang lain-lain/*Other receivables*		
JAGO	314,533	202,200
TOKO	149,103	163,494
EKB	55,553	50,557
Lain-lain/*Others*	182	26,808
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi, bruto/ *Total related party other receivables, gross*	519,371	443,059
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai/*Less: Provision for impairment*	(2,016)	-
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi, bersih/ *Total related party other receivables, net*	517,355	443,059
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	1.13%	1.03%
Utang usaha/*Trade payables*		
SAT	74,518	61,688
TOKO	50,222	125,034
Jumlah utang usaha pihak berelasi/ *Total related party trade payables*	124,740	186,722
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.73%	1.46%
Utang e*scrow* dan lain-lain/*Escrow and other payables*		
JAGO	411,848	220,312
Lain-lain/*Others*	8,072	20,785
Jumlah utang *escrow* dan lain-lain pihak berelasi/ *Total related party escrow and other payables*	419,920	241,097
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	2.46%	1.88%
Cerukan bank/*Bank overdrafts*		
JAGO	-	349,946
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	-	2.73%

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

d. Kompensasi manajemen kunci / *d. Key management compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang tertera pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as stated in Note 1.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dicatat dalam "beban umum dan administrasi" dan dengan perincian sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services are recorded in "general and administrative expenses" and are detailed as follows:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	136,044	81,464	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	2,121	1,801	*Post-employment benefits*
Kompensasi berbasis saham	197,248	1,359,830	*Share-based compensation*
	335,413	1,443,095	

31. RUGI PER SAHAM / *31. LOSSES PER SHARE*

	2025	2024	
Rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	(1,185,654)	(5,154,924)	*Losses attributable to the ordinary equity holders of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	1,057,699,754,605	1,072,973,660,164	*Weighted average number of ordinary shares for basic losses per share calculation*
Rugi per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(1.12)	(4.80)	*Losses per share - basic and diluted (full amount)*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Pergerakan liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movements in lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa yang diakui pada awal tahun	199,459	625,837	*Lease liabilities recognized at the beginning of the year*
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(85,090)	(104,284)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Transaksi non kas:			*Non-cash transactions:*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	63,409	58,118	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Modifikasi kontrak	(23,153)	74,207	*Contract modification*
Penyesuaian lainnya	932	(66,736)	*Other adjustments*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	-	(387,683)	*Loss of control in subsidiaries*
Liabilitas sewa yang diakui pada akhir tahun	155,557	199,459	*Lease liabilities recognized at the end of the year*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)*

Pergerakan pinjaman adalah sebagai berikut: / *The movements in borrowings are as follows:*

	2025				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	-	3,718,013	-	3,718,013	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman dari pihak ketiga	-	(98,240)	-	(98,240)	*Payments of transaction costs on loans from third parties*
Pembayaran kembali pinjaman	(350,000)	(682,000)	-	(1,032,000)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(125,147)	(125,147)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(22,381)	(142,770)	-	(165,151)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	22,435	189,117	411,618	623,170	*Finance cost - and foreign exchange*
- Lain-lain	-	-	46,862	46,862	*Others -*
Pada akhir tahun	-	4,663,967	2,923,119	7,587,086	*At the end of the year*

	2024				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	299,983	1,093,518	2,315,927	3,709,428	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	50,000	6,381,860	-	6,431,860	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(434,000)	-	(434,037)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(118,448)	(118,448)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(38,808)	(164,377)	-	(164,377)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	38,771	173,486	392,307	565,793	*Finance cost - and foreign exchange*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	-	(5,370,640)	-	(5,370,640)	*Loss of control in subsidiaries*
Pada akhir tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the end of the year*

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Program Rencana Insentif Jangka Panjang

Sehubungan dengan IPO, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas program pembayaran berbasis saham sebelumnya. Setelah restrukturisasi, program pembayaran berbasis saham (disebut juga Program Rencana Insentif Jangka Panjang) milik Perusahaan termasuk program-program berikut:

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan

Untuk keperluan program yang dikelola oleh GPF dan SAB, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 45 tanggal 8 Desember 2021, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan (A) 50.123.900.478 Saham Seri D baru; 195.332.640 Saham Seri J baru; 142.133.178 Saham Seri P baru; 14.627.618.055 saham Seri Q baru; dan 41.819.307.493 saham Seri AA baru kepada GPF; dan (B) 26.888.988.841 saham Seri AA baru kepada SAB.

Sehubungan dengan Konversi Saham, seluruh Saham Seri D, Saham Seri J, Saham Seri P, Saham Seri Q dan Saham Seri AA yang dimiliki GPF dan SAB dikonversi menjadi Saham Seri A. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 136/2021, Saham Seri A yang dimiliki PT SAB dikonversi menjadi Saham Seri B. GPF tercatat memiliki 106.908.291.844 Saham Seri A dan SAB tercatat memiliki 26.888.988.841 Saham Seri B. Seluruh saham Perusahaan yang dikelola oleh GPF memiliki hak yang sama dan setara (dalam segala aspek) dengan Saham Seri A Perusahaan. Seluruh saham Perusahaan yang dikelola oleh SAB memiliki hak yang sama dan setara (dalam segala aspek) dengan Saham Seri B Perusahaan.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Utama dengan GPF dan SAB yang menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada GPF dan SAB, dengan ketentuan bahwa GPF dan SAB telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Perusahaan terlebih dahulu, untuk mengadministrasi, mengatur, melaksanakan, mengalihkan dan menyelesaikan opsi saham milik masing-masing karyawan dan konsultan yang berhak ("Peserta") yang telah menandatangani perjanjian opsi saham dengan GPF dan SAB.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Long-term Incentive Plan Program

In connection with the IPO of Shares, the Company has restructured its previous share-based payment programs. Post-restructuring, the Company's share-based payment programs (also referred as Long-term Incentive Plan Program) includes the following programs:

Employees and Consultants Shares Option Program

For the purpose of the program managed by GPF and SAB, pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 45 dated December 8, 2021, drawn before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Shareholders of the Company have approved the issuance of (A) 50,123,900,478 new Series D Shares; 195,332,640 new Series J Shares; 142,133,178 new Series P Shares; 14,627,618,055 new Series Q Shares; and 41,819,307,493 new Series AA Shares to GPF; and (B) 26,888,988,841 new Series AA Shares to SAB.

In connection with Share Conversion, all Series D Shares, Series J Shares, Series P Shares, Series Q Shares and Series AA Shares owned by GPF and SAB were converted to Series A Shares. Subsequently, based on Deed No. 136/2021, SAB's Series A Shares were converted to Series B Shares. GPF was registered owning 106,908,291,844 Series A Shares and SAB was registered owning 26,888,988,841 Series B Shares. All shares of the Company held by GPF have the same and equal rights (in all aspects) as the Series A Shares of the Company. All shares of the Company held by PT SAB have the same and equal rights (in all aspects) as the Series B Shares of the Company.

In December 2021, the Company has entered into a Master Agreement with each GPF and SAB which instructed and provided authorization to GPF and SAB, provided that GPF and SAB have coordinated and consulted with the Company in advance, to administer, rearrange, execute, transfer and settle the share options owned by each eligible employee and consultant ("Participants") who have signed share option agreements with GPF and SAB.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Program Rencana Insentif Jangka Panjang (lanjutan)

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2021, GPF telah menandatangani perjanjian opsi saham dengan Peserta, dimana GPF memberikan kepada Peserta dan Peserta setuju untuk menerima opsi saham Perusahaan yang dijelaskan pada perjanjian opsi saham masing-masing Peserta. Selanjutnya, GPF menandatangani perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham dengan masing-masing Peserta pada bulan Maret 2022 yang mengatur bahwa pemberian opsi saham akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Opsi saham diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta, namun demikian saat melaksanakan opsi sahamnya, Peserta harus membayar penuh harga eksekusi opsi saham kepada GPF yang kemudian GPF akan mengalihkan saham kepada Peserta terkait dalam jumlah sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SAB belum menandatangani perjanjian opsi saham dengan Peserta tertentu.

Perusahaan akan membayar sejumlah imbalan kepada (i) GPF dan/atau pemegang sahamnya dan (ii) SAB sesuai dengan tagihan yang diterbitkan oleh masing-masing GPF dan SAB. Perjanjian Utama akan tetap berlaku hingga seluruh saham yang dimiliki GPF dan SAB telah dialihkan sebagai pelaksanaan opsi saham kepada Peserta atau diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Utama, mana yang lebih dulu terjadi.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***Long-term Incentive Plan Program** (continued)*

Employees and Consultants Shares Option Program (continued)

In December 2021, GPF has entered into share option agreements with Participants, pursuant to which GPF grants to the Participants and the Participants agree to receive share options in the Company as detailed in the Participants' individual share option agreement. Further, GPF entered into replacement agreement on the share option agreements with each Participants in March 2022 which stipulates the grant of share options will be effective after the Registration Statement becomes effective. Share options are granted free of charge to Participants, however, when exercising their share options, Participants must pay the exercise price of the share options in full to GPF which then GPF will transfer shares to the relevant Participants in the amount as stipulated in each replacement agreement for the share option agreement.

Up to the authorization date of these consolidated financial statements, SAB has not entered into share option agreements with any Participants.

The Company will pay a certain amount of fee to (i) GPF and/or its shareholder and (ii) SAB as specified in the relevant billing issued by each of GPF and SAB. The Master Agreement will remain in force until all shares owned by GPF and SAB have been transferred as the exercise of share options to Participants or terminated by the parties in accordance with the provisions of the Master Agreement, whichever occurs earlier.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dana Abadi

Pada bulan Desember 2021, Grup mendirikan dan mensponsori GFF, suatu dana abadi yang bertujuan untuk memperbaiki mobilitas sosial ekonomi dan kualitas hidup para mitra usaha di dalam ekosistem Perusahaan (termasuk Mitra-Pengemudi dan pedagang) serta anggota masyarakat luas di wilayah tempat Perusahaan beroperasi. GFF tercatat memiliki 9.350.044.200 Saham Seri A dan akan dikelola oleh suatu manajer investasi profesional dan diawasi oleh dewan penasihat independen yang akan mengelola dana abadi sesuai dengan tujuan pendiriannya, yakni menyalurkan program donasi dalam bentuk tunai.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat transaksi dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terkait dengan dana abadi tersebut.

Perjanjian Penerusan Pinjaman

Grup menandatangani beberapa perjanjian terpisah dengan JAGO, PT Murni Aldana Manajemen dan PT Aplikasi Pintar Sejahtera dimana para pihak setuju untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman kepada penerima pinjaman dengan bentuk penerusan pinjaman (*channeling*) melalui beberapa *platform* Grup. Risiko kredit atau gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan berada sepenuhnya pada Pemberi Pinjaman.

Grup menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian penerusan pinjaman (*channeling*) terpisah, dimana Grup setuju untuk menyediakan fasilitas-fasilitas pinjaman kepada peminjam melalui *platform* yang dimiliki oleh PT Kredit Pintar Indonesia, PT Pembiayaan Digital Indonesia dan PT Indonesia Fintopia Technology. Saldo tersebut dicatat sebagai bagian dari Piutang pembiayaan dan pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Endowment Fund

In December 2021, the Group established and sponsored GFF, an endowment fund that is aimed at improving socioeconomic mobility and quality of life for partners within the Group's ecosystem (including Drivers-Partners and merchants) as well as members of the wider communities in areas where the Group operates. GFF was registered owning 9,350,044,200 Series A Shares and will be managed by a professional investment manager and governed by an independent advisory board who will manage the endowment fund in accordance with the purpose of its establishment, which is to channel donation programs in cash.

Up to the authorization date of these consolidated financial statements, there have been no transaction and the execution of activities related to the endowment fund.

Channeling Agreements

The Group entered into several separate agreements with JAGO, PT Murni Aldana Manajemen and PT Aplikasi Pintar Sejahtera whereby the parties agree to cooperate in relation to the provision of loan facilities provided to borrowers in the form of channeling through the Group's certain platforms. Credit risk or risk of default on loans is fully borne by the Lenders.

The Group entered into several separate channeling agreements, whereby the Group agrees to provide loan facilities to borrowers through the platforms owned by PT Kredit Pintar Indonesia, PT Pembiayaan Digital Indonesia, and PT Indonesia Fintopia Technology. Such balance are recorded as part of Financing and lending receivables in the consolidated statement of financial position.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kemitraan Strategis dengan TikTok Pte. Ltd. atau entitas afiliasi yang ditunjuknya ("TikTok")

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan bersama dengan entitas anak Perusahaan yaitu TOKO telah sepakat untuk bermitra dan bekerjasama secara strategis dengan TikTok untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang atas sektor usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) Indonesia dan ekonomi digital secara keseluruhan ("Kemitraan Strategis").

Sebagai bagian dari Kemitraan Strategis tersebut, bisnis TOKOPEDIA dan *TikTok Shop Indonesia* akan dikombinasikan dibawah TOKO. TikTok juga telah berkomitmen untuk memberikan investasi awal dalam bentuk dana tunai dan *promissory notes*, dan tambahan pendanaan untuk mendukung modal kerja yang dibutuhkan oleh TOKO, tanpa adanya dilusi lanjutan terhadap kepemilikan Perusahaan.

Sehubungan dengan Kemitraan Strategis tersebut, Perusahaan dan TOKO, telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut dengan TikTok:

1. Perjanjian Pembelian Aset tertanggal 10 Desember 2023 ("Perjanjian Pembelian Aset") sehubungan dengan pembelian aset oleh TOKO berupa kontrak bisnis dan hak eksklusif untuk memiliki dan mengoperasikan *TikTok Shop* di Indonesia dari TikTok dengan nilai pembelian sejumlah USD340 juta ("Transaksi Pembelian Aset"). Transaksi Pembelian Aset ini telah diselesaikan pada bulan Januari 2024.

2. Perjanjian Pengambilbagian Saham tertanggal 10 Desember 2023 sehubungan dengan investasi dari TikTok kepada TOKO dengan nilai investasi sebesar USD840 juta yang akan digunakan untuk mengambil bagian dan membayar atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh TOKO ("Transaksi Saham").

   Sebagai bagian dari Transaksi Saham, pada saat penyelesaian Transaksi Saham, TOKO juga akan menerima *Promissory Note* dari TikTok sebesar USD1 miliar ("Pemberian Pnote"). *Promissory Note* dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja TOKO di masa mendatang.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Strategic Partnership with TikTok Pte. Ltd. or its appointed affiliates ("TikTok")

In December 2023, the Company together with its subsidiary, TOKO, have agreed to strategically partner and cooperate with TikTok to drive long term growth for Indonesia's micro, small and medium enterprise (MSME) sector and the country's digital economy as a whole ("Strategic Partnership").

As a part of the Strategic Partnership, TOKOPEDIA and TikTok Shop Indonesia's businesses will be combined under TOKO. TikTok has also committed to provide initial investment in the form of cash and promissory notes, and additional funding to support the working capital needed by TOKO in the future, without additional dilution to the Company's ownership.

In relation to the Strategic Partnership, the Company and TOKO, have signed the following agreements with TikTok:

1. Asset Purchase Agreement dated 10 December 2023 ("Asset Purchase Agreement") in relation to the assets purchase by TOKO in the form of business contracts and exclusive rights to own and operate TikTok Shop in Indonesia from TikTok with the purchase price of USD340 million ("Assets Purchase Transaction"). The Assets Purchase Transaction has been closed in January 2024.

2. Share Subscription Agreement dated 10 December 2023 in relation to the investment from TikTok to TOKO with an investment value of USD840 million, which will be used to subscribe and pay the new shares to be issued by TOKO ("Share Transaction").

   As part of the Share Transaction, at the completion of the Share Transaction, TOKO will also receive a Promissory Note from TikTok with a value of USD1 billion ("Pnote Provision"). The Promissory Note can be utilized for future working capital needs of TOKO.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kemitraan Strategis dengan TikTok Pte. Ltd. atau entitas afiliasi yang ditunjuknya ("TikTok") (lanjutan)

Sehubungan dengan Kemitraan Strategis tersebut, Perusahaan dan TOKO, telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut dengan TikTok: (lanjutan)

Apabila Transaksi Saham ini dapat diselesaikan oleh para pihak, hal ini akan menyebabkan TikTok menjadi pemilik dari 75,01% dari total modal ditempatkan dan disetor di TOKO dan kepemilikan Perusahaan menjadi 24,99% di TOKO. Oleh karena itu, Perusahaan akan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TOKO, termasuk *goodwill*, dan mengakui TOKO sebagai suatu investasi pada entitas asosiasi sesuai dengan PSAK 228. Perjanjian ini juga mengatur bahwa kepemilikan Grup di PAB, SLS, dan SSS akan dialihkan kepada pihak ketiga pada saat kondisi atau persyaratan tertentu terpenuhi. Perusahaan juga akan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada Perusahaan (Catatan 34c)

Transaksi Saham telah diselesaikan pada bulan Januari 2024.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***Strategic Partnership with TikTok Pte. Ltd. or its appointed affiliates ("TikTok")** (continued)*

In relation to the Strategic Partnership, the Company and TOKO, have signed the following agreements with TikTok: (continued)

If the closing of the Share Transaction is achieved by the parties, it will result in TikTok owning 75.01% of TOKO's total issued and paid-up capital, and the ownership of the Company will become 24.99% in TOKO. Accordingly, the Company will derecognize TOKO's assets and liabilities, including goodwill, and recognize TOKO as an investment in associate in accordance with PSAK 228. The agreement also stipulates that the Group's ownership in PAB, SLS and SSS shall be transferred to third parties upon certain conditions or requirements are met. The Company will also recognize the gain or loss associated with the loss of control attributable to the Company (Note 34c).

The Share Transaction has been closed in January 2024.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan dengan TOKO, dimana Perusahaan dan/atau Grup setuju untuk memberikan layanan konsultasi dan dukungan kepada TOKO dan entitas anaknya, sebagaimana yang diminta secara wajar oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. atau TOKO.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan menerima pembayaran secara kuartalan yang akan dibebankan atas layanan-layanan khusus yang akan diberikan sesuai dengan persetujuan Perusahaan dan TOKO. Perhitungan pembayaran tersebut merupakan hasil dari (i) biaya yang disetujui, dengan rentang berdasarkan GMV dari TOKO dan entitas anaknya, dikalikan dengan (ii) GMV dari TOKO setelah mengeluarkan GMV dari *digital goods*, beberapa *high value items* tertentu dan hal-hal yang tidak termasuk lainnya, yang akan disepakati oleh Perusahaan dan TOKO. Kompensasi tersebut diakui oleh Grup sebagai pendapatan pada segmen *E-commerce.*

Teknologi informasi

Grup menandatangani perjanjian dengan jangka waktu lima tahun dengan penyedia jasa infrastruktur *cloud* yang merupakan pihak ketiga, Alibaba Cloud (Singapore) Pte. Ltd. dan Tencent Cloud International Pte. Ltd., yang dimulai pada bulan Oktober 2024. Jumlah komitmen kontraktual minimal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD44.614.520 (setara dengan Rp748.721) untuk empat tahun kedepan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Consultancy Services and Support Agreement

In January 2024, the Company entered into Consultancy Services and Support Agreement with TOKO, whereby the Company and/or the Group agreed to provide TOKO and its subsidiaries consultancy services and support as reasonably requested by TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. or TOKO.

As compensation, the Company will receive quarterly payments to be charged for the specific services to be provided as agreed by the Company and TOKO. The calculation of such payment is the result of (i) the agreed fee, with a range based on the GMV of TOKO and its subsidiaries, multiplied by (ii) the GMV of TOKO after excluding the GMV of Digital Goods, certain high value items and other excluded items, which will be agreed by the Company and TOKO. Such compensation is recognized by the Group as the revenue in E-Commerce segment.

Information technology

The Group entered into a five-year term agreement with our third-party cloud infrastructure services providers, Alibaba Cloud (Singapore) Pte. Ltd. and Tencent Cloud International Pte. Ltd., starting in October 2024. The total minimum contractual commitment as at 31 December 2025 is USD44,614,520 (equivalent to Rp748,721) for the next four years.

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES

a. *Goodwill*

Tabel berikut merupakan ringkasan pergerakan *goodwill* untuk setiap UPK:

a. Goodwill

The following is a summary of goodwill allocation for each CGU:

	2025			
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir periode/*At the end of the year*
Teknologi keuangan/*Financial technology*	372,575	(356,830)	-	15,745
	372,575	(356,830)	-	15,745

	2024			
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir tahun/*At the end of the year*
E-Commerce	3,384,860	-	(3,384,860)	-
Teknologi keuangan/*Financial technology*	671,168	(298,593)	-	372,575
Lain-lain/*Others*	9,521	(9,521)	-	-
	4,065,549	(308,114)	(3,384,860)	372,575

Grup menguji secara tahunan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada UPK, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Perhitungan tersebut membutuhkan penggunaan estimasi yang dibahas dalam Catatan 3.

The Group test annually whether goodwill has suffered any impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. The recoverable amounts of CGU have been determined based on fair value less cost to sell or value-in-use calculations. These calculations require the use of estimates as discussed in Note 3.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, saldo *goodwill* yang timbul dari akuisisi MIDTRANS yang dialokasikan pada Teknologi keuangan diturunkan nilainya sebesar Rp356.830 berdasarkan teknik valuasi dan asumsi-asumsi kunci sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3.

For the year ended 31 December 2025, the goodwill balance arising from acquisition of MIDTRANS allocated to Financial technology was reduced by Rp356,830 based on the valuation technique and key assumptions disclosed in Note 3.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saldo *goodwill* yang dialokasian pada *E-commerce* dihentikan pengakuannya sebagai akibat dari kehilangan pengendalian Perusahaan atas TOKO (Catatan 34c).

For the year ended 31 December 2024, the goodwill balance allocated to E-commerce was derecognized as a result of the Company's loss of control of TOKO (Note 34c).

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. *Goodwill* (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saldo goodwill yang timbul dari akuisisi MTS yang dialokasikan pada Teknologi keuangan diturunkan nilainya sebesar Rp298.593 berdasarkan teknik valuasi dan asumsi-asumsi kunci sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3.

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Tabel berikut merupakan ringkasan saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali:

	2025	2024	
Pelepasan dan dilusi kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	14,711,922	14,711,922	*Disposal and dilution of interests in subsidiaries without loss of control*
Akuisisi kepentingan tambahan pada entitas anak	(21,924,899)	(21,911,653)	*Acquisition of additional interest in subsidiaries*
	(7,212,977)	(7,199,731)	

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak

Kehilangan pengendalian sebagai akibat dari dilusi kepemilikan Perusahaan di TOKO

Pada bulan Januari 2024, TOKO menerbitkan saham baru sebanyak 38.198.745 lembar yang seluruhnya diakuisisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. (Catatan 33). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan atas TOKO terdilusi menjadi 24,99% dan TOKO berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian dan selanjutnya investasi pada TOKO dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 14).

Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp16.224 yang dicatat dalam "beban lain-lain, bersih".

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

a. Goodwill *(continued)*

For the year ended 31 December 2024, the goodwill balance arising from acquisition of MTS allocated to Financial technology was reduced by Rp298,593 based on the valuation technique and key assumptions disclosed in Note 3.

b. Transaction with non-controlling interests

The following table is a summary of transaction with non-controlling interests balance:

c. Loss of control in subsidiaries

Loss of control as a result of dilution of the Company's ownership in TOKO

In January 2024, TOKO issued 38,198,745 new shares which were fully acquired by TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. (Note 33). Consequently, the Company's ownership in TOKO was diluted to 24.99% and TOKO was deconsolidated from the Group. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control and subsequently recorded the investment in TOKO as an investment in associate under the equity method (Note 14).

Regarding this transaction, the Group recognized gain amounting to Rp16,224 which was recorded in "other expenses, net".

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Kehilangan pengendalian sebagai akibat dari dilusi kepemilikan Perusahaan di TOKO (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas TOKO adalah sebagai berikut:

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

c. Loss of control in subsidiaries *(continued)*

Loss of control as a result of dilution of the Company's ownership in TOKO (continued)

The gain associated with the loss of control of TOKO is calculated as follows:

	2024	
Nilai tercatat aset dan liabilitas TOKO dan entitas anaknya:		*Carrying amount of TOKO and its subsidiaries' assets and liabilities:*
Aset lancar	(6,804,077)	*Current assets*
Aset tidak lancar	(5,821,023)	*Non-current assets*
Jumlah aset	(12,625,100)	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	11,024,823	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	381,170	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	11,405,993	*Total liabilities*
Aset bersih TOKO dan entitas anaknya	(1,219,107)	*Net assets of TOKO and its subsidiaries*
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya	54,981	*Carrying amount of non-controlling interest and other equity component*
Pembalikan *goodwill*	(3,384,860)	*Reversal of goodwill*
Pembalikan aset bersih yang teridentifikasi atas kombinasi bisnis dengan TOKO	(5,227,585)	*Reversal of net identifiable assets on the business combination with TOKO*
	(9,776,571)	
Nilai wajar atas kepemilikan 24.99% atas TOKO	9,792,795	*Fair value of 24.99% ownership of TOKO*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas TOKO	16,224	*Gain associated with the loss of control of TOKO*

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Pelepasan kepentingan pada PAB dan entitas anaknya

Pada bulan April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") untuk menjual 100% kepemilikan Perusahaan pada PAB dan entitas anaknya (SSS dan SLS, termasuk aktivitas *fulfillment* kepada pedagang) kepada pihak ketiga dengan imbalan tunai sebesar Rp14.700. Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Mei 2024, sehingga Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas PAB dan entitas anaknya. Oleh karena itu, PAB dan entitas anaknya berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui kerugian sebesar Rp400.335 yang dicatat dalam "beban lain-lain, bersih".

Rincian perhitungan kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas PAB adalah sebagai berikut:

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

c. Loss of control in subsidiaries *(continued)*

Disposal of interest in PAB and its subsidiaries

In April 2024, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") to sell 100% of the Company's ownership in PAB and its subsidiaries (SSS and SLS, including the fulfillment to merchant business) to third parties for a cash consideration of Rp14,700. The transaction was completed in May 2024, and therefore the Company no longer controls PAB and its subsidiaries. Consequently, PAB and its subsidiaries was deconsolidated by the Group. Regarding this transaction, the Group recognized loss amounting to Rp400,335 which was recorded in "other expenses, net".

The loss associated with the loss of control of PAB is calculated as follows:

	2024	
Nilai tercatat aset dan liabilitas PAB dan entitas anaknya:		*Carrying amount of PAB and its subsidiaries' assets and liabilities:*
Aset lancar	(502,863)	*Current assets*
Aset tidak lancar	(292,325)	*Non-current assets*
Jumlah aset	(795,188)	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	330,380	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	80,390	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	410,770	*Total liabilities*
Aset bersih PAB dan entitas anaknya	(384,418)	*Net assets of PAB and its subsidiaries*
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya	(30,617)	*Carrying amount of non-controlling interest and other equity component*
Imbalan tunai yang diterima	14,700	*Cash consideration received*
Kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas PAB	(400,335)	*Loss associated with the loss of control of PAB*

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Pelepasan kepentingan pada Gopay Vietnam Payment Services Company Limited ("GoPay VN")

Pada bulan Juni 2024, Grup menandatangani Perjanjian Pengalihan Modal untuk menjual 100% kepemilikan Grup pada GoPay VN kepada pihak ketiga dengan imbalan tunai sebesar VND15.599.350.000 (setara dengan Rp10.062) dan nilai dari modal kerja GoPay VN yang ketentuannya telah disepakati oleh para pihak. Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Juni 2024, sehingga Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas GoPay VN. Oleh karena itu, GoPay VN berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat kerugian sebesar Rp68.748 yang dicatat pada "beban lain-lain, bersih".

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

c. Loss of control in subsidiaries *(continued)*

Disposal of interest in Gopay Vietnam Payment Services Company Limited ("GoPay VN")

In June 2024, the Group entered into Capital Assignment Agreement to sell 100% of its ownership in GoPay VN to third party for a cash consideration of VND15,599,350,000 (equivalent to Rp10,062) and the value of GoPay VN's working capital of which the terms have been agreed by the parties. The transaction was completed in June 2024, and therefore the Group no longer controls GoPay VN. Consequently, GoPay VN was deconsolidated by the Group. Regarding this transaction, the Group recognized loss amounting to Rp68,748 which was recorded in "other expenses, net".

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak finansial dari fluktuasi kurs mata uang dan mengurangi dampak yang merugikan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilaksanakan dengan pengawasan dari Direksi.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari kas di bank dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing terutama adalah USD. Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memonitor kebutuhan perkiraan dan aktual mata uang asing dan memastikan eksposur bersih terjaga pada level yang dapat diterima.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out under monitoring by Board of Directors.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises mainly from cash in banks that are denominated in a currency other than the Group's functional currency. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Group is primarily the USD. The Group manages foreign exchange risk by continuously monitoring forecast and actual demand in foreign currency and ensuring the net exposure is kept to an acceptable level.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki posisi saldo aset bersih. Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dengan asumsi variabel lainnya konstan, rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan naik/turun sebesar Rp315.946 (2024: Rp428.372) diakibatkan oleh rugi/laba nilai mata uang asing dari penjabaran aset moneter dalam mata uang asing. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi periode/tahun berjalan.

(ii) Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga ekuitas yang disebabkan oleh investasi yang dimiliki Grup dan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kinerja investasi Grup di instrumen ekuitas dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian teratur terkait dengan relevansi mereka terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian dari investasi Grup di instrumen ini disajikan dalam Catatan 15.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, pada indeks ekuitas BEI dan *The Nasdaq Stock Market*.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga ekuitas tersebut pada tahun berjalan dan ekuitas Grup. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga ekuitas telah naik/turun sebesar 10% dengan seluruh variabel lain konstan dan seluruh instrumen ekuitas Grup bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap harga ekuitas tersebut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

(i) Foreign exchange risk *(continued)*

As at 31 December 2025, the Group has a net asset balance position. If Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD with all other variables held constant, loss for the year ended 31 December 2025 would increase/decrease by Rp315,946 (2024: Rp428,372) mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of net monetary assets in foreign currency. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the year.

(ii) Price risk

The Group is exposed to equity price risk because of investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position at fair value through profit or loss.

The performance of the Group's investment in equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 15.

The Group has investments in equity of other entities that are publicly traded in IDX equity index and The Nasdaq Stock Market.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity price on the Group's loss for the year and equity. This analysis is based on the assumption that the equity price had increased/decreased by 10% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the equity price:

	Dampak pada rugi tahun berjalan/ *Impact on loss for the year*		Dampak pada ekuitas/ *Impact on equity*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Harga ekuitas	65,866	97,450	65,866	97,450	*Equity price*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Grup memonitor perubahan di tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman di beberapa tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (Catatan 20). Untuk mengukur risiko pasar terhadap perubahan tingkat suku bunga, Grup menganalisis perubahan di selisih suku bunga pada tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan di tingkat suku bunga.

Pada setiap tanggal pelaporan, profil risiko pinjaman dengan bunga dan liabilitas sewa yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4,663,967	1,679,847	*Floating interest borrowings*
Pinjaman dan liabilitas sewa dengan tingkat suku bunga tetap	3,078,676	3,139,191	*Fixed interest borrowings and lease liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2025, kenaikan/penurunan di 100 basis poin untuk pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang akan menaikkan/menurunkan rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp36.379 (2024: Rp13.103). Dampak pada ekuitas akan sama dengan dampak pada rugi tahun berjalan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk

The Group monitors the changes in interest rates to minimize the negative impact to the financial position. Borrowings in the various floating interest rates expose the Group to the interest rate risk (Note 20). To measure the market risk on the changes of the interest rates, the Group analyses the changes in the interest rate margin on the maturity date of the financial assets and liabilities based on the schedule of the changes in interest rates.

As at the reporting dates, the risk profile of the interest bearings borrowings and lease liabilities owned by the Group is as follows:

As at 31 December 2025, the increase/decrease in 100 basis points on floating interest rate would increase/decrease the loss for the year ended by Rp36,379 (2024: Rp13,103). The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the year.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan eksposur risiko kredit maksimum.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas, deposito berjangka, dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan hanya di bank terkemuka. Dengan demikian, risiko kredit yang teridentifikasi tidak material.

Piutang usaha, pembiayaan dan pinjaman, dan lain-lain

Rata-rata periode kredit piutang usaha atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari. Untuk piutang pembiayaan dan pinjaman, periode kredit bervariasi, namun tidak lebih dari 12 bulan. Periode kredit dari piutang lain-lain disajikan pada Catatan 8.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other investments. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Cash and cash equivalents, time deposits, and restricted cash

Cash and cash equivalents, time deposits, and restricted cash are placed only in reputable banks. As such, the identified credit risk was immaterial.

Trade, financing and lending, and other receivables

The average credit period of trade receivables on sale of goods and services varies among the Group's business, but is not more than 90 days. For financing and lending receivables, the credit period varies, but is not more than 12 months. The credit period of other receivables is disclosed in Note 8.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors*** *(continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk*** *(continued)*

Piutang usaha, pembiayaan dan pinjaman, dan lain-lain (lanjutan) / *Trade, financing and lending, and other receivables (continued)*

Analisis umur piutang usaha, pembiayaan dan pinjaman, dan lain-lain dan tingkat kerugian kredit ekspektasian untuk setiap kelompok umur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade, financing and lending, and other receivables and the expected credit loss rate on each of the aging bucket as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	522,986	(2,473)	437,745	(5,154)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	17,638	(113)	17,546	(451)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	14,555	(5,300)	32,118	(21,835)	*Over 30 days*
	555,179	(7,886)	487,409	(27,440)	
Jumlah piutang usaha, bersih		547,293		459,969	*Total trade receivables, net*

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,819,785	(125,849)	1,617,299	(47,301)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	109,564	(95,727)	74,680	(65,671)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	209,148	(186,108)	63,343	(60,580)	*Over 30 days*
	3,138,497	(407,684)	1,755,322	(173,552)	
Jumlah piutang pembiayaan dan pinjaman, bersih		2,730,813		1,581,770	*Total financing and lending receivables, net*

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,281,683	(161,346)	1,976,978	(11,539)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	225	-	2,559	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	43,322	(636)	57,557	-	*Over 30 days*
	2,325,230	(161,982)	2,037,094	(11,539)	
Jumlah piutang lain-lain, bersih		2,163,248		2,025,555	*Total other receivables, net*

Investasi lain-lain / *Other investments*

Grup melakukan investasi pada reksadana pasar uang yang terutama dikelola oleh pihak ketiga terkemuka. Lihat Catatan 15(ii) untuk rincian peringkat kredit.

The Group invested in money market mutual funds are mostly managed by a reputable third parties. Refer to Note 15(ii) for the details of the credit rating.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk factors** (continued)*

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual dan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara terus menerus. Keperluan pendanaan untuk modal kerja ditinjau secara berkala dan jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisis arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at reporting date to the contractual maturity dates.

	2025							
	Dalam 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 3 tahun/ *Between 2 and 3 years*	Antara 3 dan 4 tahun/ *Between 3 and 4 years*	Antara 4 dan 5 tahun/ *Between 4 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	1,254,389	-	-	-	-	-	1,254,389	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	3,043,378	-	-	-	-	-	3,043,378	*Escrow and other payables*
Akrual	3,939,255	-	-	-	-	-	3,939,255	*Accruals*
Liabilitas sewa	71,178	51,244	40,611	7,623	-	-	170,656	*Lease liabilities*
Pinjaman	1,472,155	1,172,958	5,842,641	979,541	10,389	-	9,477,684	*Borrowings*
	9,780,355	1,224,202	5,883,252	987,164	10,389	-	17,885,362	

	2024							
	Dalam 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 3 tahun/ *Between 2 and 3 years*	Antara 3 dan 4 tahun/ *Between 3 and 4 years*	Antara 4 dan 5 tahun/ *Between 4 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	1,240,885	-	-	-	-	-	1,240,885	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	2,551,780	-	-	-	-	-	2,551,780	*Escrow and other payables*
Akrual	3,314,874	-	-	-	-	-	3,314,874	*Accruals*
Liabilitas sewa	63,446	76,471	41,764	39,723	7,661	-	229,065	*Lease liabilities*
Pinjaman	2,216,374	121,215	121,215	3,481,925	-	-	5,940,729	*Borrowings*
	9,387,359	197,686	162,979	3,521,648	7,661	-	13,277,333	

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis. Tidak ada perubahan terhadap tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. No changes were made in the objective, policy, or process for managing capital during the year ended 31 December 2025.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang *escrow* dan lain-lain, akrual, pinjaman dan liabilitas sewa dianggap mendekati nilai wajarnya karena dampak diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam harga pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

   Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategorisasi (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan bagi pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The gross carrying amount for financial assets such as cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash, trade receivables, financing and lending receivables, and other receivables, as well as financial liabilities such as trade payables, escrow and other payables, accruals, borrowings and lease liabilities are considered to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

   For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the instruments' fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have been occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair values of financial instruments*** *(continued)*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut: / *The fair values of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:*

	2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	21,755,165	21,755,165	*Amortized cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	304,955	304,955	*Amortized cost*	-	*Time deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,000,000	1,000,000	*Amortized cost*	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	547,293	547,293	*Amortized cost*	-	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan dan pinjaman	2,730,813	2,730,813	*Amortized cost*	-	*Financing and lending receivables*
Piutang lain-lain	2,163,248	2,163,248	*Amortized cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	2,328,032	2,328,032	*FVTPL*	1, 3	*Other investments*
	30,829,506	30,829,506			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,254,389	1,254,389	*Amortized cost*	-	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	3,043,378	3,043,378	*Amortized cost*	-	*Escrow and other payables*
Akrual	3,939,255	3,939,255	*Amortized cost*	-	*Accruals*
Pinjaman	7,587,086	7,587,086	*Amortized cost*	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	155,557	155,557	*Amortized cost*	-	*Lease liabilities*
	15,979,665	15,979,665			

	2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	19,177,524	19,177,524	*Amortized cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	1,747,595	1,747,595	*Amortized cost*	-	*Time deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,000,000	1,000,000	*Amortized cost*	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	459,969	459,969	*Amortized cost*	-	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan dan pinjaman	1,581,770	1,581,770	*Amortized cost*	-	*Financing and lending receivables*
Piutang lain-lain	2,025,555	2,025,555	*Amortized cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	3,050,495	3,050,495	*FVTPL*	1, 3	*Other investments*
	29,042,908	29,042,908			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,240,885	1,240,885	*Amortized cost*	-	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	2,551,780	2,551,780	*Amortized cost*	-	*Escrow and other payables*
Akrual	3,314,874	3,314,874	*Amortized cost*	-	*Accruals*
Pinjaman	4,619,579	4,619,579	*Amortized cost*	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	199,459	199,459	*Amortized cost*	-	*Lease liabilities*
	11,926,577	11,926,577			

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair values of financial instruments*** *(continued)*

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and financial liabilities which have maturities more than one year approximates their carrying value as the discounted impact is not significant.

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2025				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	279,081,830	29,174,122	23,934,094	5,466,477	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	154,200	-	17,801,731	301,336	*Time deposits*
Piutang usaha	2,741	2,195,175	-	28,734	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	25,627,646	1,266,663	252,820	450,879	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	435,417	9,703,123	168,528	*Other non-current assets*
	304,866,417	33,071,377	51,691,768	6,415,954	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(2,781,254)	-	-	(46,675)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(7,967,631)	(8,517,399)	(303,633)	(250,119)	*Other payables*
Akrual	(16,555,477)	(3,401,513)	(3,135,136)	(374,901)	*Accruals*
Liabilitas sewa	-	(1,146,542)	(3,535,593)	(74,316)	*Lease liabilities*
Pinjaman	(171,389,406)	-	-	(2,876,257)	*Borrowings*
	(198,693,768)	(13,065,454)	(6,974,362)	(3,622,268)	
Aset bersih	106,172,649	20,005,923	44,717,406	2,793,686	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	1,781,789	261,449	750,448	2,793,686	*Rupiah equivalent*

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	2024				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	283,147,891	30,156,385	30,566,683	5,429,699	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	85,709,144	-	22,204,147	1,744,095	*Time deposits*
Piutang usaha	123,114	2,048,587	682	26,419	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	37,632,851	1,803,414	24,048	630,106	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	785,531	4,653,481	84,572	*Other non-current assets*
	406,613,000	34,793,917	57,449,041	7,914,891	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1,722,965)	-	-	(27,847)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(3,181,214)	(14,952,899)	(214,823)	(233,115)	*Other payables*
Akrual	(12,945,764)	(5,312,061)	(2,591,366)	(314,427)	*Accruals*
Liabilitas sewa	-	(4,493,546)	(4,410,322)	(124,840)	*Lease liabilities*
Pinjaman	(160,239,192)	-	-	(2,589,786)	*Borrowings*
	(178,089,135)	(24,758,506)	(7,216,511)	(3,290,015)	
Aset bersih	228,523,865	10,035,411	50,232,530	4,624,876	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	3,693,403	119,615	811,858	4,624,876	*Rupiah equivalent*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing rate at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 9 Maret 2026, aset moneter bersih akan naik sekitar Rp24.241.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the exchange rate as at 9 March 2026, the total net monetary assets will increase by approximately Rp24,241.

37. RENCANA MANAJEMEN

37. MANAGEMENT PLANS

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat total akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp215.334.000 dan Rp214.119.215.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. As at 31 December 2025 and 2024, the Group recognized total accumulated losses of Rp215,334,000 and Rp214,119,215, respectively.

Grup mengoperasikan ekosistem terintegrasi yang melayani puluhan juta Pelanggan yang terdiri dari Konsumen, Pedagang dan Mitra-Pengemudi. Dengan menghubungkan para Pelanggan di seluruh platformnya, Grup menciptakan efek jaringan yang memperkuat keterlibatan, meningkatkan reliabilitas layanan, dan meningkatkan nilai di seluruh bisnisnya.

The Group operates an integrated ecosystem serving tens of millions of Customers, including Consumers, Merchants, and Driver-Partners. By connecting these participants across its platforms, the Group creates network effects that strengthen engagement, improve service reliability, and drive value across its businesses.

37. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Selama tahun 2025, Grup melampaui target profitabilitas Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, didorong oleh pertumbuhan pendapatan, peningkatan efisiensi operasional, dan keterlibatan lintas ekosistem yang lebih kuat.

Sebagai tambahan, profitabilitas Grup didukung oleh hasil dari kemitraan strategis Grup di segmen *E-commerce*.

Strategi kami kedepannya, dapat dijabarkan berdasarkan prioritas-prioritas berikut:

Grup tetap fokus untuk memberikan nilai yang berarti kepada konsumennya di segmen pasar *affluent* dan *mass market*. Kami berkomitmen untuk mendukung Mitra-Pengemudi dan pedagang kami, menyadari peran penting mereka dalam keberlanjutan ekosistem kami. Grup terus memperkuat kapabilitasnya, meningkatkan infrastruktur, mendorong sinergi internal, dan memanfaatkan *artificial intelligence* untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Di segmen Teknologi Keuangan, kami ingin meningkatkan jumlah Pengguna dan keterlibatan Pengguna, sekaligus terus meningkatkan buku pinjaman kami dengan memanfaatkan data ekosistem yang lengkap untuk mempertahankan *delinquency rates* yang sehat, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong profitabilitas.

Di segmen *On-demand services*, Grup bermaksud untuk akan mendorong pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas melalui inovasi produk yang berfokus pada segmen konsumen sekaligus meningkatkan kesejahteraan Mitra-Pengemudi dan Pedagang dalam ekosistem. Di segment premium, kami akan terus meningkatkan penetrasi melalui peningkatan kualitas layanan, kecepatan, dan kenyamanan. Di segmen *mass market*, kami fokus pada menyediakan harga yang terjangkau dan terprediksi melalui peningkatan kapabilitas operasional dan infrastruktur, mengurangi *cost-to-serve*, dan memastikan produk sesuai secara struktural dengan keterjangkauan yang lebih luas.

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2025 yang dapat mengakibatkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

***37. MANAGEMENT PLANS** (continued)*

Throughout 2025, the Group exceeded its profitability guidance for the year ended 31 December 2025, supported by revenue growth, improving operating leverage, and stronger cross-ecosystem engagement.

Further, the Group's profitability is supported as a result of the Group's strategic partnership in the E-commerce segment.

Our strategy going forward can be described based on these priorities below:

The Group remains focused on delivering meaningful value to its consumers across both affluent and mass market segments. We are committed to supporting our Driver-Partners and Merchants, recognizing their essential role in the sustainability of our ecosystem. The Group continues to strengthen its capabilities, enhance its infrastructure, drive internal synergies, and leverage artificial intelligence to improve efficiency and support long-term growth.

In the Financial Technology segment, we want to increase the number of users and user engagement, while continuing to expand our loan book by leveraging rich ecosystem data to maintain healthy delinquency rates, drive operating leverage, and increase profitability.

In the On-demand services segment, the Group aims to drive revenue growth and profitability through segment-specific product development while improving the livelihoods of Driver-Partners and Merchants within the ecosystem. In the premium segment, we will continue expanding penetration through enhanced service quality, speed, and convenience. In the mass market segment, we are focused on delivering low-cost and predictable pricing by strengthening operational capabilities and infrastructure, lowering cost to serve, and ensuring products are structurally suited to broader affordability.

Accordingly, management believes that there is not any existence of a material uncertainty as of 31 December 2025 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Gedung Pasaraya Blok M, 6-7/F
Jl. Iskandarsyah II No. 2
Jakarta Selatan 12160
Indonesia

Kontak/Contacts
☏ (021) 2910 1072
🖷 (021) 2709 7877
◎ corpsecretary@gotocompany.com | ir@gotocompany.com
| corporate.affairs@gotocompany.com
🖳 www.gotocompany.com